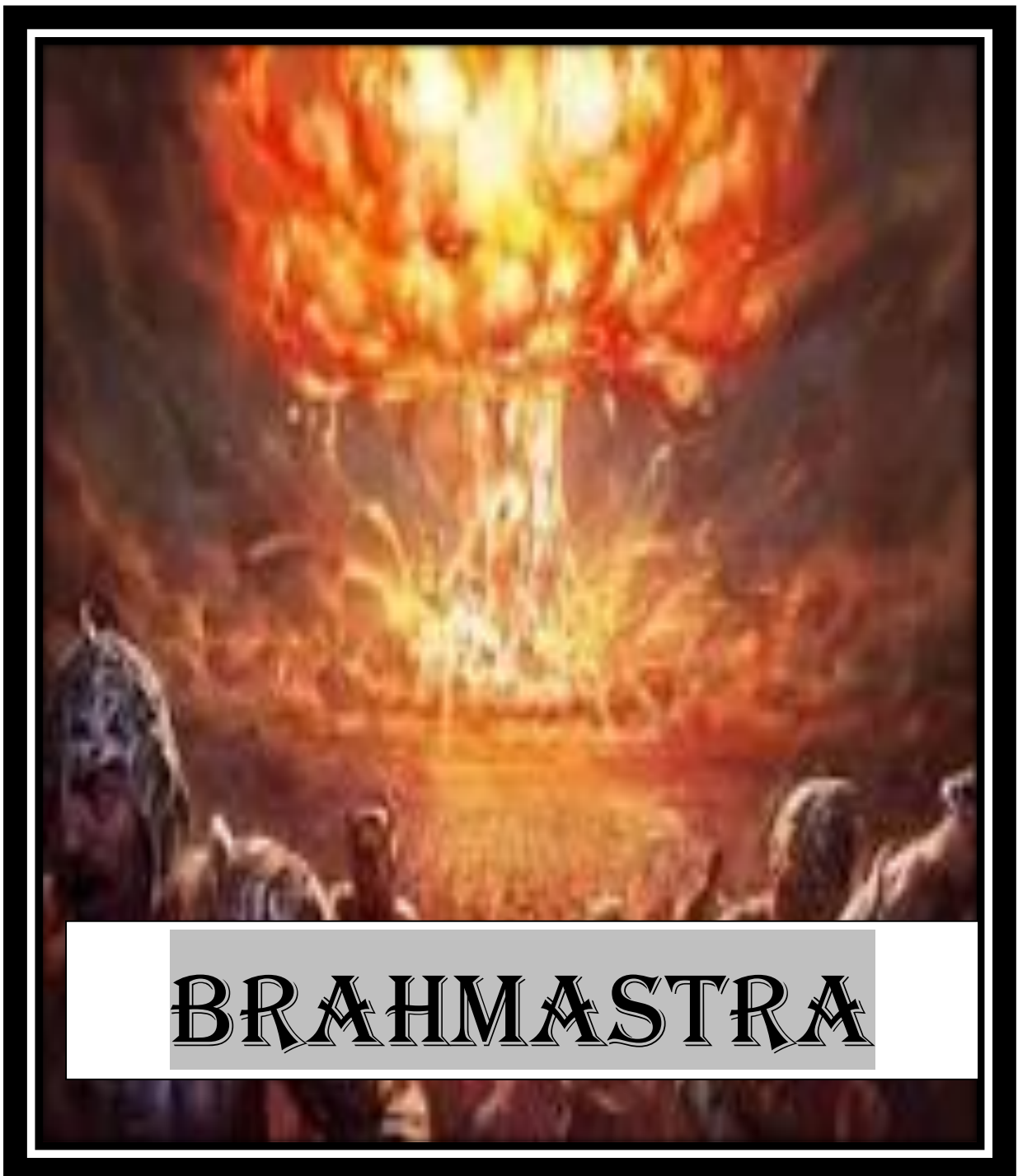




**Makalah Peringatan HUT Proklamasi 17 Agustus
2025 , Sajian Dr Jan Hoesada**

BAB SATU

PENDAHULUAN

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1. Prolog.

Makalah ringan sekadar untuk persembahan/ hadiah Peringatan HUT NKRI 2025 ini adalah dangkal dan sederhana, hadirin sidang pembaca nan-arif di mohon memperkaya wawasan dari sumber afdol yang lain. Segala kutipan dan/atau suntingan dalam makalah ini telah sedapat-dapatnya menyebutkan identitas sumber untuk penghormatan kepada sumber. Mohon maaf atas segala kesalahan tak disengaja yang termaktub dalam makalah.

Dirgahayulah NKRI , dirgahayu UUD dan seluruh rakyat Indonesia, hiduplah demokrasi Pancasila !.

Sumber AI cq Wikipedia menyatakan bahwa Kisah Bharatayuddha, yang menceritakan perang saudara antara keluarga Bharata (Pandawa dan Kurawa), terjadi pada tahun 1157 Masehi, ditulis dalam bentuk kakawin (puisi Jawa Kuno) oleh Mpu Sedah dan Mpu Panuluh atas perintah Maharaja Jayabaya dari Kerajaan Kediri, sebagai adaptasi dari epos Mahabharata versi India 3000 tahun SM. Adaptasi ini, khususnya kakawin Bharatayuddha, menjadi penting dalam konteks sejarah dan budaya Jawa.

Dalam kisah pertempuran Bharatayuddha, pihak Kurawa dipimpin oleh Duryodana dan didukung oleh beberapa kerajaan, sementara pihak Pandawa dipimpin oleh Yudistira , dengan penasihat militer Sri Krishna dan didukung oleh berbagai kerajaan lainnya.

Kerajaan-kerajaan dalam pakta-militer Kurawa (pro Kurawa):

- Hastinapura: Kerajaan utama yang diperebutkan keturunan Pandu vs keturunan Dhristarata, tempat asal Kurawa dan Pandawa, adalah tempat kedudukan Kurawa selama perang.
- Beberapa kerajaan lain yang disebutkan dalam berbagai sumber tetapi tidak secara spesifik disebutkan sebagai pakta-militer Kurawa dalam setiap literatur, termasuk:
 - Kerajaan Kuru
 - Kerajaan Gandhara (dipimpin oleh Raja Sakuni, paman Kurawa)
 - Bala tentara kerajaan Drawati. Alkisah Arjuna dan Duryodana datang ke Raja Drawati, Sri Krishna untuk meminta tangan Sri-Krishna. Sri Krishna mempersilahkan Duryodana memilih dirinya atau tentaranya, sisanya untuk Arjuna. Duryodana memilih lebih dahulu pasukan Kerajaan Drawati ketimbang memilih rajanya, Sri Krishna.
 - Prabu Salya (Raden Narasoma) adalah raja Kerajaan Madra atau Mandaraka , dikenal sebagai pemanah ulung , memilikiajian Chandrabhirawa hadiah-mertua, Resi Bagaspati dan seorang kusir kereta yang handal. Salya merupakan kakak Dewi Madri, istri kedua Pandu yang melahirkan kembar Nakula-Sadewa. Menjelang terjadinya perang besar di Kuruksetra atau Bharatayudha, ia ditipu pihak Kurawa sehingga tak-sadar makan-hidangan Kurawa sehingga terpaksa berperang untuk pihak Kurawa melawan pihak Pandawa. Salya di minta menjadi kusir Karna, namun diam-diam membantu Arjuna sehingga Karna gugur. Prabu Salya gugur pada hari ke-18 sebagai panglima-perang pihak

Kurawa di tangan Yudistira , karena ajian Chandra-Bhirawa¹ tak bersedia menyerang orang suci.

- Jayadrata , raja Sindu, ipar Duryodana, ber-maisyuri Dushala, salah satu dari 100 Kurawa.
- Beberapa kerajaan lain yang tidak disebutkan secara spesifik dalam setiap sumber, tetapi diyakini mendukung Kurawa.

Kerajaan-kerajaan yang bersekutu dalam pakta-militer Pandawa dikisahkan sbb:

- Arjuna menerima Sri-Krishna raja Drawati menjadi penasihat Pandawa, karena pasukan Drawati di pilih lebih dahulu oleh Duryodana (pihak Kurawa). Pandawa bersyukur atas pilihan keliru Duryodana yang memilih lebih dahulu.
- Amarta (juga dikenal sebagai Indraprastha): Kerajaan yang didirikan oleh Pandawa setelah mereka diusir dari Hastinapura, tempat kedudukan Pandawa.
- Panchala: Dipimpin oleh Raja Drupada, ayah Draupadi, menjadi sekutu kuat Pandawa.
- Kerajaan Matsya: Dipimpin oleh Raja Wirata, sekutu Pandawa yang memberikan perlindungan saat mereka menyamar pada tahun-terakhir pengucilan Pandawa.
- Kerajaan Kekeya: Memberikan pasukan dan dukungan kepada Pandawa.
- Kerajaan Pandya: Memberikan pasukan dan dukungan kepada Pandawa.
- Kerajaan Chola: Memberikan pasukan dan dukungan kepada Pandawa.
- Kerajaan Kerala: Memberikan pasukan dan dukungan kepada Pandawa.
- Kerajaan Magadha: Memberikan pasukan dan dukungan kepada Pandawa.
- Banyak kerajaan lain di India utara yang disebutkan dalam Mahabharata sebagai sekutu Pandawa.

Ribuan tahun lalu naskah Mahabarata mengungkapkan jenis senjata pemusnah alam semesta.

Ringkasan AI yang lain mengungkapkan bahwa Brahmastra adalah senjata mitologi Hindu yang digambarkan memiliki kekuatan dahsyat, seringkali disamakan dengan senjata nuklir modern. Sumber legenda adalah Kitab Mahabharata sebagai karangan berdimensi futurist Begawan Wiyasa , adalah naskah sepanjang 1,8 juta kosa-kata dan 100.000 syair, secara keseluruhan, kemungkinan besar disusun antara abad ke-3 SM dan ke-3 M.

Bahkan bagian tertua yang ditemukan (masih ada) dari naskah tersebut diperkirakan berasal dari sekitar tahun 400 SM, meskipun peristiwa yang diceritakan dalam

¹ Berbagai senjata perang dalam Mahabharata memiliki kemampuan AI bahkan spiritual intelligence , berakurasi tinggi , memilih sasaran dan menolak sasaran yang tak bersalah. Contoh lain adalah panah Guwawijaya Sri Rama , yang memaksa sedikit demi sedikit mengebor tubuh Subali yang tak mempan senjata, karena Subali dikenali bersalah. Jamus Kalimusada milik Yudistira mirip HP ber AI , dapat menyajikan jawaban atas pertanyaan apapun. Bhrahmastra mempunyai konsekuensi bagi pemilik/pengguna tak layak. Panah Ardha Dedali. Panah Ardha Dedali adalah senjata Arjuna atau Raden Janaka, bagian ujung berupa paruh burung, ketika dilepaskan kepada musuh, panah Ardha Dedali akan mematuk target. Dalam cerita Mahabharata, panah ini tidak mau menjalankan fungsinya jika diarahkan kepada kerabat Pandawa.

Mahabharata kemungkinan terjadi lebih awal, di antara antara abad ke-9 hingga ke-8 SM , berasal dari ribuan sumber teks, sumber dan cerita rakyat dari mulut ke mulut.



Brahmastra dalam mitologi Hindu, adalah senjata legendaris yang digambarkan memiliki kekuatan destruktif yang luar biasa, seringkali disamakan dengan senjata nuklir modern, diciptakan oleh Dewa Brahma , mampu menyebabkan kehancuran massal serta membuat daerah terkena dampak menjadi tandus.

Brahmastra disebutkan dalam berbagai teks kuno seperti Weda dan Purana sebagai senjata pemusnah yang sangat kuat, mampu menghancurkan dunia dan meninggalkan kerusakan lingkungan yang luas. Brahmastra digambarkan memiliki

daya hancur yang luar biasa, mampu memusnahkan segala sesuatu di jalurnya dan meninggalkan kerusakan yang luas seperti yang terlihat pada senjata nuklir modern , menurut sumber Kompasiana.com. Ledakan Brahmastra berdampak 12 tahun Brahma (12 tahun Brahma = 37,32 triliun tahun manusia) , kondisi alam raya akan memburuk. Brahmastra disebutkan dalam epos Ramayana dan Mahabharata. Dalam Ramayana, Sri Rama menggunakannya dalam beberapa

pertempuran, sementara dalam Mahabharata, Brahmastra digunakan oleh beberapa tokoh, termasuk Begawan Drona dan putranya; Ashwatthama. *Sama dengan senjata nuklir, Brahmastra mengandung dimensi moral dan etika tentang penggunaannya, hanya digunakan dalam situasi yang sangat kritis, yang justru menandakan kehancuran total dan akhir dari sebuah konflik besar.* Beberapa sumber menyebutkan bahwa daya-penghancur Brahmastra setara dengan senjata nuklir modern, dengan efek yang mirip seperti ledakan besar, panas ekstrem, dan kerusakan lingkungan yang luas mirip radio-aktif menurut *Times Life*. Brahmastra memiliki risiko besar bagi pengguna dan lingkungannya, membutuhkan kekuatan dan konsentrasi tinggi untuk menggunakannya.

Terdapat pula beberapa versi Brahmastra yang lebih kuat, seperti *Brahmashirsha astra* dan *Brahmanda astra*, yang memiliki kekuatan yang jauh lebih besar dari Brahmastra biasa menurut *Wikipedia*.

Ringkasan AI mengungkapkan bahwa wayang golek Sunda, yang merupakan seni pertunjukan wayang dari Jawa Barat, seringkali menampilkan cerita-cerita Mahabharata,

yang kaya akan nilai-nilai moral dan filosofis, diadaptasi dan dipentaskan dengan gaya khas Sunda, termasuk penggunaan bahasa Sunda dan musik gamelan Sunda sebagai iringannya. Wayang golek Sunda mengambil cerita dari epos Mahabharata, kisah tentang perang saudara antara keluarga Pandawa dan Kurawa, serta perjuangan menegakkan kebenaran dan keadilan. Pertunjukan wayang golek Sunda memiliki ciri khasnya sendiri, termasuk penggunaan bahasa Sunda dalam dialog, musik gamelan Sunda sebagai iringan, dan karakter punakawan yang jenaka dan kritis seperti Cepot, Dawala, dan Gareng. Selain menghibur, wayang golek Sunda juga sarat dengan pesan moral dan nilai-nilai luhur yang terkandung dalam cerita Mahabharata, seperti pentingnya kejujuran, kesetiaan, dan dharma (kewajiban). Punakawan seperti Cepot (Astrajingga) adalah tokoh khas wayang golek Sunda yang seringkali memberikan kritik sosial dan komentar cerdas terhadap situasi yang terjadi dalam cerita, seringkali dengan gaya humor khas Sunda. Selain cerita inti Mahabharata, ada juga lakon carangan, yaitu cerita pengembangan dari Mahabharata yang dibuat oleh para dalang, seperti lakon Pregiwa-Pregiwati yang mengisahkan kisah putri kembar Arjuna. Dengan demikian, wayang golek Sunda bukan hanya sekadar pertunjukan hiburan, tetapi juga merupakan sarana untuk melestarikan budaya, menyampaikan nilai-nilai luhur, dan menjaga keberlangsungan cerita-cerita klasik seperti Mahabharata.

Sepanjang ratusan tahun kisah Mahabharata terserap budaya Jawa cq wayang-purwa, wayang-orang dan wayang-kulit dalam kesenian / budaya Jawa, dikenal banyak sekali senjata, pusaka, jimat dan aji sebagai berikut, dari sumber buku *Baboning Pepak Basa Jawa karya Budi Anwari*, antara lain sbb :

Aji Candrabirawa: Prabu Salya
Aji Grayang: Prabu Destharastha
Aji Narantaka: Raden Gatotkaca
Aji Pancasona: Prabu Danaraja, Prabu Dasamuka, Resi Subali
Aji Sepiangin: Raden Janaka
Buku Jitabsara: Prabu Kresna
Caping Basunanda: Raden Gatotkaca
Cincin Setyaningampal: Raden Janaka
Cundha Manila: Raden Janaka
Gada Inten: Prabu Duryadana
Gada Lukita Sari: Raden Werkudara
Gada Wesi Kuning: Raden Setyaki, Prabu Minakjingga
Jimat Kalimasada: Prabu Puntadewa
Kembang Wijaya Kusuma: Prabu Kresna
Kepel Brajadenta: Raden Gatotkaca
Keris Kala Dete: Prabu Karna
Keris Pulanggeni: Raden Janaka
Kutang Antakesuma: Raden Gatotkaca
Kuku Pancanaka: Raden Werkudara (Bheem)
Kyai Pethel: Lurah Petruk
Nenggala lan Alugara: Prabu Baladewa
Panah Arda Dhedhali: Raden Janaka
Panah Candrasa: Prabu Dasamuka
Panah Guwa Wijaya: Prabu Rama
Panah Jungkat Penatas: Resmi Bisma
Panah Ngapasa: Raden Indraajid
Panah Pasopati: Raden Janaka

Panah Suratama: Raden Janaka
Rata Jaladara: Prabu Kresna
Gada Rujak Polo: Raden Werkudara
Senjata Cakra: Prabu Kresna
Senjata Kuntawijayadanu (Konta): Prabu Karna
Senjata Wijaya Capa: Prabu Karna
Trumpah Madukacerna: Raden Gatotkaca
Upah Wisa: Raden Antareja

Sebagai contoh, dalam budaya Jawa :

1. Jamus Kalimasada. Jamus Kalimasada adalah pusaka milik Prabu Puntadewa alias Yudhistira, pemimpin Pandawa. Menurut penjelasan dalam buku *Falsafah Hidup Jawa* oleh Suwardi Endraswara, senjata ini berbentuk kitab dan merupakan benda keramat dalam Kerajaan Amarta, mungkin mirip HP berfitur AI.
2. Gada Rujak Polo. Dirujuk dari buku Dharmasena yang salah satunya ditulis Bramasthagiri, Gada Rujak Polo adalah senjata pemukul Raden Werkudara atau Bima, salah seorang Pandawa. Rujak polo bermakna merujuk (meremukkan) kepala lawan.
3. Keris Pulanggeni. Keris Pulanggeni adalah senjata milik Arjuna anugerah dewa. Sebagai catatan samping, pada masa penjajahan Belanda, keris merupakan salah satu kelengkapan berpakaian busana Jawa dan merupakan pusaka tradisional, sampai sekarang, keris lurus masih banyak dijumpai.
4. Panah Ardha Dedali. Panah Ardha Dedali adalah senjata Arjuna atau Raden Janaka, bagian ujung berupa paruh burung, ketika dilepaskan kepada musuh, panah Ardha Dedali akan mematuk target. Dalam cerita Mahabharata, panah ini tidak mau menjalankan fungsinya jika diarahkan kepada kerabat Pandawa.
5. Panah Pasopati. Salah satu senjata paling termasyhur dalam kisah pewayangan adalah Panah Pasopati, senjata pusaka Arjuna anugerah dewa yang berasal dari taring seorang raksasa. Oleh Batara Guru, taring raksasa tersebut diambil dan menjadi panah Pasopati.
6. Panah Kuntawijayadanu. Masih dari tipe senjata panah, ada Panah Kuntawijayadanu (atau konta) milik Adipati Karna, berasal dari taring Batara Kala dan digunakan untuk membunuh Raden Gatotkaca.

Untuk melengkapi sumber tersebut di atas, penulis makalah ini memilih karya-tulis Faozan Tri Nugroho, 08 Mar 2021, menyajikan artikel berjudul *Macam-Macam Senjata Sakti Milik Tokoh Pewayangan yang Perlu Diketahui*, antara lain mengungkapkan berbagai hal sbb.

- a. Kuku Pancanaka (Milik Bima): Pancanaka merupakan senjata berupa kuku jempol tangan yang berwarna hitam, melengkung panjang ke bawah dan sangat tajam. Diceritakan, tajamnya kuku tersebut tujuh kali tajam pisau cukur. Pada acara babat Hutan Amarta, Bima menggunakan kuku Pancanaka untuk menebang pohon-pohon besar. Kemudian saat Perang Baratayudha, Bima menggunakan kuku Pancanaka

tersebut untuk memotong leher Dursasana. Tak mudah mendapatkan Pusaka ini, Bima harus bersemedi di gua Gunung Mahameru selama berbulan-bulan, dan pada awalnya dewa pemilik kuku tak mau memberikan pada Bima. Namun, pada akhirnya, Batara Guru memberikan dua Kuku Pancanaka buatannya agar Bima tak mengamuk dan memporak-porandakan bumi.

- b. Gada Rujapala (Milik Bima). Gada Rujapala merupakan senjata Bima yang digunakan untuk membunuh Duryudana pada hari terakhir Perang Barathayuda. Pertarungan berlangsung sengit dan lama, hingga akhirnya Kresna mengingatkan Bima bahwa ia telah bersumpah akan mematahkan paha Duryodana, dan Bima mengayunkan gada tersebut ke paha Duryodana sehingga paha remuk, Duryodana jatuh ke tanah, dan beberapa lama kemudian wafat. Baladewa sempat marah hingga ingin membunuh Bima, namun ditenangkan Kresna yang menjelaskan bahwa Bima hanya ingin menjalankan sumpahnya.
- c. Panah Pasopati (Milik Arjuna). Secara harfiah, Pasopati berasal dari dua suku kata, yakni 'Paso' artinya tepat sasaran², sementara 'Pati' artinya mati. Panah tersebut untuk membunuh raja raksasa bernama Niwatacaraka yang ingin mempersunting Dewi Supraba, dan digunakan untuk membunuh Jayadarta dan Adipati Karna.
- d. Busur Gandiwa (Milik Arjuna). Arjuna menerima Gandiwa dari Dewa Baruna (laut) atas rekomendasi Dewa Agni (api) ditambah dua kantung anak-panah yang tak pernah habis, dan sebuah kereta –perang yang dibuat oleh Wiswakarma yang memiliki bendera Hanuman, dan kelengkapan empat kuda putih yang lahir di wilayah Gandharwa.
- e. Konta Jaya (Milik Adipati Karna). Senjata Konta Jaya adalah pusaka milik Adipati Karna, merupakan anugerah Betara Indra (ayah Arjuna), adalah senjata yang sangat ampuh (pasti berhasil) namun hanya dapat digunakan sekali saja , lalu menghilang.Senjata ini semula dimaksud akan digunakan untuk membunuh Arjuna, tetapi terpaksa digunakan untuk membunuh Gatotkaca atas perintah atasan.
- f. Jamus Kalimasada (Milik Yudistira). Serat Jamus Kalimasada , *mungkin sekarang mirip HP ber AI* , merupakan sebuah pusaka dalam dunia pewayangan yang dimiliki oleh Prabu Puntadewa (Yudistira), pemimpin para Pandawa. Pusaka ini berwujud kitab dan merupakan benda yang sangat dikeramatkan dalam Kerajaan Amarta, di antara pusaka-pusaka kerajaan Amarta, Jamus Kalimasada menempati peringkat teratas. Kisah-kisah pedalangan banyak yang menceritakan upaya musuh-musuh Pandawa untuk mencuri Kalimasada, pusaka keramat tersebut senantiasa kembali dapat direbut oleh Yudistira dan keempat adiknya.
- g. Cakra Sudarsana (Milik Batara Wisnu). Cakra Sudarsana atau Cakra Baskara adalah senjata juga dimiliki para titisan Betara Wisnu, termasuk Prabu Kresna, Raja Dwarawati. Dalam beberapa cerita pewayangan, senjata Cakra digambarkan berbentuk roda dengan gigi-gigi yang menyerupai mata tombak, pada wayang kulit Purwa dan wayang orang, senjata Cakra dirupakan sebagai anak panah, sedangkan dalam penggambarannya di beberapa dinding candi , Cakra dilukiskan berbentuk semacam cakram yang tepinya bergerigi.
- h. Panah Nagapasa (Milik Indrajit). Indrajit , putra Rahwana, memiliki pusaka berbentuk panah tersebut apabila dilepaskan dari busurnya, akan mengeluarkan ribuan naga yang siap mencabik-cabik musuh .

² Mirip rudal ber AI

- i. *Brahmastra (Milik Dewa Brahma). Brahmastra merupakan senjata yang sangat kejam dan berbahaya, beberapa ilmuwan masa kini meyakini senjata ini memiliki*



daya hancur yang setara bom atom, bahkan dikatakan dapat menghancurkan bumi, senjata yang dapat menghalau hampir semua senjata dewa lainnya. Brahmastra merupakan senjata yang berbentuk anak panah, yang tidak akan pernah meleset dari sasarannya, Brahmastra diperoleh dari hasil meditasi kepada Dewa Brahma dan hanya dapat digunakan sekali, lalu menghilang, digunakan hanya dengan mantra. Rama menggunakan senjata ini untuk membunuh

Rahwana, sementara Arjuna dan Ashwatthama hampir saja menghancurkan bumi karena hendak mengadu senjata ini.

- j. *Brahmanada (Milik Dewa Brahma) lebih unggul dari Brahmastra. Brahmananda merupakan jenis senjata yang paling mematikan di dunia. Senjata ini adalah gabungan dari tenaga spritual tujuh dewa tersakti di dalam kebudayaan Hindu. Brahmananda disebut sebagai senjata dewa Brahma yang paling mematikan, tidak ada senjata lain di dunia yang dapat menyaingi kesaktian daripada Brahmananda. Jadi, senjata lain seperti Brahmastra, Pashupatastra, Brahmasira, Amoghashakti, Vajra, Narayanastra, Vaishnavastra atau Sudarshana Chakra, tidak mampu untuk menahannya.*
- k. Kasutpada Kacarma (Milik Gatotkaca). Kasutpada Kacarma adalah sepatu yang terbuat dari kulit naga Sang Hyang Hanantakusuma, dewa penjaga Bumi yang berbentuk naga. Kulit naga itu mempunyai kekuatan gaib yang menyebabkan pemakainya tidak mempan sihir dan ilmu hitam. Siapa yang memakainya bebas terbang tanpa dideteksi jebakan mantra- sakti musuh, semacam ranjau pelumpuh. Dengan sepatu tersebut, Gatotkaca bebas melintas di atas daerah yang angker dan berbahaya.
- l. Nenggala (Milik Baladewa, saudara Krishna). Nenggala adalah nama senjata pusaka Baladewa, ber bentuk luku-sawah, kesatria tertangguh yang mewarisi kekuatan dewa-dewa seluruh angkasa. Nenggala diceritakan mampu melelehkan gunung, membelah lautan, dan mengakhiri nasib matahari hanya dalam sekali tebas. Semua orang tahu tentang Nenggala, bahkan jauh lebih dikenal dari Prabu Baladewa sendiri, padahal, tak seorangpun pernah menyaksikan wujud dari pusaka Nenggala itu, sebagai pusaka yang tak boleh banyak diperlihatkan. Diceritakan, pada suatu senja, Baladewa keluar menentang Nenggala yang berbentuk sarana pembajak-sawah, dan ribuan dewa berkuda awan turun untuk menghadang langkah Baladewa dan mengingatkan agar tidak membawa pusaka itu keluar secara sembarangan.

Mahabharata adalah kisah epik dari India yang juga dikenal dan dipentaskan dalam berbagai bentuk di berbagai suku bangsa di Indonesia sepanjang beratus-ratus tahun, termasuk di luar suku Jawa dan Sunda. Meskipun cerita inti Mahabharata sama, yaitu perseteruan antara keluarga Pandawa dan Kurawa, interpretasi dan pementasannya dapat berbeda-beda antar suku, disesuaikan dengan budaya dan tradisi lokal.

Di luar suku Jawa dan Sunda, Mahabharata juga dikenal dan memiliki tempat dalam tradisi lisan, pertunjukan seni, dan cerita rakyat. Beberapa suku mungkin memiliki versi cerita yang lebih menekankan pada aspek tertentu, atau menambahkan karakter dan detail yang unik, misalnya, dalam beberapa pementasan wayang di luar Jawa, tokoh-tokoh dan alur cerita mungkin disesuaikan agar lebih relevan dengan nilai-nilai dan kepercayaan lokal, sebagai contoh :

- Bali: Wayang kulit Bali, meskipun terpengaruh oleh wayang Jawa, memiliki gaya dan interpretasi tersendiri terhadap cerita Mahabharata.
- Sumatra: Cerita Mahabharata juga dapat ditemukan dalam berbagai bentuk kesenian dan cerita rakyat di berbagai suku di Sumatra, meskipun mungkin tidak sepopuler di Jawa.
- Sulawesi: Beberapa suku di Sulawesi juga memiliki cerita atau versi Mahabharata yang diwariskan secara turun temurun.
- Kalimantan: Demikian pula, di Kalimantan, cerita Mahabharata dapat ditemukan dalam berbagai bentuk kesenian dan tradisi lisan.
- Jawa: Semar, Petruk, Gareng, Cepot/Dawala, kisah Paluguna-Palgunadi, Sikandini belajar memanah, Pergiwa-Pergiwati dan lain-lain, di luar pakem asli Mahabharata. Contoh lain, penduduk kota Solo mengidolakan Karn, Raja Angga, putra sulung Kunti bukan dengan Pandu.

Dengan demikian, Mahabharata bukan hanya milik satu suku atau daerah, tetapi merupakan bagian dari warisan budaya yang kaya dan beragam di Indonesia, yang diadaptasi dan diinterpretasikan oleh berbagai suku bangsa sesuai dengan konteks budaya mereka masing-masing.

1.2. **Pendahuluan Makalah.**

Daftar berbagai perang di muka bumi versi Wikipedia adalah sbb.

Era Yunani

- 1200 SM Perang Troya
- 499 - 479 SM Perang Persia
- 480 - 307 SM Perang Sisilia
 - 480 SM Perang Sisilia Pertama
 - 410 - 340 SM Perang Sisilia Kedua
 - 315 - 307 SM Perang Sisilia Ketiga
- 431 - 404 SM Perang Peloponnesus
- 334 - 323 SM Perang Alexander Agung
- 323 SM - 322 SM Perang Lamia

Era Romawi Kuno

- 343 - 290 SM Perang Samnium antara Roma dengan Samnium
 - 343 - 341 SM Perang Samnium Pertama
 - 327 - 304 SM Perang Samnium Kedua
 - 327 - 321 SM Fasa pertama
 - 316 - 304 SM Fasa kedua

- 298 - 290 SM Perang Samnium Ketiga
- 264 - 146 SM Perang Punisia antara Romawi dan Kartago
 - 264 - 241 SM Perang Punisia Pertama
 - 218 - 202 SM Perang Punisia Kedua
 - 149 - 146 SM Perang Punisia Ketiga
- 215 - 168 Perang Macedonian
 - 215 - 205 SM Perang Macedon Pertama
 - 200 - 196 SM Perang Macedon Kedua
 - 171 - 168 SM Perang Macedon Ketiga
- 122 - 105 SM Perang Jugurthine
- 91 - 88 SM Perang Sosial
- 83 SM - 82 SM Perang saudara kedua Sulla, dimenangkan oleh Lucius Cornelius Sulla
- 73 - 71 SM Perang Budak Ketiga, dimulai oleh pemberontakan para budak oleh Spartacus
- 58 - 50 SM Perang Galia, dimenangkan oleh Julius Caesar
- 49 - 45 SM Perang saudara Caesar
 - 48 SM Pertempuran Pharsalus
- 43 SM - 31 SM Perang Saudara Roma
 - 31 SM Pertempuran Actium
- 43 Penaklukan Britania Raya oleh Romawi
- 66 - 70 Perang Yahudi–Romawi Pertama
- 115 - 117 Perang Kitos
- 132 - 135 Perang Bar Kokhba atau Perang Yahudi-Roma Kedua (Jika Perang Kitos tidak dihitung)
- 220 - 265 Zaman Tiga Negara di RRT
 - 208 Pertempuran Chibi
- 291 - 306 Pemberontakan Delapan Pangeran di RRT
- 533 - 534 Perang Vandal

Zaman Pertengahan

- 1066 Penaklukan Norman
- 1096 - 1291 Perang Salib
 - 1096 - 1099 Perang Salib Pertama
 - 1101 Perang Salib 1101
 - 1147 - 1149 Perang Salib Kedua
 - 1187 - 1191 Perang Salib Ketiga
 - 1202 - 1204 Perang Salib Keempat
 - 1209 - 1229 Perang Salib Albigensian
 - 1212 Perang Salib Anak-anak (Sering kali dipercaya sebagai karangan)
 - 1217 - 1221 Perang Salib Kelima
 - 1228 Perang Salib Keenam
 - 1248 - 1254 Perang Salib Ketujuh
 - 1270 Perang Salib Kedelapan
 - 1271 - 1291 Perang Salib Kesembilan
- 1296 - 1328 Perang Kemerdekaan Skotlandia Pertama
- 1321 - 1322 Perang Kexholms antara Swedia dan Republik Novgorod, berakhir dengan Perjanjian Nöteborg pada 1323

- 1332 - 1333 Perang Kemerdekaan Skotlandia Kedua
- 1337 - 1453 Perang Seratus Tahun
- 1341 - 1364 Perang Suksesi Bretonia
- 1420 - 1436 Perang Husite
- 1453 - Perang Romawi-Turki
- 1454 - 1466 Perang Tigabelas Tahun. Antara Polandia dan Kesatria Teutonik, yang akhirnya menghancurkan Kesatria Teutonik.
- 1455 - 1485 Perang Mawar
- 1474 - 1477 Perang Burgundia
- 1478 - Ivan III dari Rusia dari Keharyapatihan Moskow menaklukkan Republik Novgorod,

Zaman Pike and Shot

- 1494 - 1559 Perang Italia
 - 1494 - 1498 Perang Italia Pertama oleh Charles VIII
 - 1499 - 1513 Pendudukan Louis XII atas Milan
 - 1499 - 1504 Perang Italia 1499-1504
 - 1508 - 1516 Perang Liga Cambrai
 - 1513 Perang Anglo-Scottish (Pertempuran Flodden)
 - 1515 - 1516 Perang Italia Pertama oleh Francis I dari Prancis
 - 1521 - 1526 Perang Italia 1521–1526
 - 1521-1525 Perang Anglo-Prancis
 - 1526 - 1529 Perang Liga Cognac
 - 1536 - 1538 Perang Italia 1536–1538
 - 1542 - 1544 Perang Terakhir Francis dan Charles
 - 1542 - 1546 Perang Anglo-Prancis
 - 1542 - 1550 Perang Anglo-Scottish
 - 1549 - 1550 Perang Anglo-Prancis
 - 1551 - 1559 Perang Italia 1551–1559
 - 1533 Invasi Korsika
 - 1557 - 1559 Perang Anglo-Prancis
- 1495 - 1497 Perang Rusia-Swedida Pertama
- 1499 - 1503 Perang Turki-Venetian
- 1509 - 1513: Perang saudara Turki Utsmaniyah
- 1514 - 1516: Perang Turki Utsmaniyah-Safavid
- 1516 - 1517: Perang Turki Utsmaniyah-Mamluk
- 1521 - 1523 Perang Pembebasan Swedish
- 1521 - 1523: Pemberontakan Comuneros di Castile
- 1521 - 1526: Perang Turki Utsmaniyah-Hungaria
- 1522 - Pengepungan Rodos oleh Turki Utsmaniyah
- 1522 Perang Kasteria di Jerman
- 1524 - 1525 Perang Petani di Jerman
- 1526 - 1528 Perang Saudara Hungaria
- 1527 - 1528 Kampanye militer Hungaria 1527–1528
- 1529 Kampanye militer Balkan 1529
- 1526 - 1555 Perang Turki Utsmaniyah-Safavid
- 1528 - 1533 Perang Turki Utsmaniyah-Habsburg di Hungaria
 - 1529 Pengepungan Wina

- 1531 Perang Kappel Kedua antara orang-orang Protestan dan orang-orang Katolik di Swiss
- 1532 - 1546 Perang Turki Utsmaniyah-Habsburg di Mediterania
- 1533 - 1536 Perang Counts di Denmark
- 1537 - 1544: Pembaharuan perang Turki Utsmaniyah-Habsburg di Hungaria
- 1546 - 1547 Perang Schmalkalden
- 1551 - 1562 Perang Turki Utsmaniyah-Habsburg di Hungaria
- 1551 - 1581 Perang Turki Utsmaniyah-Habsburg di Mediterranean
 - Pertempuran Lepanto (1571)
- 1552 - 1555 Perang Charles V bersama Maurice dari Saxony
- 1554 - 1557 Perang Russia Agung
- 1557 - 1571 Perang Livonian
- 1559 - 1560 Pemberontakan Scottish terhadap Francis
- 1562 - 1598 Peperangan Keagamaan di Prancis, juga dipanggil Perang Tiga Henry atau Peperangan Huguenots
 - 1562 - 1563 Perang Keagamaan Pertama
 - 1567 - 1568 Perang Keagamaan Kedua
 - 1568 - 1570 Perang Keagamaan Ketiga
 - 1572 - 1573 Perang Keagamaan Keempat
 - 1575 - 1576 Perang Keagamaan Kelima
 - 1576 - 1577 Perang Keagamaan Keenam
 - 1580 Perang Keagamaan Ketujuh (Perang Bercinta)
 - 1585 - 1598 Perang Keagamaan Kedelapan
 - 1589 - 1598 Perang Prancis-Spanyol
- 1562 - 1568: Perang Turki Utsmaniyah-Habsburg di Hungary
- 1563 - 1570 Perang Tujuh Tahun Utara juga dikenali sebagai Perang Dano-Swedish
- 1567 - 1573 Perang Saudara Scottish
- 1568 - 1571 Pemberontakan Morisco di Spanyol
- 1568 - 1648 Perang Delapan Puluh Tahun antara Spanyol dan Belanda
 - 1568 - 1609 Fasa Pertama
 - 1621 - 1648 Fasa Kedua
- 1570 - 1595 Perang Dua Puluh Lima Tahun antara Sweden dan Russia
- 1577 - 1582 Perang Livonia di Eropa Timur
- 1577 - 1590 Perang Turki-Persian
- 1580 - 1583 Perang Saudara Portugis
- 1585 - 1604 Perang Anglo-Spanyol (Armada Spanyol, 1588)
- 1590 - 1606 "Perang Panjang" antara Habsburg dan Turki
- 1592 - 1598 Perang Tujuh Tahun
- 1594 - 1603 Pemberontakan Tyrone di Ireland
- 1596 - 1597 Perang Cudgel di Finland
- 1600 - 1611 Perang Polish-Swedish
- 1602 - 1612 Perang Turki-Persian
- 1609 - 1618 Perang Russia-Polish
- 1610 - 1617 Perang Ingrian antara Sweden dan Russia
- 1611 - 1613 Perang Kalmar antara Sweden dan Denmark
- 1613 - 1617 Perang Russo-Swedish
- 1614 - 1621 Perang Polish-Turki
- 1616 - 1618 Perang Turki-Persian
- 1617 - 1629 Perang Polish-Swedish

- 1618 - 1648 Perang Tiga Puluh Tahun di Eropa, berakhir dengan Perdamaian Westphalia.
 - 1618 - 1625 Bohemian/Fasa Palatine
 - 1618 - 1629 Perang Austro-Transylvanian
 - 1625 - 1629 Fasa Danish
 - 1625 - 1630 Perang Anglo-Spanyol
 - 1626 - 1630 Perang Anglo-Prancis
 - 1627 - 1631 Perang Warisan Mantuan
 - 1630 - 1635 Fasa Swedish
 - 1635 - 1648 Fasa Prancis
 - 1635 - 1659 Perang Prancis-Spanyol (berakhir dengan Perjanjian Pyrenees)
 - 1645 Perang Austro-Transylvanian Baru
- 1623 - 1638 Perang Turki-Persian
- 1625 - 1629 Kebangkitan Huguenot di Prancis
- 1632 - 1634 Perang Russia-Polish
- 1634 Perang Polish-Swedish
- 1637 Perang Pequot
- 1639 - 1652 Perang Tiga Kerajaan juga dikenali sebagai Perang Saudara British
 - 1639 Perang Bishop Pertama
 - 1640 Perang Bishop Kedua
 - 1641 - 1650 Perang Irish
 - 1642 - 1646 Perang Saudara Inggris Pertama
 - 1648 Perang Saudara Inggris Kedua
 - 1650 - 1652 Kebangkitan Scottish
- 1640 - 1656 Pemberontakan Catalan
- 1640 - 1668 Perang Kebebasan Portugis
- 1645 - 1670 Perang Turki-Venetian
- 1648 - 1653 Fronde
 - 1648 - 1649 Fronde Pertama
 - 1650 - 1653 Fronde Kedua
- 1648 - 1660 The Deluge/Perang Utara, Siri berperangan membabitkan Poland, Sweden, Brandenburg, Russia dan Transylvania dan Denmark
 - 1648 - 1654 Pemberontakan Cossack terhadap Polandia
 - 1654 - 1656 Perang Russia-Polish
 - 1655 - 1656 Perang Swedish-Brandenburg
 - 1655 - 1660 Perang Polish-Swedish
 - 1656 - 1658 Perang Russo-Swedish
 - 1656 - 1660 Perang Danish-Swedish
 - 1657 - 1660 Perang Dutch-Swedish
 - 1658 - 1667 Perang Russo-Polish
- 1652 - 1654 Perang Anglo-Belanda Pertama
- 1654 - 1659 Perang Anglo-Spanyol
- 1657 - 1662 Perang Turkish-Transylvanian
- 1662 - 1664 Perang Austro-Turkish
- 1665 - 1667 Perang Kedua Anglo-Dutch dimulai dengan penawanan New Amsterdam, dinamakan semula sebagai Bandar New York
- 1667 - 1668 Perang Devolusi
- 1671 - 1676 Perang Polish-Turki
- 1672 - 1678 Perang Belanda
 - 1672 - 1674 Perang Anglo-Belanda Ketiga

- 1672 - 1679 Perang antara Brandenburg dan Sweden
 - 1675 - 1679 Perang Scanian antara Sweden dan Denmark
- 1675 - 1676 Perang Raja Philip
- 1678 - 1681: Perang Rusia-Turki Utsmaniyah
- 1682 - 1699 Perang Liga Suci (Austria, Poland, dan Venice lwn. Turki Utsmaniyah)
- 1685: Pemberontakan Monmouth
- 1688 - 1697 Perang Grand Alliance
 - 1689 - 1691 Kebangkitan Irish Jacobite
- 1695 - 1700 Perang Russia-Turki
- 1700 - 1721 Perang Utara Agung antara gabungan Denmark/Norway, Russia dan Saxony/Poland sebelah dan Sweden di sebelah lawan
 - 1710 - 1711 Perang Russia-Turki, 1710-11, sebagian perang Utara Agung
 - 1715 - 1717 Pemberontakan Polish terhadap Raja Augustus II
- 1701 - 1714 Perang Penerus Spanyol
 - 1702 - 1713 Perang Ratu Anne Peranan Amerika Utara dalam Perang Warisan Spanyol
 - 1703 - 1711 Pemberontakan Hungarian
- 1714 - 1718 Perang Turki-Venetian
- 1715 - 1716 Pemberontakan Jacobite juga dikenali sebagai "Lima belas"
- 1716 - 1718 Perang Austro-Turki
- 1718 - 1720 Perang Gabungan Berempat (*Quadruple Alliance*)
- 1722 - 1723 Perang Russia-Persia 1722-1723
- 1722 - 1727 Perang Turki-Persian
- 1727 - 1729 Perang Spanyol terhadap England dan Prancis
- 1730 - 1736 Perang Turki-Persian
- 1733 - 1738 Perang Warisan Polish
 - 1736 - 1739 Perang Russia-Turki
 - 1737 - 1739 Perang Austro-Turki
- 1740 - 1748 Perang Warisan Austrian
 - 1739 - 1748 Perang Telinga Jenkins
 - 1740 - 1742 Perang Silesian Pertama
 - 1741 - 1743 Perang Topi Russia antara Sweden dan Russia
 - 1744 - 1748 Perang Raja George Peranan Amerika Utara dalam Perang Warisan Austrian
 - 1744 - 1745 Perang Silesian Kedua
 - 1744 - 1748 Perang Carnatic Pertama
 - 1745 - 1746 "Empat puluh Lima"
- 1743 - 1747 Perang Turki-Persian
- 1756 - 1763 Perang Tujuh Tahun
 - 1754 - 1763 Perang Prancis dan Indian (Nama U.S. bagi fase Amerika Utara)
 - 1749 - 1754 Perang Carnatic Kedua
 - 1756 - 1763 Perang Silesian Ketiga
 - 1761 - 1763 Perang Spanyol-Portugis
- 1763 - 1766 Pemberontakan Pontiac
- 1768 - 1774 Perang Russia-Turki
- 1768 - 1776 Perang Confederation of Bar di Poland
- 1773 - 1774 Pemberontakan Pugachev
- 1774 - 1783 Perang Anglo-Maratha Pertama
- 1775 - 1783 Perang Revolusi Amerika
 - 1778 - 1783 Perang Anglo-Fransis

- 1779 - 1783 Perang Anglo-Spanyol
 - 1780 - 1784 Perang Anglo-Belanda Keempat
- 1777 - 1779 Perang Warisan Bavarian
- 1779 Perang Teluk Frontier Pertama
- 1785 - 1787 Perang Saudara Belanda
- 1787 - 1791 Perang Austro-Turki
- 1787 - 1792 Perang Russia-Turki
- 1788 - 1790 Perang Russia Gustav III juga dikenali sebagai Perang Russia-Swedish
- 1791 - 1804 Perang Revolusi Haiti
- 1792 Perang mempertahankan perlembagaan di Poland
- 1792 - 1802 Perang Revolusi Prancis
 - 1792 - 1797 Perang Gabungan Pertama
 - 1792 - 1795 Perang Prancis-Prussia
 - 1792 - 1797 Perang Prancis-Austrian
 - 1793 - 1795 Perang Prancis-Spanyol
 - 1793 - 1795 Perang Prancis-Belanda
 - 1793 - 1802 Perang Prancis-British
 - 1798 - 1801 Perang Gabungan Kedua
 - 1798 - 1799 Perang Prancis-Russia
 - 1799 - 1801 Perang Prancis-Austrian
 - 1798 - 1801 Perang Quasi
- 1793 Perang Teluk Frontier Kedua
- 1794 Kebangkitan Kosciuszko di Poland
- 1795 - 1798 Pemberontakan Irishmen Bersatu
- 1799 - 1801 Perang Teluk Frontier Ketiga

Zaman Senjata Api

- 1800 Perang Kasta di Haiti
- 1801 Perang Oranges
- 1801 - 1805 Perang Barbary Pertama
- 1802 - 1805 Perang Anglo-Maratha Kedua
- 1803 - 1804 Ekspedisi British ke Sri Lanka
- 1803 - 1815 Perang Napoleon
 - 1805 Perang Gabungan Ketiga
 - 1806 - 1807 Perang Gabungan Keempat
 - 1807 - 1814 Perang Semenanjung
 - 1809 Perang Gabungan Kelima
 - 1812 Perang Prancis-Russian
 - 1813 Perang Kebebasan, 1813
 - 1813 - 1814 Perang Gabungan Keenam
 - 1815 Perang Gabungan Neapolitan
 - 1815 Perang Gabungan Ketujuh juga dikenali sebagai Perang Seratus Hari
- 1804 - 1806: Pemberontakan Serbia dalam Empayar Turki Utsmaniyah
- 1804 - 1810 Perang Fulani di Nigeria
- 1804 - 1813 Perang Russia-Persia, 1804-13
- 1804 - 1835 Perang Black
- 1805 - 1811 Revolusi Mesir
- 1806 - 1807 Perang Ashanti-Fante
- 1806 - 1812 Perang Russia-Turki, 1806-12

- 1808 - 1809 Perang Finnish antara Russia dan Sweden di mana Sweden menyerahkan Finland kepada Russia
- 1809 - 1825 Perang Kemerdekaan Bolivia
- 1810 - 1816 Perang Kemerdekaan Argentina
- 1810 - 1811 Perang Anglo-Jawa Belanda
- 1810 - 1818 Perang Tukulor
- 1810 - 1821 Perang Kemerdekaan Mexico
- 1811 Perang Teluk Frontier Keempat
- 1811 Perang Ga-Fante
- 1811 Perang Tecumseh
- 1811 - 1818 Perang Mesir-Wahhabi
- 1811 - 1825 Karier militer Simón Bolívar
 - 1811 - 1812 Perang Kemerdekaan Venezuelan
 - 1813 - 1814 Bolívar di Venezuela 1813-14
 - 1815 - 1816 Penjajahan Spanyol di New Granada
 - 1816 - 1817 Bolívar di Venezuela 1816-18
 - 1819 - 1820 Bolívar di New Granada
 - 1821 Bolívar di Venezuela 1821
 - 1822 Kempen Republican di Ekuador
 - 1824 - 1825 Kempen Republican di Bolivia
- 1812 - 1814 Perang 1812 antara Amerika Serikat dan Britania, dan sebagian perang besar antara Britania dan Prancis
- 1813 - 1814 Perang Creek
- 1814 - 1816 Perang Gurkha
- 1814 - 1816 Penjajahan Ashanti ke Gold Coast
- 1814 - 1824 Perang San Martin
- 1815 Perang Barbary Kedua
- 1817 - 1818 Perang Kemerdekaan Chilian
- 1817 - 1818 Perang Anglo-Maratha Ketiga
- 1817 - 1819 Perang Saudara Zulu
- 1817 - 1858 Perang Seminole
 - 1817 - 1818 Perang Seminole Pertama
 - 1835 - 1842 Perang Seminole Kedua
 - 1855 - 1858 Perang Seminole Ketiga
- 1818 - 1819 Perang Teluk Frontier Kelima
- 1820 - 1823 Perang Saudara Spanyol, 1820-1823
- 1821 - 1829 Perang Kemerdekaan Greek
- 1821 - 1823 Perang Turki-Persian
- 1821 - 1825 Perang Kemerdekaan Brasil
- **1821 - 1837 Perang Padri di Indonesia**
- 1823 - 1826 Perang Burma-Inggris Pertama
- 1828 - 1829 Perang Russia-Turki, 1828-29
- 1830 Revolusi Juli di Prancis
- 1830 - 1831 Perang Polish-Russian selepas Kebangkitan November
- 1830 - 1839 Perang Kemerdekaan Belgia
- 1834 - 1836 Perang Teluk Frontier Keenam
- 1835 Perang Toledo antara jajahan US Michigan dan negeri US Ohio
- 1835 - 1836 Perang Kemerdekaan Texas
- 1838 Perang Pabri antara Prancis dan Mexico
- 1839 - 1842 Perang Inggris-Afganistan Pertama

- 1839 - 1842 Perang Candu Pertama
- 1843 - 1872 Beberapa Perang Tanah Maori di New Zealand
 - 1843 Pembantaian Wairau
 - 1845 - 1846 Perang Maori Pertama, atau disebut juga Perang Tiang Bendera
 - 1846 Kempen Lembah Hutt
 - 1847 Kempen Wanganui
 - 1860 - 1861 Perang Taranaki Pertama
 - 1863 - 1864 Penjajahan Waikato
 - 1864 Kempen Tauranga
 - 1864 - 1866 Perang Taranaki Kedua
 - 1865 - 1868 Perang Teluk Timur
 - 1868 - 1869 Perang Titokowaru
 - 1868 - 1872 Perang Te Kooti
- 1846 Perang Teluk Frontier Ketujuh
- 1846 - 1848 Perang Meksiko-Amerika antara Amerika Serikat dan Meksico
- 1848 - 1866 Perang Kemerdekaan Italia
 - 1848 - 1849 Perang Kemerdekaan Italia Pertama, Kerajaan Sardinia dan sekutu-sekutunya melawan Austria
 - 1859 Perang Kemerdekaan Italia Kedua, Sardinia dan Prancis melawan Austria
 - 1866 Perang Kemerdekaan Italia Ketiga, Kerajaan Italia melawan Austria
- 1848 - 1849 Hungarian Revolt of 1848 waged by Hungary against Austria and later Russia
- 1848 - 1851 Perang I Schleswig
- 1850 - 1865 Taiping Rebellion
- 1851 - 1853 Perang perbatasan Cape ke-8
- 1852 Perang II Anglo-Burmese
- 1853 - 1856 Perang Crimean.
- 1856 - 1860 Perang II Opium
- 1857 - 1858 Indian Mutiny also known as the First War Of Indian Independence
- 1857 - 1858 Perang Utah
- 1857 - 1901 Caste War of Yucatán
- 1861 - 1865 Perang Sipil Amerika di Amerika Serikat
- 1864 Perang II Schleswig
- 1864 - 1870 War of the Triple Alliance; Paraguay melawan Argentina, Uruguay dan Brasil
- 1866 perang Austro-Prussian (Perang tujuh minggu)
- 1866 - 1868 Red Cloud's War between the Lakota and the Amerika Serikat
- 1870 - 1871 Franco-Prussian War
- 1872 - 1873 Modoc War between the Modoc and the Amerika Serikat
- 1876 - 1877 Black Hills War between the Lakota and the Amerika Serikat
- 1877 - 1878 9th Cape Frontier War
- 1877 - 1878 Russo-Turkish War, 1877-78
- 1878 - 1880 Second Anglo-Afghan War
- 1879 Anglo-Zulu War
- 1879 - 1884 War of the Pacific between Chili and the joint forces of Bolivia and Peru
- 1880 - 1881 Perang Boer Pertama di Afrika Selatan
- 1885 - 1886 Third Anglo-Burmese War
- 1887 - 1889 First Italo-Abyssinian War
- 1890 Dog Tax War in New Zealand

- 1894 - 1895 First Sino-Japanese War
- 1895 - 1896 First Italo-Abyssinian War
- 1897 First Greco-Turkish War
- 1897 - 1901 Boxer Rebellion in RRT
- 1898 Spanish-American War
- 1899 - 1902 Perang Boer Kedua di Afrika Selatan
- 1899 - 1902 The war of thousand days in Colombia
- 1899 - 1913 Philippine-American War

Zaman Perang Dunia

- 1904 - 1905 Perang Rusia Jepang
- 1905 Revolution of 1905 in Russia
- 1911 - 1912 Turco-Italian War fought over Libya
- 1912 - 1913: Dua Perang Balkan ditempur untuk penguasaan wilayah-wilayah Eropah Empayar Turki Utsmaniyah
- 1914 - 1918 Perang Dunia I, diawali di Eropa, kemudian meluas sampai penjuru dunia
- 1916 Easter Rising rebellion in Ireland
- 1917 - 1918 Revolusi Russia
- 1917 - 1920 Estonian Liberation War
- 1918 Finnish Civil War, fought between "the reds" (rebellious Socialists) and "the whites" (anti-Socialists) in the aftermath of the Revolusi Russia of 1917. Germany intervened on the side of the Whites.
- 1918 - 1922 Russian Civil War, fought between "the reds" (Communists) and "the whites" (tsarists) directly after the Bolshevik Revolution. US, France and Britain also intervened to "kill communism in the crib."
- 1918 Viena expedition
- 1918 - 1919 Poland and Lwow against Westukrainian Republic
- 1918 - 1919 Great Poland Uprising, Greater Poland against Germany
- 1919 - Perang Czechoslovakia-Poland di Cieszyn Silesia
- 1919 Third Anglo-Afghan War
- 1919 First Silesian Uprising
- 1919 Aunus expedition
- 1919 - 1921 Polish-Soviet war Poland and Ukrainian Peoples Republic against Soviets
- 1919 - 1921 Anglo-Irish War also known as the Irish War of Independence
- 1919 - 1922 "Perang Kemerdekaan Turki"
 - 1920 - 1922 Second Greco-Turkish War
- 1920 Second Silesian Uprising Silesian Poles against Germany
- 1921 Third Silesian Uprising Silesian Poles against Germany
- 1922 - 1923 Irish Civil War
- 1932 - 1935 Chaco War between Bolivia and Paraguay
- 1934 - 1936 Northern Expedition by Kuomintang
- 1935 - 1936 Perang Italia-Etiopia Kedua
- 1936 - 1939 Perang Saudara Spanyol
- 1937 - 1945 Second Sino-Japanese War
- 1939 - 1945 Perang Dunia II
 - 1939 - 1940 Perang Musim Dingin; Finlandia melawan Uni Soviet
 - 1941 - 1944 Continuation War; Finland melawan Uni Soviet

- 1944 - 1945 Perang Lapland; Finlandia melawan Jerman
- 1941 - 1942 Perang Ekuador-Peru antara Ekuador dan Peru
- 1945 Pertempuran Berlin

Zaman Perang Dingin

- 1944 - 1949 Perang Saudara Yunani
- 1945 - 1949 Perang Kemerdekaan Indonesia
- 1945 - 1949 Perang Saudara Tiongkok
- 1946 - 1954 Perang IndoRRT Pertama
- 1947 - 1949 Perang Kashmir Pertama antara India dan Pakistan
- 1948 - 1949 Perang Arab-Israel Pertama
- 1948 - 1960 Malayan Emergency
- 1950 - 1953 Perang Korea (Korea Selatan melawan Korea Utara)
- 1952 - 1960 Kebangkitan Mau Mau di Kenya
- 1954 - 1962 Perang Kemerdekaan Aljazair
- 1954 - 1964 Perang Saudara Vietnam
- 1955 - 1972 Perang Saudara Sudan Pertama
- 1956 Suez Crisis (Perang Arab-Israel Kedua)
- 1956 - 1959 Revolusi Kuba
- 1960 - 1996 Perang Saudara Guatemala
- 1961 Invasi Teluk Babi (Amerika Serikat melawan Kuba)
- 1961 - 1975 Perang Kemerdekaan Angola
- 1962 - 1963 Perang Tiongkok-India
- 1962 - 1970 Perang Saudara Yaman
- 1962 - 2022 Konflik Papua
- 1963 - 1966 Konfrontasi Indonesia–Malaysia
- 1964 - 1973 Perang Vietnam antara Vietnam Selatan dan Vietnam Utara
- 1964 - 1975 Perang Kemerdekaan Mozambik
- 1965 Perang India–Pakistan 1965 (Perang India-Pakistan 1965)
- 1965 - 1996 Perang Saudara Chad
- 1966 - 1988 Perang Kemerdekaan Namibia
- 1967 Perang 6 Hari (Perang Arab-Israel Ketiga)
- 1967 - 1970 Perang Biafra di Nigeria
- 1967 - 1975 Perang Saudara Kamboja
- 1968 - 1970 Perang Meleret
- 1969 Perang Bolasepak antara Honduras dan El Salvador.
- 1971 Perang Saudara Pakistan yang menjadi Perang India-Pakistan Ketiga
- 1973 Perang Yom Kippur (Perang keempat Arab-Israel)
- 1974 - 1991 Perang Saudara Ethiopia
- 1975 - 1989 Perang Saudara Angola
- 1975 - 1991 Perang Saudara Lebanon
- 1975 - 1998 Perang Kemerdekaan Timor Timur
- 1979 Perang Tiongkok-Vietnam
- 1979 - 1992 Perang Saudara El Salvador
- 1980 - 1988 Perang Iran-Irak
- 1981 Perang antara Ekuador dan Peru
- 1982 Perang Falkland antara United Kingdom dan Argentina
- 1982 Perang Lebanon
- 1982 - 1984 Perang Saudara Mozambik

- 1983 Invasi Grenada oleh Amerika Serikat, atau disebut juga Operasi Urgent Fury
- 1983 - 2000 Perang Saudara Srilanka

Selepas Perang Dingin

- 1988 - 1994 Perang Nagorno-Karabakh antara Armenia and Azerbaijan
- 1989 - 1990 Invasi Panama oleh Amerika Serikat
- 1989 - 1996 Perang Saudara Liberia Pertama
- 1990 - 1991 Perang Teluk I antara Irak dan Kuwait
- 1990 - 1992 Perang sipil Rwanda
- 1991 - 2001 Perang Yugoslavia
 - 1991 Perang Slovenia
 - 1991 - 1995 Perang Kroasia
 - 1992 - 1995 Perang Bosnia
 - 1998 - 1999 Perang Kosovo
 - 2001 Perang Macedonia
- 1991 - 1993 Perang sipil Georgia
 - 1991 - 1992 South Ossetian war
 - 1992 - 1994 Abkhazian War
 - 1993 Perang sipil Georgia, Georgia bagian Barat
- 1991 - 1997 Perang sipil Sierra Leone
- 1993 - 1999 Perang sipil Burundi
- 1994 Perang sipil Yemen
- 1994 - 1996 Perang Chechen Pertama
- 1995 Perang Cenepa antara Peru dan Ecuador
- 1996 - 1997 Perang sipil Liberia
- 1998 - 2000 Perang Perbatasan antara Ethiopia dan Eritrea
- 1999 Konflik Kargil
- 1999 - 2003 Perang Saudara Liberia Kedua
- 2003 - Invasion of Iraq
- 2004 - Haiti rebellion
- 2006 - Krisis Lubnan - Israel
- 2008 - Agresi Militer Israel antara Israel - Palestina(Hamas)
- 2014 - Perang Rusia-Ukraina

Peperangan yang masih berlaku

- 1964 - Kolombia Insurgencies (aka Perang sipil Kolombia, Konflik Kolombia)
- 1977 - Perang Saudara Somalia
- 1978 - Perang Saudara Afghanistan
 - 1978 - 1979 Mujahideen dan kekuatan penguasa melawan Republik Demokratis Afghanistan
 - 1979 - 1989 Invasi Soviet di Afghanistan
 - 1989 - 1993 Perang saudara antara perbedaan kepemimpinan kekuatan militer
 - 1994 - 2001 Perang saudara antara Taliban dan Northern alliance
 - 2001 - 2002 Invasi Amerika Serikat di Afghanistan
 - 2002 - Konflik antara US pendukung pemerintah pusat dan Taliban
- 1983 - Perang sipil Sudan Kedua
- 1992 - Perang sipil Aljazair
- 1994 - Revolusi Zapatista di Mexico

- 1995 - Perang Saudara Uganda kedua
- 1996 - Perang Saudara Nepal
- 1998 - Perang Saudara Kongo
- 1999 - Perang Chechen II
- 2001 - Perang Saudara Pantai Gading
- 2003 - Konflik Darfur, Sudan
- 2008 - Agresi Militer Israel antara Israel - Palestina(Hamas)

PD II berakhir dengan pengeboman kota Hiroshima dan Nagasaki. Ringkasan AI mengungkapkan bahwa J. Robert Oppenheimer, dikenal sebagai "Bapak Bom Atom," adalah seorang fisikawan yang memimpin Proyek Manhattan, sebuah penelitian rahasia dengan sekitar 10 pakar ilmu fisika yang mengembangkan bom atom selama Perang Dunia II selama 3 tahun dengan APBN USD 2 Miliar.

Uji coba bom atom pertama yang disebut "Trinity", berhasil dilakukan pada 16 Juli 1945 di New Mexico. Beberapa minggu kemudian, pada bulan Agustus 1945, Amerika Serikat menjatuhkan bom atom di Hiroshima dan Nagasaki, Jepang, yang mempercepat akhir Perang Dunia II dan menyebabkan kematian dan penderitaan massal. Oppenheimer adalah direktur ilmiah Proyek Manhattan, yang bertujuan untuk mengembangkan senjata nuklir sebelum negara lain.

Keterangan selanjutnya sbb :

- Uji coba bom atom pertama, Trinity, dilakukan pada tanggal 16 Juli 1945 di New Mexico, dan berhasil meledak dengan kekuatan yang sangat besar.
- Pada tanggal 6 dan 9 Agustus 1945, Amerika Serikat menjatuhkan bom atom di Hiroshima dan Nagasaki, Jepang, yang menyebabkan kehancuran besar dan kematian ratusan ribu orang. Setelah melihat dampak dahsyat dari bom atom, Oppenheimer kemudian merasa menyesal dan khawatir tentang implikasi moral dan etika dari ciptaannya, serta menyerukan kontrol internasional atas senjata nuklir. Oppenheimer menjadi tokoh kontroversial, tetapi juga diakui sebagai seorang ilmuwan brilian yang karyanya mengubah jalannya sejarah perang dunia.
- Pengembangan senjata nuklir Rusia pada tahun 1945, yang dikenal sebagai Proyek Bom Atom Soviet, dimulai setelah Uni Soviet menyadari potensi senjata nuklir dan dampak pengeboman atom di Hiroshima dan Nagasaki oleh Amerika Serikat.
 - ❖ Uni Soviet, di bawah pimpinan Joseph Stalin, membentuk Komite Khusus untuk Bom Atom untuk mempercepat penelitian dan pengembangan senjata nuklir. Proyek ini dimulai setelah Uni Soviet menyadari potensi senjata nuklir dan dampak pengeboman atom di Hiroshima dan Nagasaki.
 - ❖ Stalin membentuk Komite Khusus untuk Bom Atom, yang dipimpin oleh Lavrentii Beria, untuk mempercepat penelitian dan pengembangan senjata nuklir.
 - ❖ Mata-mata Soviet yang beroperasi di Proyek Manhattan AS cq Oppenheimer, memberikan informasi penting untuk pengembangan senjata nuklir Soviet.

- ❖ Sejalan dengan proyek Manhattan, laboratorium pengembangan senjata nuklir didirikan pada tahun 1943 di bawah Akademi Sains USSR dan menjadi pusat penelitian awal.
- ❖ Pada tahun 1946, Kantor Rancangan #11 (KB-11) didirikan untuk mengembangkan bom atom.
- ❖ Uji coba bom nuklir pertama Uni Soviet dilakukan pada tahun 1949, menandai keberhasilan proyek tersebut.
- ❖ Pengembangan senjata nuklir Rusia pada tahun 1945 merupakan langkah penting dalam sejarah dunia, menandai munculnya kekuatan nuklir baru dan dimulainya era Perang Dingin.

Pada tahun 2025, Rusia memiliki total sekitar 5.459 hulu ledak nuklir, dengan sekitar



1.718 di antaranya siap dikerahkan dan siap diluncurkan. *Jumlah ini menjadikan Rusia sebagai negara dengan stok hulu ledak nuklir terbesar di dunia.* Pada tahun 1960 Rusia mencipta Tsar Bomba, bom-nuklir yang terbesar di dunia, konon sebuah bom tunggal mampu me luluh-lantak kan sebuah kota berukuran London.

1.3. Perkembangan Teknologi dan Sebaran Senjata Nuklir.

Ini adalah inti makalah, dasar pilihan judul makalah. *Dunia telah berada pada posisi ideal Dekrit MAD, saat ini diperkirakan ada sekitar 12.500 hulu ledak nuklir yang dimiliki oleh sembilan negara di dunia. Perlombaan super-power kini beralih pada teknologi perlindungan anti-nuklir dan teknologi balasan-otomatis serangan pertama di pastikan sukses.*

Kekuatan sebuah hulu-ledak senjata nuklir modern tahun 2025 ribuan kali lebih merusak dibandingkan bom atom Hiroshima dan Nagasaki. Daya ledak senjata nuklir modern mencapai ribuan kali lipat dari bom yang dijatuhkan di Jepang 1945.

Tsar Bomba adalah bom terbesar. Tsar Bomba, bom hidrogen Soviet, memiliki daya ledak sebesar 50 megaton TNT atau sekitar 50.000 kiloton. Sebagai perbandingan, bom yang dijatuhkan di Hiroshima dan Nagasaki hanya memiliki daya ledak sekitar 20 kiloton. Tsar Bomba adalah senjata nuklir terbesar yang pernah melalui percobaan uji-coba diledakkan dan merupakan ledakan buatan manusia terkuat dalam sejarah.

Dewasa ini terdapat amat banyak senjata nuklir siap-luncur dengan penempatannya relatif merata di seluruh muka-bumi, 90 % dikuasai AS dan Rusia, sehingga dunia dewasa ini seperti telur di ujung tanduk; cukup dengan munculnya seorang penguasa psikopat (gila) yang memberi instruksi membuka serangan pertama, maka dalam

sekejap dunia akan kiamat, karena (1) dampak kerusakan fisik dan (2) seluruh oksigen di udara terkontaminasi radio-aktif. Bila beberapa (saja) bom-nuklir diledakkan, seluruh bumi menjadi tidak-layak huni. Deklarasi HAM dan Kebijakan non-proliferasi PBB berupaya mencipta dunia aman dari ancaman senjata pemusnah massal, ternyata rentan gagal.

1.4. Perkembangan Geopolitik 2025

Fear is the key. Sumber *Bloomberg Technoz, Jakarta* menyatakan bahwa ketegangan geopolitik dunia di tahun 2025 menciptakan kekhawatiran besar tentang potensi pecahnya Perang Dunia III; dari invasi Rusia ke Ukraina hingga konflik bersenjata di Timur Tengah dan Asia Selatan, dan eskalasi militer berbagai negara.

Sebagian pakar ilmu-perang menyatakan bahwa PD III sekarang sedang terjadi, walau PBB secara resmi belum menyatakan bahwa dunia kondisi PD III.

1.5. Sepuluh Konflik Berpotensi Menyulut PD III

Sepuluh konflik besar dunia pada 2025, potensi eskalasinya, dan bagaimana masing-masing dapat menjadi pemicu konfrontasi internasional skala besar, adalah sbb:

Pertama, Perang Rusia-Ukraina: Titik Awal Eskalasi Global. Konflik Rusia-Ukraina, yang bermula dari akuisisi Krimea pada 2014, kini telah mencapai babak paling mematikan, terjadi invasi besar-besaran Rusia pada Februari 2022 disusul oleh peluncuran rudal hipersonik sebagai respons terhadap serangan drone Ukraina. Pada Juni 2025, Ukraina kembalimengguncang dunia lewat Operasi Jaring Laba-laba, serangan drone tersembunyi ke lima pangkalan udara Rusia, menghancurkan lebih dari 40 pesawat tempur strategis Rusia, menunjukkan kemampuan Ukraina bertindak tanpa dukungan langsung dari Amerika Serikat. Situasi makin panas setelah pernyataan Presiden AS Donald Trump yang menyalahkan Ukraina atas ketergantungan bantuan Amerika, memperkeruh diplomasi global dan memperbesar kekhawatiran akan konfrontasi langsung antara kekuatan besar.

Kedua, Konflik Palestina-Israel: Timur Tengah Kembali Bergolak. Sejak serangan mendadak Hamas pada 7 Oktober 2023, Israel melancarkan operasi militer skala besar ke Gaza. Meskipun negara-negara Arab menyerukan solusi damai di Riyadh, Israel tetap melanjutkan pembalasan dengan pengepungan dan serangan udara. Konflik tersebut lalu menarik perhatian Iran, yang mendukung Hamas secara aktif, memperkuat kekhawatiran bahwa perang ini berpotensi meluas ke seluruh kawasan Timur Tengah.

Ketiga, Ketegangan India-Pakistan: Masing masing negara memiliki ratusan hulu ledak nuklir.. sehingga disebut ancaman Senjata Nuklir di Asia Selatan, konflik bersenjata kembali meletus di Kashmir setelah serangan mematikan pada April 2025. India menuduh Pakistan sebagai dalang, memicu operasi militer timbal balik dari kedua belah pihak. India meluncurkan Operasi Sindoor, sedangkan Pakistan membalas dengan Operasi Bunyan ul Marsous. *Selain korban jiwa dan kehancuran oleh drone, kekhawatiran terbesar adalah potensi penggunaan senjata nuklir di antara dua negara yang sudah lama berseteru.*

Keempat, Perang Saudara di Sudan: Krisis Kemanusiaan Tanpa Akhir. Sudan kembali jatuh dalam perang saudara sejak April 2023 setelah kegagalan perundingan antara militer dan RSF (*Rapid Support Forces*). Pertempuran di Khartoum dan Darfur memicu eksodus jutaan warga sipil. Upaya perdamaian internasional belum membuahkan hasil, dan negara ini tetap terjerumus dalam kekerasan serta kekacauan politik berkepanjangan.

Kelima, Krisis di Republik Demokratik Kongo: Perebutan Sumber Daya. Kekerasan meningkat di Kongo setelah kelompok M23 merebut Goma pada bulan Januari 2025. Konflik ini tak terlepas dari kepentingan ekonomi terhadap *coltan* dan *kobalt*, mineral langka yang vital bagi industri teknologi. PBB mengonfirmasi keterlibatan Rwanda dalam mendukung M23, dan situasi diperparah oleh laporan kejahatan perang dan kekerasan seksual secara massal. Pemerintahan bayangan yang dibentuk M23 mengancam integritas wilayah Kongo dan menciptakan skenario aneksasi terbuka.

Keenam, Myanmar: Perang Saudara Berkepanjangan Usai Kudeta . Sejak kudeta militer tahun 2021, Myanmar dilanda perang saudara , kelompok-kelompok etnis dan pro-demokrasi melakukan perlawanan aktif terhadap junta militer. Di tahun 2025, kekerasan makin meluas dan pemerintah militer kehilangan kendali atas banyak wilayah. *Myanmar kini menjadi salah satu titik api Asia Tenggara dengan risiko ketidakstabilan regional nan tinggi.*

Ketujuh, Konflik Ethiopia: Konflik etnis di Ethiopia, terutama di wilayah Tigray, kembali memburuk setelah gencatan senjata gagal dipertahankan. *Pertikaian berdarah ini menyebabkan krisis kelaparan, pengungsian massal, dan pelanggaran HAM yang serius. Negara ini berada di ambang kehancuran, dengan stabilitas politik yang semakin rapuh dan lemahnya peran pemerintah pusat.*

Kedelapan, Haiti: Negara Tanpa Pemerintahan Fungsional. *Sejak pembunuhan presiden Jovenel Moïse, Haiti nyaris tanpa pemerintahan yang efektif. Geng bersenjata menguasai sebagian besar wilayah, termasuk ibu kota. Kekacauan ini menyebabkan pengungsian besar-besaran dan runtuhnya institusi hukum. Meskipun komunitas internasional mencoba menengahi, solusi jangka panjang belum terlihat.*

Kesembilan, Perang Narkoba di Meksiko: *Kekuasaan Kartel Makin Menguat, perang melawan narkoba di Meksiko masih berkecamuk. Kartel besar seperti Sinaloa dan CJNG tidak hanya menguasai perdagangan narkoba, tetapi juga terlibat dalam penculikan, pemerasan, hingga perdagangan manusia.* Wilayah seperti Michoacán dan Guerrero berubah menjadi medan tempur. Pemerintah federal gagal menekan dominasi kartel meski telah mengerahkan pasukan Garda Nasional.

Kesepuluh, Perang Israel-Iran sebagai penyebab terbesar kedua PD3 setelah Ukraina: Langkah Awal Perang Regional Besar. Tanggal 13 Juni 2025 menjadi momen penting ketika Israel meluncurkan Operasi Rising Lion, menghantam situs nuklir utama Iran, serangan ini menewaskan pejabat militer penting dan memicu kemarahan besar di Teheran. Iran berjanji membalas dengan keras, dan meskipun AS memilih tidak terlibat langsung, ketegangan meningkat. *Banyak pihak melihat ini sebagai titik krusial yang berpotensi memicu Perang Dunia III, terutama jika negara-negara lain ikut terseret dalam konflik.*

Menurut para analist Mira Safety, situasi global saat ini menunjukkan tingginya tingkat fragmentasi akibat konflik.

- Belum ada satu peristiwa tunggal yang cukup untuk menyatukan negara-negara besar dalam satu front peperangan dunia, namun, potensi eskalasi tetap tinggi.
- Persaingan antara Amerika Serikat, Rusia, dan RRT menciptakan dinamika baru dalam tatanan dunia. Setiap konflik regional berpotensi menjadi pemicu perang global jika tidak ditangani dengan diplomasi aktif dan pengelolaan krisis yang bijak.
- Berikut beberapa negara dengan kemungkinan besar terlibat apabila Perang Dunia III terjadi:
 - Amerika Serikat dan sekutunya di NATO serta mitra Indo-Pasifik seperti Jepang, Korea Selatan, Australia, dan Filipina.
 - Rusia, bersama Iran, dan kemungkinan dukungan strategis dari RRT.
 - RRT, sebagai kekuatan ekonomi dan militer besar, terutama terkait konflik di Laut RRT Selatan dan Taiwan.
 - Korea Utara, dengan senjata nuklirnya, dapat menjadi faktor tak terduga dalam konflik global.

Dinamika aliansi militer global terus berubah seiring perubahan kepentingan nasional dan perkembangan geopolitik yang cepat.

BAB 2.
KEBIJAKAN NKRI

BAB 2.
KEBIJAKAN NKRI

2.1. NKRI Fokus kepada Pertumbuhan Kemakmuran

Dewasa ini NKRI berjuang naik kelas sebagai negara maju dan makmur, Politik berpendekatan keamanan dalam dan luar negeri adalah dasar-utama pertumbuhan kemakmuran, NKRI secara konsisten mengambil posisi negara netral konflik militer dan politik bebas aktif terkombinasi pendekatan keamanan DN, menghasilkan pertumbuhan nan-stabil PDB jangka panjang.

APBN hendaknya terfokus bagi kesejahteraan rakyat sesuai UUD 45 dan pembangunan ekonomi, bukan untuk berbagai proyek mercu suar. Peringkat kemakmuran bangsa cq PDB di nilai lebih penting ketimbang peringkat militer di dunia, NKRI kini menduduki tempat utama negara ke 13 dalam kekuatan Militer bangsa-bangsa di muka-bumi. Negara makmur dapat ber APBN Militer secara lebih longgar, sebagai misal sebuah kapal induk harganya dapat lebih besar dari APBN NKRI. Krisis ekonomi terjadi bila pimpinan negara lupa-daratan dan menggunakan APBN lebih terfokus pada pembangunan militer, walau menyadari pameo antagonis yaitu (1) Untuk damai bersiaplah untuk berperang dan bahwa (2) Pada umumnya, Belanja APBN alutista cq peluru untuk di umumkan, bukan di gunakan untuk perang.



MUS, 18 April 2025, menyajikan artikel berjudul *Proyeksi Terbaru IMF: Indonesia Peringkat 7 PDB Terbesar Dunia di 2025*, sumber mncrijaya.com, antara lain mengungkapkan bahwa dalam proyeksi terbaru *Dana Moneter Internasional (IMF)*, disebutkan Indonesia berada di peringkat ke-7 dunia negara-negara dengan *Produk Domestik Bruto (PDB) terbesar tahun 2025*, vide website IMF tentang peringkat terbaru negara-negara dengan *Produk Domestik Bruto (PDB) terbesar di dunia untuk tahun 2025*, berdasarkan metode *Purchasing Power Parity (PPP)*, Indonesia mengukuhkan posisinya di atas negara-negara maju seperti Prancis dan Inggris.

Dengan PDB PPP mencapai USD 4,98 triliun, Indonesia menjadi kekuatan ekonomi terbesar kedua di kawasan ASEAN dan salah satu motor pertumbuhan ekonomi global. Pertumbuhan ekonomi Indonesia yang stabil, didorong oleh konsumsi domestik yang kuat, reformasi struktural, dan percepatan transformasi digital, diyakini menjadi faktor utama pendorong peningkatan daya beli nasional.

Berikut daftar 10 negara dengan peringkat PDB terbesar 2025:

1. Tiongkok – USD 39,44 triliun
2. Amerika Serikat – USD 30,34 triliun
3. India – USD 17,36 triliun
4. Rusia – USD 7,13 triliun
5. Jepang – USD 6,77 triliun
6. Jerman – USD 6,17 triliun
7. Indonesia – USD 4,98 triliun
8. Brasil – USD 4,89 triliun

9. Prancis – USD 4,49 triliun
10. Inggris – USD 4,42 triliun

Sumber Trading Economics , World Bank, menyajikan artikel berjudul *PDB per kapita Indonesia 1960-2024 Data | 2025-2027 Perkiraan*, antara lain mengungkapkan bahwa Pendapatan Domestik Bruto per kapita di Indonesia tercatat terakhir kali sebesar 4367,86 dolar AS pada tahun 2024, dalam kisaran/*range* PDB per kapita tertinggi mencapai lebih dari 143.000 USD di negara seperti Luksemburg, sementara PDB per kapita terendah sangat bervariasi tergantung definisi dan tahun data, namun berada di bawah 1.000 USD di beberapa negara berkembang

GDP per Kapita di Indonesia setara dengan 35 persen dari rata-rata GDP dunia. *PDB per Kapita di Indonesia rata-rata sebesar 1814,05 USD dari tahun 1960 hingga 2024, mencapai titik tertinggi sebesar 4367,86 USD pada tahun 2024 dan titik terendah sebesar 568,83 USD pada tahun 1967.*

	Terakhir	Sebelum Ini	Satuan	Referensi
Pertumbuhan PDB Setahun Penuh	5.03	5.05	Persen	Dec 2024
PDB	1396.30	1371.17	Usd - Miliar	Dec 2024
Tingkat Pertumbuhan PDB (Tahunan)	4.87	5.02	Persen	Mar 2025
PDB Atas Dasar Harga Konstan	3264500.00	3296741.70	Idr - Miliar	Mar 2025
PDB Sektor Pertanian	36150.00	32940.30	Idr - Miliar	Mar 2025
PDB dari Konstruksi	313800.00	333596.80	Idr - Miliar	Mar 2025
PDB dari Manufaktur	667700.00	672137.60	Idr - Miliar	Mar 2025
PDB dari Pertambangan	231300.00	249881.10	Idr - Miliar	Mar 2025
PDB dari Jasa	51450.00	50861.80	Idr - Miliar	Mar 2025
PDB dari Utilitas	34300.00	34607.90	Idr - Miliar	Mar 2025
Pertumbuhan PDB (q-to-q)	-0.98	0.53	Persen	Mar 2025
Pdb Per Kapita	4367.86	4192.65	USD	Dec 2024
PDB per kapita KKB	14470.44	13889.97	USD	Dec 2024
Pembentukan Modal Tetap Bruto	979300.00	1057531.94	Idr - Miliar	Mar 2025

PDB per kapita Indonesia: Pendapatan bersih per kapita diperoleh dengan membagi produk domestik bruto negara, disesuaikan dengan inflasi, dengan jumlah penduduk secara keseluruhan.

Realisasi	Sebelum Ini	Tertinggi	Paling Rendah	Tanggal	Satuan	Frekuensi
4367.86	4192.65	4367.86	568.83	1960 - 2024	USD	Tahunan Constant 2015 USD

2.2. Pemosisian NKRI Sebagai Juru Damai

Dengan hampiran bebas-aktif NKRI, Presiden Jokowi mendekati Rusia dan Ukraina melalui kunjungan resmi Kepala Negara NKRI kepada kedua negara untuk upaya perdamaian kedua negara melalui dialog dan negosiasi damai.

Aulia Mutiara Hatia Putri, 2023, Ini Deretan Jasa Besar RI Jadi Juru Damai ASEAN, sumber CNBC, KTT ASEAN 2023, antara lain mengungkapkan bahwa *peranan Indonesia menjadi tuan rumah Konferensi Tingkat Tinggi ke-43 Negara-Negara Asia Tenggara (ASEAN) 2023, pada periode presidensi / keketuaan ASEAN mengusung tema ASEAN Matters: Epicentrum of Growth, yang memberikan makna peran penting ASEAN bagi ekonomi kawasan dan dunia, dan bahwa selama ini Indonesia terus aktif terlibat dalam sejumlah isu-isu penting di kawasan ASEAN termasuk penyelesaian berbagai konflik di ASEAN.*

Peranan Indonesia menjadi tuan rumah Konferensi Tingkat Tinggi (KTT) ke-43 Negara-Negara Asia Tenggara (ASEAN) 2023 adalah penting karena selalu aktif terlibat dalam sejumlah isu penting di kawasan ASEAN.

Sebagaimana diketahui, Indonesia akan menjadi tuan rumah Konferensi Tingkat Tinggi ke-43 Negara-Negara Asia Tenggara (ASEAN) 2023 pada 5-7 September 2023, pada jabatan Keketuaan tahun ini dan mengusung tema *ASEAN Matters: Epicentrum of Growth*, yang memberikan makna peran penting ASEAN bagi ekonomi kawasan dan dunia.

Indonesia mendorong ASEAN menjadi kawasan yang memiliki peran penting bagi negara lain dalam kawasan dan bagi dunia baik, sebagai motor perdamaian maupun kesejahteraan kawasan.

Selain itu, Indonesia juga ingin menjadikan ASEAN sebagai pusat pertumbuhan ekonomi kawasan dan dunia.

Sebagai ajang pertemuan bilateral antara pemimpin negara-negara Asia Tenggara dan negara mitra, KTT ke-43 ASEAN di Jakarta bertujuan menguatkan pencapaian dan pondasi visi ASEAN 2045.

- Diharapkan, pertemuan KTT ke-43 ASEAN di Jakarta menjadi landasan penguatan kelembagaan ASEAN dari segi pembuatan keputusan yang efektif dan efisien.
- NKRI tak hanya melahirkan kesepakatan-kesepakatan dalam sektor politik ekonomi, sosial, dan budaya, tapi turut berkontribusi dalam sejumlah upaya perdamaian. Hal ini dilakukan guna menjaga keamanan regional ASEAN, sekaligus menciptakan kawasan yang damai, adil, dan sejahtera.

Sebagai contoh :

- Keterlibatan Indonesia Bantu Myanmar Keluar dari Krisis Politik. Dalam pertemuan KTT ke-42 ASEAN di Labuan Bajo sebelumnya Indonesia beserta negara-negara anggota ASEAN lainnya; selain Myanmar, menginisiasi Konsensus Lima Poin (5PC), yang bertujuan untuk membantu Myanmar keluar dari krisis politiknya. Terdapat 5 poin konsensus yang diunggah di laman resmi ASEAN. Hingga kini Indonesia masih terus berupaya tegas menyatakan bahwa kekerasan yang terus berlanjut di Myanmar harus dikecam, dan ASEAN berkomitmen memberikan bantuan kemanusiaan berdasarkan prinsip 'tak ada yang tertinggal'. Sebagaimana diketahui, setelah militer Myanmar merebut kekuasaan pada 1 Februari 2021 lalu, kisruh politik di negeri sejuta

pagoda tersebut justru semakin mendekati titik didih. Tekanan dunia internasional baik secara bilateral maupun multilateral melalui forum ASEAN dan PBB yang mengecam kudeta dan mendesak adanya dialog damai masih jauh panggang dari api. Seruan para Menlu ASEAN melalui Informal ASEAN Ministerial Meeting (IAMM), misalnya, agar Myanmar membuka dialog dan menegakkan nilai-nilai demokrasi dan HAM yang termaktub dalam piagam ASEAN justru direspons dengan terbunuhnya 38 pengunjuk rasa pada 3 Maret atau berselang sehari setelah IAMM, dan menjadi hari paling berdarah sejak kudeta. Perang saudara di Myanmar adalah konflik domestik dengan durasi terlama di dunia. Konflik yang melibatkan etnis Bamar yang merupakan mayoritas (69% dari total populasi) dengan etnis-etnis minoritas menimbulkan instabilitas politik yang membuka pintu bagi militer untuk melakukan kudeta pada 2 Maret 1962 dengan alasan memulihkan keamanan dan ketertiban untuk menjaga integrasi nasional. Hal ini pula yang digunakan militer sebagai alibi untuk mengambilalih kekuasaan pada 1 Februari lalu. Langkah ini jelas merusak rasa saling percaya yang sudah dirintis secara serius dengan terselenggaranya Konferensi Perdamaian Panglong yang dimulai pada 2016 yang berlanjut pada 2017, 2018, dan terakhir pada 2020 lalu. Penyelesaian

- Konflik Vietnam-Kamboja. Indonesia juga pernah memiliki peran penting dalam penyelesaian konflik antara Vietnam dan Kamboja (1988-1989). Sebagai inisiator dalam rangka penyelesaian konflik, Indonesia memediasi kedua negara tersebut agar kembali berdamai. Usaha Indonesia membuahkan hasil, karena Vietnam bersedia menarik pasukannya dari Kamboja. Diadakan di Bogor pada 5-28 Juli 1988 dan Jakarta pada 19-21 Februari 1989, Jakarta Informal Meeting (JIM) bertujuan untuk mewujudkan perdamaian atau menyelesaikan konflik bersenjata antara dua negara bertetangga di Semenanjung Indocina, Kamboja dan Vietnam. Melalui pertemuan tersebut, Indonesia berhasil memfasilitasi kedua negara untuk berunding dan menyelesaikan konflik berdarah yang terjadi selama bertahun-tahun. Kamboja dan Vietnam merupakan dua negara yang sudah berkonflik cukup lama hingga menelan banyak korban. Mengutip jurnal ilmiah berjudul Peran Indonesia dalam Proses Penyelesaian Konflik Kamboja (Periode 1984-1991) yang ditulis oleh Maradona Runtukahu, konflik antara Kamboja dan Vietnam dipicu oleh pergolakan dan besarnya ketegangan politik dalam negeri. Puncak konflik Kamboja-Vietnam terjadi pada akhir 1978 ketika terjadi bentrokan antara rezim Khmer Merah dengan Vietnam. Dalam bentrokan tersebut terjadi pembantaian warga keturunan Vietnam di Kamboja yang membuat Vietnam akhirnya menyerbu Kamboja dengan tujuan menghentikan genosida tersebut. Rezim Khmer Merah pun akhirnya berhasil digulingkan berkat invasi Vietnam pada Januari 1979. Kemudian, Vietnam mendirikan rezim baru di Kamboja yang dipimpin oleh Heng Samrin. Namun, tindakan ini tentu mendapat penolakan dari berbagai pihak Kamboja dan menyebabkan perang yang terus berlanjut dan terus memakan korban tanpa ada tanda-tanda penyelesaian. Hal inilah yang akhirnya mendorong Indonesia beserta negara ASEAN lainnya untuk mengupayakan mediasi guna mencari penyelesaian yang damai, adil, dan menyeluruh.
- Mediasi Konflik Filipina-MNLF. Indonesia juga pernah terpilih menjadi penengah atau mediator dalam konflik Filipina. Alasannya karena sifat netralitas Indonesia, serta anggapan Indonesia yang memahami medan konflik antara Filipina dengan Moro National Liberation Front (MNLF). Moro Nationalism Liberation Front (MNLF) telah lama dianggap pemerintah Filipina sebagai ancaman. Kontinuitas dari konflik ini mengakibatkan ketidakstabilan negara Filipina yang juga mempengaruhi hubungannya dengan negara lain. Indonesia sebagai negara tetangga dan satu kawasan dengan Filipina ikut membantu upaya penyelesaian konflik yang terjadi

antara Pemerintah Filipina dengan MNLF. Kehadiran Indonesia menjadi sebuah sejarah diplomasi Indonesia bagi perjuangan perdamaian dunia yang termuat dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945. Indonesia telah menjadi pihak yang mendapat pengakuan dari pemerintah Filipina terhadap kesamaan keadaan sosial budaya dan politik. Hal ini membuat pemerintah Filipina memiliki harapan bahwa Indonesia mampu memberikan solusi terhadap masalah di Filipina. MNLF merupakan sebuah gerakan yang bersifat semi-radikal, dimana terbentuk karena adanya perasaan nasionalisme dalam sebuah komunitas yang terpinggirkan dan termarginalkan oleh perubahan-perubahan yang bertentangan dengan nilai dan kepentingan mereka. Komunitas yang dimaksud adalah masyarakat Muslim Filipina di bagian selatan yang disebut dengan Bangsa Moro. Seiring berjalannya waktu MNLF juga ikut melakukan transformasi yang dipengaruhi oleh keadaan sosial politik di Filipina. Perundingan-perundingan yang mengarah pada perdamaian terus diusahakan oleh kedua belah pihak yang salah satunya tertuliskan dalam Perjanjian Tripoli yang difasilitasi oleh Libya. Namun perjanjian ini tidak terapkan dengan lancar karena banyaknya tafsiran dari kedua belah pihak yang pada dasarnya saling mencurigai, sehingga konflik terus terjadi dan membawa instabilitas dalam wilayah Filipina.

- Penuntasan Konflik Perbatasan Thailand-Kamboja. Saat menjadi Ketua ASEAN tahun 2011, Indonesia menjadi mediator guna menciptakan perdamaian atas konflik perbatasan Thailand dan Kamboja. Selama proses resolusi konflik, Indonesia mendapat dukungan dari Amerika Serikat untuk menciptakan situasi damai di Kamboja. Saat itu, hubungan Thailand-Kamboja bersitegang memperebutkan kuil kuno Preah Vihear tidak diselesaikan. Kedua negara mengklaim bahwa Preah Vihear berada di bawah wilayahnya. Setelah reda beberapa tahun, konflik bersenjata antara kedua negara meletus kembali. Sebagaimana diberitakan oleh media, pada 5 Februari 2011, kedua militer saling tembak di dekat Preah Vihear. Ketika konflik Thailand dan Kamboja terjadi, peran Indonesia sebagai Ketua Asean dipuji oleh banyak kalangan. Kesuksesan Indonesia sebagai mediator konflik tercapai ketika Menteri Luar Negeri Indonesia Marty Natalegawa mampu mendamaikan kedua negara di PBB pada 14 Februari 2011. Kemudian pada 22 Februari 2011, diadakan pertemuan para menteri luar negeri se-Asean di Jakarta yang membahas masalah sengketa Thailand dan Kamboja. Indonesia dikatakan bisa mendamaikan masalah sengketa wilayah Thailand dan Kamboja.

2.3. Kinerja Diplomasi NKRI

Presiden Prabowo tergolong Presiden paling aktif sebagai juru-damai di muka-bumi. Sekretariat Kabinet Republik Indonesia, 16 Juli 2025, menyajikan artikel berjudul *Tiba di Tanah Air, Presiden Prabowo Tuntaskan Diplomasi Strategis Global: Dari BRICS hingga IEU-CEPA*, antara lain mengungkapkan bahwa Presiden Republik Indonesia, Prabowo Subianto, tiba di Tanah Air pada Rabu, 16 Juli 2025, usai menuntaskan rangkaian kunjungan kerja ke sejumlah negara di kawasan Timur Tengah, Amerika Latin, dan Eropa. Ketibaan Kepala Negara di Pangkalan TNI AU Halim Perdanakusuma, Jakarta, disambut oleh Wakil Presiden Gibran Rakabuming, Wakil Ketua DPR RI Sufmi Dasco, Menteri Luar Negeri Sugiono, Menteri Sekretaris Negara Prasetyo Hadi, dan Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo.

Presiden Prabowo mengawali kunjungan kerja ke Arab Saudi dan bertemu langsung dengan Putra Mahkota sekaligus Perdana Menteri Kerajaan Mohammed bin Salman Al Saud. “Hasilnya produktif, Anda sendiri dengar pengumuman mereka ya, bukan pengumuman kita, pengumuman mereka. Mereka juga menilai sangat berhasil. Banyak kemajuan yang kita capai di beberapa bidang. Mereka tingkatan investasi di Indonesia,” ujar Presiden Prabowo dalam keterangannya kepada awak media.

Dalam pertemuan tersebut, Presiden juga menyampaikan gagasan pembangunan perkampungan haji permanen bagi jemaah asal Indonesia. “Saya mengajukan bahwa Indonesia ingin membangun perkampungan haji yang permanen di situ. Secara prinsip mereka tidak keberatan tapi tentunya akan dilakukan persiapan-persiapan perencanaan teknis,” imbuh Kepala Negara.

Lebih lanjut, Presiden menyoroti pentingnya memperkuat kerja sama dengan negara-negara sahabat di Timur Tengah. “Di beberapa bidang kita juga sangat erat kerja sama dengan Arab Saudi, dengan negara-negara saudara-saudara kita di Timur Tengah, Mesir, Arab Saudi, Emirat Arab, Qatar, Jordan, sangat-sangat sinkron kita,” ujar Presiden Prabowo.

Dari Timur Tengah, Presiden melanjutkan perjalanan ke Brasil untuk menghadiri Konferensi



Tingkat Tinggi (KTT) BRICS 2025 di kota Rio de Janeiro. Selain itu, Presiden juga mengadakan lawatan kenegaraan ke ibu kota Brasil, Brasilia, dan bertemu Presiden Brasil Luiz Inácio Lula da Silva. “Kemudian BRICS tentunya kita juga diterima sebagai anggota. Sesudah itu saya kunjungan resmi ke Republik Federasi Brasil, diterima Presiden Lula dengan baik,” ucap Presiden.

Presiden menekankan pentingnya kerja sama antara Brasil dan Indonesia yang belum tergarap optimal. “Brasil dan Indonesia sama-sama negara sangat besar, memiliki hutan tropis yang sangat besar, bisa dikatakan paru-paru dunia. Kita juga memiliki sumber-sumber alam yang sangat besar. Aneh kita berbicara, Presiden Lula dan saya mengatakan aneh hubungan dagang kita masih relatif kecil. Jadi ini kita ingin tingkatkan,” ungkap Kepala Negara.

Selanjutnya, Presiden Prabowo melakukan kunjungan ke Brussel, Belgia, untuk menghadiri pertemuan dengan Uni Eropa, serta pertemuan empat mata bersama Raja Belgia, Philippe. Presiden menyampaikan bahwa telah dicapai terobosan besar setelah lebih dari satu dekade perundingan. “Setelah 10 tahun perundingan alot akhirnya kita mencapai kesepakatan Indonesia dan Uni Eropa akan masuk ke dalam apa yang disebut CEPA (Comprehensive Economic Partnership Agreement) yang itu sama dengan Free Trade Agreement. Jadi barang-barang kita bisa masuk Uni Eropa 0 persen tarif, mereka juga. Jadi kita sangat ini lah, ada hubungan simbiosis. Mereka punya teknologi yang bagus, punya sains, punya dana keuangan. Kita punya mineral, kita punya komoditas, kita punya pasar. Jadi ini simbiosis,” ungkap Presiden.

Usai dari Brussels, Presiden bertolak ke Prancis untuk menghadiri peringatan Hari Nasional Prancis Bastille Day sebagai tamu kehormatan. Dalam kesempatan itu, Kontingen Satgas Patriot II dari Indonesia menjadi pembuka parade militer di Champs Élysées. Presiden juga melakukan pertemuan dan jamuan santap malam privat dengan Presiden Emmanuel Macron. “Habis itu saya ke Prancis, kita diberi kehormatan bisa memimpin defile Hari Nasional Prancis. Ini sesuatu yang baru pertama kali dalam sejarah suatu negara dari Asia memimpin defile di Prancis, kehormatan besar. Saya lakukan juga pembicaraan lama dengan Presiden Macron membahas banyak masalah juga cukup sangat produktif,” jelas Kepala Negara.

Mengakhiri lawatan luar negeri, Presiden melakukan kunjungan singkat ke Minsk, Belarus, untuk bertemu dengan Presiden Aleksandr Lukashenko. “Dan habis itu saya mampir di Belarus, di Minsk,” tutup Kepala Negara.

Sumber TempoCo, *Savero Aristia Wienanto*, 30 Mei 2025, menyajikan artikel berjudul *Mengapa Prabowo Mau Mengakui Israel Lewat Solusi Dua Negara?*, Sumber TempoCo, antara lain mengungkapkan bahwa Prabowo mengatakan Indonesia akan mengakui Israel kalau mereka mengakui kemerdekaan Palestina.

- ❖ Usai menggelar pertemuan bilateral dengan Emmanuel Macron, Presiden Prabowo Subianto menyampaikan pengumuman mengejutkan ihwal Israel. *Prabowo mengatakan Indonesia akan mengakui Israel kalau mereka mengakui kemerdekaan Palestina.*
- ❖ Ucapan itu dilontarkan Prabowo dalam pernyataan bersama dengan Presiden Prancis Macron di Istana Merdeka, Jakarta, Rabu, 28 Mei 2025. Prabowo mengatakan satu-satunya kemerdekaan bagi Palestina adalah dengan solusi dua negara. *“Begitu negara Palestina diakui oleh Israel, Indonesia siap untuk mengakui Israel dan kami siap untuk membuka hubungan diplomatik dengan Israel,”* kata Prabowo.
- ❖ Prabowo juga mengatakan Indonesia akan menjamin Israel untuk berdiri sebagai negara berdaulat dan menjamin keamanannya. Bahkan, kata Prabowo, Indonesia siap mengirim pasukan perdamaian di perbatasan keduanya.
- ❖ Ia mendukung upaya Prancis dan Arab Saudi untuk menyelenggarakan KTT pada Juni di New York, Amerika Serikat, untuk mendorong solusi dua negara dan mewujudkan perdamaian di Timur Tengah.
- ❖ Sementara Macron mengatakan Prancis akan mendorong kemerdekaan Palestina dalam konferensi tingkat tinggi solusi dua negara di New York, Amerika Serikat, pada Juni 2025.
- ❖ Dalam KTT tersebut, Macron menyatakan Prancis dan Arab Saudi akan memberikan dorongan baru untuk pengakuan negara Palestina, termasuk pengakuan terhadap Israel untuk hidup aman dan damai di kawasan Timur Tengah.
- ❖ “Kami juga berkomitmen untuk memulai kembali proses menuju solusi dua negara, pengakuan timbal balik, dan perdamaian yang berkelanjutan,” kata Macron di Istana Merdeka, Jakarta, 28 Mei 2025.
- ❖ Macron mengatakan langkah ini sama dengan posisi Indonesia seperti yang disampaikan Prabowo, yakni satu-satunya jalan menuju perdamaian adalah solusi politik jangka panjang.
- ❖ *Namun Macron menegaskan Prancis tidak menganut standar ganda. Ia mengutuk serangan Hamas ke Israel pada 7 Oktober 2024. Menurut dia, Israel memiliki hak membela diri. Namun sejak saat itu, Macron mengatakan Prancis menggelar konferensi kemanusiaan pertama untuk Gaza pada 2023.*

- ❖ “KTT di New York untuk memberikan dorongan baru bagi pengakuan negara Palestina serta pengakuan terhadap Israel dan haknya untuk hidup damai dan aman di kawasan tersebut,” katanya.
- ❖ PBB telah menjadwalkan konferensi tingkat tinggi mengenai solusi dua negara yang akan diselenggarakan pada 17–20 Juni 2025 di New York.
- ❖ Dikutip dari situs resmi United Nations, konferensi ini diketuai oleh Prancis dan Arab Saudi. Keduanya menekankan perlunya konferensi bulan Juni untuk menegaskan perdamaian konkret Palestina dan Israel.
- ❖ “Kita harus segera beralih dari kata-kata ke tindakan. Kita harus beralih dari mengakhiri perang di Gaza ke mengakhiri konflik itu sendiri,” kata Anne-Claire Legendre, Penasihat Presiden Prancis Emmanuel Macron untuk Timur Tengah dan Afrika Utara.
- ❖ “Menghadapi kenyataan di lapangan, prospek Negara Palestina harus tetap dijaga. Langkah-langkah yang tidak dapat dibatalkan dan tindakan konkret untuk mewujudkannya sangat diperlukan,” katanya.
- ❖ Prabowo menegaskan dirinya telah sering menekankan di berbagai forum bahwa jalan perdamaian Palestina-Israel harus dilakukan dengan implementasi solusi dua negara.



❖ Solusi dua negara merupakan proposal kerangka perdamaian konflik Palestina-Israel dengan membagi kawasan saat ini menjadi dua negara, satu untuk Palestina dan lainnya untuk Israel. Solusi ini disepakati Perdana Menteri Israel saat itu, Yitzhak Rabin, dan ketua Organisasi Pembebasan Palestina atau PLO Yasser Arafat pada September 1993. Perjanjian ini dikenal sebagai Perjanjian Oslo.

❖ Namun tak semua pihak menerimanya. Masing-masing kubu nasionalis di Israel dan Palestina menentang. Bahkan, Rabin dibunuh oleh nasionalis sayap kanan Israel. Sementara di Palestina, kelompok Hamas mulai meluncurkan serangan pengeboman.

Tentang kinerja diplomasi NKRI, Artikel 2024 berjudul *Komisi I Apresiasi Kinerja Kemlu di Bawah Kepemimpinan Retno Marsudi*, sumber *Parlementaria*, antara lain mengungkapkan bahwa Anggota Komisi I DPR RI Rizki Natakusumah mengungkapkan bahwa pihaknya memberikan apresiasi terhadap kinerja Kementerian Luar Negeri (Kemlu) di bawah kepemimpinan Retno Marsudi, sebab atas kinerja Kemlu hingga kini itu, citra Indonesia di dunia internasional cukup baik.

- “Pertama, tentu rapat ini adalah rapat kedua sebelum terakhir dengan Menteri Luar Negeri Retno Marsudi. Dari komisi I lumayan banjir apresiasi,” ujar Rizki kepada *Parlementaria* usai Rapat Kerja Komisi I DPR RI dengan Kementerian Luar Negeri di Ruang Rapat Komisi I DPR RI, Jakarta, Kamis (5/9/2024).
- Lebih lanjut, hal lainnya yang menjadi apresiasi komisi I DPR RI kepada Kementerian Luar negeri ini yakni karena Kementerian Luar Negeri sudah mendapatkan anggaran tambahan sekitar 11 persen dari yang sebelumnya didapatkan, untuk 2025. Menurutnya hal ini merupakan langkah yang luar biasa dan tentu sulit. Terlebih di masa ekonomi Indonesia yang cukup sulit. “Tentu pertimbangan-pertimbangan ini saya yakin Presiden, Menteri Keuangan, Kementerian Luar Negeri

sudah lalu,” lanjut politisi Fraksi Partai Demokrat ini. Ia mengungkapkan dengan naiknya anggaran tersebut segenap komisi I DPR RI berharap penambahan anggaran yang sudah didapat oleh Kementerian Luar Negeri ini bisa memenuhi hak hidup dari para perwakilan kita di luar negeri. “Diplomat kita di luar negeri karena kita sering melihat secara langsung itu jauh dari harapan. Ini membawa *badge* atau membawa nama baik Indonesia di luar negeri. Tentu kita harus bisa penuhi kesejahteraannya. Terutama mereka yang tinggal di daerah yang sangat mahal. Ini kedua yang perlu kita tekankan,” lanjutnya, “Karena Kementerian Luar Negeri juga saya yakin berkoordinasi secara aktif dengan Kementerian Keuangan. Kita juga tahu ada keterbatasan fiskal negara yang juga harus menjadi pertimbangan. Indonesia sedang di tengah gejolak ke ekonomi global” .

Jawaban dari Bu Menteri menyegarkan, dan ini penampilan kedua sebelum terakhir Bu Menteri Luar Negeri di Komisi I sebelum beliau turun dari jabatan bersama Pak Presiden.

Denis Riantiza Meilanova - Bisnis.com , Sumber Kabar24 Nasional, 2019, menyajikan artikel *Digadang Jadi Menlu Lagi, Ini Kinerja Retno Marsudi Retno Marsudi, Menteri Luar Negeri Kabinet Kerja Jilid I*, Sumber Kabar24 Nasional, 2024, antara lain mengungkapkan bahwa ybs disebut-sebut berpotensi untuk kembali terpilih menjadi menteri luar negeri periode 2019-2024 di kabinet Jokowi - Ma`ruf Amin.

Banyak pihak yang memprediksi Retno bakal dipertahankan di periode kedua pemerintahan Jokowi.

- Pandangan ini muncul karena kerja kerasnya dalam berdiplomasi dengan negara-negara luar dinilai telah membuahkan hasil yang nyata.
- Salah satu pencapaiannya besarnya saat menjadi menlu adalah ia mampu membawa Indonesia terpilih menjadi anggota tidak tetap Dewan Keamanan (DK) Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) untuk periode 2019-2020.
- Selain itu, menjelang akhir jabatannya, upaya Retno dan jajarannya berhasil membuat Indonesia untuk kelima kalinya terpilih menjadi anggota Dewan Hak Asasi Manusia (HAM) PBB untuk periode 2020—2022, terpilihnya Indonesia diumumkan dalam Sidang Umum ke-74 PBB di New York, Amerika Serikat, Kamis (17/10/2019).
- Pada 2017 lalu, ia menerima penganugerahan Award sebagai Agent of Change (Agen Perubahan) dari badan urusan perempuan PBB, UN Women dan Global Partnership Forum (GPF). Pemberian penghargaan tersebut merupakan pengakuan atas berbagai terobosan yang dilakukan oleh Retno, khususnya dalam
 - a. memajukan Agenda 2030 dan pembangunan berkelanjutan,
 - b. penanganan berbagai isu global melalui diplomasi kemanusiaan dan perdamaian.

UN Women dan GPF menyebut Retno Marsudi adalah sosok panutan dan sumber inspirasi bagi jutaan wanita baik di Indonesia maupun dunia.

Kemudian pada 2018, ia juga menerima penghargaan El Sol del Peru atau The Sun of Peru dengan peringkat Grand Cross dari pemerintah Peru.

- a. Penghargaan ini diberikan kepada Retno atas upayanya dalam memajukan hubungan dan kerja sama bilateral antara Indonesia dan Peru, sejak dia menjabat sebagai Direktur Jenderal Amerika dan Eropa, Kementerian Luar Negeri.

- b. Sementara itu, meski telah purna tugas, Retno nampak mendampingi Wakil Presiden Ma'ruf Amin saat bertolak ke Jepang melalui Lanud Halim Perdana Kusuma pada Senin pagi (21/10), atas perintah Presiden Jokowi, Retno Marsudi diminta mendampingi Wakil Presiden Ma'ruf Amin dalam kunjungan kenegaraannya ke Jepang dalam rangka Pelantikan Kaisar Jepang, Kasiar Naruhito.

Kinerja Menteri Luar Negeri (Menlu) RI di tahun 2025 mencakup beberapa prioritas utama, termasuk memperkuat diplomasi multilateral, mendorong kerja sama ekonomi, dan meningkatkan perlindungan Warga Negara Indonesia (WNI) di luar negeri. Menlu juga fokus pada isu-isu global seperti perubahan iklim dan konflik di berbagai wilayah.

Berikut adalah beberapa poin penting terkait kinerja Menlu RI di tahun 2025:

Prioritas Diplomasi Multilateral:

- Reformasi Tata Kelola Global:

Menlu Sugiono mendorong reformasi tata kelola global agar lebih relevan dan inklusif, termasuk melalui keanggotaan aktif Indonesia di berbagai forum multilateral.

- Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs):

Indonesia berkomitmen untuk mencapai SDGs, termasuk isu lingkungan dan transisi energi.

- Keterbatasan Negara Berkembang:

Menlu menyoroti pentingnya tanggung jawab bersama dalam isu perubahan iklim, dengan negara maju membantu negara berkembang.

2.4. Dampak Perang bagi NKRI

Tidak ada keuntungan terjadinya perang apapun di muka-bumi bagi NKRI. Dimas Waraditya Nugraha, 23 Juni 2025, menyajikan artikel berjudul *Prospek Ekonomi Makin Muram Buntut Ketegangan Iran-Israel*, sumber JAKARTA, KOMPAS, antara lain mengungkapkan bahwa ketegangan geopolitik, terutama meningkatnya konflik Iran-Israel dan keterlibatan Amerika Serikat, memperburuk ketidakpastian ekonomi dunia.

Indonesia berisiko turut terpapar risiko eskalasi konflik yang berpotensi menekan pertumbuhan ekonomi global.

Kepala Perwakilan Bank Dunia untuk Indonesia dan Timor-Leste Carolyn Turk menegaskan bahwa ketegangan geopolitik, ketidakpastian kebijakan global, dan perlambatan perdagangan berpotensi menahan laju pemulihan ekonomi Indonesia.

”Meskipun Indonesia memiliki kebijakan ekonomi makro yang berhati-hati, bukan berarti Indonesia kebal terhadap tekanan eksternal berupa ketidakpastian global,” ujarnya saat peluncuran Indonesia Economic Prospects edisi Juni 2025 yang berlangsung secara hibrida di Jakarta, Senin (23/6/2025).

Bank Dunia memproyeksikan pertumbuhan ekonomi Indonesia hanya 4,7 persen pada 2025 dan 4,8 persen pada 2026. Angka tersebut turun dari prospek yang semula tertulis dalam Global Economic Prospects edisi Januari 2025, yakni 5,1 persen untuk 2025 dan 2026. Turunnya proyeksi pertumbuhan ini berbanding lurus dengan data domestik terbaru. Pada triwulan I-2025, ekonomi Indonesia hanya mampu tumbuh 4,87 persen, turun dari tren di atas 5 persen yang sempat dicapai pada tahun-tahun sebelumnya.

Bank Dunia menilai bahwa risiko geopolitik yang terjadi saat ini dapat memperparah guncangan pasokan global. Situasi tersebut dikhawatirkan akan mendorong lonjakan harga komoditas, terutama energi dan pangan, yang berdampak pada inflasi dan menekan daya beli masyarakat di negara-negara berkembang, termasuk Indonesia.

Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati menyoroti bahwa ekspektasi penurunan suku bunga global pada 2025 kini menjadi tertahan. Tertahannya penurunan suku bunga global itu diakibatkan lonjakan harga komoditas dan disrupsi pasokan yang dipicu oleh konflik geopolitik. "Kita lihat suku bunga akan tertahan di posisi tinggi. Padahal tadinya kita perkiraan 2025 harusnya sudah mulai mengalami penurunan," katanya.

Ketegangan antara Iran dan Israel, kata Sri Mulyani, telah menimbulkan guncangan pada rantai pasok dunia, serupa dengan yang terjadi saat invasi Rusia ke Ukraina pada 2022.

Situasi tersebut menciptakan dilema bagi bank sentral. Di satu sisi, inflasi tinggi mendorong perlunya bank sentral mempertahankan suku bunga tinggi. Namun, di sisi lain, pelemahan pertumbuhan ekonomi justru menuntut adanya pelonggaran moneter.

"Dengan situasi yang tadi diperkirakan pertumbuhan (ekonomi global) melemah, harusnya suku bunga turun. Namun, inflasi naik karena adanya harga komoditas yang melonjak akibat perang," tegas Sri Mulyani.

Pengajar Departemen Ekonomi Universitas Andalas, Syafruddin Karimi, menilai tekanan inflasi global yang dipicu oleh konflik Iran-Israel dan potensi gangguan di Selat Hormuz dapat mendorong kenaikan harga impor, termasuk energi. Kondisi ini pada akhirnya mempersempit ruang fiskal dan membebani APBN.

2.4. Organisasi Separatis

Setelah kemerdekaan Timor Timur karena campur tangan PBB, NKRI lebih tegas dan berhati-hati dalam menangani/membersikan organisasi sosial dan bagian wilayah NKRI yang ingin memisahkan diri dari NKRI.

Ringkasan AI menyatakan bahwa Pemerintah Indonesia belum mengeluarkan pernyataan resmi kabinet yang secara khusus membahas OPM Papua sebagai satu kesatuan yang utuh. Namun, terdapat pernyataan resmi dan kebijakan yang berkaitan dengan isu separatisme di Papua, yang meliputi penggunaan istilah OPM oleh TNI dan fokus pada penanganan kelompok bersenjata di Papua.

Berikut adalah butir yang perlu diperhatikan terkait isu ini:

1. Perubahan Istilah oleh TNI: TNI telah kembali menggunakan istilah Organisasi Papua Merdeka (OPM) dalam surat telegram tertanggal 5 April 2024, setelah sebelumnya menggunakan sebutan kelompok separatis teroris (KST).
2. Posisi Polri: Kepolisian Republik Indonesia (Polri) masih menggunakan istilah kelompok kriminal bersenjata (KKB) untuk merujuk pada kelompok yang sama.
3. Tujuan OPM: OPM adalah organisasi yang bertujuan untuk mewujudkan kemerdekaan Papua Barat dari Indonesia, sumber Wikipedia.
4. Tanggapan Pemerintah: Pemerintah Indonesia memandang gerakan OPM sebagai bentuk separatisme yang mengancam kedaulatan negara Lembaga Ketahanan Nasional.
5. Penanganan Keamanan: Pemerintah terus berupaya menjaga keamanan dan ketertiban di Papua melalui berbagai tindakan, termasuk penegakan hukum terhadap kelompok bersenjata dan pendekatan kesejahteraan untuk masyarakat.
6. Pentingnya Dialog: Meskipun fokus pada penegakan hukum, pemerintah juga membuka ruang dialog dengan berbagai pihak di Papua untuk mencari solusi yang komprehensif dan berkelanjutan.

Perlu dicatat bahwa isu Papua sangat kompleks dan melibatkan berbagai aspek, termasuk sejarah, sosial, ekonomi, dan politik. Pernyataan resmi kabinet yang lebih detail mengenai OPM mungkin akan muncul seiring dengan perkembangan situasi dan upaya pemerintah dalam mencari solusi terbaik untuk Papua.

Kudus Purnomo Wahidin, Reporter, 14 Oktober 2024 menyajikan artikel berjudul *Yang harus dilakukan Prabowo supaya Papua tak terus "membara"* mengungkapkan bahwa selama dua periode pemerintahannya, Jokowi dinilai gagal memadamkan bara konflik di Papua.

- Selama dua periode pemerintahannya, Presiden Joko Widodo (Jokowi) tak kunjung mampu memadamkan bara konflik di Papua. Hingga kini, sebagian wilayah di Papua masih terkategori daerah operasi militer. Kontak senjata antara militer dan Tentara Nasional Papua Barat–Organisasi Papua Merdeka (TPNPB-OPM) pun terus berulang.
- Konflik kian parah lantaran pemerintah kerap mengirimkan pasukan bersenjata tanpa seizin DPR. Pada Pasal 7 ayat 3 Undang-Undang Nomor 34 Tahun 2004 tentang TNI bahwa operasi untuk perang maupun bukan untuk perang harus berdasarkan keputusan politik negara.

Peneliti dari Imparsial, Hussein Ahmad menilai Papua terus membara lantaran pemerintah menggunakan pendekatan keamanan dalam menyelesaikan konflik. Padahal, sudah banyak riset yang merekomendasikan pendekatan dialogis untuk meredam konflik di Bumi Cenderawasih. "Alih-alih melakukan itu, justru yang kami lihat dalam sepuluh tahun terakhir ini mirip dibanding pemerintah sebelumnya yang kemudian dilakukan penebalan pasukan militer di sana. Bahkan, Jokowi banyak membangun instalasi militer di Papua," ucap Hussein kepada *Alinea.id* di Jakarta, belum lama ini. Hussein menduga konflik di Papua sengaja dipelihara demi kepentingan bisnis elite-elite pengusaha dan politik di pusat. Apalagi, jika dibandingkan, TNI punya jumlah pasukan yang jauh lebih besar dan persenjataan yang lebih canggih ketimbang Tentara Nasional Papua Barat–Organisasi Papua Merdeka (TPNPB-OPM). "Kita lihat sejarahnya, Freeport di Papua itu memerlukan tangan-tangan militer untuk mengusir orang lokal atau warga lokal dan warga adat dari tanahnya. Dibuat konflik

sehingga mereka mengungsi. Jadi, polanya sama persis sama kasus Blok Wabu yang sempat membuat tersinggung (Menkomarves) Luhut (Binsar Pandjaitan)," kata dia.

Tahun lalu, Luhut memperkarakan Direktur Eksekutif Lokataru Haris Azhar dan eks Koordinator Kontras Fathia Maulidiyanti lantaran membahas dugaan kepentingan bisnis anak perusahaan milik Luhut dalam konsensi migas di Blok Wabu, Papua. Keduanya kini telah divonis bebas. "Persis rezim ini dengan rezim Soeharto dalam menangani Papua," imbuh Hussein.

Hussein mengatakan peminggiran masyarakat Papua oleh korporasi dan pemerintah untuk kepentingan bisnis berdampak fatal. Orang Papua memperlakukan tanah sebagai warisan nenek moyang. "Ini sulit kalau kemudian ditempuh dengan cara yang misalnya pembebasan lahan," kata Hussein.

- Lebih jauh, Hussein menyarankan agar pemerintahan Prabowo-Gibran tak lagi menjalankan pendekatan keamanan dalam upaya menuntaskan konflik Papua.
- Dialog sebagaimana yang dijalankan Presiden ke-4 RI Abdurrahman Wahid alias Gus Dur saat meredam konflik di Papua perlu dicontoh. "Kita juga banyak pelajaran konflik yang diselesaikan dengan dialog.
- Sebagai contoh, konflik di Aceh tidak selesai dengan cara perang, tetapi dengan cara dialog. Kemudian Ambon. Itu selesai dengan cara dialog. Sementara di sisi lain kita juga punya contoh konflik yang diselesaikan dengan senjata dan gagal yaitu saat konflik Timor-Timur," ucap Hussein.

Dalam pendekatan dialogis, menurut Hussein, pemerintahan Prabowo mula-mula harus

- mengurai segala biang kerok konflik Papua, mulai dari masalah kesenjangan, kekerasan, dan pelanggaran HAM berat yang belum terungkap.
- Setelah itu, pemerintah baru memformulasi dialog bermakna yang melibatkan rakyat Papua.
- "Jadi, pendekatan dialog melibatkan lembaga penelitian, LSM (lembaga swadaya masyarakat), pemerintah, dan yang terpenting melibatkan orang Papua, dan masyarakat adat. Tokoh agama dan kelompok politik yang punya aspirasi itu yang harus diajak dialog maunya apa," ucap Hussein.

Peneliti isu Papua dari Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN), Cahyo Pamungkas mengatakan

- pendekatan keamanan yang terus ditingkatkan untuk menangani konflik di Papua pada era Jokowi keliru. Pendekatan tersebut justru hanya memperbanyak jatuhnya korban jiwa. "Baik dari sisi aparat TNI/Polri dan juga warga sipil di Papua. Makanya, sejak pendekatan keamanan dari 2016, 2017, 2018, sampai 2021 itu meningkat terus kontak senjata di Papua. Kondisi ini tidak jauh beda dengan 2010-2016," kata Cahyo kepada *Alinea.id*, Kamis (10/10).
- Pengiriman pasukan bersenjata secara berangsur-angsur ke Papua berkaitan kepentingan bisnis dan investasi. Tak hanya memberantas gerakan separatis, personel TNI juga dibutuhkan untuk mengamankan aset-aset korporasi yang beroperasi di Papua. "Kalau dilihat dari berbagai penelitian, salah satunya yang dilakukan oleh Haris

Azhar dan Fathia soal blok Wabu itu, ya, memang ada kepentingan bisnis di balik pengiriman pasukan ke Papua," ucap Cahyo.

- Pengiriman pasukan untuk meredam konflik, lanjut Cahyo, tidak sesuai dengan aspirasi masyarakat Papua. Ia berharap Prabowo selaku presiden terpilih mengevaluasi pendekatan keamanan yang dijalankan Jokowi selama dua periode pemerintahannya.
- "Pendekatan dialog juga terbukti banyak berhasil. Pembebasan sandera pilot Susi Air, Philip Mehrrens yang disandera TPNPB-OPM itu juga dilakukan dengan dialog damai. Jadi, ada preseden baik untuk menempuh cara-cara dialogis," ucap Cahyo.

2.5. Sejarah Krisis Timor Timur

Ringkasan AI mengungkapkan bahwa Perang Timor Timur, atau yang juga dikenal sebagai Krisis Timor Timur, adalah konflik antara Indonesia dan Timor Timur yang dimulai dengan invasi Indonesia pada tahun 1975 dan berakhir dengan referendum kemerdekaan pada tahun 1999, serta kemerdekaan Timor Leste pada tahun 2002.

Latar Belakang:

- Akhir Kolonialisme Portugis: Timor Timur adalah bekas koloni Portugal. Setelah Revolusi Anyelir di Portugal pada tahun 1974, pemerintah baru memutuskan untuk melepaskan koloninya, termasuk Timor Timur.
- Konflik Internal: Terjadi perebutan kekuasaan antara berbagai kelompok politik di Timor Timur, terutama antara Fretilin (Front Revolusioner untuk Kemerdekaan Timor Timur) dan UDT (Uni Demokratik Timor Timur).
- Invasi Indonesia (Operasi Seroja): Pada 7 Desember 1975, Indonesia melancarkan invasi ke Timor Timur, yang disebut Operasi Seroja. Ini dilakukan sebagai respons atas deklarasi kemerdekaan sepihak oleh Fretilin.
- Pendudukan Indonesia: Timor Timur kemudian menjadi provinsi ke-27 Indonesia pada tahun 1976, meskipun tidak mendapatkan pengakuan internasional.

Perkembangan Konflik:

- Perlawanan: Kelompok pejuang kemerdekaan Timor Timur, termasuk FALINTIL (Angkatan Bersenjata Pembebasan Nasional Timor Timur), melakukan perlawanan terhadap pendudukan Indonesia.
- Pelanggaran HAM: Selama pendudukan, terjadi pelanggaran HAM berat terhadap warga sipil Timor Timur, yang memicu kecaman internasional.
- Tekanan Internasional: Tekanan internasional, terutama dari PBB, terus meningkat untuk mendorong Indonesia menyelesaikan konflik dan memberikan hak penentuan nasib sendiri bagi Timor Timur.

Referendum dan Kemerdekaan:

- Referendum: Pada tahun 1999, setelah tekanan internasional yang kuat, Indonesia akhirnya menyelenggarakan referendum di Timor Timur. Mayoritas pemilih memilih untuk merdeka.
- Krisis Pascaperdamaian: Setelah referendum, terjadi kerusuhan dan kekerasan yang meluas yang dipicu oleh kelompok pro-integrasi. Pasukan perdamaian PBB (INTERFET) kemudian dikerahkan untuk memulihkan keamanan.

- Kemerdekaan: Pada tahun 2002, Timor Leste secara resmi meraih kemerdekaan dan diakui sebagai negara berdaulat.

Dampak:

- Korban Jiwa dan Pengungsi: Konflik ini menyebabkan banyak korban jiwa dan pengungsi, baik di Timor Timur maupun di Indonesia.
- Pembangunan dan Rekonsiliasi: Timor Leste menghadapi tantangan besar dalam membangun negara dan rekonsiliasi setelah konflik berkepanjangan.
- Dampak Regional: Konflik ini juga berdampak pada hubungan regional di Asia Tenggara dan dinamika politik di kawasan tersebut.
- Setelah dua setengah tahun transisi lebih lanjut di bawah naungan tiga misi PBB yang berbeda, Timor Leste berhasil merdeka.

Artikel 2020 berjudul *Prabowo Ganjar Ribuan Eks Pejuang Timor Timur Piagam Patriot*, sumber cnnindonesia.com, antara lain mengungkapkan bahwa Menteri Pertahanan Prabowo Subianto menyerahkan penghargaan berupa Medali dan Piagam Patriot Bela Negara kepada 11.485 eks pejuang Timor Timur.

- Penghargaan itu secara simbolis diserahkan Prabowo kepada 23 orang perwakilan, salah satunya ialah tokoh pro-integrasi Timor Timur yang juga bekas Wakil Panglima Milisi pro-Indonesia di Timor Leste, Eurico Guterres.
- Prabowo menyebut penghargaan yang dia berikan itu adalah komitmen Pemerintah untuk memberi perhatian kepada warga negaranya yang telah berkorban demi bangsa dan negara. Selain itu, pihaknya mempertimbangkan jasa serta pengorbanan mereka. "Dengan pemberian penghargaan ini, para eks-pejuang Timor Timur dapat meneruskan nilai-nilai kebangsaan dan patriotisme dan nilai-nilai Pancasila kepada generasi penerus," kata Prabowo melalui keterangan pers, Rabu (16/12 tahun 2020).
- Dalam kesempatan itu, Prabowo juga menjelaskan penghargaan yang dia berikan melalui upacara seremonial di Gedung Kemenhan itu adalah wujud penghargaan negara untuk warganya yang berjasa dalam usaha menegakkan kedaulatan dan mempertahankan keutuhan wilayah NKRI. Eks pejuang Timor Timur kata dia, adalah Warga Negara Indonesia yang berjuang mempertahankan Timor Timur sebagai bagian dari NKRI, dan diwujudkan dengan kesetiaannya yang tetap memilih untuk tinggal di Indonesia.
- "Negara dan Bangsa tidak boleh melupakan pengorbanan dan jasa-jasa para eks-pejuang Timor Timur beserta keluarga," kata Prabowo.
- Prabowo sendiri memiliki rekam jejak militer di Timor Timur. Ia adalah eks komandan pleton pada Grup I/Para Komando, bagian dari pasukan operasi Tim Nanggala, salah satu grup dalam Operasi Seroja yang menandai invasi militer Indonesia ke di Timor Timur itu pada 1975.

2.6. Kebijakan NKRI Menyikapi Konflik Global.

2.6.1. Konflik Palestina-Israel.

Ringkasan AI mengungkapkan bahwa pernyataan resmi negara-negara mengenai konflik Palestina-Israel sangat beragam. Beberapa negara secara tegas mendukung kemerdekaan Palestina dan menentang pendudukan Israel, sementara yang lain lebih condong mendukung

hak Israel untuk eksis dan berdaulat. Ada pula negara yang mencoba menengahi konflik dan menyerukan solusi dua negara. Ada 143 Negara Dukung Palestina Jadi Anggota PBB

Berikut adalah beberapa contoh pernyataan resmi negara terkait konflik:

Negara-negara Pro-Palestina:

- Indonesia: Secara konsisten mendukung kemerdekaan Palestina dan menentang pendudukan Israel. Presiden Prabowo bahkan menyerukan Israel untuk mengakui negara Palestina.
- Negara-negara Arab: Beberapa negara Arab, seperti Mesir dan Yordania, telah menandatangani perjanjian damai dengan Israel, namun banyak juga yang tetap mendukung perjuangan Palestina.
- Negara-negara yang mengakui Palestina: Banyak negara di dunia, termasuk beberapa negara Eropa, mengakui Negara Palestina sebagai entitas yang merdeka, meskipun belum semua anggota PBB mengakui.
- Organisasi Internasional: PBB, melalui Majelis Umum, telah beberapa kali mengeluarkan resolusi yang mendukung hak-hak Palestina, termasuk hak untuk menentukan nasib sendiri dan hak atas negara yang merdeka.

Negara-negara Pro-Israel:

- Amerika Serikat: Secara tradisional, Amerika Serikat telah menjadi pendukung kuat Israel dan sering kali menggunakan hak veto di Dewan Keamanan PBB untuk melindungi Israel dari resolusi yang dianggap merugikan.
- Beberapa negara Eropa: Ada beberapa negara Eropa yang cenderung lebih mendukung posisi Israel, terutama dalam hal keamanan dan stabilitas kawasan.
- Negara-negara yang menormalisasi hubungan: Beberapa negara Arab, seperti Uni Emirat Arab, Bahrain, dan Maroko, telah menormalisasi hubungan dengan Israel melalui Abraham Accords, yang menunjukkan dukungan terhadap eksistensi Israel.

Negara yang menyerukan solusi dua negara:

- Banyak negara di dunia: Beberapa negara, baik yang pro-Palestina maupun pro-Israel, menyerukan solusi dua negara sebagai cara terbaik untuk menyelesaikan konflik, yaitu dengan menciptakan dua negara yang hidup berdampingan secara damai.
- Uni Eropa: Uni Eropa secara konsisten menyerukan solusi dua negara dan mendukung upaya-upaya perdamaian.

Pada tanggal 28 Mei 2025 Presiden Prabowo serukan Israel untuk akui Negara Palestina , “Indonesia sudah menyampaikan begitu negara Palestina diakui oleh Israel, Indonesia siap untuk mengakui Israel.

Aplikasi politik bebas aktif & non-blok NKRI antara lain sbb.

Pertama, tentang Israel vs Palestina. Sumber Tempo.Co , 19 Juni 2025, pada artikel berjudul berjudul *Sikap Indonesia atas Konflik Israel Iran*, antara lain menyatakan bahwa

- Indonesia bersama 23 negara mengecam serangan Israel ke Iran. Pemerintah Indonesia bersama-sama 23 negara lainnya telah mengeluarkan pernyataan bersama pada 17 Juni 2025. Puluhan negara menyatakan mengecam serangan Israel terhadap Iran. Sikap melalui pernyataan bersama itu diinisiasi oleh Mesir. Kementerian Luar Negeri membagikan sikap pemerintah tersebut melalui dokumen yang dibagikan di portal resmi kementerian pada Kamis pagi, 19 Juni 2025.
- Pernyataan tersebut mengukuhkan keterangan yang disampaikan Menteri Luar Negeri Sugiono yang menyayangkan serangan yang dilakukan oleh Israel tersebut. Sugiono menilai bahwa serangan Israel terhadap Iran membawa implikasi yang besar.
 - "Kami prihatin. Kami mengutuk ini sampai terjadi," kata Sugiono saat ditemui wartawan di Gedung Pancasila, Kementerian Luar Negeri, Jakarta, pada Jumat, 13 Juni 2025.
 - "Kalau semua pihak tidak bisa menahan diri, tentu ini akan memperburuk situasi."
 - Pernyataan bersama 23 negara termasuk Malaysia, Arab Saudi, hingga Turki menyatakan penolakan dan kutukan tegas atas serangan Israel ke Iran.
 - "Penting menghormati kedaulatan dan integritas teritorial negara-negara, mematuhi prinsip-prinsip bertetangga yang baik, dan penyelesaian sengketa secara damai," tulis keterangan tersebut.
- Sikap itu juga menyerukan pencegahan eskalasi konflik yang serius terhadap perdamaian dan stabilitas di seluruh kawasan.
 - Sebanyak 23 negara yang mayoritas merupakan negara muslim mendesak untuk mendirikan Zona Timur Tengah Bebas Senjata Nuklir dan Senjata Pemusnah Massal Lainnya, yang berlaku bagi semua negara di kawasan tersebut tanpa kecuali sesuai dengan resolusi internasional yang relevan.
 - "Pentingnya menahan diri dari menargetkan fasilitas nuklir yang berada di bawah perlindungan Badan Tenaga Atom Internasional (IAEA), sesuai dengan resolusi IAEA yang relevan dan keputusan Dewan Keamanan Perserikatan Bangsa-Bangsa," tulis keterangan tersebut.
 - Indonesia bersama 23 negara menyerukan urgensi ke *jalur negosiasi sebagai satu-satunya cara yang layak untuk mencapai kesepakatan berkelanjutan mengenai program nuklir Iran.*
 - Pernyataan itu juga menekankan pentingnya menjaga kebebasan navigasi di perairan internasional sesuai dengan aturan hukum internasional yang relevan, dan menahan diri dari melemahkan keamanan maritim.
 - Menurut pernyataan bersama itu, diplomasi, dialog, dan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip bertetangga yang baik, sesuai dengan hukum internasional dan Piagam PBB, tetap *merupakan satu-satunya jalan yang layak untuk menyelesaikan krisis.*
- Israel melancarkan serangan berskala besar ke Iran sejak 13 Juni 2025. Militer Israel mengincar fasilitas nuklir di sejumlah kota Iran dan pusat-pusat komando tinggi militer.
- Media Iran melaporkan bahwa hingga Rabu, 18 Juni 2025, jumlah korban tewas akibat serangan udara Israel di Teheran dan wilayah-wilayah lain telah mencapai 585 orang, sejumlah 1.326 orang lainnya mengalami cedera akibat serangan itu.

- Sebagai tanggapan terhadap serangan Israel, Iran meluncurkan rudal balistik ke Tel Aviv yang mengakibatkan 24 orang tewas dan 500 lainnya cedera.
- Konflik terburuk yang pernah ada antara kedua negara yang bermusuhan ini telah menimbulkan kekhawatiran bahwa hal itu akan menyeret kekuatan dunia berperang. Perang Israel dan Iran ini juga mengguncang stabilitas regional yang telah dirusak oleh efek limpahan perang Gaza.
- Iran membantah tengah membangun senjata nuklir seperti yang dikhawatirkan Israel. Sejumlah pejabat pemerintah Iran beberapa kali mengatakan programnya hanya untuk tujuan damai, meskipun Badan Energi Atom Internasional mengatakan minggu lalu Teheran melanggar kewajiban non-proliferasinya untuk pertama kalinya dalam 20 tahun.

Jauh sebelumnya, Tatang Guritno, 2024, mengungkapkan pada sumber KOMPAS.com bahwa Menteri Pertahanan Prabowo Subianto mengingatkan dihadapan fraksi Komisi I DPR RI tentang bahaya terjadinya Perang Dunia III, sbb :

- Saudara-saudara sekalian, situasi dunia saat ini dalam keadaan yang tidak baik-baik saja,” ujar Prabowo di Gedung DPR RI, Senayan, Jakarta, Kamis (25/9/2024).
- Ia menyebutkan, saat ini situasi geopolitik semakin panas dan sangat mungkin perang dunia kembali terjadi. Yang sebenarnya adalah suatu ketegangan yang sangat-sangat



runcing, di belahan dunia yang masih jauh tapi sangat berpengaruh ke seluruh dunia,” ujar dia.

➤ Bahkan para pakar-pakar pertahanan dan strategi dunia mengatakan bahwa kita sekarang berada dalam kondisi yang sangat mendekati kemungkinan pecahnya perang dunia ke tiga,” kata Prabowo.

➤ Menurut dia, jika perang dunia ke III terjadi, peperangan

bakal diwarnai dengan penggunaan senjata nuklir. Situasi itu pasti akan berdampak negara-negara yang tidak mengikuti perang, termasuk Indonesia.

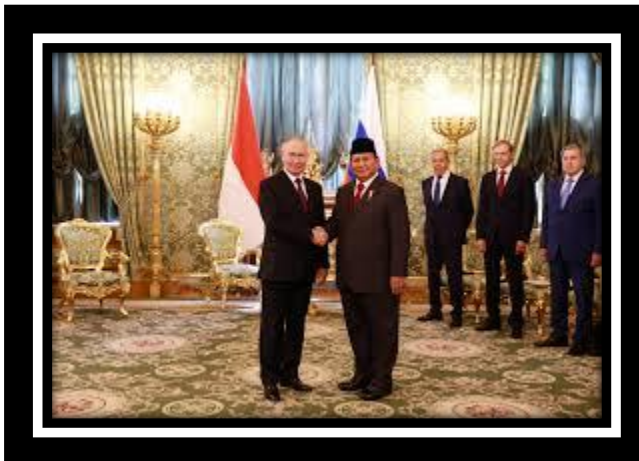
- “Namun kalau terjadi perang nuklir di dunia walaupun kita tidak terlibat saya kira kita akan merasakan dampaknya yang sangat-sangat berat,” ucap dia.
- Namun, ia menekankan, bakal terus mengedepankan negosiasi dengan negara-negara lain.
- *Pasalnya, Indonesia selalu memegang prinsip non blok. “Kita mengerti kalau pecah perang dunia ketiga akan terjadi perang nuklir. Alhamdulillah tradisi Indonesia adalah sebagai negara non blok yang tidak mengikuti blok mana pun. Tradisi ini kita pertahankan,” kata dia.*

2.6.2. Perang Ukraina vs Rusia

Yudho Winarto , 25 Februari 2022 , menyajikan Artikel berjudul *Ini 5 Pernyataan Pemerintah Indonesia Atas Serangan Rusia ke Ukraina* , sumber KONTAN.CO.ID - JAKARTA. , antara lain mengungkapkan bahwa

- Pemerintah Indonesia melalui Kementerian Luar Negeri (Kemlu) mengeluarkan pernyataan resmi terkait serangan Rusia ke Ukraina.
- Laman resmi *Kemlu.go.id*, Jumat (25/2 tahun 2022) era Kabinet Jokowi, mengungkapkan lima pernyataan sikap NKRI yakni:
 - a. Penghormatan terhadap tujuan dan prinsip piagam PBB dan hukum internasional, termasuk penghormatan terhadap integritas wilayah dan kedaulatan, penting untuk terus dijalankan.
 - b. Oleh karenanya, Serangan militer di Ukraina tidak dapat diterima NKRI. Serangan juga sangat membahayakan keselamatan rakyat dan mengancam perdamaian serta stabilitas kawasan dan dunia
 - c. Indonesia meminta agar situasi ini dapat segera dihentikan dan semua pihak agar menghentikan permusuhan serta mengutamakan penyelesaian secara damai melalui diplomasi.
 - d. Indonesia mendesak Dewan Keamanan PBB untuk mengambil langkah nyata guna mencegah memburuknya situasi.
 - e. Pemerintah, melalui Kementerian Luar Negeri, telah mempersiapkan rencana evakuasi WNI. Keselamatan WNI selalu menjadi prioritas pemerintah.

Tak ada era



bertemu Presiden Putin, beberapa waktu lalu.

perubahan sikap NKRI pada Prabowo, sumber Harakatuna.com, 23 Juni 2025 menyatakan bahwa

- beberapa hari terakhir, gejolak nasionalisme terjadi di sejumlah negara.
- Peta geopolitik sepertinya akan diperbarui.
- Presiden Prabowo telah berkunjung ke Kremlin,

Sumber © 2019-2025 Biro Pers, Media dan Informasi Sekretariat Presiden - Kementerian Sekretariat Negara, (BPMI Setpres), mengungkapkan bahwa

- Presiden Republik Indonesia Prabowo Subianto menyampaikan prinsip Indonesia atas konflik global dalam pleno St. Petersburg International Economic Forum (SPIEF).
- *Presiden NKRI kembali menegaskan komitmen Indonesia terhadap prinsip nonblok dan solusi damai atas konflik global* dalam diskusi sesi pleno St. Petersburg International Economic Forum (SPIEF) 2025 yang digelar di ExpoForum Convention and Exhibition Centre, St. Petersburg, pada Jumat, 20 Juni 2025.
- Indonesia telah lama memegang teguh posisi nonblok dan selalu mendorong penyelesaian damai atas konflik bersenjata, termasuk dalam situasi di Ukraina.
- Kepala Negara juga menyinggung usulan gencatan senjata yang pernah disampaikan Indonesia dua tahun lalu. *“Dalam konflik di Ukraina, saya kira dua tahun lalu, kami*

mengusulkan gencatan senjata segera di tempat. Dan saat itu, tanggapan dari pihak Rusia cukup terbuka, bahkan sangat positif,” tuturnya.

- *Presiden Prabowo lalu mencontohkan situasi di Semenanjung Korea sebagai model gencatan senjata yang efektif menjaga stabilitas, meskipun konflik secara resmi belum selesai. “Bahkan di Korea saat ini, antara Korea Utara dan Korea Selatan ada zona demiliterisasi yang disupervisi oleh PBB. Perang Korea belum berakhir secara resmi, namun ada kondisi damai yang tercipta,” ujarnya.*
- *Dalam pertemuan tersebut, Presiden Prabowo juga menekankan bahwa Indonesia akan terus mendorong diplomasi dan peran aktif dalam menjaga perdamaian global, tanpa harus memihak atau tunduk pada tekanan dari pihak manapun.*
- *Usai menghadiri SPIEF 2025, Presiden Prabowo juga menjelaskan bahwa dalam pertemuannya dengan Presiden Rusia Vladimir Putin, isu Iran turut menjadi perhatian bersama. Ia menyebut peran Rusia sangat penting dalam menjaga stabilitas kawasan.*
- *“Tentunya pengaruh Rusia lebih besar di kawasan itu, khususnya dengan pemerintah Iran. Jadi saya kira peran dari pemerintah Rusia akan sangat besar. Kita ingin semua turunkan suhu, kita ingin cari penyelesaian yang damai untuk semua pihak,” ujar Presiden Prabowo kepada awak media.*

Forum ekonomi tahunan SPIEF 2025 kali ini dihadiri para pemimpin dunia, pengusaha global, dan akademisi internasional yang mendiskusikan isu-isu strategis mulai dari



ketahanan pangan, investasi, hingga stabilitas geopolitik. *Kehadiran Presiden Prabowo menegaskan peran aktif Indonesia di panggung global sebagai negara yang konsisten menyuarakan jalan damai dan solusi diplomatik.*

Syarifudin Syarifudin , 11 Juli 2025 , menyajikan artikel berjudul *Indonesia Tak Takut Ancaman Tarif Trump pada Semua Anggota BRICS* , sumber Sindo.News, antara lain menyatakan Indonesia akan tetap menjadi anggota BRICS meskipun Presiden Amerika Serikat (AS) Donald Trump memenuhi ancamannya untuk mengenakan tarif tambahan kepada kelompok tersebut .

- Pernyataan itu diungkap Menteri Sekretaris Negara Indonesia Prasetyo Hadi, dilansir RT.com.
- Awal pekan ini, Trump memperingatkan ia akan mengenakan bea masuk tambahan sebesar 10% kepada negara mana pun yang "berpihak" kepada BRICS, yang menurutnya, mengadopsi "kebijakan anti-Amerika."
- Prasetyo mengatakan kepada para wartawan pada hari Rabu (9/7/2025) bahwa Indonesia, yang bergabung dengan blok tersebut sebagai anggota penuh pada awal 2025, memandang potensi tarif tambahan AS "sebagai bagian dari konsekuensi bergabung dengan BRICS." "Kita harus menghadapinya," tegas Prasetyo, dilansir RT.com.
- *Indonesia dan Afrika Selatan adalah dua negara BRICS di antara 14 negara yang baru-baru ini menerima surat peringatan dari AS tentang tarif yang tinggi mulai 1 Agustus.*

Adhyasta Dirgantara, Dani Prabowo Tim Redaksi 9 , 09/07/2025, menyajikan artikel berjudul *Istana Pastikan RI Hadapi Ancaman Trump ke Negara BRICS, Negosiasi Tetap Jalan* , sumber Kompas.com, antara lain mengungkapkan bahwa

- Menteri Sekretaris Negara (Mensesneg) Prasetyo Hadi mengatakan, kemarahan Presiden Amerika Serikat (AS) Donald Trump terhadap negara-negara yang bergabung dengan BRICS harus dihadapi.
- Indonesia merupakan salah satu anggota BRICS. Adapun Trump mengancam akan memberikan *tambahan* tarif impor sebesar 10 persen kepada negara-negara BRICS.
- Tarif impor AS untuk Indonesia berpotensi bertambah dari 32 persen menjadi 42 persen.
- "Kalau kaitannya dengan rencana pengenaan kembali tarif 10 persen bagi anggota BRICS, kami merasa itu bagian dari keputusan kita kalau kita bergabung dengan BRICS yang kemudian itu ada konsekuensi, mau tidak mau harus kita hadapi," ujar Prasetyo di Gedung DPR, Senayan, Jakarta, Rabu (9/7/2025).
- Prasetyo menjelaskan, yang bisa pemerintah RI sampaikan saat ini adalah mereka akan tetap melanjutkan upaya untuk bernegosiasi dengan pemerintah Amerika Serikat, masih ada ruang negosiasi dalam jeda waktu hingga 1 Agustus 2025.

BAB 3

TEORI PERANG

BAB 3 TEORI PERANG

3.1. Definisi Perang.

Sumber AI menyatakan bahwa perang adalah konflik bersenjata dengan intensitas tinggi antara dua atau lebih kelompok, seringkali melibatkan negara atau organisasi bersenjata terorganisasi. Secara umum, perang melibatkan penggunaan kekuatan senjata, dan bertujuan untuk mencapai tujuan tertentu, baik itu penguasaan wilayah, pengaruh politik, atau tujuan lainnya.



- **Konflik Bersenjata:** Perang melibatkan penggunaan kekuatan fisik, biasanya dalam bentuk senjata, untuk mencapai tujuan yang diinginkan.
- **Pihak yang Bertikai:** Perang bisa terjadi antara negara, kelompok bersenjata terorganisir, atau bahkan antar kelompok dalam satu negara.
- **Tujuan Perang:** Tujuan perang bisa beragam, mulai dari perebutan wilayah, pengaruh politik, sumber daya ekonomi,

hingga ideologi.

- **Skala Konflik:** Perang bisa berskala kecil, seperti konflik perbatasan, atau berskala besar, seperti perang dunia.
- **Dampak Perang:** Perang memiliki dampak yang luas dan mendalam, termasuk korban jiwa, kerusakan infrastruktur, dampak ekonomi, dan perubahan sosial.

Perang memiliki sejarah panjang dalam kehidupan manusia dan telah menjadi bagian penting dari sejarah peradaban. Meskipun ada berbagai definisi perang, inti dari perang adalah konflik bersenjata yang bertujuan untuk mencapai tujuan tertentu.

Strategi perang adalah seni dan ilmu untuk menggunakan kekuatan militer guna mencapai tujuan yang diinginkan dalam konflik.

- Strategi perang mencakup berbagai aspek, mulai dari perencanaan hingga pelaksanaan, dan melibatkan berbagai tingkatan, termasuk strategi besar, strategi militer, strategi teater, dan taktik.
- **Strategi Besar (Grand Strategy):**
- Strategi besar mengkoordinasikan seluruh sumber daya nasional (diplomati, informasi, militer, ekonomi, dll.) untuk mencapai tujuan jangka panjang negara.

- Ini mencakup masa damai dan perang, membentuk aliansi, menghalangi musuh, dan menentukan posisi negara di dunia.
- Contoh: Strategi besar negara dalam menghadapi ancaman keamanan nasional.
- Strategi Militer:
 - Strategi militer menerjemahkan kebijakan nasional ke dalam penggunaan kekuatan bersenjata.
 - Menetapkan tujuan perang, memprioritaskan penggunaan kekuatan, dan membimbing pengembangan kapabilitas militer.
 - Contoh: Bagaimana angkatan bersenjata akan digunakan untuk mencapai tujuan yang ditetapkan dalam suatu negara.
- Strategi Teater:
 - Strategi teater menerapkan strategi militer pada wilayah atau konflik tertentu.
 - Menghubungkan tujuan nasional dengan kampanye dan operasi tertentu.
 - Contoh: Strategi untuk memenangkan perang di wilayah Asia Tenggara.
- Taktik:
 - Taktik adalah seni dan ilmu penggunaan pasukan dan alat perang dalam pertempuran untuk mencapai tujuan yang ditetapkan oleh strategi.
 - Taktik melibatkan manuver, penggunaan senjata, dan pelaksanaan pertempuran yang rinci.
 - Contoh: Penggunaan serangan mendadak, pengepungan, atau pertempuran jarak dekat.
- Beberapa Jenis Strategi Perang :
 - Pertahanan: Strategi yang bertujuan untuk menahan serangan musuh dan mempertahankan wilayah.
 - Ofensif: Strategi yang bertujuan untuk merebut wilayah, menyerang musuh, dan mencapai tujuan perang.
 - Strategi Gerilya: Strategi perang yang menggunakan taktik perlawanan tidak teratur, seperti serangan mendadak dan penghindaran pertempuran langsung.
 - Strategi Sun Tzu: Berdasarkan karya "The Art of War", menekankan perencanaan matang, pemahaman medan, disiplin pasukan, dan penggunaan tipu daya.
 - Strategi tentang 36 Strategi: Daftar strategi yang berasal dari Tiongkok kuno, mencakup berbagai taktik untuk mengalahkan musuh.
 - Blitzkrieg: Strategi perang kilat yang menggunakan serangan cepat dan terpadu untuk menghancurkan pertahanan musuh.
- Pentingnya Strategi Perang:
 - Strategi perang yang baik adalah kunci untuk memenangkan berbagai pertempuran dan mencapai tujuan perang.

- Perencanaan yang matang, pemahaman medan, dan penggunaan kekuatan yang efektif sangat penting.
- Strategi perang juga dapat diterapkan di berbagai bidang selain militer, seperti bisnis dan olahraga.

3.2. Definisi Perang Dunia.

Definisi perang-dunia oleh PBB. Perang Dunia, secara sederhana, adalah perang yang melibatkan banyak negara, seringkali melibatkan aliansi militer dan negara-negara adikuasa, dan dampaknya terasa di seluruh dunia. Perang ini tidak terbatas pada satu wilayah geografis, tetapi meluas antar benua dan melibatkan berbagai blok kekuatan.

Melihat kondisi dewasa ini, beberapa pakar seperti Fiona Hill, analist kebijakan dan penasihat pemerintah Inggris, menyatakan bahwa *pada hakikatnya PD III sudah & sedang terjadi*. Belum ada pernyataan resmi PBB atau suatu negara adidaya, bahwa PD III sedang berlangsung.

3.3. Teori Jenis Perang.

3.3.1. Perang konvensional dan inkonvensional.

Ringkasan AI mengungkapkan *bahwa perang konvensional dan non-konvensional* adalah dua jenis konflik yang berbeda. Perang konvensional melibatkan penggunaan senjata dan taktik tradisional, seperti pertempuran terbuka antara angkatan bersenjata. Sedangkan perang non-konvensional, atau perang asimetris, melibatkan berbagai taktik non-tradisional, termasuk perang gerilya, terorisme, dan perang siber, seringkali ditujukan kepada warga sipil dan infrastruktur.

3.3.1.1. Perang Konvensional.

Definisi: Perang yang melibatkan kekuatan militer terorganisasi dari negara-negara yang berkonflik, menggunakan taktik dan senjata konvensional (seperti tank, pesawat, dan senjata api) dalam pertempuran terbuka. Ciri-ciri mencakupi: Pertempuran antara pasukan militer yang jelas, fokus pada penghancuran kekuatan militer musuh, penggunaan senjata konvensional, menghindari penyerangan terhadap warga sipil, kecuali sebagai akibat sampingan dari serangan militer. Contoh: Perang dunia, perang Korea, perang Teluk.

3.3.1.2. Perang Non-Konvensional

Definisi: Konflik yang melibatkan aktor non-negara atau negara yang menggunakan taktik dan strategi yang tidak biasa untuk melawan kekuatan yang lebih kuat, seringkali dengan target warga sipil dan infrastruktur. Ciri-ciri: Penggunaan taktik gerilya, terorisme, sabotase, dan perang siber. Menargetkan warga sipil dan infrastruktur selain militer. Pemanfaatan sumber daya yang tidak seimbang, seringkali dengan biaya yang lebih rendah dan dampak yang lebih besar. Pertempuran yang tidak terduga dan sulit

diprediksi. Contoh: Perang Vietnam, konflik di Afghanistan, perang melawan terorisme.

➤ Perbedaan Utama:

Fitur	Perang Konvensional	Perang Non-Konvensional
Taktik & Strategi	Terbuka, terorganisasi, penggunaan senjata konvensional	Tidak terduga, asimetris, penggunaan berbagai macam taktik
Sasaran	Militer	Militer, warga sipil, infrastruktur
Kekuatan	Negara	Negara dan non-negara
Dampak	Kerusakan pada infrastruktur militer dan korban jiwa di kalangan militer	Kerusakan pada infrastruktur sipil, korban jiwa warga sipil, dan dampak psikologis

Penting untuk dicatat bahwa garis/batas antara perang konvensional dan non-konvensional semakin kabur dalam peperangan modern, karena negara-negara sering menggunakan kombinasi taktik dan strategi campuran. Perang non-konvensional seringkali menjadi cara bagi aktor non-negara untuk melawan negara yang lebih kuat, atau bagi negara-negara untuk menghindari perang terbuka. Pemahaman tentang kedua jenis perang ini penting untuk menganalisis dan merespons konflik di dunia saat ini.

3.3.2. Perang Kemerdekaan.

Sumber AI menyatakan bahwa tidak ada angka pasti mengenai jumlah total perang kemerdekaan yang pernah terjadi di seluruh dunia.

Berikut beberapa contoh perang kemerdekaan yang diketahui:

- Perang Kemerdekaan Indonesia 1945-1949: Meliputi berbagai pertempuran seperti Pertempuran Surabaya, Bandung Lautan Api, dan lain-lain, yang terjadi setelah Proklamasi Kemerdekaan 17 Agustus 1945.
- Perang Kemerdekaan Aljazair: Perang antara Aljazair melawan Prancis yang berlangsung dari tahun 1954 hingga 1962.
- Perang Kemerdekaan Angola: Perang melawan penjajahan Portugis yang berlangsung dari tahun 1961 hingga 1975.
- Perang Kemerdekaan Eritrea: Perang melawan Ethiopia yang berlangsung dari tahun 1961 hingga 1991.
- Perang Kemerdekaan Yunani: Perang melawan Kekaisaran Ottoman yang berlangsung dari tahun 1821 hingga 1829.
- Perang Kemerdekaan Turki: Perang melawan kekuatan Sekutu setelah Perang Dunia I, yang berakhir dengan pembentukan Republik Turki.
- Perang Kemerdekaan Argentina: Perang melawan Spanyol yang berlangsung dari tahun 1810 hingga 1818.

- Perang Kemerdekaan Bangladesh: Perang melawan Pakistan yang berlangsung pada tahun 1971.

Selain contoh-contoh di atas, ada banyak lagi perang kemerdekaan yang terjadi di berbagai negara dan wilayah di seluruh dunia, baik di masa lalu maupun masa kini. Penting untuk dicatat bahwa setiap perang kemerdekaan memiliki latar belakang sejarah, penyebab, dan dampak yang berbeda-beda. Mempelajari sejarah perang kemerdekaan dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang perjuangan bangsa-bangsa untuk meraih kemerdekaan dan kedaulatan.

Sejarah perang kemerdekaan RI sbb.

- Pada tanggal 17 Agustus 1945, Soekarno dan Mohammad Hatta memproklamasikan Kemerdekaan Republik Indonesia. Pada 27 Desember 1949, Belanda menyerahkan kedaulatan Indonesia. Kedua peristiwa tersebut terpaut empat tahun yang dipenuhi dengan negosiasi yang sangat sulit dan peperangan yang sengit.
- Di Indonesia, periode ini dikenal sebagai Revolusi Indonesia, masa ketika kemerdekaan negara dipertahankan dengan melawan bekas kekuasaan kolonial dan sebuah negara baru dilahirkan.
- Dengan demikian, Perang Kemerdekaan Indonesia adalah periode perjuangan bersenjata dan diplomasi antara Republik Indonesia dan Belanda, yang terjadi setelah Proklamasi Kemerdekaan Indonesia pada 17 Agustus 1945 hingga pengakuan kedaulatan Indonesia oleh Belanda pada 27 Desember 1949. Perang ini dilatarbelakangi oleh upaya Belanda untuk kembali menguasai Indonesia, yang ditolak oleh bangsa Indonesia yang telah memproklamasikan kemerdekaannya. Perang Kemerdekaan Indonesia berakhir dengan pengakuan kedaulatan Indonesia oleh Belanda melalui Konferensi Meja Bundar pada 27 Desember 1949, meskipun perjuangan diplomasi dan pertempuran kecil masih berlangsung hingga tahun 1950.

3.3.3. Perang Dagang.

NKRI tidak melakukan berperang-dagang namun ter-imbasi perang dagang antar negara lain.

Sebagai studi kasus, Ringkasan AI menyatakan bahwa Perang Candu adalah dua konflik yang terjadi antara Dinasti Qing Tiongkok dan kekuatan Barat (Inggris dan Prancis) pada abad ke-19, disebabkan oleh perselisihan perdagangan, khususnya perdagangan opium yang dilakukan oleh Inggris di Tiongkok, dan upaya pemerintah Tiongkok untuk melarangnya.

Faktor Penyebab:

- a. Perdagangan Opium: Inggris membawa opium dari India ke Tiongkok untuk diperdagangkan dengan barang-barang Tiongkok seperti teh dan sutra. Perdagangan ini sangat menguntungkan bagi Inggris, tetapi merugikan Tiongkok karena menyebabkan masalah sosial dan ekonomi yang serius akibat kecanduan opium.

- b. Upaya Pembatasan Opium: Pemerintah Qing berusaha untuk melarang perdagangan opium dan menghentikan penyelundupan, tetapi upaya mereka tidak berhasil karena adanya korupsi dan keuntungan yang diperoleh dari perdagangan ini.
- c. Kekuatan Barat: Inggris dan Prancis memiliki kekuatan militer yang lebih unggul daripada Tiongkok pada saat itu, sehingga mereka dapat memaksakan kepentingan mereka melalui perang.

Contoh pertama : Perang Candu Pertama (1839-1842):

- Penyebab utama adalah penyitaan dan pemusnahan opium oleh pejabat Qing, Lin Zexu, yang memicu kemarahan Inggris.
- Inggris menyerang Tiongkok dan memenangkan perang dengan mudah karena superioritas militer mereka.
- Perjanjian Nanjing ditandatangani sebagai hasil perang, yang memaksa Tiongkok membuka beberapa pelabuhan untuk perdagangan, membayar ganti rugi, dan menyerahkan Hong Kong kepada Inggris.

Perang Candu Kedua (1856-1860):

- Terjadi karena ketidakpuasan Inggris dan Prancis terhadap perjanjian Nanjing dan keinginan untuk memperluas pengaruh mereka di Tiongkok.
- Prancis bergabung dengan Inggris dalam perang ini, dan kedua negara berhasil mengalahkan Tiongkok.
- Perjanjian Tianjin ditandatangani, yang membuka lebih banyak pelabuhan untuk perdagangan, memberikan hak istimewa kepada kekuatan Barat, dan memungkinkan mereka untuk mendirikan kedutaan di Beijing.
- Konvensi Peking ditandatangani setelah perang, yang menyerahkan Kowloon ke Inggris.

Dampak Perang Candu:

- Melemahnya Dinasti Qing dan membuka jalan bagi pengaruh Barat yang lebih besar di Tiongkok.
- Peningkatan perdagangan luar negeri dan penyebaran pengaruh budaya Barat di Tiongkok.
- Dimulainya "abad penghinaan" bagi Tiongkok, di mana negara tersebut mengalami tekanan dan eksploitasi oleh kekuatan asing.

Sebagai kesimpulan perang dagang di atas berujung kolonialisasi target-pasar.

Ringkasan AI menyatakan bahwa *perang dagang (trade war)* adalah konflik ekonomi antar negara di mana mereka saling memberlakukan hambatan perdagangan seperti tarif, kuota, atau larangan ekspor untuk melindungi industri dalam negeri atau membalas tindakan serupa dari negara lain.

Penjelasan Lebih Lanjut:

- Perang dagang seringkali dipicu oleh ketidakseimbangan perdagangan, praktik perdagangan tidak adil, atau persaingan ekonomi antar negara.

- *Negara-negara yang terlibat perang-dagang dapat memberlakukan benteng /tembok tarif tinggi pada barang impor, membatasi kuota impor, memberikan subsidi kepada produsen dalam negeri, atau mendevalusi mata uang mereka untuk meningkatkan daya saing ekspor.*
- Perang dagang dapat memiliki dampak positif/negatif bagi negara yang berperang, kemungkinan dampak negatif pada perekonomian global, seperti penurunan volume perdagangan, gangguan rantai pasokan, peningkatan harga barang, dan ketidakpastian ekonomi.
- Contoh perang dagang yang terkenal adalah perang dagang antara Amerika Serikat dan RRT pada masa pemerintahan Presiden Donald Trump, di mana kedua negara saling mengenakan tarif tinggi pada berbagai produk impor.
- Dampak Perang Dagang Bagi Indonesia: Perang dagang juga dapat memberikan dampak pada negara-negara lain, termasuk Indonesia. Misalnya, Indonesia mungkin mengalami tantangan dalam ekspor ke negara yang terlibat perang dagang, tetapi juga mungkin mendapatkan peluang untuk meningkatkan pangsa pasar di negara lain.

Secara keseluruhan, perang dagang adalah fenomena kompleks dengan potensi dampak ekonomi cq perdagangan yang signifikan, baik bagi negara-negara yang terlibat maupun bagi perekonomian global.

Selanjutnya, contoh kedua : Perang Dagang AS vs RRT pada artikel 16 April 2025 berjudul *Perang Dagang AS–Tiongkok: Dampak, Peluang, Tantangan dan solusi strategis bagi Indonesia*, sumber Kementerian Pertahanan Republik Indonesia, antara lain mengungkapkan bahwa

- Perang dagang antara Amerika Serikat (AS) dan Tiongkok bukan sekadar konflik tarif, merupakan bagian dari kompetisi strategis dua kekuatan besar dunia yang melibatkan dimensi ekonomi, teknologi, dan geopolitik.
- Dampaknya merembet ke negara-negara berkembang, termasuk Indonesia, yang harus cermat membaca dinamika ini agar tidak terjebak dalam kepentingan kekuatan besar, tetapi justru dapat memanfaatkannya secara strategis.
- Dimulai sejak 2018, perang dagang antara Amerika Serikat dan Tiongkok telah menciptakan ketegangan ekonomi global.
- Kebijakan tarif tinggi oleh AS terhadap lebih dari USD 550 Miliar produk Tiongkok dibalas oleh Tiongkok dengan tarif serupa terhadap lebih dari USD 185 miliar produk AS.
- Konflik ini tidak hanya berdampak pada kedua negara, tetapi juga menimbulkan efek domino terhadap negara-negara mitra dagang, termasuk Indonesia.
- Disamping itu perang dagang antara Amerika Serikat (AS) dan Tiongkok yang kembali memanaskan pada 2025, dipicu oleh kebijakan tarif tinggi dari pemerintahan Presiden Donald Trump. Tarif tambahan sebesar 32% terhadap produk Tiongkok dan rencana tarif 10–20% untuk semua impor telah menciptakan ketegangan global.
- Indonesia, sebagai mitra dagang utama kedua negara, menghadapi dampak signifikan namun juga memiliki peluang strategis untuk dimanfaatkan.

Perang dagang antara Amerika Serikat dan Tiongkok, juga berdampak bagi Indonesia cq pada tataran *Geopolitik dan Ketahanan Ekonomi Indonesia*, perang dagang menyebabkan gangguan rantai-pasok global.

- Indonesia yang bergantung pada ekspor bahan baku ke Tiongkok dan AS menghadapi penurunan permintaan akan ekspor NKRI.
- Pelemahan ekonomi kedua negara juga menurunkan harga komoditas global yang berimbas pada penerimaan nasional.
- Pada aspek *Stabilitas Kawasan dan Pertahanan*, terdampak dengan adanya militerisasi di Laut RRT Selatan ; Indonesia, walau bukan pihak dalam klaim wilayah, harus memperkuat postur pertahanan maritim, khususnya di Natuna, untuk menjaga kedaulatan dan memastikan jalur pelayaran aman.
- Pada aspek *Investasi dan Keamanan Teknologi*, dengan pembatasan teknologi AS terhadap Tiongkok memberi peluang bagi Indonesia sebagai alternatif lokasi relokasi industri, walau terdapat risiko infiltrasi teknologi sensitif dari kedua kubu yang berimplikasi pada keamanan siber nasional.
- Dampak pada bidang ekonomi
 - a. Pada *ekspor Indonesia* dimana nilai ekspor Indonesia ke Tiongkok pada 2019 tercatat USD 25,85 miliar, turun 2,6% dari 2018 (BPS, 2020).
 - b. Ekspor ke AS justru naik ke USD 18,64 miliar pada 2019, meningkat 4,5% dari tahun sebelumnya. Kenaikan ini sebagian disebabkan oleh substitusi produk Tiongkok yang dikenai tarif di AS.
 - c. Pada sektor investasi Asing (FDI), terjadi relokasi pabrik dari Tiongkok ke ASEAN menciptakan peluang investasi. Namun, dari 33 perusahaan besar yang merelokasi basis produksi pada 2020, hanya 7 perusahaan yang memilih Indonesia, sementara 19 masuk ke Vietnam (BKPM, 2021).
 - d. Untuk *Harga Komoditas Global*, misalnya, harga batu bara , turun dari USD 101/ton (2018) menjadi USD 69/ton (2019), memukul pendapatan ekspor Indonesia yang sangat bergantung pada komoditas energi (World Bank Commodity Data, 2020).

Dampak sbb:

- Pertumbuhan Ekonomi NKRI; tergambar bahwa ekonomi Indonesia tumbuh 5,02% pada 2019, melambat dibandingkan 5,17% pada 2018. Salah satu faktor adalah ketidakpastian global akibat tensi AS–Tiongkok (Kemenkeu, 2020).
- Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati menyatakan bahwa tarif impor baru AS dapat mengurangi pertumbuhan ekonomi Indonesia sebesar 0,3–0,5 poin persentase, target pertumbuhan NKRI 5,2% tahun ini terancam tidak tercapai akibat tekanan eksternal.
- Pada 2024, Indonesia mencatat surplus perdagangan sebesar USD 16,8 miliar dengan AS, dengan ekspor utama meliputi elektronik, pakaian, dan alas kaki, tarif baru Trump berpotensi mengurangi daya saing produk Indonesia di pasar AS.
- Ketegangan global menyebabkan *depresiasi rupiah* hingga 10–11%, meningkatkan biaya impor bahan baku dan energi, serta menekan sektor manufaktur domestik NKRI.

Peluang Strategis bagi Indonesia sbb :

- Banyak industri Tiongkok mulai mencari lokasi baru (*relokasi industri*) untuk menghindari tarif AS. Indonesia berpeluang menarik investasi di sektor manufaktur, khususnya elektronik dan otomotif, bila reformasi birokrasi dan regulasi dipercepat. Ketergantungan NKRI kepada dua negara besar tersebut perlu dikurangi.

- Indonesia dapat membuka pasar baru di Afrika, Asia Selatan, dan Timur Tengah dengan memperkuat diplomasi ekonomi (*diversifikasi pasar ekspor*).
- Kementerian Perdagangan mendorong diversifikasi pasar untuk mengurangi ketergantungan NKRI pada AS dan Tiongkok, strategi ini mencakup peningkatan ekspor ke negara-negara di Asia Selatan, Timur Tengah, dan Afrika.
- Ketegangan AS-Tiongkok di bidang semikonduktor dan AI membuka ruang bagi Indonesia untuk membangun kemitraan strategis non-blok di bidang litbang dan teknologi pertahanan guna *peningkatan Daya Saing Teknologi Nasional NKRI sendiri*.
- Dengan menurunnya permintaan impor dari Tiongkok, Indonesia mulai agresif membuka pasar Afrika dan Asia Selatan, ekspor non-tradisional naik 7,1% pada 2021 (Kemendag, 2022), mendorong sektor manufaktur elektronik dan otomotif yang menjadi berpotensi tumbuh untuk menggantikan produk Tiongkok di pasar AS.
- Nilai ekspor produk elektronik Indonesia ke AS meningkat 23,5% pada 2021 (UN Comtrade, 2022), hal ini merupakan upaya pengembangan industri substitusi impor bagi Indonesia.
- Indonesia mungkin dapat memposisikan diri sebagai *penghubung produksi kawasan* jika mampu mempercepat *reformasi logistik*. Biaya logistik Indonesia saat ini masih



23% dari PDB, jauh lebih tinggi dibanding Vietnam (15%) dan Malaysia (13%) (World Bank, 2023), sehingga reformasi biaya logistik NKRI mungkin merupakan peluang *untuk peningkatan strategi rantai pasok regional*.

- Sejak 2019, Indonesia telah *menerima relokasi investasi* dari 58 perusahaan senilai USD 14,7 miliar, terutama di sektor semikonduktor dan panel surya.
- Perang dagang AS vs RRT membuka peluang lebih besar bagi NKRI untuk menarik investasi dari perusahaan yang ingin menghindari tarif tinggi di AS; *pemerintah NKRI menawarkan insentif fiskal, seperti pembebasan pajak hingga 20 tahun dan pengurangan pajak untuk litbang hingga 300%*, guna meningkatkan daya saing industri nasional.

Tantangan yang harus diantisipasi NKRI :

- Indonesia harus menjaga posisi netral namun aktif. Ketegasan prinsip politik luar negeri bebas-aktif harus dikawal agar tidak terjebak dalam blok kekuatan tertentu setelah preseden BRICS.
- Ketergantungan terhadap input industri dari Tiongkok membuat Indonesia rentan jika ada eskalasi perang-dagang lebih lanjut.
- Diversifikasi sumber bahan baku dan teknologi NKRI harus dipercepat.
- Perebutan pengaruh teknologi membawa potensi spionase industri dan *cyber warfare*.
- Penguatan sistem pertahanan siber nasional NKRI kini menjadi krusial.

- Industri elektronik NKRI tergantung pada RRT; lebih dari 70% *bahan baku industri elektronik* Indonesia masih bergantung pada Tiongkok (Kemenperin, 2021).
- Eskalasi konflik RRT vs AS dapat mengganggu rantai pasok NKRI.
- Tugas Kabinet NKRI meningkatkan tingkat kemudahan berbisnis di NKRI ; *Indeks kemudahan berbisnis Indonesia berada di peringkat 73 dunia (2020)*, masih tertinggal dibanding Vietnam (70) dan Thailand (21), membuat investor enggan memilih Indonesia (Doing Business, World Bank). Berbagai sinyal strategis sbb:
 - a. Perang dagang dapat menyebabkan fragmentasi rantai pasok, sehingga memaksa Indonesia untuk menyesuaikan strategi perdagangan dan produksi agar tetap kompetitif.
 - b. Negara-negara ASEAN seperti Vietnam telah menarik lebih banyak investasi asing karena kemudahan berbisnis dan infrastruktur yang lebih baik, merupakan target patok-duga Kabinet.
 - c. Indonesia perlu mempercepat reformasi struktural untuk bersaing. Sekitar 70% bahan baku industri elektronik Indonesia masih diimpor dari Tiongkok, membuat sektor ini rentan terhadap gangguan pasokan akibat ketegangan perdagangan.

Solusi



- Ketegangan AS–Tiongkok meningkatkan aktivitas militer di Laut RRT Selatan. Indonesia harus meningkatkan kesiapsiagaan militer NKRI di Natuna. Data Kemenhan menunjukkan alokasi anggaran penguatan pertahanan maritim meningkat 21% *pada 2023* untuk mendukung modernisasi radar dan kapal patroli.

Strategis sbb :

- a. Pendekatan *Whole of Government* NKRI merupakan salah satu solusi strategis dalam menyikapi perang dagang sebagai isu lintas sektoral , yang melibatkan Kemenhan, Kemendag, Kemenlu, dan BKPM, untuk menyusun kebijakan terpadu dan responsif.
- b. Kebijakan *Penguatan Pertahanan Ekonomi Nasional* dimana Indonesia harus membangun ketahanan ekonomi berbasis industri dalam negeri, digitalisasi UMKM, dan hilirisasi SDA.
- c. Pemerintah perlu mengembangkan “*National Supply Chain Resilience Roadmap*” yang memperkuat ketahanan logistik dan produksi strategis, khususnya di sektor pertahanan, energi, dan pangan.
- d. Harmonisasi regulasi investasi pusat-daerah, penyediaan zona industri berbasis kebutuhan sektor *high-tech*, serta pemudahan & pemangkasan waktu perizinan (dari rata-rata 18 hari menjadi kurang dari 7 hari), menyederhanakan perizinan, meningkatkan kualitas infrastruktur NKRI dan memperbaiki iklim investasi untuk menarik lebih banyak investor asing, upaya mendorong hilirisasi industri untuk mengurangi ketergantungan pada impor dan meningkatkan nilai tambah produk ekspor.

- e. Peningkatan Postur TNI di Perbatasan Strategis dengan modernisasi alutsista, penempatan pasukan dan radar di wilayah seperti Natuna untuk mengantisipasi *spillover* ketegangan AS-Tiongkok.
- f. Integrasi *defense economic planning* dalam RPJMN, misalnya melalui pengembangan industri pertahanan berbasis *dual-use technology* dan peningkatan kapasitas TNI AL untuk *presence* di jalur strategis Selat Malaka dan Natuna.
- g. Solusi strategis selanjutnya adalah dengan diplomasi Ekonomi Proaktif yaitu melakukan negosiasi bilateral dengan AS untuk mendapatkan pengecualian tarif dan memperkuat kerja sama ekonomi dengan negara-negara mitra lainnya.

Sebagai kesimpulan, Perang dagang AS-Tiongkok merupakan refleksi pergeseran tatanan global. Indonesia, sebagai negara non-blok dengan potensi ekonomi nan-besar, memiliki peluang untuk mengambil posisi strategis dengan memperkuat kemandirian ekonomi dan pertahanan, dengan kejelian/ketepatan membaca dinamika global, keberanian NKRI melakukan reformasi internal, dan peningkatan kewaspadaan dalam menjaga prinsip politik luar negeri nan bebas-aktif.



Fenomena perang dagang AS–Tiongkok bukan hanya fenomena ekonomi global, tetapi juga

- Menjadi tantangan strategis bagi Indonesia dari sisi geopolitik, pertahanan, dan ketahanan ekonomi.
- Indonesia harus secara cerdas memanfaatkan
 - a. peluang
 - b. mengurangi
 ketergantungan, dan
 - c. memperkuat postur pertahanan maritim.
 - d. Kabinet perlu membangun strategi lintas sektoral yang terpadu dan berbasis data menjadi prasyarat agar Indonesia dapat menjaga kedaulatan sekaligus meningkatkan daya-saing nasional di tengah ketidakpastian global.

Pada tahun 2025, perang dagang AS–Tiongkok membawa tantangan signifikan bagi Indonesia, termasuk penurunan pertumbuhan ekonomi dan tekanan pada sektor ekspor. Namun, dengan strategi yang tepat, Indonesia dapat memanfaatkan peluang untuk menarik investasi, mendiversifikasi pasar ekspor, dan memperkuat industri dalam negeri. Langkah-langkah proaktif dan reformasi struktural Kabinet menjadi kunci untuk menjaga stabilitas ekonomi dan meningkatkan daya saing di tengah ketidakpastian global.

Redaksi MetroTV, 18 Juli 2025, menyajikan artikel berjudul *Presiden Prabowo Sukses Lobi Donald Trump*, Sumber MetroTV, antara lain mengungkapkan bahwa

- Amerika Serikat resmi menurunkan tarif impor terhadap produk-produk Indonesia menjadi 19 persen, dari sebelumnya 32 persen. Angka ini tentu lebih rendah

dibandingkan tarif impor yang dikenakan kepada negara-negara lain di kawasan Asia. "Ini merupakan negosiasi yang juga luar biasa yang dilakukan oleh Presiden kita (Prabowo) secara langsung dengan Presiden Donald Trump...sekarang...pagar bisa diturunkan jadi 19%," kata Kepala PCO Hasan Nasbi. *"Dalam percakapan dalam suasana penuh kehangatan dan keakraban selama hampir 17 menit ... akhirnya dicapai kesepakatan penurunan tarif impor dari 32% menjadi 19%,"* ujar Seskab Teddy Indrawijaya.

- Sebagai imbalan, Indonesia setuju
 - ❖ menggratiskan tarif masuk untuk produk Amerika Serikat.
 - ❖ Indonesia berkomitmen untuk membeli 50 pesawat Boeing, impor USD15 miliar energi AS, dan USD 4,5 miliar produk agrikultur.

Seperti diketahui, tarif 19% tersebut menjadi yang terendah di ASEAN, bahkan lebih rendah dari Vietnam, yaitu 20%.

Sumber CNBC Indonesia , 18 Juli 2025, menyatakan bahwa Pemerintah Indonesia dan Amerika Serikat akan segera merilis pernyataan bersama atau Joint Statement resmi terkait hasil negosiasi dengan bilateral terbaru.

1. Sekretaris Kemenko Perekonomian Susi wijono Moegiarso menjelaskan pernyataan tersebut akan memuat poin-poin kesepakatan utama, mulai dari tarif impor resiprokal, komitmen pembelian produk hingga penghapusan hambatan non tarif.
2. "Jadi *joint statement* itu menjelaskan ke publik sebenarnya keputusannya itu apa saja kan mulai dari penetapan tarif resiprokal kita yang 19% kemudian masalah non-tarif yang kita selesaikan apa saja jadi di situ kan mulai perizinan impor, lokal konten dan semuanya," ujar Susi wijono kepada wartawan di Kantor Kemenko Perekonomian, Jumat (18/7/2025).

Susi wijono menjelaskan bahwa Joint statement tersebut telah disampaikan oleh Menteri Koordinator Bidang Perekonomian, Airlangga Hartarto kepada Presiden Prabowo Subianto.

Terdapat beberapa kesepakatan non tarif yang dilakukan dengan perwakilan dagang AS atau *United States Trade Representative (USTR)*, Kementerian Keuangan AS, dan Kementerian Perdagangan AS.

- ❖ Pemerintah RI akan menderegulasi perizinan impor dan beberapa produk AS yang akan dikecualikan dari persyaratan Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN), khususnya produk TIK dan data center asal AS, seperti Apple dan GE untuk alat kesehatan.
- ❖ Selain itu, kerjasama lain yang dilakukan terkait komitmen perlindungan Hak Kekayaan Intelektual (HAKI) dan pengakuan terhadap beberapa syarat sertifikasi AS. Salah satunya, sertifikasi US Food and Drug Administration (FDA).
- ❖ Pemerintah RI juga menyepakati standarisasi untuk kendaraan dan suku cadang, yakni Federal Motor Vehicle Safety Standard (FMVSS).
- ❖ Perjanjian non tarif lainnya yang dilakukan antara RI dan AS adalah bebas bea masuk untuk impor barang tidak berwujud yang ditransmisikan secara elektronik seperti software atau Custom Duties on Electronic Transmission (CDET).

- ❖ Pemerintah pun menyetujui Kesepakatan Sanitary and Phytosanitary (SPS) atau SPS Agreement.

3.3.4. Perang Antar Suku

Perang etnis adalah konflik bersenjata yang melibatkan kelompok-kelompok etnis yang berbeda, seringkali karena perbedaan budaya, kepentingan, atau paham. Konflik ini bisa melibatkan kekerasan dan dapat memiliki dampak yang luas, termasuk pelanggaran hak asasi manusia dan ketidakstabilan sosial.

- Definisi: Perang etnis adalah konflik yang melibatkan dua atau lebih kelompok etnis yang berjuang untuk tujuan yang didefinisikan berdasarkan etnisitas mereka.
- Penyebab: Konflik ini bisa dipicu oleh berbagai faktor, termasuk perebutan sumber daya, persaingan politik, perbedaan budaya, dan klaim sejarah.
- Dampak: Perang etnis dapat menyebabkan kekerasan, pengungsian, pelanggaran hak asasi manusia, dan bahkan genosida, serta berdampak negatif pada stabilitas sosial dan ekonomi.
- Penyelesaian: Beberapa cara untuk menyelesaikan konflik etnis termasuk mediasi, negosiasi, dan upaya rekonsiliasi.
- Contoh: Beberapa contoh perang etnis yang terkenal termasuk konflik di Balkan, Rwanda, dan konflik di Indonesia.

Penting untuk dicatat bahwa konflik etnis tidak selalu melibatkan kekerasan, tetapi ketegangan etnis dapat mengarah pada konflik yang lebih luas jika tidak ditangani dengan baik.

Ringkasan AI menyatakan bahwa konflik antar suku di Afrika merupakan masalah kompleks yang telah berlangsung lama dan melibatkan berbagai faktor seperti

- Perebutan sumber daya,
- Perbedaan etnis, dan
- Ketidakstabilan politik.
- Beberapa konflik melibatkan campur tangan negara-negara Barat atau tetangga, serta kelompok pemberontak.
- Konflik antar suku dapat menyebabkan hilangnya nyawa, pengungsian massal, kerusakan infrastruktur, dan memperburuk krisis kemanusiaan.

Contoh Konflik:

- Genosida Rwanda: Pemusnahan etnis Tutsi dan beberapa Hutu moderat oleh milisi Hutu pada tahun 1994.
- Konflik di Darfur, Sudan: Konflik berkepanjangan antara suku Arab dan suku non-Arab yang melibatkan kekerasan dan pembunuhan massal.
- Perang Kongo: Dua perang besar yang melibatkan berbagai negara dan kelompok etnis di Republik Demokratik Kongo.
- Konflik di Republik Afrika Tengah: Konflik yang melibatkan berbagai kelompok pemberontak dan pemerintah, dengan dampak kemanusiaan yang parah.

Penting untuk diingat bahwa Afrika adalah benua yang sangat beragam, dengan banyak suku, agama, dan bahasa.

- Konflik antar suku adalah masalah serius yang membutuhkan perhatian dan solusi yang komprehensif.
- Perdamaian antar-suku berkelanjutan di Afrika membutuhkan upaya serius negara dan PBB dalam mengatasi akar penyebab konflik, membangun kepercayaan antar suku, serta memperkuat tata kelola pemerintahan yang baik.

3.3.5. Perang Agama

Sumber AI menyatakan bahwa perang agama terjadi karena berbagai faktor kompleks yang melibatkan keyakinan, politik, ekonomi, dan sosial. Konflik agama seringkali muncul dari rasa superioritas agama tertentu, kurangnya toleransi, perbedaan budaya, dan kepentingan politik yang menggunakan agama sebagai alat pembenaran.

Berikut adalah beberapa penyebab utama perang agama:

1. Perbedaan dan Fanatisme Agama:

- Rasa Superioritas: Beberapa kelompok agama merasa agama mereka lebih unggul dan memiliki hak untuk mendominasi atau memaksakan keyakinan mereka kepada orang lain.
- Fanatisme: Sikap fanatik yang berlebihan terhadap agama sendiri dapat memicu intoleransi dan permusuhan terhadap agama lain.
- Interpretasi Teks Suci: Perbedaan dalam interpretasi teks suci atau ajaran agama dapat menjadi sumber konflik dan perselisihan.

2. Kepentingan Politik dan Ekonomi:

- Alat Politik: Agama seringkali digunakan sebagai alat politik untuk mencapai tujuan kekuasaan atau kepentingan tertentu.
- Perebutan Sumber Daya: Persaingan untuk mendapatkan sumber daya seperti lahan, air, atau kekayaan alam dapat memicu konflik antar kelompok agama.
- Diskriminasi: Diskriminasi terhadap suatu kelompok agama oleh pihak lain dapat memicu ketegangan dan konflik.

3. Faktor Sosial dan Budaya:

- Perbedaan Budaya: Perbedaan budaya dan tradisi antar kelompok agama dapat memperkeruh hubungan dan memicu konflik.
- Kesenjangan Sosial: Kesenjangan sosial dan ekonomi dalam masyarakat dapat menjadi pemicu konflik antar kelompok agama.
- Kurangnya Toleransi: Kurangnya rasa saling menghormati dan toleransi antar umat beragama menjadi penyebab utama konflik.

4. Sejarah dan Tradisi:

- Konflik yang Berulang: Sejarah konflik agama masa lalu dapat menciptakan lingkaran kekerasan dan dendam yang sulit diputus.
- Interpretasi Sejarah: Cara pandang terhadap sejarah dan peristiwa masa lalu dapat berbeda antar kelompok agama, memicu konflik.

Contoh:

- Perang Tiga Puluh Tahun di Eropa adalah contoh bagaimana konflik agama dapat meluas menjadi perang politik yang melibatkan berbagai negara dan kepentingan.
- Konflik di Timur Tengah seringkali melibatkan dimensi agama dan politik, memperburuk situasi dan sulit menemukan solusi.

Penting untuk dicatat bahwa agama seharusnya menjadi kekuatan untuk perdamaian dan persatuan. Namun, dalam kenyataannya, agama dapat disalahgunakan dan menjadi pemicu konflik jika tidak dikelola dengan baik.

Ringkasan AI menyatakan bahwa lima perang agama terbesar dalam sejarah adalah Perang Salib, Perang Delapan Puluh Tahun, Perang Agama Prancis, Perang Tiga Puluh Tahun, dan Perang Tiga Kerajaan.

Perang-perang ini melibatkan konflik besar antara kekuatan Kristen dan Muslim, serta konflik internal dalam agama Kristen itu sendiri.

Daftar perang agama sbb :

- Perang Salib: Perang ini terjadi antara abad ke-11 dan ke-13, melibatkan serangkaian ekspedisi militer yang dilancarkan oleh kerajaan-kerajaan Eropa Kristen untuk merebut kembali Tanah Suci (Yerusalem) dari kekuasaan Muslim.
- Perang Delapan Puluh Tahun: Perang ini terjadi di Negeri-Negeri Dataran Rendah (sekarang Belanda dan Belgia) dari tahun 1568 hingga 1648, antara Kekaisaran Spanyol Katolik dan provinsi-provinsi yang memberontak yang sebagian besar Protestan.
- Perang Agama Prancis: Perang ini terjadi di Prancis dari tahun 1562 hingga 1598, antara kaum Huguenot (Protestan Prancis) dan Katolik Roma, yang menyebabkan kekacauan politik dan sosial yang meluas.
- Perang Tiga Puluh Tahun: Perang ini terjadi di Kekaisaran Romawi Suci (sekarang Jerman dan sekitarnya) dari tahun 1618 hingga 1648, melibatkan berbagai kekuatan Eropa dan merupakan salah satu konflik paling merusak dalam sejarah Eropa.
- Perang Tiga Kerajaan: Perang ini terjadi di Inggris, Skotlandia, dan Irlandia dari tahun 1639 hingga 1651, dan melibatkan konflik agama, politik, dan konstitusional.

Selain lima perang tersebut, ada juga berbagai konflik agama lain yang signifikan dalam sejarah, seperti Perang Saudara Inggris, Reformasi dan Perang Saudara Skotlandia, dan Perang Konfederasi Irlandia dan Penaklukan Cromwell atas Irlandia.

Ringkasan AI yang lain menyatakan bahwa perang agama terpanjang dan terbesar dalam sejarah adalah Reconquista, yang berlangsung selama 781 tahun di Semenanjung Iberia

(Spanyol dan Portugal). Konflik ini dimulai dengan pertempuran Covadonga pada tahun 711 M dan berakhir dengan jatuhnya Granada pada tahun 1492, pihak yang Terlibat: Kerajaan Kristen Eropa melawan kerajaan Islam, tujuan: Penaklukan kembali wilayah Iberia oleh kerajaan Kristen Eropa.

Meskipun Perang Tiga Puluh Tahun (1618-1648) adalah konflik agama besar di Eropa, yang berlangsung selama 30 tahun, Reconquista jauh lebih panjang.

Perang Salib juga merupakan konflik agama yang signifikan, tetapi berlangsung dalam beberapa periode, dengan total waktu yang lebih pendek dibandingkan Reconquista.

3.3.6. Perang Saudara

Dalam konteks perang saudara, istilah "saudara" merujuk pada kelompok-kelompok atau faksi-faksi internal suatu negara yang terlibat dalam konflik bersenjata di dalam sebuah negara yang sama. Mereka adalah warga negara yang seharusnya bersatu, namun ternyata terpecah menjadi kubu-kubu yang saling bertikai untuk memperebutkan kekuasaan, wilayah, atau pengaruh politik. Frasa "saudara melawan saudara" sering digunakan untuk menggambarkan perang saudara karena konflik ini sering kali memecah belah keluarga dan masyarakat, di mana individu yang dulunya terikat oleh hubungan kekerabatan atau kesamaan identitas, kini menjadi musuh di medan perang.

Perang saudara adalah konflik bersenjata berskala besar yang terjadi di dalam suatu negara, melibatkan berbagai kelompok yang saling bertikai untuk memperebutkan kekuasaan atau wilayah, atau untuk mengubah kebijakan pemerintah.

Penjelasan sbb:

- **Konflik Internal:** Perang saudara terjadi di dalam batas-batas satu negara, bukan antara dua negara yang berbeda.
- **Perebutan Kekuasaan:** Tujuan utama salah satu pihak yang terlibat dalam perang saudara adalah untuk menguasai negara atau suatu wilayah tertentu, atau untuk mengubah kebijakan pemerintah yang ada.
- **Kekerasan dan Pertumpahan Darah:** Perang saudara melibatkan kekerasan fisik yang signifikan, seringkali dengan korban jiwa yang banyak dan kerusakan yang luas.
- **Berbagai Penyebab:** Perang saudara dapat dipicu oleh berbagai faktor, termasuk ketidakpuasan politik, ketidakadilan sosial, perbedaan etnis, atau perbedaan ideologi.
- **Dampak Luas:** Konflik ini dapat menyebabkan kerusakan ekonomi yang parah, pengungsian massal, dan trauma kolektif yang berkepanjangan.

Contoh Pertama : Perang Saudara AS.

Ringkasan AI mengungkapkan bahwa perang Saudara Amerika adalah konflik berdarah yang terjadi antara tahun 1861 hingga 1865 di Amerika Serikat. Perang ini melibatkan negara bagian Utara (Union) yang ingin mempertahankan persatuan dan menghapus perbudakan, melawan negara bagian Selatan (Konfederasi) yang ingin memisahkan diri dan mempertahankan sistem perbudakan.

Penyebab Perang Saudara:

- **Perbudakan:**

Perbedaan pandangan mengenai perbudakan menjadi faktor utama. Negara bagian Utara ingin menghapus perbudakan, sementara negara bagian Selatan sangat bergantung pada tenaga kerja budak untuk perekonomiannya mereka.

- Hak-hak Negara Bagian:

Terdapat perdebatan mengenai sejauh mana negara bagian memiliki hak untuk mengatur diri mereka sendiri, termasuk dalam masalah perbudakan.

- Ekonomi:

Perbedaan sistem ekonomi antara Utara (industri dan pertanian kecil) dan Selatan (pertanian besar berbasis perbudakan) juga berkontribusi pada ketegangan.

Jalannya Perang:

- Perang dimulai dengan serangan Konfederasi terhadap Fort Sumter di South Carolina.
- Pertempuran terjadi di berbagai wilayah, termasuk Gettysburg, Antietam, dan Shiloh.
- Perang berlangsung selama empat tahun dan mengakibatkan kerugian besar bagi kedua belah pihak.

Akhir Perang:

- Perang berakhir dengan kekalahan Konfederasi dan penyerahan Jenderal Robert E. Lee kepada Jenderal Ulysses S. Grant di Appomattox Court House, Virginia.
- Hasil dari perang ini adalah penghapusan perbudakan di seluruh Amerika Serikat.

Dampak Perang:

- Perang Saudara Amerika adalah konflik paling mematikan dalam sejarah Amerika, dengan korban jiwa yang sangat banyak.
- Perang ini menyebabkan perubahan besar dalam struktur sosial, politik, dan ekonomi Amerika Serikat.
- Perang ini juga berdampak pada perdebatan mengenai hak-hak negara bagian dan kesatuan negara.

Contoh Kedua, Perang Saudara Tiongkok.

Ringkasan AI menyatakan bahwa perang yang dipimpin oleh Mao Zedong mengacu pada Perang Saudara Tiongkok, khususnya periode setelah Perang Dunia II, di mana Mao Zedong memimpin Partai Komunis Tiongkok (PKT) melawan pemerintah Nasionalis Kuomintang di bawah Chiang Kai-shek, berujung pendirian Republik Rakyat Tiongkok (RRT) oleh Mao pada tahun 1949.

- ❖ Perang Saudara Tiongkok adalah perebutan kekuasaan antara bakalan PKT dan Kuomintang yang berlangsung selama beberapa dekade, dengan jeda selama Perang Dunia II.
- ❖ Mao Zedong adalah pemimpin PKT dan memainkan peran kunci dalam strategi perang gerilya yang membuat PKT memenangkan perang.
- ❖ Mao mengembangkan konsep "perang rakyat" yang menekankan pentingnya dukungan rakyat dan penggunaan taktik gerilya untuk melemahkan musuh.
- ❖ Pada tahun 1949, PKT berhasil mengalahkan Kuomintang, dan Mao Zedong memproklamasikan berdirinya RRT.
- ❖ Kekalahan Kuomintang menyebabkan Chiang Kai-shek dan para pengikutnya hijrah ke Taiwan, sementara Mao Zedong dan PKT menguasai daratan Tiongkok.

Contoh Ketiga , Perang Saudara Burma.

Stratton, Larry D., menyajikan karya tulis berjudul "Burma: Perang Saudara Terpanjang di Dunia-Eksplorasi Filosofi dan Identitas Kolektif NGO Free Burma Rangers serta Dampaknya terhadap Etnis Burma dalam Mempromosikan Perdamaian" (2013), sumber : *Capstone Collection* . 2603. <https://digitalcollections.sit.edu/capstones/2603>, SIT Graduate Institute, antara lain mengungkapkan bahwa

- Perang saudara di Burma (Myanmar) yang telah berlangsung selama lebih dari enam puluh tahun tergolong perang saudara terpanjang di dunia.
- Ada sekitar 135 kelompok etnis yang diakui mendiami Burma, perbedaan budaya dan identitas yang besar memainkan peran penting dalam perang saudara yang berkepanjangan .
- Perang menyebabkan beberapa juta pengungsi yang tinggal di kamp-kamp di sepanjang perbatasan lima negara yang berbatasan dengan Burma.
- Selain itu, ada satu juta Pengungsi Internal (IDP) yang tinggal di hutan-hutan Burma sebagai akibat dari serangan terhadap desa-desa mereka oleh diktator- militer yang telah berkuasa sejak tahun 1962.
- LSM bernama Free Burma Rangers (FBR) yang melakukan misi bantuan kemanusiaan lintas batas dengan melatih dan memanfaatkan banyak warga etnis Burma.
- FBR adalah LSM yang melatih, memasok, dan mendukung lebih dari 80 tim bantuan yang beranggotakan empat hingga lima orang yang beroperasi di seluruh negara bagian etnis untuk memberikan bantuan, harapan, dan cinta kepada para pengungsi internal yang membutuhkan.

3.3.7. Perang Terpanjang

Sasanda , Cesilia dan Noveliana, Eka Putri , 09 Jul 2024, menyajikan artikel berjudul *7 Dampak Negatif Perang yang Merugikan, Apa Saja?*, sumber Fortune, antarlain mengungkapkan bahwa konflik antar dua negara atau lebih yang tak kunjung usai bisa berujung pada perang. Dibandingkan dengan dampak positifnya, perang lebih banyak mengakibatkan dampak buruk dan kerusakan fisik hingga psikologis. Potensi meletusnya perang semakin membesar juga membawa dampak negatif yang merugikan.

Berikut beberapa dampak merugikan akibat perang.

1. Banyak korban berjatuhan: Salah satu dampak negatif perang yang paling banyak terjadi adalah banyak korban berjatuhan. Karena diwarnai kekerasan dan adu kekuatan militer, korban perang tidak dapat terhindarkan.

Tidak hanya kalangan militer atau pasukan yang berjatuhan korban. Tidak jarang, warga sipil atau orang-orang yang tidak bersalah juga turut menjadi korban.

Terlebih kalangan orangtua, anak-anak, dan lansia yang rentan menjadi korban.

Risiko tersebut sangat mungkin terjadi ketika perang semakin membesar dan tidak dapat dikendalikan. Akibatnya ada banyak warga sipil yang menjadi target dan sasaran.

Kondisi pun makin memburuk ketika perang terjadi dalam waktu yang lama.

Maka dari itu, kematian akibat perang menjadi salah satu kekhawatiran tersendiri ketika mulai muncul potensi terjadinya perang.

2. Kerusakan infrastruktur: Selain menimbulkan korban berjatuhan, perang juga bisa mengakibatkan sejumlah kerusakan pada infrastruktur. Area tempat lokasi perang pasti akan rusak akibat adu kekerasan antar pihak yang berkonflik.

Hal tersebut tentu menyebabkan kerugian yang sangat besar pada bangunan sekitar. Bahkan, infrastruktur penting bisa rusak akibat perang, mulai dari rumah sakit, kantor, apartemen, dan bangunan lainnya.

Akibatnya ada banyak kegiatan yang terhambat karena bangunannya sudah tidak layak untuk dipakai. Bangunan yang sudah rusak dan hancur tersebut juga rawan untuk didekati karena bisa ambruk dan menyebabkan korban jiwa.

Untuk membangun sejumlah infrastruktur yang rusak, biaya yang dikeluarkan juga tidak sedikit.

3. Menimbulkan trauma psikologis: Tidak hanya selama perang berlangsung, dampak negatif perang juga bisa dirasakan setelah semuanya usai. Perang bisa mengakibatkan kerugian psikologis dalam jangka panjang dari orang dewasa hingga anak-anak.

Trauma yang ditimbulkan akibat peristiwa besar tersebut akan membekas dalam ingatan dan sulit untuk diobati. Gangguan psikologis yang banyak terjadi adalah *Post Traumatic Stress Disorder* atau PTSD.

Perang menjadi salah satu kejadian traumatis yang termasuk salah satu penyebab PTSD bisa terjadi. Ingatan yang seperti mimpi buruk tersebut akan menghantui penderitanya.

Gangguan tersebut tentu akan sangat berdampak pada kualitas hidup. Jika tidak ditangani dengan benar, trauma psikologis tersebut bisa memengaruhi kehidupan penderitanya secara keseluruhan.

4. Merusak lingkungan alam: Selama perang, pihak yang terlibat akan menggunakan berbagai macam senjata untuk bisa menang, mulai dari ranjau, bahan peledak, rudal, dan senjata kimia lainnya.

Penggunaan senjata tersebut tentunya akan menyebabkan kerusakan lingkungan dan memengaruhi ekosistem. Sisa-sisa bahan kimia yang timbul dari penggunaannya dapat mencemari lingkungan sekitar.

Bahkan, beberapa di antaranya bisa menimbulkan efek racun yang berbahaya bagi makhluk hidup. Lingkungan menjadi tercemar sehingga habitat hewan menjadi hilang akibat perang.

Akibatnya manusia juga terkena imbasnya. Lahan pertanian jadi tidak bisa digunakan dan sumber air tidak layak minum karena tercemar.

Potensi satwa liar menyerang manusia juga bisa terjadi akibat habitatnya dirusak.

Perang Dunia yang dulunya sempat terjadi juga menimbulkan kerusakan lingkungan yang parah. Ada beberapa tempat yang dilarang untuk didekati dan dimasuki karena tingkat racunnya membahayakan.

5. Stabilitas dunia terganggu: Dampak negatif perang berikutnya adalah stabilitas dunia terganggu. Persaingan antar dua pihak atau lebih bisa melemahkan stabilitas global jika terjadi dalam waktu yang lama.

Negara atau wilayah sekitar yang awalnya tidak terlibat bisa terkena dampaknya sehingga stabilitas bisa goyah. Mulai dari ekonomi hingga keamanan global bisa terancam akibatnya perang dalam skala besar tidak terhindarkan.

Maka dari itu, perang tidak hanya berdampak buruk bagi pihak-pihak terkait saja, tetapi bisa melebar ke tingkat global.

6. Sektor ekonomi terpuruk: Korban yang berjatuhan hingga rusaknya infrastruktur dan sumber daya alam akan berakibat pada sektor ekonomi. Perang bisa menyebabkan industri tidak berjalan karena kondisi keamanan yang buruk.

Akibatnya, banyak masyarakat yang terpaksa tidak bekerja dan tidak memperoleh uang. Karena tidak memiliki pemasukan, daya beli masyarakat juga menurun. Masyarakat mulai kesulitan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Pada akhirnya, pendapatan negara bisa menurun dan memburuk. Para investor juga bisa menarik investasinya dan penerimaan pajak juga turun signifikan.

Jika dibiarkan terus menerus, kondisi ekonomi akan semakin terpuruk. Bahkan, bisa menyebabkan tingkat kriminalitas tinggi.

7. Kesehatan menurun: Kebutuhan mendasar manusia seperti akses terhadap air bersih, makanan, dan sanitasi juga akan berkurang akibat perang. Hal ini semakin meningkatkan risiko terjangkit penyakit menular.

Kurangnya akses air bersih bisa mengakibatkan kasus kolera dan berbagai penyakit menular lainnya lewat air. Kekurangan makanan juga meningkatkan risiko kekurangan gizi dan keracunan makanan.

Jika tidak ditangani dengan benar dan baik, kesehatan masyarakat bisa menurun dan mengakibatkan korban jiwa berjatuhan.

Demikian beberapa dampak negatif perang yang bisa terjadi setelah pertempuran berakhir. Dibandingkan dampak positifnya, perang lebih banyak menyebabkan sejumlah kerugian.

Dampak positif Perang Panjang sbb :

Meskipun perang pada umumnya membawa dampak negatif yang luas, beberapa peristiwa perang juga dikaitkan dengan dampak positif, terutama dalam bidang teknologi, ekonomi, dan perubahan sosial.

Dampak Positif Perang:

- Kemajuan Teknologi: Perang seringkali menjadi pendorong utama inovasi teknologi, terutama di bidang militer. Persaingan antar negara dalam menciptakan senjata dan teknologi perang yang lebih canggih, pada akhirnya dapat memberikan manfaat bagi perkembangan teknologi sipil di kemudian hari. Contohnya, Perang Dunia I dan II memicu perkembangan teknologi seperti pesawat terbang, mobil, dan teknologi komunikasi.
- Pertumbuhan Ekonomi : Peningkatan belanja pemerintah untuk keperluan militer dapat memberikan dorongan sementara pada permintaan ekonomi dan pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan.
- Perubahan Sosial: Beberapa perang juga telah memicu perubahan sosial yang signifikan, seperti peningkatan kesadaran nasionalisme, perubahan peran wanita dalam masyarakat (emansipasi wanita), dan pembentukan organisasi internasional seperti Liga Bangsa-Bangsa (yang kemudian menjadi PBB) untuk menjaga perdamaian dunia.
- Pembentukan Negara: Kekalahan Jepang dalam Perang Pasifik membuka jalan bagi kemerdekaan Indonesia.
- Peningkatan Semangat Juang: Peristiwa perang, seperti Pertempuran Surabaya, dapat membangkitkan semangat juang dan persatuan rakyat dalam menghadapi penjajah.

Penting untuk diingat: Meskipun terdapat dampak positif yang mungkin muncul dari perang, kerugian yang ditimbulkannya, terutama dalam hal hilangnya nyawa, penderitaan manusia, dan kerusakan lingkungan, jauh lebih besar.

Andika H Mustaqim , 24 Juli 2023 , menyajikan artikel 10 Perang Terpanjang dalam Sejarah Manusia , sumber SindoNews, antara lain mengungkapkan bahwa konflik dan perang telah menjadi fakta kehidupan yang brutal dalam sejarah manusia. Selama berabad-abad, dunia telah melihat pertempuran antara negara-negara yang telah mengubah arah sejarah dan konflik berlarut-larut yang bertahan lama setelah para pejuang mereka meninggal.

Melansir *worldatlas*, perang terpanjang dapat berkisar dari perjuangan selama berabad-abad antara negara adidaya dunia hingga konflik selama ribuan tahun antara budaya dan agama.

- Perang yang panjang dan tak tergoyahkan ini berdampak luas pada politik dan budaya global, dengan kedua belah pihak mengalami perselisihan dari generasi ke generasi.
- *Dalam semua kasus, hasil dari perang ini sangat mendalam dan membutuhkan waktu berabad-abad untuk memperbaikinya.*

- Memahami dampak dari konflik yang rumit ini sangat penting untuk memahami era kita saat ini, era yang jauh lebih dinamis dan tidak dapat diprediksi dibandingkan pendahulunya.
- Mudah-mudahan, jembatan perdamaian akan terus dibangun, memungkinkan manusia melewati sejarah kekerasan dan bekerja sama menuju masa depan yang lebih cerah untuk semua.

Berikut adalah 3 perang terpanjang di dunia.

1. Reconquista (781 Tahun) .

- Mencakupi 781 tahun yang luar biasa, Reconquista adalah perang yang panjang dan sulit yang dilakukan oleh pasukan Spanyol dan Portugis melawan penguasa Muslim di Semenanjung Iberia.
- Konflik dimulai sekitar 711 M ketika tentara Islam-Berber melintasi Selat Gibraltar, para penyerbu ini memasuki Spanyol dan Portugal, dan pada tahun 718 M, bangsa Moor menguasai sebagian besar Iberia.
- Kerajaan-kerajaan Kristen jatuh ke tangan Kekhalifahan Cordoba hingga khalifah bubar pada abad ke-11.
- Setelah itu, kerajaan-kerajaan Kristen perlahan bangkit dan mendominasi semenanjung.
- Meskipun ada serangkaian kekalahan dan kemenangan di kedua sisi selama abad-abad ini, akhirnya, pada tahun 1492 M, Granada di Andalusia selatan saat ini akhirnya jatuh ke tangan Ferdinand II dan Isabella I.
- Kekalahan itu menandai akhir dari salah satu perang yang tercatat paling lama dan mengantarkan era baru Kekristenan Katolik untuk Iberia saat memasuki Renaisans.

2. Perang Romawi-Jerman (708 Tahun).

- Perang Romawi-Jerman adalah serangkaian konflik yang berlangsung selama 708 tahun, dari 113 SM hingga 596 M.
- Bentrokan antara dua peradaban ini mengakibatkan perpindahan wilayah leluhur Kekaisaran Romawi dan Jermanik dari abad ke-2 SM hingga abad ke-10 M.
- Meskipun ada banyak pertempuran dan aliansi selama berabad-abad ini, peristiwa penting adalah kekalahan Romulus Augustus pada tahun 476 dari Odoacer, yang menandai akhir resmi Kekaisaran Romawi Barat.
- Selama 120 tahun berikutnya, penguasa Frank dan Visigoth terus membedah Kekaisaran Romawi sambil terlibat dengan jenderal Bizantium dari Roma Timur.
- Perang Bizantium-Lombard tumpang tindih dengan Perang Romawi-Jerman, dan pada saat inilah Roma Barat tidak ada lagi, sehingga mengakhiri konflik 708 tahun.

- Kesimpulan, Perang Romawi-Jermanik berlangsung dalam waktu yang belum pernah terjadi sebelumnya dan berdampak pada wilayah Eropa.

3. Perang Anglo-Prancis (706 Tahun) .

- Perang Inggris-Prancis adalah serangkaian konflik yang berlangsung selama 706 tahun, dimulai dari tahun 1109 M hingga kekalahan kedua Napoleon pada tahun 1815.
- Pada saat itu, Kekaisaran Napoleon menyerah pada kekuatan gabungan Eropa.
- Perang Inggris-Prancis sebagian besar terjadi untuk memperebutkan kendali atas tanah Prancis dan termasuk pertempuran terkemuka seperti Agincourt, Crecy, dan Waterloo.
- Perjuangan awal melihat keberhasilan penempatan Longbowmen Inggris yang legendaris, yang dilatih untuk menggunakan busur yew yang berat sejak usia muda.
- Namun, Perang Inggris-Prancis juga memiliki konsekuensi yang luas di luar Eropa, memainkan peran penting dalam membentuk koloni independen di luar negeri.

3.3.8. Perang Dunia

Mengidentifikasi perbedaan *perang bukan perang dunia* dengan *perang dunia* seringkali cukup sulit. Perang Dunia adalah konflik internasional berskala besar yang melibatkan sebagian besar negara-negara adikuasa di dunia dan berdampak luas pada tatanan global. Secara umum, istilah ini merujuk pada dua perang besar di abad ke-20: Perang Dunia I (1914-1918) dan Perang Dunia II (1939-1945).

- Skala Global: Perang Dunia melibatkan banyak negara dari berbagai benua, bukan hanya satu wilayah geografis.
- Keterlibatan Kekuatan Besar: Negara-negara dengan kekuatan militer dan ekonomi yang signifikan menjadi pihak yang terlibat dalam konflik.
- Dampak Luas: Perang Dunia membawa dampak yang sangat besar terhadap hubungan internasional, ekonomi, dan masyarakat di seluruh dunia, termasuk perubahan dalam peta politik dan munculnya organisasi internasional baru.
- Perang Dunia I: Melibatkan aliansi Blok Sentral (Jerman, Austria-Hongaria, Kekaisaran Ottoman) melawan Blok Sekutu (Prancis, Inggris, Rusia, dan kemudian Amerika Serikat).
- Perang Dunia II: Melibatkan Blok Poros (Jerman, Italia, Jepang) melawan Blok Sekutu (Inggris, Prancis, Uni Soviet, dan kemudian Amerika Serikat).

Beberapa sejarawan juga mengkategorikan perang lain dalam sejarah sebagai perang dunia, meskipun istilah ini paling sering digunakan untuk merujuk pada dua perang dunia yang terjadi pada abad ke-20.

Contoh Pertama, PD I.

Ringkasan AI menyatakan bahwa Perang Dunia I, juga dikenal sebagai Perang Besar, adalah konflik global yang terjadi terutama di Eropa dari tahun 1914 hingga 1918.

Perang ini melibatkan dua aliansi besar: Blok Sekutu (Entente) yang terdiri dari Inggris, Prancis, Rusia, dan kemudian Italia serta Amerika Serikat, melawan Blok Sentral yang terdiri dari Jerman, Austria-Hongaria, dan Kekaisaran Ottoman.

Penyebab:

- a. Persaingan Kekuatan: Terdapat persaingan ekonomi dan militer yang ketat antara kekuatan-kekuatan besar Eropa, terutama antara Jerman dan Inggris.
- b. Sistem Aliansi: Sistem aliansi yang rumit membuat konflik antara dua negara dapat dengan cepat melibatkan banyak negara lain.
- c. Nasionalisme: Gelombang nasionalisme yang kuat di berbagai wilayah Eropa, termasuk Balkan, memicu ketegangan dan konflik.
- d. Penyebab ; pembunuhan Archduke Franz Ferdinand: Pembunuhan pewaris takhta Austria-Hongaria, Franz Ferdinand, di Sarajevo pada 28 Juni 1914 menjadi pemicu langsung terjadinya perang.

Kronologi sbb :

- 1914: Perang dimulai dengan serangan Austria-Hongaria ke Serbia setelah pembunuhan Franz Ferdinand. Jerman kemudian menyatakan perang terhadap Rusia dan Prancis.
- 1915-1917: Perang parit menjadi ciri khas perang di Front Barat. Pertempuran besar terjadi di Verdun dan Somme. Italia bergabung dengan Blok Sekutu pada tahun 1915.
- 1917: Amerika Serikat bergabung dengan Blok Sekutu setelah kapal selam Jerman menenggelamkan kapal Lusitania.
- 1918: Rusia keluar dari perang setelah Revolusi Bolshevik. Jerman melancarkan serangan terakhir di Front Barat, tetapi Blok Sekutu kemudian melakukan serangan balasan. Jerman akhirnya menandatangani gencatan senjata pada 11 November 1918.

Dampak:

- Korban Jiwa: Perang Dunia I menyebabkan jutaan kematian dan luka-luka di kalangan tentara dan warga sipil.
- Perubahan Geopolitik: Perang mengakibatkan runtuhnya beberapa kerajaan besar, seperti Kekaisaran Jerman, Austria-Hongaria, dan Ottoman, serta terbentuknya negara-negara baru di Eropa Timur.
- Perubahan Sosial dan Politik: Perang juga menyebabkan perubahan besar dalam struktur sosial dan politik di berbagai negara, termasuk kebangkitan gerakan buruh dan hak-hak perempuan.

Perang Dunia I adalah peristiwa penting dalam sejarah dunia yang memiliki dampak luas dan mendalam. Perang ini menandai berakhirnya era Eropa klasik dan membuka jalan bagi perubahan besar di abad ke-20.

Contoh Kedua ; PD 2.

Ringkasan AI menyatakan bahwa Perang Dunia 2 adalah perang global yang terjadi antara tahun 1939 dan 1945. Perang ini melibatkan sebagian besar negara di dunia, membentuk dua aliansi militer yang saling bertentangan: Blok Sekutu dan Blok Poros.

Penyebab Perang Dunia 2:

- Ketidakpuasan terhadap Perjanjian Versailles: Perjanjian ini mengakhiri Perang Dunia I dan memberikan sanksi berat kepada Jerman, yang memicu rasa sakit hati dan keinginan untuk revans.
- Kebangkitan Fasisme dan Nazisme: Ideologi ini, yang dipimpin oleh Mussolini di Italia dan Hitler di Jerman, menekankan nasionalisme ekstrem, ekspansi wilayah, dan kekerasan.
- Agresi Jepang: Jepang melakukan ekspansi militer di Asia Timur, menyerang Tiongkok dan negara-negara lain, yang memicu ketegangan dengan kekuatan Barat.
- Kegagalan Liga Bangsa-Bangsa: Lembaga ini dibentuk untuk mencegah perang, tetapi gagal mengatasi agresi negara-negara fasis dan menjaga perdamaian dunia.
- Krisis Ekonomi Global (Great Depression): Krisis ini memperburuk ketegangan sosial dan politik, serta mendorong ekstremisme di berbagai negara.

Blok Poros:

- Jerman: Di bawah kepemimpinan Adolf Hitler, Jerman melakukan ekspansi wilayah dan menyerang negara-negara tetangga.
- Italia: Dipimpin oleh Benito Mussolini, Italia juga melakukan ekspansi dan bergabung dengan Jerman dalam perang.
- Jepang: Melakukan ekspansi di Asia Timur, menyerang Tiongkok dan negara-negara lain.

Blok Sekutu:

- Inggris: Salah satu kekuatan utama yang menentang Blok Poros.
- Prancis: Bergabung dengan Inggris dalam menentang Jerman.
- Uni Soviet: Bergabung dengan Sekutu setelah Jerman menyerang.
- Amerika Serikat: Bergabung dengan Sekutu setelah Jepang menyerang Pearl Harbor.

Akhir Perang sbb :

- Perang Dunia II berakhir dengan kekalahan Blok Poros. Jerman menyerah pada tanggal 8 Mei 1945, dan Jepang menyerah pada tanggal 2 September 1945, setelah pengeboman atom di Hiroshima dan Nagasaki.

Dampak Perang:

- Korban jiwa yang sangat besar: Diperkirakan 60-80 juta orang tewas dalam perang ini.
- Kerusakan infrastruktur yang parah di banyak negara.
- Perubahan peta politik dunia, dengan munculnya negara-negara baru dan berakhirnya beberapa kekaisaran kolonial.
- Munculnya dua kekuatan adikuasa, Amerika Serikat dan Uni Soviet, yang memicu Perang Dingin.
- Perkembangan teknologi yang pesat, terutama dalam bidang militer dan energi nuklir.

BAB 4

MANAJEMEN PERANG

BAB 4

MANAJEMEN PERANG

4.1. Berbagai Istilah

4.1.1. Perbedaan Perang dan Pemberontakan

Perang dan pemberontakan adalah dua bentuk konflik bersenjata, tetapi memiliki perbedaan signifikan dalam skala, tujuan, dan pihak yang terlibat. Perang biasanya melibatkan dua atau lebih negara atau kelompok besar yang terorganisasi, dengan tujuan yang luas seperti

perebutan wilayah, perubahan kebijakan, atau dominasi. Pemberontakan adalah upaya kelompok yang lebih kecil untuk menggulingkan atau melawan otoritas yang ada, seringkali dengan tujuan perubahan politik atau sosial yang lebih spesifik.

Berikut adalah perbedaan utama antara perang dan pemberontakan:

Perang:

- Skala: Melibatkan konflik besar antara negara atau kelompok besar, seringkali dengan banyak pertempuran dan korban jiwa.
- Tujuan: Tujuan perang mungkin lebih luas/beragam, termasuk perebutan wilayah, perubahan kebijakan, dominasi politik atau ekonomi, atau bahkan pemusnahan musuh.
- Pihak Terlibat: Biasanya melibatkan entitas negara vs kelompok warga negara sendiri yang memberontak & terorganisasi yang memiliki semacam kekuatan militer yang signifikan.
- Legitimasi: Perang seringkali dianggap sebagai tindakan yang sah secara hukum internasional, terutama jika dilakukan dalam konteks pembelaan diri bangsa itu. Pemberontakan adalah masalah dalam negeri .

Pemberontakan:

- Skala: Biasanya melibatkan kelompok yang lebih kecil dibanding kekuatan militer pemerintah, seringkali terjadi di dalam suatu negara, pemberontak menentang otoritas yang ada.
- Tujuan: Tujuan pemberontakan seringkali lebih spesifik, seperti penggulingan penguasa, perubahan sistem politik, atau pemenuhan tuntutan tertentu., misalnya pemisahan diri dari pemerintah sah.
- Pihak Terlibat: Melibatkan kelompok-pemberontak yang tidak memiliki legitimasi dalam negara dan/atau kekuatan militer yang besar, seringkali dengan dukungan rakyat , negara lain atau kelompok masyarakat tertentu.
- Legitimasi: Pemberontakan seringkali dianggap sebagai tindakan ilegal atau subversif oleh pemerintah yang sah, meskipun bisa mendapatkan dukungan dari pihak lain bahkan dukungan internasional.

Contoh:

- Perang: Perang Dunia II, Perang Vietnam, konflik antara dua negara.
- Pemberontakan: Pemberontakan petani, pemberontakan melawan rezim otoriter, gerakan separatis.

Dengan kata lain, perang adalah konflik bersenjata berskala besar antara entitas yang berbeda, sedangkan pemberontakan adalah perlawanan bersenjata terhadap otoritas yang ada, seringkali dari dalam suatu negara.

4.1.2.Perbedaan perang saudara dan pemberontakan

Perang saudara dan pemberontakan adalah dua jenis konflik yang berbeda, meskipun keduanya melibatkan kekerasan. Perang saudara melibatkan pertempuran antara kelompok-

kelompok bersenjata dalam suatu negara untuk memperebutkan kekuasaan atau untuk memisahkan diri, sedangkan pemberontakan adalah upaya untuk menggulingkan atau menentang pemerintah yang sah, tetapi mungkin tidak melibatkan pertempuran skala besar seperti perang saudara.

Berikut adalah perbedaan utama antara perang saudara dan pemberontakan:

Perang Saudara:

- Skala: Melibatkan pertempuran skala besar antara kelompok bersenjata yang berbeda di dalam suatu negara.
- Tujuan: Bisa bertujuan untuk menguasai seluruh negara, memisahkan diri, atau mengubah sistem politik.
- Legitimasi: Pemerintah yang berkuasa mengakui kelompok-kelompok bersenjata sebagai pihak yang berperang bukan pemberontak.
- Contoh: Perang Saudara Amerika, Perang Saudara di Spanyol.

Pemberontakan:

- Skala: Umumnya lebih kecil dari perang saudara, seringkali berupa gerakan gerilya atau perlawanan bersenjata yang terbatas.
- Tujuan: Umumnya bertujuan untuk menggulingkan atau menentang pemerintah yang sah, atau menuntut perubahan kebijakan.
- Legitimasi: Pemerintah yang berkuasa tidak mengakui kelompok pemberontak sebagai pihak yang berperang dengan pemerintah sah dan mungkin menganggap mereka sebagai penjahat atau teroris.
- Contoh: Pemberontakan PKI Madiun, berbagai gerakan separatis di berbagai negara lain.

Perbedaan Kunci:

- Keterlibatan Pemerintah: Dalam perang saudara, pemerintah yang sah terlibat dalam pertempuran melawan kelompok pemberontak yang dianggap sebagai pihak yang berperang setara pemerintah sah. Dalam pemberontakan, pemerintah berusaha menumpas kelompok pemberontak yang dianggap sebagai penjahat atau pelaku kejahatan.
- Skala Konflik: Perang saudara umumnya melibatkan pertempuran skala besar dan intensif, sementara pemberontakan bisa berupa perlawanan yang lebih sporadis dan terbatas.
- Tujuan: Tujuan perang saudara lebih luas, mungkin mencakup perebutan kekuasaan atau kudeta, pemisahan wilayah, atau perubahan sistem politik. Pemberontakan biasanya bertujuan untuk menggulingkan atau menentang pemerintah yang sah.

4.1.3. Persamaan/Perbedaan Perang, Terorisme dan Pemberontakan

Meskipun ada perbedaan-perbedaan ini, pemberontakan bisa berkembang menjadi perang saudara jika kelompok pemberontak mendapatkan pengakuan dan dukungan yang lebih luas, serta terlibat dalam pertempuran skala besar.

Perang, terorisme, dan pemberontakan adalah bentuk konflik yang berbeda, meskipun ketiganya melibatkan kekerasan. Perang biasanya melibatkan negara dengan negara, atau kelompok bersenjata terorganisir yang berjuang untuk tujuan politik yang jelas dan memiliki

strategi yang terdefinisi. Terorisme, di sisi lain, adalah penggunaan kekerasan yang ditujukan untuk menimbulkan ketakutan dan kepanikan, seringkali terhadap warga sipil, dan seringkali dilakukan oleh kelompok yang tidak diakui oleh negara. Pemberontakan adalah tindakan melawan otoritas yang sah, bisa berupa kekerasan atau non-kekerasan, dengan tujuan menggulingkan atau mengubah pemerintahan yang ada.

Berikut adalah rincian perbedaan utama:

Perang:

- Melibatkan negara dengan negara atau kelompok bersenjata yang terorganisir.
- Tujuan jelas, seperti perebutan wilayah, dominasi politik, atau tujuan strategis lainnya.
- Biasanya ada strategi dan taktik yang terencana.
- Bisa terjadi antara negara atau dalam negara (perang saudara).
- Contoh: Invasi militer, pertempuran antar negara.

Terorisme:

- Penggunaan kekerasan untuk menimbulkan ketakutan, seringkali terhadap warga sipil.
- Tujuan bisa politis, ideologis, atau agama.
- Tidak terbatas pada negara, bisa dilakukan oleh individu atau kelompok kecil.
- Taktik termasuk serangan bom, pembunuhan, penculikan, dan sabotase.
- Tujuan utamanya adalah menciptakan ketakutan dan ketidakstabilan.

Pemberontakan:

- Perlawanan terhadap otoritas yang sah, seperti pemerintah atau penguasa.
- Bisa melibatkan kekerasan atau non-kekerasan.
- Tujuan utamanya adalah menggulingkan atau mengubah pemerintahan.
- Contoh: Gerakan separatis, protes massa yang berubah menjadi kekerasan.

Perbedaan Kunci:

- Skala dan Organisasi: Perang melibatkan skala besar dan organisasi yang jelas, sedangkan terorisme bisa dilakukan oleh kelompok kecil atau individu.
- Target: Perang biasanya bertarget pihak militer yang setara pemerintah resmi, sementara terorisme seringkali menargetkan warga sipil untuk menimbulkan ketakutan.
- Tujuan: Perang memiliki tujuan politik yang lebih luas, sementara terorisme bertujuan untuk menciptakan rasa takut dan ketidakstabilan.
- Legitimasi: Perang bisa dianggap sebagai tindakan yang sah (oleh negara), sementara terorisme biasanya dianggap sebagai tindakan ilegal dan tidak bermoral.

4.2. Teori Sun Tzu

Menurut sumber AI, berikut beberapa butir penting yang terangkum dari "Seni Perang versi Sun Tzu":

- Perencanaan dan Strategi: Kemenangan dimulai dari perencanaan yang matang sebelum pertempuran dimulai.
- Kenali Diri dan Musuh: Memahami kekuatan dan kelemahan diri sendiri serta musuh adalah kunci utama.
- Adaptasi dan Fleksibilitas: Situasi perang selalu berubah, oleh karena itu penting untuk mampu beradaptasi dan mengubah strategi.
- Hindari Pertempuran yang Tidak Perlu: Lebih baik menghindari pertempuran jika memungkinkan, terutama jika berada pada posisi yang tidak menguntungkan.
- Tipu Daya dan Manipulasi: Menggunakan tipu daya untuk mengelabui musuh dan memanfaatkan kelemahan mereka.
- Disiplin dan Kepemimpinan: Disiplin yang kuat dalam pasukan dan kepemimpinan yang tegas & efektif adalah faktor penting untuk meraih kemenangan.
- Manfaatkan Momentum: Memahami kapan harus menyerang dan kapan harus bertahan, serta memanfaatkan momentum yang ada.
- Kekuatan dalam Persatuan: Semangat dan kesatuan dalam pasukan adalah kekuatan yang tak ternilai.
- Pentingnya Informasi: Mengumpulkan informasi sebanyak mungkin tentang musuh dan medan pertempuran.

Secara keseluruhan, "Seni Perang" mengajarkan bahwa perang bukanlah sekadar pertarungan fisik, tetapi juga sebuah permainan pikiran dan strategi. Penerapan prinsip-prinsip ini tidak hanya relevan dalam peperangan, tetapi juga dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk bisnis, politik, dan bahkan hubungan pribadi.

Karya tulis Joshua J. Mark, diterjemahkan dengan Mochamad Nasrul Chotib, diterbitkan pada 09 Juli 2020, berjudul Sun-Tzu, antara lain mengungkapkan berbagai hal sbb.

- Sun-Tzu (hidup sekitar 500 SM) adalah jenderal dan pakar strategi militer pada masa Tiongkok kuno yang namanya jauh lebih dikenal sebagai pengarang traktat tentang taktik militer, *Seni Peperangan (The Art of War)*, juga sering disebut dengan judul *Tigabelas Bab* atau *The Thirteen Chapters*).
- Baik secara harfiah atau ide pemikirannya saja, sosok Sun-Tzu sering dikaitkan dengan golongan Aliran Militer (*The School of the Military*), yakni cabang filsafat yang lebih mengedepankan kesiapan dan kesigapan militer dalam menjaga kedamaian dan ketertiban sosial.
- Aliran tersebut berkembang dalam kurun sejarah bernama Periode Musim Semi dan Gugur (*Spring and Autumn Period*, sekitar 772-476 SM) dan merupakan bagian dari salah satu cabang utama filsafat Tiongkok kuno yang disebut Seratus Aliran Pemikiran (*Hundred Schools of Thought*).

Perihal benar tidaknya keberadaan figur sejarah bernama Sun-Tzu telah lama menjadi perdebatan banyak pakar dan sejarawan, seperti halnya perdebatan mereka tentang filsuf Taoisme Lao-Tzu (hidup sekitar 500 BCE) sebagai figur sejarah serta tokoh seangkatan Sun-Tzu. Satu hal yang bisa dipastikan adalah sejarah sendiri jelas-jelas menyaksikan munculnya kitab *Seni Peperangan* beserta pengaruhnya yang sangat mendalam bahkan pun semenjak kali pertama karya ini diterbitkan. Fakta tersebut gamblang mengatakan bahwa seseorang nyata-nyata telah menulis kitab tersebut, hanya saja berdasar tradisi diyakini si penulis adalah sosok bernama Sun-Tzu.

Fakta kesejarahan Sun-Tzu sepertinya hampir bisa dibuktikan melalui penemuan karya-karyanya pada 1972 Masehi dalam sebuah makam di kota Linyi (propinsi Shandong),

termasuk adanya tokoh bernama Sun Bin (wafat 316 SM) yang juga menulis *Seni Peperangan* lain dan bisa dikaitkan sebagai keturunan Sun-Tzu. Namun para pakar yang beranggapan Sun Tzu bukan figur sejarah bersikukuh membantah dengan dalih bahwa karya maupun keturunannya pada hakikatnya tidak membuktikan apapun mengingat kitab *Seni Peperangan* yang sebelumnya bisa sangat mungkin ditulis orang lain.

Sun-Tzu sendiri diyakini pernah hidup, bertempur dan menyusun karyanya di sepanjang Periode Musim Semi dan Gugur. Periode ini tepat mendahului Jaman Perang Antar-Negara (sekitar 481-221 SM) yakni era kemerosotan Dinasti Zhou (1046-256 SM) dan mengakibatkan berbagai negara bagian yang dulunya mendukung dinasti ini justru balik bertempur satu sama lain dalam perebutan supremasi dan kekuasaan atas seluruh wilayah Cina.

Sejak terbit hingga saat ini, karya Sun-Tzu telah menjadi acuan utama bagi banyak ahli militer bahkan pakar strategi bisnis, dan ajarannya terkait upaya mencapai tujuan pribadi dalam kehidupan tetap menjadi referensi berharga sampai sekarang.

Pada masa-masa awal Periode Musim Semi dan Gugur, semua tata-perang (*warfare*) di Tiongkok masih berpegang teguh pada norma ksatria (*chivalric behavior*) sebagai protokol militer tradisional yang diterapkan sebelum, selama dan sesudah pertempuran. Seiring berakhirnya Periode tersebut, ketaatan pada tradisi militer ini justru makin memicu frustrasi semua pihak mengingat tidak satupun negara bagian mampu mengungguli negara lain tersebut karena semua menerapkan protokoler militer sekaligus taktik perang yang sama.

Karya Sun-Tzu menjadi banyak dicari untuk membantu memecahkan kebuntuan militer pada masa itu karena *Seni Peperangan* memaktub berbagai pedoman gamblang tentang strategi meraih kemenangan yang mutlak melalui ikhtiar apapun yang diperlukan. Konsep dasar taktik militer Sun-Tzu bisa jadi bersumber dari pemikiran filosofis sebelumnya atau didasari pengalamannya sendiri dalam mengikuti pertempuran. Teori *Seni Peperangan* dimanfaatkan sepenuhnya oleh raja dari negara bagian Qin, Ying Sheng (hidup 259-210 SM), hingga berhasil menaklukkan negara bagian lain dengan menerapkan taktik perang total seperti digagas Sun-Tzu dalam karyanya. Keberhasilan militer ini memastikan Ying Sheng membuka gerbang berdirinya Dinasti Qin (221-206 SM) sekaligus menahbiskan dirinya sebagai Shi Huangdi, sang Kaisar Cina yang pertama (bertahta 221-210 BCE).

Sejarawan Samuel B. Griffith berpendapat:

- Sebagai bagian integral dari banyak kekuatan politik pada masa itu, perang telah menjadi 'perkara yang sangat vital bagi sebuah negara bagian (karena) mencakup wilayah hidup dan mati sekaligus jalan sintas atau sirna'
- Perang menuntut adanya teori taktis dan strategis yang koheren termasuk doktrin praktis yang mengatur delik-sandi (*intelligence*), siasat (*planning*), garis komando (*command*), kebutuhan operasional serta prosedural administrasi.
- Pengarang kitab 'Tigabelas Bab', karenanya, adalah orang pertama yang memberikan teori maupun doktrin tersebut. (Griffith, 44)

Identitas sesungguhnya dari 'orang pertama' yang disebut Griffith di atas masih tetap menjadi perdebatan hingga saat ini.

- Fakta kesejarahan Sun-Tzu atau keberadaannya sebagai figur sejarah didukung dua karya besar, *Ikhtisar Musim Semi dan Gugur* (*The Spring and Autumn Annals*, yakni catatan kenegaraan Dinasti Zhou dari 722-481 SM) serta *Risalah tentang Sejarawan Agung* (*Records of the Grand Historian*, sekitar 94 SM) yang ditulis oleh sejarawan Dinasti Han, Sima Qian (hidup 145/135-86 SM).
- Namun banyak pakar masih mempertanyakan keakuratan dan kemungkinan saling-silang peristiwa (sejarah) dalam kedua karya tersebut.
- Mereka yang meragukan fakta kesejarahan Sun-Tzu berdalih jika benar pernah ada sosok dengan gagasan militer sedemikian jenius, harusnya bakal dijumpai lebih banyak catatan atau tulisan terkait sosok tersebut alih-alih sekedar nukilan terusan (*passing references*) sebagaimana termaktub dalam kedua karya yang dimaksud.
- Meskipun masuk akal, dalih ini tidak serta-merta berterima dengan kenyataan bahwa banyak rekaman data (*entries*) dari kedua karya di atas tetap bisa diterima sebagai fakta sejarah yang akurat sekalipun ditulis dengan sangat singkat.

Sejarawan Robert Eno menjelaskan:

- Kitab *Ikhtisar Musim Semi dan Gugur*...cenderung singkat, kurang informatif dan kurang konsisten dalam memilih peristiwa yang direkam. Tipikal bentuk rekaman data biasanya terbaca, 'Musim gugur; bulan kedelapan; hama belalang.' (1)
- Berdasar penjelasan Eno di atas, kritik terhadap kesejarahan Sun-Tzu dianggap memiliki dasar yang valid sebagai dalih bantahan.
- Namun perlu diingat bahwa kitab *Ikhtisar* yang dikritik karena tidak memaktub catatan lebih lengkap tentang Sun-Tzu sebenarnya sama-sama tidak berisi catatan yang juga lebih lengkap tentang figur maupun peristiwa penting lain dalam sejarah.

Terkait kitab *Risalah*, Sima Qian memusatkan perhatian untuk menulis biografi dari para tokoh yang menurut hematnya telah dicemarkan atau menerima perlakuan kurang adil dalam sejarah.

- Fokus dan tujuan penulisan ini sangat mungkin menjadi alasan Sima Qian tidak merasa perlu memaktub terlalu banyak catatan tentang Sun-Tzu yang notabene memiliki reputasi tinggi dan sudah dikenal baik oleh kalangan pembaca pada jamannya.
- Selain bentuk penulisan yang singkat, kitab *Risalah tentang Sejarawan Agung* juga dianggap kurang andal dalam membuktikan fakta kesejarahan Sun-Tzu berdasar dalih dari sebagian pakar yang berpendapat bahwa deskripsi atau gambaran tentang dinasti Xia dan Shang dalam kitab tersebut cenderung bersifat khayali (*largely fanciful*).
- Bantahan ini mungkin sempat dianggap absah, namun penggalian arkeologi pada abad ke-20 Masehi telah menemukan bukti fisik yang sepenuhnya mendukung kebenaran catatan Sima Qian khususnya tentang dinasti Shang, dan mungkin juga terkait dinasti Xia.
- Karenanya, bisa disimpulkan bahwa sebagian besar data atau catatan yang dimaktub dalam kitab *Risalah* bersifat akurat dan harusnya juga termasuk bagian yang menyebut atau menjelaskan Sun-Tzu.

Hambatan selanjutnya dalam membuktikan fakta kesejarahan Sun-Tzu tidak lain dan tidak bukan justru terletak pada faktor namanya sendiri:

- Sun-Tzu bukan nama individu, melainkan sebuah gelar yang bisa diterjemahkan sebagai Sang Maestro atau Sang Empu (*The Master*).
- Terlebih lagi, kitab *Seni Peperangan* sendiri berkali-kali menggunakan frasa “Sun-Tzu mengatakan...” setiap memulai sebuah petunjuk atau ujaran.
- Format nama dan penulisan ini yang mendasari argumen ada seorang jenius militer – namun namanya tidak diketahui – dan telah menjadi sumber inspirasi dari kitab yang ditulis untuk meriwayatkan strateginya.
- Di samping itu, ada pula gagasan bahwa salah seorang pengikut Aliran Militer bisa jadi merupakan si pengarang sebenarnya dari kitab *Seni Peperangan* yang dimaksudkan sebagai traktat untuk mencatatkan dasar keyakinan aliran tersebut, utamanya terkait kemutlakan mencapai kemenangan dalam perang sebagai syarat menciptakan perdamaian.

Kesejarahan & Pengaruh

- Para pakar yang berpendapat Sun-Tzu adalah figur nyata dalam sejarah mengambil bukti perannya dalam mencapai kemenangan pada Perang Boju (506 SM) sebagai landasan dalih mereka.
- Sumber-sumber terkait menyatakan Sun-Tzu pernah bertugas di bawah raja bangsa Wu, Ho-lu (atau Helu, bertahta 515-496 SM), selama masa peperangan bangsa Wu-Chu (*Wu-Chu Wars*) pada 512-506 SM.
- Dikisahkan bahwa Raja Ho-Lu berniat menguji komitmen dan kemampuan Sun-Tzu sebelum mengangkatnya sebagai panglima pasukan dengan cara memberi titah untuk mengubah 180 selir istana menjadi prajurit siap tempur. Menghadapi ujian ini, Sun-Tzu membagi para penghuni harem menjadi dua regu, masing-masing dipimpin seorang selir kesayangan Raja selaku komandan. Sun-Tzu lantas memberikan aba-aba hadap kanan untuk pertama kali yang kontan disambut gelak tawa dan sikap tidak ambil pusing dari para selir. Alih-alih menyerah, Sun-Tzu mengulang aba-aba kedua kali hanya untuk mendapati hasil yang sama: cekikikan geli para selir. Menyaksikan kondisi lapangan ini, Sun-Tzu tanpa sungkan memberi perintah mengeksekusi mati dua 'komandan' regu dan menggantikan mereka dengan selir lain. Menyadari keseriusan dan ketegasan sikap Sun-Tzu, para selir sontak berubah sangat patuh dan tanpa ragu mengikuti semua komando selanjutnya. Alhasil, Raja Ho-Lu melantik Sun-Tzu sebagai panglima tertinggi pasukan Wu.

Bagi sebagian kalangan, kisah di atas dianggap sebagai fiksi belaka setidaknya sejak abad ke-11 Masehi, yakni saat sejarawan dari Dinasti Sung, Yeh Cheng-Tse, mulai menyangsikan keberadaan Sun-Tzu sebagai figur sejarah untuk pertama kalinya, sekalipun keraguan ini tidak serta-merta menghentikan anggapan tandingan bahwa kisah yang sama adalah fakta sejarah, pun hingga saat ini.

- Terlepas dari benar tidaknya status fiksi atau realita kisah tersebut, cerita yang sama tetap gamblang menggambarkan komitmen Sun-Tzu untuk mencapai kemenangan – semahal apapun harganya – dan diawali dengan dasar disiplin tinggi dari para anggota pasukan.
- Menurut hemat Sima Qian sendiri, cerita di atas sudah sepatutnya diterima sebagai realita karena isinya sejalan dengan konsep disiplin Sun-Tzu yang dibuktikan dengan kemenangan tentara Wu dalam perang Boju, mengingat tidak mungkin negara Wu

mampu mengungguli lawannya jika tidak dikarenakan dua hal: disiplin pasukan dan terapan taktik militer.

- Dalam perang ini, Sun-Tzu dikisahkan memimpin pasukan bersama Raja Ho-Lu beserta Fugai, adik sang Raja, dan berhasil mengalahkan pasukan Chu setelah menerapkan taktik militer Sun-Tzu.

Dalam kitab *Seni Peperangan*, keunggulan strategi tersebut dijabarkan sebagai berikut:

- Meski menurut perkiraanku kekuatan tentara Chu melebihi jumlah pasukan kita, belum tentu hal ini bisa menguntungkan atau menjamin kemenangan mereka.
- Karenanya, kutegaskan kembali bahwa kemenangan masih sangat mungkin kita raih.
- Sekalipun jumlah pasukan musuh jauh lebih besar, kita bisa mencegah mereka berhadapan dalam pertempuran [langsung].
- Susun siasat untuk mengetahui rencana mereka dan timbang kemungkinan keberhasilan rencana tersebut.
- Gugah [kewaspadaan] mereka dan pelajari prinsip apa yang membuat mereka siaga dan sebaliknya, membuat teledor.
- Paksa mereka membuka diri hingga kalian bisa membaca titik kelemahan mereka.
- Bandingkan dengan seksama kekuatan musuh dan kalian sendiri untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan masing-masing.
- Dalam mengatur disposisi taktis (posisi tempur atau bertahan), capailah tingkat tertinggi dengan menyamarkan disposisi kalian; hanya dengan menyembunyikan disposisi, kalian bakal aman dari intaian mata-mata yang paling licik serta akal-muslihat [musuh] yang paling licin sekalipun.
- Bagaimana meraih kemenangan dengan cara memperdayai taktik musuh sendiri, adalah hal yang tidak mampu dilakukan kebanyakan orang. (6.21-26)

Pada perang Boju, jumlah pasukan Chu memang jauh mengungguli tentara Wu dan kenyataan ini yang membuat Raja Ho-Lu ragu-ragu untuk menyerang sekalipun para pasukan dari kedua belah pihak telah disiagakan dalam medan pertempuran, bahkan sang Raja juga menolak ketika adiknya, Fugai, meminta ijin untuk membunyikan komando serangan.

Melihat kondisi ini, Fugai mengambil inisiatif tempur sendiri berdasar nasehat strategis dari Sun-Tzu dan memberikan komando untuk memulai pertempuran. Jika saja pasukan Wu tidak memiliki disiplin amat tinggi, mereka bakal ragu membuka serangan seraya menunggu sang Raja memberikan aba-aba. Namun kenyataannya, semua tentara Wu lebih memilih mengikuti perintah Fugai sebagai komandan mereka hingga berhasil mendesak musuh keluar medan perang. Fugai bersama pasukannya terus mengejar pasukan lawan, mengalahkan mereka dalam lima pertempuran berikutnya, hingga pada akhirnya berhasil menaklukkan kota Ying sebagai ibukota negara Chu.

Kemenangan gemilang yang diraih Fugai dalam peperangan bangsa Wu-Chu semata didasari dua hal: keberanian dan keyakinannya pada ajaran Sun-Tzu.

- Berdasar informasi agen mata-matanya, Fugai mengetahui bahwa Nang Wa, jendral lawan tidak disukai bawahannya sendiri, sehingga pasukan musuh tersebut tidak memiliki semangat tempur yang tinggi.
- Mengikuti petunjuk Sun-Tzu, “paksa mereka membuka diri...[untuk] membaca titik kelemahan mereka”, Fugai dengan seksama membandingkan kondisi kedua pasukan sebelum sampai pada simpulan tentaranya punya cukup modal untuk menang.

- Sesuai instruksi Sun-Tzu, Fugai berhasil memenangkan perang setelah memperdayai taktik musuh sendiri dengan cara menolak mengikuti standar protokol perang sebagaimana dipahami pada saat itu.
- Dia tidak memberi kesempatan musuh untuk mundur guna menyusun kekuatan kembali serta tidak menunggu pasukan lawan tuntas menyeberang Sungai Qingfa, menyergap ketika sebagian tentara musuh masih berada di tengah sungai.
- Kekuatan musuh terpecah dua dalam kondisi barisan yang kacar-kacir dan mobilisasi pasukan yang amburadul.
- Pada pertempuran lain, Fugai bahkan tidak ragu menyerang musuh pada jam santap malam mereka.

Patut disebut bahwa kemenangan Fugai di perang Boju bisa dipastikan mustahil terjadi tanpa (ajaran) Sun-Tzu. Seperti sempat dijelaskan, pada era sebelum hingga masa awal Periode Musim Semi dan Gugur tata-perang di Tiongkok masih diyakini sebagai sebuah gelaran (*sport*) kebangsawanan dan didasari kaidah atau norma ksatria beserta beragam pamali-perang yang tabu untuk dilanggar: namun Sun-Tzu, mengubah semua kondisi ini.

Griffith berkomentar:

- Pada masa Tiongkok kuno, perang masih dianggap sebagai kontes ksatria.
- Karenanya, perang diatur melalui norma (*code*) yang biasanya ditaati kedua belah pihak.
- Banyak ilustrasi telah ditemukan terkait hal ini...Salah satu contoh, pada 632 SM komandan pasukan Chin yang berhasil mengalahkan tentara Ch'u dalam perang Ch'eng P'u malah memberikan ransum makanan untuk tiga hari pada pasukan lawan yang dikalahkan.
- Kebaikan ini nantinya juga dibalas pasukan Ch'u ketika mereka memenangkan perang di wilayah Pi.
- Pada saat kitab *Seni Peperangan* selesai ditulis, norma peperangan seperti itu berubah usang dan ditinggalkan. (Griffith, 23)

Sun-Tzu mengubah aturan perang dengan menerapkan prinsip Taoisme dan tegas menolak perang sekedar sebagai gelaran (*sport*). *Seni Peperangan* mencakupi:

- Dalam peperangan, jadikan kemenangan sebagai kemutlakan tujuan, alih-alih kampanye (militer) berkepanjangan. Ketahuilah bahwa pemimpin pasukan pada hakikatnya adalah wasit penentu (*arbiter*) bagi takdir masyarakat, yakni mereka yang di pundaknya terletak nasib apakah sebuah bangsa bakal sirna atau tidak. (2.19-20)
- Terlebih lagi, Sun-Tzu jelas tidak punya waktu dan kesabaran menghadapi jenis 'permainan perang' yang berlarut-larut dan tampaknya menjadi hobi para jendral pada masa itu.
- Bagi Sun-Tzu, sekali pertempuran terjadi, prioritas pemimpin pasukan adalah mengalahkan lawan, alih-alih berlaku bak ksatria yang hanya membuat konflik makin panjang dan makin menyeter nyawa sia-sia.

Terkait hal ini, sejarawan John M. Koller menjelaskan pengaruh Taoisme dalam konsep *Seni Peperangan*:

- Taoisme mencari hidup laras dengan mengerjakan hal yang alamiah, bukan melalui ketaatan pada konvensi masyarakat.

- Konsekuensinya, berseberangan dengan Konfusianisme yang menekankan penanaman budi-pekerti dan penguatan hubungan baik antar-manusia, Taoisme lebih bertumpu pada kesederhanaan hidup yang spontan dengan cara bertata-laku sejalan dengan sifat alamiah lingkungan sekitar. (243)
- Konsep “kesederhanaan hidup yang spontan” inilah yang tersirat dalam semua strategi Sun-Tzu terutama kekukuhannya mengartikan kemenangan sebagai kemutlakan alamiah dalam pertempuran seraya mengabaikan norma kearifan militer yang konvensional dan berlaku pada saat itu.
- Lebih jauh Koller menyatakan bahwa karya utama Taoisme yakni kitab *Tao-Te-Ching*, “menafikan kekejaman peperangan sekaligus menyatakan kerinduan mendalam pada perdamaian” (244).
- Kaidah inipun juga gamblang tersirat dalam *Seni Peperangan* dengan menjadikan kemenangan sebagai jalan paling alamiah dan terbaik untuk mencapai perdamaian karena bisa mengakhiri peperangan secepat mungkin, atau lebih sempurnanya lagi, jika bisa memenangi lawan pun sebelum pertempuran dimulai.

Sun-Tzu menuliskan, “Bertempur dan menaklukan musuh di semua pertempuran bukanlah kemenangan puncak (*supreme excellence*); puncak semua kemenangan adalah *mematahkan pertahanan lawan tanpa pertempuran*” (2.2). Taktik Sun-Tzu yang paling mendasar ini bisa ditemui di sepanjang tulisannya dan mencerminkan nukilan bait dari kitab *Tao-Te-Ching*:

Melalui adaptasi dengan lingkungan sekitar, bukannya malah berpegang teguh pada apa yang *seharusnya* terjadi atau diharapkan, seseorang bakal mampu mencermati perubahan kondisi dan bertindak tanpa keraguan.

Hubungan Sun-Tzu & Bangkitnya Dinasti-dinasti Tiongkok sbb .

- Meskipun karya Sun-Tzu mungkin sudah dikenal selama Jaman Perang Antar-Negara, berbagai ajarannya baru diterapkan dalam reformasi yang diprakarsai negarawan bangsa Qin, Shang Yang (wafat 338 SM).
- Ditengarai kemungkinan bahwa negarawan ini juga telah mengetahui karya Sun-Tzu sebelumnya, mengingat gagasan Shang sejalan dengan visi Sun-Tzu dalam memprakarsai perang total, alih-alih ketaatan pada tradisi militer dari masa lalu.
- Gagasan reformatif Shang Yang bakal diterapkan sepenuhnya oleh raja bangsa Qin, Ying Zheng, dalam kampanye penaklukan negara bagian lain selama 230-221 SM hingga berhasil menyatukan Cina di bawah kekuasaannya sebagai Shi Huangdi, sekaligus mendirikan Dinasti Qin sebagai dinasti kekaisaran Cina yang pertama.
- Dapat dikatakan bahwa Seni Peperangan merupakan karya yang mendasari berdirinya berbagai dinasti kekaisaran yang bertahta di Tiongkok hingga 1912 Masehi.
- Bersamaan dengan runtuhnya Dinasti Qin pada 206-202 SM, dua kandidat yang berebut menjadi penguasa Cina berikutnya, Liu Bang dari negara Han (hidup sekitar 256-195 SM) dan Xiang Yu dari negara Chu (hidup 232-202 SM), juga menerapkan ajaran Sun-Tzu ketika berperang satu sama lain.
- Taktik militer yang menuntun bangsa Han menang mutlak dalam Perang Gaixia (202 SM) pada hakikatnya mengikuti ideologi yang termaktub dalam *Seni Peperangan*, namun yang paling menonjol adalah saat Han Xin, jendral dari negara Han (hidup 231-196 SM),
 - menyerang Xiang-Yu tanpa henti dan

- tanpa mengindahkan norma peperangan yang berlaku sebelumnya, termasuk siasatnya
- memerintahkan pasukan Han menyanyikan lagu-lagu tradisional negara Chu untuk mematahkan semangat juang tentara lawan.
- Perang Gaixia membuka jalan bagi tegaknya Dinasti Han (202 SM - 220 Masehi) yang banyak menghidupkan kembali tradisi dan budaya Dinasti Zhou serta mendorong berbagai perkembangan kebudayaan lain seperti
 - penemuan kertas,
 - pengolahan bubuk mesiu,
 - pendataan sejarah, dan
 - pembukaan Jalur Sutra yang sekaligus menandai awal perniagaan internasional pada 130 SM.
- Dinasti Han dapat disebut sebagai model pemerintahan yang dijadikan acuan bagi berbagai dinasti di Tiongkok sesudahnya, karena itu juga bisa dikatakan bahwa *Seni Peperangan* pada hakikatnya adalah sebuah karya yang melandasi tegaknya berbagai dinasti kekaisaran yang memerintah Cina hingga 1912 Masehi.

Sebagai Kesimpulan, *Seni Peperangan* ditengarai juga digunakan sebagai acuan strategi oleh Cao Cao (hidup 155-220 Masehi), panglima perang terkenal sekaligus salah satu jenderal yang berupaya menguasai tahta Tiongkok seiring luruhnya kekuasaan Dinasti Han. Cao Cao sendiri bahkan menuliskan ulasannya terhadap karya tersebut untuk menekankan pentingnya kitab *Seni Peperangan* pada masa itu. Akan tetapi ulasan ini mungkin terasa kurang signifikan mengingat semua penguasa atau bangsawan yang terlibat dalam Perang Delapan Pangeran (*War of the Eight Princes*, 291-306 Masehi) yang telah memahami arti penting *Seni Peperangan* sebab mereka semua juga menerapkan strategi dan ajaran Sun-Tzu ketika berperang satu sama lain.

Kekalahan Cao Cao dalam Perang Tubir Merah (*Battle of Red Cliffs*, 208 Masehi) menyatakan dimulainya Periode Tiga Kerajaan (*Three Kingdoms Period*, 220-280 Masehi) dan membagi Cina menjadi beberapa kerajaan berbeda, masing-masing dipimpin para mantan jenderal yang semuanya telah menerapkan buah pikir dan siasat Sun-Tzu.

Kitab *Seni Peperangan* terus menjadi acuan penting di sepanjang sejarah Tiongkok hingga pada gilirannya dianggap sebagai salah satu karya kanon sekaligus bacaan wajib.

Dari negara ini, kitab tersebut bakal 'mengembara' ke berbagai penjuru dunia hingga menjadi salah satu karya paling laris (*bestselling*) pada masa kini.

Norma puncak yang digagas Sun-Tzu yakni “*Roh dari semua peperangan adalah muslihat (All warfare is based on deception)*” (1.18) juga telah dinukil sebagai satu konsep paling mendasar dalam berbagai bentuk kampanye militer, transaksi bisnis antar negara, pembelaan hukum hingga kampanye politik.

Karya Sun-Tzu makin terkenal setelah diterjemahkan dalam berbagai bahasa di dunia. Terapan praktis *Seni Peperangan* tidak hanya berterima bagi kalangan militer, melainkan juga para perancang bisnis, penasihat politik, termasuk para pemandu atau motivator kehidupan yang memberi beragam nasehat baik yang bersifat finansial maupun personal. Pada akhirnya, perihal ada tidaknya sosok Sun-Tzu sebagai figur sejarah berangsur menjadi topik yang tidak signifikan mengingat tiap satu dari berapapun jumlah sampul *Seni Peperangan* yang diterbitkan bakal membuat nama Sun-Tzu makin abadi.

Contoh konsep perang versi Mongolia lama sbb.

Shintaloka Pradita Sicca , 10/09/2021, menyajikan artikel berjudul *Rahasia Kekuatan Perang Pasukan Kekaisaran Mongol dalam Menaklukkan Asia* , sumber Kompas.com+ Kompas.com Internasional , antara lain mengungkapkan bahwa kekaisaran Mongol yang dipelopori oleh Genghis Khan menaklukkan sebagian besar Asia pada abad ke-13 dan ke-14 M. Pencapaiannya di abad pertengahan itu mengejutkan dunia, kekaisaran Mongol berhasil mengalahkan kekuatan militer yang mapan dari RRT, Persia, hingga Eropa Timur.

- Akar bangsa Mongol yang nomaden membuat mereka mudah beradaptasi menghadapi tantangan dan medan yang berbeda dari setiap wilayah yang ditaklukkannya.
- Selain itu, Kekaisaran Mongol ini memiliki pasukan kavaleri yang bergerak cepat dan para pemanah yang lihai, ditambah taktik perang yang baik. Itu adalah keunggulan mereka di medan perang.
- Disebutkan oleh World History, pasukan Mongol ini juga suka menggunakan berbagai cara dari diplomasi, spionase, hingga teror, untuk memenangkan banyak pertempuran, bahkan sebelum pertempuran dimulai.
- Cara kerja perang pasukan Mongol sangat agresif hingga para jenderal mereka mendapatkan julukan "anjing perang", dan para tentaranya "penunggang kuda iblis".
- Genghis Khan mendirikan Kekaisaran Mongol (1206-1368) dan memimpin dari 1206-1227 M, bangsa Mongol disiapkan menjadi negara bersatu untuk perang abadi.
- Sebelum Genghis Khan mengambil komando, pada 1206, Mongolia adalah wilayah yang terdiri dari berbagai kelompok suku yang saling bertarung, dan ia berasal dari suku Borjigin.
- Setelah berkuasa, Khan membentuk pasukan Kekaisaran Mongol dengan membaginya menjadi 98 unit yang disebut "minghan". Per unitnya disebutkan oleh Medium.com, memiliki seribu pasukan.
- Kemudian, Khan juga merekrut tentara dari negara-negara yang ditaklukkan, dan melatih mereka untuk berperang demi Kekaisaran Mongol.
- Untuk menjaga kesetiaan para tentara baik dari bangsa asli maupun di luar Mongolia, Genghis Khan membudayakan untuk memperlakukan prajuritnya dengan baik, menghormati mereka, serta memanggil mereka dengan nama yang baik.
- Para pemimpin Kekaisaran Mongol juga akan mempromosikan mereka ke kedudukan lebih tinggi berdasarkan prestasi, dari pada senioritas klan, seperti yang terjadi sebelum era Genghis Khan.
- Barang rampasan perang dibagikan secara merata. Bahkan disebutkan oleh World History, ada badan khusus, "jarqu", yang memastikan barang rampasan didistribusikan dengan benar. Barang rampasan mereka misalnya, kuda, budak, logam mulia, tekstil, barang-barang manufaktur berkualitas tinggi, dan bahkan makanan. Komandan bisa berharap untuk menerima rampasan dan tanah atau upeti dari orang-orang yang ditaklukkan. Prajurit yang dapat mengharapkan imbalan adalah semua pria yang menjalankan wajib militer dari 14 hingga 60 tahun.
- Sementara itu, Genghis Khan juga keras untuk mendisiplinkan setiap prajurit atau komandan yang tidak mematuhi perintahnya. Mereka akan dihukum berat, hukuman cambuk menjadi metode yang paling umum untuk pelanggaran seperti mundur ketika tidak diperintahkan mundur, atau tidur ketika bertugas jaga.

- Pelatihan dan senjata Prajurit perang Mongol dipersiapkan sejak masa kanak-kanak berkat tradisi yang mengharuskan semua anak laki-laki dan perempuan berpartisipasi dalam kompetisi atletik, pacuan kuda, gulat, berburu, dan memanah.
- Setiap prajurit Mongol mahir menggunakan kapak perang, tombak, belati, pisau panjang, dan senjata mematikan lainnya secara efisien, namun, senjata unggulan pasukan Mongol adalah busur komposit.
 - a. Mereka menyukai busur komposit karena mampu menembak lebih akurat, berkekuatan tinggi, dan bahkan bisa dengan mudah menembus perisai.
 - b. Busur komposit terbuat dari tanduk atau bambu yang diikat dengan beberapa lapis kayu, membuatnya kuat dan fleksibel.
 - c. Busur Mongol membutuhkan kekuatan otot untuk menarik/membentang, dapat menembakkan panah dengan tingkat akurasi yang tinggi.
 - d. Fleksibilitas busur komposit terkomposisi dengan sanggurdi dan pelana kayu di bagian punggung kuda dan bagian depan yang tinggi, memberikan prajurit kekuatan perang, stabilitas untuk memanah di atas kuda, memungkinkan para pemanah menembakkan panah ke hampir semua arah. Pasukan Mongol mampu menembak dengan akurat ke arah belakang mereka seperti yang bisa mereka lakukan di depan mereka.
 - e. Seorang prajurit Mongol rata-rata membawa 30 anak panah ringan dan 30 anak panah lebih berat dalam tabung anak panahnya, terbuat dari bahan tulang, jarang berbahan logam, poros bisa terbuat dari kayu, dan *fletching* dari bulu burung.
 - f. Desain anak panah bervariasi tergantung pada tujuannya, ada yang untuk melukai jarak dekat, pembawa racun, penembus baju besi, atau pembawa sinyal ke unit lain.
 - g. Perlengkapan standar tambahan para prajurit Mongol selama perang, meliputi gulungan tali, kapak, kikir untuk membuat mata panah, perlengkapan perbaikan menjahit, disamping tas kulit berisi persediaan makanan dan digunakan sebagai pelampung saat menyeberangi sungai, dua botol kulit untuk air, dan sebuah panci masak.
 - h. Pasukan Mongol suka memakai baju besi di dada. Namun, mereka tidak suka menggunakan yang berbahan besi logam berat baju besi yang berat akan menghambat kecepatan mereka dan akan membuat mereka kelelahan. Baju zirah mereka biasanya terbuat dari bahan mantel berat, potongan logam, tulang atau kulit yang dipernis.
 - i. Pasukan Mongol kadang-kadang menggunakan baju besi pelat yang berbahan ringan juga untuk kuda mereka.
 - j. Berbagai jenis taktik perang harus mematikan yang akan dengan mudah menaklukkan musuh, memanfaatkan psikologi di medan peperangan, bahwa aspek mental lebih penting dari pada kekuatan fisik untuk mengalahkan musuh.
 - k. Pembangunan jaringan mata-mata yang luas dan efisien, yang memberikan mereka kekuatan perang. Kekaisaran akan menyebarkan mata-mata di wilayah musuh dalam bentuk pendeta, pembelot, dan pedagang untuk mengumpulkan informasi tentang kesiapan musuh untuk berperang.
 - Mereka sering menemukan /membergunakan mata-mata musuh yang tidak setia kepada negara mereka.
 - Hal pertama yang mereka coba ketahui adalah kelemahan musuh mereka.

- Melalui jaringan mata-mata, pasukan Mongol menjaga diri dari serangan musuh yang tiba-tiba dan menghindari menjadi mangsa rencana penyerangan.
- l. Manuver kekuatan Pasukan Mongol tahu kecepatan dan koordinasi perang mereka dengan baik dan menggunakannya hampir di setiap medan perang. Pertama, mereka akan mengirim unit kecil tentara untuk mengidentifikasi sisi lemah dari garis musuh.
- m. Sebanyak 1000 unit orang (minghan) mereka dibagi menjadi 100 unit orang (jagun), dan kemudian dikecilkan lagi menjadi 10 unit orang (arban).
- n. Mengutip sumber Medium.com, prajurit Mongol jarang menggunakan tentara yang lebih besar dari 10.000 kavaleri dalam kampanye kecuali di Eropa sekali, di mana mereka harus mengalahkan tentara yang jauh lebih besar.
- o. Jumlah mereka yang kecil akan menyerang musuh, dan berpura-pura mundur untuk memberikan kesan keunggulan musuh. Pasukan musuh yang kemudian mengikuti mereka dengan demikian akan terjebak oleh tentara Mongol yang lebih besar yang menunggu untuk mengepung.
- p. Taktik perang favorit lainnya pasukan Mongol adalah menyerang dengan unit kavaleri berat. Pasukan Mongol akan mengepung musuh dari semua sisi dengan kavaleri tercepat, kemudian akan semakin bergerak maju untuk menghancurkan semuanya.
- q. Salah satu strategi paling sukses yang digunakan oleh pasukan Mongol dalam perang adalah teror, yang akan ditanamkan ke benak musuh. Mereka bahkan akan membakar tanaman, membunuh kucing, anjing, anak-anak, wanita, tua dan muda, dan bahkan pendeta. Para komandan pasukan Kekaisaran Mongol akan membiarkan segelintir orang melarikan diri ke daerah lain untuk menceritakan kisah kekejaman mereka untuk menyebarkan teror. Pasukan Mongol akan memutilasi mayat dan membawa hidung, bibir, dan telinga mereka sebagai piala dan akan bangga menghitung telinga orang yang jatuh yang telah mereka potong, sebuah strategi pasukan Mongol merebut wilayah tetangga tanpa perang, karena para pemimpin wilayah itu menyerah untuk menghindari pembantaian.
- r. Cara kotor lainnya yang mereka gunakan sebagai kekuatan perang adalah mendandani musuh yang ditangkap dengan seragam prajurit Mongol, untuk diumpankan ke garis depan yang seolah-olah menyerang benteng musuh. Dengan cepat, musuh akan membunuh orang-orangnya sendiri karena berpikir mereka adalah prajurit Mongol. Cara itu akan menguras stok panah musuh di awal. Mereka juga akan berduka atas pembunuhan rekan senegarannya sendiri ketika mereka sudah tahu, dan memberikan waktu yang cukup bagi orang-orang Mongol untuk mencapai dekat tembok kota dan akan menggempurnya.

Seorang sejarawan militer terkenal, SR Turnbull berkomentar tentang bangsa Mongol, “Oleh karena itu, perang lapangan Mongol merupakan kombinasi yang hampir sempurna antara senjata, taktik kejut, dan mobilitas. Gerakan itu sendiri, dibangun di atas kerangka pengalaman, pelatihan, dan disiplin yang kuat.

Berbagai pemikiran tentang perang adalah sbb.

- Faktor penentu kemenangan perang bukan jumlah pasukan yang besar, namun konsentrasi kekuatan untuk menduduki wilayah baru (*the law of critical mass*, hukum

akumulasi massa-besar karena strategi fokus). Mengerjakan semua (antifokus), maka semua gagal.

- Apabila teknologi perang setara, keunggulan jumlah pasukan 3 banding 1 memungkinkan strategi menyerangⁱ menurut Sun Tzu, sedang menurut hukum N-square Lanchaster berkekuatan 9 kali lipat. Lanchaster menyatakan kekuatan bertempur pasukan secara proporsional sebanding dengan *jumlah kuadrat kekuatannya*. Dengan demikian kekuatan pasukan 3.000 orang dibanding lawan sebesar 1.000 orang , adalah $(3000/1000)^2$ atau 9 kali lipat.
- Maka tak heran bila Napoleon menyatakan “ Tuhan berada di pihak batalion besar”. Sama saja, dalam suatu rapat Stalin pernah dimintai pertanggungjawaban atas tindakan tertentu yang diambilnya karena penanya khawatir reaksi Vatikan. Atas pertanyaan “apa nanti reaksi Vatikan ?” maka Stalin balik bertanya “ Vatikan punya berapa divisi (tentara) ?”, dan *resource based strategy* menjadi salah satu aliran (mazhab) terkemuka.
- Tingkat kemakmuran bangsa dan manajemen APBN adalah segala galanya, pasukan besar adalah biaya besar, sehingga penggunaannya harus dilakukan secara tepat guna. Setiap bangsa digdaya mempunyai kantung-tebal (APBN) dan siap belanja perang (*deep pocket strategy*, strategi dana besar), *big means endurance, powerful thrust & killing punch, big means speed*.

Pada dunia militer, diciptakan berbagai pesawat kecil dengan daya angkut rudal, kecepatan dan kemampuan-manuver yang makin besar , “*small is beautiful*” menjadi “*speed is the true power, not size*” , *light-weight-fighter* berdaya manuver dengan presisi/kejelian tembak sasaran gerak berbasis AI based *laser system* atau *homing system*. Hukum besaran-pasukan yang tepat secara umum tak pernah dapat digeneralisasi karena jenis pasukan, jenis senjata, besar pasukan, dan sebaran pasukan tergantung pada strategi perang dan taktik situasional lapangan, yang tergantung pula pada posisi, kekuatan/ kondisi lawan, situasi lapangan , skenario panjang bingkai waktu perang , manajemen pemeliharaan moral/semangat tempur dan logistik.

- Pada seni perang, tak ada rumusan umum untuk seni bertahan dan menyerang, misalnya menurut Sun Tzu,
 - a. Bila seimbang lawan, jangan menyerang.
 - b. Pada situasi tertentu, strategi pertahanan sempurna lebih baik dari menyerang .
 - c. Bertahan itu lebih kuat dari menyerangⁱⁱ, namun menangkis saja (defensive saja) bertolak belakang dengan konsep perang.
 - d. Salah satu bentuk bertahan dapat berupa serangan balik (*manuver*) secara cepat, tepat dan habis-habisan.
 - e. Pihak penyerang biasanya mendatangi pihak bertahan, pihak bertahan biasanya membangun pertahanan di wilayah yang paling menguntungkan bagi dirinya.
 - d. Apabila pertahanan efektif dan efisien, mungkin APBN lebih murah katimbang APBN menyerang, sehingga pada akhirnya ,dalam perang panjang, penyerang kehabisan amunisi dan pihak bertahan merebut kemenangan.

- e. Sebaliknya, apabila menyerang berarti mengurangi sumberdaya pihak bertahan secara substansial, lakukan serangan terus menerus secara cepat dan efektif untuk mengurasSD lawan.
 - f. Semata-mata hanya menangkis pukulan adalah konsep bertolak belakang dengan konsep perang, menyebabkan lawan makin berani dan menjadi-jadi. Pada berbagai situasi, kondisi tak kalah terletak pada pertahanan, namun untuk menang haruslah menyerang. Pasukan merah Soviet menghabiskan Nazi di bumi Rusia, lalu merangsek ke jantung Berlin untuk mencabut Nazi sampai ke akarnya. Kemenangan sejati adalah penghancuran sistematis terhadap pasukan lawan, peralatan militer, sumberdaya keuangan dan logistik, perekonomian negara lawan. Tak heran apabila pada Perang Dunia serangan bom diluncurkan pada wilayah industri lawan yang memasok logistik, bukan pada basis pertahanan lawan.
- Apabila kalah jumlah pasukan, bangun keunggulan persenjataan.
 - Invasi lebih mudah dari menduduki, dialami oleh Iskandar Agung, Romawi sampai AS pada perang Irak. Risiko “Mengerjakan semua, dan semuanya menjadi tidak beres” harus dipertimbangkan, dengan demikian menang perang berarti masalah manajemen meningkat.
 - Pada militer dikenal pertahanan semesta berbasis dukungan rakyat setempat ⁱⁱⁱ.
 - Strategi kosong-kosong berisi Sun Tzu berlanjut pada operasi padang gurun. Sebuah muslihat rumit dirangkai agar Saddam Hussein mengira serbuan utama datang dari depan dan laut dengan skenario akbar ^{iv}; 17.000 marinir melakukan pendaratan amfibi, sebuah armada berkekuatan 31 kapal berpatroli sepanjang pantai, 460 tentara bergaya seolah-olah divisi berkekuatan 16.000 dengan pengeras suara memalsu suara tank dan artileri bohong-bohongan.
 - Sebagai kesimpulan, disini kita melihat, mengalahkan lawan kurang penting dibanding kemampuan menguasai teritori, strategi agresi antar negara kini lebih berorientasi pada penguasaan sumberdaya alam, terutama minyak bumi. Pada akhirnya strategi adalah seni memancing lawan agar masuk kemedan tempur yang telah kita siapkan, lengkap dengan segala skenario taktik untuk melumpuhkannya.

Analisis di bawah ini mengaitkan pemikiran Sun Tzu (karangan Sun Wu) dengan strategi modern yang berkembang sampai awal Abad 21. Hal-hal yang relevan dengan zaman diberi tekanan khusus.

Sun Tzu dikarang 400 Tahun sebelum Masehi. Judul buku Sun Tzu's, *The Art Of War* beredar tahun 1971 di Asia Tenggara dan memberi pengaruh kuat pada bisnis dan akademi.

Tahun 1994, R.L. Tung membuat karangan berjudul “Strategic Management Thought in East Asia”, yang dimuat dalam media *Organizational Dynamics*, antara lain mengutip beberapa butir kiat dalam Sun Tzu :

1. Pasar adalah lahan perang.
Pasar adalah urusan hidup mati, bukan main-main dan tak dapat santai.
Menang perang akan berpengaruh pada kekayaan negara.

Memilih bisnis berarti memilih pasar bagi bisnis tersebut, berarti memilih lahan perang.

Sun Tzu menyarankan penggunaan pemandu local, untuk menguasai medan.

Dalam ilmu marketing dikenal teknologi market mapping, membuat peta pasar, menempatkan produk kita pada peta kosong pesaing, memilih suatu lahan yang belum dilayani pesaing dan menciptakan produk yang cocok untuk lahan pasar itu.

Kemudian dalam ilmu marketing kita mengenal istilah positioning, memperkenalkan suatu medan perang dibenak manusia, penuh dengan bendera-bendera brand pesaing di sekeliling produk atau brand kita.

2. Mengalahkan lawan Tanpa perang adalah kelihatan.
Porter dalam strategi bersaing juga memperkenalkan gertak kosong-kosong berisi, untuk menyurutkan nafsu lawan untuk agresi/ekspansi.
3. Tampilan terbalik akan membuat lena lawan : Bila mampu, pamerkan ketidakberdayaan, maka lawan akan arogan dan lupa diri. Bila aktif, pamerkan kelambanan.
Informasi yang menyesatkan lawan, akan menyebabkan lawan memilih strategi keliru menghadapi kita.
4. Informasi tentang lawan dan wilayah pertempuran adalah amat penting. Temukan rencana dan kiat sukses lawan. Sistem inteligen yang baik akan menghasilkan kemampuan manuver dan kemenangan.
Bila anda ketahui lawan dan diri sendiri, anda tak perlu khawatir hasil dari ratusan pertempuran (SWOT seimbang). Bila anda tahu diri sendiri (SW saja), pada setiap kemenangan pertempuran, anda juga menderita kekalahan. Apabila anda tak tahu tentang diri sendiri (SW) dan lawan (OT), anda akan kalah pada setiap pertempuran.

Dalam ilmu pemasaran, Kotler membahas ; (1) *know your customer, find their needs and fulfill it*, (2) *customer focus atau competitor focus strategy*.

D'aveni dalam Hypercompetition menyarankan pengetahuan mendalam tentang lawan.

Strategic benchmarking merupakan pola pengumpulan informasi tentang kekuatan lawan, kelemahan kita dan action plan untuk menutup rumpang (gap).

Munculnya teknologi market research, marketing intelligence, antara lain pengembangan pengetahuan kita tentang lawan.

5. *First mover advantage* dalam Sun Tzu's The Art Of War :
Masuki wilayah tempur lebih dahulu, kuasai medan.
Lakukan persiapan, dan tunggu/sergap lawan.
Ciptakan suasana percaya diri, tak tegang, merasa mudah.
Begitu lawan masuk, lakukan pendadakan, gilang/hancurkan lawan, buat kelelahan/kehabisan tenaga. *Speed is power*.
6. Konsep Industrial organization (Porter) dalam The Art Of War :
 - Seperti air yang berubah bentuk, selalu beradaptasi dengan lingkungan.
 - Mampu mengubah taktik dalam kaitan dengan perubahan lawan, akan menang. Namun manuver harus dilakukan secara berdisiplin.

Analisis SWOT versi Sun Tzu adalah sebagai berikut :

External analysis :

Alam.

Iklim.

Cuaca.

Waktu.

Situasi.

Jarak.

Situasi khusus lahan tempur.

Internal analysis :

Moral.

- Mengapa rakyat mau berkorban demi negara.
- Memperoleh komitmen habis-habisan dari rakyat.
- Pembentukan kerjasama, teamwork, mobilisasi kekuatan.

Kepemimpinan.

Percaya diri.

Bijak.

Kadar belas kasihan.

Keberanian.

Keteguhan hati.

Disiplin.

Performance appraisal.

Reward system.

Logistik.

Zhuge Liang menyatakan :

- Kesempatan (opportunity) didapat dari tiga hal yaitu ; peristiwa, trend dan kondisi.
- Bila kita tidak menanggapi peristiwa, disebut tidak cerdas.
- Bila tak merespon , disebut tak mampu membuat perencanaan dan tidak bijak.
- Bila kesempatan muncul karena suatu kondisi dan kita tidak bertindak apa-apa, berarti kurang berani.

7. Konsep diferensiasi dan moving advantage :

- Bila telah merebut kemenangan, jangan ulangi taktik/cara yang sama, lihatlah perubahan lingkungan perang dan selalu ubah taktik.
- Pada akhirnya apabila semua bentuk pembukaan dikenali lawan, pilihlah tanpa bentuk. Salah satu pilihan bentuk adalah tanpa bentuk (juga D'aveni, Bruce Lee).

Contoh :

Windows Microsoft, PLC diperpendek.

Strategi market leader : Inovasi.

7. Perbandingan kekuatan atau keunggulan bersaing :

- Bila 5 kali lebih kuat, serang.
- Bila lawan menggandakan kekuatan, pecah belah.
- Bila sama kuat, ajak koalisi atau damai.
- Bila jumlah lebih sedikit, mampulah menarik diri.
- Bila dalam semua aspek kita tak seimbang, hindari lawan.

9. Kemampuan konfigurasi dalam The Art of War :

- Jumlah nada terbatas, namun rangkaian ciptaan lagu tanpa batas.
- Gunakan sumber daya terbatas dengan konfigurasi tanpa batas.

10. External analysis, Industrial Organization (Porter) dan turbulent environment (juga Peter Drucker), kemudian dalam The Art of War sebagai berikut :

- Tak ada kondisi perang yang tetap sama, keadaan selalu berubah. Selalulah beradaptasi dan memanfaatkan perubahan.
- Strategi/teknik manajemen-perang tahun lalu belum tentu dapat digunakan tahun berikutnya.
- Evolusi manajemen-hankam mungkin terlampau lambat, pertimbangkan revolusi manajemen-hankam dan lakukan perubahan radikal atau Business Process Reengineering.
- Eksploitasilah perubahan, jangan membiarkan diri kita di eksploitasi perubahan.

Kelompok aliran strategi Positioning School menggunakan cara mirip The Art of War sebagai berikut :

Pertama, pengukuran lingkungan operasi.

Kedua, estimasi kuantitas.

Ketiga, kalkulasi.

Keempat, perbandingan.

Kelima, perubahan kemenangan.

12. Leadership dalam The Art of War :

- Instruksi harus jelas dan tegas.
- Hukum-tegas akan ketidakpatuhan instruksi harus terlaksana efektif (Contoh : Hukum mati selir kesayangan Kaisar Wu).
- Walau secara pribadi tak suka pada seseorang, angkatlah dia bila tepat untuk posisi tersebut (Contoh : Kaisar Wu, Jendral Eisenhower memilih Paton, lalu prinsip memilih bawahan birokrasi Weber).
- Bila anda tahu teori manajemen perang, tapi tak mampu mempraktekannya ?, maka serahkan kepada tipe Pemimpin Pelaksana (Sun Tzu tentang Kaisar Wu, lalu The Rise and Fall of Strategic Management tentang pelaksana, juga Fortune 500 pertengahan 1999 tentang pelaksana).
- Bawahan harus diperalkukan secara manusiawi dan tetap ditempatkan di bawah sistem pengendalian berdisiplin tinggi.

13. Kemenangan dan keselamatan pasukan adalah pertimbangan penting. Tak perlu diri kita dikendali lawan dan menampilkan diri pada bahaya, sehingga lawan mengelompokkan diri kita sebagai golongan yang tak terlibat.

14. Ubah lawan menjadi kawan, ubah posisi win-lose menjadi win-win, maka kemenangan akan abadi.

- Untuk apa mengalahkan lawan hari ini, kemudian kita harus siap siaga setiap hari dan dikalahkan lawan dikemudian hari, apakah benar kalau tujuan perang sesungguhnya adalah damai .

Strategi modern menggunakan istilah Co-opetition.

15. Saat perang bersiap damai, saat damai bersiap perang.

- Melakukan training dan pengembangan SDM, membangun atau memperbaharui sistem, membangun hubungan dagang dan kemitraan pada waktu resesi, sambil menunggu perekonomian marak kembali.

16. Pasukan harus dalam harmoni, agar dapat Melakukan perang. Dalam manajemen modern, hal ini terkait pada konsep perilaku manajemen, misalnya kepemimpinan, manajemen konflik, *needs theory*, mengelola kepercayaan, membangun *superordinate goal*, mengelola kesetiaan dan membangun team work.

17. Setiap orang dapat melihat taktik yang perlu untuk bertempur, namun hampir tak ada yang dapat melihat strategi yang menghasilkan kemenangan peperangan.

Management modern menggunakan istilah :

Think strategically.

Whole seeing manager.

Win the war, not the battle

18. Untuk dapat membunuh lawan, para prajurit harus dibangkitkan rasa amarahnya.

- Konversi lah rasa takut dan sakit menjadi kemampuan menghancurkan.
- Dalam manajemen-perang, semangat tempur seringkali merupakan faktor penentu kemenangan.
- Teori bersebrangan menyatakan bahwa rasa amarah atau murka mengurangi tenaga, rasa gembira dan senang menghasilkan tenaga tambahan.

Buku Seni Perang Nan-lenyap, terjemahan Thomas Cleary menguraikan pemikiran Sun Bin, seratus tahun kemudian oleh keturunan Sun Tzu.

Beberapa konsep penting adalah sebagai berikut :

1. Mengorbankan pertempuran, memenangkan peperangan (Contoh, pertandingan tiga kuda). Mengorbankan dua kota, memancing lawan menjauhi ibukota, merebut ibukota dan memenangkan peperangan (Jurus kosong-kosong berisi dan jurus memancing harimau turun gunung).
2. Pernyataan King Wei sebagai berikut terkait pada *tacit collusion*, strategy untuk leader, challenger, follower dalam konsep manajemen modern.

- Bila kedua belah pihak enggan menyerang (tacit collusion), buat pasukan kecil untuk menguji musuh, buat barisan depan tersembunyi, ganggu pasukan sayap musuh.
- Bila pasukan kita lebih besar dan lebih kuat, bangun pasukan cadangan/bantuan, kacaukan formasi agar membingungkan lawan, bangkitkan selera lawan untuk menyerang.
- Bila pasukan lawan lebih banyak dan lebih kuat, tarik barisan depan, sembunyikan barisan belakang (kondisi logistik tak diketahui lawan).
- Buatlah agar barisan depan selalu mudah untuk mundur (manajemen pemasaran luwes), persenjатаi pasukan depan dengan senjata panjang, pasukan belakang bersenjata pendek. Pasukan panah membantu depan dan belakang dalam menekan musuh. Biarkan pasukan utama diam, melihat gerakan musuh.
- Bila pasukan seimbang, buat lawan bingung, pecah belah mereka, bentuk pasukan penyerang khusus pada suatu target khusus yang dipilih tanpa disadari lawan.
- Bila pasukan kita jauh lebih kecil, serang di bagian lawan yang tidak siaga, bertindak di luar perkiraan mereka.

Integritas merupakan sumber kekuatan prajurit.

- Kepercayaan merupakan imbalan integritas. Mereka yang tidak mengutamakan kekerasan adalah prajurit yang pantas bekerja bagi raja.
4. Lima hal penjamin kejayaan adalah (1) komando berdasar struktur power, (2) cara kerja, (3) dukungan dan pengikut, (4) pembinaan hubungan dekat dan harmonis, dan (5) sanggup mengukur kekuatan musuh dan tingkat kesulitan.
 5. Lima perkara yang selalu menimbulkan kegagalan yaitu (1) merintang perintah, (2) tak mengetahui cara, (3) tak patuh akan perintah, (4) tak mempunyai agen rahasia, dan (5) tak mendapat dukungan pengikut.
 6. Sun Bin menyarankan pembentukan standar signal, bendera untuk siang hari, genderang untuk malam hari. Jernihkan segala hal yang membingungkan dengan bendera signal dan kereta perang, sebar perintah melalui gong dan genderang.
 7. Bertempurlah hanya jika anda yakin menang, tanpa perlu memberitahu orang lain. Pernyataan Sun Bin mirip dengan Miyamoto Musashi yang menyatakan *never enter to the war you never win*.
 8. Tentang teori leadership, Sun Bin juga mengenal hirarki, tanda-tanda pangkat, gaji tinggi dan perlengkapan, serdadu yang kuat dapat memukul mundur musuh (man to man marking) seperti halnya konsep organisasi birokrasi bisnis.

Didalamnya termaktub pengembangan leadership seperti komandan harus adil agar jangan kehilangan harga diri, karisma dan kehilangan kesetiaan anak buah, komandan harus rendah hati agar pasukan efektif dan berani, komandan harus memiliki integritas agar memiliki kekuasaan, harus dapat dipercaya agar perintah dipatuhi, harus cerdas dan unggul untuk memecahkan masalah.

Kelemahan komandan adalah menganggap diri mampu padahal tidak, sombong, ambisius mengejar pangkat, rakus pada kekayaan, menurutkan kata hati, lamban, kurang berani, berani tapi lemah atau kurang tegas, tak menuruti aturan/hukum

positif, pimpinan tak dapat dipercaya, pimpinan tak dapat memecahkan masalah, pimpinan lalai, malas, kejam, egosentris, berkepribadian tak mantap.

Sebagai penutup teori perang Tiongkok, disamping kitab Sun Tzu, kitab Tao Te Ching menyarankan hanya melakukan pertempuran jika tidak ada pilihan lain. Sun Bin menyimpulkan, pada akhirnya kemenangan bukan saja ditentukan oleh sumberdaya yang lebih besar atau lebih kuat, namun juga oleh ilmu dan kearifanyang dimiliki pemimpin. Manajemen harus mengembangkan Sistem Informasi Manajemen menjadi Knowledge Management kini menggunakan data mining, big-data, CRM, Supply Chain dan sarana lain. Sumberdaya dan informasi yang unggul, pada akhirnya berpijak pada strategi berlandas sumberdaya (Resource Based Strategy).

Wikipedia bahasa Indonesia, ensiklopedia bebas, menyajikan artikel berjudul Tiga Puluh Enam Strategi adalah sebuah koleksi sajak Tiongkok yang mengulas taktik-taktik kemiliteran, bersumber dari kisah fabel sejarah Tiongkok pada Zaman Negara-negara Berperang dan Zaman Tiga Negara (Sam Kok), dikenal sebagai "36 Taktik", yang lebih banyak disampaikan melalui cerita mulut ke mulut daripada sebuah dokumen tertulis, dan telah banyak penulis di Tiongkok yang berusaha untuk mengompilasi "36 Strategi" dari berbagai cerita turun-temurun tersebut. Secara umum, orang-orang Tiongkok mengatakan bahwa, "Hanya ada 36 Strategi di bawah langit", menandakan bahwa semua strategi perang modern ataupun klasik merupakan variasi dari 36 Strategi dasar tersebut.

36 Strategi telah diterjemahkan pada Pendidikan Militer Barat, menunjukkan adanya kesamaan dengan strategi-strategi yang biasa digunakan dalam perang-perang sebelumnya di Barat. Ditemukan di Tiongkok Daratan, dokumen tersebut menjadi sedemikian populer di dalam dan di luar Tiongkok, kerap dihubungkan dengan Seni Perang Sun Tzu, namun sesungguhnya lebih merupakan sebuah buku tentang taktik daripada sebuah buku strategi. "36 Strategi" diidentikkan dengan Sun Tzu, tetapi hal ini mungkin tidak terlalu benar. Sun Tzu hidup dalam periode Musim Semi dan Gugur di Tiongkok, sementara hampir seluruh 36 sajak tersebut berada pada periode setelahnya.

Bab 1: Strategi Kemenangan

- Perdaya Langit untuk melewati Samudra. Bergerak di kegelapan dan bayang-bayang, menggunakan tempat-tempat tersembunyi, atau bersembunyi di belakang layar hanya akan menarik kecurigaan. Untuk memperlemah pertahanan musuh anda harus bertindak di tempat terbuka menyembunyikan maksud tersembunyi anda dengan aktivitas biasa sehari-hari.
- Kepung Wei untuk menyelamatkan Zhao . Ketika musuh terlalu kuat untuk diserang, seranglah sesuatu yang berharga yang dimilikinya. Ketahui bahwa musuh tidak selalu kuat di semua hal. Entah dimana, pasti ada celah di antara senjatanya, kelemahan pasti dapat diserang. Dengan kata lain, anda dapat menyerang sesuatu yang berhubungan atau dianggap berharga oleh musuh untuk melemahkannya secara psikologis.
- Membunuh dengan pedang pinjaman . Serang dengan menggunakan kekuatan pihak lain (karena kekuatan sendiri yang minim atau tidak ingin menggunakan kekuatan sendiri). Perdaya sekutu untuk menyerang musuh, sogok aparat musuh untuk menjadi pengkhianat, atau gunakan kekuatan musuh untuk melawan dirinya sendiri.

- Buat musuh kelelahan sambil menghemat tenaga. Seorang komandan bisa meraup keuntungan untuk merencanakan waktu dan tempat pertempuran sementara musuh tidak bisa. Dorong musuh untuk mengeluarkan energinya dalam pencarian yang sia-sia sementara seseorang menghemat kekuatannya. Saat musuh kelelahan dan kebingungan, seranglah dengan energi dan tujuan.
- Merampok rumah yang terbakar. Saat sebuah negara mengalami konflik internal, ketika terjangkit penyakit dan kelaparan, ketika korupsi dan kejahatan merajalela, maka ia tidak akan bisa menghadapi ancaman dari luar. Inilah waktunya untuk menyerang.
- Berpura-pura menyerang dari timur dan menyeranglah dari barat. Pada tiap pertempuran, elemen dari sebuah kejutan dapat menghasilkan keuntungan ganda. Bahkan ketika berhadapan langsung dengan musuh, kejutan masih dapat digunakan dengan melakukan penyerangan saat mereka lengah. Untuk melakukannya, anda harus membuat perkiraan akan apa yang ada dalam benak musuh melalui sebuah tipu daya.

Bab 2: Strategi Melawan Musuh

- Membuat sesuatu dari ketiadaan. Buatlah omong kosong. Membuat seseorang percaya bahwa ada sesuatu yang sebenarnya tidak ada apa apa.
- Perbaiki jalan utama, tapi menyelinap masuk ke Chencang . Menipu musuh dengan pendekatan yang jelas-jelas akan memakan waktu sangat lama, sambil menyergap mereka dengan pendekatan lain. Ini merupakan perpanjangan dari taktik "Buat suara di timur, lalu serang di barat", namun alih-alih hanya menyebarkan informasi yang salah untuk menarik perhatian musuh, umpan fisik digunakan untuk menyesatkan musuh lebih lanjut. Umpan tersebut harus mudah dilihat oleh musuh untuk menarik perhatian mereka sambil bertindak seolah-olah mereka dimaksudkan untuk melakukan kesalahan yang mereka lakukan untuk menghindari kecurigaan. "Menyelinap masuk ke Chencang" sekarang juga memiliki arti "sedang melakukan perselingkuhan" atau "melakukan tindakan ilegal"
- Pantau api yang terbakar sepanjang sungai. Tunda untuk memasuki wilayah pertempuran sampai seluruh pihak yang bertikai mengalami kelelahan akibat pertempuran yang terjadi antar mereka. Kemudian serang dengan kekuatan penuh dan habisi.
- Pisau tersarung dalam senyuman. Puji dan jilat musuh anda. Ketika anda mendapat kepercayaan darinya, anda bergerak melawannya secara rahasia.
- Korbankan pohon prem untuk pohon persik . Ada suatu keadaan dimana anda harus mengorbankan tujuan jangka pendek untuk mendapatkan tujuan jangka panjang. Ini adalah strategi kambing hitam dimana seseorang akan dikorbankan untuk menyelamatkan yang lain.
- Ambil kesempatan mencuri kambing . Sementara tetap berpegang pada rencana, anda harus cukup fleksibel untuk mengambil keuntungan dari tiap kesempatan yang ada sekecil apapun.
- Bab 3. Strategi Penyerangan
Strategi 13 Kagetkan ular dengan memukul rumput di sekitarnya. Ketika anda tidak mengetahui rencana lawan secara jelas, serang dan pelajari reaksi lawan. Perilakunya akan membongkar strateginya.
- Strategi 14 Pinjam mayat orang lain untuk menghidupkan kembali jiwanya. (Menghidupkan kembali orang mati.) Ambil sebuah lembaga, teknologi, atau sebuah

metode yang telah dilupakan atau tidak digunakan lagi dan gunakan untuk kepentingan diri sendiri. Hidupkan kembali sesuatu dari masa lalu dengan memberinya tujuan baru atau terjemahkan kembali, dan bawa ide-ide lama, kebiasaan, dan tradisi ke kehidupan sehari-hari.

- Strategi 15 Giring macan untuk meninggalkan sarangnya. Jangan pernah menyerang secara langsung musuh yang memiliki keunggulan akibat posisinya yang baik. Giring mereka untuk meninggalkan sarangnya sehingga mereka akan terjauh dari sumber kekuatannya.
- Strategi 16 Pada saat menangkap, lepaskan satu orang. Mangsa yang tersudut biasanya akan menyerang secara membabi buta. Untuk mencegah hal ini, biarkan musuh percaya bahwa masih ada kesempatan untuk bebas. Hasrat mereka untuk menyerang akan teredam dengan keinginan untuk melarikan diri. Ketika pada akhirnya kebebasan yang mereka inginkan tersebut tak terbukti, moral musuh akan jatuh dan mereka akan menyerah tanpa perlawanan.
- Strategi 17 Melempar Batu Bata untuk mendapatkan Giok. Persiapkan sebuah jebakan dan perdaya musuh anda dengan umpan. Dalam perang, umpan adalah ilusi atas sebuah kesempatan untuk memperoleh hasil. Dalam keseharian, umpan adalah ilusi atas kekayaan, kekuasaan, dan sex.
- Strategi 18 Kalahkan musuh dengan menangkap pemimpinnya. Jika tentara musuh kuat tetapi dipimpin oleh komandan yang mengandalkan uang dan ancaman, maka ambil pemimpinnya. Jika komandan mati atau tertangkap maka sisa pasukannya akan terpecah belah atau akan lari ke pihak anda. Akan tetapi jika pasukan terikat atas sebuah loyalitas terhadap pemimpinnya, maka berhati-hatilah, pasukan akan dapat melanjutkan perlawanan dengan motivasi balas dendam.

Bab 4 buku teks tersebut

Bab 4. Strategi Chaos/Kekacauan

- Strategi 19 Jauhkan kayu bakar dari tungku masak. (Lepaskan pegangan kayu dari kapaknya.) Ketika berhadapan dengan musuh yang sangat kuat untuk menghadapinya secara langsung anda harus melemahkannya dengan meruntuhkan pondasinya dan menyerang sumberdayanya.
- Strategi 20 Memancing di air keruh. Sebelum menghadapi pasukan musuh, buatlah sebuah kekacauan untuk memperlemah persepsi dan pertimbangan mereka. Buatlah sesuatu yang tidak biasa, aneh, dan tak terpikirkan sehingga menimbulkan kecurigaan musuh dan mengacaukan pikirannya. Musuh yang bingung akan lebih mudah untuk diserang.
- Strategi 21 Lepaskan kulit serangga. (Penampakan yang salah dan untuk menipu musuh.) Ketika anda dalam keadaan tersudut, dan anda hanya memiliki kesempatan untuk melarikan diri dan harus mengonsolidasi kelompok, buatlah sebuah ilusi. Sementara perhatian musuh terfokus atas musuh yang anda lakukan, pindahkan pasukan anda secara rahasia di belakang muka anda yang terlihat.
- Strategi 22 Tutup pintu untuk menangkap pencuri. Jika anda memiliki kesempatan untuk menangkap seluruh musuh maka lakukanlah, sehingga dengan demikian pertempuran akan segera berakhir. Membiarkan musuh untuk lepas akan menanam bibit dari konflik baru. Akan tetapi jika mereka berhasil melarikan diri, berhati-hatilah dalam melakukan pengejaran.

- Strategi 23 Berteman dengan negara jauh dan serang negara tetangga. Jamak diketahui bahwa negara yang berbatasan satu sama lain menjadi musuh sementara negara yang terpisah jauh merupakan sekutu yang baik. Ketika anda adalah yang terkuat di sebuah wilayah, ancaman terbesar adalah dari terkuat kedua di wilayah tersebut, bukan dari yang terkuat di wilayah lain.
- Strategi 24 Cari lintasan aman untuk menjajah Kerajaan Guo. Pinjam sumberdaya sekutu untuk menyerang musuh bersama. Sesudah musuh dikalahkan, gunakan sumberdaya tersebut untuk menempatkan sekutu anda pada posisi pertama –untuk diserang.

Bab 5 buku teks tersebut

- Bab 5 Strategy 25 Gantikan balok dengan kayu jelek. Kacaukan formasi musuh, ganggu metode operasinya, ubah aturan-aturan yang digunakannya, buatlah sebuah hal yang berlawanan dengan latihannya. Dengan cara ini anda telah meruntuhkan tiang-tiang pendukung yang dibutuhkan oleh musuh dalam membangun pasukan yang efektif.
- Strategi 26 Lihat pada pohon murbei dan ganggu ulatnya. Untuk mendisiplinkan, mengontrol, dan mengingatkan suatu pihak yang status atau posisinya di luar konfrontasi langsung; gunakan analogi atau sindiran tanpa langsung menyebut nama, pihak yang tertuduh tidak akan dapat memukul balik tanpa keberpihakan yang jelas.
- Strategi 27 Pura-pura menjadi seekor babi untuk memakan macan. (Bergaya bodoh.) Sembunyi di balik topeng ketololan, pura pura tidak tahu, mabuk, atau gila untuk menciptakan kebingungan atas tujuan dan motivasi anda. Giring lawan anda ke dalam sikap meremehkan kemampuan anda sampai pada akhirnya terlalu yakin akan diri sendiri sehingga menurunkan level pertahanannya. Pada situasi ini anda dapat menyerangnya.
- Strategi 28 Jauhkan tangga ketika musuh telah sampai di atas (Seberangi sungai dan hancurkan jembatan.) Dengan umpan dan tipu muslihat giring musuh anda ke dalam daerah berbahaya. Kemudian putus jalur komunikasi dan jalan untuk melarikan diri. Untuk menyelamatkan dirinya, dia harus bertarung dengan kekuatan anda dan sekaligus elemen alam.
- Strategi 29 Hias pohon dengan bunga palsu. Menempelkan kembang sutera di atas pohon memberikan sebuah ilusi bahwa pohon tersebut sehat. Dengan menggunakan muslihat dan penyamaran akan membuat sesuatu yang tak berarti tampak berharga; tak mengancam kelihatan berbahaya; bukan apa-apa kelihatan berguna.
- Strategi 30 Buat tuan rumah dan tamu bertukar tempat. Kalahkan musuh dari dalam dengan menyusup ke dalam benteng lawan di bawah muslihat kerjasama, penyerahan diri, atau perjanjian damai. Dengan cara ini anda akan menemukan kelemahan dan kemudian saat pasukan musuh sedang beristirahat, serang secara langsung ke jantung pertahanannya.

Bab 6 buku teks tersebut

- Bab 6 Strategi Kalah
Strategi 31 Jebakan indah. (jebakan bujuk rayu, gunakan seorang perempuan untuk menjebak seorang laki-laki.) Kirim musuh anda perempuan-perempuan cantik yang akan menyebabkan perselisihan di basis pertahanannya. Strategi ini dapat bekerja pada tiga tingkatan.

- a. Pertama, penguasa akan terpesona oleh kecantikannya sehingga akan melalaikan tugasnya dan tingkat kewaspadaannya akan menurun.
 - b. Kedua, para laki-laki akan menunjukkan sikap agresifnya yang akan menyulut perselisihan kecil di antara mereka, menyebabkan lemahnya kerjasama dan jatuhnya semangat.
 - c. Ketiga, para perempuan akan termotivasi oleh rasa cemburu dan iri, sehingga akan membuat intrik yang pada gilirannya akan semakin memperburuk situasi.
- Strategi 32 Kosongkan benteng. (Jebakan psikologis, benteng yang kosong akan membuat musuh berpikir bahwa benteng tersebut penuh dengan jebakan.) Ketika musuh kuat dalam segi jumlah dan situasinya tidak menuntungkan bagi diri anda, maka tanggalkan seluruh muslihat militer dan bertindaklah seperti biasa. Jika musuh tidak mengetahui secara pasti situasi anda, tindakan yang tidak biasanya ini akan meningkatkan kewaspadaan. Dengan sebuah keberuntungan, musuh akan mengendorkan serangan.
- Strategi 33 Biarkan mata-mata musuh menyebarkan konflik di wilayah pertahanannya. (Gunakan mata-mata musuh untuk menyebarkan informasi palsu.) Perlemah kemampuan tempur musuh anda dengan secara diam-diam membuat konflik antara musuh dan teman, sekutu, penasihat, komandan, prajurit, dan rakyatnya. Sementara ia sibuk untuk menyelesaikan konflik internalnya, kemampuan tempur dan bertahannya akan melemah.
- Strategi 34 Lukai diri sendiri untuk mendapatkan kepercayaan musuh. (Masuk pada jebakan; jadilah umpan.) Berpura-pura terluka akan mengakibatkan dua kemungkinan. Kemungkinan pertama, musuh akan bersantai sejenak oleh karena dia tidak melihat anda sebagai sebuah ancaman serius. Yang kedua adalah jalan untuk menjilat musuh anda dengan berpura-pura luka oleh sebab musuh merasa aman.
- Strategi 35 Ikat seluruh kapal musuh secara bersamaan (Jangan pernah bergantung pada satu strategi). Dalam hal-hal penting, seseorang harus menggunakan beberapa strategi yang dijalankan secara simultan. Tetap berpegang pada rencana berbeda-beda yang dijalankan pada sebuah skema besar; dengan cara ini, jika satu strategi gagal, anda masih memiliki beberapa strategi untuk tetap maju.

Strategi 36 Selain dari semua hal di atas, salah satu yang paling dikenal adalah strategi ke 36: lari untuk bertempur di lain waktu. Hal ini diabadikan dalam bentuk peribahasa Tionghoa: "Jika seluruhnya gagal, mundur" Jika keadaannya jelas bahwa seluruh rencana aksi anda akan mengalami kegagalan, mundurlah dan konsolidasi pasukan. Ketika pihak anda mengalami kekalahan hanya ada tiga pilihan: menyerah, kompromi, atau melarikan diri. Menyerah adalah kekalahan total, kompromi adalah setengah kalah, tapi melarikan diri bukanlah sebuah kekalahan. Selama anda tidak kalah, anda masih memiliki sebuah kesempatan untuk menang.

4.3. Teori Perang dalam Baghavad Gita

- Teori perang versi Baghavad Gita paling ramai di bahas & terkuotasi di muka-bumi, terjalin dalam teori nilai dalam kehidupan , kesucian dan keakraban dengan Yang Maha Kuasa. Bhagavad Gita bermakna 'Lagu Tuhan', sering disebut sebagai Gita , adalah kitab suci Hindu , yang berasal dari abad kedua atau pertama SM, yang merupakan bagian dari puisi epik dalam kisah Mahabharata .
- Gita merupakan sintesis dari berbagai aliran pemikiran keagamaan India, termasuk konsep Weda tentang *dharma* (kewajiban, perbuatan yang benar); *yoga* dan *jnana*

(pengetahuan) berbasis *samkhya* ; dan *bhakti* (pengabdian).¹ Di antara tradisi Hindu , teks ini memiliki pengaruh pan-Hindu yang unik sebagai teks suci yang paling menonjol dan merupakan teks sentral dalam Vedanta dan tradisi Hindu Vaishnava .

- Meskipun secara tradisional dikaitkan dengan resi Weda Vyasa , secara historiografis Gita dianggap sebagai karya gabungan oleh banyak penulis yang menggabungkan ajaran dari Upanishad dan filsafat *samkhya* yoga , Gita ditetapkan dalam kerangka naratif dialog antara ksatria pandawa Arjuna dan pemandu kereta perangnya Krishna , sebagai avatar Dewa Wisnu , pada awal Perang Kurukshetra .
- Meskipun Gita tersebut berbasis manfaat yoga dalam melepaskan hakikat batin manusia dari ikatan keinginan dan roda kelahiran kembali , teks tersebut menyebarkan gagasan Brahmanik untuk hidup sesuai dengan tugas atau *dharma* seseorang , yang bertentangan dengan cita-cita pertapaan untuk mencari pembebasan dengan menghindari semua *karma* .

Alkisah , menghadapi bahaya perang, Arjuna ragu untuk melakukan tugasnya (*dharma*) sebagai seorang prajurit.

- Krishna membujuk untuk memulai dalam pertempuran, dengan alasan bahwa ketika mengikuti *dharma* seseorang, seseorang tidak boleh menganggap dirinya sebagai agen tindakan, tetapi menghubungkan semua tindakannya kepada Yang Maha Kuasa (*bhakti*).
- Gita menyatakan keberadaan diri individu (*pikiran/ego*) dan Tuhan yang lebih tinggi (Krishna, Atman/ Brahman) dalam eksis pada setiap makhluk; dialog Krishna-Arjuna telah ditafsirkan sebagai metafora untuk dialog abadi antara keduanya.
- Banyak peneliti, pemikir klasik dan modern telah menulis komentar tentang Gita dengan pandangan yang berbeda tentang esensinya dan hubungan antara diri individu (*jivatman*) dan Tuhan (dipersonifikasi oleh Krishna) atau diri tertinggi (Atman/Brahman).

Kandungan teks tersebut sbb :

- Dalam Bab XIII Gita, ayat 24–25, empat jalur menuju realisasi diri dijelaskan, yang kemudian dikenal sebagai empat yoga: meditasi (*raja yoga*), wawasan dan intuisi (*jnana yoga*), tindakan benar (*karma yoga*), dan pengabdian penuh kasih (*bhakti yoga*).
- Klasifikasi yang berpengaruh ini memperoleh pengakuan luas melalui ajaran Swami Vivekananda pada tahun 1890-an.
- Latar teks di medan perang telah ditafsirkan oleh beberapa penulis India modern sebagai alegori untuk perjuangan dan keanehan kehidupan manusia.

Etimologi sbb.

- Gita dalam judul Bhagavad Gita berarti "nyanyian".
- Para pemimpin agama dan cendekiawan menafsirkan kata *Bhagavad* dalam beberapa cara, sehingga oleh karena itu, judulnya telah ditafsirkan sebagai "nyanyian Tuhan", "sabda Tuhan" oleh aliran-aliran teistik, "sabda Tuhan", "Nyanyian Ilahi", dan lain-lain dalam nama Sansekerta sering ditulis sebagai Shrimad Bhagavad Gita atau Shrimad Bhagavadgita . Awalan *shrimad* (atau *shrimat*) menunjukkan tingkat rasa hormat yang tinggi.

- Bhagavad Gita tidak boleh disamakan dengan Bhagavata Puran , yang merupakan salah satu dari delapan belas Purana utama yang membahas kehidupan Dewa Hindu Krishna dan berbagai avatar Wisnu yang lain. Karya ini juga dikenal sebagai *Iswara Gita* , *Ananta Gita* , *Hari Gita* , *Vyasa Gita* , atau Gita.

Penanggalan dan kepenulisan sbb :

- Penanggalan. Teks ini secara umum diperkirakan berasal dari abad kedua atau pertama SM.
- Menurut Jeaneane Fowler, "penanggalan Bhagavadgita sangat bervariasi" dan sebagian bergantung pada apakah seseorang menerimanya sebagai bagian dari versi awal Mahabharata , atau teks yang disisipkan ke dalam epos tersebut di kemudian hari.
 - Oleh karena itu, komponen-komponen paling awal yang "masih ada" diyakini tidak lebih tua dari referensi "eksternal" paling awal yang kita miliki untuk epos *Mahabharata* .
 - *Mahabharata* – puisi terpanjang di dunia , merupakan teks yang kemungkinan besar ditulis dan disusun selama beberapa ratus tahun SM, salah satunya bertanggal antara "400 SM atau sedikit lebih awal, dan abad ke-2 M, meskipun beberapa orang mengklaim beberapa bagian dapat ditulis hingga tahun 400 M", kata Fowler.
 - Penanggalan Bhagavadgita dengan demikian bergantung pada penanggalan Mahabharata yang tidak pasti .
 - Tanggal penulisan Bhagavadgita yang sebenarnya masih belum dapat dipastikan.
- Menurut Arthur Basham, konteks Bhagavad Gita menunjukkan bahwa kitab ini disusun pada era ketika etika perang dipertanyakan dan penolakan kehidupan monastik mulai populer.
 - Era tersebut muncul setelah kebangkitan agama Buddha dan Jainisme pada abad ke-5 SM, dan khususnya setelah kehidupan semi-legendaris Ashoka pada abad ke-3 SM.
 - Dengan demikian, versi pertama Bhagavad Gita kemungkinan besar disusun pada atau setelah abad ke-3 SM.
- Winthrop Sargeant secara linguistik mengkategorikan Bhagavad Gita sebagai bahasa Sanskerta Epik-Puranik, sebuah bahasa yang menggantikan bahasa Sanskerta Weda dan mendahului bahasa Sanskerta klasik.
 - Teks tersebut memiliki unsur-unsur pra-klasik dari bahasa Sanskerta Weda, seperti aorist dan *mā* yang melarang , alih-alih *na* (tidak) yang diharapkan dari bahasa Sanskerta klasik, menunjukkan bahwa teks tersebut disusun setelah era Pāṇini , tetapi sebelum gabungan- panjang bahasa Sanskerta klasik menjadi norma.
 - Tanggal teks tersebut sebagaimana ditransmisikan oleh tradisi lisan ke abad-abad terakhir dari milenium ke-1 SM, dan versi tertulis pertama mungkin ke abad ke-2 atau ke-3 M.
- Kashi Nath Upadhyaya memberi tarikh sedikit lebih awal, tetapi setelah munculnya agama Buddha, karena Mahabharata memuat rujukan kepada Buddha dan rujukan Buddha.
 - Ia menyatakan bahwa Gita selalu menjadi bagian dari *Mahabharata* dan bahwa memberi tarikh yang terakhir sudah cukup untuk memberi tarikh Gita.

- Berdasarkan perkiraan tarikh *Mahabharata* sebagaimana dibuktikan oleh kutipan persisnya dalam literatur Buddha oleh Asvaghosa (sekitar 100 M), Upadhyaya menyatakan bahwa *Mahabharata* , dan oleh karena itu Gita, pasti sudah terkenal pada saat itu agar seorang Buddha mengutipnya.
- Ini menunjukkan *terminus ante quem* (tarih paling akhir) Gita suatu waktu sebelum abad ke-1 M.
- Ia mengutip kutipan serupa dalam teks *dharmasutra* , *Brahma sutra* , dan literatur lain untuk menyimpulkan bahwa Bhagavad Gita disusun pada abad kelima atau keempat SM. Vāsudeva-Krishna , tertera pada koin Agathocles dari Baktria sekitar tahun 180 SM , adalah "gambaran paling awal yang tidak ambigu" dari dewa tersebut.

Kepengarangan adalah sbb.

- Dalam tradisi India, Bhagavad Gita, serta epos *Mahabharata* yang menjadi bagiannya, dikaitkan dengan resi Vyasa , yang juga dikenal sebagai Krishna Dvaipayana dan Veda-Vyasa.
- Sebuah legenda Hindu menceritakan bahwa Resi Vyasa yang menyusun dengan hampiran –imlak (dikte), dan Ganesha , yang mematahkan salah satu gadingnya, menggunakan gading ini untuk menuliskan Mahabharata bersama dengan Bhagavad Gita.
- Para cendekiawan menganggap Resi Vyasa sebagai seorang penulis mitologi atau simbolik, sebagian karena Vyasa juga merupakan gelar atau nama generik untuk penyusun teks, dan Vyasa juga dianggap oleh tradisi sebagai penyusun Weda dan Purana , teks yang bertanggal dengan perbedaan waktu sekitar dua milenium.

Menurut Alexis McLeod, seorang sarjana Filsafat dan Studi Asia, "mustahil untuk menghubungkan Bhagavad Gita dengan satu pengarang", dan mungkin saja Bhagavad Gita merupakan karya banyak pengarang.

Pandangan ini dianut oleh Indolog Arthur Basham , yang menyatakan bahwa terdapat tiga atau lebih pengarang atau penyusun Bhagavad Gita.

- Hal ini dibuktikan dengan adanya percampuran yang terputus-putus antara syair-syair filosofis dengan syair-syair teistik atau yang bernuansa teistik, menurut Basham.

JAB van Buitenen , seorang Indolog yang dikenal karena terjemahan dan kajiannya tentang *Mahabharata* , menemukan bahwa Bhagavadgita sangat terkait erat secara kontekstual dan filosofis dengan *Mahabharata* sehingga Bhagavadgita bukanlah sebuah teks independen yang "entah bagaimana masuk ke dalam epik".

- Bhagavadgita, menurut van Buitenen, disusun dan dikembangkan oleh para penulis *Mahabharata* untuk "mencapai klimaks dan menyelesaikan dilema dharmik berupa perang".

Akar Vāsudeva-Krishna sbb.

- Menurut Dennis Hudson, terdapat tumpang tindih antara ritual Weda dan Tantra dalam ajaran yang ditemukan dalam Bhagavad Gita.

- Dennis Hudson menempatkan *Agama Pancaratra* pada tiga atau empat abad terakhir dari milenium pertama SM, dan mengusulkan bahwa baik Tantra maupun Weda, Agama dan Gita memiliki akar Vāsudeva-Krishna yang sama .
- Menurut Hudson, sebuah cerita dalam teks Weda ini menyoroti makna nama Vāsudeva sebagai 'yang bersinar (deva) yang bersemayam (Vasu) dalam segala hal dan di mana segala hal bersemayam', dan makna Wisnu sebagai 'aktor yang meresap'.
- Dalam Bhagavad Gita, serupa, ' Krishna mengidentifikasi dirinya dengan Vāsudeva , Wisnu dan maknanya'.
- Ide-ide di pusat ritual Weda dalam *Shatapatha Brahmana* dan ajaran Bhagavad Gita berputar di sekitar Pribadi absolut ini, absolut tanpa gender primordial, yang sama dengan tujuan Pancaratra Agama dan Tantra.

Naskah dan tata letak sbb.

- Ditemukan sebuah manuskrip Sansekerta Bhagavad Gita dalam aksara Devanagari. sekitar tahun 1800 – sekitar tahun 1900 M.
- Naskah Bhagavad Gita ditemukan dalam buku keenam naskah *Mahabharata – Bhisma-parvan* .
 - Di dalamnya, di bagian ketiga, Gita membentuk bab 23–40, yaitu 6.3.23 hingga 6.3.40.
 - Bhagavad Gita sering dilestarikan dan dipelajari sendiri, sebagai teks independen dengan bab-babnya diberi nomor ulang dari 1 hingga 18.
 - Naskah Bhagavad Gita ada dalam banyak aksara India, termasuk sistem penulisan yang saat ini digunakan, serta aksara awal seperti aksara Sharada yang sekarang tidak aktif .
 - Naskah varian Gita telah ditemukan di berbagai anak benua India. Tidak seperti variasi yang sangat besar di bagian yang tersisa dari naskah *Mahabharata* yang masih ada , naskah Gita hanya menunjukkan variasi kecil.
- Menurut Gambhirananda , naskah-naskah lama mungkin memiliki 745 ayat, meskipun ia setuju bahwa "700 ayat adalah standar sejarah yang diterima secara umum." Pandangan Gambhirananda didukung oleh beberapa versi bab 6.43 dari *Mahabharata* .
- Menurut sarjana eksegesis Gita Robert Minor, versi-versi ini menyatakan bahwa Gita adalah teks di mana "Kesava [Krishna] mengucapkan 574 sloka, Arjuna 84, Sanjaya 41, dan Dhritarashtra 1". Naskah asli Gita dengan 745 ayat belum ditemukan.
- Adi Shankara, dalam komentarnya pada abad ke-8, secara eksplisit menyatakan bahwa Gita memiliki 700 ayat, yang mungkin merupakan deklarasi yang disengaja untuk mencegah penyisipan dan perubahan lebih lanjut pada Gita. Sejak zaman Shankara, "700 ayat" telah menjadi patokan standar untuk edisi kritis Bhagavad Gita.

Struktur Bhagawat Gita sbb .

- *Bhagavad Gita adalah sebuah puisi terpanjang di muka-bumi* yang ditulis dalam bahasa Sansekerta dalam total 18 bab. 700 ayat terstruktur menjadi beberapa meter puisi India kuno , dengan yang utama adalah *Anushthubh chanda* .

- a. Setiap *shloka* terdiri dari sebuah bait, sehingga seluruh teks terdiri dari 1.400 baris.
- b. Setiap *shloka* memiliki dua perempat ayat dengan tepat delapan suku kata.
- c. Masing-masing perempat ini selanjutnya disusun menjadi dua kaki metrik yang masing-masing terdiri dari empat suku kata.
- d. Bait terukur tidak berima.
- e. Sementara *anushthubh chanda* adalah meter utama yang digunakan, ia menggunakan elemen-elemen lain dari prosodi Sansekerta (yang merujuk pada salah satu dari enam Vedanga, atau anggota tubuh patung Weda).
- f. Pada momen-momen dramatis, ia menggunakan meteran *tristubh* yang ditemukan dalam Weda, di mana setiap baris bait memiliki dua perempat ayat dengan tepat sebelas suku kata.

Karakter Bhagawad Gita sbb .

- Arjuna , salah satu dari lima Pandawa
- Krishna , kusir dan guru Arjuna yang sebenarnya adalah inkarnasi Wisnu
- Sanjaya , penasihat raja Kuru Dhritarashtra (narator sekunder) jutru cerita lisan Dhritarashtra.
- Dhritarashtra , raja Kuru (penonton Sanjaya) dan ayah para Korawa

Cerita sbb .

- Gita adalah dialog antara Krishna dan Arjuna tepat sebelum dimulainya Perang Kurukshetra yang klimaks dalam epos Hindu *Mahabharata* .
- Dua pasukan besar telah berkumpul untuk saling menghancurkan.
- Pangeran Pandawa ; Arjuna meminta kusirnya yaitu Prabu Krishna untuk berkendara ke tengah medan perang sehingga ia bisa melihat dengan jelas kedua pasukan dan semua orang yang "sangat ingin berperang".
- Ia melihat bahwa beberapa di antara musuh-musuhnya adalah kerabatnya, teman-teman terkasih, dan guru-guru yang dihormati.
- Ia tidak ingin bertempur untuk membunuh mereka dan dengan demikian batin dipenuhi dengan keraguan dan keputusasaan di medan perang.
- Ia menjatuhkan busurnya, bertanya-tanya apakah ia harus meninggalkan tugasnya dan meninggalkan medan perang.
- Arjuna berpaling kepada kusir dan pemandunya, Krishna, untuk meminta nasihat tentang alasan perang, pilihannya, dan hal yang benar untuk dilakukan.
- *Bhagavad Gita adalah kompilasi pertanyaan dan dilema moral* Arjuna tentang perang-saudara dan jawaban serta wawasan Krishna yang menguraikan berbagai konsep filosofis perang.
- *Dialog yang dikompilasi jauh melampaui "alasan perang"; masuk dan menyentuh banyak dilema etika manusia, isu-isu filosofis dan pilihan hidup.*

Tafsir terhadap Baghawad Gita sbb .

- Menurut Flood dan Martin, meskipun Gita ditetapkan dalam konteks epik masa perang, narasinya disusun untuk berlaku untuk semua situasi; Gita bergulat dengan

pertanyaan tentang *"siapa kita, bagaimana kita harus menjalani hidup kita, dan bagaimana kita harus bertindak di dunia"*.

- Menurut Huston Smith, Gita menyelidiki pertanyaan tentang "tujuan hidup, krisis identitas diri, Diri manusia, temperamen manusia, dan cara untuk pencarian spiritual".
- Kitab Gita menyatakan adanya dua diri dalam diri seorang individu, dan penyajian dialog antara Krishna dan Arjuna ditafsirkan sebagai metafora untuk dialog abadi antara keduanya.

Signifikansi tekstual adalah sbb .

- Sintesis yang mengutamakan dharma dan bhakti. Bhagavad Gita adalah sintesis dari tradisi Weda dan non-Weda, yang mendamaikan penolakan dengan tindakan dengan menyatakan bahwa keduanya tidak dapat dipisahkan; ketika mengikuti dharma seseorang, seseorang tidak boleh menganggap dirinya sebagai agen tindakan, tetapi menghubungkan semua tindakannya kepada Tuhan, selaras teks Brahmanical yang menggunakan terminologi Shramanic dan Yogic untuk menyebarkan gagasan Brahmanic tentang hidup sesuai dengan tugas atau *dharma* seseorang , yang kontras dengan cita-cita pertapaan tentang pembebasan dengan menghindari semua karma.
 - Menurut Hiltebeitel, Bhagavad Gita adalah pencapaian penyegelan konsolidasi Hinduisme, menggabungkan tradisi Bhakti dengan Mimamsa , Vedanta , dan tradisi berbasis pengetahuan lainnya.
 - Gita membahas dan mensintesis penolakan berbasis sramana dan yoga, kehidupan rumah tangga berbasis dharma, dan teisme berbasis pengabdian, dengan mencoba *"menempa harmoni" di antara ketiga jalan ini, menjadi jalan berbudi luhur yang diperlukan untuk pembebasan spiritual atau pelepasan dari siklus kelahiran kembali (moksha), menggabungkan berbagai tradisi keagamaan, termasuk ide-ide filosofis dari Upanishad filsafat samkhya yoga , dan bhakti , menggabungkan bhakti ke dalam Vedanta . Dengan demikian, hal ini menetralkan ketegangan antara tatanan dunia Brahmana dengan lembaga-lembaga sosial berbasis kasta yang menyatukan masyarakat, dan pencarian keselamatan oleh para petapa yang telah meninggalkan masyarakat.*
- Penolakan terhadap non-aksi sramanik
 - Menurut Gavin Flood dan Charles Martin, Bhagavadgita menolak jalan sramana yang tidak melakukan tindakan, dan sebaliknya menekankan "penolakan terhadap buah dari tindakan".
 - Menurut Gavin Flood, ajaran-ajaran dalam Bhagavadgita *berbeda dari agama-agama India lainnya yang mendorong penghematan ekstrem dan penyiksaan diri dalam berbagai bentuk (karsayanta)*.
 - Bhagavadgita tidak menyetujui hal-hal ini, dengan menyatakan bahwa hal tersebut tidak hanya bertentangan dengan tradisi tetapi juga bertentangan dengan Krishna sendiri, karena *"Krishna sebagai YME versi Hindu bersemayam di dalam semua makhluk, dengan menyiksa tubuh, seorang petapa akan menyiksanya"*, kata Flood.
 - Bahkan seorang bhikkhu harus berusaha untuk "penolakan batin" daripada kepura-puraan eksternal. Lebih lanjut dinyatakan bahwa kepala rumah tangga nan-dharmik dapat mencapai tujuan yang sama dengan bhikkhu yang melepaskan melalui "penolakan batin" atau "tindakan tanpa motif".

- Seseorang harus melakukan hal yang benar karena ia telah menentukan bahwa hal itu benar, demikian dinyatakan Gita, tanpa menginginkan hasilnya, tanpa khawatir akan hasilnya, kerugian atau keuntungannya.
- Keinginan, keegoisan, dan keinginan akan hasil dapat menyimpangkan seseorang dari kehidupan spiritual.

Wedanta sbb.

Bhagavad Gita adalah bagian dari Prasthanatrayi , yang juga mencakup Upanishad dan Brahma Sutra , teks dasar aliran filsafat Hindu Vedanta .

Vaishnavisme sbb.

- Gita adalah teks yang dihormati dalam tradisi Vaishnava , terutama melalui komentar Vaishnava Vedanta yang ditulis di atasnya, meskipun teks itu sendiri juga dirayakan dalam Purana, misalnya,
 - *Gita Mahatmya* dari Varaha Purana , sementara Upanishad lebih fokus pada pengetahuan dan identitas diri dengan Brahman,
 - Bhagavad Gita menggeser penekanan ke arah pengabdian dan pemujaan dewa pribadi, khususnya Krishna.
 - Ada versi alternatif dari Bhagavad Gita (seperti yang ditemukan di Kashmir), tetapi pesan dasar di balik teks-teks ini tidak terdistorsi.

Keunggulan Bhagavad Gita dalam dunia modern sbb .

- Percobaan ledakan pertama senjata nuklir membuat Oppenheimer (pimpinan proyek Manhattan) berpikir "Saya telah menjadi Kematian, penghancur dunia," sebuah pernyataan yang berasal dari ayat 11.32 Bhagavad Gita.

Meskipun agama Hindu dikenal karena keberagamannya dan sintesis yang berasal darinya, Bhagavad Gita memiliki pengaruh pan-Hindu yang unik.

- Gerald James Larson – seorang Indolog dan sarjana filsafat Hindu klasik , menyatakan bahwa "jika ada satu teks yang mendekati perwujudan totalitas dari apa artinya menjadi seorang Hindu , itu adalah Bhagavad Gita."
- Namun, menurut Robinson, "para cendekiawan semakin menyadari bahwa keunggulan luar biasa Bhagavad Gita merupakan ciri modernitas, meskipun terdapat perbedaan pendapat mengenai tanggal di mana kitab ini menjadi dominan."
- Menurut Eric Sharpe, perubahan ini dimulai pada tahun 1880-an, dan menjadi menonjol setelah tahun 1900.
- Menurut Arvind Sharma, Bhagavad Gita selalu merupakan kitab suci yang penting, tetapi menjadi menonjol pada tahun 1920-an.

Dengan penerjemahannya dan kajiannya oleh para sarjana Barat yang dimulai pada awal abad ke-18, Bhagavad Gita memperoleh apresiasi dan popularitas yang semakin meningkat di Barat . Penafsiran-penafsiran baru dari Gita, bersama dengan apologetika di atasnya, telah menjadi bagian dari revisionisme era modern dan gerakan-gerakan pembaruan dalam agama Hindu.

- Menurut Ronald Neufeldt, Theosophical Society- lah yang mendedikasikan banyak perhatian dan energi pada penafsiran alegoris dari Gita, bersama dengan teks-teks keagamaan lain dari seluruh dunia, setelah tahun 1885 dan memberikan tulisan-tulisan dari HP Blavatsky, Subba Rao dan Anne Besant.
- Upaya mereka adalah untuk menyajikan "agama universalis" mereka. Tulisan-tulisan teosofi akhir abad ke-19 ini menyebut Bhagavadgita sebagai "*jalan spiritualitas sejati*" dan "*tidak mengajarkan apa pun selain dasar dari setiap sistem filsafat dan usaha ilmiah*", mengalahkan "jalan Samkhya" Hindu lainnya yang "telah merosot menjadi takhayul dan mendemoralisasi India dengan menjauhkan orang dari tindakan praktis".
- Pada bulan April 2025, naskah Bhagavad Gita dimasukkan ke dalam Daftar Memori Dunia UNESCO .

Gerakan reformasi Hindu sbb.

Neo-Hindu dan nasionalis Hindu merayakan Bhagavad Gita sebagai kitab yang mengandung hakikat Hinduisme dan mengambil penekanan Gita pada tugas dan tindakan sebagai petunjuk bagi aktivitas dan kemerdekaan bangsa India.

- Bankim Chandra Chatterjee (1838–1894) menantang literatur orientalis tentang Hinduisme dan menawarkan interpretasinya tentang Gita, kata Ajit Ray.
- Bal Gangadhar Tilak (1856–1920) menafsirkan ajaran *karma yoga* dalam Gita sebagai "doktrin pembebasan" yang diajarkan oleh Hinduisme.
- Sarvepalli Radhakrishnan (1888–1975) menyatakan bahwa *Bhagavad Gita mengajarkan agama universalis dan "hakikat Hinduisme" bersama dengan "hakikat semua agama", daripada sekadar agama pribadi.*
- Karya-karya Vivekananda (1863–1902) memuat banyak referensi ke Bhagavad Gita, seperti
 - Ceramahnya tentang empat yoga – Bhakti, Jnana, Karma, dan Raja.
 - Melalui Bhagavad Gita, Vivekananda berusaha untuk memberi energi kepada masyarakat India untuk mendapatkan kembali identitas mereka yang terpendam namun kuat.
- Aurobindo (1872–1950) memandang Bhagavad Gita sebagai "kitab suci agama masa depan" dan menyarankan bahwa agama Hindu memperoleh relevansi yang jauh lebih luas melalui Bhagavad Gita.

Neo-Vedanta dan yoga adalah sbb.

Sementara Upanishad merujuk pada yoga sebagai pengikat atau pengekangan pikiran, topik bab 6 BG, Bhagavad Gita memperkenalkan "tiga jenis yoga yang terkenal: 'pengetahuan' (*jnana*), 'tindakan' (*karma*), dan 'cinta' (*bhakti*).

- BG XIII ayat 23-25 secara terkenal menyebutkan *empat jenis yoga, atau cara melihat diri*, menambahkan meditasi ke tiga yoga, praktik dhyana (meditasi), adalah bagian dari ketiga jalan klasik dalam agama Hindu.
- Pengetahuan atau wawasan, membedakan diri sejati (*purusha*) dari materi dan keinginan material (*prakriti*), adalah tujuan sejati dari yoga klasik , di mana meditasi dan wawasan tidak dapat dipisahkan.

- Lebih jauh, Gita menolak jalan non-tindakan Buddha dan Jain, menekankan penolakan terhadap buah dari "tindakan" dan pengabdian kepada Krishna.

Presentasi sistematis monoteisme Hindu yang dibagi menjadi empat jalan atau "Yoga" modern, dianjurkan oleh Swami Vivekananda dari tahun 1890-an dalam buku-bukunya tentang *Jnana Yoga*, *Karma Yoga*, *Bhakti Yoga* dan *Raja Yoga*, menekankan Raja Yoga sebagai pencapaian puncak yoga.

- Vivekananda, yang sangat terinspirasi oleh Gita, memandang semua jalan spiritual sebagai sama, namun, Vivekananda juga mencatat bahwa "Rekonsiliasi dari berbagai jalan Dharma, dan bekerja tanpa keinginan atau keterikatan, adalah dua karakteristik khusus dari Gita."
- Cornille menyatakan bahwa Gita menegaskan bahwa jalan Bhakti (pengabdian) adalah yang paling utama dan termudah dari semuanya.
- Menurut Huston Smith, seorang neo-Vedantin terkemuka, mengacu pada BG XIII ayat 23-25, Gita menyebutkan empat cara untuk melihat diri, berdasarkan premis Samkhya bahwa orang dilahirkan dengan temperamen dan kecenderungan yang berbeda (*guṇa*). Beberapa individu lebih reflektif dan intelektual, beberapa efektif dan terlibat dengan emosi mereka, beberapa didorong oleh tindakan, namun yang lain lebih menyukai eksperimen dan mengeksplorasi apa yang berhasil.
- Menurut Smith, BG XIII ayat 24-25 mencantumkan *empat jalur spiritual yang berbeda untuk setiap tipe kepribadian masing-masing: jalur pengetahuan (jnana yoga), jalur pengabdian (bhakti yoga), jalur tindakan (karma yoga), dan jalur meditasi (raja yoga)*.
- Para komentator abad pertengahan berdebat tentang jalan mana yang lebih diutamakan.
- Menurut Robinson, para komentator modern menafsirkan teks tersebut sebagai penolakan untuk memaksakan satu *marga* (jalan) yang benar menuju spiritualitas.
- Menurut Upadhyaya, Bhagavadgita menyatakan bahwa *tidak satu pun dari jalan menuju realisasi spiritual ini yang "secara intrinsik lebih unggul atau lebih rendah", melainkan "bertemu dalam satu jalan dan mengarah ke tujuan yang sama"*.

Bab dan konten adalah sbb .

Bhagawad Gita berisi 18 bab dan 700 ayat yang ditemukan dalam Bhishma Parva dari wiracarita *Mahabharata*. Karena perbedaan dalam resensi, ayat-ayat Gita dapat diberi nomor dalam teks lengkap Mahabharata sebagai bab 6.25-42 atau sebagai bab 6.23-40. Jumlah ayat dalam setiap bab bervariasi dalam beberapa manuskrip Gita yang ditemukan di anak benua India. Namun, varian bacaan relatif sedikit dibandingkan dengan banyak versi Mahabharata yang ditemukan di dalamnya.

- *Adi Shankara dengan Murid-muridnya*, karya Raja Ravi Varma (sekitar tahun 1904 M). Shankara menerbitkan 700 ayat Bhagavadgita (sekitar tahun 800 M), yang sekarang menjadi versi standar.
- Bhagawad Gita asli tidak memiliki judul bab, namun, beberapa edisi Sanskerta yang memisahkan Gita dari epiknya sebagai teks independen, serta penerjemahnya, menambahkan judul bab, misalnya, Swami Chidbhavananda menggambarkan masing-

masing dari delapan belas bab sebagai yoga terpisah karena setiap bab, seperti yoga, "melatih tubuh dan pikiran".

Ia menyebut bab pertama "Arjuna Vishada Yogam" atau "Yoga Kekecewaan Arjuna".

- Sir Edwin Arnold memberi judul bab ini dalam terjemahannya tahun 1885 sebagai "Kesedihan Arjuna".

Bab dalam Bhagavad Gita sbb.

Bab 1: Arjuna Vishada Yoga (46 ayat)

Para penerjemah memberi judul bab pertama dengan beragam, yaitu *Arjuna Vishada-yoga* , *Prathama Adhyaya* , *Penderitaan Arjuna* , *Perang Batin* , atau *Penderitaan Arjuna* .

- Bhagavad Gita dibuka dengan latar medan perang Kurushetra.
- Dua pasukan besar yang mewakili loyalitas dan ideologi berbeda menghadapi perang dahsyat.
- Bersama Arjuna terdapat Krishna, bukan sebagai peserta perang, tetapi hanya sebagai kusir dan penasihatnya.
- Arjuna meminta Krishna untuk memindahkan kereta perang di antara kedua pasukan sehingga ia dapat melihat mereka yang "bersemangat untuk perang ini".
- Arjuna melihat keluarga dan teman-temannya di pihak musuh, Arjuna tertekan batin dan berduka.
- Masalahnya dinyatakan Arvind Sharma , "*Apakah membunuh secara moral pantas?*"
- Dilema moral ini dan dilema lainnya dalam bab pertama berlatar belakang epos Hindu dan Krishna telah menjunjung tinggi *ahimsa* (tanpa kekerasan) *sebagai kebajikan tertinggi dan suci manusia*.
- Perang terasa jahat bagi Arjuna dan ia mempertanyakan moralitas perang. Ia bertanya-tanya apakah mulia untuk meninggalkan dan pergi sebelum kekerasan dimulai, atau haruskah ia berperang, dan mengapa.

Bab 2: Sankhya Yoga (72 ayat), Perbuatan Tanpa Mengharapkan Hasil

- Seseorang berhak melaksanakan kewajiban yang diharapkan, namun tidak berhak atas hasil dari tindakannya; Seseorang tidak boleh menganggap dirinya sebagai pelaku tindakan, Seseorang juga tidak boleh melekatkan dirinya pada ketidakaktifan.- Bhagawad Gita 2:47*
- Para penerjemah memberi judul bab tersebut sebagai *Sankhya Yoga* , *Kitab Doktrin* , *Realisasi Diri* , atau *Yoga Pengetahuan (dan Filsafat)* .
- Bab kedua memulai diskusi dan ajaran filosofis yang ditemukan dalam Gita. *Prajurit Arjuna yang masa lalunya berfokus pada pembelajaran keterampilan profesinya kini menghadapi perang yang diragukannya. Dipenuhi dengan introspeksi dan pertanyaan tentang makna dan tujuan hidup, ia bertanya kepada Krishna tentang hakikat hidup, diri, kematian, akhirat, dan apakah ada makna dan realitas yang lebih dalam.*
- Krishna mengajarkan Arjuna tentang hakikat jiwa yang kekal (atman) dan hakikat tubuh yang sementara, menasihatinya untuk melakukan tugas prajuritnya dengan melepaskan diri dan tanpa kesedihan.

- e. Bab ini merangkum gagasan Hindu tentang kelahiran kembali, samsara, Diri abadi dalam setiap orang (Diri), Diri universal yang hadir dalam setiap orang, berbagai jenis yoga, keilahian di dalam, hakikat pengetahuan tentang Diri, dan konsep-konsep lainnya.
- f. Gagasan dan konsep dalam bab kedua mencerminkan kerangka aliran/mazhab filsafat Hindu Samkhya dan Yoga .
- g. Bab ini merupakan ikhtisar dari enam belas bab Bhagavad Gita yang tersisa.
- h. *Mahatma Gandhi menghafal 19 ayat terakhir dari bab kedua, menganggapnya sebagai pendampingnya dalam **gerakan tanpa kekerasan untuk keadilan sosial** selama pemerintahan kolonial.*

Bab 3: Karma Yoga (43 ayat)

- a. Para penerjemah memberi judul bab ini sebagai *Karma yoga* , *Kebajikan dalam Pekerjaan* , *Pelayanan Tanpa Pamrih* , atau *Yoga Aksi* .
- b. Setelah mendengarkan ajaran spiritual Krishna dalam Bab 2, Arjuna semakin bingung dan kembali pada kesulitan yang dihadapinya.
 - Ia bertanya-tanya apakah berperang "tidak begitu penting" mengingat ikhtisar Krishna tentang pencarian kebijaksanaan spiritual.
 - Krishna menjawab bahwa tidak ada cara untuk menghindari tindakan (karma) *karena pantang bekerja juga merupakan sebuah tindakan.*
- c. Krishna menyatakan bahwa
 - Arjuna harus memahami dan melakukan tugasnya (*dharma*) karena semuanya terhubung oleh hukum sebab akibat.
 - Setiap pria atau wanita terikat oleh aktivitas. *Mereka yang bertindak secara egois menciptakan penyebab Karma dan dengan demikian terikat pada akibatnya yang mungkin baik atau buruk.*
 - *Mereka yang bertindak tanpa pamrih untuk tujuan yang benar dan berusaha melakukan tugas dharma mereka sedang melakukan pekerjaan Tuhan.*
 - Mereka yang bertindak tanpa menginginkan buah karma bebas dari dampak karma karena hasilnya tidak pernah memotivasi mereka.
 - ❖ Apa pun hasilnya, hal itu tidak memengaruhi mereka.
 - ❖ Kebahagiaan mereka datang dari dalam, dan dunia luar tidak mengganggu mereka.
- d. Menurut Flood dan Martin, bab 3 dan seterusnya mengembangkan "tanggapan teologis terhadap dilema Arjuna".

Bab 4: Jnana Karma Sanyasa Yoga (42 ayat)

- a. Para penerjemah memberi judul bab keempat sebagai *Jñāna–Karma-Sanyasa yoga* , *Agama Pengetahuan* , *Kebijaksanaan dalam Tindakan* , atau *Yoga Penolakan Tindakan melalui Pengetahuan* .
- b. Krishna mengungkapkan bahwa dia telah mengajarkan yoga ini kepada para resi Weda.
- c. Arjuna mempertanyakan bagaimana Krishna dapat melakukan ini, ketika para resi itu hidup dahulu kala, dan Krishna lahir baru-baru ini.
- d. Krishna mengingatkannya bahwa setiap orang berada dalam siklus kelahiran kembali, dan sementara Arjuna tidak dapat mengingat kelahiran-kelahiran sebelumnya.

- e. Setiap kali dharma merosot dan tujuan hidup dilupakan oleh Manusia, kata Krishna, dia kembali untuk menegakkan kembali dharma.
- f. Setiap kali dia kembali, dia mengajarkan tentang Diri batiniah dalam semua makhluk.
- g. Bait-bait terakhir dari bab ini kembali ke pembahasan tentang
 - ❖ tindakan tanpa motif dan kebutuhan untuk menentukan tindakan yang benar³,
 - ❖ melakukannya sebagai dharma (tugas) seseorang sambil melepaskan/melupakan hasil, pahala, dan buahnya.
 - ❖ Tindakan lahiriah yang simultan dengan pelepasan batiniah, kata Krishna, adalah rahasia kehidupan yang bebas.
 - ❖ Tindakan mengarah pada pengetahuan, sementara tindakan tanpa pamrih mengarah pada kesadaran spiritual, demikian dinyatakan dalam bait-bait terakhir bab
- Bab ke-4 adalah pertama kalinya Krishna mulai mengungkapkan bentuk/sifat keilahian-Nya kepada Arjuna.

Bab 5: Karma Sanyasa Yoga (29 ayat)

- Para penerjemah memberi judul bab ini sebagai *Karma–Sanyasa yoga* , *Agama dengan Melepaskan Buah Pekerjaan* , *Melepaskan dan Bergembira* , atau *Yoga Pelepasan* .
- Bab ini dimulai dengan menyajikan ketegangan dalam tradisi India antara kehidupan *sannyasa* (biksu yang telah meninggalkan rumah tangga dan keterikatan duniawi) dan kehidupan *grihastha* (perumah tangga).
- Arjuna bertanya kepada Krishna jalan mana yang lebih baik. Krishna menjawab bahwa keduanya adalah jalan menuju tujuan yang sama, tetapi jalan "tindakan dan pelayanan tanpa pamrih" dengan pelepasan batin lebih baik.
- Jalan yang berbeda, kata Krishna, bertujuan untuk- dan jika dikejar dengan benar, mengarah ke- Pengetahuan Diri.
 - ❖ Pengetahuan ini mengarah pada Ketuhanan yang universal dan transenden, esensi ilahi yang terdapat dalam semua makhluk, kepada Brahman – kepada Krishna sendiri.
 - ❖ Bait-bait terakhir bab ini menyatakan bahwa mereka yang sadar diri dan telah mencapai realisasi diri hidup tanpa rasa takut, amarah, atau keinginan. Mereka selalu bebas di dalam diri.
 - ❖ Bab 5 menunjukkan tanda-tanda interpolasi dan kontradiksi internal, misalnya, Arthur Basham menyatakan, bait 5.23–28 menyatakan bahwa tujuan spiritual seorang bijak adalah untuk menyadari Brahman yang impersonal, namun bait berikutnya, menyatakan bahwa tujuannya adalah untuk menyadari Tuhan yang personal (berbentuk manusia) , yaitu Krishna.
- Pelayanan tanpa pamrih; Bukan mereka yang kekurangan tenaga, dan bukan pula mereka yang menahan diri dari bertindak, melainkan mereka yang *bekerja tanpa mengharap imbalan, yang mencapai tujuan meditasi*. Mereka adalah pelepasan sejati (*sanyāsā*) vide *Bhagavad Gita 6.1 Eknath Easwaran*

³ Sebaliknya dari konsep “Tujuan membenarkan cara” yang terkatagori buruk. Inilah konsep tujuan benar harus dilakukan dengan cara benar.

Bab 6: Atma Samyama Yoga (47 ayat)

- Para penerjemah memberi judul bab keenam sebagai *Dhyana yoga* , *Agama dengan Pengendalian Diri* , *Praktik Meditasi* , atau *Yoga Meditasi* .
- Bab ini dibuka sebagai kelanjutan dari ajaran Krishna tentang *kerja tanpa pamrih dan kepribadian seseorang yang telah meninggalkan buah* yang ditemukan dalam bab 5.
- Krishna berkata *bahwa orang-orang yang telah menyadari diri seperti itu tidak memihak kepada teman dan musuh, berada di luar baik dan jahat, sama-sama cenderung kepada mereka yang mendukung atau menentang mereka karena mereka telah mencapai puncak kesadaran.*
- Syair 6.10 dan setelahnya melanjutkan untuk meringkas prinsip-prinsip Yoga dan meditasi dalam format yang mirip tetapi lebih sederhana dari *Yogasutra* Patanjali .
 - ❖ Syair membahas siapa yogi sejati, dan apa yang dibutuhkan untuk mencapai keadaan di mana seseorang tidak menyimpan kebencian terhadap siapa pun.
 - ❖ Syair 6.47 menekankan pentingnya iman jiwa dan pelayanan penuh kasih kepada Krishna sebagai penguasa alam-raja sebagai bentuk yoga tertinggi.

Bab 7: Jnana Vijnana Yoga (30 ayat)

- ❖ Para penerjemah memberi judul bab ini sebagai *Jnana–Vijnana yoga* , *Agama melalui Kebijaksanaan* , *Kebijaksanaan dari Realisasi* , atau *Yoga Pengetahuan dan Penghakiman* .
- ❖ Bab ketujuh dibuka dengan Krishna melanjutkan wacana-Nya.
- ❖ Dia membahas *jnana* (pengetahuan) dan *vijnana* (realisasi, pemahaman) menggunakan kerangka Prakriti - Purusha (materi-Diri) dari sekolah Samkhya filsafat Hindu, dan kerangka Maya - Brahman dari aliran Vedanta .
- ❖ Bab ini menyatakan bahwa
 - a. *kejahatan adalah konsekuensi dari ketidaktahuan dan keterikatan pada yang tidak kekal, maya yang sulit dipahami.*
 - b. Maya digambarkan sebagai sulit diatasi, tetapi mereka yang mengandalkan Krishna sebagai penguasa alam-raja dapat dengan mudah menyeberangi Maya dan mencapai *moksha* .
 - c. *Dinyatakan bahwa pengetahuan Diri dan persatuan dengan Purusha (Krishna) adalah tujuan tertinggi dari setiap pengejaran spiritual.*

Bab 8: Akshara Brahma Yoga (28 ayat)

- Para penerjemah memberi judul bab ini sebagai *Aksara – Brahma yoga* , *Agama dengan Pengabdian kepada Tuhan Yang Maha Esa* , *Ketuhanan yang Kekal* , atau *Yoga Brahman yang Tidak Dapat Dihancurkan* .
- Bab ini dibuka dengan Arjuna yang mengajukan pertanyaan seperti apa itu Brahman dan apa hakikat *karma* .
- Krishna menyatakan bahwa hakikat tertinggi adalah Brahman yang tidak dapat dihancurkan dan bahwa ia hidup dalam setiap makhluk sebagai *adhyatman* . *Setiap makhluk memiliki tubuh yang tidak kekal dan Diri yang kekal, dan bahwa "Krishna sebagai Tuhan" hidup dalam setiap makhluk.*
- Bab ini membahas kosmologi, hakikat kematian dan kelahiran kembali.
- Bab ini berisi eskatologi Bhagavad Gita.

- ❖ Pentingnya pemikiran terakhir sebelum kematian,
- ❖ perbedaan antara dunia material dan spiritual, dan
- ❖ jalan terang dan gelap yang diambil Diri setelah kematian dijelaskan.
- Krishna menasihati Arjuna tentang memfokuskan pikiran pada Dewa Tertinggi di dalam hati melalui yoga, termasuk pranayama dan melantunkan mantra suci " Om " untuk memastikan konsentrasi pada Krishna pada saat kematian.

Bab 9: Raja Vidya Raja Guhya Yoga (34 ayat)

- Para penerjemah memberi judul bab kesembilan sebagai *Raja – Vidya –Raja–Guhya yoga* , *Agama oleh Pengetahuan Raja dan Misteri Raja* , *Jalan Raja* , atau *Yoga Ilmu Pengetahuan Berdaulat dan Rahasia Berdaulat* .
- Bab 9 dibuka dengan Krishna melanjutkan khotbahnya sementara Arjuna mendengarkan. Krishna menyatakan bahwa *dia ada di mana-mana dan dalam segala hal dalam bentuk yang tidak bermanifestasi, namun dia sama sekali tidak dibatasi oleh mereka.*
- *Zaman akan berakhir, segala sesuatu hancur dan kemudian dia menciptakan kembali zaman lain yang menundukkan mereka pada hukum Prakriti (alam).*
- *Dia menyamakan dirinya dengan menjadi ayah dan ibu dari alam semesta, menjadi Om , dengan tiga Weda, dengan benih, tujuan hidup, tempat berlindung dan tempat tinggal semua.*
- Bab ini menganjurkan pemujaan bhakti kepada Krishna.
- Menurut teolog Christopher Southgate, ayat-ayat dalam bab ini dari Bhagavadgita bersifat *panenteistik* , sementara fisikawan dan filsuf Jerman Max Bernhard Weinstein menganggap karya ini bersifat *pandeistik* , bahkan, mungkin saja karya ini bukan salah satu dari keduanya, dan isinya mungkin tidak memiliki definisi dengan istilah-istilah Barat yang telah dikembangkan sebelumnya.⁴

⁴ Perbedaan utama antara monoteisme dan panteisme terletak pada konsep ketuhanan. Monoteisme meyakini adanya satu Tuhan, sementara panteisme menganggap Tuhan sama dengan alam semesta atau segala sesuatu yang ada.

Berikut penjelasannya lebih rinci:

Monoteisme:

- Konsep Tuhan: Percaya pada satu Tuhan yang transenden, terpisah dari alam semesta, dan menciptakan alam semesta.
- Contoh: Agama-agama Abrahamik , misalnya agama Kristen dan agama Yahudi, adalah contoh dari kepercayaan monoteistik.
- Sifat Tuhan: Seringkali dikaitkan dengan atribut manusia, seperti kemarahan, kasih sayang, dan kemampuan membuat perjanjian.

Panteisme:

- Konsep Tuhan: Tuhan tidak terpisah dari alam semesta, melainkan identik dengan alam semesta itu sendiri.
- Contoh: Beberapa aliran dalam Hindu dan filsafat tertentu menganut paham panteistik.

Bab 10: Vibhuti Yoga (42 bait)

- Para penerjemah memberi judul bab tersebut sebagai *Vibhuti–Vistara–yoga* , *Agama oleh Kesempurnaan Surgawi* , *Kemegahan Ilahi* , atau *Yoga Manifestasi Ilahi* .
- Ketika Arjuna bertanya tentang kemewahan (Vibhuti) Krishna, ia menjelaskan bagaimana semua entitas adalah bentuknya.
 - ❖ Krishna menyingkapkan keberadaan ilahi-Nya secara lebih rinci sebagai penyebab utama dari semua keberadaan material dan spiritual, sebagai seseorang yang melampaui semua yang berlawanan dan yang berada di luar dualitas apa pun.
 - ❖ Ia adalah *atman* dalam semua makhluk, Diri terdalam Arjuna, Wisnu yang penuh kasih, Surya , Indra, Shiva-Rudra, Ananta, Yama, serta Om, resi Weda, waktu, mantra Gayatri , dan ilmu Pengetahuan-Diri.
 - ❖ Krishna berkata,
 - "Di antara para Pandawa, Akulah Arjuna," yang menyiratkan bahwa ia mewujud dalam semua makhluk, termasuk Arjuna.
 - Ia juga mengatakan bahwa ia adalah Rama ketika berkata, "Di antara para pemegang senjata, Akulah Rama."
 - Arjuna menerima Krishna sebagai *purushottama* (Makhluk Tertinggi).

Bab 11: Vishvarupa Darshana Yoga (55 ayat)

- Para penerjemah memberi judul bab ini sebagai *Vishvarupa–Darshana yoga* , *Perwujudan dari Yang Esa dan Beragam* , *Visi Kosmik* , atau *Yoga Visi Bentuk Kosmik* .
 - Atas permintaan Arjuna, Krishna memperlihatkan "wujud universal"-nya (*Viśvarūpa*). Arjuna meminta Krishna untuk memperlihatkan Yang Abadi dengan mata kepalanya sendiri.
 - Krishna kemudian "memberinya" mata "surgawi" sehingga ia dapat mengenali Vishvarupa Segala-Bentuk dari Tuhan Tertinggi Wisnu atau Krishna.
-
- Sifat Tuhan: Menolak gagasan Tuhan sebagai pribadi atau entitas yang memiliki atribut manusia.

Perbedaan Kunci:

- **Transendensi vs. Immanensi:** Monoteisme menekankan pada transendensi Tuhan (berada di luar alam semesta), sementara panteisme menekankan pada immanensi Tuhan (berada dalam alam semesta).
- **Keterpisahan vs. Identitas:** Monoteisme memandang Tuhan terpisah dari ciptaan-Nya, sedangkan panteisme melihat Tuhan dan alam semesta sebagai satu kesatuan.
- **Atribut Tuhan:** Monoteisme sering memberikan atribut manusiawi kepada Tuhan, sedangkan panteisme cenderung menghindari atribut tersebut.

- Arjuna melihat bentuk ilahi, dengan wajahnya berputar ke sekeliling seolah-olah cahaya dari seribu matahari tiba-tiba meledak di langit.
- *Dan ia tidak melihat akhir, tengah, maupun awal.* Dan ia melihat para dewa dan tuan rumah makhluk yang terkandung di dalam dirinya.
- Ia juga melihat Tuhan para dewa dan alam semesta sebagai Tuhan waktu, yang melahap makhluk-makhluknya di "rahangnya". Dan ia melihat orang-orang bergegas menuju ajal mereka dengan tergesa-gesa.
- Dan Yang Maha Agung berkata bahwa bahkan para pejuang pun ditakdirkan mati.
- Dan ia, Arjuna, adalah alatnya untuk membunuh mereka yang sudah "dibunuh" olehnya.
- Arjuna melipat tangannya dengan gemetar dan memuja Yang Maha Tinggi.
- *Gagasan ini ditemukan dalam Rigveda dan banyak teks Hindu setelahnya, yang merupakan simbolisme bagi atman (Diri) dan Brahman (Realitas Absolut) yang abadi meliputi semua makhluk dan seluruh eksistensi.*
- Bab 11, kata Eknath Eswaran, menggambarkan
 1. Arjuna pertama-tama memasuki *savikalpa samadhi* (bentuk khusus), dan kemudian
 2. *nirvikalpa samadhi* (bentuk universal) saat ia memahami Krishna.

Sebagian syair dari bab ini dibacakan oleh J. Robert Oppenheimer (pimpinan proyek bom nuklir yang mengakhiri PD 2) dalam sebuah film dokumenter televisi tahun 1965 tentang bom atom.

J. Robert Oppenheimer, fisikawan di balik pengembangan bom atom, mengutip Bhagavad Gita setelah menyaksikan ledakan uji coba bom atom pertama (*Trinity Test*) pada tahun 1945. Kalimat yang dikutip adalah, *"Now I am become Death, the destroyer of worlds"* (Sekarang aku telah menjadi Maut, penghancur dunia). Kalimat ini merupakan kutipan dari Bhagavad Gita, sebuah kitab suci Hindu, yang diucapkan oleh Dewa Wisnu dalam wujudnya yang maha dahsyat kepada Arjuna.

Oppenheimer, yang mendalami bahasa Sansekerta dan tertarik pada filsafat Hindu, merasa terhubung dengan kutipan tersebut setelah menyaksikan kekuatan dahsyat bom atom yang diciptakannya. Ia melihat kesamaan antara kekuatan pemusnah yang terkandung dalam bom atom dengan kekuatan yang diucapkan Krishna dalam Bhagavad Gita.

Meskipun kutipan tersebut sering dikaitkan dengan Oppenheimer dan sering dianggap sebagai ungkapan penyesalan, beberapa ahli menekankan bahwa pemahaman Oppenheimer tentang Bhagavad Gita mungkin tidak sepenuhnya tepat. Ada perdebatan mengenai terjemahan dan interpretasi yang lebih akurat dari ayat tersebut, yang mungkin lebih menekankan pada waktu dan kefanaan daripada kehancuran semata.

Terlepas dari perdebatan tersebut, kutipan *"Now I am become Death, the destroyer of worlds"* tetap menjadi bagian penting dari warisan Oppenheimer dan menjadi pengingat akan

kekuatan destruktif yang dimiliki manusia dan potensi konsekuensi dari pengembangan teknologi nuklir, dikutip dari sumber BBC.

Bab 12: Bhakti Yoga (20 ayat)

- Para penerjemah memberi judul bab ini sebagai *Bhakti yoga* , *Agama Iman* , *Jalan Cinta* , atau *Yoga Pengabdian* .
- Dalam bab ini, Krishna memuliakan jalan cinta dan pengabdian kepada Tuhan.
- Krishna menggambarkan proses pelayanan bhakti (Bhakti yoga).
- Penerjemah Eknath Easwaran membandingkan "jalan cinta" ini dengan "jalan pengetahuan" yang ditekankan oleh Upanishad, dengan mengatakan bahwa "ketika Tuhan dicintai dalam [suatu] aspek pribadi, jalannya jauh lebih mudah".
- Dia dapat diproyeksikan sebagai "seorang ayah yang penyayang, seorang ibu yang Ilahi, seorang teman yang bijaksana, seorang kekasih yang penuh gairah, atau bahkan seorang anak yang nakal".
- Teks tersebut menyatakan bahwa menggabungkan "tindakan dengan penolakan batin" dengan cinta Krishna sebagai Tuhan yang personal mengarah pada kedamaian.
- Dalam delapan ayat terakhir bab ini, Krishna menyatakan *bahwa ia mencintai mereka yang*
 - ❖ *memiliki belas kasih terhadap semua makhluk hidup,*
 - ❖ *merasa cukup dengan apa pun yang mereka terima, dan*
 - ❖ *menjalani kehidupan yang tidak memihak dan tidak mementingkan diri sendiri,*
 - ❖ *tidak terpengaruh oleh kesenangan atau penderitaan yang sesaat,*
 - ❖ *tidak menginginkan pujian maupun tertekan oleh kritik.*

Bab 13: Kshetra Kshetrajna Vibhaga Yoga (35 ayat)

- Para penerjemah memberi judul bab ini sebagai *Ksetra–Ksetrajna Vibhaga yoga* , *Agama melalui Pemisahan Materi dan Roh* , *Medan dan Sang Pengenal* , atau *Yoga tentang Perbedaan antara Medan dan Pengenal-Medan* .
- Bab ini dibuka dengan Krishna yang melanjutkan khotbahnya.
- Dia menggambarkan perbedaan *antara tubuh fisik yang fana (kshetra) vs Diri yang kekal dan tidak berubah (kshetrajna)*.
- Presentasi tersebut menjelaskan perbedaan antara *ahamkara* (ego) dan *atman* (Diri), dari sana antara kesadaran individu dan kesadaran universal.
- Pengetahuan tentang jati diri seseorang terkait dengan realisasi Diri.
- Bab ke-13 dari Gita menawarkan *enunciation* (pengucapan) paling jelas dari filosofi Samkhya , kata Basham, dengan menjelaskan perbedaan antara medan (dunia material) dan pengenal (Diri), *Prakriti* dan *Purusha* .
- Menurut Miller, bab ini adalah bab yang "*mendefinisikan ulang medan perang sebagai tubuh manusia, alam material di mana seseorang berjuang untuk mengenal dirinya sendiri*" di mana dilema manusia disajikan sebagai "*medan simbolis peperangan batin*".

Bab 14: Gunatraya Vibhaga Yoga (27 ayat)

- Para penerjemah memberi judul bab keempat belas sebagai *Gunatraya–Vibhaga yoga* , *Agama melalui Pemisahan dari Kualitas , Kekuatan Evolusi* , atau *Yoga dari Pembagian Tiga Guna* .
- Krishna melanjutkan wacana dari bab sebelumnya. Krishna menjelaskan perbedaan antara *purusha* dan *prakriti* , dengan memetakan pengalaman manusia ke dalam tiga *Guna* (kecenderungan, kualitas).
- Guna terdaftar sebagai *sattva* , *rajas* dan *tamas* , semua pikiran, perkataan dan tindakan dipenuhi dengan *sattva* (kejujuran, kemurnian, kejelasan), *rajas* (gerakan, energi, gairah) atau *tamas* (kegelapan, inersia, stabilitas).
- Berbagai guna tersebut memengaruhi kelahiran kembali (reinkarnasi) di masa depan, dengan *sattva* mengarah ke keadaan yang lebih tinggi, *rajas* menuju keberadaan material yang berkelanjutan, dan *tamas* menuju bentuk kehidupan yang lebih rendah.
- Siapa pun yang memahami segala sesuatu yang ada sebagai interaksi dari ketiga keadaan keberadaan ini dapat memperoleh pengetahuan, melampaui ketiga guna dan mencapai pembebasan/mokhsa.
- Ketika ditanya oleh Arjuna bagaimana ia mengenali orang yang telah menaklukkan ketiga guna, Krishna menjawab bahwa itu adalah
 - ❖ orang yang tetap tenang dan tenang ketika sebuah guna 'muncul',
 - ❖ yang selalu menjaga keseimbangan, yang teguh dalam suka dan duka,
 - ❖ yang tetap sama ketika ia dicerca atau dikagumi,
 - ❖ yang meninggalkan setiap tindakan (dari ego), melepaskan dirinya dari kekuatan guna.
- Pembebasan juga dapat dicapai dengan pengabdian yang tak tergoyahkan kepada Krishna sebagai penguasa alam-raja, yang memungkinkan seseorang untuk melampaui ketiga guna dan menjadi satu dengan Brahman.
- Semua fenomena dan kepribadian individu dengan demikian merupakan kombinasi dari ketiga *guna* dalam proporsi yang bervariasi dan selalu berubah. *Guna* memengaruhi ego, tetapi tidak Diri, menurut teks.
- Bab ini juga bergantung pada teori Samkhya.

Bab 15: Yoga Purushottama (20 ayat)

- Para penerjemah memberi judul bab ini sebagai *Purushottama yoga* , *Agama dengan Mencapai Krishna Tertinggi* , *Diri Tertinggi* , atau *Yoga dari Purusha Tertinggi* .
- Bab kelima belas menguraikan teologi Krishna dalam tradisi Vaishnava Bhakti dalam agama Hindu.
 - ❖ Krishna membahas sifat Tuhan di mana Krishna tidak hanya melampaui tubuh yang tidak kekal (materi) tetapi juga melampaui atman (Diri) dalam setiap makhluk.
 - ❖ Bab ini menggunakan metafora pohon Ashvattha untuk menggambarkan keterikatan dunia material, menekankan pelepasan sebagai sarana menuju pembebasan, menyoroti pentingnya pengetahuan sejati, dan menjelaskan bahwa mereka yang menyadari pengetahuan ini melampaui kebutuhan akan ritual Weda.
 - a. Gambaran pohon terbalik dengan akarnya di langit, meluas hingga tak terbatas.
 - b. Adalah perlu untuk memotong tunas-tunasnya (objek-objek indera), cabang-cabang dan akar yang kuat dengan kapak keseimbangan dan

pelepasan dan dengan demikian mencapai jati-diri asli (*adyam purusham*).

- Kemudian, Krishna mengatakan bahwa dia dikenal sebagai Purushottama baik dalam ucapan umum maupun Weda, menopang dan mengatur seluruh dunia tiga kali lipat dan bahwa dia lebih besar dari kshara (yang dapat binasa), *yang mencakup semua makhluk hidup, dan akshara (yang tidak dapat binasa), yang berada di luar kshara. Siapa pun yang benar-benar menyadari hal ini telah mencapai tujuan tertinggi.*
- Menurut Franklin Edgerton, ayat-ayat dalam bab ini, terkait dengan ayat-ayat tertentu dalam bab-bab lain, membuat metafisika Gita menjadi dualistik . Namun, tesis keseluruhannya, menurut Edgerton, lebih kompleks karena ayat-ayat lain mengajarkan doktrin Upanishad dan "melalui Tuhannya, *Gita tampaknya akhirnya sampai pada monisme tertinggi; bagian hakiki, elemen fundamental, dalam segala hal, bagaimanapun juga adalah Satu, adalah Tuhan.*"

Bab 16: Daivasura Sampad Vibhaga Yoga (24 ayat)

- Para penerjemah memberi judul bab tersebut sebagai *Daivasura–Sampad–Vibhaga yoga* , *Keterpisahan antara yang Ilahi dan yang Tidak Ilahi* , *Dua Jalan* , atau *Yoga Pemisahan antara yang Ilahi dan yang Jahat* .
- Menurut Easwaran, bab yang tidak biasa di mana Krishna menggambarkan dua jenis sifat manusia: ilahi (*daivi sampad*), yang mengarah pada kebahagiaan, dan jahat (*asuri sampad*), yang mengarah pada penderitaan.
 - ❖ *Ia menyatakan bahwa kejujuran, pengendalian diri, ketulusan, cinta kasih kepada orang lain, keinginan untuk melayani orang lain, tidak melekat, menghindari amarah, menghindari bahaya bagi semua makhluk hidup, keadilan, kasih sayang, dan kesabaran adalah tanda-tanda sifat ilahi.*
 - ❖ *Kebalikan dari ini adalah jahat, seperti kekejaman, kesombongan, kemunafikan, dan tidak manusiawi, kata Krishna.*
 - ❖ Beberapa ayat dalam Bab 16 mungkin merupakan polemik yang ditujukan terhadap agama-agama pesaing di India, menurut Basham.
 - ❖ Tradisi yang bersaing mungkin adalah kaum materialis (Charvaka), kata Fowler.

Bab 17: Shraddhatraya Vibhaga Yoga (28 ayat)

- ❖ Para penerjemah memberi judul bab ini sebagai *Shraddhatraya-Vibhaga yoga* , *Agama dengan Tiga Macam Keyakinan* , *Kekuatan Keyakinan* , atau *Yoga dari Tiga Macam Keyakinan* .
- ❖ *Krishna mengkualifikasi berbagai aspek kehidupan manusia, termasuk keyakinan, pikiran, perbuatan, dan kebiasaan makan, dalam kaitannya dengan tiga guna (cara): sattva (kebaikan), rajas (nafsu), dan tamas (ketidaktahuan).*
- ❖ Krishna menjelaskan bagaimana cara-cara ini memengaruhi berbagai aspek perilaku dan spiritualitas manusia, dan bagaimana seseorang dapat menyelaraskan diri dengan cara kebaikan untuk maju dalam perjalanan spiritual mereka.
- ❖ Bait terakhir dari Bab ini menekankan bahwa keyakinan sejati (*shraddha*) sangat penting untuk pertumbuhan spiritual. *Tindakan tanpa keyakinan tidak ada artinya, baik di alam material maupun spiritual, yang menyoroti pentingnya keyakinan dalam perjalanan spiritual seseorang.*

Bab 18: Moksha Sanyasa Yoga (78 ayat)

- ❖ Para penerjemah memberi judul bab ini sebagai *Moksha–Sanyasa yoga* , *Agama melalui Pembebasan dan Pelepasan* , *Kebebasan dan Pelepasan* , atau *Yoga Pembebasan dan Pelepasan* .
- ❖ Dalam bab terakhir dan terpanjang, Gita menawarkan ringkasan akhir dari ajaran-ajarannya dalam bab-bab sebelumnya, memberikan gambaran umum yang komprehensif tentang ajaran Bhagavad Gita, menyoroti *realisasi diri, tugas, dan penyerahan diri kepada Krishna untuk mencapai pembebasan dan kedamaian batin*.
 1. Dimulai dengan diskusi tentang pengejaran spiritual melalui *sannyasa* (pelepasan, kehidupan monastik) dan pengejaran spiritual saat hidup di dunia sebagai seorang perumah tangga.
 2. Mengajarkan " *karma-phala-tyaga* " (pelepasan buah tindakan), menekankan pelepasan kemelekatan pada hasil tindakan dan melakukan tugas dengan tidak mementingkan diri sendiri dan pengabdian.

Tema adalah sbb .

- Dharma . Dharma adalah paradigma utama Mahabharata , dan juga dirujuk dalam Bhagavadgita.
 - ❖ Istilah *dharma* memiliki beberapa arti., pada dasarnya, dharma merujuk pada apa yang benar atau adil.
 - ❖ Secara kontekstual, dharma juga berarti hakikat "kewajiban, hukum, golongan, norma sosial, ritual, dan kosmos itu sendiri" dalam teks, dalam arti "bagaimana segala sesuatu seharusnya berada dalam semua dimensi yang berbeda ini".
 - ❖ Menurut Zaehner, istilah *dharma* berarti "kewajiban" dalam konteks Bhagavadgita ; dalam ayat 2.7, dharma merujuk pada "yang benar [dan yang salah]", dan dalam 14.27 merujuk pada "hukum kebenaran yang abadi".
 - ❖ Beberapa ayat dalam Bhagavad Gita membahas dharma, menurut Indolog Paul Hacker, tetapi tema dharma secara umum penting.
- Dalam Bab 1, menanggapi keputusan Arjuna, Krishna memintanya untuk mengikuti *sva-dharma* -nya , "dharma yang dimiliki oleh orang tertentu (Arjuna) sebagai anggota *varna* tertentu , (yaitu, *kshatriya* – *varna* prajurit)".
- Menurut Paul Hacker, istilah *dharma* memiliki makna tambahan dalam konteks Arjuna. Secara lebih luas, ini adalah "tugas" dan "tindakan yang dibekukan secara metafisik" untuk Arjuna.
- Menurut Indolog Jacqueline Hirst, tema *dharma* "hanya penting di awal dan akhir Bhagavadgita" dan ini mungkin merupakan cara untuk menghubungkan Bhagavadgita dengan konteks *Mahabharata* .
- Menurut Malinar, "Krisis Arjuna dan beberapa argumen yang diajukan untuk menyerukannya bertindak terkait dengan perdebatan tentang perang dan perdamaian dalam *Udyoga Parva* ."
- *Udyoga Parva* menyajikan banyak pandangan tentang hakikat seorang prajurit, tugasnya, dan apa yang menuntut tindakan heroik.
 - ❖ Sementara Duryodhana menyajikannya sebagai masalah status, norma sosial, dan nasib, Vidura menyatakan bahwa prajurit heroik tidak pernah menyerah, tidak mengenal rasa takut, dan memiliki tugas untuk melindungi rakyat.

- ❖ Bhishma *Parva* menyiapkan panggung untuk dua ideologi yang berkonflik dan dua pasukan besar berkumpul untuk apa yang masing-masing anggap sebagai alasan perang yang benar dan perlu.
- ❖ Dalam konteks ini, Gita menasihati Arjuna untuk melakukan tugas sucinya (*sva-dharma*) sebagai seorang prajurit: bertarung dan membunuh lawan dalam perang.
- Menurut Indolog Barbara Miller, teks BG tersebut membingkai kepahlawanan bukan dalam hal kemampuan fisik, melainkan dalam hal upaya dan komitmen batin untuk memenuhi *dharma* seorang pejuang di medan perang. Perang digambarkan sebagai kengerian, pembantaian yang akan datang menjadi penyebab keraguan diri, namun yang dipertaruhkan adalah perjuangan spiritual melawan kejahatan. Pesan Bhagavadgita menekankan bahwa ambivalensi moral pribadi harus ditangani, seorang pejuang perlu bangkit di atas "nilai-nilai pribadi dan sosial" dan memahami apa yang dipertaruhkan dan "mengapa ia harus berjuang". Teks tersebut mengeksplorasi "keterkaitan paradoks antara tindakan disiplin dan kebebasan".
- Perang sebagai medan kebenaran. Referensi pertama untuk *dharma* dalam Bhagavad Gita muncul dalam ayat pertamanya, di mana Dhritarashtra menyebut Kurukshetra, lokasi medan perang, sebagai *Medan Dharma* , "Lapangan Kebenaran atau Kebenaran".

Menurut Fowler, *dharma* dalam ayat ini mungkin merujuk pada *sanatana dharma* , "apa yang dipahami umat Hindu sebagai agama mereka, karena itu adalah istilah yang mencakup aspek-aspek luas dari pemikiran keagamaan dan tradisional dan lebih mudah digunakan untuk agama". Oleh karena itu, "medan *dharma*" menyiratkan medan kebenaran, di mana kebenaran pada akhirnya akan menang, kata Fowler.

Menurut Jacqueline Hirst, frasa "medan *dharma*" dalam Gita melambangkan bahwa perjuangan tersebut menyangkut *dharma* itu sendiri. *Dharma* memiliki "resonansi di berbagai tingkatan".

Asketisme, penolakan dan ritualisme.

- Bhagavadgita menolak kehidupan pertapaan, pelepasan keduniawian, serta ritualisme Weda Brahmana yang menganggap tindakan atau ketidak-tindakan lahiriah sebagai sarana imbalan pribadi dalam hidup, akhirat, atau sebagai sarana pembebasan.
- Bhagavadgita menganjurkan pengejaran kehidupan aktif di mana individu mengadopsi "penolakan batin", dan bertindak untuk memenuhi apa yang ia anggap sebagai *dharma* -nya , tanpa mendambakan atau mengkhawatirkan imbalan pribadi, memandang hal ini sebagai "pengorbanan batin kepada Tuhan yang personal demi kebaikan yang lebih tinggi".
- Menurut Edwin Bryant , seorang Indolog yang menerbitkan berbagai tradisi Hindu yang berkaitan dengan Krishna, Bhagavadgita menolak "perilaku tanpa tindakan" yang ditemukan dalam beberapa tradisi monastik India. Bhagavadgita juga "mengasingkan sistem pengorbanan dalam literatur Weda awal ke jalan yang tidak menuju ke mana pun karena didasarkan pada keinginan," ujar Bryant.

Moksha – pembebasan adalah sbb.

- Bhagawad Gita mengakomodasi aspek dualistik dan teistik *moksha* . Bhagawad Gita, meskipun memasukkan *Nirguna Brahman* impersonal sebagai tujuan, terutama

berkisar pada hubungan antara Diri dan Tuhan yang personal atau *Saguna Brahman* . Sebuah sintesis pengetahuan, pengabdian, dan tindakan tanpa keinginan ditawarkan oleh Krishna sebagai spektrum pilihan kepada Arjuna; kombinasi yang sama disarankan kepada pembaca sebagai jalan menuju moksha.

- Christopher Chapple, seorang sarjana yang berfokus pada agama-agama India, dalam terjemahan Bhagawad Gita karya Winthrop Sargeant , menyatakan bahwa "Dalam model yang disajikan oleh Bhagawad Gita, setiap aspek kehidupan adalah jalan menuju keselamatan."

Disiplin rohani adalah sbb .

- Bhagavadgita membahas tiga bentuk disiplin spiritual—*jnana, bhakti, dan karma*—untuk mencapai keilahian.
- Namun, Fowler menyatakan, Bhagavadgita "tidak mengangkat salah satu dari ketiganya ke status yang mengecualikan yang lain".
- Tema yang menyatukan ketiga jalan ini dalam Bhagavadgita adalah "pelepasan batin" di mana seseorang tidak terikat pada imbalan pribadi selama perjalanan spiritualnya.

Karma yoga – tindakan tanpa pamrih , adalah sbb.

- Bhagavadgita mengajarkan jalan tindakan tanpa pamrih dalam Bab 3 dan bab-bab lainnya. Bhagavadgita menjunjung tinggi pentingnya tindakan.
- Namun, tindakan ini seharusnya "tidak hanya mengikuti perintah spiritual", *tanpa keterikatan pada imbalan pribadi atau karena keinginan akan buah*.
- Bhagavadgita mengajarkan, menurut Fowler, bahwa tindakan harus dilakukan setelah pengetahuan yang tepat telah diterapkan untuk mendapatkan perspektif penuh tentang "apa yang seharusnya menjadi tindakan".

Konsep tindakan yang terlepas seperti itu juga disebut *Nishkama Karma* , sebuah istilah yang tidak digunakan dalam Gita tetapi setara dengan istilah lain seperti *karma-phala-tyaga* .

- Di sinilah seseorang menentukan apa *tindakan yang benar seharusnya dilakukan dan kemudian bertindak sambil terlepas dari hasil pribadi, buah/hasil/dampak diharapkan, serta keberhasilan atau kegagalan*.
- Seorang karma yogi menemukan pekerjaan seperti itu pada dasarnya memuaskan. Bagi seorang *karma yogi* , *pekerjaan benar yang dilakukan dengan baik adalah sebuah bentuk doa, dan karma yoga adalah jalan tindakan tanpa pamrih*.
- Menurut Mahatma Gandhi, tujuan dari Bhagavadgita adalah untuk menunjukkan cara untuk mencapai realisasi diri, dan ini "dapat dicapai dengan *tindakan tanpa pamrih, dengan tindakan tanpa keinginan; dengan melepaskan hasil dari tindakan; dengan mendedikasikan semua kegiatan kepada Tuhan, yaitu dengan menyerahkan diri kepada-Nya, tubuh dan Diri*." Gandhi menyebut Bhagavadgita sebagai "Injil Tindakan Tanpa Pamrih".
- Menurut Jonardon Ganeri, premis "tindakan tanpa pamrih" adalah salah satu konsep etika penting dalam Bhagavadgita.
- Sementara Upanishad lebih berfokus pada pengetahuan dan identitas diri dengan Brahman, Bhagavad Gita menggeser penekanan ke arah pengabdian dan pemujaan terhadap dewa pribadi, khususnya Krishna.

- Dalam Bhagavad Gita, bhakti dicirikan sebagai "pengabdian yang penuh cinta, kerinduan, penyerahan diri, kepercayaan dan pemujaan" terhadap Krishna yang ilahi sebagai ishta -*devata* . Sementara bhakti disebutkan dalam banyak bab, gagasan tersebut mendapatkan momentum setelah ayat 6.30, dan bab 12 adalah tempat dikembangkan sepenuhnya.
- Menurut Fowler, bhakti dalam Gita tidak menyiratkan penolakan "tindakan", tetapi upaya bhakti dibantu dengan "pengetahuan yang benar" dan dedikasi terhadap *dharma* seseorang .
- Teolog Catherine Cornille menulis, "Teks [Gita] menawarkan survei tentang berbagai disiplin ilmu yang mungkin untuk mencapai pembebasan melalui pengetahuan (*Jnana*), tindakan (karma), dan pengabdian penuh kasih kepada Tuhan (bhakti), dengan fokus pada yang terakhir sebagai jalan termudah dan tertinggi menuju keselamatan."
- Menurut MR Sampatkumaran, seorang sarjana Bhagavad Gita, pesan Gita adalah bahwa *pengetahuan tentang kitab suci saja tidak dapat menghasilkan pembebasan akhir, tetapi "pengabdian, meditasi, dan pemujaan adalah hal yang penting."*
- Gita kemungkinan besar memunculkan gerakan "pengabdian yang kuat", kata Fowler, karena teks dan jalan ini lebih sederhana dan tersedia bagi *semua orang*.

Jnana yoga – penegasan jati diri sejati, adalah sbb.

- Jnana yoga adalah jalan menuju pengetahuan, kebijaksanaan, dan realisasi langsung dari Brahman.
- Dalam Bhagavad Gita, yoga ini juga disebut sebagai *buddhi yoga* dan tujuannya adalah untuk menemukan jati diri.
- *Teks tersebut menyatakan bahwa ini adalah jalan yang cenderung dipilih oleh kaum intelektual.*
- Bab 4 dari Bhagavad Gita didedikasikan untuk penjelasan umum tentang *jnana yoga* . Gita memuji jalan tersebut, menyebut *jnana yogi sebagai sosok yang sangat disayangi oleh Krishna, tetapi menambahkan bahwa jalan tersebut curam dan sulit.*

Raja yoga – meditasi, adalah sbb.

- Beberapa cendekiawan memperlakukan "yoga meditasi," yoga yang sebenarnya, sebagai jalan keempat yang berbeda yang diajarkan dalam Gita, menyebutnya sebagai Raja yoga , yang lain menganggapnya sebagai tahap progresif atau kombinasi dari Karma yoga dan Bhakti yoga. Beberapa pendapat lain, seperti Adi Shankara, menganggap pembahasannya dalam bab ke-13 Gita dan di tempat lain sebagai bagian integral dari Jnana yoga.

Metafisika, adalah sbb.

- Untuk membangun kerangka metafisiknya, teks ini bergantung pada teori-teori yang ditemukan dalam aliran Samkhya dan Vedanta dalam agama Hindu.

Prakriti dan maya, adalah sbb.

- Bhagavadgita menganggap dunia ini fana, semua benda dan materi bersifat tidak kekal.

- Segala sesuatu yang membentuk *Prakriti* (alam, materi) digerakkan oleh proses dan memiliki eksistensi yang terbatas.
- Ia lahir, tumbuh, matang, membusuk, dan mati. Bhagavadgita menganggap realitas fana ini sebagai Maya .
- Seperti Upanishad, Bhagavadgita berfokus pada apa yang dianggap nyata di dunia yang penuh perubahan, ketidakkekalan, dan keterbatasan ini.

Atman, adalah sbb.

- Bhagavadgita, kata Fowler, "menerima sepenuhnya" *atman* sebagai konsep dasar.
- Dalam Upanishad, ini adalah gagasan Brahmanis bahwa semua makhluk memiliki "diri sejati yang kekal", esensi sejati, Diri yang disebutnya sebagai *Atman* (Diri).
- Dalam Upanishad sebelum Bhagavadgita, seperti *Upanishad Brihadaranyaka* , tujuan keselamatan adalah untuk mengetahui dan menyadari Diri ini, pengetahuan yang bebas dari delusi egoisme naluriah "aku, milikku" yang biasanya terkait dengan tubuh dan proses kehidupan material yang tidak kekal dan sementara. Bhagavadgita menerima *atman* sebagai esensi sejati yang murni, tidak berubah, dan hakiki.

Krishna dan Brahman adalah sbb.

Bab 11 dari Bhagavadgita menyebut Krishna sebagai *Vishvarupa* (di atas). Gagasan ini ditemukan dalam *Rigveda* . *Vishvarupa* yang *mahabesar* telah ditafsirkan sebagai simbolisme untuk Realitas Absolut, Tuhan atau Diri yang ada di dalam semua makhluk, di mana-mana, selamanya.

- Gita mengajarkan Tuhan yang dipersonalisasi, dalam bentuk Krishna, dan nirguna Brahman yang abstrak.
- Teks tersebut mengaburkan perbedaan antara Tuhan yang dipersonifikasi dan realitas absolut yang impersonal dengan menggabungkan keduanya dan menggunakan konsep tersebut secara bergantian di bab-bab selanjutnya, meskipun memproyeksikan *nirguna* Brahman sebagai yang lebih tinggi daripada *saguna* atau Brahman yang dipersonifikasi, di mana *nirguna* Brahman "ada ketika segala sesuatu tidak ada". Tema ini telah menyebabkan para sarjana menyebut Gita panenteistik, teistik sekaligus monistik.
- Bhagavadgita mengadopsi konsep Upanishad tentang Realitas Absolut (Brahman), sebuah pergeseran dari agama Weda yang sebelumnya digerakkan oleh ritual menjadi agama yang mengabstraksi dan menginternalisasi pengalaman spiritual.
- Menurut Jeaneane Fowler, Bhagavadgita dibangun di atas tema Brahman Upanishad, yang dikonseptualisasikan sebagai sesuatu yang ada di mana-mana, tidak terpengaruh, Absolut yang konstan, tak terlukiskan, dan *nirguna* (abstrak, tanpa ciri). Absolut dalam Bhagavadgita ini bukanlah Dia atau Dia, melainkan "prinsip netral", sebuah "Itu atau Itu".

Hubungan antara Atman dan Krishna

- Upanishad mengembangkan persamaan "Atman = Brahman", kata Fowler dan kepercayaan ini merupakan inti dari Gita.
- Namun, persamaan ini ditafsirkan dalam beberapa cara oleh berbagai sub-sekolah Vedanta. Dalam Gita, Diri setiap manusia dianggap identik dengan setiap manusia

lain dan semua makhluk, tetapi "tidak mendukung identitas dengan Brahman", menurut Fowler.

- Menurut Raju, Gita mendukung identitas dan monisme spiritual ini, tetapi sebagai bentuk sintesis dengan Tuhan yang personal.
- Menurut Edgerton, para penulis Gita mengandalkan konsep mereka tentang Tuhan yang dipersonifikasi (sebagai Krishna) untuk akhirnya mencapai monisme tertinggi, di mana pemuja menyadari bahwa Krishna adalah bagian hakiki, elemen fundamental yang nyata dalam setiap orang dan segala sesuatu, Krishna secara bersamaan adalah satu dan semua.
- Menurut Huston Smith, Gita mengajarkan bahwa "ketika seseorang melihat seluruh alam semesta dipenuhi oleh Roh Universal tunggal [Krishna], ia merenungkan, mengagumi, dan jatuh cinta dengan kemuliaan-Nya yang menakjubkan. [...] Setelah mengalami Kebenaran itu sendiri, semua keraguan akan hilang; bagaimana bunga pengabdian berkembang menjadi buah pengetahuan."

Bhashya Klasik (komentar)

- Bhagavad Gita memadukan berbagai aliran pemikiran, terutama Vedanta, Samkhya, dan Yoga, serta gagasan-gagasan teistik lainnya, namun sifatnya yang majemuk juga menyebabkan beragamnya tafsir/interpretasi terhadap teks tersebut, dan para cendekiawan telah menulis *bhashya* (komentar) tentangnya.
- Banyak intelektual "Hindu klasik dan modern" telah menulis ulasan tentang Bhagavadgita.^[1]
- Menurut Mysore Hiriyanna, Bhagavadgita adalah "salah satu kitab yang paling sulit untuk ditafsirkan, yang menyebabkan banyaknya ulasan tentangnya—masing-masing berbeda satu sama lain dalam satu hal penting".
- Kitab Gita telah menarik banyak minat akademisi dalam sejarah India dan sekitar 227 komentar masih ada dalam bahasa Sansekerta saja. Kitab ini juga telah menarik komentar dalam bahasa daerah selama berabad-abad, seperti yang ditulis oleh Sant Dnyaneshwar dalam bahasa Marathi (abad ke-13).
- Bhagavad Gita dirujuk dalam *Brahma Sutras* dan banyak sarjana menulis komentar tentangnya, termasuk Shankara, Bhaskara, Abhinavagupta, Ramanuja, dan Madhvacharya. Banyak komentator ini menyatakan bahwa Gita "dimaksudkan sebagai *moksa-shastra* (*moksasatra*), dan bukan *dharmasastra*, *arthasastra* atau *kamasastra*".
- Śaṅkara (sekitar 800 M). Komentar tertua dan paling berpengaruh yang masih ada diterbitkan oleh Adi Shankara (Śaṅkarācārya). Shankara menafsirkan Gita dalam tradisi monis, nondualistik (Advaita Vedanta). Advaita Vedanta menegaskan nondualisme Atman dan Brahman. Shankara mengawali komentarnya dengan menyatakan bahwa Gita populer di kalangan awam, bahwa teks tersebut telah dipelajari dan dikomentari oleh para sarjana sebelumnya (teks-teks ini tidak bertahan), tetapi bahwa "Saya telah menemukan bahwa bagi kaum awam tampaknya mengajarkan doktrin yang beragam dan sangat bertentangan". Dia menyebut Gita "ringkasan inti dari seluruh ajaran Veda". Bagi Shankara, *ajaran Gita adalah mengalihkan fokus individu dari objek keinginan dan indra yang bersifat luar, tidak kekal, dan cepat berlalu menuju atman-Brahman-Vasudeva yang ada di dalam, yang bersifat kekal, dan abadi, yang identik dalam segala hal dan setiap makhluk*.
- Abhinavagupta (sekitar 1000 M). Abhinavagupta adalah seorang teolog dan filsuf dari tradisi Shaivisme Kashmir (Shiva). Komentarnya, *Gitartha-Samgraha*, telah

bertahan hingga era modern. Teks Gita yang dikomentarnya adalah revisi yang sedikit berbeda dari yang dimiliki Adi Shankara. Dia menafsirkan ajarannya dalam tradisi Shaiva Advaita (monisme) yang sangat mirip dengan Adi Shankara, tetapi *dengan perbedaan bahwa dia menganggap Diri dan materi sebagai nyata secara metafisik dan abadi*. Interpretasi mereka masing-masing tentang *jnana yoga* juga agak berbeda, dan Abhinavagupta menggunakan Atman, Brahman, Shiva, dan Krishna secara bergantian. Komentar Abhinavagupta terkenal karena kutipannya dari sarjana yang lebih kuno, dalam gaya yang mirip dengan Adi Shankara. Namun, teks-teks yang dia kutip tidak bertahan hingga era modern.

- Rāmānuja (sekitar tahun 1100 M). Ramanuja adalah seorang teolog Hindu, filsuf, dan eksponen tradisi Sri Vaishnavisme (Vishnu) pada abad ke-11 dan awal abad ke-12. Seperti rekan-rekannya dari Vedanta, Ramanuja menulis sebuah *bhashya* (komentar) tentang Gita - Gita Bhashya . Komentar Ramanuja tidak setuju dengan interpretasi Adi Shankara tentang Gita sebagai teks tentang nondualisme (Diri dan Brahman identik), dan sebaliknya menafsirkannya sebagai bentuk monisme dualistik dan berkualifikasi (Vishishtadvaita).
- Madhva (sekitar 1250 M). Madhva , seorang komentator aliran Dvaita (taksonomi modern) Tatvavada (sebenarnya dikutip oleh Madhva) Vedanta, menulis sebuah komentar tentang Bhagavad Gita, yang merupakan contoh pemikiran aliran Tatvavada (Dvaita Vedanta).
- Menurut Christopher Chappelle, dalam aliran Madhva terdapat "perbedaan abadi dan lengkap antara Yang Mahatinggi, banyak Diri, dan materi serta bagian-bagiannya". Komentarnya tentang Gita disebut *Gita Bhāshya* . Komentar Madhva telah menarik karya-karya sekunder dari para sesepuh dari biara-biara Dvaita Vedanta seperti Padmanabha Tirtha , Jayatirtha , dan Raghavendra Tirtha .
- Keśava Kāśmīri (c. 1410 M). Keśava Kāśmīri Bhaṭṭa , seorang komentator aliran Dvaitādvaita Vedanta, menulis sebuah tafsir atas Bhagavad Gita yang berjudul *Tattva-prakāśikā* . Teks tersebut menyatakan bahwa *Dasasloki* —yang kemungkinan ditulis oleh Nimbarka—mengajarkan hakikat Gita; *tattva prakashika dalam Gita* juga menafsirkan Gita dengan cara hibrida monis-dualis.
- Komentar Gauḍīya Vaiṣṇava. Chaitanya Mahaprabhu (lahir 1486 M). Komentar tentang berbagai bagian Gita ada dalam tradisi Gaudiya Vaishnavisme Bhakti Vedanta (*achintya bheda abheda*) .

Komentator klasik lainnya termasuk:

- Bhaskara (sekitar 900 M) tidak setuju dengan Adi Shankara, menulis komentarnya tentang Bhagavad Gita dan *Brahma Sutra* dalam tradisi *Bhedābheda* .^[280] Menurut Bhaskara, Gita pada dasarnya adalah Advaita, tetapi tidak sepenuhnya tepat, yang menunjukkan bahwa " *Atman* (Diri) semua makhluk seperti ombak di lautan yang adalah Brahman". Bhaskara juga tidak setuju dengan formulasi Shankara tentang doktrin *Maya* , yang menyatakan bahwa Prakriti, Atman, dan Brahman semuanya nyata secara metafisik.
- Yamunacharya , guru Ramanuja, merangkum ajaran Gita dalam *Gitartha sangrahamnya* .
- Nimbarkacharya (620 M) Bhagavadgītā-Vākyārtha, Sebuah komentar yang hilang tentang Bhagavad gītā.
- Komentar Dnyaneshwar (1290 M) (alias *Jnaneshwari* atau *Bhavarthadipika*) adalah karya sastra tertua yang masih ada dalam bahasa Marathi , salah satu fondasi tradisi Varkari (gerakan Bhakti , Eknath , Tukaram) di Maharashtra. Komentar tersebut

menafsirkan Bhagavadgita dalam tradisi Advaita Vedanta. Dnyaneshwar termasuk dalam tradisi Nath yogi. Komentarnya tentang Bhagavadgita terkenal karena menyatakan bahwa yang penting adalah komitmen bakti dan cinta dengan pelepasan batin, bukan nama *Krishna* atau *Shiva*, keduanya dapat digunakan secara bergantian.

- Vallabha II, keturunan Vallabha (1479 M), menulis komentar *Tattvadeepika* dalam tradisi Suddha-Advaita.
- Tafsir Madhusudana Saraswati *Gudhartha Deepika* ada dalam tradisi Advaita Vedanta.
- Komentar Hanumat *Paishacha-bhasya* ada dalam tradisi Advaita Vedanta.
- Komentar Anandagiri *Bhashya-vyakhyanam* ada dalam tradisi Advaita Vedanta.
- Komentar Nilkantha *Bhava-pradeeps* ada dalam tradisi Advaita Vedanta.
- Komentar Shreedhara (1400 M) tentang *Avi gita* berada dalam tradisi Advaita Vedanta.
- Komentar Dhupakara Shastri *Subodhini* ada dalam tradisi Advaita Vedanta.
- Komentar Raghuttama Tirtha (1548–1596) *Prameyadīpikā Bhavabodha* ada dalam tradisi Dvaita Vedanta.
- Komentar Raghavendra Tirtha (1595–1671) *Artha samgraha* ada dalam tradisi Dvaita Vedanta.
- Komentar Vanamali Mishra (1650–1720) *Gitagudharthacandrika* sangat mirip dengan komentar Madhvacharya dan termasuk dalam tradisi Dvaita Vedanta.

Komentar era modern

- Di antara komentator Bhagavad Gita modern yang terkenal adalah Bal Gangadhar Tilak, Vinoba Bhave, Mahatma Gandhi (yang menyebut filosofinya Anasakti Yoga), Sri Aurobindo, Sarvepalli Radhakrishnan, BNK Sharma, Osho, Sri Krishna Prem dan Chinmayananda. Chinmayananda mengambil pendekatan sinkretistik untuk menafsirkan teks Gita.
- Tilak menulis komentarnya *Shrimadh Bhagavad Gita Rahasya* saat berada di penjara selama periode 1910–1911, menjalani hukuman enam tahun yang dijatuhkan oleh pemerintah kolonial di India karena pengkhianatan. Meskipun mencatat bahwa Gita mengajarkan kemungkinan jalan menuju pembebasan, komentarnya lebih menekankan pada Karma yoga.
- Tidak ada buku yang lebih sentral bagi kehidupan dan pemikiran Gandhi selain Bhagavad Gita, yang ia sebut sebagai "kamus spiritualnya". Selama masa penahanannya di penjara Yeravada pada tahun 1929, Gandhi menulis sebuah tafsir Bhagavad Gita dalam bahasa Gujarati. Naskah Gujarati tersebut diterjemahkan ke dalam bahasa Inggris oleh Mahadev Desai, yang memberikan pengantar dan tafsir tambahan. Naskah tersebut diterbitkan dengan kata pengantar dari Gandhi pada tahun 1946.
- Versi oleh AC Bhaktivedanta Swami Prabhupada, berjudul *Bhagavad-Gita sebagaimana adanya*, adalah "terjemahan Gita bahasa Inggris yang paling banyak didistribusikan sejauh ini" karena upaya ISKCON. Penerbitnya, *Bhaktivēdānta Book Trust*, memperkirakan penjualan sebanyak dua puluh tiga juta eksemplar, angka yang mencakup edisi bahasa Inggris asli dan terjemahan sekunder ke dalam lima puluh enam bahasa lainnya.
- Komentar Prabhupada menafsirkan Gita dalam tradisi Gaudiya Vaishnavisme Chaitanya, sangat mirip dengan ideologi Dvaita Vēdanta Madhvacharya. Ia menampilkan Krishna sebagai Yang Mahakuasa, sarana untuk menyelamatkan umat manusia dari kegelisahan keberadaan material melalui pengabdian yang penuh cinta.

Berbeda dengan di Bengal dan daerah-daerah sekitar di India di mana *Bhagavata Purana* adalah teks utama tradisi ini, para penyembah tradisi ISKCON Prabhupada telah menemukan penerimaan yang lebih baik terhadap ide-ide mereka oleh mereka yang penasaran di Barat melalui Gita, menurut Richard Davis.

- Pada tahun 1966, Mahārishi Mahesh Yogi menerbitkan terjemahan sebagian.
- Versi singkat dengan 42 ayat dan komentar diterbitkan oleh Ramana Maharishi .
- *Bhagavad Gita – Lagu Tuhan* , adalah komentar oleh Swami Mukundananda .
- Komentar Paramahansa Yogananda tentang Bhagavad Gita yang terdiri dari dua volume, berjudul *God Talks with Arjuna: The Bhagavad Gita* , dirilis pada tahun 1995 dan tersedia dalam 4 bahasa dan sebagai e-book berbahasa Inggris. Buku ini penting karena tidak seperti komentar Bhagavad Gita lainnya, yang berfokus pada karma yoga , jnana yoga , dan bhakti yoga dalam kaitannya dengan Gita, karya Yogananda menekankan pelatihan pikiran seseorang, atau raja yoga . Buku ini diterbitkan oleh Self-Realization Fellowship / Yogoda Satsanga Society of India .
- Komentar Eknath Easwaran menafsirkan Gita untuk koleksi masalah kehidupan modern sehari-hari.
- Penulis modern lainnya seperti Swami Parthasarathy dan Sādhu Vāsvāni telah menerbitkan komentar mereka sendiri.
- Komentar akademis meliputi komentar dari Jeaneane Fowler, Ithamar Theodor, dan Robert Zaehner.
- Kumpulan komentar Kristen tentang Gita telah diedit oleh Catherine Cornille, membandingkan dan mengontraskan berbagai pandangan tentang teks tersebut oleh para teolog dan cendekiawan agama.
- Buku *The Teachings of Bhagavad Gita: Timeless Wisdom for the Modern Age* karya Richa Tilokani menawarkan perspektif seorang wanita terhadap ajaran Bhagavad Gita dalam format spiritual yang disederhanakan dan mudah dipahami pembaca.
- Swami Dayananda Saraswati menerbitkan Bhagavad Gita, Kursus Belajar di Rumah, yang terdiri dari empat jilid pada tahun 1998, berdasarkan transkrip dari pengajaran dan ulasan beliau tentang Bhagavad Gita di kelas. Buku ini kemudian diterbitkan pada tahun 2011 dalam edisi baru dan format sembilan jilid.
- Galyna Kogut dan Rahul Singh menerbitkan *An Atheist Gets the Gita* , interpretasi abad ke-21 dari teks berusia 5.000 tahun.
- Edisi ringkas karya Satyanarayana Dasa menyusun kata-kata Sanskerta sehingga maknanya yang sesuai membentuk kalimat lengkap. Metode ini, yang dikenal sebagai 'anvaya' dalam bahasa Sanskerta, mengikuti cara penyajian makna tradisional. Selain itu, buku ini juga dilengkapi catatan kaki yang ekstensif untuk memperjelas konsep-konsep yang sulit.
- Anandmurti Gurumaa menerbitkan sebuah komentar tentang Bhagavad Gita dalam bahasa Inggris dan Hindi.
- Sri Sri Ravi Shankar menerbitkan komentar tentang Bhagavad Gita.

Terjemahan dan komentar modern

- Terjemahan bahasa Persia. Pada abad keenam belas dan ketujuh belas, di Kekaisaran Mughal , beberapa terjemahan Gita ke dalam bahasa Persia diselesaikan.
- Terjemahan bahasa Inggris pertama Bhagavad Gita diterbitkan oleh Charles Wilkins pada tahun 1785, memiliki pengantar Gita oleh Warren Hastings . Tak lama kemudian, karya tersebut diterjemahkan ke dalam bahasa-bahasa Eropa lainnya

seperti Prancis (1787), Jerman, dan Rusia. Pada tahun 1849, Weleyan Mission Press, Bangalore, menerbitkan *The Bhagavat-Geeta, Or, Dialogues of Krishna and Arjoon in Eighteen Lectures*, dengan kolom-kolom paralel dalam bahasa Sanskerta, Kana, dan Inggris, yang disunting oleh Pendeta John Garrett, dengan dukungan

- Pada tahun 1981, Larson menyatakan bahwa "daftar lengkap terjemahan Bhagavad Gita dan bibliografi sekunder terkait akan hampir tak terbatas".^[320] Menurut Larson, ada "tradisi penerjemahan besar-besaran dalam bahasa Inggris, dipelopori oleh Inggris, didasarkan dengan kuat secara filologis oleh Prancis dan Jerman, dilengkapi dengan akar aslinya oleh warisan yang kaya dari komentar dan refleksi India modern, diperluas ke berbagai bidang disiplin oleh orang Amerika, dan telah menghasilkan di zaman kita kesadaran lintas budaya yang berbasis luas tentang pentingnya Bhagavad Gita baik sebagai ekspresi spiritualitas India yang spesifik dan sebagai salah satu "klasik" agama besar sepanjang masa."
- Menurut Sargeant, Bhagavad Gita "dikatakan telah diterjemahkan setidaknya 200 kali, baik dalam bentuk puisi maupun prosa".
- Richard Davis mengutip hitungan Callewaert & Hemraj pada tahun 1982 yang memuat 1.891 terjemahan Bhagavad Gita dalam 75 bahasa, termasuk 273 terjemahan dalam bahasa Inggris. Terjemahan-terjemahan ini bervariasi, dan sebagian merupakan rekonstruksi interpretatif dari teks Sansekerta asli yang berbeda dalam "keramahannya terhadap pembaca", dan dalam jumlah "kekerasan/rigiditas terhadap teks Bhagavad Gita asli".
- Terjemahan dan interpretasi Bhagavadgita sangat beragam sehingga digunakan untuk mendukung nilai-nilai politik dan filsafat yang saling bertentangan. Misalnya,
 - a. Galvin Flood dan Charles Martin mencatat bahwa interpretasi Bhagavadgita telah digunakan untuk mendukung "pasifisme hingga nasionalisme agresif" dalam politik, dari "monisme hingga teisme" dalam filsafat.
 - b. Menurut William Johnson, sintesis gagasan dalam Bhagavadgita sedemikian rupa sehingga dapat menerima hampir semua corak interpretasi.
 - c. Sebuah terjemahan "tidak akan pernah dapat sepenuhnya mereproduksi karya asli dan tidak ada terjemahan yang transparan", kata Richard Davis, tetapi dalam kasus Bhagavadgita, jarak linguistik dan budaya bagi banyak penerjemah sangat besar dan curam, yang menambah tantangan dan memengaruhi terjemahan.
 - d. Bagi beberapa penerjemah asli, keyakinan, motivasi, dan subjektivitas pribadi mereka memengaruhi pemahaman, pilihan kata, dan interpretasi mereka. Beberapa terjemahan yang dilakukan oleh orang India, dengan atau tanpa penerjemah Barat, memiliki bias "orientalis", "apologetik", "Neo-Vedantik" atau "fenomena guru".
- Menurut Robert Minor, pakar tafsir,
 - a. Bhagavadgita "mungkin merupakan teks Asia yang paling banyak diterjemahkan", tetapi banyak versi modernnya sangat mencerminkan pandangan organisasi atau orang yang menerjemahkan dan mendistribusikannya.
 - b. Menurut Minor, terjemahan bahasa Inggris karya Franklin Edgerton, pakar Harvard, dan terjemahan bahasa Jerman karya Richard Garbe lebih mendekati teks aslinya dibandingkan banyak terjemahan lainnya.
 - c. Menurut Larson, terjemahan Edgerton sangat akurat, tetapi "kasar, kaku, dan canggung secara sintaksis" dengan bias "orientalis" dan kurang "menghargai signifikansi keagamaan kontemporer teks tersebut".

- d. Gita dalam bahasa Eropa lainnya.
 - ❖ Pada tahun 1808, beberapa bagian dari Gita menjadi bagian dari terjemahan langsung pertama bahasa Sansekerta ke bahasa Jerman, yang muncul dalam sebuah buku yang menjadikan Friedrich Schlegel dikenal sebagai pendiri filologi India di Jerman.
 - ❖ Terjemahan Gita ke dalam bahasa Prancis yang paling signifikan, menurut JAB van Buitenen, diterbitkan oleh Émile Senart pada tahun 1922.
 - ❖ Baru-baru ini, terjemahan baru ke dalam bahasa Prancis dibuat oleh Indolog Alain Porte pada tahun 2004.
 - ❖ Swami Rambhadracharya merilis versi Braille pertama dari kitab suci tersebut, dengan teks asli bahasa Sansekerta dan komentar dalam bahasa Hindi, pada tanggal 30 November 2007.
- Komentar Paramahansa Yogananda tentang Bhagavad Gita yang berjudul "*Tuhan Berbicara dengan Arjuna: Bhagavad Gita*" telah diterjemahkan ke dalam bahasa Spanyol, Jerman, Thailand, dan Hindi. Buku ini penting karena, tidak seperti komentar Bhagavad Gita lainnya, yang berfokus pada karma yoga, jnana yoga, dan bhakti yoga dalam kaitannya dengan Bhagavad Gita, karya Yogananda menekankan pelatihan pikiran, atau raja yoga.

Bahasa-bahasa India

- Gita Press telah menerbitkan Gita dalam berbagai bahasa India.
- R. Raghava Iyengar menerjemahkan Gita ke dalam bahasa Tamil dalam bentuk puisi sandam metre.
- Bhaktivedanta Book Trust yang berafiliasi dengan ISKCON telah menerjemahkan ulang dan menerbitkan terjemahan bahasa Inggris Gita tahun 1972 karya AC Bhaktivedanta Swami Prabhupada ke dalam 56 bahasa non-India.
- Vinoba Bhave telah menulis Geeta dalam bahasa Marathi sebagai Geetai (atau "Ibu Geeta") dalam bentuk shloka yang serupa.
- Uthaya Sankar SB menceritakan kembali teks lengkapnya dalam prosa Bahasa Malaysia sebagai *Bhagavad Gita: Dialog Arjuna dan Krishna di Kurukshetra* (2021).

Adaptasi dalam budaya populer

- Philip Glass menceritakan kembali kisah awal perkembangan Gandhi sebagai seorang aktivis di Afrika Selatan melalui teks Bhagavadgita dalam opera *Satyagraha* (1979). Seluruh libretto opera ini terdiri dari ucapan-ucapan Bhagavadgita yang dinyanyikan dalam bahasa Sanskerta asli.
- Dalam *Dilema Arjuna* karya Douglas Cuomo, dilema filosofis yang dihadapi Arjuna didramatisasi dalam bentuk opera dengan perpaduan gaya musik India dan Barat.¹
- Film Sansekerta tahun 1993, *Bhagavad Gita*, yang disutradarai oleh GV Iyer memenangkan Penghargaan Film Nasional 1993 untuk Film Terbaik.
- Novel karya Steven Pressfield tahun 1995, dan adaptasinya sebagai film golf tahun 2000, *The Legend of Bagger Vance* karya Robert Redford, memiliki kemiripan dengan Bhagavad Gita, menurut Steven J. Rosen. Steven Pressfield mengakui bahwa

Bhagavad Gita adalah inspirasinya, karakter pegolf dalam novelnya adalah Arjuna, dan caddy-nya adalah Krishna, kata Rosen. Namun, film ini menggunakan plot cerita tetapi mengabaikan ajaran-ajarannya, tidak seperti dalam novelnya.

Kewajiban (*svadharma*) dan sistem kasta

- Penafsiran Neo-Hindu tentang *svadharma*. Arjuna disarankan oleh Krishna untuk melakukan *sva-dharma* , "*dharma [tugas] dari warna tertentu* ." Karena Arjuna termasuk dalam warna (kelas sosial) ksatria , Krishna memberi tahu Arjuna untuk bertindak sebagai seorang ksatria.
- Neo-Hindu, didahului oleh komentator abad pertengahan seperti Dnyaneshwar, lebih suka menerjemahkan *svadharma* bukan sebagai tugas yang berhubungan dengan kelas sosial, atau *dharma* sebagai agama, tetapi menafsirkannya sebagai "setiap orang harus mengikuti *sva-dharma* [nya sendiri] ."
- Menurut Dnyaneshwar (1275–1296), Bhagavadgita pada akhirnya menunjukkan bahwa perbedaan kasta tidaklah penting. Bagi Dnyaneshwar, orang-orang keliru ketika mereka menganggap diri mereka berbeda dari satu sama lain dan dari Krishna, dan perbedaan-perbedaan ini lenyap begitu mereka menerima, memahami, dan masuk dengan kasih kepada Krishna.
- Menurut Bankim Chandra Chatterjee (1838–1894), untuk menerjemahkan *svadharma* ke dalam bahasa Inggris, seseorang harus bertanya 'Apa *sva-dharma* bagi orang non-Hindu', karena Tuhan tidak menetapkan *dharma* hanya untuk orang India [Hindu] dan "membuat semua yang lain tanpa *dharma*." Menurut Hacker, ini adalah upaya untuk "menguniversalkan Hinduisme."
- Menurut Swami Vivekananda (1863–1902), *svadharma* dalam Bhagavadgita tidak berarti "kewajiban kasta", melainkan kewajiban yang berkaitan dengan situasi kehidupan seseorang (ibu, ayah, suami, istri) atau profesi (prajurit, hakim, guru, dokter). Bagi Vivekananda, Bhagavadgita merupakan *kitab suci egaliter yang menolak kasta dan hierarki lainnya* karena ayat-ayatnya seperti 13.27–28, yang menyatakan, "*Barangsiapa melihat Tuhan Yang Maha Esa bersemayam secara setara dalam semua makhluk, Yang Maha Abadi dalam segala sesuatu yang fana, ia melihat dengan sesungguhnya. Karena melihat Tuhan sebagai Pribadi yang sama di mana-mana, ia tidak menghancurkan Diri dengan Diri, dan dengan demikian ia mencapai tujuan tertinggi.*"
- Aurobindo (1872–1950) memodernisasi konsep *dharma* dengan menginternalisasikannya, menjauh dari tatanan sosial dan tugas-tugasnya terhadap kapasitas seseorang, yang mengarah pada individualisme radikal, "menemukan pemenuhan tujuan keberadaan hanya pada individu." Ia menyimpulkan dari Gita adalah doktrin bahwa "fungsi seorang pria harus ditentukan oleh giliran alami, hadiah, dan kapasitasnya", bahwa individu harus "berkembang dengan bebas" dan dengan demikian akan paling mampu melayani masyarakat. ^[356]
- Pandangan Gandhi (1869–1948) berbeda dengan pandangan Aurobindo. Ia mengakui bahwa konsep *sva-dharma* mengandung gagasan tentang *svadeshi* (kadang-kadang dieja *swadeshi*), yaitu gagasan bahwa "manusia berutang jasanya terutama kepada mereka yang paling dekat dengannya karena kelahiran dan situasi." Baginya, *svadeshi* adalah " *sva-dharma* yang diterapkan pada lingkungan terdekat seseorang."
- Menurut Jacqueline Hirst , interpretasi neo-Hindu universalis tentang *dharma* dalam Bhagavadgita merupakan interpretasi modernis, meskipun setiap studi tentang budaya asing pra-modern yang jauh secara inheren rentan terhadap kecurigaan tentang "kontrol pengetahuan" dan bias di berbagai pihak. *Umat Hindu memiliki pemahaman*

mereka sendiri tentang dharma yang jauh melampaui Bhagavadgita atau teks Hindu tertentu. Lebih lanjut, Hirst menyatakan,

- ❖ Bhagavadgita harus dilihat sebagai "teks tunggal" secara keseluruhan, alih-alih sebuah ayat tertentu yang dianalisis secara terpisah atau di luar konteks.
- ❖ Krishna ditampilkan sebagai guru yang "mendorong Arjuna dan pembaca melampaui prakonsepsi awal".
- ❖ Bhagavadgita adalah teks pedagogis yang kohesif, bukan daftar norma.

Kritik terhadap svadharma dan sistem kasta

- Gita juga telah dikutip dan dikritik sebagai teks Hindu yang mendukung *varna-dharma* (tugas pribadi) dan sistem kasta.
- BR Ambedkar, lahir dalam keluarga Dalit dan menjabat sebagai Menteri Hukum pertama di Kementerian Nehru Pertama, mengkritik teks tersebut karena pendiriannya tentang kasta dan karena "mempertahankan dogma agama tertentu atas dasar filosofis".
- Menurut Jimmy Klausen, Ambedkar dalam esainya *Krishna dan Gita-nya* menyatakan bahwa Gita adalah "alat" Hinduisme Brahmanik dan bagi orang lain seperti Mahatma Gandhi dan Lokmanya Tilak.
- Bagi Ambedkar, Klausen menyatakan, teks tersebut adalah "*teks yang sebagian besar berisi partikularisme religius yang biadab yang menawarkan 'pembelaan terhadap tugas Kshatriya untuk berperang dan membunuh, pernyataan bahwa varna berasal dari kelahiran dan bukan dari nilai atau bakat, dan perintah untuk melakukan karma yang tidak dilakukan dengan asal-asalan maupun egois.*"

Dalam *Myth and Reality* -nya, DD Kosambi berpendapat bahwa "secara praktis apa pun dapat dibaca dalam Bhagavadgita oleh orang yang bertekad, tanpa menyangkal validitas sistem kelas."

- Kosambi berpendapat bahwa Bhagavadgita adalah kitab suci yang mendukung superioritas varna yang lebih tinggi sementara melihat semua varna lainnya sebagai "ternoda oleh kelahiran mereka, meskipun mereka mungkin di akhirat dibebaskan oleh iman mereka kepada dewa yang merendahkan mereka dengan begitu mudah dalam varna ini."
- Dia mengutip Bhagavadgita yang menyatakan bahwa Krishna berkata "Pembagian empat kasta (kelas) telah diciptakan oleh-Ku."
- Demikian pula, VR Narla juga berpendapat bahwa Bhagavadgita menyatakan bahwa Tuhan menciptakan sistem kasta (varna). Narla juga mengkritik Bhagavadgita karena menyatakan bahwa mereka yang bukan ksatria atau brahmana "lahir dari rahim yang berdosa".

Gita dan perang

- Alegori perang. Berbeda dengan kitab suci agama lainnya, Bhagavad Gita menyiarkan pesannya di tengah medan perang.
- Beberapa penulis India modern telah menafsirkan latar medan perang sebagai alegori untuk "perang di dalam".

- Eknath Easwaran menulis bahwa pokok bahasan Gita adalah "perang di dalam (batin) , perjuangan untuk menguasai diri yang harus dilakukan setiap manusia jika ia ingin muncul dari kehidupan sebagai pemenang".
- Swami Nikhilananda , mengambil Arjuna sebagai alegori Atman, Krishna sebagai alegori Brahman , kereta perang Arjuna sebagai tubuh, dan Dhritarashtra sebagai pikiran yang bodoh. Penafsiran alegoris Nikhilananda dibagikan oleh Huston Smith.
- Swami Vivekananda menafsirkan wacana pertama dalam Gita serta "perang Kurukshetra" secara alegoris. ^[372] Vivekananda menyatakan bahwa "ketika kita merangkum makna esoterisnya, itu berarti perang yang terus-menerus terjadi dalam diri manusia antara kecenderungan baik dan jahat".
- Mohandas Karamchand Gandhi , dalam komentarnya terhadap Gita, mengartikan pertempuran tersebut sebagai sebuah alegori di mana medan perang adalah jiwa dan Arjuna merupakan perwujudan dorongan-dorongan manusia yang lebih tinggi yang berjuang melawan kejahatan.
- Dalam pandangan Aurobindo , Krishna adalah tokoh sejarah, tetapi signifikansinya dalam Bhagavadgita adalah sebagai "simbol hubungan Tuhan dengan manusia", sementara Arjuna melambangkan "jiwa manusia yang berjuang". Namun, Aurobindo menolak penafsiran bahwa Bhagavadgita, dan *Mahabharata* sebagai perluasannya, hanyalah "kiasan kehidupan batin" dan oleh karena itu tidak ada hubungannya dengan kehidupan dan tindakan manusia lahiriah kita.

Promosi perang dan tugas yang adil

- Para cendekiawan seperti Steven Rosen, Laurie L. Patton, dan Stephen Mitchell telah melihat dalam Bhagavadgita sebuah pembelaan religius terhadap tugas (*svadharma*) *kaum prajurit* (Kshatriya Varna), yaitu berperang dengan berani. Mereka tidak hanya melihat ajaran alegoris, tetapi juga pembelaan nyata terhadap perang yang adil .¹
- Para pemimpin kemerdekaan India seperti Lala Lajpat Rai dan Bal Gangadhar Tilak memandang *Bhagavad Gita* sebagai teks yang membela perang bila diperlukan dan menggunakannya untuk mendorong pemberontakan bersenjata melawan penjajahan.
- Lajpat Rai menulis sebuah artikel tentang "Pesan Bhagavad Gita". Ia memandang pesan utamanya sebagai keberanian dan keteguhan Arjuna untuk bertempur sebagai seorang pejuang.
- Bal Gangadhar Tilak memandang Bhagavad Gita sebagai pembelaan terhadap pembunuhan bila diperlukan demi kebaikan masyarakat.

Pasifisme dan Gita

- Karena pada akhir Bhagavadgita, Krishna meyakinkan Arjuna bahwa berperang adalah hak dan kewajibannya, maka Bhagavadgita dianggap oleh sebagian orang sebagai kitab yang pro-perang, sementara sebagian yang lain berpendapat bahwa kitab ini tidak pro-perang maupun anti-perang.
- Penulis terkenal Christopher Isherwood menderita kematian ayahnya dalam Perang Dunia I dan tidak melihat adanya upaya serius dari Sekutu untuk menghindari terjun langsung ke perang berikutnya. Dalam novel-novelnya, *The Berlin Stories* , ia menggambarkan kehidupan di Jerman ketika Nazi naik ke tampuk kekuasaan. Pada akhir tahun 1930-an, dengan saran dan pengaruh dari Aldous Huxley dan Gerald Heard ia menjadi seorang pasifis yang mempraktikkan dan Penentang Hati Nurani , bekerja dengan Quaker, melakukan layanan alternatif untuk membantu menyelesaikan

pengungsi Yahudi yang melarikan diri dari perang. Pada tahun 1944, Isherwood bekerja dengan Swami Prabhavananda dari Vedanta Society of Southern California untuk menerjemahkan Bhagavad Gita ke dalam bahasa Inggris. Dalam Lampiran, terdapat esai yang ditulis oleh Isherwood berjudul, *The Gita and War*.

- ❖ Ia berpendapat bahwa dalam keadaan tertentu, akan cukup baik untuk menolak berperang.
- ❖ Dalam situasi khusus Arjuna, karena ini adalah perang yang benar, dan dia adalah seorang prajurit karena kelahiran dan keahliannya, maka dia harus bertarung.
- ❖ Bhagavadgita tidak membenarkan oportunisme semacam itu. Arjuna harus melakukan yang terbaik yang ia ketahui, agar dapat melampaui yang terbaik itu menuju yang lebih baik.

Etika, perang dan kekerasan

- Segera setelah misi perdamaian Krishna gagal, Krishna dalam Gita membujuk Arjuna untuk berperang di mana musuh termasuk beberapa kerabat dan teman-temannya sendiri.
- Mengingat ajaran *Ahimsa* (tanpa kekerasan) dalam kitab suci Hindu, Gita telah dikritik karena melanggar nilai *Ahimsa*, atau sebagai alternatif, sebagai pendukung kekerasan politik.
- Pembenaan kekerasan politik ketika protes damai dan semua hal lainnya gagal, kata Varma, telah menjadi fitur yang cukup umum dari pemikiran politik India modern bersama dengan antitesis yang kuat dari pemikiran Gandhi tentang tanpa kekerasan. Selama gerakan kemerdekaan di India, orang India (terutama umat Hindu) mempertimbangkan pembakaran dan penenggelaman barang-barang Inggris secara aktif. Meskipun secara teknis ilegal menurut undang-undang kolonial, tindakan-tindakan ini dipandang sebagai perang yang bermoral dan adil demi kebebasan dan nilai-nilai kebenaran dari jenis yang dibahas dalam Gita.
- Menurut Nicholas Owen, tokoh nasionalis Hindu yang berpengaruh (dan bapak Hindutva) Veer Savarkar sering merujuk pada kitab suci Hindu seperti Bhagavad Gita, dan menyatakan bahwa kitab suci tersebut membenarkan kekerasan terhadap mereka yang ingin menyakiti Ibu Pertiwi India.
- Narla Venkateswara Rao, dalam kritiknya yang panjang terhadap teks berjudul *The Truth About the Gita*, mengkritik ajaran etika Gita. Dia berpendapat bahwa *etika Gita sangat ambigu, sehingga seseorang dapat menggunakannya untuk membenarkan posisi etika apa pun dan terutama mendukung etos prajurit*.
- Dalam *Myth and Reality*, sejarawan India Damodar Dharmananda Kosambi berpendapat bahwa Gita ditulis sebagai teks keagamaan yang dapat memberikan dukungan bagi tindakan kasta atas, termasuk kasta prajurit. Dorongan semacam ini untuk berperang tidak akan jarang terjadi di India kuno karena itu adalah pekerjaan para penyair India. Kosambi menulis bahwa dalam Gita, "dewa tertinggi berulang kali menekankan kebajikan besar tidak membunuh (*ahimsa*), namun seluruh wacana tersebut merupakan insentif untuk berperang." *Ia juga mengutip Bhagavadgita yang menyatakan: "Jika terbunuh, kamu akan mendapatkan surga; jika menang, kamu akan mendapatkan bumi; maka bangunlah, putra Kunti, dan berkonsentrasilah pada pertempuran."* Kosambi berpendapat bahwa perintah dan alasan untuk membunuh yang ditemukan dalam Bhagavadgita tidak etis.
- Ahli hukum dan politik India, BR Ambedkar, menafsirkan Bhagavadgita sebagai pembelaan yang tidak etis terhadap kekerasan yang didasarkan pada keabadian jiwa (

atman). Ambedkar menulis, "Mengatakan bahwa membunuh bukanlah pembunuhan karena yang dibunuh adalah tubuh dan bukan jiwa adalah pembelaan yang tidak pernah terdengar untuk pembunuhan... Jika Krishna muncul sebagai pengacara yang mewakili klien yang diadili atas tuduhan pembunuhan dan mengajukan pembelaan yang diuraikannya dalam Bhagavadgita, tidak diragukan lagi ia akan dikirim ke rumah sakit jiwa."

- Ahli etika Jeremy Engels mencatat bahwa berbeda dengan pandangan Ambedkar, pembaca lain, termasuk Ralph Waldo Emerson dan Walt Whitman , serta "sebagian besar pandit dan yogi", memahami pesan Bhagavadgita bukan sebagai seruan perang secara harfiah, melainkan sebagai alegori untuk pertempuran batin antara kebaikan dan kejahatan dalam jiwa manusia.
- Dalam pengantar terjemahan Gita miliknya, Purushottama Lal berpendapat bahwa meskipun Arjuna tampak sebagai seorang pasifis yang peduli dengan *ahimsa* , Krishna "adalah seorang militeris " yang meyakinkannya untuk membunuh. Menurut Lal, Krishna menggunakan argumen yang "mengejutkan" untuk meyakinkan Arjuna untuk membunuh, yang diuraikan Lal sebagai " *Ātman* itu abadi; hanya tubuh yang mati; jadi, lanjutkan dan bunuh – kamu hanya akan membunuh tubuh, *atman* tidak akan terpengaruh [2:19-21]."

Lal menyatakan bahwa "hampir tidak ada contoh yang lebih baik dari tipu daya lidah bercabang."

Lal lebih lanjut berpendapat bahwa: "kebenaran dari masalah ini pasti adalah bahwa tidak ada sanggahan rasional yang mungkin dari posisi humanis esensial bahwa membunuh itu salah...banyak jawaban yang diberikan oleh Krishna tampaknya mengelak dan kadang-kadang canggung.

Ketika logika gagal, Krishna tampaknya menggunakan sihir ilahi."

Menurut Lal, dalam Gita, Krishna "mengejutkan Arjuna dengan 'wahyu' yang agung dengan intensitas psikedelik." "Trik kepercayaan" ini bermasalah bagi Lal, yang melihat penderitaan Arjuna sebagai "masalah yang menyakitkan dan jujur yang seharusnya dihadapi Krishna dengan caranya sendiri, dengan menyakitkan dan jujur, tetapi ternyata tidak".

Mahatma Gandhi mengaitkan komitmennya terhadap *ahimsa* dengan Bhagavadgita.

- Bagi Gandhi, Bhagavadgita mengajarkan bahwa manusia harus memperjuangkan keadilan dan nilai-nilai kebenaran, dan bahwa mereka tidak boleh pasrah menerima ketidakadilan demi menghindari perang.
- Menurut ahli Indologi Ananya Vajpeyi, Bhagavadgita tidak menguraikan cara atau tahapan perang, maupun *ahimsa* , kecuali menyatakan bahwa " *ahimsa* bersifat luhur dan mencirikan manusia yang tercerahkan, teguh, dan beretika." Bagi Gandhi, Vajpeyi menyatakan, *ahimsa* adalah "hubungan antara diri sendiri dan orang lain" saat ia dan sesama orang India berjuang melawan penjajahan. *Ahimsa* ala Gandhi sebenarnya adalah "esensi dari keseluruhan Bhagavadgita", menurut Vajpeyi.
- Ajaran Bhagavadgita tentang *ahimsa* ambigu, kata Arvind Sharma, dan ini paling baik dicontohkan oleh fakta bahwa Nathuram Godse menyatakan Bhagavadgita sebagai inspirasinya untuk menjalankan *dharma* setelah ia membunuh Mahatma Gandhi .
- Thomas Merton , biksu Trappist dan penulis buku tentang Buddhisme Zen, sependapat dengan Gandhi dan menyatakan bahwa Bhagavadgita tidak mengajarkan kekerasan atau mengusulkan ideologi "berperang". Sebaliknya, Bhagavadgita mengajarkan perdamaian dan membahas tugas seseorang untuk memeriksa apa yang

benar dan kemudian bertindak dengan niat murni, ketika seseorang menghadapi pilihan yang sulit dan menjijikkan.

Interpretasi psikoterapi

- Psikiater terkemuka India merujuk Bhagavadgita sebagai sumber untuk mengembangkan model psikoterapi yang peka budaya .
 - ❖ Krishna telah dibandingkan dengan seorang terapis kognitif, dalam hubungannya dengan Arjuna, yang menderita gejala fisik dan psikologis gangguan mental.
 - ❖ Secara fisik, mulut Arjuna mengering, anggota tubuhnya gemetar, dan bulu kuduknya berdiri. Secara psikologis, ia menghadapi kecemasan, kebingungan, dan evaluasi diri yang negatif.
 - ❖ Krishna mengoreksi kondisi kognitif Arjuna dengan memperkenalkan kerangka kerja tindakan baru, yang dihapus dari antisipasi hasilnya. Konsep *jnana* , *karma* , dan *bhakti* dapat diambil sebagai tiga langkah untuk restrukturisasi kognitif.

4.4. Teori Perang Carl von Clausewitz

Sebagai sampel, teori perang Carl von Clausewitz, yang tertuang dalam bukunya "Vom Kriege" (On War), berfokus pada konsep perang sebagai kelanjutan politik dengan cara lain. Ia menekankan bahwa perang bukanlah tindakan yang terpisah, melainkan sebuah instrumen politik yang digunakan untuk mencapai tujuan negara. Clausewitz juga memperkenalkan konsep "trinitas perang" yang terdiri dari kekerasan primordial, kebencian, dan permusuhan, serta akal budi, peluang, dan nafsu.

Berikut adalah beberapa poin penting dari teori perang Clausewitz:

- Perang sebagai Kelanjutan Politik: Clausewitz melihat perang sebagai alat yang digunakan oleh negara untuk mencapai tujuan politik. Perang bukanlah tujuan itu sendiri, melainkan cara untuk mencapai tujuan yang lebih besar.
- Trinitas Perang: Clausewitz membagi perang menjadi tiga elemen utama:
 - a. Kekerasan primordial: Elemen kekerasan, emosi, dan insting yang mendasari perang.
 - b. Peluang: Elemen ketidakpastian dan kebetulan yang mempengaruhi jalannya perang.
 - c. Akal budi: Elemen rasionalitas, pemikiran strategis, dan perhitungan yang digunakan dalam perang.
- Gesekan (Friction): Clausewitz menekankan bahwa perang yang terjadi di dunia nyata (gesekan) berbeda dengan perang yang direncanakan di atas kertas. Faktor-faktor seperti kesalahan manusia, cuaca, dan perubahan situasi dapat menghalangi jalannya rencana perang.
- Titik Puncak Kemenangan: Clausewitz membahas konsep titik puncak kemenangan, yaitu titik di mana serangan lebih lanjut mungkin akan merugikan daripada menguntungkan.
- Pertempuran Habis-habisan: Clausewitz percaya bahwa perang harus diarahkan pada pertempuran habis-habisan untuk mencapai tujuan kemenangan.

Teori Clausewitz telah menjadi dasar pemikiran strategis militer dan telah banyak dipelajari dan diinterpretasikan selama bertahun-tahun, termasuk dalam konteks perang digital dan perang kognitif, menurut sumber TDHJ.org.

4.5. Strategi dan Taktik Operasional Perang

4.5.1. Contoh Strategi & Taktik Perang.

H Mustaqim Andika , 5 Agustus 2023, menyajikan artikel berjudul *10 Taktik Perang Terhebat dalam Sejarah, dari Tipu Muslihat hingga Jebakan Mematikan* , menguraikan berbagai hal sbb.

1. Serangan kejutan ,Hutan Teutoburg (9 Masehi)
Dilansir Daily Mail, pada 9 Masehi, Varus, gubernur Romawi di Germania, dibujuk untuk diserang oleh Arminius, seorang Jerman yang diromanisasi dan perwira unit kavaleri tambahan. Varus memimpin tiga legiun melalui Hutan Teutoburg untuk menekan pemberontakan Jerman, dan ketika 20.000 orangnya dirangkai di sepanjang garis pawai, Arminius menyerang dengan kekuatan penuh pasukan prajuritnya. Bangsa Romawi berjuang selama sehari-hari sampai mereka yang selamat membuat pertahanan terakhir di Kalkriese Hill, di utara Osnabrück saat ini. Kekalahan Romawi bukan hanya secara fisik; itu juga psikologis. Penyergapan menuntut kesabaran dan penempatan yang hati-hati, dengan koordinasi yang tepat dari setiap lengan serang. Suku-suku Jermanik, yang sering dianggap sebagai orang barbar yang liar, berhasil karena disiplin diri mereka dalam menunggu saat yang tepat untuk melancarkan serangan, tetapi pada akhirnya strategi mereka adalah contoh agresi yang efektif dan tersalurkan.
2. Operasi Uranus (1942).
Kemunculan tak terduga dari pasukan musuh di sayap atau dari belakang dapat merusak moral tentara, dan jika sebuah pasukan dikepung, pasukan dapat dikurangi atau diserang dari sisi mana pun. Pada akhirnya, jika benar-benar terputus, ia harus memotong jalan keluarnya, menyerah atau berjuang sampai mati. Penyelubungan adalah contoh klasik manuver peperangan dan telah menghasilkan beberapa kemenangan paling menentukan dalam sejarah. Taktik tersebut digunakan di Stalingrad dalam Operasi Uranus, dimulai pada 19 November 1942. Dengan Jerman ditembaki dan tidak dapat bermanuver, Soviet mengirimkan pengeboman artileri berat dari 3.500 senjata ke posisi Rumania dan Italia di kedua sisi kota, lalu melepaskan beberapa formasi lapis baja, termasuk tiga korps tank. Mereka menggabungkan mobilitas dan kecepatan dengan daya tembak yang menghancurkan, melaju jauh di belakang garis Jerman untuk memotong dan kemudian mengalahkan seluruh tentara Jerman di Stalingrad.
3. Usterlitz (1805) .
Salah satu prinsip perang adalah untuk mencapai tujuan seseorang dengan upaya ekonomi, sehingga pasukan cadangan dipertahankan untuk menghadapi hal yang tidak terduga, memperkuat bagian depan yang terancam atau menekan ke rumah untuk memastikan tindakan yang berhasil. Di Austerlitz pada tahun 1805, Napoleon memilih penempatan yang akan menggoda pasukan Austro-Rusia lawan untuk menyerangnya di sebelah kanannya. Dengan melakukan itu, dia tahu dia akan mampu

melampaui musuh-musuhnya. Meski berada di bawah tekanan yang signifikan, Napoleon menahan cadangannya sampai dia benar-benar yakin bahwa sekutu telah berkomitmen, lalu dia menyerang. Pasukannya menghancurkan pusat sekutu, mengalahkan serangan balik dan kemudian meringkuk di sekitar kiri sekutu yang terisolasi. Itu adalah kemenangan yang menentukan, dimenangkan dengan komitmen sumber daya yang tepat pada saat kritis.

4. Arsuf (1191) .

Seringkali, pada saat kritis dalam pertempuran, aksi kejut dari muatan atau peningkatan singkat dalam intensitas tembakan sudah cukup untuk menghancurkan pasukan musuh. Serangan mendadak sering kali dilakukan oleh pasukan 'berat' - infanteri, kavaleri, atau tank - yang dirancang khusus untuk menerobos garis musuh. Dampak dari tuduhan itu - memang, kadang-kadang menjadi tontonan - dapat terbukti terlalu banyak bagi pasukan di pihak penerima. Inilah yang terjadi pada Pertempuran Arsuf selama Perang Salib Ketiga (1189-92). Orang Eropa di bawah Richard the Lionheart telah berbaris di bawah hujan panah selama berjam-jam, ketika para pemanah Saracen mencoba berulang kali untuk mendorong mereka keluar dari formasi ketat mereka. Kemudian, tiba-tiba, para ksatria menyerang infanteri dan kavaleri ringan Saladin. Efeknya dramatis - orang-orang Saracen pecah dan melarikan diri, atau dihancurkan oleh serangan yang berat.

5. Formasi Jagdgeschwader (1917) .

Ahli strategi Jerman Clausewitz menganggap konsentrasi kekuatan sebagai prinsip perang tertinggi. Ini membutuhkan akumulasi sumber daya pada titik dan momen yang tepat di mana pertempuran akan diputuskan. Dalam Perang Dunia I, strategi Jerman menggunakan skuadron udara untuk bertahan pada tahun 1917 memungkinkan mereka untuk mengatur cadangan mereka, menyerang hanya di tempat yang mereka butuhkan, memprioritaskan sumber daya mereka dan menyelamatkan nyawa dan pengalaman pilot mereka. Formasi Jagdgeschwader (Sirkus Terbang) disusun untuk melawan serangan mendadak Sekutu di titik-titik strategis di garis depan. Ini terbukti efektif dan membangun reputasi sukses yang dicontohkan oleh Von Richthofen, Red Baron.

6. Trafalgar (1805) .

Seringkali efektif untuk menyematkan musuh ke posisi di mana daya tembak atau manuver dapat menghancurkannya, atau di mana musuh sangat terganggu oleh probe yang tidak seimbang sehingga dia tidak tahu di mana serangan utama akan jatuh. Napoleon memerintahkan Wakil Laksamana Villeneuve untuk memusatkan semua pasukan angkatan laut Prancis dan Spanyol untuk menghancurkan Angkatan Laut Kerajaan dan dengan demikian membuka jalan bagi invasi ke Inggris. Tapi Laksamana Muda Horatio Nelson terbukti mahir menakuti musuhnya dan mengacaukan rencana Prancis. Di Trafalgar, Nelson memutuskan tradisi peperangan laut dan mendorong dua kolom ke garis Prancis untuk mewujudkan aksi umum di mana angkatan laut dan persenjataan superior anak buahnya akan memenangkan hari itu. Orang Prancis disematkan ke tempatnya dan kemudian dibuat bingung oleh tindakan Nelson yang berani dan berani, menghasilkan salah satu kemenangan paling gemilang di negara ini.

7. Panipat (1526).

Dalam perang, disarankan untuk maju ke wilayah yang bernilai strategis dan, begitu sampai, mempertahankan posisi taktis yang kuat dan memaksa musuh

melakukan serangan yang mahal. Babur, penguasa Kabul, berangkat untuk mengalahkan Lodi, sultan Delhi, tetapi dia hanya memiliki 12.000 orang melawan 100.000 orang, dan meskipun pasukannya dipersenjatai dengan senjata mesiu, laju tembakan mereka yang lambat membuat anak buahnya rentan terhadap kavaleri Lodi. Babur maju dengan cepat ke Panipat dekat Delhi, mengetahui ancaman mendadak terhadap ibu kota lawannya ini akan mencegahnya mencari perlindungan di balik temboknya. Dia memilih medan perang dengan hati-hati dan membentuk penghalang gerobak, dan anak buah Lodi melakukan serangkaian serangan tanpa hasil. Setelah menimbulkan kerugian besar, Babur melakukan serangan balik, kemudian melanjutkan serangannya ke India.

8. Q-Ships (1915) .

Agar berhasil, penipuan harus membangun keraguan yang signifikan di benak musuh sehingga mereka mengubah rencana mereka. Selama Perang Dunia I, Royal Navy berjuang untuk menemukan solusi untuk serangan U-boat di Atlantik. Namun diketahui sejak awal bahwa Jerman lebih suka muncul ke permukaan dan menggunakan persenjataan utama yang kurang canggih di dek depan untuk menenggelamkan korban mereka. Dinamai berdasarkan pelabuhan asal mereka, Queenstown di Irlandia, sejumlah 'Q-ships' dikerahkan - kapal sipil dengan persenjataan tersembunyi. Dengan palka yang dikemas dengan kayu untuk memungkinkannya mengapung bahkan saat ditorpedo, mereka sengaja dikirim ke area di mana U-boat diketahui beroperasi. Saat U-boat muncul ke permukaan, panel samping dijatuhkan untuk membersihkan jalur tembak senjata tersembunyi - teknik yang digunakan oleh HMS Baralong, yang menenggelamkan U-27 setelah muncul untuk menyerang seorang pedagang di barat daya Inggris.

9. Matapan(1941) .

Kemenangan medan perang dapat bergantung pada intelijen yang akurat dan tepat waktu tentang musuh, terutama mengenai niat dan kemampuannya. Pada bulan Maret 1941, intelijen angkatan laut mengetahui melalui pemecahan kode yang berhasil bahwa armada Italia yang kuat telah berangkat untuk menyerang konvoi Inggris. Komandan armada terdekat, Laksamana Andrew Cunningham, memusatkan pasukannya, dan setelah serangan udara dia melumpuhkan sebuah kapal penjelajah Italia. Radar Angkatan Laut Kerajaan membantu menemukan kapal Italia yang tertabrak dan pengawalinya. Cunningham memutuskan untuk membawa daya tembak maksimum dengan mendekat pada malam hari. Dalam aksi selanjutnya, Italia, yang tidak memiliki aset intelijen yang sebanding, kehilangan dua kapal penjelajah berat dan dua kapal perusak lagi.

10. Perang Gerilya Tiongkok (1934-1949).

Dalam keadaan yang tepat, pasukan gerilya dapat meraih sukses besar. Inti dari perang pemberontak adalah serangan tabrak lari dan penyembunyian dalam lingkungan operasional. Gerilyawan membutuhkan dukungan penduduk untuk intelijen dan rekrutan, dan untuk memenangkan kekuatan politik. Di RRT pada tahun Tiga Puluh, Mao Zedong, mengetahui pemerintah berusaha untuk menyelesaikan pemberontakan dengan cepat, menganjurkan perang yang berlarut-larut. Jika diserang, dia akan menolak pertempuran, mundur ke pedalaman. Long March, yang dimulai pada tahun 1934, adalah salah satu retret semacam itu, tetapi fokus sebenarnya adalah pada pendidikan politik: pada tahun 1945 ia memiliki 14 daerah basis dengan jutaan pendukung.

4.5.2. Contoh Strategi & Taktik Perang Dunia

Setiap bangsa cq Departemen Pertahanan tiap negara di muka-bumi wajib menguasai konsep strategis tentang perang, konsep taktis perang dan manajemen perang , selalu mencari & mengambil hikmah dari berbagai pustaka dan sumber ilmu pengetahuan tentang perang. Bagi peneliti nan-arif, sebagian sumber buku sejarah perang mengandung unsur strategi perang , aspek APBN perang dan taktik operasional perang secara kasadmata atau tersamar dapat di ambil hikmahnya bagi bangsa nan-cerdas agar tak melakukan blunder cq tak menginjak kulit-pisang yang sama. Berbagai teori perang seperti perang nuklir dan konsekuensi kiamat-dunia perlu dipahami tiap bangsa.

Sebagai contoh, hampir 2.000 halaman pada 3 jilid buku karya PK.Oyong tentang Perang Eropa , sumber Kompas, penerbit Buku, antara lain mengungkapkan berbagai hal sbb :

- Pada PD 2 , Sekutu vs Jerman , Roosevelt (AS) memilih strategi serangan ke pintu depan (serangan frontal melalui Prancis) di dukung Stalin (Rusia) , sedang Churchill (Inggris) memilih strategi serangan lewat pintu belakang (melalui Balkan, titik lemah) karena pengalaman pahit PD 1 dimana 1 juta pasukan Inggris tewas dan 2 juta cidera-fisik, disamping menghindari dampak ikutan tidak memperkuat pengaruh Soviet di Eropa. Churchill kalah suara melawan Roosevelt plus Stalin, dan sejarah mencatat Operasi Overlord Sekutu tersebut mendarat di Prancis alih-alih Balkan di pimpin Jenderal Eisenhower dibantu Jenderal Montgomery (pahlawan karismatik dari Inggris, penggelora semangat tempur prajurit Sekutu, figur mitos) dan Jenderal Patton (pahlawan tempur dari AS) yang harus meng-koordinasi para jenderal pimpinan negara-negara anggota Sekutu dan pasukan gabungan multi-budaya sebesar hampir 3 juta tentara. Analisis Inggris bahwa pilihan strategi lewat pintu-depan lalu terbukti memperkuat posisi Rusia paska PD 2 di Eropa.
- PD 2 diwarnai (1) strategi kosong-kosong-berisi ; penyesatan dugaan-lawan Sekutu akan tempat-pendaratan serdadu & alat perang (dengan program sandiwara sampai Jerman merasa yakin Sekutu mendarat di Calais) , waktu-pendaratan dan hampiran serangan sekutu , (2) strategi membangun pelabuhan nan-baru pendaratan pasukan sekutu , karena semua pelabuhan sepanjang pantai Eropa , dari pantai Belanda sampai dengan pantai Prancis Selatan, di kuasai & dipertahankan dan di-ubah menjadi pelabuhan-benteng oleh Jerman sehingga tidak-ekonomis untuk direbut Sekutu , (3) mengirim sinyal palsu pilihan-waktu serangan dengan tampilan-*dummy* Jenderal Montgomery ke Gibraltar beberapa hari sebelum 6 Juni 1944, (4) penempatan pasukan-dummy di Dover (kota Inggris terdekat dengan Calais). Pembuatan dua pelabuhan baru di Normandia tempat pendaratan Sekutu tersebut bernama Mulberry , adalah sebuah dermaga berupa ponton , desain laut depan-pelabuhan dilengkapi penahan gelombang berupa sejumlah besar kapal-kapal dagang tua di karamkan dan produksi 48 peti-beton buatan 19 ribu buruh pada 12 pelabuhan Inggris yang lalu di tarik-mengambang ke Normandia melalui Selat Channel tanpa ketahuan pihak Jerman, yang ditebar di depan pelabuhan buatan menjadi rumpun pagar-beton yang lebih tinggi dari permukaan-air (kira-kira setinggi bangunan - bertingkat 5).
- Jerman ditandai sekutu amat bergantung pada radar, sehingga Sekutu berfokus pada pengeboman stasiun-radar dan pengacauan fungsi radar, sehingga tersisa 18 radar berfungsi dari 92 stasiun radar.
- Persiapan berbasis skenario adalah segala galanya. Sekutu melakukan latihan intensif pasukan payung agar mampu terjun dalam malam gelap , penggunaan pesawat-

peluncur dari kayu berkapasitas 27 serdadu, latihan intensif pesawat penarik pesawat pengangkut pasukan untuk terbang dalam gelap malam, pembuatan maket daerah/target terjun payung dengan luas/tinggi rumah hunian, hutan, tinggi pohon dan film dalam cahaya biru tua untuk melatih penglihatan dalam gelap, latihan penyatuan kembali pasukan yang mendarat tersebar dalam gelap antara lain menggunakan peluit mainan-anak-anak bersuara ngerik-jangkrik, pelatihan fisik misalnya mencabut pistol dan latihan menghindari cedera kaki/lutut saat mendarat/terhempas bagi pembawa obat, sarana komunikasi dan senjata-berat, dan kesadaran akan bahaya-menerpa saat mendarat misalnya mencabut pistol dan siap menembak saat akan mendarat.

- Skenario invasi daratan seluas Eropa membutuhkan kemampuan kepemimpinan militer berskala-besar dan pengambilan keputusan nan-tepat. Ramalan cuaca harian tentang kabut, kekuatan angin, tinggi ombak, petir dan awan berkualitas tinggi adalah dasar invasi-militer Sekutu 6 Juni 1944. Eisenhower sebagai pimpinan tertinggi pasukan Sekutu menghadapi dilema meneruskan invasi atau membatalkan/menunda invasi Overlord karena risiko invasi gagal akibat cuaca akan menyebabkan pemagsulan beberapa pimpinan-negara-sekutu. Invasi ditunda lantaran cuaca menyebabkan waktu tunggu, biaya dan kerusakan moral 3 juta pasukan Sekutu karena ketidakpastian tanggal invasi, kalau invasi, di lanjutkan alam cq gelombang-laut dan cuaca-buruk akan menurunkan efektifitas invasi.
- Terdapat prinsip; Angkatan darat sukses karena dukungan angkatan udara, pendaratan sekutu sukses karena di lindungi AU, tank-tank Jerman tak berdaya melawan roket AU Sekutu. Serangan Jerman tak-jitu dan banyak gagal karena tak berdasar info pesawat pengintai.
- Ramalan cuaca harian tentang kabut, kekuatan angin, tinggi ombak, petir dan awan berkualitas tinggi adalah dasar invasi-militer.
- Jerman mengembangkan pesawat terkendali semacam *remote-control giroskop/girokekompas*, berkecepatan 400 mil perjam, berhulu-ledak Amatol-39, berjangkauan 500 mil, membawa 1 ton bom yang pada awalnya dikembangkan Argus Motoren & Arado Flugzeugwerke, disempurnakan industrialis Fieseler dengan nama Fi 103, lalu dibawah komando Jenderal Erhard Milch berhasil diluncurkan pertama kali pada 10 desember 1942 dengan pesawat Focke Wulf Fw 200 Condor, lalu pada tahun 1944 berganti nama menjadi V-1 sebagai rudal pertama dunia.
- Karena London adalah sasaran utama rudal Jerman cq V-1 (rudal di antar pesawat) lalu V-2 (cikal bakal roket Saturn ke bulan), maka Lab dan pangkalan pencipta rudal *Peenemunde* mulai Agustus 1943 dihancurkan divisi pengebom Inggris, mulai September 1943 sekitar 100 pangkalan/stasiun peluncuran bom di cari, di intai, di bom, sampai 6 Juli 1944 mencapai 50.000 ton bom Inggris dan AS. Melawan 9.521 Rudal Jerman, pihak Sekutu mengembangkan radar-peringatan-dini pesawat-pengebom Vickers Wellington, disusul 623 pesawat *Mosquito*, 303 pesawat *Spitfire*, dan 232 pesawat *P51 Mustang*.
- Strategi dan operasi militer anti-rudal dibentuk Inggris sbb :
 - Penghancuran Peenemunde oleh armada pengebom, yang membutuhkan APBN besar.
 - Menghancurkan 1100 pangkalan peluncuran (*launching site*) rudal Jerman dengan 5.500 ton bom.
 - 25 % V1 gagal mencapai sasaran karena jatuh di laut.
 - 70 % bom-terbang dapat dijatuhkan dengan sistem tiga lapis perlindungan kota London :
 - a. Pasukan pesawat pemburu rudal Jerman berhasil menembak jatuh 1.900 rudal.

- b. Pasukan meriam penembak rudal.
 - c. Balon udara berkawat baja disebar di udara , di atas London.
- Keputusan perang selalu mengorbankan rakyat. Dalam kubu Jerman sendiri terdapat berbagai komplotan tidak-setuju gagasan Hitler menjerumuskan bangsa ke dalam peperangan dan menyebabkan kehancuran-total bangsa Jerman, antara lain :
 - Gerakan yang berpusat pada AD cq beberap jabatan kunci AD termasuk Panglima AD dan Kepala Staf AD.
Sejarah mencatat 6 percobaan gagal sbb :
 1. Skenario penyerbuan ke pusat militer dan penyergapan Hitler, penyiapan artileri tank untuk melawan pasukan pribadi Hitler.
 2. Undangan inspeksi militer bermotif penyergapan.
 3. Hadiah bom berbentuk 2 botol brandi bagi rombongan kunjungan Hitler di Rusia, ternyata sumbu bom macet, bom terkamuflase brendi tidak meledak dalam pesawat.
 4. Gagalnya upaya penembakan langsung saat Hitler pidato , karena pangkat juru-tembak terlampau rendah sehingga tak dapat mendekati panggung-pidato.
 5. Gagalnya rencana bom bunuh-diri bersama Hitler pada saat acara pemeriksaan model-baru mantel perwira karena pemeriksaan ketat.
 6. Seorang perwira menengah terkenal cerdas; Von Stauffenberg menempatkan bom di ruang konferensi militer 20 Juli 1944 , bom meledak, Hitler tetap hidup dan membersihkan komplotan sampai ke akar-akarnya.
 - Terdapat berbagai gerakan bawah-tanah di luar angkatan bersenjata, bermaksud menggulingkan Hitler dengan kekerasan, dan gagal.
 - Seperti Shogun Jepang, makanan Hitler selalu melalui inspeksi ketat dan juru cicip anti peracunan.
- Aspek politik perang amat di sadari Churchill (Inggris) , bahwa pilihan pendaratan Sekutu di Prancis Selatan berkonsekuensi memperkuat kubu Komunis paska PD2 (sebuah konsekuensi yang mungkin tak dapat ditangkap benak pimpinan Sekutu, sehingga PD2 berlanjut menjadi Perang Dingin), mengusulkan invasi melalui Balkan , sehingga Churchill berupaya mengubah preferensi hampiran invasi sekutu versi Rosevelt, Eisenhower dan Paton (AS) , namun gagal karena terhalang pengaruh Stalin (Rusia) dalam aliansi-militer Sekutu.
- Aspek budaya berpengaruh pada PD 2, perintah Hitler untuk mengebom hancur Paris tak dilaksanakan para Pati Jerman yang bertugas di Paris karena lobi, promosi, peyakinan terus-menerus akan citra kebudayaan Prancis oleh pihak nasionalis-kemerdekaan dan Sekutu , kepada para Pati yang budayawan tersebut.
- Dua kubu Sekutu dan Jerman biasa membuat kamuflase pasukan dengan busana pendeta , penduduk sipil , membentuk pasukan khusus berseragam tentara lawan untuk penetrasi ke wilayah lawan, mengambil alih fasilitas strategis seperti jembatan, memilih individu anggota tentara yang berprofil etnis-lawan, berbudaya & berbahasa lawan.

4.6. Posisi BRICS terkait Pakta Militer

Helena Fransisca Nababan, 09 Jul 2025, menyajikan artikel berjudul *BRICS Bersatu Hadapi Ancaman Tarif Trump*, sumber AFP/Reuters , antara lain mengungkapkan bahwa setelah mengirim "surat cinta" kepada sejumlah negara berisi penetapan tarif impor, Presiden Amerika Serikat Donald Trump kembali menebar "tekanan". Kali ini ia mengancam akan

mengenakan tarif tambahan sebesar 10 persen kepada negara-negara anggota BRICS. Alasannya sederhana, Trump menilai BRICS anti-Amerika.

Sikap Trump itu, sebagaimana diberitakan kantor berita Reuters, Rabu (9/7/2025), menuai keluhan dari Presiden Brasil Luiz Inacio Lula da Silva. "Kami tidak akan menerima keluhan apa pun tentang Konferensi Tingkat Tinggi BRICS. Kami tidak setuju dengan pernyataan Presiden AS yang mengisyaratkan bahwa ia akan mengenakan tarif pada negara-negara BRICS," kata Lula.

Lagi pula, sebagaimana banyak diketahui, BRICS memastikan, mereka tidak anti-Amerika. Di sisi lain, BRICS juga menegaskan, memilih bersatu menghadapi ancaman Trump. Pada Selasa (8/7/2025), *Times* memberitakan, Presiden Trump mengancam akan mengenakan tarif tambahan bagi negara-negara yang mendukung kebijakan anti-Amerika dari kelompok BRICS. Sejauh ini, Trump tidak pernah secara eksplisit menjelaskan apa yang dimaksud dengan kebijakan anti-Amerika tersebut. Namun, merunut ke belakang usai kemenangan Trump dalam pemilu presiden tahun lalu, Trump telah memperingatkan forum itu untuk tidak menciptakan mata uang BRICS atau mendukung mata uang lain untuk menggantikan dollar AS.

Tanggapan BRICS sbb;

- Ancaman Trump sempat membayangi pertemuan para pemimpin negara anggota BRICS di Brasil awal pekan ini. Namun, ancaman itu justru mendorong para pemimpin BRICS bersikap tegas.
- Presiden Brasil Luiz Inácio Lula da Silva di akhir KTT BRICS di Rio de Janeiro pada Senin menyatakan tanggapannya. "Dunia telah berubah. Kami tidak menginginkan seorang kaisar," ujar Lula. "(BRICS) ini adalah sekelompok negara yang ingin menemukan cara lain untuk mengelola dunia dari perspektif ekonomi. Saya pikir itulah sebabnya BRICS membuat orang-orang tidak nyaman," imbuhnya. Presiden Brasil bukanlah satu-satunya pemimpin BRICS yang menentang ancaman Trump.
- Juru Bicara Kremlin Dmitry Peskov pada hari Senin membantah bahwa BRICS berupaya melemahkan negara lain. Peskov mengatakan, Kremlin mengetahui ancaman tarif terbaru Trump terkait kebijakan anti-Amerika. "Kita memang telah melihat pernyataan seperti itu dari Presiden Trump. Namun, sangat penting untuk dicatat di sini bahwa keunikan kelompok seperti BRICS adalah bahwa mereka merupakan sekelompok negara yang memiliki pendekatan dan pandangan dunia yang sama tentang cara bekerja sama berdasarkan kepentingan mereka sendiri," kata Peskov. "Kerja sama di dalam BRICS ini tidak pernah, dan tidak akan pernah, ditujukan terhadap negara ketiga mana pun," imbuh Peskov.
- Kementerian Luar Negeri RRT turut bereaksi. Kemenlu RRT menyatakan, mereka menentang tarif yang digunakan sebagai alat untuk memaksa negara lain. "RRT sudah sangat jelas tentang posisinya terkait kenaikan tarif AS. *Perang dagang dan perang tarif tidak memiliki pemenang. Proteksionisme tidak akan menghasilkan apa-apa,*" kata Juru Bicara Kemenlu RRT Mao Ning. Beijing juga membela BRICS sebagai platform penting untuk kerja sama di antara pasar negara-negara berkembang. "*RRT menganjurkan keterbukaan, inklusivitas, dan kerja sama yang saling menguntungkan,*" kata Mao Ning. "RRT tidak terlibat dalam konfrontasi kubu dan tidak menargetkan negara mana pun," imbuh Mao Ning.
- Juru Bicara Kementerian Perdagangan Afrika Selatan Kaamil Alli kepada Reuters mengatakan, Afsl masih menunggu komunikasi formal dari AS terkait kesepakatan

perdagangan kami. ”Namun, percakapan kami tetap konstruktif dan bermanfaat. Seperti yang telah kami komunikasikan sebelumnya, kami tidak anti-Amerika.,” tegas Kaamil.

Pernyataan para pemimpin BRICS tersebut semakin memperkuat deklarasi bersama yang ditandatangani para pemimpin dari negara-negara pada hari Minggu lalu. Bahkan, mereka menegaskan, BRICS akan tetap bersatu dalam menghadapi ancaman Trump.

Cahyani, Dewi Rina ; Yaputra ,Hendrik ; Adam Faturahman, Andi; Fajriadi,Alif Ilham ; Yudi,Anastasya Lavenia ; Bagaskara, Rafiif Nur Tahta dan Estherina , Ilona , 17 Juli 2025 , menyajikan artikel berjudul *Bagaimana Pemerintahan Prabowo Melobi Trump Menurunkan Tarif Impor?*, sumber Tempo cq sumber Mati Elka Pengestu, menyatakan bahwa *Prabowo menyebut Trump seorang negosiator yang cukup keras. Ia mengungkapkan dia berunding alot dengan Trump.. Presiden Prabowo Subianto bernegosiasi langsung dengan Presiden Amerika Serikat Donald Trump untuk menurunkan tarif impor Amerika Serikat terhadap Indonesia. Dalam percakapan telepon melalui sambungan telepon itu, Trump menurunkan tarif impor untuk barang Indonesia menjadi 19 persen.*

- Sebelumnya pada Rabu, 2 April 2025, Trump mengumumkan tarif resiprokal atau tarif timbal balik impor terhadap negara-negara mitra dagang AS, termasuk Indonesia. Kala itu, Indonesia dipatok tarif impor sebesar 32 persen. Artinya, AS akan mengenakan tarif 32 persen untuk semua produk yang diimpor dari Indonesia. Hasil negosiasi Prabowo dan Trump sepakat tarif hanya diberlakukan hanya 19 persen.
- Prabowo pertama kali memberitahukan soal percakapannya dengan Trump pada 15 Juli 2025 lewat unggahan Instagram sehari setelahnya. Ia mengunggah foto ketika menelepon Trump di dalam suatu ruangan saat berkunjung ke Brussels, Belgia.
- “Saya baru saja melakukan pembicaraan yang sangat baik dengan Presiden Donald Trump. Kami sepakat untuk membawa hubungan perdagangan antara Indonesia dan Amerika Serikat ke era baru yang saling menguntungkan bagi kedua negara kita yang besar,” tulis Prabowo di Instagram.
- Saat mendarat di Tanah Air, Prabowo menyebut Trump seorang negosiator yang cukup keras. Ia mengungkapkan dia berunding alot dengan Trump. Sampai akhirnya keduanya memahami kepentingan negara masing-masing dan saling sepakat. Meski Trump menurunkan tarif impor Indonesia dari 32 persen menjadi 19 persen, Prabowo sempat terus menego.
- Dari hasil negosiasi, tarif impor untuk produk AS dipatok 0 persen. Tarif 0 persen ini berpotensi menggerus penerimaan negara. Sebaliknya, tarif impor untuk Indonesia sebesar 19 persen. Prabowo mengatakan semua hasil negosiasi sudah dihitung dampaknya oleh pemerintah.
- “Kita juga memikirkan yang penting bagi saya adalah rakyat saya. Yang penting saya harus lindungi pekerja-pekerja kita,” kata Prabowo di Pangkalan Udara TNI AU Halim Perdanakusumah, Jakarta, 16 Juli 2025.

“Walaupun kita juga punya sikap. Ini tawaran kita, kita tidak mampu memberi lebih. Tapi yang penting bagi saya, pekerja-pekerja kita aman,” katanya.

- Negosiasi penurunan tarif impor ini bukan tanpa syarat. Selain membebaskan tarif untuk produk Amerika yang masuk, Indonesia juga akan membeli 50 pesawat Boeing.

- Lewat Truth Social miliknya pada Selasa, 15 Juli 2025, Trump mengatakan Indonesia sepakat membeli energi dari AS senilai US\$ 15 miliar, produk pertanian US\$ 4,5 miliar dan 50 pesawat Boeing yang sebagian besar adalah Boeing 777.
- Prabowo mengatakan pemerintah memang perlu impor energi dan produk pertanian AS. Di samping itu, kata Prabowo, pemerintah juga perlu untuk membesarkan Garuda Indonesia karena maskapai tersebut merupakan maskapai nasional kebanggaan Indonesia.
- “Kita bertekad, saya bertekad untuk membesarkan Garuda. Dan untuk itu kita butuh pesawat-pesawat baru. Saya kira enggak ada masalah karena kita butuh, mereka ingin jual. Pesawat Boeing juga cukup bagus. Kita juga tetap dari Airbus,” kata Prabowo.
- Bulan lalu, Badan Pengelola Investasi Daya Anagata Nusantara atau BPI Danantara memberi pinjaman senilai Rp 6,65 triliun untuk PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk. Pinjaman itu untuk mendanai kebutuhan perawatan dan peningkatan operasional armada di maskapai penerbangan pelat merah tersebut.

Direktur Eksekutif *Center of Economic and Law Studies* (Celios) Bhima Yudhistira Adhinegara menilai penurunan tarif impor tetap merugikan posisi Indonesia. Sebagai timbal balik atas pengurangan tarif Trump, ekspor dari AS ke Indonesia akan dibebaskan dari hambatan tarif dan non-tarif.



suku cadang pesawat, sereal, serta produk farmasi. Adapun sepanjang 2024, total impor lima komoditas produk itu mencapai US\$ 5,37 miliar atau sekitar Rp 87,3 triliun.

Ekonom Universitas Andalas Syafruddin Karimi menyebut kesepakatan ini menempatkan RI dalam posisi yang tidak seimbang.

- “Ketika barang impor menjadi lebih murah karena bebas tarif, maka pelaku usaha lokal akan menghadapi tekanan besar, dan ruang bagi industrialisasi nasional pun semakin menyempit,” ujar Syafruddin dalam keterangannya, Rabu, 16 Juli 2025.
- Menurut dia, kondisi yang tidak sejajar tersebut bisa berisiko menimbulkan defisit perdagangan bilateral antara Indonesia dan AS. Dia menilai Indonesia berpotensi mengalami kondisi yang disebut sebagai “neraca dua lapis”, yaitu ketika perdagangan global mencatatkan surplus secara keseluruhan, tetapi justru mengalami defisit dalam hubungan dagang Indonesia dengan AS.

Sebelum menyepakati penurunan tarif Indonesia, Trump sempat mengancam negara yang ikut dalam Konferensi Tingkat Tinggi BRICS di Rio de Janeiro, Brasil, dengan tarif

tambahan 10 persen. Saat itu Indonesia menghadiri KTT BRICS pertamanya sebagai anggota penuh.

Wakil Menteri Luar Negeri Arif Havas Oegroseno membantah kehadiran Prabowo di KTT blok ekonomi BRICS tidak memiliki kaitan dengan penerapan tarif resiprokal. Sebab, negara di luar BRICS juga merasakan hal serupa dengan Indonesia.

"Jadi, *nothing to do*. Banyak negara yang bukan BRICS juga dikenai," kata Arif di kompleks Parlemen Senayan, Jakarta pada Selasa, 8 Juli 2025.

Sehari setelah ancaman tersebut, Trump mengumumkan penetapan tarif impor baru terhadap 15 negara, termasuk Indonesia, pada 7 Juli 2025. Ia tetap mematok tarif terhadap produk-produk impor asal RI sebesar 32 persen.

"Mulai 1 Agustus 2025, kami akan mengenakan tarif kepada Indonesia hanya sebesar 32 persen pada setiap dan semua produk Indonesia yang dikirim ke Amerika Serikat, terpisah dari semua tarif sektoral," ucap Trump dalam suratnya yang ditujukan kepada Prabowo, yang diunggah ke akun media sosial Truth Social.

Trump mengatakan, untuk prasyarat penurunan atau pembatalan tarif impor, Pemerintah Indonesia bersedia memenuhi sejumlah permintaan AS.

- Salah satunya membangun fasilitas manufaktur di AS hingga penghapusan hambatan perdagangan, termasuk
- kebijakan tarif dan non-tarif untuk produk-produk dari Negeri Paman Sam.

"Apabila Anda ingin membuka pasar perdagangan yang sebelumnya ditutup bagi Amerika Serikat, dan menghapus kebijakan tarif, non-tarif, dan hambatan perdagangan Anda, kami mungkin akan mempertimbangkan penyesuaian terhadap surat ini," ujar Trump.

Setelah pengumuman kedua, Presiden Prabowo dikabarkan berencana menemui langsung Donald Trump. "Ada (rencana pertemuan), tapi saya belum bisa memastikan kapan," kata Menteri Sekretaris Negara (Mensesneg) Prasetyo Hadi di Kompleks Istana Kepresidenan, Jakarta, Jumat, 11 Juli 2025.

Prasetyo mengatakan perwakilan Indonesia yang dipimpin oleh Menteri Koordinator Perekonomian Airlangga Hartarto melakukan negosiasi dengan pemerintahan Trump untuk menurunkan tarif impor 32 persen.

- "Kami harap kebijakan Amerika ditinjau kembali, sehingga memberikan keuntungan bagi perdagangan Indonesia," ucap Prasetyo.
- Percakapan 15 Juli kemarin bukan telepon pertama Prabowo dan Trump. Ia pernah membagikan momen saat sedang mengangkat telepon dari Donald Trump. Momen itu juga dibagikan melalui akun Instagram milik pribadi. "Hari ini saya menerima sambungan telepon dari Presiden Amerika Serikat Donald Trump," tulis Prabowo dalam unggahannya pada Jumat, 13 Juni 2025.
- Percakapan keduanya terjadi saat perundingan tarif impor antara Indonesia dengan Amerika Serikat memasuki putaran kedua. Negosiasi ini dilakukan oleh tim lobi yang diwakili oleh Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Airlangga Hartarto, Wakil Menteri Keuangan Thomas Djiwandono, dan Wakil Ketua.

4.7 Contoh Berbagai Pilihan Strategi.

Penulis menyajikan jhanya beberapa negara untuk contoh.

- Thea Fathanah Arbar , 10 Juli 2025, menyajikan artikel berjudul *Fokus Hadapi RRT, AS Perlu Alihkan Pasukan dari Negara Asia Ini*, sumber CNBC, antara lain mengungkapkan bahwa Lembaga kajian kebijakan luar negeri Amerika Serikat (AS), Defense Priorities, mengusulkan pemangkasan drastis jumlah pasukan AS di Korea Selatan (USFK) dari 28.500 menjadi sekitar 10.000 personel.
 - Rekomendasi ini disampaikan dalam laporan terbaru Defense Priorities bertajuk *Aligning U.S. Global Military Posture with National Interests*, yang dirilis Rabu (9/7/2025) waktu setempat. Pemangkasan ini dinilai perlu untuk menyelaraskan strategi militer AS di Asia Timur, dengan fokus utama pada upaya membendung kekuatan RRT dan mengalihkan beban pertahanan kepada sekutu, seperti Jepang dan Filipina. "Amerika Serikat harus membuat keputusan postur yang memperkuat kemampuannya untuk menyeimbangkan kekuatan rival regional, khususnya RRT," tulis laporan tersebut, seperti dikutip Yonhap pada Kamis (10/7/2025).
 - Dalam laporannya, Defense Priorities merekomendasikan penarikan seluruh unit tempur darat yang tidak terkait langsung dengan pengamanan pangkalan, termasuk pasukan Divisi Infanteri ke-2, unit sinyal, intelijen, dan sejumlah besar unit pendukung. Selain itu, dua skuadron udara dan sepertiga personel pemeliharaan juga disarankan untuk dipulangkan ke AS. "Secara total, ini akan mengurangi kehadiran militer AS di Korea Selatan lebih dari 50%, menyisakan sekitar 10.000 personel beserta dua skuadron tempur dan pasukan pendukung," tulis laporan itu. Salah satu alasan utama pengurangan ini adalah terbatasnya akses militer AS ke pangkalan Korea Selatan untuk operasi di luar semenanjung. "Pasukan yang tersisa di Korea Selatan mungkin akan dikesampingkan jika terjadi perang regional," tambah laporan tersebut.
 - a. Defense Priorities juga menekankan pentingnya memfokuskan postur global militer AS pada empat prioritas utama yaitu (1) mempertahankan tanah air, (2) mencegah hegemoni regional pesaing, (3) mengalihkan beban kepada sekutu dan mitra, serta (4) menjaga keamanan ekonomi AS.
 - b. Meski mengakui bahwa RRT belum memiliki jalur langsung menuju dominasi regional, lembaga ini memperingatkan bahwa kekuatan militer RRT cukup untuk menantang dominasi AS di kawasan.
 - c. Salah satu penulis laporan, Jennifer Kavanagh, mengatakan bahwa laporan ini telah disebarluaskan di Washington dan diharapkan menjadi bahan diskusi dengan para pejabat pemerintahan Donald Trump.
- Joseph Stepansky, 2025, menyajikan artikel berjudul *'Bom dulu': Pendekatan Trump terhadap perang di masa jabatan keduanya*, antara lain mengungkapkan bahwa selama enam bulan pertama masa jabatan keduanya, Donald Trump mendorong batas-batas kekuasaan presidensial AS sambil berupaya mengubah orientasi kebijakan luar negeri AS menjadi "America First".
 - Bulan-bulan pertama masa jabatannya juga memberikan gambaran tentang pendekatan pemerintahannya terhadap peperangan di masa depan, yang

oleh para analis digambarkan sebagai taktik yang terkadang kontradiktif, yang berfluktuasi antara anti-intervensi yang nyata dan serangan militer yang cepat, yang dibenarkan sebagai "perdamaian melalui kekuatan".

- Meskipun masih ada pertanyaan mengenai apakah Trump benar-benar telah menerapkan strategi yang koheren terkait keterlibatan langsung AS dalam konflik internasional, satu hal telah menjadi jelas di paruh pertama masa jabatan kedua Trump yang berdurasi empat tahun: serangan udara AS, yang telah lama menjadi alat pilihan Washington sejak meluncurkan apa yang disebut "perang melawan teror" di awal tahun 2000-an, kembali meningkat.
- Menurut laporan yang dirilis minggu lalu oleh Proyek Data Lokasi dan Peristiwa Konflik Bersenjata (ACLED), sejak Trump kembali menjabat pada 20 Januari, AS telah melakukan 529 serangan udara di 240 lokasi di Timur Tengah, Asia Tengah, dan Afrika. Angka tersebut, yang hanya mencakup lima bulan pertama dari empat tahun masa jabatan Trump sebagai presiden, sudah mendekati 555 serangan yang dilancarkan oleh pemerintahan Presiden AS Joe Biden selama seluruh masa jabatannya dari tahun 2021 hingga 2025.
- "Alat paling ekstrem yang dimilikinya – serangan udara terarah – digunakan bukan sebagai pilihan terakhir, melainkan sebagai langkah awal," ujar Clionadh Raleigh, profesor geografi politik dan konflik sekaligus pendiri ACLED, dalam sebuah pernyataan yang menyertai laporan tersebut.

Sejalan dengan empat strategi tersebut di atas, menurut AI, strategi perang terbaru Amerika Serikat (AS) pada tahun 2025 berfokus pada beberapa aspek utama, termasuk penguatan ekonomi domestik, diversifikasi pasar, dan diplomasi untuk menghadapi ketegangan global dan perang dagang.

- AS di bawah pemerintahan Biden, atau kemungkinan besar Trump, akan melanjutkan kebijakan yang berfokus pada penguatan ekonomi domestik melalui investasi besar dalam teknologi dan manufaktur, serta pengurangan ketergantungan pada rantai pasokan global, seperti yang dilaporkan oleh BBC.
 - AS akan mendorong diversifikasi pasar untuk mengurangi ketergantungan pada negara-negara tertentu, termasuk RRT, dan memperluas hubungan perdagangan dengan negara-negara lain, termasuk Indonesia.
 - AS akan menggunakan diplomasi dan negosiasi untuk menyelesaikan sengketa perdagangan dan mengurangi ketegangan geopolitik, seperti yang terlihat dalam negosiasi tarif dengan Indonesia, menurut sumber CNBC Indonesia.
 - AS juga akan berfokus pada ketahanan pangan dan energi, termasuk investasi dalam energi terbarukan dan pertanian berkelanjutan.
 - AS akan terus berinvestasi dalam pengembangan teknologi, termasuk kecerdasan buatan, komputasi kuantum, dan semikonduktor, untuk mempertahankan keunggulan kompetitifnya.
- Artikel 2025 berjudul *Strategi dan Pemikiran Militer Rusia: Wacana yang Berkembang pada Tahun 2025*, sumber Pusat Analisis Kebijakan Eropa, antara lain menyatakan bahwa
 - Strategi militer Rusia tetap terintegrasi erat dengan tujuan politik utama Kremlin, yang mencerminkan arahan Presiden Vladimir Putin. Lembaga-lembaga lain

terutama memperkuat pengambilan keputusan terpusat, dalam kerangka ideologis yang menekankan konfrontasi dengan Barat dan melegitimasi pilihan kebijakan Kremlin.

- Para ideolog kunci, seperti Dmitry Medvedev dan Nikolai Patrushev, membingkai NATO sebagai ancaman eksistensial dan menganjurkan langkah-langkah eskalasi untuk melemahkan kohesi Barat. Namun, para ahli strategi moderat memperingatkan agar tidak salah perhitungan dan menekankan pentingnya diversifikasi aliansi di luar blok Barat untuk membangun ketahanan terhadap pengaruh Barat.
 - Pembaruan doktrin nuklir Rusia pada tahun 2020 dan 2024 menandai pergeseran menuju pencegahan asertif, dengan para pendukung seperti Sergey Karaganov menekankan nilai strategis dari ancaman nuklir yang kredibel. Pembaruan ini bertujuan untuk memperkuat posisi global Rusia dan mengimbangi keterbatasan kemampuan militer konvensional.
 - Praktisi militer Rusia menyelaraskan perspektif mereka dengan pembungkahan Kremlin terhadap konflik Ukraina sebagai bagian dari konfrontasi yang lebih luas dengan dominasi NATO dan AS. Mereka menekankan kemandirian dalam produksi senjata dan isolasi informasi untuk mempertahankan persatuan politik, sembari mengandalkan kemitraan strategis dengan negara-negara seperti Iran dan Tiongkok untuk memenuhi kebutuhan pasokan yang krusial.
 - Para praktisi menganjurkan pendekatan modern untuk peperangan darat, dengan fokus pada unit-unit kecil dan lincah yang didukung oleh drone, artileri presisi, dan peperangan elektronik. Namun, tantangan signifikan masih ada, terutama dalam mengadaptasi taktik ini ke dalam skenario peperangan perkotaan, di mana kesenjangan dalam persiapan dan pelaksanaan operasional masih terlihat jelas.
 - Meskipun terdapat kontribusi dari para ideolog, ahli strategi publik, dan praktisi, hambatan sistemik—termasuk inefisiensi struktural, kendala politik, dan keterbatasan kapasitas industri—menghambat kemampuan Rusia untuk beradaptasi dengan tuntutan peperangan modern. Tantangan-tantangan ini menghambat implementasi wawasan teoretis yang efektif, sehingga membuat angkatan bersenjata kurang siap menghadapi tantangan strategis kontemporer.
- Strategi perang Republik Rakyat Tiongkok (RRT) pada tahun 2025, seperti yang terlihat dari berbagai sumber, mencakup beberapa aspek penting.
 - Pertama, RRT terus memperkuat kemampuan militernya, termasuk pengembangan rudal jarak jauh, pesawat tempur canggih, dan kapal perang modern.
 - Kedua, RRT berfokus pada modernisasi teknologi militer, termasuk otomatisasi, kecerdasan buatan, dan sistem siber untuk meningkatkan efektivitas tempur.
 - Ketiga, RRT meningkatkan kehadiran militernya di berbagai wilayah strategis, termasuk Laut Cina Selatan, dengan tujuan untuk memperkuat klaim teritorial dan pengaruhnya.
 - Keempat, RRT juga menggunakan strategi "zona abu-abu" untuk mencapai tujuan militer dan politiknya, termasuk pembatasan wilayah udara dan penggunaan taktik "koersif".
 - Kelima, RRT menjalin kerja sama militer dengan negara-negara lain, seperti Rusia dan Pakistan, untuk memperkuat aliansi dan meningkatkan kemampuan pertahanan bersama.

- RRT terus berinvestasi dalam pengembangan teknologi militer mutakhir, seperti rudal hipersonik, pesawat siluman, dan kapal perang canggih.
- RRT meningkatkan kehadiran militernya di berbagai wilayah strategis, termasuk Laut Cina Selatan dan sekitarnya, untuk memperkuat klaim teritorial dan memperluas pengaruhnya.
- RRT menggunakan taktik "zona abu-abu" untuk mencapai tujuan militer dan politiknya, termasuk pembatasan wilayah udara dan penggunaan taktik koersif. RRT menjalin kerja sama militer dengan negara-negara lain untuk memperkuat aliansi dan meningkatkan kemampuan pertahanan bersama.

Ketegangan antara RRT dan Taiwan terus meningkat, dengan RRT terus melakukan latihan militer dan memperkuat klaimnya atas Taiwan.

Strategi perang RRT berdampak signifikan pada kawasan Indo-Pasifik, memicu perlombaan senjata dan meningkatkan ketegangan di kawasan tersebut.

Penting untuk dicatat bahwa strategi perang RRT tidak hanya mencakup aspek militer, tetapi juga mencakup aspek politik, ekonomi, dan teknologi. RRT menggunakan berbagai instrumen untuk mencapai tujuan strategisnya, termasuk diplomasi, ekonomi, dan pengaruh ideologi.

- Strategi militer Inggris pada tahun 2025, seperti yang diuraikan dalam Tinjauan Pertahanan Strategis (SDR) 2025, menekankan modernisasi dan peningkatan kemampuan militer melalui penggunaan teknologi canggih, termasuk drone dan sistem otonom, serta penekanan pada produksi lokal dan inovasi digital. Rencana ini juga mencakup peningkatan belanja militer, pembangunan 12 kapal selam bertenaga nuklir, dan modernisasi peralatan Angkatan Darat.

Transformasi Digital dan Teknologi Canggih dengan :

- Peralihan ke sistem tanpa awak: Inggris akan mengadopsi strategi "20-40-40" yang berfokus pada penggunaan drone dan sistem otonom untuk mengurangi risiko jatuhnya korban di pihak Inggris, menurut The Defense Post.
- Peningkatan penggunaan AI dan jaringan data: Angkatan Darat akan meningkatkan penggunaan kecerdasan buatan (AI) dan jaringan data untuk meningkatkan kemampuan tempur, lapor The International Institute for Strategic Studies.
- "Jaringan Penargetan Digital": Kementerian Pertahanan akan menginvestasikan £1 miliar dalam sistem berbasis AI untuk mengumpulkan data medan perang dan memungkinkan pengambilan keputusan yang lebih cepat, menurut Al Jazeera.
- Drone dan sistem otonom: Pemerintah akan mempercepat pengembangan dan penggunaan drone dan sistem otonom, termasuk drone yang dapat digunakan kembali dan drone kamikaze, menurut sumber The Times.

Modernisasi dan Peningkatan Kapasitas melalui:

- Peningkatan belanja militer: Inggris akan meningkatkan belanja pertahanan untuk memperkuat kemampuan militernya, dilaporkan oleh Kompas.com.
- Pembangunan kapal selam: Inggris akan membangun hingga 12 kapal selam serang bertenaga nuklir baru, menurut sumber Rmol.id.

- Modernisasi peralatan Angkatan Darat: Angkatan Darat akan memodernisasi peralatan mereka, termasuk tank Challenger 3, kendaraan lapis baja Boxer, dan sistem artileri, menurut The International Institute for Strategic Studies.
- Strategi Pertahanan dan Keamanan Nasional (Hankamnas) Indonesia tahun 2025 akan menitikberatkan pada peningkatan kemampuan pertahanan negara, penguatan kerja sama regional dan internasional, serta pengembangan teknologi pertahanan modern. Fokusnya adalah pada menjaga kedaulatan wilayah, melindungi kepentingan nasional, dan berkontribusi pada perdamaian dan stabilitas kawasan.

Peningkatan Kemampuan Pertahanan:

- Modernisasi Alutsista: Pengadaan dan pengembangan alat utama sistem senjata (alutsista) yang modern dan canggih untuk menghadapi berbagai ancaman.
- Penguatan Sumber Daya Manusia: Peningkatan kualitas dan kuantitas personel TNI melalui pendidikan, pelatihan, dan rekrutmen yang profesional.
- Pengembangan Industri Pertahanan: Mendorong kemandirian industri pertahanan dalam negeri untuk mendukung pemenuhan kebutuhan alutsista.

Penguatan Kerja Sama:

- Kerja Sama Regional: Memperkuat kerja sama pertahanan dengan negara-negara ASEAN dan negara lain di kawasan Indo-Pasifik untuk menjaga stabilitas dan keamanan regional.
- Kerja Sama Internasional: Meningkatkan kerja sama pertahanan dengan negara-negara maju dalam bidang riset dan pengembangan teknologi pertahanan.

Pemanfaatan Teknologi:

- Pertahanan Siber: Penguatan kemampuan pertahanan siber untuk menghadapi ancaman serangan siber dan melindungi data serta infrastruktur penting.
- Penggunaan Kecerdasan Buatan: Memanfaatkan teknologi kecerdasan buatan (artificial intelligence) dalam operasi pertahanan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi.

• Pendekatan Diplomasi:

- Diplomasi Pertahanan: Mengoptimalkan diplomasi pertahanan untuk mencegah konflik, membangun kepercayaan, dan menjaga stabilitas kawasan.
- Penyelesaian Konflik Damai: Berkomitmen pada penyelesaian konflik secara damai melalui jalur diplomasi dan negosiasi.

• Keterlibatan Masyarakat:

- Bela Negara: Meningkatkan kesadaran bela negara dan partisipasi masyarakat dalam upaya menjaga pertahanan dan keamanan negara.
- Komponen Cadangan: Memperkuat peran komponen cadangan (komcad) dan komponen pendukung (komduk) dalam sistem pertahanan negara.

Fokus Tambahan:

- Perlindungan Wilayah Perbatasan: Memperkuat pengawasan dan keamanan di wilayah perbatasan darat, laut, dan udara.
- Pengawasan Laut: Meningkatkan keamanan laut dan keselamatan pelayaran untuk melindungi kepentingan nasional di laut.
- Netralitas TNI dalam Pemilu: Menjaga netralitas TNI dalam pelaksanaan pemilihan umum dan menjaga stabilitas politik.

Strategi Hankamnas 2025 merupakan bagian dari upaya Indonesia untuk mewujudkan pertahanan negara yang kuat, profesional, dan adaptif terhadap berbagai tantangan di masa depan.

BAB 5

ANALISIS KEMUNGKINAN TERJADI PERANG DUNIA III

BAB 5

ANALISIS KEMUNGKINAN TERJADI PERANG DUNIA III.

5.1. DK PBB dan Aksi Non-proliferasi.

Makna nonproliferasi senjata, khususnya dalam konteks PBB, merujuk pada upaya global untuk mencegah penyebaran senjata nuklir dan teknologi terkait. Ini melibatkan serangkaian perjanjian dan mekanisme yang bertujuan untuk membatasi pengembangan dan kepemilikan senjata nuklir oleh negara-negara yang belum memilikinya. Selain itu, nonproliferasi juga mencakup kerja sama dalam penggunaan energi nuklir untuk tujuan damai dan upaya menuju perlucutan senjata nuklir.

- Perjanjian Non-Proliferasi Nuklir (NPT):

NPT adalah perjanjian internasional utama yang mengatur nonproliferasi senjata nuklir. Tujuannya adalah mencegah penyebaran senjata nuklir, mendorong kerja sama dalam penggunaan energi nuklir secara damai, dan memajukan tujuan pelucutan senjata nuklir.

- Tiga Pilar NPT: NPT memiliki tiga pilar utama: nonproliferasi, perlucutan senjata, dan hak untuk menggunakan teknologi nuklir untuk tujuan damai.
 - ❖ Nonproliferasi: Inti dari perjanjian, yang bertujuan untuk mencegah negara-negara yang belum memiliki senjata nuklir untuk mendapatkannya.
 - ❖ Perlucutan Senjata: Upaya untuk mengurangi dan pada akhirnya menghilangkan senjata nuklir.
 - ❖ Hak untuk Menggunakan Energi Nuklir untuk Tujuan Damai: NPT juga mengakui hak negara-negara untuk mengembangkan dan menggunakan energi nuklir untuk tujuan damai, seperti pembangkit listrik tenaga nuklir, namun dengan kewajiban untuk mencegah penyebaran teknologi yang terkait dengan senjata nuklir.

Perjanjian Larangan Senjata Nuklir (TPNW): Selain NPT, ada juga TPNW yang melarang pengembangan, pengujian, kepemilikan, dan penggunaan senjata nuklir. Jadi, nonproliferasi senjata, dalam konteks PBB, adalah upaya komprehensif untuk mencegah penyebaran senjata pemusnah massal (terutama senjata nuklir), mendorong kerja sama dalam penggunaan energi nuklir secara damai, dan mencapai perlucutan senjata nuklir secara global.

5.2. Kondisi Dewasa Ini.

Sumber TEMPO.CO , 26 Juni 2022, menyatakan bahwa *Politikus Rusia Sebut London yang Pertama Dibom Jika Perang Dunia III Meletus*, antara lain mengungkapkan bahwa sekutu dekat presiden Vladimir Putin mengEklaim, London akan menjadi

target strategis NATO pertama yang terkena rudal Rusia jika Perang Dunia Ketiga meletus.

- Politikus Rusia mengungkapkan Kota London akan menjadi target strategis NATO pertama yang terkena rudal Rusia jika Perang Dunia Ketiga meletus. Ucapan itu disampaikan Andrey Gurulyov, seorang anggota parlemen yang duduk di komite pertahanan Moskow. Pernyataan itu terucap saat dia menggambarkan invasi skala penuh terhadap anggota negara baltik, NATO, dalam sebuah wawancara di televisi milik pemerintah Rusia.
- Gurulyov, yang juga anggota partai Rusia Bersatu pro-Putin, mengatakan, Rusia akan menghancurkan seluruh kelompok satelit luar angkasa musuh selama operasi udara pertama, baik itu Inggris atau Amerika Serikat.
- Kemudian, Rusia akan memitigasi seluruh sistem pertahanan anti-rudal di seluruh wilayah Rusia. "Kita tentu tidak akan memulai dari Warsawa, Paris atau Berlin. Yang pertama terkena adalah London. Sangat jelas bahwa ancaman terhadap dunia berasal dari Anglo-Saxon," kata Gurulyov seperti dilansir The Independent, Sabtu, 25 Juni 2022. Mantan komandan militer itu menyatakan, invasi adalah satu-satunya cara untuk mencegah Barat memblokir Kaliningrad, semi-eksklave Rusia antara Lituania dan Polandia. Gurulyov menambahkan, Eropa barat akan sesegera mungkin akan menjadi gelap. "Saya bertanya-tanya bagaimana mereka (Amerika Serikat) akan tetap berada di samping Eropa Barat. Ini rencana kasarnya, dan saya sengaja mengabaikan momen-momen tertentu karena tidak akan dibahas di TV," tutur Gurulyov.
- Rusia menyerang Ukraina sejak 24 Februari 2022. Memasuki bulan kelima, peperangan masih berlangsung. Pertempuran kini berfokus di timur Ukraina. Negara-negara Barat, termasuk Inggris, telah membantu Ukraina dengan menerapkan sanksi ekonomi dan bantuan persenjataan pada Kyiv.

Sumber TEMPO.CO , 1 Oktober 2022, menyatakan *Ukraina Gabung NATO, Sekutu Putin: Zelensky Ingin Perang Dunia III Lebih Cepat* .

- Dmitry Medvedev yang merupakan sekutu dekat Putin menyinggung Zelensky yang mengajukan keanggotaan Ukraina di NATO. Wakil Ketua Dewan Keamanan Rusia Dmitry Medvedev menyinggung aplikasi keanggotaan Ukraina ke Pakta Pertahanan Atlantik Utara atau NATO. Sekutu dekat Presiden Rusia Vladimir Putin itu menyebut Presiden Volodymyr Zelensky berniat menggebut Perang Dunia III. "Zelensky ingin mempercepat keanggotaan NATO. Ide bagus. Dia hanya memohon NATO untuk mempercepat dimulainya Perang Dunia III," tulis Medvedev di Telegram, dikutip TASS, Sabtu, 1 Oktober 2022.
- Medvedev juga mengomentari kata-kata Sekretaris Jenderal NATO Jens Stoltenberg soal perjuangan Ukraina. Mantan Presiden Rusia itu mengatakan Stoltenberg adalah orang sinis dan menyindir bantuan yang diberikannya. "Jika dia (Stoltenberg) tidak berhenti, maka sejumlah besar orang Ukraina akan menghilang," kata Medvedev.
- Presiden Ukraina Volodymyr Zelensky pada Jumat, 30 September 2022, menyatakan negaranya telah mengajukan aplikasi jalur cepat untuk bergabung dengan aliansi militer NATO. Zelensky menegaskan tidak akan mengadakan pembicaraan damai dengan Rusia selama Vladimir Putin masih menjadi presiden.
- Pengumuman untuk masuk aliansi blok Barat dari Zelensky diambil tak lama setelah Presiden Rusia Vladimir Putin mengesahkan empat wilayah Ukraina untuk menjadi bagian dari negaranya, dalam upacara yang digelar di Kremlin pada Jumat, 30 September 2022. Wilayah Ukraina yang diduduki Rusia -Donetsk, Luhansk,

Zaporizhzhia dan Kherson, menyetujui proposal untuk menjadi bagian dari Rusia. Referendum dilakukan selama empat hari sampai Selasa, 27 September 2022. Total wilayah tersebut sekitar 15 persen dari teritorial Ukraina.

- Aneksasi itu ditolak mentah-mentah oleh Ukraina dan negara-negara Barat, yang menilainya sebagai tindakan ilegal. Amerika Serikat, Inggris dan Kanada pun mengumumkan sanksi baru.
- Sekretaris Jenderal NATO Jens Stoltenberg menuduh Putin memprovokasi eskalasi perang paling serius sejak Rusia mulai invasi pada 24 Februari. Kendati demikian, dia mengatakan Putin tidak akan berhasil menghalangi aliansi untuk mendukung Kyiv.
- Presiden Amerika Serikat Joe Biden dalam pidato Jumat, 30 September 2022, memperingatkan Rusia bahwa Amerika Serikat akan mempertahankan "setiap inci" wilayah NATO. Dia mengemacam pencaplokan empat wilayah Ukraina oleh Rusia.
- Tegangan perang Ukraina makin meningkat setelah pada pekan lalu Putin mengumumkan mobilisasi militer parsial untuk mendorong perang Ukraina dan wacana referendum empat wilayah Ukraina mencuat. Warga Rusia banyak yang protes dan kabur dari tanah airnya karena menolak wajib militer.

Edisi 22 Juni 2025, Sumber TEMPO.CO, London, 13 Oktober 2022, menyajikan artikel berjudul *Jika Ukraina Bergabung NATO, Pejabat Rusia: Perang Dunia III Akan Terjadi*, antara lain mengungkapkan bahwa

- Rusia kembali memperingatkan Ukraina agar tak bergabung dengan NATO. Konsekuensinya, Perang Dunia III bila terjadi. Presiden Vladimir Putin mengatakan dia telah memerintahkan serangan jarak jauh "besar-besaran" setelah serangan di jembatan Krimea, menurut *Press service of the State Emergency Service of Ukraine*/Handout via REUTERS .

Sumber TEMPO.CO, London menyatakan bahwa Wakil Sekretaris Dewan Keamanan Rusia, Alexander Venediktov, mengatakan bahwa

- *Konflik di Ukraina dijamin akan meningkat menjadi Perang Dunia III jika Ukraina diterima bergabung dengan Pakta Pertahanan Atlantik Utara (NATO) yang dipimpin Amerika Serikat. Hal tersebut dia sampaikan pada Kamis, 13 Oktober 2022.*
- Sebelumnya, Presiden Ukraina Volodymyr Zelensky mengumumkan tawaran mengejutkan untuk keanggotaan jalur cepat NATO. Pernyataan Zelensky itu terucap hanya beberapa jam setelah Presiden Rusia Vladimir Putin secara resmi mengumumkan pencaplokan hingga 18 persen wilayah Ukraina pada 30 September 2022. Jalan untuk menjadi anggota penuh NATO masih jauh bagi Ukraina karena seluruh 30 anggota pakta harus memberikan persetujuannya.
- “Kyiv sangat menyadari langkah seperti itu berarti jaminan eskalasi ke Perang Dunia III,” kata Venediktov seperti dikutip kantor berita milik pemerintah Rusia, *TASS*. Venediktov adalah wakil dari Sekretaris Dewan Keamanan Nikolai Patrushev, sekutu kuat Putin. Ia merasa permohonan Ukraina menjadi anggota NATO adalah propaganda karena Barat memahami konsekuensi dari keanggotaan Ukraina. “Anggota NATO memahami sifat bunuh diri dari langkah seperti,” ujar dia.
- *Putin telah berulang kali mengkritik Amerika Serikat karena mendorong ekspansi NATO ke arah timur, terutama pendekatannya terhadap negara-negara bekas Uni*

Soviet seperti Ukraina dan Georgia, yang oleh Rusia dianggap berada di bawah pengaruhnya.

- *Pada 21 September 2022, Putin memperingatkan Barat bahwa dia tidak menggertak ketika mengatakan akan menggunakan senjata nuklir untuk membela Rusia dari “pemerasan nuklir” oleh kekuatan-kekuatan besar Barat.*
- *Presiden Amerika Serikat Joe Biden mengatakan dunia menghadapi risiko terbesar perang nuklir sejak Krisis Rudal Kuba 1962. NATO akan mengadakan latihan tahunan kesiapsiagaan nuklir bertajuk “Steadfast Noon” pada pekan depan. Sejauh ini, Rusia dan Amerika Serikat merupakan kekuatan nuklir terbesar. Mereka mengendalikan sekitar 90 persen hulu ledak nuklir dunia.*
- *Venediktov mengatakan seruan Zelensky untuk serangan pencegahan terhadap Rusia berbahaya. Ia memperingatkan perang nuklir akan memiliki konsekuensi bencana bagi seluruh umat manusia. “Kita harus ingat, konflik nuklir akan benar-benar mempengaruhi seluruh dunia, tidak hanya Rusia dan Barat secara kolektif, tetapi setiap negara di planet ini,” ujar dia.*

TEMPO.CO, 2023, menyajikan artikel berjudul *Mantan Duta Besar Amerika Serikat untuk PBB; Nikki Haley Ingatkan Kemungkinan Terjadi Perang Dunia III Jika Ukraina Kalah*.

- Calon Presiden Amerika Serikat dari Partai Republik Nikki Haley memperingatkan membiarkan Ukraina kalah dari Rusia di medan pertempuran bisa mengarah ke perang dunia III.
- Baginya, mempersenjatai Ukraina sama dengan mengirim pesan kepada rival-rival Amerika Serikat untuk mencegah perang.
- “Ketika Ukraina menang, maka itu sama dengan mengirim pesan ke Cina terkait permasalahan Taiwan, sama dengan mengirim pesan ke Iran yang ingin membuat sebuah bom, sama dengan mengirim pesan ke Korea Utara yang melakukan uji coba rudal balistik dan mengirimkan pesan ke Rusia kalau semua ini sudah berakhir,” kata Haley.
- “Perang bisa berakhir dalam tempo sehari jika Rusia mau menarik diri. Namun jika Ukraina yang menarik diri, maka kita semua melihat perang dunia. Untuk mencegah hal itu, Kyev membutuhkan senjata - senjata yang cukup banyak.
- Sebuah kemenangan bagi Ukraina adalah kemenangan bagi kita semua karena tirani memberitahu kita apa yang mereka lakukan. Rusia mengatakan Polandia dan Baltik adalah selanjutnya. Jika itu terjadi, maka kita menuju ke sebuah perang dunia,” kata Haley.
- Sudah ada sejumlah laporan mengenai kemungkinan invasi Rusia ke Polandia atau negara-negara Baltik, namun sebagian besar para pakar di Amerika Serikat meyakini hal ini tidak mungkin terjadi. Menyerang salah satu negara tersebut akan memicu pasal 5 klausul bersama pertahanan NATO, yang mengubah konflik sebagai sebuah perang proxy antara Moskow dan NATO ke sebuah perang secara langsung antara kekuatan nuklir.
- *Haley mencemooh gagasan agar tetap netral dalam perang Ukraina.* Dia berkeras perang Ukraina adalah sebuah perang tentang kebebasan dan salah satu perang yang harus dimenangkan oleh Amerika Serikat.
- Haley pernah menjabat sebagai Duta Besar Amerika Serikat untuk PBB di bawah pemerintahan Presiden Donald Trump.
- Haley dikenal sebagai sosok yang tidak menyembunyikan sikap intervensionisnya, bahkan pernah secara tak terduga mengumumkan menjatuhkan sanksi ke Rusia, yang kemudian dicabut oleh Gedung Putih.

- Haley telah mendesak pemerintahan Presiden Amerika Serikat Joe Biden agar memberikan jet tempur F-16 seperti yang diminta Presiden Ukraina Volodymyr Zelensky beberapa bulan lalu dan menjatuhkan lebih banyak sanksi. *Haley berkeras sikap Amerika Serikat saat ini masih terlalu lunak ke Moskow.*

Sumber TEMPO.CO, 4 Oktober 2023 , menyajikan artikel berjudul *Rusia Gelar Latihan Darurat Nasional, Sirene Meraung ke Seluruh Penjuru Negeri*, antara lain mengungkapkan bahwa

- Sirene meraung-raung di seluruh Rusia dan stasiun-stasiun televisi menghentikan program reguler untuk menyiarkan peringatan pada Rabu 4 Oktober 2023. Ini sebagai bagian dari latihan besar-besaran yang dimaksudkan untuk menguji kesiapan tim tanggap darurat negara tersebut di tengah pertempuran di Ukraina.
- Latihan yang dimulai pada Selasa ini menyusul serangan pesawat tak berawak Ukraina di Moskow dan kota-kota lain. Ketika latihan kesiapan berlangsung, Kementerian Pertahanan Rusia mengatakan pertahanan udara menembak jatuh 31 drone Ukraina di wilayah perbatasan pada Rabu pagi.
- Sebagai bagian dari latihan tersebut, stasiun televisi menyiarkan pemberitahuan yang berbunyi: “Perhatian semuanya! Kesiapan sistem peringatan masyarakat sedang diuji! Harap tetap tenang!” *Media Rusia mengatakan alur cerita latihan tersebut menyebutkan meningkatnya bahaya konflik antara kekuatan nuklir dan menyimulasikan respons terhadap situasi di mana 70 persen perumahan dan semua infrastruktur penting telah hancur, wilayah luas terkontaminasi oleh dampak radioaktif, dan mobilisasi umum diumumkan. Skenario buruk ini mencerminkan peringatan Kremlin bahwa dukungan Barat terhadap Ukraina telah meningkatkan ancaman konfrontasi langsung antara Rusia dan NATO.*
- Dmitry Medvedev, wakil ketua Dewan Keamanan Rusia yang diketuai oleh Presiden Vladimir Putin, secara rutin berbicara tentang meningkatnya ancaman konflik nuklir, mengecam para pejabat Barat yang berbicara tentang peningkatan bantuan militer ke Kyiv, Medvedev akhir pekan lalu menuduh bahwa “*orang-orang bodoh itu secara aktif mendorong kita ke Perang Dunia III.*”
- Pernyataan-pernyataan yang tidak menyenangkan dan latihan darurat tersebut kontras dengan upaya pemerintah untuk menenangkan masyarakat yang semakin lelah dengan pertempuran selama hampir 20 bulan yang oleh Kremlin terus disebut sebagai “operasi militer khusus”.
- Meskipun sering mengkritik negara-negara Barat terkait Ukraina, Menteri Pertahanan Sergei Shoigu dan anggota militer lainnya mengatakan Rusia tidak memerlukan gelombang mobilisasi lagi, karena angkatan bersenjata memiliki cukup tentara sukarelawan.

TEMPO.CO, Jakarta, 18 Maret 2024 , pada artikel berjudul *Putin Ingatkan NATO Soal Konflik dengan Rusia: Perang Dunia 3 Tinggal Selangkah Lagi* .

- *Putin mengatakan perang dunia III tinggal selangkah lagi jika NATO mengirim pasukan ke Ukraina. - Presiden Rusia Vladimir Putin memperingatkan negara-negara Barat bahwa konflik langsung antara Rusia dan aliansi militer NATO yang dipimpin AS, akan membuat selangkah lagi menuju perang dunia III.*
- Ia mengatakan hampir tidak ada orang yang menginginkan konflik seperti itu.
- Perang Ukraina telah memicu krisis terdalam dalam hubungan Moskow dengan Barat sejak Krisis Rudal Kuba pada 1962.

- *Putin telah sering memperingatkan risiko perang nuklir namun mengatakan dia tidak merasa perlu menggunakan senjata nuklir di Ukraina.*
- Presiden Prancis Emmanuel Macron bulan lalu mengatakan dia tidak bisa mengesampingkan pengerahan pasukan darat di Ukraina untuk selanjutnya, karena banyak negara Barat yang enggan mengirim pasukan sementara Eropa Timur menyatakan dukungannya untuk Ukraina. Ketika ditanya tentang pernyataan Macron dan risiko serta kemungkinan konflik antara Rusia dan NATO, Putin menjawab, "Segalanya mungkin terjadi di dunia modern." "Jelas bagi semua orang, bahwa ini akan menjadi satu langkah lagi dari Perang Dunia Ketiga yang berskala penuh. Saya pikir hampir tidak ada orang yang tertarik dengan hal ini," kata Putin kepada wartawan setelah kemenangan telak terbesar dalam sejarah Rusia pasca-Soviet.
- Putin menambahkan bahwa personel militer NATO sudah hadir di Ukraina. Ia mengatakan bahwa Rusia telah menggunakan bahasa Inggris dan Prancis untuk digunakan di medan perang.
- Jauh hari sebelumnya, Putin memerintahkan invasi besar-besaran ke Ukraina pada Februari 2022, yang memicu perang besar di Eropa. Putin mengatakan dia berharap Macron berhenti memperburuk perang di Ukraina. Ia meminta Macron berperan lebih dalam mengupayakan perdamaian. "Tampaknya Prancis bisa memainkan peran. Semua belum hilang. Saya sudah mengatakannya berulang kali dan saya akan mengatakannya lagi. Kami menginginkan perundingan damai, tapi bukan hanya karena musuh kehabisan peluru," kata Putin. "Jika mereka benar-benar serius ingin membangun hubungan bertetangga yang damai dan baik antara kedua negara dalam jangka panjang, dan tidak hanya mengambil jeda untuk persenjataan kembali selama 1,5-2 tahun," ujarnya.

Sumber TEMPO.CO, 11 Oktober 2024, menyajikan artikel berjudul *Hongaria Waswas Ukraina Gabung NATO Bisa Pecah Perang Dunia III*, antara lain mengungkapkan bahwa

- *Menteri Luar Negeri Hongaria memperingatkan masuknya Ukraina ke dalam NATO bisa memicu Perang Dunia III.*
- Peter Szijjarto Menteri Luar Negeri Hongaria memperingatkan masuknya Ukraina ke dalam NATO bisa memicu Perang Dunia III.
- Slovakia, yang juga anggota NATO, sebelumnya sudah berjanji akan menentang pencalonan Ukraina sebagai anggota NATO karena takut terjadi konflik dengan Rusia.
- Keresahan itu disampaikan Szijjarto di Forum Gas Internasional St. Petersburg pada Kamis, 10 Oktober 2024.
- Dia mengatakan Ukraina benar-benar sedang berperang dengan Rusia.
- Lantaran pendirian NATO yang masih tradisional, maka *jika Ukraina masuk NATO dalam kondisi seperti sekarang ini, itu sama dengan memulai perang dunia III.*
"Kami harus selalu berdiri melawan konfrontasi langsung antara Rusia dan NATO," kata Szijjarto.
- Perang Ukraina meletup pada Februari 2022, yang dipicu oleh sebagian besar anggota NATO yang ingin Ukraina masuk organisasi pertahanan itu.
- Moskow saat ini unggul dalam perang Ukraina. Beberapa media Barat dan pejabat menyarankan agar Kyev mengakui kekalahan teritorialnya pada Moskow agar bisa mendapatkan keamanan dari Rusia.
- *Ukraina berulang kali menolak kembali ke perbatasannya pada 1991, di mana keputusan Ukraina ini disebut Rusia sebagai delusi.*

- *Moskow menuntut agar Kyev mau mengakui kehilangan lima wilayahnya yang memilih bergabung dengan Rusia dan harus mau berjanji tetap netral secara militer sebagai syarat menjaga gencatan senjata.*

Oleh Wikipedia bahasa Indonesia, ensiklopedia bebas, 2025, dipaparkan bahwa Perang nuklir adalah tema umum dalam skenario hipotesis Perang Dunia III.

- Perang Dunia III atau Perang Dunia Ketiga, sering disingkat sebagai PD III atau PD 3, adalah nama yang diberikan untuk *konflik militer hipotetis skala besar ketiga di seluruh dunia setelah Perang Dunia I dan Perang Dunia II.*
- Istilah ini telah digunakan setidaknya sejak 1941.
- Istilah tersebut juga digunakan untuk merujuk pada konflik yang terbatas atau konflik yang kecil seperti Perang Dingin atau perang melawan terorisme.
- Terdapat asumsi bahwa Perang Dunia III akan melampaui perang dunia sebelumnya baik dalam lingkup dan dampak destruktif.
- *Potensi risiko kiamat nuklir yang menyebabkan kehancuran luas peradaban dan kehidupan bumi adalah tema umum dalam spekulasi tentang perang dunia ketiga.*
- Hal ini terutama didorong oleh pengembangan senjata nuklir di Proyek Manhattan, yang digunakan dalam pengeboman atom Hiroshima dan Nagasaki menjelang akhir Perang Dunia II, ditambah pengembangan, jumlah akuisisi serta penyebaran senjata nuklir oleh banyak negara setelah PD II.
- Kekhawatiran utama lain adalah berkembangnya perang-kuman dan racun yang dapat menyebabkan banyak korban. Perang terjadi dengan pelepasan agen biologis, mungkin disusul mutasi agen yang terduga atau tidak terduga.
- *Peristiwa apokaliptik skala besar seperti ini, yang disebabkan oleh teknologi senjata pemusnah dan penghancur canggih, dapat mengakibatkan permukaan Bumi tidak layak-huni.*

Sebelum dimulainya Perang Dunia II pada tahun 1939, Perang Dunia I (1914–1918) diyakini sebagai "perang untuk mengakhiri [semua] perang". Secara populer diyakini bahwa tidak akan pernah lagi mungkin ada konflik global sebesar itu. Selama periode antar perang, Perang Dunia I biasanya hanya disebut sebagai "Perang Besar". Pecahnya Perang Dunia II menyangkal harapan bahwa umat manusia telah berhasil mencegah terjadinya perang global yang meluas.

Dengan munculnya Perang Dingin pada tahun 1945 dan dengan penyebaran teknologi senjata nuklir ke Uni Soviet, kemungkinan konflik global ketiga menjadi lebih masuk akal. Selama tahun-tahun Perang Dingin, kemungkinan perang dunia ketiga diantisipasi dan direncanakan oleh otoritas militer dan sipil di banyak negara. Skenario ini berkisar dari perang konvensional hingga perang nuklir terbatas atau total. Pada puncak Perang Dingin, doktrin penghancuran bersama dipastikan (MAD "Mutually Assured Destruction"), yang menetapkan bahwa konfrontasi nuklir habis-habisan akan menghancurkan semua negara yang terlibat dalam konflik, telah dikembangkan. Potensi kehancuran mutlak spesies manusia mungkin telah berkontribusi pada kemampuan para pemimpin Amerika dan Soviet untuk menghindari skenario tersebut.

Sumber TEMPO.Com, 18 November 2024 , menyajikan artikel berjudul *Biden Izinkan Ukraina Pakai Rudal AS, Rusia Sebut Perang Dunia di Depan Mata* , antara lain mengungkapkan bahwa

- *Anggota parlemen Rusia mengatakan keputusan Biden yang mengizinkan Ukraina memakai rudal AS membuka kemungkinan perang dunia ketiga.*
- Anggota parlemen Rusia, Maria Butina mengatakan pada Senin, 18 November 2024, bahwa pemerintahan Presiden Joe Biden membuka kemungkinan perang dunia ketiga. Perang berpotensi meletus jika AS mengizinkan Ukraina menggunakan senjata buatan AS untuk menyerang wilayah Rusia yang jauh. "Orang-orang ini, pemerintahan Biden, sedang mencoba meningkatkan situasi ke titik maksimum selagi mereka masih berkuasa dan masih menjabat," kata Butina dilansir dari Reuters. "Saya sangat berharap (Donald) Trump akan membatalkan keputusan ini jika memang sudah diambil, karena mereka benar-benar mempertaruhkan dimulainya perang dunia ketiga , yang tidak akan menguntungkan siapa pun."
- Dua pejabat AS dan sebuah sumber yang mengetahui keputusan tersebut, melaporkan pada hari Minggu bahwa *pemerintahan Biden telah membuat keputusan untuk mengizinkan Ukraina melakukan serangan dengan senjata AS jauh ke dalam Rusia.* Surat kabar New York Times juga melaporkan bahwa pemerintahan Biden telah membuat keputusan tersebut. Kremlin belum mengomentari laporan tersebut.
- Presiden Vladimir Putin mengatakan pada tanggal 12 September bahwa negara-negara NATO, Amerika Serikat dan negara-negara *Eropa terlibat langsung dalam perang di Ukraina. Alasannya adalah bahwa infrastruktur dan personel militer NATO harus dilibatkan dalam penargetan dan penembakan rudal.*
- Pada akhir Oktober, Putin mengatakan bahwa kementerian pertahanan Rusia sedang berupaya dengan berbagai cara untuk menanggapi jika Amerika Serikat dan sekutu NATO-nya membantu Ukraina menyerang wilayah Rusia dengan rudal jarak jauh Barat. "Saya kira ada beberapa orang di Amerika Serikat yang tidak akan kehilangan apa pun karena alasan apa pun atau yang sama sekali tidak dikenal sehingga mereka tidak peduli," kata Butina.
- Sebagai catatan, Butina menghabiskan 15 bulan di penjara AS karena bertindak sebagai agen Rusia yang tidak terdaftar. Sekarang ia menjadi anggota parlemen dari partai berkuasa Rusia Bersatu.

Sumber TEMPO.COM, 28 Agustus 2024 , menyajikan artikel berjudul *Rusia Ingatkan AS Perang Dunia III Bisa Pecah di Luar Eropa* , sumber REUTERS, antara lain menyatakan bahwa

- *Rusia mengatakan Barat sedang bermain api dengan mengizinkan Ukraina melakukan serangan balik ke Moskow.*
- *Serangan Ukraina itu dilakukan dengan menggunakan rudal Barat.*
- *Rusia memperingatkan Amerika Serikat pada hari Selasa bahwa Perang Dunia III tidak akan terbatas di Eropa.*
- *Ukraina menyerang wilayah Kursk di Rusia bagian barat pada 6 Agustus 2024.*
- *Ukraina telah menguasai sebagian wilayah dalam serangan terbesar terhadap Rusia sejak Perang Dunia II.*
- *Presiden Vladimir Putin mengatakan Rusia akan membalas serangan tersebut.*
- Sergei Lavrov, yang menjabat sebagai Menteri Luar Negeri Rusia mengatakan bahwa Barat berusaha meningkatkan perang Ukraina. Ia menuduh Barat sedang mencari

masalah dengan mempertimbangkan permintaan Ukraina untuk melonggarkan pembatasan penggunaan senjata yang dipasok asing.

- *Sejak menginvasi Ukraina pada 2022, Putin telah berulang kali memperingatkan risiko perang yang jauh lebih luas yang melibatkan kekuatan nuklir terbesar di dunia. Namun ia mengatakan bahwa Rusia tidak menginginkan konflik dengan aliansi NATO yang dipimpin AS.*
- *"Kami menegaskan sekali lagi bahwa bermain api, dan itu seperti anak kecil yang bermain korek api, adalah hal yang sangat berbahaya bagi paman dan bibi dewasa yang dipercaya memegang senjata nuklir di satu atau beberapa negara Barat," kata Lavrov kepada wartawan di Moskow.*
- *"Orang Amerika dengan tegas mengasosiasikan pembicaraan tentang Perang Dunia Ketiga sebagai sesuatu yang, jika itu terjadi, akan memengaruhi Eropa secara eksklusif," kata Lavrov.*
- *Lavrov menambahkan bahwa Rusia sedang mengklarifikasi doktrin nuklirnya. Doktrin nuklir Rusia pada 2020 menetapkan kapan presidennya akan mempertimbangkan penggunaan senjata nuklir. Secara umum penggunaan nuklir adalah respons terhadap serangan yang menggunakan senjata pemusnah massal lainnya atau senjata konvensional, ketika keberadaan negara terancam.*

Presiden Ukraina ;Volodymyr Zelensky, mengatakan awal bulan ini bahwa serangan di wilayah Kursk Rusia menunjukkan bahwa Kremlin hanya menggertak.

- *Zelensky mengatakan Ukraina, karena pembatasan yang diberlakukan oleh sekutu, tidak dapat menggunakan senjata yang dimilikinya untuk menyerang beberapa target militer Rusia.*
- *Ia mendesak sekutu untuk lebih berani dalam mengambil keputusan tentang cara membantu Kyiv dalam perang.*

Rusia mengatakan bahwa

- *Persenjataan Barat, termasuk tank-tank Inggris dan sistem roket AS, telah digunakan oleh Ukraina di Kursk. Kyiv telah mengonfirmasi penggunaan rudal HIMARS AS untuk menghancurkan jembatan-jembatan di Kursk.*
- *Washington mengatakan tidak diberi tahu tentang rencana Ukraina sebelum serangan mendadak ke Kursk. Amerika Serikat juga mengatakan tidak ikut serta dalam operasi tersebut.*

Kepala intelijen luar negeri Putin, Sergei Naryshkin, mengatakan pada hari Selasa bahwa

- *Moskow tidak percaya pernyataan Barat bahwa mereka tidak ada hubungannya dengan serangan Kursk.*
- *Wakil Menteri Luar Negeri Rusia Sergei Ryabkov mengatakan keterlibatan Amerika Serikat adalah "fakta yang jelas".*
- *The New York Times melaporkan bahwa Amerika Serikat dan Inggris memberikan Ukraina citra satelit dan informasi lain tentang wilayah Kursk pada hari-hari setelah serangan Ukraina.*

Sumber TEMPO.CO, 15 April 2024 , menyajikan artikel berjudul *Guru Besar Hukum Internasional UI Tanggapi Konflik Iran-Israel: Perang Dunia III di Depan Mata,*

mengungkapkan bahwa Guru Besar Hukum Internasional UI memperingatkan kemungkinan perang

- Eskalasi konflik antara Iran dan Israel dapat memicu pecahnya Perang Dunia III.
- Menurut Guru Besar Hukum Internasional Universitas Indonesia (UI) Hikmahanto Juwana perselisihan antara kedua negara, yang didukung oleh kekuatan-kekuatan besar dunia, juga dapat menimbulkan krisis ekonomi.
- Sebelumnya, Iran melancarkan serangan udara berupa ratusan drone dan rudal ke arah Israel pada Sabtu malam, 13 April 2024, dalam serangan langsung pertama yang dilakukan Republik Islam terhadap negara Yahudi tersebut. Militer Israel menghitung tembakan berjumlah lebih dari 200 drone dan rudal dari Iran, yang menyebabkan kerusakan ringan pada fasilitas militer Israel dan membuat seorang anak perempuan berusia 7 tahun terluka parah.
- Serangan Iran merupakan buntut dari janjinya untuk melakukan pembalasan setelah 1 April 2024, ketika pesawat tempur Israel diduga mengebom kompleks kedutaan Iran di Damaskus, Suriah dan menewaskan tujuh petugas militer Korps Garda Revolusi Iran (IRGC) termasuk dua komandan senior. Israel tidak membenarkan atau membantah bertanggung jawab atas serangan tersebut.
- *Iran, dalam serangan balasannya, mengklaim hak membela diri sebagaimana diatur dalam Pasal 51 Piagam PBB. Sementara, Israel mengatakan Iran telah melanggar hukum internasional dan resolusi Dewan Keamanan PBB.*

Serupa dengan Iran, Israel juga menggunakan dalih hak membela diri dari Hamas selama membombardir Jalur Gaza, yang hingga berita ini diturunkan telah menewaskan lebih dari 33 ribu orang. Serangan 7 Oktober 2023 oleh Hamas diklaim Israel menewaskan 1.139 orang.

Hikmahanto menilai dalam hubungan antara dua negara, hukum internasional memang biasa dijadikan justifikasi atau alasan pembenaran oleh negara atas tindakan mereka.

- “Memang negara dalam melakukan tindakan pasti mengatakan ‘saya sudah sesuai dengan hukum internasional’, atau mengatakan lawannya melakukan pelanggaran terhadap hukum internasional. Tetapi ujung-ujungnya yang berlaku adalah siapa yang kuat, dia yang menang,” katanya kepada Tempo lewat telepon, Minggu, 14 April 2024.
- Buntut dari serangan Iran, Dewan Keamanan PBB mengadakan pertemuan darurat atas permintaan utusan Israel Gilad Erdan, yang menyurati Sekretaris Jenderal PBB Antonio Guterres dan presiden Dewan Keamanan periode April 2024 Vanessa Frazier. Pertemuan dilakukan pada Minggu sore, 14 April 2024, pukul 16.00 waktu setempat di New York, Amerika Serikat.
- *Negara-negara berkekuatan-militer menyatakan dukungannya untuk masing-masing kubu dalam pertemuan tersebut.*
 - *Negara-negara Barat seperti Amerika Serikat, Prancis dan Inggris mengecam Iran dan membela Israel,*
 - *Sementara Rusia dan Cina menyatakan sebaliknya.*

- *Guterres mengecam tindakan kedua belah pihak.*
- Dalam pertemuan darurat yang diminta Israel tersebut, Wakil Tetap Rusia untuk PBB Vasily Nebenzya menegur Sekjen atas “standar ganda”; Ia mengamati bahwa Guterres telah mengecam Iran secara terbuka, tetapi tidak segera mengadakan pertemuan darurat setelah gedung kedutaan Iran diserang di Suriah.

Berkomentar tentang PBB, Hikmahanto mengimbau untuk

- *tidak melihat badan tersebut sebagai “pemerintahan dunia”.*
- *“Harus dibedakan negara sebagai entitas berdaulat dan negara sebagai anggota PBB,” ujarnya, sebab, menurutnya negara sebagai anggota PBB akan tunduk pada aturan badan tersebut, tetapi tidak saat kepentingan nasionalnya dirugikan.*
- Hikmahanto mengatakan Indonesia dapat mengambil peran dalam konflik Iran-Israel, yaitu dengan tetap netral dan mengupayakan perdamaian. Indonesia harus menggunakan Pasal 2(3) Piagam PBB. Semua anggota PBB harus menyelesaikan perselisihan internasional mereka dengan cara damai sedemikian rupa sehingga perdamaian dan keamanan internasional, serta keadilan, tidak terancam, demikian bunyi pasal tersebut.
- “Jadi jangan kita berpihak ke salah satu kekuatan. Itu yang jadi patokan bagi Indonesia.
- Yang kedua, Indonesia melakukan *shuttle diplomacy* atau diplomasi ulang-alik. Menteri Luar Negeri RI harus pergi ke Amerika Serikat, Inggris, Yordania dan Iran untuk mencari apa yang bisa Indonesia lakukan supaya terciptanya perdamaian,” tuturnya.
- Ia menyarankan jika pemerintah ingin mensponsori resolusi PBB, maka harus resolusi yang menyerukan bahwa semua pihak untuk menahan diri dari menggunakan kekerasan. “Karena Perang Dunia III ada di depan mata kita,” kata dia.
- Menurutnya, selain potensi perang dunia III, konflik Iran-Israel juga dapat menimbulkan krisis ekonomi, krisis pangan hingga krisis rantai pasokan.
- Ia memprediksi Israel akan semakin mendapat kecaman dari berbagai negara, salah satunya dalam bentuk boikot. “Yang jelas kita ini politik luar negeri bebas aktif. Kita harus mengedepankan dan mengupayakan perdamaian,” pungkasnya.

Jihan Ristiyanti, 15 April 2024 , menyajikan artikel berjudul *Peneliti dan Guru Besar Memperkirakan Dampak Serangan Iran ke Israel* , sumber TEMP.COM, antara lain mengungkapkan bahwa

- Serangan Iran ke Israel mungkin bisa berdampak ke perang Gaza. Keputusan melakukan konfrontasi secara terbuka dengan Iran pun berisiko besar. Ratusan rudal dan drone menghujani langit Israel Sabtu malam. Rudal-rudal itu merupakan serangan balasan dari Republik Islam Iran atas pemboman Israel yang menasar kompleks kedutaan Iran di Damaskus, Suriah, dua pekan lalu, yang menewaskan tujuh petugas militer Islamic Revolutionary Guard Corps (IRGC) Iran. Dua diantaranya adalah

perwira senior IRGC di Suriah dan Lebanon, yakni Mohammad Reza Zahedi serta wakilnya, Hadi Haj Rahemi.

Ahli bidang Timur Tengah dari The Indonesian Society for Middle East Studies, Smith Alhadar mengatakan bahwa

- Serangan balik ini berpotensi berdampak pada perang Gaza. Israel memborbardir Jalur Gaza sejak serangan 7 Oktober 2023. "(Berdasarkan) kondisi sekarang, maka perang Gaza harus diselesaikan demi memulihkan hubungan dia (Israel) dengan negara arab dan sekitarnya," ujar Smith.
- Menurut Smith, tekanan yang dilakukan Iran bisa jadi punya daya tawar pada perdamaian di Gaza, Palestina. Pasalnya, Iran mendukung adanya perdamaian di Gaza.
- *Tanpa pertolongan dari Yordania, Amerika Serikat dan Inggris yang menembak jatuh drone Iran Sabtu malam, sebagian besar kota Israel mungkin sudah hancur.*
- *Serangan Iran ini adalah yang pertama kali dilakukan Tehran secara langsung, setelah keduanya bersitegang beberapa dekade.* Pasal 51 dalam Piagam PBB dipakai sebagai dalih Iran membalas perbuatan Israel tempo hari. Pasal tersebut memperbolehkan tiap negara melakukan pembelaan jika mendapat serangan senjata lebih dulu.
- Smith juga berpendapat, jika nantinya Israel melakukan serangan balasan, maka tidak menutup kemungkinan akan meningkatkan ketegangan Israel dengan negara-negara Timur Tengah lain.
- Selain itu, serangan Israel pada 1 April lalu, bisa jadi upaya untuk meredam atau mengalihkan kritik atas tindakannya di Gaza Palestina. Akibat serangan-serangan Israel itu, warga Gaza kelaparan.
- *Presiden Amerika Serikat Joe Biden yang notabene mendukung Israel, pada Kamis, 8 Februari 2024, ikut buka suara atas kelaparan di Gaza dengan menyebut tindakan Israel terhadap Gaza sudah berlebihan.*

Berbeda dengan Smith, Guru Besar Ilmu Kajian Dunia Arab dan Islam, Ibnu Burdah menilai bahwa

- Serangan Iran ke Palestina tidak akan berdampak signifikan, hanya akan mempengaruhi eskalasi untuk menekan perluasan dan penyerangan Israel disamping Gaza, seperti tekanan untuk meluaskan serangan ke wilayah Selatan Libanon, Negara Timur Tengah yang juga jadi incaran Israel.
- Sebelumnya, Israel telah menjatuhkan bom di beberapa titik di libanon dan Suriah, dimana Iran memiliki pengaruh besar. Namun, menurut Ibnu, tekanan itu tidak akan mempengaruhi desakan untuk mengakhiri konflik di Gaza. Sebab tujuan awal Israel adalah menumpas Hamas di Palestina dan pembebasan sandera sehingga perdamaian di Gaza tidak akan terjadi tanpa syarat utama terpenuhi.
- Ibnu juga pesimis Israel akan melakukan serangan balik kepada Iran. "Begitu dia melakukan balasan serupa, yang dihadapi bukan lagi Iran, tapi pendukung-pendukung Iran," ujar dia.
- Ibnu mengatakan serangan Iran lebih kepada pemenuhan janjinya atas serangan Israel pada 1 April lalu. Serangan balasan ini tidak akan memancing eskalasi besar karena banyak pihak akan berpikir lebih rasional. Bukan hanya itu, keputusan melakukan konfrontasi secara terbuka dengan Iran berisiko besar.

- *Hubungan Iran dan Israel telah merenggang sejak 1951 saat Muhammad Mosaddedh menjabat Perdana Menteri Iran. Salah-satunya karena Israel menyalahi aturan batas wilayah yang disetujui PBB terkait konflik Gaza-Israel*
- *Banyak pihak mengkhawatirkan langkah Iran akan memicu perang dunia ke III.* Sebagaimana yang dikhawatirkan Guru Besar hukum Internasional Universitas Indonesia, Hikmahanto Juwana, kemungkinan perang berlanjut bisa saja terjadi karena posisi Perdana Menteri Israel, Benjamin Netanyahu yang serba salah;
 - jika Netanyahu memutuskan tidak membalas serangan, maka ada kemungkinan dia digulingkan karena dianggap tidak mampu menangani masalah yang menimpa Israel.
 - Keputusan untuk melawan juga akan membuat Israel kehilangan dukungan mengingat pemicu konflik Israel-Iran adalah Israel sendiri.
- Ibnu berpandangan konflik Israel-Iran ini masih jauh jika dihubungkan dengan perang dunia III, sebab keputusan perang hanya akan diambil dalam kondisi yang sangat mendesak dan Israel memiliki banyak pertimbangan.

5.4. Perang India-Pakistan

Perang India-Pakistan mengacu pada serangkaian konflik bersenjata antara India dan Pakistan sejak pemisahan India pada tahun 1947. Ada tiga perang utama dan beberapa konflik perbatasan serta pertempuran kecil antara kedua negara. Penyebab utama konflik ini adalah sengketa wilayah Kashmir, meskipun Perang India-Pakistan 1971 juga dipicu oleh isu Pakistan Timur.

Berikut adalah beberapa konflik utama antara India dan Pakistan:

1. Perang India-Pakistan 1947-1948 (Perang Kashmir Pertama): Konflik ini terjadi setelah pemisahan India dan Pakistan, terutama mengenai wilayah Kashmir.
2. Perang India-Pakistan 1965 (Perang Kashmir Kedua): Perang ini juga berpusat pada Kashmir, dan dimulai setelah Operasi Gibraltar yang gagal dari Pakistan untuk menyusup dan menyerang Jammu dan Kashmir.
3. Perang India-Pakistan 1971 (Perang Pembebasan Bangladesh): Perang ini berbeda karena dipicu oleh isu separatisme di Pakistan Timur, yang kemudian menjadi negara Bangladesh.
4. Perang Kargil 1999: Konflik ini terjadi di wilayah Kargil yang bergunung-gunung, dengan India berhasil merebut kembali wilayah yang diduduki oleh pasukan Pakistan.

Selain perang utama, terdapat pula beberapa insiden perbatasan dan konflik bersenjata kecil lainnya yang melibatkan kedua negara.

Beberapa poin penting terkait konflik India-Pakistan:

- Kashmir: Wilayah ini menjadi sumber utama ketegangan antara India dan Pakistan, dengan kedua negara mengklaim seluruh wilayah tersebut.

- Keterlibatan Internasional: Konflik ini menarik perhatian organisasi internasional seperti PBB dan SAARC, karena dampaknya yang bisa meluas menjadi masalah regional atau bahkan global.
- Potensi Nuklir: India dan Pakistan adalah negara yang memiliki senjata nuklir, dan kekhawatiran akan eskalasi konflik menjadi perang nuklir telah menjadi perhatian dunia.

5.5. Persiapan NATO

Sejumlah opini telah menyatakan keprihatinan bahwa invasi Rusia 2022 yang sedang berlangsung ke Ukraina dapat meningkat menjadi Perang Dunia III.

Pada April 2022, televisi pemerintah Rusia menyatakan bahwa perang dunia ketiga telah dimulai, memberitahu Rusia untuk "mengakui" bahwa negara itu sekarang "berperang melawan infrastruktur NATO, jika bukan NATO sendiri" di Ukraina.

- Rencana militer: Perencana militer NATO telah menciptakan berbagai skenario, yang bersiap untuk bagian yang terburuk, sejak hari-hari awal Perang Dingin. Beberapa dari rencana tersebut sekarang sudah usang dan telah dibuka sebagian atau seluruhnya.
- Operasi Unthinkable: Perdana Menteri Inggris Winston Churchill khawatir bahwa, dengan besarnya jumlah pasukan Soviet yang dikerahkan di Eropa pada akhir Perang Dunia II dan pemimpin Soviet Joseph Stalin yang tidak dapat diandalkan, ada ancaman serius bagi Eropa Barat. Pada April – Mei 1945, Angkatan Bersenjata Inggris mengembangkan Operasi Unthinkable, yang dianggap sebagai skenario pertama Perang Dunia Ketiga. Tujuan utamanya adalah "untuk memaksakan keinginan Amerika Serikat dan Kerajaan Inggris kepada Rusia". Rencana tersebut ditolak oleh Kepala Staf Komite Inggris karena tidak sah secara militer.
- Operasi Dropshot: "Operation Dropshot" adalah rencana kontingensi Amerika Serikat tahun 1950-an untuk kemungkinan perang nuklir dan konvensional dengan Uni Soviet di Eropa dan Asia Barat. Meskipun skenario tersebut menggunakan senjata nuklir, mereka tidak diharapkan tidak akan terlibat. Pada saat persenjataan nuklir AS terbatas jumlahnya, sebagian besar berbasis di Amerika Serikat, dan bergantung pada pengirim pembom-nya. *"Dropshot" merupakan misi yang akan menggunakan 300 bom nuklir dan 29.000 bom dengan daya ledak tinggi sekitar 200 target di 100 kota besar dan kecil untuk memusnahkan 85% potensi industri Uni Soviet dengan satu pukulan. Sekitar 75 dan 100 dari 300 senjata nuklir ditargetkan untuk menghancurkan pesawat tempur Soviet di darat.* Skenario ini dirancang sebelum pengembangan rudal balistik antar-benua. Hal ini juga dirancang sebelum Presiden AS John F. Kennedy dan Menteri Pertahanan-nya Robert McNamara mengubah rencana AS Perang Nuklir dari 'kota pembunuhan' imbalan rencana pemogokan untuk "penangkis" Rencana (ditargetkan lebih lanjut di pasukan militer). Senjata nuklir saat itu ini belum cukup akurat untuk menghantam pangkalan angkatan laut tanpa menghancurkan kota yang berdekatan

- dengannya, sehingga tujuan penggunaannya adalah untuk menghancurkan kapasitas industri musuh dalam upaya melumpuhkan ekonomi perang mereka.
- Latihan Grand Slam, Longstep, dan Mainbrace: Pada Januari 1950, Dewan Atlantik Utara menyetujui strategi penahanan militer NATO. Perencanaan militer NATO menjadi semakin mendesak setelah pecahnya Perang Korea pada awal 1950-an, yang akhirnya mendorong NATO untuk membentuk "kekuatan di bawah komando terpusat, yang memadai untuk mencegah agresi dan untuk memastikan pertahanan Eropa Barat". Komando Sekutu Eropa didirikan di bawah Jenderal Angkatan Darat Dwight D. Eisenhower, Angkatan Darat AS, pada 2 April 1951. The Western Union Organisasi Pertahanan sebelumnya melakukan Latihan Verity, latihan multilateral tahun 1949 yang melibatkan serangan udara angkatan laut dan serangan kapal selam.
 1. Latihan Mainbrace mengumpulkan 200 kapal dan lebih dari 50.000 personel untuk melatih pertahanan Denmark dan Norwegia dari serangan Soviet pada tahun 1952. Ini merupakan latihan besar NATO yang pertama. Latihan itu dipimpin bersama oleh Komandan Tertinggi Sekutu Laksamana Atlantik Lynde D. McCormick, USN, dan Komandan Tertinggi Sekutu Eropa Jenderal Matthew B Ridgeway, dari Angkatan Darat AS, selama musim gugur tahun 1952.
 2. Latihan Grand Slam dan Longstep adalah latihan angkatan laut yang diadakan di Laut Mediterania selama tahun 1952 untuk melatih bagaimana mengusir pasukan pendudukan musuh dan penyerangan amfibi. Ini melibatkan lebih dari 170 kapal perang dan 700 pesawat di bawah komando keseluruhan Laksamana Robert B. Carney. Komandan latihan militer, Laksamana Carney merangkum pencapaian Latihan Grand Slam dengan menyatakan: "Kami telah menunjukkan bahwa komandan senior dari keempat kekuatan dapat berhasil mengambil alih gugus tugas campuran dan menanganinya secara efektif sebagai unit kerja."

Uni Soviet menyebut latihan tersebut sebagai "tindakan seperti perang" oleh NATO, dengan sumber khusus bahwa partisipasi Norwegia dan Denmark, dan mempersiapkan manuver militernya sendiri di Zona Soviet.

- Latihan Strikeback; "Latihan Strikeback" adalah latihan besar angkatan laut NATO yang diadakan pada tahun 1957, yang mensimulasikan respons terhadap serangan habis-habisan Soviet terhadap NATO. Latihan ini melibatkan lebih dari 200 kapal perang, 650 pesawat, dan 75.000 personel dari Angkatan Laut Amerika Serikat, Royal Navy Britania Raya, Royal Canadian Navy, Angkatan Laut Prancis, Angkatan Laut Kerajaan Belanda, dan Angkatan Laut Kerajaan Norwegia. Latihan ini dianggap sebagai operasi angkatan laut masa damai terbesar hingga saat itu, Latihan Serangan balik ini dianggap oleh analis militer Hanson W. Baldwin dari *The New York Times* sebagai "merupakan armada penyerang terkuat yang dikumpulkan sejak Perang Dunia II".
- Latihan Reforger: Latihan Reforger (dari return forces for Germany) adalah latihan tahunan yang dilakukan, selama Perang Dingin, oleh NATO. Latihan itu dimaksudkan untuk memastikan bahwa NATO memiliki kemampuan untuk segera mengerahkan pasukan ke Jerman Barat jika terjadi konflik dengan Pakta Warsawa. Pakta Warsawa memiliki kekuatan konvensional melebihi jumlah NATO selama Perang Dingin, terutama hal kendaraan lapis baja. Oleh karena itu, jika terjadi invasi Soviet, agar

tidak menggunakan serangan nuklir taktis, pasukan NATO yang menahan garis melawan ujung tombak kendaraan lapis baja Pakta Warsawa harus segera disuplai dan diganti. Sebagian besar dari dukungan ini akan datang dari seberang Atlantik Amerika Utara. Reforger bukan hanya unjuk kekuatan, karena jika terjadi konflik, latihan akan menjadi rencana aktual untuk memperkuat kehadiran NATO di Eropa. Dalam hal ini, latihan ini akan disebut sebagai Operasi Reforger. Komponen penting dalam Reforger termasuk Komando Pengangkutan Udara Militer, Komando Pengangkutan Laut Militer, dan Armada Udara Cadangan Sipil.

- Pembagian nuklir NATO: Rencana operasional NATO untuk Perang Dunia Ketiga telah melibatkan sekutu NATO yang tidak memiliki senjata nuklir, yang menggunakan senjata nuklir yang dipasok oleh Amerika Serikat sebagai bagian dari rencana umum perang NATO, di bawah arahan Panglima Tertinggi Sekutu NATO.

Dari tiga kekuatan nuklir di NATO (Prancis, Britania Raya, dan Amerika Serikat) hanya Amerika Serikat yang *menyediakan senjata untuk pembagian senjata-nuklir*, sehingga

- ❖ Sampai November 2009, Belgia, Jerman, Italia, Belanda dan Turki masih menjadi tuan rumah senjata nuklir AS sebagai bagian dari kebijakan pembagian nuklir NATO.
- ❖ Kanada memiliki senjata nuklir sampai tahun 1984, dan Yunani sampai tahun 2001.
- ❖ Britania Raya menerima dari AS artileri nuklir dan misil Lance hingga 1992, meskipun Inggris adalah negara yang memiliki senjata nuklirnya sendiri; walaupun kebanyakan disimpan di Jerman.
- ❖ Di masa damai, senjata nuklir yang disimpan di negara-negara non-nuklir dijaga oleh penerbang AS meskipun sebelumnya beberapa sistem artileri dan rudal dijaga oleh tentara Angkatan Darat AS; kode yang diperlukan untuk meledakkannya berada di bawah kendali Amerika.
- ❖ Jika terjadi perang, senjata harus dipasang di pesawat tempur negara ketempatan rudal AS. Senjata-senjata tersebut berada di bawah pengawasan dan kendali Skuadron Dukungan Munisi USAF yang ditempatkan di pangkalan operasi utama NATO yang bekerja sama dengan pasukan negara tuan rumah.
- ❖ Pada tahun 2005, 180 bom nuklir taktis B61 dari 480 senjata nuklir AS yang diyakini akan ditempatkan di Eropa berada di bawah pengaturan pembagian nuklir. Senjata tersebut disimpan di dalam lemari besi di tempat penampungan pesawat yang diperkuat, menggunakan Sistem Penyimpanan dan Keamanan Senjata USAF WS3. Pesawat tempur pengiriman yang digunakan adalah F-16 Fighting Falcons dan Panavia Tornados.

Sumber CNBC, 25 June 2025, menyajikan artikel berjudul *Siap-Siap Perang Dunia 3, Inggris Borong Jet Tempur Pembawa Nuklir*, antara lain mengungkapkan bahwa

- Pemerintah Inggris mengumumkan rencana pembelian 12 unit jet tempur F-35A yang mampu membawa senjata nuklir taktis, dalam langkah yang disebut *sebagai ekspansi terbesar kemampuan nuklir negara itu dalam satu generasi terakhir*.
- Pengumuman ini disampaikan langsung oleh Downing Street, bertepatan dengan KTT NATO di Den Haag, Belanda. Pembelian jet tempur buatan Lockheed Martin ini akan memungkinkan Angkatan Udara Kerajaan (RAF) Inggris kembali memiliki kemampuan membawa senjata nuklir dari udara untuk pertama kalinya sejak akhir Perang Dingin.

- "Di era ketidakpastian radikal seperti sekarang, kita tidak bisa lagi menganggap perdamaian sebagai sesuatu yang pasti," ujar Perdana Menteri Keir Starmer dalam pernyataannya, dilansir *Reuters*, Rabu (25/6/2025).
- Saat ini, kemampuan daya-gentar nuklir Inggris hanya bergantung pada kehadiran konstan satu kapal selam bersenjata nuklir yang berpatroli di laut. Dengan pembelian F-35A, Inggris akan memperluas opsi strategisnya sekaligus menyelaraskan diri dengan sekutu NATO lain seperti Amerika Serikat dan Prancis, yang masing-masing memiliki sistem senjata nuklir berbasis darat, laut, dan udara.
Seorang pejabat Inggris menyebut bahwa pesawat-pesawat F-35A akan dilengkapi dengan bom nuklir taktis B61 yang dipasok oleh Amerika Serikat. Langkah ini merupakan bagian dari rencana untuk menjadikan Inggris mengambil peran lebih besar dalam menjaga keamanan Eropa, di tengah meningkatnya agresi Rusia dan penarikan bertahap Amerika Serikat dari posisi tradisionalnya sebagai pelindung utama Benua Biru.
"Inggris akan memberikan kontribusi nyata kepada NATO dengan menyediakan pesawat berkemampuan ganda yang mampu membawa senjata nuklir dalam situasi konflik," kata pejabat tersebut yang menolak disebutkan namanya.

Sekretaris Jenderal NATO Mark Rutte menyambut langkah Inggris ini.

- "Ini adalah kontribusi kuat lainnya dari Inggris untuk NATO," ujar Rutte.
- *Adapun setiap unit jet tempur F-35A diperkirakan menelan biaya sekitar 80 juta poundsterling, menjadikan total anggaran pembelian 12 unit jet tersebut hampir 1 miliar poundsterling.*
- Downing Street mengatakan investasi ini juga akan mendukung sekitar 20.000 lapangan kerja di dalam negeri dan menegaskan komitmen Inggris terhadap aliansi NATO.
- *Langkah ini selaras dengan janji pemerintah Inggris untuk meningkatkan belanja pertahanan dan keamanan hingga 5% dari total Produk Domestik Bruto (PDB) pada 2035, sebuah target ambisius yang sedang dibahas di KTT NATO di Den Haag.*

Pembagian nuklir NATO: Rencana operasional NATO untuk Perang Dunia Ketiga telah melibatkan sekutu NATO yang tidak memiliki senjata nuklir, yang menggunakan senjata nuklir yang dipasok oleh Amerika Serikat sebagai bagian dari rencana umum perang NATO, di bawah arahan Panglima Tertinggi Sekutu NATO.

Dari tiga kekuatan nuklir di NATO (Prancis, Britania Raya, dan Amerika Serikat) hanya Amerika Serikat yang *menyediakan senjata untuk pembagian senjata-nuklir*, sehingga

- ❖ sampai November 2009, Belgia, Jerman, Italia, Belanda dan Turki masih menjadi tuan rumah senjata nuklir AS sebagai bagian dari kebijakan pembagian nuklir NATO.
- ❖ Kanada memiliki senjata nuklir sampai tahun 1984, dan Yunani sampai tahun 2001.
- ❖ Britania Raya menerima dari AS artileri nuklir dan misil Lance hingga 1992, meskipun Inggris adalah negara yang memiliki senjata nuklirnya sendiri; walaupun kebanyakan disimpan di Jerman.
- ❖ Di masa damai, senjata nuklir yang disimpan di negara-negara non-nuklir dijaga oleh penerbang AS meskipun sebelumnya beberapa sistem artileri dan rudal dijaga oleh tentara Angkatan Darat AS; kode yang diperlukan untuk meledakkannya berada di bawah kendali Amerika.

- ❖ Jika terjadi perang, senjata harus dipasang di pesawat tempur negara ketempatan rudal AS. Senjata-senjata tersebut berada di bawah pengawasan dan kendali Skuadron Dukungan Munisi USAF yang ditempatkan di pangkalan operasi utama NATO yang bekerja sama dengan pasukan negara tuan rumah.
- ❖ *Pada tahun 2005, 180 bom nuklir taktis B61 dari 480 senjata nuklir AS yang diyakini akan ditempatkan di Eropa berada di bawah pengaturan pembagian nuklir.* Senjata tersebut disimpan di dalam lemari besi di tempat penampungan pesawat yang diperkuat, menggunakan Sistem Penyimpanan dan Keamanan Senjata USAF WS3. Pesawat tempur pengiriman yang digunakan adalah F-16 Fighting Falcons dan Panavia Tornados.

5.6. Dinamika Persiapan PD 3

- Persiapan PD 3 telah dilakukan sejak puluhan tahun lalu. Pakta Warsawa dalam tema "Tujuh hari ke Sungai Rhine" , sebagai latihan simulasi militer rahasia yang dikembangkan pada tahun 1979 oleh Pakta Warsawa
 - ❖ dimulai dengan perkiraan bahwa NATO akan meluncurkan serangan nuklir di lembah sungai Vistula dalam skenario serangan pertama, yang akan mengakibatkan sebanyak dua juta korban sipil Polandia.
 - ❖ Sebagai tanggapan, serangan balik Soviet direncanakan akan dilakukan terhadap Jerman Barat, Belgia, Belanda dan Denmark, dengan pasukan Pakta Warsawa menyerang Jerman Barat dan bertujuan untuk berhenti di Sungai Rhine pada hari ketujuh.
 - ❖ Rencana Uni Soviet lainnya berhenti hanya setelah mencapai perbatasan Prancis pada hari kesembilan.
 - ❖ Masing-masing negara bagian Pakta Warsawa hanya diberi bagian gambar strategis mereka sendiri; dalam hal ini, pasukan Polandia diharapkan hanya maju sampai ke Jerman.
 - ❖ Rencana Tujuh Hari ke Rhine membayangkan bahwa sebagian besar wilayah Polandia dan Jerman akan dihancurkan oleh ledakan nuklir, dan sejumlah besar pasukan akan mati karena radiasi nuklir.

Diperkirakan NATO akan menembakkan senjata nuklir di belakang garis Soviet yang bergerak maju untuk memutus jalur pasokan mereka dan dengan demikian mengumpulkan kemajuan mereka.

- ❖ Rencana ini mengasumsikan bahwa NATO akan menggunakan senjata nuklir untuk mendorong kembali setiap invasi Pakta Warsawa, hal itu tidak termasuk dalam serangan nuklir ke Prancis atau Inggris.
 - ❖ Surat kabar berspekulasi ketika rencana ini dideklasifikasi, *Prancis dan Inggris tidak boleh diserang dalam upaya membuat mereka menahan penggunaan senjata nuklir mereka sendiri.*
- Latihan Able Archer: "Able Archer 83" adalah latihan pos komando Organisasi Perjanjian Atlantik Utara (NATO) lima hari dan dimulai pada 7 November 1983, yang membentang di Eropa Barat, berpusat di Markas Besar Tertinggi Sekutu Eropa (SHAPE) Markas Besar di Casteau, utara kota Mons.
 - ❖ Latihan Able Archer mensimulasikan periode eskalasi konflik, yang berpuncak pada serangan nuklir terkoordinasi.
 - ❖ Sifat realistis dari latihan tahun 1983, ditambah dengan memburuknya hubungan antara Amerika Serikat dan Uni Soviet dan antisipasi kedatangan

rudal nuklir strategis Pershing II di Eropa, membuat beberapa anggota Politbiro dan militer Soviet percaya bahwa Able Archer 83 *adalah tipu muslihat, yang mengaburkan persiapan untuk serangan nuklir pertama yang asli.*

- ❖ Sebagai tanggapan, Soviet menyiapkan kekuatan nuklir mereka dan menempatkan unit udara di Jerman Timur dan Polandia dalam keadaan siaga.
 - ❖ "*Ketakutan perang tahun 1983*" dianggap oleh banyak sejarawan sebagai yang paling dekat dengan perang nuklir dunia sejak Krisis Rudal Kuba 1962.
 - ❖ Ancaman perang nuklir berakhir dengan berakhirnya latihan pada 11 November.
- Inisiatif Pertahanan Strategis: Inisiatif Pertahanan Strategis (SDI) diusulkan oleh Presiden AS Ronald Reagan pada tanggal 23 Maret 1983. Pada akhir masa kepresidenannya, banyak faktor (termasuk film 1983 berjudul *The Day After* dengan kisah hampir memicu serangan pertama Rusia) telah membuat
 - ❖ Ronald Reagan menentang konsep perang nuklir yang dinilai sebagai "kartu liar" ketimbang sarana pencegah-perang nan- strategis.
 - ❖ Reagan percaya akan manfaat-global perjanjian pelucutan senjata yang secara perlahan mengurangi jumlah dan status kewaspadaan-perang berbagai negara.
 - ❖ Reagan juga percaya bahwa solusi teknologi dapat memungkinkan ICBM yang datang/masuk akan dapat ditembak jatuh.
 - ❖ *Uni Soviet melihat konsep SDI dari Reagan sebagai ancaman besar, karena penyebaran sistem secara sepihak akan memungkinkan AS untuk melancarkan serangan pertama besar-besaran terhadap Uni Soviet tanpa rasa takut akan pembalasan.*
 - ❖ Konsep SDI menggunakan sistem berbasis darat dan ruang angkasa untuk melindungi Amerika Serikat dari serangan rudal balistik nuklir strategis.
 - ❖ Inisiatif ini berfokus pada pertahanan strategis daripada doktrin pelanggaran strategis sebelumnya dari *Mutual Assured Destruction* (MAD).
 - ❖ Organisasi Inisiatif Pertahanan Strategis (SDIO) didirikan pada tahun 1984 di dalam Departemen Pertahanan Amerika Serikat untuk mengawasi Inisiatif Pertahanan Strategis.

Pembagian nuklir NATO: Rencana operasional NATO untuk Perang Dunia Ketiga telah melibatkan sekutu NATO yang tidak memiliki senjata nuklir, yang menggunakan senjata nuklir yang dipasok oleh Amerika Serikat sebagai bagian dari rencana umum perang NATO, di bawah arahan Panglima Tertinggi Sekutu NATO.

Dari tiga kekuatan nuklir di NATO (Prancis, Britania Raya, dan Amerika Serikat) hanya Amerika Serikat yang *menyediakan senjata untuk pembagian senjata-nuklir*, sehingga

- ❖ sampai November 2009, Belgia, Jerman, Italia, Belanda dan Turki masih menjadi tuan rumah senjata nuklir AS sebagai bagian dari kebijakan pembagian nuklir NATO.
- ❖ Kanada memiliki senjata nuklir sampai tahun 1984, dan Yunani sampai tahun 2001.

- ❖ Britania Raya menerima dari AS artileri nuklir dan misil Lance hingga 1992, meskipun Inggris adalah negara yang memiliki senjata nuklirnya sendiri; walaupun kebanyakan disimpan di Jerman.
- ❖ Di masa damai, senjata nuklir yang disimpan di negara-negara non-nuklir dijaga oleh penerbang AS meskipun sebelumnya beberapa sistem artileri dan rudal dijaga oleh tentara Angkatan Darat AS; kode yang diperlukan untuk meledakkannya berada di bawah kendali Amerika.
- ❖ Jika terjadi perang, senjata harus dipasang di pesawat tempur negara ketempatan rudal AS. Senjata-senjata tersebut berada di bawah pengawasan dan kendali Skuadron Dukungan Munisi USAF yang ditempatkan di pangkalan operasi utama NATO yang bekerja sama dengan pasukan negara tuan rumah.
- ❖ *Pada tahun 2005, 180 bom nuklir taktis B61 dari 480 senjata nuklir AS yang diyakini akan ditempatkan di Eropa berada di bawah pengaturan pembagian nuklir.* Senjata tersebut disimpan di dalam lemari besi di tempat penampungan pesawat yang diperkuat, menggunakan Sistem Penyimpanan dan Keamanan Senjata USAF WS3. Pesawat tempur pengiriman yang digunakan adalah F-16 Fighting Falcons dan Panavia Tornados.

Sumber CNBC, 25 June 2025 , menyajikan artikel berjudul *Siap-Siap Perang Dunia 3, Inggris Borong Jet Tempur Pembawa Nuklir* , antara lain mengungkapkan bahwa

- Pemerintah Inggris mengumumkan rencana pembelian 12 unit jet tempur F-35A yang mampu membawa senjata nuklir taktis, dalam langkah yang disebut *sebagai ekspansi terbesar kemampuan nuklir negara itu dalam satu generasi terakhir*.
- Pengumuman ini disampaikan langsung oleh Downing Street, bertepatan dengan KTT NATO di Den Haag, Belanda. Pembelian jet tempur buatan Lockheed Martin ini akan memungkinkan Angkatan Udara Kerajaan (RAF) Inggris kembali memiliki kemampuan membawa senjata nuklir dari udara untuk pertama kalinya sejak akhir Perang Dingin.
- "Di era ketidakpastian radikal seperti sekarang, kita tidak bisa lagi menganggap perdamaian sebagai sesuatu yang pasti," ujar Perdana Menteri Keir Starmer dalam pernyataannya, dilansir *Reuters*, Rabu (25/6/2025).
- Saat ini, kemampuan daya-gentar nuklir Inggris hanya bergantung pada kehadiran konstan satu kapal selam bersenjata nuklir yang berpatroli di laut. Dengan pembelian F-35A, Inggris akan memperluas opsi strategisnya sekaligus menyelaraskan diri dengan sekutu NATO lain seperti Amerika Serikat dan Prancis, yang masing-masing memiliki sistem senjata nuklir berbasis darat, laut, dan udara.
Seorang pejabat Inggris menyebut bahwa pesawat-pesawat F-35A akan dilengkapi dengan bom nuklir taktis B61 yang dipasok oleh Amerika Serikat. Langkah ini merupakan bagian dari rencana untuk menjadikan Inggris mengambil peran lebih besar dalam menjaga keamanan Eropa, di tengah meningkatnya agresi Rusia dan penarikan bertahap Amerika Serikat dari posisi tradisionalnya sebagai pelindung utama Benua Biru.
"Inggris akan memberikan kontribusi nyata kepada NATO dengan menyediakan pesawat berkemampuan ganda yang mampu membawa senjata nuklir dalam situasi konflik," kata pejabat tersebut yang menolak disebutkan namanya.

Sekretaris Jenderal NATO Mark Rutte menyambut langkah Inggris ini.

- "Ini adalah kontribusi kuat lainnya dari Inggris untuk NATO," ujar Rutte.

- *Adapun setiap unit jet tempur F-35A diperkirakan menelan biaya sekitar 80 juta poundsterling, menjadikan total anggaran pembelian 12 unit jet tersebut hampir 1 miliar poundsterling.*
- Downing Street mengatakan investasi ini juga akan mendukung sekitar 20.000 lapangan kerja di dalam negeri dan menegaskan komitmen Inggris terhadap aliansi NATO.
- *Langkah ini selaras dengan janji pemerintah Inggris untuk meningkatkan belanja pertahanan dan keamanan hingga 5% dari total Produk Domestik Bruto (PDB) pada 2035, sebuah target ambisius yang sedang dibahas di KTT NATO di Den Haag.*

Sumber (NTBSatu) , 22 Juni 2025 menyatakan bahwa perang antara Iran vs Israel semakin memanas, setelah Amerika Serikat (AS) terlibat langsung menyerang tiga fasilitas nuklir negara Iran, Minggu, 22 Juni 2025.

- Sebelumnya, Presiden Rusia, Vladimir Putin sempat menyampaikan kekhawatiran saat forum SPIEF di St Petersburg, Jumat, 20 Juni 2025, soal kemungkinan pecah Perang Dunia ketiga. Putin sempat menyebutkan di forum itu, banyak sekali potensi konflik di dunia dan semakin marak terjadi. Ia bahkan menyinggung perang antara negaranya dengan Ukraina, termasuk perang Israel dan Iran. Putin kemudian menyampaikan kekhawatirannya apa yang akan terjadi di fasilitas nuklir Iran, sebab terdapat pula para ahli nuklir Rusia yang bekerja membangun dua reaktor nuklir di negara itu. Pernyataan itu ia lontarkan dua hari sebelum AS menjatuhkan bom GBU-57 dari pesawat pengebom siluman B-2, yang menghancurkan tiga fasilitas nuklir Iran di Fordo, Natanz, dan Isfahan. “Ini amat mengganggu. Saya bicara tanpa ironi, tanpa lelucon. Tentu saja ada banyak potensi konflik dan itu terus berkembang. Potensi itu ada di depan mata kita dan berdampak langsung pada kita,” tutur Putin merespons pertanyaan soal kemungkinan Perang Dunia III pecah, mengutip Reuters. “Dan, ini tentu saja menuntut bukan hanya perhatian cermat kita terhadap peristiwa yang terjadi. Tapi juga dalam mencari solusi yang sebaiknya dengan cara damai ke segala arah,” ujar Putin menambahkan.
- Sementara itu, kekhawatiran Putin bahwa AS menyerang nuklir Iran pun terjadi. Perang antara Iran dan Israel pun amat berisiko semakin berkobar dan meluas, setelah Presiden Donald Trump membawa AS ikut terlibat menyerang Teheran.
- Negara Eropa dapat terseret. Pakar keamanan dan pertahanan dari Universitas Buckingham Inggris, Anthony Glees mengatakan, saling serang Iran vs Israel sebagai “cetak biru” Perang Dunia III bakal terjadi.
- Glees menyebut, ada dua skenario negara-negara Eropa bisa ikut terseret dalam konflik yang semakin meluas tersebut.
 - a. “Pertama, Iran menyerang lebih keras yang didukung oleh proksi mereka yang disebut mulai melemah, seperti Hizbullah, Houthi, dan Hamas serta sejumlah negara sahabat di kawasan tersebut dan sekitarnya. Kita ingat bahwa Putin menembakkan pesawat nirawak Shahed (buatan Iran) ke Ukraina,” kata Glees kepada *Mirror*.
 - b. “Kedua, musuh-musuh kita, Putin, Kim Jong Un, dan Xi Jinping melihat AS melemah di bawah Trump dan menyimpulkan. Seperti yang dilakukan Netanyahu, bahwa saatnya untuk mengejar ambisi mereka di Ukraina, Korea Selatan, dan Taiwan. Awalnya kita berharap itu tidak terjadi, tapi terjadi. Apa yang dilakukan Israel (menyerang Iran) memberikan cetak biru apa yang akan terjadi kepada kita di sini, di Eropa,” ujar Glees.

5.5. Lima penyebab PD 3

Sumber SindoNews, 2024, menyatakan lima penyebab PD 3 adalah

1. konflik Timur Tengah,
2. konflik Ukraina,
3. konflik Selat Taiwan,
4. konflik Laut RRT Selatan, dan
5. konflik Semenanjung Korea.

Dari lima titik-ledak konflik yang berpotensi menjadi Perang Dunia III itu, ada 10 negara atau lebih yang diprediksi bisa terseret ke dalamnya. Negara-negara kekuatan nuklir tentu saja menjadi aktor utama. Indikator sebuah konflik atau pertempuran bisa disebut sebagai Perang Dunia III jika melibatkan banyak negara dengan kekuatan militer terbesar.

1. Amerika Serikat ; Medan Potensi Perang:

- a. Timur Tengah: AS membela Israel jika perang dengan Iran.
- b. Ukraina: AS membela Ukraina jika perang dengan Rusia semakin melebar ke negara-negara NATO.
- c. Selat Taiwan: AS membela Taiwan jika diinvasi RRT.
- d. Laut RRT Selatan: AS membela Filipina jika perang dengan RRT terkait sengketa wilayah Laut RRT Selatan.
- e. Semenanjung Korea: AS membela Korea Selatan dan Jepang jika diserang senjata nuklir Korea Utara.

"Keterlibatan Amerika Serikat dalam berbagai konflik internasional membuatnya menjadi pemain utama dalam setiap potensi perang global," kata Sarah AB Miller, analis keamanan internasional, dikutip dari Journal of International Relations.

2. Rusia ; Medan Potensi Perang:

Ukraina: Rusia berpotensi perang dengan AS dan negara-negara NATO pembela Ukraina jika perang menjadi semakin tidak terkendali. Keterlibatan NATO ini berarti menjadi Perang Dunia III, yang berisiko melibatkan senjata nuklir.

Artikel tersebut di atas telah diterbitkan di halaman SINDOnews.com pada Jum'at, 04 Oktober 2024 - 14:21 WIB oleh Muhaimin dengan judul "*10 Negara Diprediksi Terseret Perang Dunia III, Salah Satunya Tetangga Indonesia*". Untuk selengkapnya kunjungi: <https://international.sindonews.com/read/1467437/45/10-negara-diprediksi-terseret-perang-dunia-iii-salah-satunya-tetangga-indonesia-1728025854>

Jimmy Siahaan, 2025, menyajikan artikel berjudul *Siaga Perang Dunia Ketiga*, sumber Kantor Berita Ekonomi & Politik RMOL.ID, Republik Merdeka, antara lain mengungkapkan bahwa;

- Perang ini terbagi akan dua kubu yaitu Blok Sekutu dan Blok Sentral. Setelah perang usai, Sekutu mengklaim kemenangan.
- Perang Dunia I menyebabkan lebih dari 16 juta tentara dan warga sipil tewas dalam peperangan.
- Perang Dunia II mengakibatkan kematian sekitar 55 juta orang di seluruh dunia.

- Perang tersebut adalah konflik terbesar dan paling destruktif sepanjang sejarah.
 - a. Jerman memulai Perang Dunia II dengan menginvasi Polandia pada tanggal 1 September 1939.
 - b. Inggris dan Prancis meresponsnya dengan menyatakan perang terhadap Jerman, dan Blok Sekutu menang.
- Dua Perang Dunia berawal di Eropa, kini perang di Ukraina dan Rusia tengah berlangsung.
 - a. Putin sering mengucapkan tentang kemungkinan ancaman Perang Dunia III.
 - b. Sejumlah opini pakar telah menyatakan keprihatinan bahwa invasi Rusia 2022 yang sedang berlangsung ke Ukraina dapat meningkat menjadi Perang Dunia III.
 - c. Pada April 2022, televisi pemerintah Rusia menyatakan bahwa perang dunia ketiga telah dimulai, memberitahu Rusia untuk "mengakui" bahwa negara itu sekarang "berperang melawan infrastruktur NATO, jika bukan NATO sendiri" di Ukraina.
 - d. Spekulasi mengenai Perang Dunia III selalu menjadi topik yang sensitif dan sering kali mengundang perdebatan intens.
 - e. Rusia dengan ambisi geopolitik, persaingan dengan NATO, dan sumber daya alam yang kaya membuat Rusia potensial menjadi sumber konflik; ketegangan dengan negara-negara Eropa Timur dan perluasan pengaruh Rusia di kawasan tersebut juga bisa memicu ketegangan global, perang Rusia dan Ukraina dapat meluas menjadi Perang Dunia Ketiga jika tidak ditangani dengan baik.
- RRT dan sengketa wilayah, terutama di Laut RRT Selatan, serta rivalitas ekonomi dan militer dengan Amerika Serikat dapat meningkatkan risiko konflik. Upaya RRT untuk mengamankan sumber daya dan pengaruh regional juga bisa berkontribusi pada ketegangan-militer global.
- Amerika Serikat adalah kekuatan militer terbesar di dunia, keterlibatan Amerika Serikat dalam konflik di berbagai belahan dunia selalu meningkatkan risiko

Para ahli memperkirakan potensi konflik global pada tahun 2025 sbb.

- Profesor Anthony Glees dari Universitas Buckingham mengatakan bahwa *ambisi jangka panjang Putin adalah untuk merebut kembali wilayah yang pernah menjadi bagian dari Uni Soviet*. Glees mengatakan bahwa Putin tidak akan puas dengan kesepakatan damai yang dipaksakan oleh Barat dan kemungkinan akan mengincar perluasan lebih lanjut, menargetkan negara-negara NATO pasca-1997. *"Pada tahun 2025, Putin akan memajukan rencana strategisnya untuk melemahkan dan memaksa negara-negara NATO pasca-1997, termasuk Polandia, Finlandia, dan negara-negara Baltik, untuk meninggalkan aliansi tersebut,"* kata Glees dikutip dari Economic Times yang melansir Mirror, Senin 30 Desember 2024. *"Perampasan besar ini dapat memicu perang global,"* tambahnya.
- Laporan cq proposal perdamaian Presiden Trump sudah dibuat, mencakup pembekuan garis depan saat ini, pembentukan zona penyangga, dan penundaan keanggotaan Ukraina dalam NATO selama 20 tahun. *"Kesepakatan damai yang diusulkan Trump*

adalah gejala ketidakstabilan global," kata Profesor John Strawson dari University of East London memperkirakan hal itu akan membawa dunia lebih dekat ke perang. *"Penurunan kerja sama internasional dan munculnya persaingan kekuatan besar merupakan tantangan terbesar bagi tatanan global sejak Perang Dunia II,"* tambahnya.

Para ahli sepakat bahwa 2025 akan menjadi tahun yang sangat penting tentang PD 3. Negara-negara Barat dikatakan harus bersiap untuk perang guna menghalangi ambisi Putin. *"Jika kita tidak bertindak tegas, Putin akan terus melemahkan Ukraina dan akhirnya memperluas jangkauannya ke seluruh Eropa,"* kata Glees. *"Waktu terus berjalan, Tahun 2025 mungkin menandai dimulainya era baru konflik global,"* tambah Strawson.

5.6.Dampak PD III

Hamdani Wathoni , 2025, menyajikan artikel berjudul *7 Dampak Ngeri Perang Dunia III yang Langsung Hantam Rakyat Indonesia* , sumber 33 Lombok Post, antara lain mengungkapkan bahwa

- Ketegangan Iran dan Israel dapat memicu perang dunia ketiga yang berdampak ke seluruh negara, termasuk Indonesia.
- Jika konflik melibatkan senjata pemusnah massal atau skala pertempuran sangat luas, mungkin akan terjadi gelombang pengungsi dari negara-negara terdampak. Indonesia, sebagai negara tetangga atau tujuan potensial, harus bersiap menghadapi krisis kemanusiaan dan tekanan pada sistem kesehatan yang sudah ada.
- Dengan ekonomi yang porak-poranda dan fokus pemerintah beralih ke penanganan krisis, sektor pendidikan akan menjadi korban. Anggaran bisa dipangkas, fasilitas tak terawat, dan akses pendidikan bagi anak-anak dapat terhambat, generasi muda terancam kehilangan kesempatan untuk masa depan yang lebih baik.
- Kecemasan, ketakutan, dan ketidakpastian akan menghantui setiap individu, berita buruk yang terus-menerus dan kondisi hidup yang sulit akan memicu tekanan psikologis massal, masyarakat akan hidup dalam bayang-bayang trauma, ber dampak jangka panjang pada kesehatan mental bangsa.
- Pemerintah Indonesia perlu mengambil langkah antisipatif, diversifikasi sumber energi, memperkuat ketahanan pangan, serta memperkuat diplomasi internasional menjadi kunci untuk memitigasi dampak buruk yang mungkin terjadi, kesiapsiagaan NKRI menjadi langkah bijak untuk melindungi kepentingan nasional dan masyarakat Indonesia di tengah gejolak dunia.

5.7. NKRI dan PD 3

NKRI akan tertimpa imbas kemungkinan perang nuklir antar bangsa karena bumi menjadi tak layak-huni. Hani Fatunnisa, 2025, menyajikan artikel *Prabowo Beberkan Potensi Perang Dunia Ketiga: Very Dangerous Time!*, sumber © 2025 Republik Merdeka Kantor Berita Politik & Ekonomi, antara lain

- Presiden NKRI menyatakan bahwa ketegangan internasional terutama yang melibatkan negara-negara besar sangat berbahaya dan membutuhkan perhatian serius.
- Prabowo menyatakan bahwa Indonesia harus mempersiapkan langkah-langkah strategis untuk memperkokoh ekonomi nasional di tengah ancaman ketidakpastian global.
- *"Kita akan membuat langkah-langkah fundamental terobosan yang akan memperkokoh ekonomi Indonesia, di tengah situasi global yang penuh ketidakpastian, perang, persaingan hegemoni yang sangat berbahaya yang bisa memicu perang dunia ketiga,"* ujarnya dalam sesi wawancara eksklusif bersama tujuh pemimpin redaksi media nasional di Hambalang, Bogor, Jawa Barat yang tayang Senin petang, 7 April 2025.
- Prabowo menekankan bahwa situasi ini tidak bisa dianggap remeh, setiap malam, ia mempelajari perkembangan geopolitik dunia yang dinilai semakin mengkhawatirkan. *"Ini tidak main-main, benar-benar saya pelajari tiap malam, saya lihat very dangerous time,"* katanya.
- Ia memberikan contoh konkret terkait ketegangan antara Amerika Serikat (AS) dan Iran, yang semakin memanas, serta respons Rusia yang mengancam akan terlibat jika AS menyerang Iran.
- Menurutnya, jika dua negara besar itu saling bertindak agresif, perang nuklir bukanlah hal yang mustahil. *"Amerika siap mau menyerang Iran, Rusia mengatakan jangan menyerang Iran, kalau menyerang Iran berhadapan dengan saya Rusia. What does it mean? Masalah Iran nanti perang dunia ketiga,"* kata dia.
- *Ia juga menambahkan bahwa meskipun negara-negara dengan senjata nuklir mungkin akan mengalami kehancuran lebih cepat, namun bagi negara tanpa nuklir seperti Indonesia, akibatnya bisa lebih lama dan lebih merusak.* *"Mungkin yang negara-negara punya nuklir dia matinya lebih cepat, kita mungkin mati juga, tapi lama matinya. Jadi dangerous time, kita harus hati-hati,"* ujarnya. Pernyataan ini menjadi peringatan keras bagi dunia internasional.
- Sebagai penutup, Prabowo mengajak seluruh masyarakat Indonesia untuk tetap menjaga kedamaian dan saling bekerja sama dalam menghadapi tantangan global yang semakin kompleks. *"Mari kita rukun, mari kita mengatasi persoalan bersama,"* tutupnya

Sumber © 2025 Instagram from Meta menyatakan bahwa Presiden Prabowo Subianto blak-blakan terkait kemungkinan adanya Perang Dunia III hingga perang nuklir.

- *Saat perang itu benar-benar terjadi, Prabowo menyebut Indonesia akan terkena dampaknya.* Hal itu disampaikan Prabowo saat bertemu dengan 6 pimpinan redaksi dari media-media di Indonesia pada Minggu (6/4). Dalam pertemuan itu, Prabowo mewanti-wanti bahwa Indonesia terkena dampak jika perang nuklir terjadi.
- Meskipun sejatinya Indonesia masuk dalam kelompok non blok. *Prabowo menyebutkan posisi Indonesia sebagai non-blok sudah tepat bila perang dunia ketiga pecah, namun posisi itu tidak menyelamatkan Indonesia jika nuklir sudah digunakan dalam perang.*

Diluar dampak bom virus dan resesi dunia, NKRI merupakan negara terdampak tergolong minimum di banding negara-negara target/sasaran PD III.

- Berbagai negara memilih politik bebas-aktif cq non-aliansi kekuatan militer pakta-pakta pertahanan relatif lebih minimum risiko kerusakan akibat PD III.
- Andara Perdiana Putri, 2025, menyajikan artikel berjudul *Indonesia Menjadi 1 dari 10 Negara Yang Aman Apabila Perang Dunia III Terjadi*, sumber Kompasiana, antara lain mengungkapkan bahwa kekhawatiran akan potensi terjadinya Perang Dunia III mencuat setelah Amerika Serikat (AS) ikut terlibat dalam konflik di Timur Tengah antara Israel dan Iran, namun, Indonesia masuk sebagai salah satu negara yang aman dan bisa menjadi tempat berlindung jika terjadi perang dunia ketiga.
- Profesor Brian Toon, seorang ahli terkemuka dalam bidang iklim dan atmosfer, menyebut Indonesia sebagai salah satu dari sepuluh negara paling aman di dunia apabila Perang Dunia Ketiga meletus.
- Secara geografis, Indonesia memiliki keunggulan sebagai negara kepulauan yang terdiri dari lebih dari 17.000 pulau, menciptakan hambatan alami terhadap kemungkinan invasi militer. Letaknya yang jauh dari pusat konflik dunia juga memperkuat posisinya sebagai wilayah yang relatif aman dari serangan langsung.
- Kekuatan militer Indonesia yang tidak besar dan lebih difokuskan pada pertahanan dalam negeri, bukan ekspansi luar negeri, turut meminimalkan potensi ketegangan dengan negara lain. Pendekatan militer yang bersifat defensif ini membantu Indonesia menjaga citra sebagai negara damai di kancah internasional.

Negara-negara lain yang aman jika PD 3 terjadi dihipotesiskan dari *The Economic Times*, *Daily Mail UK*, dan *The Mirror US*, adalah sbb:

1. Antartika. Meskipun Antartika mungkin terkenal dengan pariwisata ekstremnya, pemandangan alamnya yang indah, dan medan esnya, kecil kemungkinan banyak orang akan mengunjunginya jika terjadi Perang Dunia Ketiga karena lokasinya sebagai titik paling selatan di planet ini
2. Selandia Baru. Selandia Baru berada di peringkat kedua dalam Indeks Perdamaian Global dan telah lama dikagumi karena sikapnya yang non-partisan terhadap konflik. Jika diserang, daerah pegunungan negara itu menawarkan perlindungan yang sempurna bagi warganya.
3. Swiss. Swiss akan menjadi salah satu negara yang relatif dikatakan aman apabila terjadi perang nuklir. Negara ini dinilai mampu mempertahankan netralitas sejak Perang Dunia 2. Di sisi lain, medan geografis Swiss juga memberikan pertahanan alami dari invasi. Tak hanya itu, Swiss juga memiliki banyak tempat berlindung dari kejatuhan nuklir.
4. Islandia. Islandia dikatakan aman jika PD 3 meletus lantaran negara ini terisolasi di bagian utara Bumi, negara ini kerap dideskripsikan sebagai negara yang damai; Islandia dikenal tidak pernah terlibat dalam suatu perang atau invasi skala penuh.
5. Indonesia. Indonesia masuk dalam daftar berkat sikap netralnya terhadap isu-isu politik di seluruh dunia. Pada tahun 1948, presiden pertama negara ini, Soekarno, menciptakan istilah 'bebas dan aktif' untuk merujuk pada kebijakan luar negeri RI, bertindak secara independen dalam urusan internasional, dan sangat peduli dengan terciptanya perdamaian dunia.

6. Afrika Selatan. Afrika Selatan masuk dalam potensi negara yang aman jika PD 3 meletus. Negara ini memiliki sumber makanan melimpah, tanah subur, dan akses ke air tawar, Afrika Selatan juga mempunyai infrastruktur modern yang baik.

7. Argentina. Meskipun Argentina memiliki sejarah terlibat dalam konflik, khususnya konflik dengan Inggris atas kedaulatan Kepulauan Falkland pada tahun 1982, negara Amerika Selatan tersebut telah ditemukan sebagai tempat yang paling mungkin untuk bertahan hidup dari kelaparan setelah perang nuklir.

8. Bhutan. Sejak bergabung dengan PBB pada 21 September 1971, Bhutan menyatakan diri netral dari konflik apa pun.

9. Republik Chili. Chili memiliki garis pantai yang panjang, membentang 4.000 mil (6.435 km), seperti bentangan jarak antara Moskow dan Madrid, mempunyai berbagai sumber daya alam dan flora berbeda.

10. Fiji. Fiji merupakan negara kepulauan yang terletak sekitar 2.700 mil dari Australia. Wilayah Fiji dipenuhi hutan lebat dengan persediaan ikan dan mineral yang berlimpah.

5.8. Perjanjian Non-Proliferasi Senjata Nuklir

Makna nonproliferasi senjata, khususnya dalam konteks PBB, merujuk pada upaya global untuk mencegah penyebaran senjata nuklir dan teknologi terkait. Ini melibatkan serangkaian perjanjian dan mekanisme yang bertujuan untuk membatasi pengembangan dan kepemilikan senjata nuklir oleh negara-negara yang belum memilikinya. Selain itu, nonproliferasi juga mencakup kerja sama dalam penggunaan energi nuklir untuk tujuan damai dan upaya menuju perlucutan senjata nuklir.

- Perjanjian Non-Proliferasi Nuklir (NPT):

NPT adalah perjanjian internasional utama yang mengatur nonproliferasi senjata nuklir. Tujuannya adalah mencegah penyebaran senjata nuklir, mendorong kerja sama dalam penggunaan energi nuklir secara damai, dan memajukan tujuan pelucutan senjata nuklir.

- Tiga Pilar NPT: NPT memiliki tiga pilar utama: nonproliferasi, perlucutan senjata, dan hak untuk menggunakan teknologi nuklir untuk tujuan damai.
 - ❖ Nonproliferasi: Inti dari perjanjian, yang bertujuan untuk mencegah negara-negara yang belum memiliki senjata nuklir untuk mendapatkannya.
 - ❖ Perlucutan Senjata: Upaya untuk mengurangi dan pada akhirnya menghilangkan senjata nuklir.
 - ❖ Hak untuk Menggunakan Energi Nuklir untuk Tujuan Damai: NPT juga mengakui hak negara-negara untuk mengembangkan dan menggunakan energi nuklir untuk tujuan damai, seperti pembangkit listrik tenaga nuklir, namun dengan kewajiban untuk mencegah penyebaran teknologi yang terkait dengan senjata nuklir.

- Perjanjian Larangan Senjata Nuklir (TPNW): Selain NPT, ada juga TPNW yang melarang pengembangan, pengujian, kepemilikan, dan penggunaan senjata nuklir. Jadi, nonproliferasi senjata, dalam konteks PBB, adalah upaya komprehensif untuk mencegah penyebaran senjata pemusnah massal (terutama senjata nuklir), mendorong kerja sama dalam penggunaan energi nuklir secara damai, dan mencapai perlucutan senjata nuklir secara global.

Makna nonproliferasi senjata, khususnya dalam konteks PBB, merujuk pada upaya global untuk mencegah penyebaran senjata nuklir dan teknologi terkait. Ini melibatkan serangkaian perjanjian dan mekanisme yang bertujuan untuk membatasi pengembangan dan kepemilikan senjata nuklir oleh negara-negara yang belum memilikinya. Selain itu, nonproliferasi juga mencakup kerja sama dalam penggunaan energi nuklir untuk tujuan damai dan upaya menuju perlucutan senjata nuklir.

- Perjanjian Non-Proliferasi Nuklir (NPT):

NPT adalah perjanjian internasional utama yang mengatur nonproliferasi senjata nuklir. Tujuannya adalah mencegah penyebaran senjata nuklir, mendorong kerja sama dalam penggunaan energi nuklir secara damai, dan memajukan tujuan pelucutan senjata nuklir.

- Tiga Pilar NPT: NPT memiliki tiga pilar utama: nonproliferasi, perlucutan senjata, dan hak untuk menggunakan teknologi nuklir untuk tujuan damai.
 - ❖ Nonproliferasi: Inti dari perjanjian, yang bertujuan untuk mencegah negara-negara yang belum memiliki senjata nuklir untuk mendapatkannya.
 - ❖ Perlucutan Senjata: Upaya untuk mengurangi dan pada akhirnya menghilangkan senjata nuklir.
 - ❖ Hak untuk Menggunakan Energi Nuklir untuk Tujuan Damai: NPT juga mengakui hak negara-negara untuk mengembangkan dan menggunakan energi nuklir untuk tujuan damai, seperti pembangkit listrik tenaga nuklir, namun dengan kewajiban untuk mencegah penyebaran teknologi yang terkait dengan senjata nuklir.

Perjanjian Larangan Senjata Nuklir (TPNW): Selain NPT, ada juga TPNW yang melarang pengembangan, pengujian, kepemilikan, dan penggunaan senjata nuklir. Jadi, nonproliferasi senjata, dalam konteks PBB, adalah upaya komprehensif untuk mencegah penyebaran senjata pemusnah massal (terutama senjata nuklir), mendorong kerja sama dalam penggunaan energi nuklir secara damai, dan mencapai perlucutan senjata nuklir secara global.

Sumber Tempo.Plus mengunggah artikel berjudul *Apa Itu Perjanjian Non-Proliferasi Senjata Nuklir*, antara lain mengungkapkan bahwa dikutip dari laman *Perserikatan Bangsa-Bangsa* (PBB), NPT merupakan perjanjian internasional penting yang bertujuan mencegah penyebaran senjata nuklir dan teknologi senjata, mendorong kerja sama dalam penggunaan energi nuklir secara damai dan memajukan tujuan mencapai pelucutan senjata nuklir dan pelucutan senjata secara umum dan menyeluruh.

Perjanjian ini adalah satu-satunya komitmen yang mengikat dalam perjanjian multilateral untuk tujuan pelucutan senjata oleh negara-negara bersenjata nuklir. Perjanjian berupaya mencegah penyebaran senjata nuklir.

Penandatanganan NPT dibuka pada 1968 dan mulai berlaku pada 5 Maret 1970. Pada 11 Mei 1995, perjanjian tersebut diperpanjang tanpa batas waktu. Sebanyak 191 negara telah bergabung dengan perjanjian ini, termasuk lima negara bersenjata nuklir.

Di bawah NPT, negara yang tidak mempunyai senjata nuklir telah berkomitmen untuk tidak memproduksi atau memperoleh senjata nuklir atau alat peledak nuklir lainnya. Sementara negara yang telah mempunyai senjata nuklir berkomitmen untuk tidak dengan cara apa pun membantu, mendorong atau membujuk negara pihak non-senjata nuklir untuk memproduksi atau memperoleh senjata nuklir atau alat peledak nuklir lainnya. Negara pihak senjata nuklir di bawah perjanjian NPT didefinisikan sebagai mereka yang memproduksi dan meledakkan senjata nuklir atau alat peledak nuklir lainnya sebelum 1 Januari 1967.

Peran IAEA sebagai berikut.

International Atomic Energy Agency (IAEA) merupakan lembaga yang dipercaya untuk memverifikasi fasilitas nuklir para anggotanya berdasarkan perjanjian NPT. Tugasnya seperti inspektorat pengamanan internasional yang memeriksa pemenuhan kewajiban seperti yang diwajibkan dalam NPT.

IAEA juga berperan penting dalam mencapai tujuan dalam pasal IV untuk mendorong kerja sama internasional dalam penggunaan energi nuklir secara damai. Melalui kegiatannya yang relevan dengan keamanan energi, kesehatan manusia, keamanan dan keselamatan pangan, pengelolaan sumber daya air, dan aplikasi industri, IAEA mendukung negara anggotanya dalam mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs).

5.9 Kepatuhan Negara Negara di Muka Bumi

Tingkat kepatuhan bangsa bangsa pada Prejanjian Non-Proliferasi Senjata Nuklir sbb.

- ❖ Hanya Prancis dan Inggris terlihat agak patuh pada perjanjian.
 - ❖ Jess Daly , 2025, menyajikan artikel berjudul *Siapa Pemilik Senjata Nuklir Saat Ini dan Bagaimana Rusia Merusak Perjanjian Non-Proliferasi*, antara lain mengungkapkan bahwa di tengah meningkatnya ancaman global dan meningkatnya kekhawatiran atas Rusia, Inggris memperluas armada nuklirnya untuk pertama kalinya sejak Perang Dingin. Negara mana yang memiliki senjata nuklir, senjata nuklir apa yang mereka miliki, dan bagaimana Moskow mengganggu stabilitas tatanan nuklir yang sudah rapuh?
-
- Saat ini, terdapat 410 reaktor nuklir yang beroperasi di 32 negara di seluruh dunia, menurut laporan status Industri Nuklir Dunia.
 - Hanya lima negara yang ditetapkan sebagai negara pemilik senjata nuklir (NWS) sebagai bagian dari Perjanjian Non-Proliferasi Nuklir (NPT)—salah satu perjanjian internasional yang paling banyak dipatuhi dalam hal pengendalian senjata dan keamanan internasional. Dan salah satu dari mereka—Rusia—dituduh melanggarnya, khususnya terkait perangnya di Ukraina dan pelucutan senjata nuklir.
 - Inggris dan Prancis berupaya patuh pada perjanjian nonproliferasi senjata-nuklir.

- *Rusia hengkang-janji dan telah membalikkan tujuan rezim nonproliferasi: Izin NPT terhadap kepemilikan senjata nuklir Rusia telah membantu Moskow untuk melancarkan perang ekspansionis dan genosida terhadap Ukraina.*
- RRT dan AS juga tak seberapa patuh-janji.
- Perjanjian Non-Proliferasi Senjata Nuklir (NPT) mulai berlaku pada tahun 1970. Perjanjian ini bertujuan untuk mencegah penyebaran senjata nuklir dan mendorong pelucutan senjata global.
- *Saat ini, 190 negara menjadi pihak terikat dalam perjanjian tersebut, yang terbagi menjadi negara-negara pemilik senjata nuklir (NWS) dan negara-negara non-pemilik senjata nuklir (NNWS).*
- Berdasarkan perjanjian tersebut, lima negara NWS yang diakui; yaitu Tiongkok, Prancis, Rusia, Inggris, dan AS, berkomitmen untuk mengupayakan pelucutan senjata nuklir. Sebagian besar negara yang tersisa di dunia adalah NNWS.
- Perjanjian tersebut secara tegas melarang segala bentuk transfer senjata nuklir oleh NWS ke NNWS atau untuk “membantu, mendorong, atau membujuk NNWS mana pun” untuk memproduksi atau memperoleh senjata nuklir.
- Sudan Selatan, India, Israel, dan Pakistan tetap berada di luar perjanjian tersebut.
- Untuk bergabung, India, Israel, dan Pakistan diharuskan melakukannya sebagai NNWS, yang berarti mereka harus membongkar persenjataan nuklir mereka yang ada dan menempatkannya di bawah perlindungan internasional.
- Ukraina pernah menjadi anggota NWS, tetapi pada tahun 1994 negara itu menyerahkan persenjataan nuklir terbesar ketiga di dunia sebagai ganti jaminan keamanan dari Rusia, AS, dan Inggris, yang menandatangani nota kesepahaman Budapest, yang berjanji untuk menghormati kedaulatan dan perbatasan Ukraina dan tidak mengancamnya atau menggunakan kekerasan dengan cara apa pun. Dengan demikian, Ukraina bergabung dengan NPT sebagai NNWS—negara bebas nuklir.
- Hingga Maret 2024, NWS memiliki total gabungan sekitar 12.100 hulu ledak nuklir, dengan hampir 90% di antaranya milik Rusia dan AS, menurut organisasi AS Arms Control Association (ACA).
- Di luar kerangka NPT, India, Pakistan, dan Israel juga memiliki senjata nuklir.
- India: Diperkirakan memiliki 172 hulu ledak nuklir
- Pakistan: Sekitar 170 hulu ledak
- Israel: Sekitar 90 hulu ledak, dengan cukup bahan fisil
- Rusia: Rusia memiliki persediaan nuklir terbesar di dunia, *diperkirakan 5.580 senjata nuklir*, dengan 4.380 operasional, dan 1.200 sedang menunggu pembongkaran.

Jenis senjata milik Rusia sbb:

- Rudal balistik antarbenua (ICBM)
- Rudal balistik yang diluncurkan dari kapal selam (SLBM), Pesawat pengebom strategis jarak jauh seperti Tu-160 dan Tu-95, semuanya mampu membawa hulu ledak nuklir.
- ICBM merupakan landasan strategi nuklir Rusia. Sejak 2022, Moskow telah mempercepat pengujian dan penyebaran, sehingga melemahkan kewajiban pelucutan senjata NPT.

Sistem ICBM utama Rusia sbb:

- RS-28 Sarmat (“Satan 2”) menggantikan SS-18 “Voyevoda” yang menua
- RS-24 Yard
- Topol-M (dihapuskan demi Yars dan Sarmat)
- RS-26 “Rubezh”
- Kedr (dalam pengembangan)
- Kacang polong

- Pemimpin Rusia, Vladimir Putin, mengumumkan pada tanggal 23 Juni produksi massal rudal Oreshnik . Rudal ini memiliki kemampuan konvensional dan nuklir dan telah digunakan untuk menyerang Ukraina .
- Rusia juga meluncurkan rudal hipersonik 3M22 Zircon , yang mampu membawa hulu ledak nuklir, ke Ukraina setidaknya enam kali pada tahun 2024.
- Angkatan Udara Rusia memiliki 67 pesawat pengebom jarak jauh yang membawa hingga 586 hulu ledak. Tu-95 dan Tu-160 menggunakan rudal jelajah nuklir seperti Kh-55 dan Kh-102, sementara Tu-22M berfungsi sebagai platform nuklir taktis.
- Ukraina membalas pada tanggal 1 Juni 2025. Dalam Operasi Spiderweb, Ukraina menghancurkan 41 pesawat Rusia , termasuk Tu-95, Tu-160, Tu-22M3, dan A-50 AWACS, yang menimbulkan kerugian sekitar \$7 miliar pada penerbangan strategis Rusia.

- Tiongkok
 - Tiongkok saat ini memiliki sekitar 600 hulu ledak nuklir, dan AS memperkirakan jumlah itu akan mencapai 1.000 pada tahun 2030.
 - Selama lima tahun terakhir, Tiongkok telah memperluas program modernisasi nuklirnya secara signifikan, dengan mengerahkan lebih banyak senjata nuklir daripada sebelumnya.
 - Tiongkok juga telah memperluas ladang silonya—yang digunakan untuk memuat rudal berbahan bakar padat dan rudal berbahan bakar cair.
 - RRT mengerahkan gabungan dari:
 - Rudal balistik berbasis darat,
 - Rudal balistik berbasis laut,
 - Pembom strategis.
 - RRT diperkirakan juga telah memproduksi senjata nuklir yang nantinya akan digunakan untuk mempersenjatai rudal dan pembom yang dapat bergerak di jalan raya dan berbasis silo, ACA melaporkan .

Dari 462 peluncur ICBM milik RRT, sekitar 170 dilaporkan dapat meluncurkan rudal nuklir. Perluasan silo RRT membuat para ahli tidak yakin tentang berapa banyak ICBM yang benar-benar dioperasikan RRT. Silo terbarunya diyakini menjadi bahan bakar untuk varian DF-41 dan DF-5.

- Prancis

- Prancis mempertahankan persenjataan nuklir terbesar keempat di dunia dan mematuhi “kecukupan yang ketat” dengan menjaga persenjataannya pada tingkat serendah mungkin hanya untuk “polis asuransi jiwa,” lapor ACA .
- Prancis menghilangkan ICBM berbasis daratnya pada tahun 1996 dan telah mengambil langkah signifikan menuju pelucutan senjata dengan mengurangi separuh kemampuan nuklirnya sejak puncak Perang Dingin.
- Prancis memiliki 290 hulu ledak nuklir yang berbeda-beda, yang disebarkan di:
 - Armada kapal selam yang terdiri dari kapal selam serang bertenaga nuklir (SSN) dan kapal selam rudal balistik bertenaga nuklir (SSBN),
 - Rudal jelajah yang diluncurkan dari udara dialokasikan untuk jet tempur Rafale yang memiliki kemampuan ganda, baik di darat maupun di kapal induk
- Jet tempur multiperan Rafale F3-R dilengkapi dengan rudal ASMPA (Air-Sol Moyenne Portée-Améliorée), yang merupakan rudal jelajah supersonik berkemampuan nuklir.
- Prancis kini tengah memperluas armada Rafale-nya, dengan mempercepat pengembangan ASN4G, rudal hipersonik generasi berikutnya yang akan menggantikan ASMPA saat ini— yang kabarnya sebagai respons terhadap meningkatnya ancaman keamanan dari Rusia.
- Prancis juga meningkatkan anggaran pertahanannya—dari 2% menjadi 3,5% PDB— yang menandakan perubahan besar dalam postur militer Eropa.
- Kekuatan nuklir Prancis yang berbasis di laut didukung oleh tulang punggung pencegah nuklirnya, empat kapal selam kelas Le Triomphant, yang membawa sekitar 80% persenjataan nuklirnya. Kapal selam ini dipersenjatai dengan:
 - Rudal M51.1 (dengan hulu ledak TN75)
 - Rudal M51.2 (membawa hulu ledak TNO, dilaporkan lebih siluman daripada TN75)
 - Rudal M45 pada tiga kapal selam tua
 - SLBM M51 di *Le Terrible* , kapal selam terbaru, yang masing-masing mampu menyebarkan enam MIRV—hulu ledak yang dapat menyerang target terpisah secara independen
- Inggris
 - Inggris diperkirakan memiliki 120 senjata nuklir operasional, dengan 105 senjata nuklir lainnya yang disimpan—gudang senjata terkecil yang dikerahkan NWS.
 - Empat kapal selam kelas Vanguard, masing-masing dilengkapi untuk membawa SLBM *Trident II* (D5) yang disewa AS
 - Hanya satu kapal selam yang berpatroli pada satu waktu, dan persiapan peluncuran membutuhkan waktu beberapa hari. Kapal selam ini secara bertahap digantikan oleh empat kapal selam kelas Dreadnought baru sebagai bagian dari upaya modernisasi jangka panjang.
 - Setiap kapal dapat meluncurkan hingga 16 rudal Trident. Sementara Inggris membatasi muatan hingga delapan rudal per kapal selam pada tahun 2019, pada tahun 2021 mereka mengumumkan bahwa mereka tidak akan lagi mengungkapkan jumlah operasionalnya kepada publik.
 - Berbeda dengan negara-negara berkekuatan nuklir lainnya, Inggris tidak memiliki ICBM atau pesawat berkemampuan nuklir dan hanya memelihara pencegah nuklir

laut—sebuah strategi yang menjadi komitmennya pada tahun 1998 saat membongkar bom nuklir terakhirnya yang berbasis gravitasi.

- Menanggapi meningkatnya ancaman Rusia, pemerintah Inggris mengumumkan pada bulan Juni 2025 perubahan besar dalam postur nuklirnya:
 - a. Memperkenalkan kembali peran udara nuklir untuk Angkatan Udara Kerajaan
 - b. Membeli 12 jet tempur F-35A buatan AS, yang mampu meluncurkan bom nuklir taktis B61
- Amerika Serikat
 - AS diperkirakan memiliki 5.225 hulu ledak nuklir: 1.770 dikerahkan, dan sekitar 1.930 dalam persediaan cadangan, sementara sisanya sudah tidak digunakan lagi, menunggu pembongkaran.
 - AS sebelumnya memiliki senjata kimia dan biologi, yang kini telah dihancurkan.
 - Senjata nuklir AS berbentuk
 - a. Land-based: the 400 LGM-30G Minuteman III ICBMs, akan diganti LGM-35A Sentinel antara 2029-2035.
 - b. Sea-based: 14 Ohio-class SSBNs, masing-masing kapal membawa 20 nuklir Trident II (D5) SLBMs.
 - c. Air-based: 46 B-52H Stratofortress bombers and 19 B-2A Spirit stealth bombers, F-15E and F-16C, sedang menunggu selesainya proyek F-35 Lightning II.
 - Menanam 100 B61 bomb pada 6 basis AU NATO: Italy, Germany, Türkiye, Belgium, and the Netherlands.

5.10. Bisnis Komoditas Perang

Berbagai APBN bangsa-bangsa tertentu tergantung pada industri sarana-perang, industri tersebut mendominasi kegiatan perekonomian bangsa dan PDB bangsa tersebut. Pada berbagai negara, para jenderal cq militer merupakan pendukung/pelindung industri militer, berkepentingan mengobarkan perang yang memperbesar permintaan pasar industri sarana perang.

Beberapa negara sangat bergantung pada industri peralatan militer, baik untuk keperluan domestik maupun ekspor. Industri ini mencakup penelitian, pengembangan, produksi, dan pemeliharaan peralatan serta fasilitas militer.

Beberapa negara yang memiliki industri pertahanan yang kuat antara lain:

- Amerika Serikat: Negara ini memiliki industri pertahanan yang sangat besar dan dominan, dengan perusahaan-perusahaan seperti Boeing, Lockheed Martin, dan Raytheon yang memproduksi berbagai macam peralatan militer canggih. Industri pertahanan Amerika Serikat (AS) merupakan sektor yang signifikan dalam perekonomian negara tersebut, dan pengeluarannya terhadap produk domestik bruto (PDB) adalah indikator penting dari prioritas nasional dan kekuatan militer AS. AS secara konsisten menghabiskan lebih banyak USD untuk pertahanan daripada negara lain, dan ini tercermin dalam persentase PDB yang dialokasikan untuk sektor ini. Meskipun jumlah pengeluaran pertahanan AS terus meningkat, persentase PDB yang dialokasikan untuk itu cenderung stabil atau bahkan menurun dalam beberapa tahun

terakhir, meskipun ada proyeksi peningkatan pengeluaran di masa depan. Pengeluaran pertahanan AS diperkirakan mencapai sekitar 3% dari PDB pada tahun 2022, dan diperkirakan akan tetap berada di sekitar level tersebut hingga beberapa tahun mendatang, meskipun dengan proyeksi peningkatan hingga 2,8% pada tahun 2033 menurut sumber Statista, dan Kantor Anggaran Kongres memproyeksikan. Industri pertahanan, sebagai bagian dari sektor manufaktur, memiliki dampak signifikan pada PDB AS, baik secara langsung melalui pengeluaran pemerintah maupun tidak langsung melalui efek pengganda pada sektor-sektor terkait lainnya. Selain pengeluaran domestik APBN Pertahanan, AS juga mendorong negara-negara anggota NATO untuk meningkatkan pengeluaran pertahanan mereka dengan target 2% dari PDB, bahkan ada yang menyarankan hingga 5%. Industri pertahanan AS memainkan peran penting dalam menjaga keamanan nasional dan juga berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi melalui inovasi, lapangan kerja, dan ekspor. Sebagai kesimpulan, industri pertahanan AS merupakan bagian integral dari perekonomian negara, dengan pengeluaran yang signifikan dan dampak yang luas. Meskipun persentase PDB yang dialokasikan untuk pertahanan mungkin relatif stabil, pengeluaran secara keseluruhan terus meningkat, dan industri ini terus menjadi pemain penting dalam perekonomian AS dan juga dalam konteks aliansi pertahanan global seperti NATO

- **Rusia:** Rusia juga memiliki industri pertahanan yang kuat, yang mampu memproduksi berbagai macam senjata dan peralatan militer, termasuk pesawat tempur, tank, dan sistem rudal. Industri pertahanan Rusia memiliki peran yang signifikan dalam perekonomian negara tersebut, terutama karena peningkatannya yang signifikan dalam beberapa tahun terakhir terkait dengan perang di Ukraina. Meskipun tidak secara eksplisit disebutkan persentase pastinya terhadap PDB, beberapa indikator menunjukkan bahwa sektor ini berkontribusi besar terhadap pertumbuhan ekonomi Rusia, terutama melalui peningkatan produksi senjata dan amunisi. Rusia telah meningkatkan anggaran pertahanan secara signifikan, mencapai level tertinggi pasca-Soviet, dengan peningkatan 25% pada tahun 2025, menjadi 6,3% dari PDB. Industri pertahanan Rusia telah mengalami transformasi menjadi "ekonomi perang", dengan peningkatan produksi senjata dan amunisi yang signifikan. Industri-industri terkait pertahanan, seperti manufaktur, teknik mesin, TI, dan kimia, berkontribusi pada pertumbuhan PDB Rusia. Produksi senjata Rusia sangat didukung oleh subsidi negara, yang berbeda dengan produsen senjata di negara-negara kapitalis Barat yang lebih berorientasi pada keuntungan pemegang saham, menurut Wikipedia. Meskipun fokus pada industri pertahanan, sektor lain seperti manufaktur, teknik mesin, TI, dan kimia juga mengalami pertumbuhan, terkait dengan kebutuhan perang. Meskipun ada pertumbuhan dalam industri pertahanan, Rusia juga menghadapi tantangan ekonomi, termasuk defisit anggaran, inflasi, dan hambatan dalam utilisasi kapasitas serta kekurangan tenaga kerja dan teknologi modern, menurut Euro-sd, namun, para analis meyakini bahwa faktor-faktor ini tidak akan berdampak signifikan pada perkembangan industri pertahanan Rusia, kata pusat analisis Rusia.
- **Tiongkok:** Tiongkok telah mengembangkan industri pertahanannya secara pesat dalam beberapa dekade terakhir, dan sekarang menjadi salah satu produsen senjata terbesar di dunia. Persentase kontribusi industri pertahanan Tiongkok terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) adalah sekitar 1,7%. Pada tahun 2023, pengeluaran militer Tiongkok mencapai USD \$296 miliar, yang setara dengan 1,7% dari PDB negara tersebut, menurut Stockholm International Peace Research Institute, menunjukkan

bahwa meskipun pengeluaran militer Tiongkok meningkat, proporsinya terhadap PDB tetap stabil dan relatif rendah dibandingkan dengan negara lain, terutama jika dibandingkan dengan negara-negara dengan tingkat pengeluaran militer yang tinggi, seperti yang ditunjukkan oleh Federal Reserve Bank of St. Louis. Jika dibandingkan dengan negara lain, seperti Arab Saudi yang memiliki persentase pengeluaran militer terhadap PDB yang jauh lebih tinggi, pengeluaran militer Tiongkok relatif rendah.

- Negara-negara Eropa: Beberapa negara Eropa, seperti Inggris, Prancis, Jerman, dan Italia, juga memiliki industri pertahanan yang signifikan, yang seringkali bekerja sama dalam proyek-proyek besar, seperti pengembangan pesawat tempur siluman atau sistem rudal.
- Selain negara-negara tersebut, ada juga negara-negara lain yang memiliki industri pertahanan yang lebih kecil namun tetap penting bagi pertahanan nasional mereka, seperti Israel, Korea Selatan, dan Turki.

Pentingnya industri pertahanan bagi suatu negara dapat bervariasi.

- Bagi negara-negara yang memiliki potensi konflik atau kepentingan strategis yang besar, industri pertahanan dapat menjadi kunci untuk menjaga keamanan nasional dan kedaulatan.
- Selain itu, industri pertahanan juga dapat menjadi sumber pendapatan yang signifikan melalui ekspor peralatan militer.
- Ketergantungan pada industri pertahanan juga dapat menimbulkan risiko, terutama jika negara tersebut terlalu bergantung pada satu sektor industri.
- Selain itu, ekspor senjata juga dapat menjadi kontroversi, karena dapat memperburuk konflik di wilayah lain.

Pasar pertahanan adalah perang, sehingga APBN negara industri pertahanan mungkin dialokasikan untuk menyuburkan perang di muka-bumi. Negara-negara ber PDB agregat dan PDB perkapita relatif kecil, APBN kecil dan terbatas merupakan negara tak-layak di adu-domba agar berperang.

Artikel berjudul *Produksi senjata*, sumber

Institut Penelitian Perdamaian Internasional Stockholm , antara lain mengungkapkan bahwa proyek produksi senjata SIPRI memantau, menjelaskan, dan menganalisis tren serta perkembangan dalam produksi senjata di seluruh dunia. Proyek ini dimulai pada tahun 1989 untuk mempelajari perkembangan dalam industri senjata. Proyek ini mengumpulkan informasi tentang perusahaan-perusahaan besar yang memproduksi senjata dan jasa militer ('perusahaan senjata'), dan menjelaskan serta menganalisis evolusi industri senjata berdasarkan perubahan pada konteks ekonomi dan politik. Informasi yang tersedia tentang produksi senjata terbatas, baik di tingkat perusahaan maupun nasional, dan transparansi lebih lanjut sangat dibutuhkan. Proyek ini mengelola Basis Data Industri Persenjataan SIPRI , yang menyediakan informasi tentang perusahaan-perusahaan persenjataan terbesar di dunia. Sebagian data dirilis dalam peluncuran data tahunan dan dijelaskan dalam Buku Tahunan SIPRI. Pada tahun 2020, proyek ini menyelidiki aspek-aspek internasionalisasi industri persenjataan . Proyek ini menggunakan kumpulan data baru yang mencakup tahun 2019 untuk memetakan internasionalisasi ini dalam kaitannya dengan keberadaan internasional perusahaan-perusahaan persenjataan besar.

- Pemetaan tersebut mencakup 400 entitas asing yang terkait dengan perusahaan-perusahaan persenjataan terbesar di dunia.
- Pemetaan ini menunjukkan bahwa keberadaan internasional perusahaan-perusahaan persenjataan besar terus dipengaruhi oleh perpecahan dan ikatan geopolitik, dan secara umum mencerminkan lokasi geografis pasar impor senjata terbesar di dunia.
- Pemetaan ini juga mengungkapkan bahwa keberadaan internasional perusahaan-perusahaan persenjataan besar Tiongkok dan satu perusahaan Rusia yang termasuk dalam studi ini masih terbatas.

Andika Hendra Mustaqim, 25 Januari 2024, menyajikan artikel Negara Pengekspor Senjata Terbesar di Dunia, Nomor 9 Masih Berstatus Perang, sumber SINDO.News, antara lain mengungkapkan bahwa pasar pertahanan global merupakan industri yang luas dan kompleks, mencakup berbagai organisasi dan perusahaan yang memproduksi dan memasok peralatan dan layanan militer.

- Industri ini bernilai miliaran dolar dan memainkan peran besar dalam keamanan dan stabilitas dunia. Menurut laporan Research and Markets, pasar pertahanan global bernilai USD474,69 miliar pada tahun 2021.
- Pasar ini diperkirakan akan tumbuh pada tingkat pertumbuhan tahunan gabungan (CAGR) sebesar 5,8% selama tahun 2021-2031, sehingga mendorongnya mencapai di atas \$838. miliar pada akhir periode perkiraan.
- Inisiatif pemerintah, kemajuan teknologi, program modernisasi militer, dan meningkatnya ancaman keamanan internal dan eksternal merupakan faktor utama yang mendorong pertumbuhan pasar.
- Meningkatnya ketegangan geopolitik, terutama antara negara-negara besar, seperti AS, Rusia, dan RRT, menyebabkan negara-negara meningkatkan belanja pertahanan dan militer mereka.
- Menurut laporan Institut Penelitian Perdamaian Internasional Stockholm (SIPRI), total pengeluaran militer global mencapai angka tertinggi baru yaitu USD2,24 triliun pada tahun 2022, dan Amerika Serikat merupakan negara dengan pengeluaran militer tertinggi dibandingkan negara mana pun.
- Pada tahun 2022, pengeluaran militer AS mencapai USD877 miliar atau sekitar 39% dari total pengeluaran militer global.
- Peningkatan belanja militer berarti lebih banyak pesanan dan kontrak bagi perusahaan yang beroperasi di pasar pertahanan.
- Melansir Insider Monkey, Amerika Serikat menduduki peringkat teratas dalam daftar 30 negara yang mengekspor senjata terbanyak di dunia. AS menyumbang 40,16% dari total ekspor senjata dunia selama periode 2018-2022. Selama tahun-tahun ini, Arab Saudi merupakan penerima senjata terbesar dari AS, menerima 19% dari total ekspor senjata AS.

5.11. APBN Perang

Pada banyak negara, APBN belanja pertahanan ber-intensi tidak digunakan adalah belanja rudal dan senjata perang tertentu. Ringkasan AI mengungkapkan bahwa negara dengan persentase anggaran perang terbesar, yang juga berarti belanja militer terbesar, adalah Amerika Serikat.

- Pada tahun 2023, Amerika Serikat menghabiskan sekitar \$880 miliar untuk militernya, angka ini lebih besar dari gabungan delapan negara lainnya.
- Negara-negara lain dengan anggaran militer yang signifikan termasuk RRT, Rusia, India, dan Arab Saudi.

Berikut adalah rincian lebih lanjut mengenai beberapa negara dengan anggaran militer terbesar:

- Amerika Serikat: Tahun 2023, pengeluaran militer AS mencapai \$880 miliar, yang merupakan 40% dari total pengeluaran militer global, menurut laporan Peter G. Peterson Foundation.
- Tiongkok: Negara ini menempati peringkat kedua dalam hal pengeluaran militer, dengan \$309 miliar pada tahun 2023, menurut sumber Al Jazeera.
- Rusia: Pengeluaran militer Rusia mencapai \$126 miliar pada tahun 2023.
- India: India menghabiskan sekitar \$83 miliar untuk militernya pada tahun 2023.
- Arab Saudi: Arab Saudi berada di posisi kelima dengan pengeluaran militer sekitar \$74 miliar pada tahun 2023.

Penting untuk dicatat bahwa pengeluaran militer suatu negara dapat bervariasi dari tahun ke tahun dan dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk ketegangan geopolitik, kebijakan dalam negeri, dan perkembangan teknologi.

Ringkasan AI mengungkapkan bahwa beberapa negara yang mengalami defisit APBN akibat belanja perang adalah Israel. Belanja militer Israel melonjak drastis akibat konflik yang berkepanjangan, terutama sejak serangan ke Gaza. Hal ini menyebabkan defisit anggaran yang signifikan, di mana sebagian besar pembiayaan berasal dari utang. Belanja militer Israel meningkat tajam, dengan pengeluaran mencapai 46,5 miliar dollar AS pada tahun 2024, dan sebagian besar dihabiskan pada akhir tahun menurut The Times of Israel. Akibat belanja perang dan bantuan kepada pengungsi, APBN Israel mengalami defisit yang setara dengan 4% dari PDB. Untuk menutupi defisit, Israel banyak mengandalkan utang. Utang negara ini meningkat menjadi 62% dari PDB dan diperkirakan akan terus meningkat. Perang dan mobilisasi pasukan cadangan berdampak pada perekonomian Israel, termasuk berkurangnya tenaga kerja dan terhambatnya pembangunan ekonomi.

5.12. Negara Importir Sarana Pertahanan

Terkait belanja perang dan APBN Perang tersebut di atas, Ringkasan AI menyatakan bahwa berdasarkan laporan terbaru, Ukraina menjadi importir senjata terbesar di dunia pada periode 2020-2024, menguasai 8,8% dari total impor senjata global. Impor senjata mereka meningkat hampir 100 kali lipat dibandingkan periode 2015-2019, sebagian besar karena konflik yang sedang berlangsung. Diikuti oleh India yang menguasai 8,3% impor senjata global. Negara-negara lain di Timur Tengah seperti Qatar, Arab Saudi, Mesir, dan Kuwait juga termasuk di antara importir senjata global teratas.

Berikut adalah daftar negara importir senjata terbesar di dunia berdasarkan laporan terbaru:

1. Ukraina: Menguasai 8,8% pangsa pasar senjata global, dengan impor yang meningkat pesat.
2. India: Menguasai 8,3% pangsa pasar senjata global.

3. Qatar: Termasuk di antara importir senjata teratas.
4. Arab Saudi: Termasuk di antara importir senjata teratas.
5. Pakistan: Termasuk di antara importir senjata teratas.
6. Jepang: Termasuk di antara importir senjata teratas.
7. Australia: Termasuk di antara importir senjata teratas.
8. Mesir: Termasuk di antara importir senjata teratas.
9. Negara-negara lain di Timur Tengah: Qatar, Arab Saudi, Mesir, dan Kuwait termasuk di antara importir senjata global teratas.

Penting untuk dicatat bahwa beberapa negara seperti Amerika Serikat, Rusia, RRT, dan Prancis juga merupakan eksportir senjata utama, dan beberapa negara seperti Israel menerima sebagian besar senjata mereka dari negara-negara tersebut.

5.13. Negara Beraset Militer Terbesar

Umam, menyajikan artikel berjudul *Negara dengan Militer Terkuat di Dunia, Indonesia Urutan 15 Dunia*, sumber Gramedia Blog, mengungkapkan bahwa militer merupakan suatu angkatan bersenjata yang ada di suatu negara. Militer juga dapat disebut sebagai tentara. Setiap negara memiliki kelompok militernya masing-masing. Tentu saja yang namanya militer harus memiliki kekuatan lebih agar negara dapat terlindungi.

Oleh sebab itu, militer dilatih untuk tetap tangguh dan selalu bersikap tegas, terutama pada saat di medan perang. Dalam kehidupan di dalam militer harus ada hierarki yang jelas juga untuk mengkoordinasi pasukan. Pemimpin militer harus memiliki sikap tegas dan dapat mengambil keputusan dengan baik untuk para anggota atau pasukannya.

Selain kekuatan dari dalam diri masing-masing, kekuatan militer di dalam sebuah kelompok militer terdiri dari berbagai faktor seperti, anggaran militer, personel militer, kendaraan militer, senjata yang dimiliki, termasuk kekuatan nuklir. Dalam sebuah militer juga terbagi menjadi tiga bagian, yaitu kekuatan darat, kekuatan udara, dan juga kekuatan laut.

Global Firepower (GFP) merilis daftar negara dengan militer terkuat di dunia. Peringkat negara dengan militer terkuat di dunia ini menggunakan *Power Index* (PwrIndx). Penilaian yang dilakukan *Global Firepower* ini menggunakan kategori berdasarkan keuangan militer, kemampuan logistik, dan geografi.

Beberapa negara kecil dilihat berdasarkan kemajuan teknologi. Selain itu, ada persaingan dan perkembangan militer. Data GFP ini merilis negara yang memiliki militer terkuat per 12 Januari 2022. *Global Firepower* merilis daftar kekuatan militer modern sejak tahun 2006 berdasarkan kemampuan dan potensi negara. Contohnya potensi militer suatu negara di laut, darat, dan udara.

Daftar Urutan Negara dengan Militer Terkuat di Dunia Tahun 2022

No.	Daftar Negara	Skor PwrIndx
1.	Amerika Serikat	0,0453
2.	Rusia	0,0501
3.	Tiongkok	0,0511
4.	India	0,0979
5.	Jepang	0,1195
6.	Korea Selatan	0,1261
7.	Prancis	0,1283
8.	Britania Raya	0,1382
9.	Pakistan	0,1572
10.	Brazil	0,1695
11.	Italia	0,1801
12.	Mesir	0,1869
13.	Turki	0,1961
14.	Iran	0,2104
15.	Indonesia	0,2251
16.	Jerman	0,2322
17.	Australia	0,2377
18.	Israel	0,2621
19.	Spanyol	0,2901
20.	Arab Saudi	0,2966
21.	Taiwan	0,3215
22.	Ukraina	0,3266
23.	Kanada	0,3601
24.	Polandia	0,4179

25.	Swedia	0,4231
26.	Afrika Selatan	0,4276
27.	Yunani	0,4506
28.	Vietnam	0,4521
29.	Thailand	0,4581
30.	Korea Utara	0,4621
31.	Algeria	0,4724
32.	Switzerland	0,5015
33.	Norwegia	0,5455
34.	Irak	0,5597
35.	Nigeria	0,5745
36.	Uni Emirat Arab	0,5859
37.	Belanda	0,5937
38.	Rumania	0,5938
39.	Myanmar	0,5972
40.	Argentina	0,6091
41.	Republik Ceko	0,6161
42.	Singapura	0,6253
43.	Meksiko	0,6423
44.	Kolombia	0,6438
45.	Venezuela	0,6664
46.	Bangladesh	0,6851
47.	Syiria	0,6953
48.	Malaysia	0,7091
49.	Portugal	0,7282

5.14. Peringkat Negara Militer

Belum ada pemeringkatan negara militer berterima global. Penghitungan *Global Firepower* sebesar 0,000. Sejauh ini belum ada skor sempurna yang dicapai negara mana pun. Semakin kecil skornya, semakin kuat pula kemampuan bertarung suatu negara. Mengutip dari *byjus.com*, *Global Firepower* menghitung indeks berdasarkan total layanan udara. Jenis pesawat juga dihitung dari militer dan jenisnya. Contoh jenis pesawat seperti helikopter, pesawat tempur, dan masih banyak lagi.

Tahun 2022, posisi teratas negara dengan militer terkuat di dunia adalah Amerika Serikat (AS) di posisi pertama, diikuti Rusia di peringkat kedua. Kemudian, Tiongkok di peringkat ketiga, dan India di peringkat keempat. Sementara itu, Indonesia menempati peringkat 15 sebagai negara dengan militer terkuat. Jumlah skor PwrIndx Indonesia mencapai 0,2251. Indonesia berada di bawah Iran yang memiliki skor PwrIndx 0,2104 dan di atas Jerman yang memiliki skor 0,2322.

Peringkat negara militer sbb :

1. Militer Amerika Serikat

Menurut *Global Firepower* , Militer Amerika Serikat yang berada di posisi pertama diklaim memiliki personel sebanyak 1.400.000 yang aktif dan 860.000 personel cadangan. Jika ditotalkan, Amerika Serikat memiliki personel militer sebanyak 2.260.000 personel. Selain itu, dalam kekuatan darat Amerika Serikat memiliki tank berjumlah 6.289 unit, kendaraan lapis baja 39.353 unit, artileri gerak 1.456 unit, artileri derek 2.740 unit, dan juga peluncur roket sebanyak 1.366 unit. Jumlah kekuatan darat tersebut belum termasuk rudal jangka pendek dan juga rudal balistik antar benua (ICBM).

Untuk kekuatan laut, Amerika Serikat memiliki kapal induk sebanyak 20 unit, jumlah terbanyak di dunia. Banyaknya kapal yang dimiliki militer Amerika Serikat membuatnya kuat di perairan. Selain kapal induk, Amerika Serikat juga memiliki kapal perusak 91 unit, kapal korvet 13 unit, dan juga kapal selam sebanyak 66 unit.

Selanjutnya, Amerika Serikat memiliki unit udara yang memiliki jumlah 13.264. Unit-unit tersebut seperti jet tempur 2.085 unit, helikopter tempur 967 unit, pesawat angkut 945 unit, helikopter 5.768 unit, pesawat misi khusus 742, serta jet tempur F-22 yang tidak untuk dijual ke berbagai negara, hanya militer Amerika Serikat yang memilikinya.

Tidak hanya kekuatan udara, darat, dan laut, militer Amerika Serikat juga unggul dalam kekuatan nuklirnya. Menurut Insitut Penelitian Perdamaian Internasional Stockholm (SIPRI), saat ini militer Amerika Serikat memiliki 5.800 hulu ledak nuklir, 1.750 di antaranya sudah siap siaga jika ingin diluncurkan. Amerika Serikat juga menjadi satu-satunya negara yang pernah menggunakan nuklir dalam konflik militer.

2. Militer Rusia

Menurut *Global Firepower*, Militer Rusia menempati urutan kedua sebagai militer terkuat di dunia. Indeks kekuatan yang dimiliki oleh militer Rusia sebesar 0,0501, sedangkan indeks sempurnanya adalah 0,0000. Peringkat kedua yang didapatkan oleh militer Rusia ditentukan dari beberapa faktor, yaitu persenjataan yang dimiliki, kekuatan angkatan darat, laut, dan udara, anggaran militer dan juga bahan bakar militer.

Personel militer yang dimiliki oleh militer Rusia berjumlah 3.586 atau sebesar 2,5% dari jumlah masyarakat yang layak untuk mengabdikan kepada negara yang berjumlah 46.658.000 jiwa atau sekitar 32,8%. Rusia memiliki angkatan udara berupa kendaraan militer berjumlah 4.078 unit. Dengan penyerang berjumlah 869 yang menghasilkan serangan sebanyak 1.459, angkatan udara Rusia juga memiliki helikopter dengan jumlah 1.485 dengan helikopter penyerang 514 unit.

Untuk angkatan darat, Rusia memiliki tank tempur dengan jumlah 21.000 unit, kendaraan tempur lapis baja 50.000 unit, artileri otomatis 6.000 unit, artileri derek 4.400 unit, serta senjata seperti roket yang berjumlah hingga 3.800 unit. Selanjutnya, Rusia memiliki angkatan laut berupa kendaraan dan bahan bakar yang menjadi nilai utama, yaitu helikopter, kapal selam, diesel-listrik, dan tenaga nuklir konvensional dan modern.

Aset yang dimiliki oleh angkatan laut Rusia berjumlah 352. Aset-aset tersebut meliputi kapal induk Rusia yang masih beroperasi adalah Admiral Kuznetsov, mengalami masalah dan perbaikan yang berlarut-larut, kapal ini mungkin akan dihapuskan dari dinas aktif, kapal selam 56 unit, kapal patroli 45 unit, kapal penghancur 13 unit, fregat 13 unit, dan korvet 82 unit. Transportasi yang dimiliki oleh militer Rusia beberapa bagian dibuat oleh perusahaan yang bergerak dalam bidang persenjataan yang sudah terkenal, yaitu Kalashnikov. Perusahaan tersebut sebelumnya pencipta senjata AK-47 yang sangat revolusioner pada zamannya.

Selain transportasi dan alat tempur, militer tentu membutuhkan bahan bakar. Militer Rusia memiliki produksi minyak sebanyak 10.580.000 barel dalam setiap harinya dengan konsumsi 3.320.000 per hari, bahkan Rusia juga memiliki cadangan minyak untuk bahan bakar sebanyak 80 miliar barel.

3. Militer Tiongkok

Menurut *Global Firepower*, Tiongkok yang berada di urutan ketiga memperlihatkan jika kekuatan militernya semakin kuat. Tiongkok membuat pengeluaran tidak langsung untuk militer dengan melakukan investasi di perusahaan pertahanan milik negara dan juga swasta untuk mendapatkan teknologi baru dalam dunia militer.

Dikarenakan militer Tiongkok bekerja sama dengan perusahaan pertahanan, angkatan lautnya saat ini telah memiliki 350 kapal dan juga kapal selam. Jumlah tersebut termasuk dengan 130 penyerangan di permukaan utama, bahkan telah diperkirakan akan ada kapal induk Tiongkok yang mengapung pada 2030. Selain itu, kapal perusak juga dipercepat perluasan armadanya.

Pada tahun 2025, Republik Rakyat Tiongkok (RRT) memiliki tiga kapal induk yang aktif beroperasi, yaitu Liaoning, Shandong, dan Fujian. Kapal induk Fujian saat ini sedang menjalani uji coba laut dan akan segera bergabung dengan armada aktif.

- Liaoning: Kapal induk pertama Tiongkok, merupakan kapal induk bekas Uni Soviet yang dibeli dan dimodifikasi.
- Shandong: Kapal induk kedua Tiongkok, dibangun di dalam negeri dan merupakan iterasi dari desain Liaoning.
- Fujian: Kapal induk ketiga Tiongkok, merupakan kapal induk terbaru yang dilengkapi dengan sistem peluncuran pesawat elektromagnetik (EMALS).
- Tiongkok juga sedang mengembangkan kapal induk keempat, yang disebut sebagai "Tipe 004" dan diperkirakan akan menggunakan propulsi nuklir

Angkatan laut Tiongkok juga sudah mengembangkan rudal jelajah dan balistik untuk presisi jarak jauh, radar peringatan dini, dan juga sistem pertahanan udara untuk mendominasi wilayah udara ke arah Pasifik. Baru-baru ini, militer Tiongkok telah meluncurkan senjata hipersonik untuk menghadapi kelompok kapal induk milik militer Amerika Serikat.

Pada 2017, Presiden RRT Xi Jinping mengatakan bahwa dia memiliki target pada Tentara Pembebasan Rakyat (PLA) untuk menjadi militer kelas dunia yang memiliki kemampuan berperang *dan dapat memenangkan perang global pada 2049.*

4. Militer India

Menurut Global Fire Power, India memiliki kekuatan militer yang menduduki posisi 4 dari 139 negara lainnya. Dalam regional Asia, jika diurutkan India mendapatkan posisi kedua sebagai militer terkuat di Asia. Militer India memiliki kurang lebih 1.445.000 personel militer. Mereka juga terlibat dalam konflik teritorial yang berkepanjangan di Pakistan wilayah Kashmir.

Meski mendapat urutan keempat sebagai militer terkuat di dunia, India memiliki transportasi perang urutan pertama di dunia. Militer India memiliki tank yang berjumlah 4.730 unit, artileri derek 4.040 unit, dan juga pesawat tempur sebanyak 542 unit.

Selain itu, terdapat juga fakta-fakta menarik yang dimiliki oleh militer India ini. Berikut di antaranya:

India memiliki dua kapal induk yang beroperasi saat ini, yaitu INS Vikramaditya dan INS Vikrant. INS Vikrant adalah kapal induk pertama yang dirancang dan dibangun di India. Berikut adalah beberapa informasi lebih lanjut mengenai kapal induk India: INS Vikramaditya:

- Kapal induk ini dibeli dari Rusia dan sebelumnya bernama Admiral Gorshkov.
- Mulai bertugas di Angkatan Laut India pada tahun 2014.
- Bertugas untuk mempertahankan Samudra Hindia dan Teluk Benggala.

INS Vikrant: Merupakan kapal induk buatan dalam negeri pertama India. Diresmikan pada September 2022 dan diberi nama yang berarti "kuat" atau "berani" dalam bahasa Sansekerta. Dirancang oleh Angkatan Laut India dan dibangun di Cochin Shipyard, India. Mempunyai panjang 262 meter dan lebar 62 meter, serta dapat menampung sekitar 1.600 personel dan 30 pesawat tempur serta helikopter. Mampu beroperasi penuh di Samudra Hindia dan Teluk Benggala pada tahun 2023.

Pentingnya INS Vikrant:

- INS Vikrant merupakan simbol kemampuan India dalam merancang, membangun, dan mengintegrasikan kapal induk modern.
- Pengoperasian kapal ini juga bertujuan untuk mengimbangi armada RRT yang lebih besar dan menunjukkan kemandirian industri pertahanan India.
- INS Vikrant memiliki peran penting dalam menjaga keamanan di kawasan Indo-Pasifik dan Samudra Hindia.
- Militer India telah menguasai medan perang tertinggi di dunia, yaitu di Gletser Sianchen. Gletser tersebut memiliki ketinggian 5.000 mdpl.
- Pada 1971, militer India menerima penyerahan militer terbesar, yaitu 93.000 tentara Pakistan yang menyerah kepada angkatan darat India.
- Militer India memiliki tentara sukarela terbesar di dunia.
- *Militer India pernah diam-diam menguji senjata nuklirnya pada 1970-an sampai akhir 1990-an tanpa diketahui oleh CIA.*
- *Militer India memiliki nuklir paling akurat di dunia, yaitu Agni dan Prithvi dalam kategorinya masing-masing.*
- Angkatan darat India pernah melatih pasukan luar negeri seperti Amerika Serikat, Rusia, dan Inggris.
- *Militer India pernah melakukan Operasi Rahat pada 2013, sebuah operasi penyelamatan sipil terbesar di dunia.*

5. Militer Jepang

Menurut *Global Firepower*, Militer Jepang menduduki peringkat kelima sebagai militer terkuat di dunia. Militer Jepang memiliki indeks kekuatan sebanyak 0,1195. Meskipun berada di posisi kelima, Jepang tidak memiliki personel tentara sebanyak militer Amerika Serikat, Rusia, Tiongkok, dan India. Personel yang dimiliki oleh Jepang hanya berjumlah 250.000 orang dengan personel cadangan sebanyak 55.000 personel, serta paramiliter sebanyak 14.000 personel.

Kekuatan militer Jepang sama seperti militer-militer negara lain, yaitu bertumpu kepada angkatan darat, udara, dan juga laut. Selain itu, militer Jepang juga didukung oleh persenjataan dan juga bahan bakar militer. Untuk kekuatan darat, militer Jepang memiliki tank sebanyak 1.004 unit, kendaraan lapis baja 5.500 unit, artileri gerak 214 unit, artileri derek 480 unit, dan proyektor roket dengan jumlah 99 unit.

Lalu, kekuatan angkatan laut militer Jepang meliputi sebuah kapal induk bernama Kaga, kapal perusak sebanyak 37 unit, kapal korvet 6 unit, kapal selam 20 unit, kapal patroli 6 unit, dan kapal perang ranjau 21 unit. Namun demikian, militer Jepang belum memiliki kapal induk dan juga frigates. Adapun kekuatan angkatan udara militer Jepang meliputi pesawat tempur 256 unit, pesawat serangan khusus 17 unit, transpor militer 61 unit, pesawat misi khusus, 162 unit, helikopter militer 552 unit, dan helikopter serang 119 unit.

6. Militer Korea Selatan

Global Fire Power selanjutnya menyatakan bahwa militer Korea Selatan berada di urutan keenam sebagai militer terkuat di dunia dari 138 negara. Korea Selatan mendapatkan indeks kekuatan 0,1261 dalam daftar Global Fire Power. Kekuatan militer Korea Selatan sama seperti militer-militer di negara lain, yaitu bertumpu kepada angkatan darat, udara, dan juga

laut. Selain itu, militer Korea Selatan juga didukung oleh persenjataan dan juga bahan bakar militer.

Kapal induk dan kapal tempur lain Korea Selatan adalah sbb.

- Korea Selatan saat ini tidak memiliki kapal induk, tetapi sedang dalam proses membangun kapal induk ringan.
- Mereka memiliki berbagai jenis kapal perang lainnya dalam armada mereka.
- Pada tahun 2025, Korea Selatan juga menjadi tuan rumah pameran pertahanan angkatan laut MADEX 2025, di mana konsep kapal induk tak berawak HCX-23 diperkenalkan, menurut Facebook TSM Military News.
- Sementara itu, kapal induk bertenaga nuklir AS, USS Carl Vinson, juga mengunjungi Korea Selatan pada tahun 2025, menunjukkan aliansi militer yang kuat antara kedua negara, menurut CNBC Indonesia dan Indo-Pacific Defense FORUM.
- Korea Selatan saat ini tidak memiliki kapal induk yang beroperasi penuh, tetapi sedang dalam tahap perencanaan dan pembangunan. Pemerintah Korea Selatan berencana membangun kapal induk ringan sekitar 30.000 ton.
- Pada MADEX 2025, konsep kapal induk tak berawak HCX-23 diperkenalkan, yang menunjukkan potensi pengembangan kapal induk masa depan yang menggunakan drone, menurut Facebook TSM Military News. Rencana awal pembangunan kapal induk telah berubah, dengan fokus pada penggunaan drone untuk berbagai misi, termasuk pengintaian, pengawasan, dan serangan, menurut sumber Airspace Review. Kapal induk ini dirancang sebagai kapal komando untuk pasukan bergerak dan mendukung berbagai operasi seperti serangan, amfibi, keamanan, serta pencarian dan penyelamatan, menurut Airspace Review. Korea Selatan memiliki berbagai jenis kapal perang dalam armadanya, termasuk kapal perusak, fregat, korvet, dan kapal selam.

Angkatan Laut Korea Selatan terus memodernisasi armadanya dan mengembangkan teknologi baru untuk meningkatkan kemampuan pertahanan laut mereka.

Ancaman dari Korea Utara menjadi pendorong utama bagi pengembangan dan modernisasi angkatan laut Korea Selatan

Militer Korea Selatan memiliki total personel 3.680.000 dengan anggota aktif 580.000 dan personel cadangan 3.100.000, bahkan Korea Selatan memiliki anggaran militer sebesar 48 miliar dolar Amerika Serikat.

Untuk kekuatan angkatan udara, militer Korea Selatan memiliki pesawat tempur sebanyak 414 unit, pesawat serangan khusus 71 unit, transpor militer 41 unit, pesawat latihan 298 unit, pesawat misi khusus 30 unit, helikopter 803 unit, dan helikopter serang sebanyak 112 unit.

Adapun kekuatan angkatan darat Korea Selatan meliputi tank sebanyak 2.614 unit, kendaraan lapis baja 14.000 unit, artileri gerak 3.040 unit, artileri derek 3.854 unit, dan proyektor roket 575 unit. Selanjutnya, kekuatan angkatan laut Korea Selatan meliputi kapal induk sebanyak 2 unit, kapal penghancur 12 unit, frigates 18 unit, kapal korvet 12 unit, kapal selam 22 unit, kapal patroli 111 unit, dan kapal perang ranjau 11 unit.

7. Militer Prancis

Menurut *Global Firepower*, Prancis yang berada di posisi ketujuh memiliki populasi penduduk sebanyak 67.700.000 jiwa. Militer Prancis mendapatkan indeks kekuatan sebesar 0,1283 dalam daftar Global Fire Power. Prancis memiliki total pesawat tempur sebanyak

1.057 unit, 406 tank, Kapal induk bertenaga nuklir Charles de Gaulle, 10 kapal selam, dan juga personel militer yang aktif sebanyak 270.000 personel. Walaupun tentara Prancis terlihat tidak istimewa, tetapi para personelnnya sangat terlatih. Militer Prancis memiliki 290 hulu ledak nuklir pada 2021.

8. Militer Britania Raya

Menurut *Global Firepower*, Militer Britania Raya menempati posisi kedelapan sebagai militer terkuat di dunia. Militer Britania Raya mendapatkan indeks kekuatan sebesar 0,1997 dalam daftar Global Fire Power. Selain tercatat dalam data, negaranya sendiri pun mampu memberikan anggaran 59,2 juta dolar Amerika Serikat kepada militernya. Faktor *membuat militer Britania Raya disebut sebagai militer terkuat karena memiliki HMS Queen Elizabeth, yaitu sebuah kapal induk yang memiliki luas sekitar 4,5 hektare*. Kapal induk seluas ini mampu menampung pesawat tempur F-35B sebanyak 40 unit hingga ke penjuru dunia. Militer Britania Raya saat ini juga memiliki 290 hulu ledak nuklir.

9. Militer Pakistan

Menurut *Global Firepower*, Militer Pakistan menempati urutan kesembilan sebagai militer terkuat di dunia. Militer Pakistan mendapatkan indeks kekuatan sebesar 0,1572 dalam daftar Global Fire Power. Dalam memperkuat pertahanan negaranya, militer Pakistan memiliki personel aktif sebanyak 654.000 personel, armada angkatan udara 1.364 unit yang sudah termasuk dengan helikopter 331 unit, dan pesawat tempur 357 unit. Lalu memiliki tank 2.680 unit, kendaraan lapis baja 9.635 unit dan ratusan ribu orang paramiliter.

Pakistan tidak memiliki kapal induk. Militer Pakistan tidak pernah memberitahukan secara terbuka mengenai persenjataan mereka. Namun, diperkirakan bahwa militer Pakistan memiliki lebih dari 165 hulu ledak nuklir pada 2021. Anggaran militer yang dimiliki militer Pakistan tidak sebesar anggaran yang diberikan di negara Brasil. Pakistan hanya memberikan anggaran dengan jumlah 12,27 miliar dolar Amerika Serikat.

10. Militer Brasil

Menurut *Global Firepower*, Militer Brasil mendapatkan urutan kesepuluh sebagai militer terkuat di dunia. Militer Brasil memiliki indeks kekuatan sebesar 0,1695 dalam daftar Global Fire Power tahun 2022. Negara yang memiliki populasi penduduk sekitar 211,7 juta jiwa ini memiliki total 2.007.000 personel militer dengan 334.500 di antaranya merupakan personel aktif.

Dalam transportasi militernya, Brasil memiliki armada udara sebanyak 676 unit, tank 439 unit, kendaraan lapis baja 2.000 unit, dan juga armada laut sebanyak 112 unit. Berdasarkan data yang dituliskan di SIPRI, Brasil telah menjadi salah satu dari 14 negara yang memiliki kapasitas pengayaan uranium yang signifikan di dunia sebanyak 35.000 SWU per tahunnya.

15. Kekuatan Militer Indonesia

Menurut *Global Firepower*, Skor indeks kekuatan atau power index yang dimiliki Indonesia sebesar 0,2251 poin. Pada 2022 (era sebelum belanja APBN pertahanan di perbesar), Indonesia berada di peringkat 15 dari 140 negara yang dipertimbangkan untuk tinjauan GFP tahunan. Posisi Indonesia meningkat satu peringkat daripada periode sebelumnya yang mendapat skor 0,2684. Dengan hasil ini, Indonesia menempati urutan pertama di tingkat kawasan ASEAN. Urutan kedua ASEAN atau peringkat 28 dunia ditempati oleh Vietnam dengan nilai 0,4521 dan Thailand di posisi ketiga di ASEAN dan peringkat 29 dunia dengan skor 0,4581.

Berdasarkan data GFP, kekuatan matra udara TNI dilengkapi 445 kekuatan udara. Jumlah itu meliputi 41 pesawat tempur, 23 dedicated attack, 66 transportasi, 126 trainers, 17 pesawat misi khusus, 1 pesawat tanker, 172 helikopter, dan 15 helikopter serang. Kemudian, kekuatan di matra darat Indonesia dilengkapi 314 tank, 1.444 kendaraan lapis baja, 153 self-propelled artillery, 413 tower artillery, dan 63 proyektor roket.

Total aset alutsista kekuatan laut Indonesia sebanyak 296. Keseluruhannya terdiri atas kapal fregat 7 unit, kapal korvet 24 unit, 4 kapal selam, 181 kapal patroli, 11 mine warfare. Peringkat Indonesia ini mengungguli sejumlah negara-negara maju, di antaranya Jerman di posisi 16, Australia peringkat 17, serta Israel peringkat 18.

Ringkasan AI menyajikan artikel tentang Daftar negara dengan kepemilikan Angkatan Bersenjata (ABRI) terbesar di dunia, yang diukur dari jumlah personel militer, tidak selalu sama dengan kekuatan militer secara keseluruhan. Beberapa negara dengan jumlah personel militer terbanyak termasuk: RRT, India, Amerika Serikat, Korea Utara, dan Rusia. Namun, kekuatan militer juga dipengaruhi oleh anggaran, teknologi, dan persenjataan.

Berikut adalah daftar beberapa negara dengan jumlah personel militer terbanyak:

1. RRT: Memiliki jumlah personel militer terbesar di dunia, dengan lebih dari 2 juta personel aktif.
2. India: Memiliki jumlah personel militer yang sangat besar, menempati posisi kedua setelah RRT.
3. Amerika Serikat: Meskipun memiliki teknologi militer canggih, jumlah personel militernya berada di bawah RRT dan India.
4. Korea Utara: Dikenal memiliki jumlah personel militer yang besar dan aktif dalam pelatihan militer.
5. Rusia: Memiliki kekuatan militer yang besar, termasuk personel militer yang terlatih dan persenjataan modern.

Penting untuk dicatat bahwa daftar ini dapat berubah seiring waktu karena perubahan kebijakan militer dan anggaran masing-masing negara. Selain itu, kekuatan militer suatu negara tidak hanya ditentukan oleh jumlah personel, tetapi juga oleh faktor-faktor lain seperti anggaran pertahanan, teknologi, dan persenjataan.

5.15. Statistik Rudal.

Jangan sekadar menghitung jumlah rudal, karena bukan jumlah rudal di miliki suatu bangsa, namun daya-penghancur tiap bom (individual) dan seluruh bom (agregasi). Sebagai contoh, rudal berkekuatan terbesar di muka bumi antara lain adalah Tsar Bomba, dibuat tahun 1961 oleh fisikawan Rusia, berkekuatan 50 megaton TNT, berkekuatan ledak 1.670 kali bom atom yang di jatuhkan Sekutu di Hiroshima dan Nagasaki 1945, tiap butir bom Tsar Bomba mampu meluluh-lantakkan sebuah kota sebesar London.

AS tidak memuja ukuran besar daya-ledak bom, namun mengutamakan presisi dan kemampuan target-jamak. Kekuatan ledak terbesar dari rudal yang pernah dikembangkan dan diuji oleh Amerika Serikat adalah hulu ledak nuklir pada rudal balistik antarbenua, dengan daya ledak setara dengan 1,2 megaton TNT, menurut Wikipedia. Hulu ledak ini, yaitu W56, pernah digunakan pada rudal Minuteman II. Namun, rudal Minuteman II saat ini sudah tidak operasional dan digantikan oleh Minuteman III, yang memiliki tiga hulu ledak W62 yang lebih kecil, masing-masing dengan daya ledak sekitar 170 kiloton TNT. Meskipun demikian, perlu dicatat bahwa saat ini, Amerika Serikat tidak lagi menggunakan rudal dengan daya ledak sebesar W56. Rudal Minuteman III yang digunakan saat ini memiliki hulu ledak yang lebih kecil dan didesain untuk membawa beberapa hulu ledak yang dapat ditargetkan secara independen (MIRV).



Perlu juga diingat bahwa terdapat jenis senjata non-nuklir AS yang memiliki daya ledak yang sangat besar, seperti MOAB

(*Mother of All Bombs*), menurut Wikipedia. Rusia juga membuat senjata thermobarik (non nuklir) berupa bom dengan nama *the Father Of All Bombs*, dengan ledakan dua tahap; tahap pertama adalah ledakan mencipta awan berkekuatan partikel ber-daya ledak, untuk peledakan tahap kedua.

Jenis peluru kendali sbb

- Jenis rudal berhulu ledak nuklir dan non-nuklir, termasuk bom virus/bakteri.
- AABM(Misil Balistik udara ke-udara), ASBM (Misil Balistik udara ke-darat), SSBM(Misil Balistik darat ke- darat), dan SABM (Misil Balistik darat ke-udara).

Rudal (peluru kendali) adalah senjata jarak jauh terkendali, terbang dengan tenaga penggerak sendiri, biasanya membawa suatu jenis hulu ledak, seperti hulu-ledak konvensional, kimia, biologis, atau nuklir.

Contohnya adalah rudal balistik dan rudal jelajah.

Rudal balistik terbang dengan lintasan tinggi dan jarak jauh, sedangkan rudal jelajah terbang rendah dan lebih ber-presisi.

Nuklir adalah sebuah zat kandungan senjata pemusnah massal tertentu yang menggunakan reaksi nuklir (fisi atau fusi) untuk menghasilkan daya ledak yang sangat besar, mungkin ditembakkan dari suatu stasiun peluncur berdomisili-tetap atau dibawa oleh berbagai jenis alat peluncur termasuk di jinjing-tangan serdadu, pesawat berawak/nir-awak (*drone*), termasuk rudal balistik, yang dapat menyebabkan kehancuran yang sangat luas dan dampak jangka panjang nan-serius.

Dinukil dari laman *Popsi*, Jumat (23/03) berdasarkan data dari Federasi Ilmuwan Amerika (FAS), pada awal 2022 diperkirakan terdapat 12.700 hulu ledak nuklir di seluruh dunia, pemilik senjata-senjata nuklir tersebut adalah sembilan negara, yakni Amerika Serikat, Rusia, Inggris, Prancis, RRT, Israel, India, Pakistan, dan Korea Utara.

Dalam jumlah/kuantitas (bukan akumulasi daya-ledak), Rusia menempati urutan pertama yang diperkirakan FAS memiliki total inventaris hulu ledak nuklir sebanyak 5.977. Terdiri dari 4.447 hulu ledak, yang mana sekitar 1.588 diantaranya dikelola dalam bentuk rudal balistik dan juga pangkalan pesawat pengebom. Selain itu, ada sekitar 977 hulu ledak strategis bersama 1.912 hulu ledak non-strategis yang disimpan sebagai cadangan.

Posisi kedua kepemilikan hulu-ledak nuklir (bukan akumulasi daya ledak) adalah Amerika Serikat (AS) yang mempunyai sekitar 5.428 hulu ledak. Dari jumlah tersebut, sekitar 3.708 beroperasi.

Menariknya, Rusia dan AS sama-sama *memilih porsi yang lebih kecil dari seluruh persenjataan nuklir mereka yang ditempatkan di pelbagai lokasi strategis negara* seperti pangkalan angkatan udara, yakni masing-masing hanya sekitar 1.600 dan 1.650 hulu ledak dan menitipkan selebihnya kepada berbagai negara aliansi-militer masing-masing.

Sumber AI menyatakan bahwa beberapa negara memiliki senjata nuklir. Rusia dan Amerika Serikat memiliki jumlah terbanyak, dengan lebih dari 5.000 hulu ledak nuklir masing-masing menurut ICAN. Negara-negara lain yang memiliki senjata nuklir termasuk Inggris, Prancis, Tiongkok, India, Pakistan, Israel, dan Korea Utara menurut Wikipedia.

Selain senjata nuklir, terdapat berbagai jenis rudal konvensional (non-nuklir), jumlah rudal non-nuklir jauh lebih banyak daripada rudal-nuklir, tetapi data tentang jumlah pastinya tidak tersedia untuk umum.

Penulis menyimpulkan bahwa kesepakatan nonproliferasi versi PBB tidak berjalan efektif, setiap saat kiamat dunia dapat terjadi.

Dari sumber diatas, dapatlah disimpulkan bahwa paling sedikit terdapat 20.000 hulu-ledak nuklir dan 40.000 hulu-ledak non-nuklir tersebar di muka bumi, sebagian dari hulu-ledak itu, masing-masing berdaya ledak ribuan kali bom Hiroshima-Nagasaki 1945.

5.16. Daftar Rudal Pernegara

Sumber Wikipedia menggelar informasi tentang *Daftar peluru kendali menurut negara*, antara lain mengungkapkan bahwa daftar peluru kendali menurut negara ini menampilkan nama-nama rudal berdasarkan negara asalnya, diurutkan berdasarkan alfabet nama negara dalam bahasa Inggris dan dihubungkan dengan benua asal negara tersebut sekaligus aliansi pertahanannya (bila ada). Untuk rudal yang dibuat oleh beberapa negara maka rudal akan dimasukkan kepada daftar rudal setiap negara pembuat.

Untuk daftar berdasarkan nama rudal lihat Daftar peluru kendali.

Argentina (Amerika Latin)

- Rudal Alacrán
- AS-25K ASM (*anti ship missile* = rudal anti kapal)

- Rudal Condor (dengan kontribusi Jerman)
- Rudal Condor 2 (kerjasama dengan negara negara timur tengah)
- Martin Pescador MP-1000 ASM
- Mathogo anti-tank, kendali kabel

Australia

- Rudal Ikara
- Rudal Malkara (kerjasama Australia/Britania)

RRC (Asia) tanpa Taiwan

- C-802 (*Yingji*) rudal anti kapal
- KD-88 rudal jelajah serang darat
- PL-5 AAM (*air to air missile* = rudal udara ke udara)
- PL-7 AAM
- PL-9 AAM
- PL-10 AAM
- PL-12 AAM
- Rudal CSS-2
- DF-3A MRBM (*medium range ballistic missile* = rudal balistik jarak menengah)
- DF-4 IRBM (*inter-mediate range ballistic missile* = rudal balistik jarak medium antar benua)
- DF-5 ICBM (*inter-continental ballistic missile* = rudal balistik antar benua)
- DF-15 SRBM
- DF-21 MRBM
- DF-31 ICBM jarak: 8000 km
- DF-31A ICBM jarak: 13000 km
- DH-10 LACM
- JL-1 SLBM
- JL-2 SLBM jarak: 8000 km
- Hongqi-1 SAM (*surface to air missile* = rudal darat ke udara)
- Hongqi-2 SAM
- Hongnu-5 SAM
- Hongqi-7 SAM
- Hongqi-9 SAM
- Hongqi-10 SAM
- Hongqi-15 SAM
- Hongqi-17 SAM
- Hongqi-18 SAM
- Hongqi-61 SAM
- Kaishan-1 SAM
- Lieying-60 SAM
- PenLung-9 SAM
- Qianwei-1 SAM
- Qianwei-2 SAM
- Silkworm rudal jelajah ASM jarak dekat berkecepatan subsonik

Eropa (Eropa; NATO)

- AIM-132 ASRAAM
- MBDA Aster
- MBDA Meteor
- IRIS-T
- Martel - Prancis-Inggris: Model AJ 168 dan AS.37
- PARS 3 LR
- MIM-115 Roland
- Taurus KEPD 150/350

Prancis (Eropa; NATO)

- Aerospatiale AS-12
- Apache
- AS.30
- ASMP
- Crotale SAM
- ENTAC
- ERYX
- HOT rudal anti tank Prancis-Jerman
- Exocet
- Hadès (dibatalkan)
- M5
- M45
- M51
- Magic
- Meteor
- MICA
- MILAN
- MISTRAL (Multinasional) SAM
- Pluton
- ROLAND 2 SAM (Jerman/Prancis)
- Scalp EG (Prancis-Inggris)
- Nord SS.10
- Aerospatiale AS.11/SS.11
- Nord SS.12

Jerman (Eropa; NATO)

- IRIS-T Jerman SAM
- AS.34 Kormoran 1/2
- MIM-23 HAWK (digantikan oleh MEADS)
- FIM-92 Stinger
- MIM-104 Patriot
- MIM-115 Roland (digantikan oleh LFK NG)
- AGM-84 Harpoon
- Sea Skua
- ESSM
- SM-2 IIA
- Taurus KEPD 350

- AGM-88 HARM
- AGM Armiger
- IRIS-T
- IRIS-T SL
- Rudal IDAS
- PARS 3 LR
- GMLRS
- MEADS
- RIM-116 RAM
- MBDA Exocet
- LFK NG
- RIM-7 Sea Sparrow
- AIM-120 AMRAAM
- MBDA Meteor
- AIM-9 Sidewinder
- HOT rudal anti-tank Prancis-Jerman
- MILAN
- BGM-71 TOW
- RBS 15 Mk. 3 (Swedia/Jerman)

Rudal Jerman pada masa Perang Dunia II

- V-1
- Roket V-2
- Rudal Enzian
- Rudal Wasserfall
- Rudal X-4
- Schmetterling
- Rheinbote
- Rheintochter
- Henschel Hs 293
- Fritz X
- Feuerlilie

India (Asia)

- Rudal Anti balistik (*dalam proses*)
 - AD-1 (pencegat IRBM/ICBM) (*dalam pengembangan*)
 - AD-2 (pencegat IRBM/ICBM) (*dalam pengembangan*)
 - Pertahan Udara Prithvi
 - Advanced Air Defense missile
- Ashwin rudal balistik taktis
- Rudal Prithvi (*Operational*)
 - Prithvi-I SRBM
 - Prithvi-II SRBM
 - Rudal Dhanush (*Prithvi-III versi Angkatan Laut*)
- Sistem rudal Agni
 - Agni-I SRBM (*Operational*)
 - Agni-II MRBM (*Operational*)
 - Agni-II AT MRBM (*Operational*)

- Agni-III IRBM (*test berhasil*)
 - Agni-IV ICBM (*pengembangan*)
- Rudal Surya (*pengembangan*)
 - Surya-I ICBM
 - Surya-II ICBM
- Rudal kapal selam Sagarika
- Rudal Trishul (demonstrator)
- Rudal Akash (*Operasional*)
- Barak SAM (*India-Israel*)
- SAM jarak jauh tak bernama (India-Israel)
- Rudal Maitri (india-Prancis)
- Rudal Astra
- BrahMos
 - Brahmos-I rudal jelajah Supersonik (*Operasional*)
 - Brahmos-II rudal jelajah Hypersonik (*pengembangan*)
- Rudal Nirbhay
- Rudal Nag

Produksi di bawah lisensi

- MILAN ER
- MILAN 2
- 9M113 Konkurs
- 9M111 Fagot
- Igla (SA-18)

Iran (Asia)

- Fateh-110
- Fajr-3 MIRV
- Ghadr-110
- Samid
- R-17E, varian Scud B
- Shahab-1
- Shahab-2
- Shahab-3
- Shahab-3D
- Shahab-4
- Shahab-5
- Shahab-6
- SS-N-22 Sunburn
- SS-NX-26 Yakhont
- Oghab
- Shahin-I
- Shahin-II
- Saegheh
- Zelzal-1
- Zelzal-2
- Zelzal-3

Irak (Asia)

- Al-Samoud 2
- Abadil-100
- Al Fahd 300
- Al Fahd 500
- Al Hussein
- Al Hijarah
- Al Abbas
- Badr 2000
- Project 144
- Tammuz-1
- Al Abid
- Frog-7
- Scud-B
- Scud-C
- Scud-D
- BM-21 MRL 122 mm
- ASTROS II MRL 127 mm (60+)
- BM-13/-16 MRL 132 mm
- ASTROS SS-30 MRL 180 mm
- Ababeel-50 MRL 262 mm (50+)
- ASTROS SS-60 300 mm

Israel (Asia)

- Misil Arrow (rudal Anti-balistik)
- Barak SAM (pertahanan titik armada)
- Rudal Delilah
- Rudal Gabriel SSM / ASM
- Rudal Jericho SSM (*surface to surface missile* = rudal permukaan ke permukaan)
- Rudal Popeye ASM (*Air-to-Surface Missile* = rudal udara ke darat disebut AGM-142 Have Nap di AS)
- Python 5 AAM
- Shavit (peluncur luar angkasa)
- Misil Spike/Gil (Anti-tank)

Jepang (Asia)

- Type 81
- Type 91
- Type 93
- SM-3 Block-II/IIA (Jepang-AS)

Korea Utara (Asia)

- Nodong-1
- Nodong-2
- Taepodong-1
- Taepodong-2

Korea Selatan (Asia)

- Hyunmoo

Norwegia (Eropa; NATO)

- Rudal Penguin (di AS disebut AGM-119)
- Naval Strike Missile

Pakistan (Asia)

- Hatf-I/IA/IB BRBM
- Abdali-I SRBM
- Ghaznavi-I SRBM
- TURMUK (M 11)
- Shaheen-I MRBM
- Shaheen-II IRBM
- Shaheen-III IRBM(DEVELOPMENT)
- Ghauri-I MRBM
- Ghauri-II IRBM
- Ghauri-III IRBM (pengembangan)
- SD-10
- Anza MKI (SAM)
- Anza MKII (SAM)
- Anza MKIII (SAM)
- Baktar-Shikan ATGM (*Anti-tank Guided Missile* = rudal anti tank)
- Rudal Tippu IRBM/ICBM (pengembangan)

Rudal jelajah

- Babur
- Ra'ad
- C-802 lisensi dari RRT

Rusia dan Uni Soviet (Eropa/Asia)

Penamaan Rusia

Nama Kode versi NATO ditunjukkan di belakang nama sebenarnya.

- SA-4 Ganef (SA-4 Ganef)
- SA-19/SA-N-11 (SA-19/SA-N-11 Grison)
- SA-6 Gainful (SA-6 Gainful)
- 4K40 (SS-N-2 Styx)
- SA-N-3 Goblet (SA-N-3 Goblet)
- SA-8 Gecko (SA-8/SA-N-4 Gecko)
- SA-11 Gadfly (SA-11/SA-N-7 Gadfly)
- SA-17 Grizzly (SA-17/SA-N-12 Grizzly)
- SA-15 Gauntlet (SA-15/SA-N-9 Gauntlet)
- SS-N-15 (SS-N-15 Starfish)

- 86R (SS-N-16 Stallion)
- Global Rocket 1 (SS-X-10 Scrag)
- SA-18 Grouse (SA-18/SA-N-10 Grouse)
- SA-16 Gimlet (SA-16 Gimlet)
- Kaliningrad K-5 (AA-1 Alkali)
- Kaliningrad K-8 (AA-3 Anab)
- Raduga K-9 (AA-4 Awl)
- Vympel K-13 (AA-2 Atoll)
- Raduga KSR-2 (AS-5 Kelt)
- MR-UR-100 Sotka(SS-17 Spanker)
- Rudal P-1 (SS-N-1 Scrubber)
- SS-N-22 Sunburn (SS-N-22 Sunburn)
- P-700 Granit (SS-N-19 Shipwreck)
- Rudal R-1 (SS-1 Scunner)
- Rudal R-2 (SS-2 Sibling)
- Bisnovat R-4 (AA-5 Ash)
- R-5M rocket (SS-3 Shyster)
- R-7 Semyorka (SS-6 Sapwood)
- R-9 Desna (SS-8 Sasin)
- R-11 (SS-1b Scud)
- R-12 Dvina (SS-4 Sandal)
- Rudal R-13 (SS-N-4 Sark)
- R-14 Usovaya (SS-5 Slean)
- Rudal R-15
- R-16(SS-7 Saddler)
- R-21(SS-N-5 Serb)
- Vympel R-23 (AA-7 Apex)
- R-26 (SS-8 Sasin)
- R-27 (SS-N-6 Serb)
- Vympel R-27 (AA-10 Alamo)
- Vympel R-33 (AA-9 Amos)
- R-36 (SS-9 Scarp dan SS-18 Satan)
- R-39 (SS-N-20 Sturgeon)
- Bisnovat R-40 (AA-6 Acrid)
- R-46
- Molniya R-60 (AA-8 Aphid)
- Vympel R-73 (AA-11 Archer)
- Vympel R-77 (AA-12 Adder)
- R-300 Elbrus (SS-1c Scud)
- R-400 Oka (SS-23 Spider)
- RS-24
- RT-1
- RT-2 (SS-13 Savage)
- RT-2PM Topol (SS-25 Sickle)
- RT-2UTTH Topol M (SS-27)
- RT-15 (SS-14 Scamp)
- RT-20 (SS-15 Scrooge)
- RT-21 Temp 2S (SS-16 Sinner)
- RT-21M Pioner (SS-20 Saber)
- RT-23 Molodets (SS-24 Scalpel)

- RT-25
- SA-1 Guild (SA-1 Guild)
- S-75 (SA-2/SA-N-2 Guideline)
- S-125 (SA-3/SA-N-1 Goa)
- S-200 (SA-5 Gammon)
- S-300P (SA-10 Grumble/SA-N-6/SA-20 Gargoyle/SA-X-21 *Triumph*)
- Rudal S-300V (SA-12 Gladiator/Giant)
- Strela-1 (SA-9 Gaskin)
- Strela-2 (SA-7/SA-N-5 Grail)
- Strela-3 (SA-14/SA-N-8 Gremlin)
- Strela-10 (SA-13 Gopher)
- TR-1 Temp (SS-12 / SS-22 Scaleboard)
- UR-100 (SS-11 Sego)
- UR-100N SS-19 Stiletto)
- UR-200 (SS-X-10 Scrag)

Serbia (Eropa)

- ALAS (Advanced Light Attack System)

Afrika Selatan (Afrika)

Seri RSA

- RSA-1 (Variant of the Jericho II)^[1]
- RSA-2 (Variant of the Jericho II)^[2]
- RSA-3^[3]
- RSA-4 (Variant of the Shavit)^[4]

(dibuat oleh Houwteq)

Lainnya

- Rudal Darter
- Rudal Ingwe
- Mokopa
- MUPSOW
- TORGOS
- Rudal Umkhonto

(rudal diatas dibuat oleh Denel Aerospace Systems, sebelumnya bernama Kentron)

Turki (Asia/Eropa; NATO)

- TR 122
- Toros 230
- Toros 260
- Pars SAGE 227 F (M720 MLRS)

- Kasirga WS-1 (Turki/RRC)
- Yıldırım B-611 (Turki/RRC)
- Rudal J

Taiwan (Republik RRT) (Asia)

- Hsiung Feng I (HF-1)
- Hsiung Feng II (HF-2)
- Hsiung Feng IIE (HF-2E)
- Hsiung Feng III (HF-3)
- Sky Bow I (TK-1) (SAM)
- Sky Bow II (TK-2) (SAM)
- Sky Bow III (TK-3) (SAM)
- Sky Spear
- Sky Sword I (TC-1)
- Sky Sword II (TC-2)

Inggris (Eropa; NATO)

- AIM-132 ASRAAM
- Bloodhound
- Rudal Blowpipe
- Rudal Blue Steel
- Rudal Blue Streak
- Rudal Brimstone
- Fairey Fireflash
- Fire Shadow
- Firestreak
- Rudal Green Cheese
- Rudal Javelin
- Rudal Malkara
- MBDA Meteor (Eropa)
- Rudal Rapier
- Red Dean
- Red Top
- Rudal Sea Cat
- Rudal Sea Dart
- Rudal Sea Eagle
- Sea Skua
- Sea Skua II
- Rudal Sea Slug
- Rudal Sea Wolf
- Skybolt ALBM
- Skyflash
- Rudal Starburst
- Rudal Starstreak
- Starstreak II
- Storm Shadow
- Swingfire
- Thunderbird

- Tigercat
- UB.109T
- Vickers Vigilant

Amerika Serikat (Amerika Utara; NATO)

Daftar rudal AS diurutkan menurut nomor MDS:

- MGM-1 Matador
- RIM-2 Terrier
- MIM-3 Nike-Ajax
- AIM-4 Falcon
- MGM-5 Corporal
- RGM-6 Regulus
- AIM-7 Sparrow/RIM-7 Sea Sparrow
- RIM-8 Talos
- AIM-9 Sidewinder
- CIM-10 Bomarc
- PGM-11 Redstone
- AGM-12 Bullpup
- MGM-13 Mace
- MIM-14 Nike-Hercules
- RGM-15 Regulus II
- CGM-16 / HGM-16 Atlas
- PGM-17 Thor
- MGM-18 Lacrosse
- PGM-19 Jupiter
- ADM-20 Quail
- MGM-21 (buatan Prancis)
- AGM-22 (buatan Prancis)
- MIM-23 Hawk
- RIM-24 Tartar
- LGM-25 Titan
- AIM-26 Falcon
- UGM-27 Polaris
- AGM-28 Hound Dog
- MGM-29 Sergeant
- LGM-30 Minuteman
- MGM-31 Pershing
- MGM-32 Entac
- MQM-33
- BGM-34 Firebee
- AQM-35
- MQM-36 Shelduck
- AQM-37 Jayhawk
- AQM-38
- MQM-39 Cardinal
- MQM-40 Firefly
- AQM-41 Petrel
- MQM-42 Redhead/Roadrunner

- FIM-43 Redeye
- UUM-44 Subroc
- AGM-45 Shrike
- MIM-46 Mauler
- AIM-47 Falcon
- AGM-48 Skybolt
- LIM-49 Nike Zeus/Spartan
- RIM-50 Typhon LR
- MGM-51 Shillelagh
- MGM-52 Lance
- AGM-53 Condor
- AIM-54 Phoenix
- RIM-55 Typhon MR
- PQM-56
- MQM-57 Falconer
- MQM-58 Overseer
- RGM-59 Taurus

- AQM-60 Kingfisher
- MQM-61 Cardinal
- AGM-62 Walleye
- AGM-63
- AGM-64 Hornet
- AGM-65 Maverick
- RIM-66 Standard MR SM-2
- RIM-67 Standard ER SM-2
- AIM-68 Big Q
- AGM-69 SRAM
- LEM-70 Minuteman ERCS
- BGM-71 TOW
- MIM-72 Chaparral
- UGM-73 Poseidon
- BQM-74 Chukar
- BGM-75 AICBM
- AGM-76 Falcon
- FGM-77 Dragon
- AGM-78 Standard ARM
- AGM-79 Blue Eye
- AGM-80 Viper
- AQM-81 Firebolt
- AIM-82
- AGM-83 Bulldog
- AGM-84 Harpoon
- RGM-84 Harpoon
- UGM-84 Harpoon
- RIM-85
- AGM-86 ALCM
- AGM-87 Focus

- AGM-88 HARM
- UGM-89 Perseus
- BQM-90 ASMT^[5]
- AQM-91 Firefly
- FIM-92 Stinger
- XQM-93 Compass Dwell
- GQM-94 B-Gull
- AIM-95 Agile
- UGM-96 Trident I
- AIM-97 Seekbat
- GQM-98 Tern-R
- LIM-99
- LIM-100
- RIM-101
- PQM-102 Delta Dagger
- AQM-103 Thunderbolt^[5]
- MIM-104 Patriot
- MQM-105 Aquila
- BQM-106 Teleplane
- MQM-107 Streaker
- BQM-108 VATOL^[5]
- BGM-109 Tomahawk
- BGM-110 SLCM
- BQM-111 Firebrand
- AGM-112
- RIM-113 SIRCS
- AGM-114 Hellfire
- MIM-115 Roland
- RIM-116 RAM
- FQM-117 RCMAT
- LGM-118 Peacekeeper
- AGM-119 Penguin (Norwegian-made)
- AIM-120 AMRAAM
- CQM-121 Pave Tiger/Seek Spinner
- AGM-122 Sidearm
- AGM-123 Skipper
- AGM-124 Wasp
- UUM-125 Sea Lance
- BQM-126
- AQM-127 SLAT
- AQM-128
- AGM-129 ACM
- AGM-130 Ripper^[5]
- AGM-131 SRAM II
- AIM-132 ASRAAM
- UGM-133 Trident II
- MGM-134 Midgetman
- ASM-135 ASAT
- AGM-136 Tacit Rainbow
- AGM-137 TSSAM

- CEM-138 Pave Cricket
- RUM-139 VL-ASROC
- MGM-140 ATACMS
- ADM-141 TALD
- AGM-142 Have Nap (buatan Israel)
- MQM-143 RPVT
- ADM-144
- BQM-145 Peregrine
- MIM-146 ADATS
- BQM-147 Exdrone
- FGM-148 Javelin
- PQM-149 UAV-SR
- PQM-150 UAV-SR
- FQM-151 Pointer
- AIM-152 AAAM
- AGM-153
- AGM-154 JSOW
- BQM-155 Hunter
- RIM-156 SM-2ER Block IV
- MGM-157 EFOGM
- AGM-158 JASSM
- AGM-159 JASSM
- ADM-160 MALD
- RIM-161 SM-3
- RIM-162 ESSM
- GQM-163 Coyote
- MGM-164 ATACMS II
- RGM-165 LASM
- MGM-166 LOSAT
- BQM-167 Skeeter
- MGM-168 ATAMCS Block IVA
- AGM-169 JCM
- MQM-170 Outlaw
- MQM-171 Outlaw
- FGM-172 SRAW

Sumber lain menyatakan sbb .

Sumber Wikipedia Ensiklopedia menyajikan Daftar Rudal per Negara pembuat/pemilik (List of missiles by country) yang dinyatakan terus-menerus /ber ulang bahwa daftar mungkin kurang lengkap dan mutahir. Terdapat Rudal buatan bersama beberapa negara, yang lalu didaftar pada tiap negara pembuat-bersama. Terdapat penamaan ulang oleh AS untuk Rudal Rusia (dalam kurung), untuk keperluan AS sendiri. Terdapat negara nonblok suka-damai seperti Swiss yang memiliki kekuatan Rudal cukup signifikan . Terdapat negara bermusuhan seperti India dan Pakistan yang mempersenjatai diri dengan Rudal. Jepang sebagai negara kalah-perang terhadap sekutu pada PD 2 dan Taiwan yang memisahkan diri dari RRC ,

ternyata memiliki sejumlah rudal nan-lumayan baik. Di luar NATO, jenis dan jumlah rudal Ukraina tak dapat di pandang ringan. Irak dan Iran tergolong negara amat kuat rudal. Dewasa ini rudal tidak di bawa oleh pesawat terbang berpilot, namun terdapat berbagai jet-patroli kawasan udara suatu negara dan/atau jet-tempur khusus ber-rudal , dan pesawat nir-awak /nir-pilot (*drone* dan UAV (*Unmanned Aerial Vehicle*)) bertugas khusus mengintai dan/atau sekalian membawa rudal. Terdapat berbagai jenis rudal nir-radiasi dan rudal kuman.

Rudal non-radiasi menggunakan berbagai metode untuk mencapai targetnya tanpa mengandalkan radiasi.

Beberapa contohnya adalah:

- Pemandu Inframerah: Mendeteksi panas yang dipancarkan oleh target.
- Pemandu Laser: Mendeteksi sinar laser yang dipantulkan dari target.
- Pemandu Inersia: Menggunakan giroskop dan akselerometer untuk menavigasi jalur yang telah ditentukan sebelumnya.
- Sistem Pemandu GPS: Menggunakan sinyal GPS untuk menentukan posisi dan mengarahkan rudal.

Daftar rudal pernegara sbb.

Argentina

- *Alacrán* (a short-range exploratory development based on the Condor I program)
- AS-25K anti-ship missile (AShM), air-to-surface missile (ASM)
- *Cóndor I* (with major contributions of German technology)
- *Cóndor II* (in cooperation with several Middle-Eastern countries)
- *Cóndor III*
- Martin Pescador MP-1000 anti-ship missile (AShM), air-to-surface missile (ASM)
- Mathogo anti-tank guided missile (ATGM)

Australia

- Ikara
- Malkara (Australian-British)
- Nulka
- Evolved SeaSparrow Missile (ESSM) as part of consortium development of RIM-162 ESSM
- Precision Strike Missile (American-Australian)
- Hypersonic Attack Cruise Missile (American-Australian)

Brazil

- A-Darter fifth generation short range infrared homing air-to-air missile (joint South Africa/Brazil)
- FOG-MPM Fiber-Optical-Guided-Multipurpose-missile
- AVMT-300 GPS and/or laser-guided long-range missile
- MAA-1A Piranha short-range infrared-homing air-to-air missile

- MAA-1B Piranha air-to-air missile, also known as "Piranha II"
- MSS-1.2 AC antitank guided missile
- MSA-3.1 AAé antiaircraft guided missile
- MAS-5.1 air-to-ground missile
- MAR-1 antiradiation missile (ARM).
- MAN-1 (MANSUP) anti-ship missile
- MICLA-BR cruise missile

Canada

- AMADS
- Eryx (Franco-Canadian)
- Velvet Glove

RRT

Missiles:

- HY-2 (*Hai Ying*) short-range anti-ship subsonic cruise missile
- YJ-83 (*Ying Ji*) anti-ship missile
- YJ-91 anti-ship missile
- YJ-7 anti-ship missile
- YJ-62 anti-ship missile
- YJ-12 anti-ship missile
- YJ-18 anti-ship/Land-attack missile
- CJ-10 (DF-10) (*Chang Jian*) land-attack cruise missile
- KD-88 (*Kong Di*) land-attack cruise missile
- PL-5 (*Pi Li*) AAM
- PL-7 AAM
- PL-8 AAM
- PL-9 AAM/SAM
- PL-10 AAM
- PL-11 AAM
- PL-12 AAM
- PL-15 AAM
- TY-90 AAM
- CSS-2
- DF-3A (*Dong Feng*) MRBM
- DF-4 IRBM
- DF-5 ICBM
- DF-11 SRBM
- DF-15 SRBM
- DF-16 SRBM
- DF-17 SRBM
- DF-21 MRBM/ASBM
- DF-26 MRBM/ASBM
- DF-31 ICBM Range: 8000 km
- DF-31A/DF-31AG ICBM Range: 10000~13000 km
- DF-41 ICBM
- DH-10 LACM

- JL-1 (*Ju Lang*)SLBM
- JL-2 SLBM Range: 8000 km
- JL-3 SLBM
- HQ-1 (*Hong Qi*)SAM
- HQ-2 SAM
- Hongnu-5 SAM
- HQ-7 SAM
- HQ-9 SAM
- HQ-16 SAM
- HQ-10 SAM
- HQ-15 SAM
- HQ-17 SAM
- HQ-18 SAM
- HQ-61 SAM
- KS-1 (*Kai Shan*) SAM
- LY-60 (*Lie Ying*) SAM
- QW-1 (*Qian Wei*) SAM
- QW-2 SAM
- CY-1 Series (*Chang Ying*) anti-submarine missile
- Yu-8 anti-submarine missile
- HJ-8 (*Hong Jian*) anti-tank missile
- HJ-9 anti-tank missile
- HJ-10 anti-tank missile
- HJ-12 anti-tank missile

European joint-venture

- ASGLA (Igla missile) (Germano-Ukrainian) land-based VSHORAD system
- ASRAD-R (Bolide missile) (Germano-Swedish) land-based VSHORAD system
- ASRAD-R Naval (Bolide missile) (Germano-Swedish) shipboard VSHORAD system
- Cobra (Germano-Swiss)
- Cobra 2000 (Germano-Swiss)
- Euromissile HOT (Franco-German) antitank missile
- FC/ASW / FMAN/FMC (Franco-British)
- Falcon (IRIS-T SL missile) (Germano-Swedish-American) land-based SHORAD system
- MGBADS (IRIS-T SL missile) (Germano-Danish-Norwegian) land-based SHORAD system
- RBS-98 (IRIS-T SL missile) (Germano-Swedish) land-based SHORAD system
- IRIS-T (Germano-Italian-Swedish-Greek-Norwegian-Spanish)
- IDAS (Germano-Norwegian-Turkish) submarine-launched anti-air/ship/land missile
- ForceSHIELD (Starstreak missile) (Franco-British) land-based VSHORAD system
- Mamba (Germano-Swiss)
- Martel (Franco-British) Models AJ 168 and AS.37
- NLAW (British-Swedish)
- MEADS (PAC-3 MSE missile) (Germano-Italian-American) (cancelled) land-based MRAD system
- MBDA Meteor (Franco-German-British-Italian-Swedish) air-to-air missile
- MILAN (Franco-German)
- MIM-115 Roland (Franco-German) (replaced by LFK NG)

- Mosquito (Germano-Swiss)
- Otomat (Franco-Italian)
- Polyphem (Franco-German) (cancelled)
- PAAMS / Sea Viper (MBDA Aster missile) (Franco-British-Italian) shipboard SHORAD/MRAD system
- SAMP/T (MBDA Aster missile) (Franco-Italian) land-based SHORAD/MRAD system
- Sea Venom / ANL (Franco-British)
- Storm Shadow / SCALP EG (Franco-British)
- Taurus KEPD 150/350 (Germano-Swedish)

France

- A3SM (Mistral missile) submarine mast VSHORAD system
- A3SM (MICA missile) SLAM
- AASM
- Apache
- AS.15
- AS.20
- AS.30
- ASMP
- Crotale surface-to-air missile
- ENTAC (MGM-32)
- Eryx (Franco-Canadian)
- Exocet anti-ship missile
 - Exocet MM38 surface-launched
 - Exocet AM39 air-launched
 - Exocet SM39 submarine-launched
 - Exocet MM40 surface-launched
- Hadès
- M1
- M2
- M20
- M4
- M45
- M51
- Malafon
- Masurca (Naval SAM)
- MdCN
- MHT/MLP
- MICA
- Mistral
- MMP (anti-tank)
- MMP/SEA LAUNCHED (ship-to-ship/shore)
- Pluton
- R.530
- S1
- S2
- S3
- SS.10 (MGM-21A)

- SS.11 (AGM-22)
- SS.12 / AS.12
- Super 530

Germany

- AGM Armiger
- AS.34 Kormoran 1/2
- ASRAD (Stinger, RBS-70 mk2, Igla, Mistral, Starburst missiles) land-based VSHORAD system
- ASRAD-2 land-based VSHORAD system
- Enforcer
- EuroSpike (Germano-Israeli)
- IRIS-T SL
- LFK NG
- PARS 3 LR
- RIM-116 RAM (Germano-American)
- TLVS (PAC-3 MSE, IRIS-T SL missiles) (Germano-American) land-based SHORAD/MRAD system

German missiles of World War II

- V-1 flying bomb
- V-2 rocket
- Enzian
- Wasserfall
- Ruhrstahl X-4
- Henschel Hs 117 Schmetterling
- Rheinbote
- Rheintochter
- Henschel Hs 293
- Fritz X
- Feuerlilie

India

- Akash: surface-to-air missile
- Akash-NG: successor to Akash and Akash-1S surface-to-air missiles (under testing)
- Barak 8: long-range surface-to-air missile
 - MR-SAM: IAF and IA variants
 - LR-SAM: Indian navy variants
- QRSAM: DRDO, BEL and BDL's quick reaction surface-to-air missile
- IAF's SAMAR Air Defence System
- VL-SRSAM: DRDL and BDL's short range surface-to-air missile (under testing)
- VSHORAD: Man portable air defence missile (under testing)
- XRSAM: Long-range surface to air missile^[2] (under development)
- Prithvi Air Defence (Pradyumna ballistic missile interceptor): exo-atmospheric anti-ballistic missile.
- Advanced Air Defence (Ashwin Ballistic Missile Interceptor): endo-atmospheric anti-ballistic missile

- AAD anti-ballistic missile
 - Prithvi Defence Vehicle: anti-ballistic missile
 - PDV Mk I
 - PDV Mk-2 Anti-satellite/ballistic missile PDV Mk II (ASAT & ICBM interceptor)
- AD-1: endo-atmospheric and low exo-atmospheric anti-ballistic missile.^[3] (under testing)
- AD-2: exo-atmospheric anti-ballistic missile (under development)^{[4][5]}
- Trishul: surface-to-air missile (cancelled)
- Maitri DRDO quick-reaction surface-to-air missile (cancelled)
- Astra BVRAAM: active radar homing beyond-visual-range missile
 - Astra Mk-I
 - Astra Mk-II (under testing)
 - Astra Mk-III (under testing)
 - DRDO SFDR BVRAAM:^[6] Solid Fuel Ducted Ramjet propulsion based air to air missile
- Novator KS-172: Russian/Indian air-to-air missile designed as an "AWACS killer"
- Nag: anti-tank missile
 - Helina: air-launched version of Nag anti-tank missile
 - SANT Missile:^[7] Standoff anti-tank missile
- Amogha: anti-tank missile
- SAMHO (missile)
- DRDO Anti Tank Missile
- MPATGM: Man-Portable Anti-Tank Guided Missile
- Prithvi
 - Prithvi-I (SS-150): surface-to-surface ballistic missile
 - Prithvi-II (SS-250): surface-to-surface ballistic missile
 - Prithvi-III (SS-350): surface-to-surface ballistic missile
 - Dhanush: ship-launched surface-to-surface ballistic missile
 - Agni-P medium range ballistic missile
 - Agni-I MRBM: surface-to-surface medium-range ballistic missile
 - Agni-II MRBM: surface-to-surface medium-range ballistic missile
 - Agni-III IRBM: surface-to-surface intermediate-range ballistic missile
 - Agni-IV IRBM: surface-to-surface intermediate-range ballistic missile
 - Agni-V ICBM: surface-to-surface intercontinental ballistic missile
 - Agni-P: surface-to-surface medium range ballistic missile^[8]
 - Agni-VI: hypersonic intercontinental ballistic missile. Range: 11,000 km to 12,000 km (under development).
- Surya: intercontinental ballistic missile. Range: 8000 km - 17000 km (under development).
- K Missile family
 - K 15 Sagarika: submarine-launched ballistic missile
 - K 4: submarine-launched ballistic missile
 - K-5: submarine-launched ballistic missile (under development)
 - K-6: submarine launched intercontinental ballistic missile (under development)
- Shaurya: surface-to-surface hypersonic tactical missile
- Prahaar: tactical short-range ballistic missile
 - Pragati: export variant of Prahaar with slightly higher range than Prahaar
 - Pranash: higher range variant of Prahaar
 - Pralay: short-range ballistic missile

- Nirbhay: long-range subsonic cruise missile (technically closed)
 - ITCM: Indigenous Technology Cruise Missile (technology demonstrator)
 - SLCM: Submarine Launch Cruise Missile (under testing)
 - LR-LACM: Long Range Land Attack Cruise Missile (under development)
 - Brahmos being launched from INS ImphalBrahMos: cruise missile
 - BrahMos-A: air-launched cruise missile
 - BrahMos-NG: miniature version based on the BrahMos (under development).
- BrahMos-II: hypersonic missile (under development)
- Pinaka: guided rockets (Pinaka Mk1 unguided & MK2 guided rockets, Pinaka Mk III in development)
- DRDO SAAW: precision guided anti airfield bomb
- ULPGM family air-to-surface missile
 - ULPGM-V1
 - ULPGM-V2
 - ULPGM-V3 (under trials)
- Rudram family air-to-surface missile
 - Rudram-I: air-to-surface anti-radiation missile (under testing)
 - Rudram-II (under testing)
 - Rudram-III (under development)
- SMART (Supersonic Missile Assisted Release of Torpedo)
- NASM-SR (Short Range - Naval Anti-Ship Missile) (under testing)
- NASM -MR (Medium Range Anti-Ship Missile) (under development)
- LR-AShM (Long Range Anti-Ship Missile) (under testing)^[11]
- HGV-202F hypersonic glide vehicle (under development)
- HSTDV: Hypersonic Technology Demonstrator Vehicle

Iran

- Hoveyzeh all-weather surface-to-surface cruise missile Noor long-range anti-ship cruise missile
- Unveiling ceremony of Fattah hypersonic missile
- Arash 122 mm unguided artillery rocket
- Ashoura Two stage Solid fueled MRBM
- Bavar-373 long range road mobile surface-to-air missile
- Bina laser guided dual capability surface to surface and air-to-surface missile
- Dehlaviyeh man-portable ATGM
- Dezful MRBM
- Emad liquid fueled MRBM
- Fajr Multiple launch rocket systems:
 - Fajr-1 towed 107 mm Multiple rocket launcher
 - Fajr-3 rocket heavy wheeled 240 mm Multiple rocket launcher
 - Fajr-5 333 mm long range Multiple rocket launcher
- Fajr-3 missile liquid fueled MRBM
- Fajr-4 air-to-surface guided rocket
- Fakour-90 long range Air-to-air missile
- Falaq multiple rocket launch systems:
 - Falaq-1 240 mm multiple rocket launcher
 - Falaq-2 333 mm multiple rocket launcher
- Fateh-110 road-mobile single-stage solid-fueled surface-to-surface missile

- Fateh-313 solid-fueled SRBM
- Fateh Mobin single-stage solid-propelled Terminal Infrared homing dual surface-to-surface and anti-ship short-range ballistic missile
- Fattah-1 hypersonic ballistic missile
- Fattah-2 hypersonic cruise missile
- Fatter short-range air-to-air missile
- Ghadir anti-ship cruise missile(ASCM), dual land-based and ship-based launch platform compatible
- Ghadr-110 two-stage MRBM
- Haseb short-range 107 mm artillery rocket
- Herz-9 mobile short-range air defense system
- Hoot supercavitation Torpedo
- Hormoz anti-ship ballistic missiles:
 - Hormoz-1 anti-ship/anti-radiation (ARM) ballistic missile
 - Hormoz-2 anti-ship/anti-radiation (ARM) ballistic missile
- Hoveyzeh all-weather surface-to-surface cruise missile
- Jask-2 short-range SLCM
- Kamin-2 wheeled, road-mobile short-range air defense system
- Khalij Fars single stage solid-fueled supersonic Anti-ship Quasi Ballistic missile
- Khordad 15 surface-to-air missile system
- Khorramshahr liquid fueled MRBM
- Kowsar Medium range, land-based solid-fueled Anti-ship missile
- Mersad low to mid range air defense system
- Mehrab intermediate range solid-fueled smart surface-to-air missile
- Meshkat Medium range cruise missile under development
- Misagh MANPADS:
 - Misagh-1 man-portable infrared-guided surface-to-air missile
 - Misagh-2 man-portable infrared-guided surface-to-air missile
 - Misagh-3 man-portable infrared-guided surface-to-air missile
- Nasr-1 short range anti-ship missile
- Nasr-e Basir anti-ship cruise missile(ASCM)
- Naze'at artillery rockets:
 - Naze'at 6-H solid-fueled 356 mm
 - Naze'at 10-H solid-fueled 457 mm
- Noor short-range 122 mm artillery rocket
- Noor long-range anti-ship cruise missile(ASCM)
- Oghab unguided 230 mm artillery rocket
- Qader medium-range anti-ship cruise missile(ASCM)
- Qased 3 smart electro-optically guided ALCM
- Qaem SACLOS beam-riding SHORAD surface-to-air missile
- Qiam 1 SRBM
- Ra'ad medium-range aerial defence system
- Ra'ad wire-guided ATGM
- Ra'ad subsonic anti-ship cruise missile(ASCM)
- Ra'ad-500 short-range ballistic missile
- Sadid-1 TV-guided ATGM
- Saegheh wire-guided SACLOS ATGM
- Saegheh 40 mm anti-personnel rocket
- Saegheh short-range surface-to-surface missile
- Samen road-mobile solid propelled SRBM

- Sayyad surface-to-air missiles:
 - Sayyad-1 high-altitude command guided air defence system
 - Sayyad-2 Mid-range, high altitude solid-fueled surface-to-air missile
 - Sayyad-3 Long-range, high altitude solid-fueled surface-to-air missile
 - Sayyad-4 Long-range, high altitude solid-fueled surface-to-air missile
- Sevom Khordad medium-range aerial defence system
- Sejjil solid-fueled MRBM
- Shahab Ballistic missiles:
 - Shahab-1 TBM
 - Shahab-2 SRBM
 - Shahab-3 MRBM
 - Shahab-4 MRBM
 - Shahab-5 IRBM
 - Shahab-6 ICBM
- Shahin artillery rockets:
 - Shahin-1 Iranian road-mobile truck mounted short-range fin-stabilized unguided 333 mm Artillery rocket
 - Shahin-2 Iranian road-mobile truck mounted short-range fin-stabilized unguided 333 mm Artillery rocket
- Shahin medium-range supersonic surface-to-air missile/Anti-ballistic missile
- Shalamcheh medium-range supersonic surface-to-air missile
- Soumar long-range cruise missile
- Tabas medium-range aerial defence system
- Taer 2 mid-range radar guided Solid propelled Surface-to-air missile
- Talash 3 long-range mobile surface-to-air missile system
- Tondar laser beam riding ATGM
- Tondar-69 SRBM
- Toophan SACLOS ATGM
- Valfajr modern homing torpedo system
- Ya-Ali ALCM
- Ya Zahra short-range Air defence system
- Zafar short-range, anti-ship cruise missile(ASCM)
- Zelzal Artillery rocket:
 - Zelzal-1 heavy artillery rocket
 - Zelzal-2 610 mm long-range artillery rocket
 - Zelzal-3 610 mm longer range artillery rocket
- Zolfaghar road-mobile single-stage Solid-propelled SRBM
- Zoobin TV-guided air-to-surface missile

Iraq

- Al-Hussein surface-to-surface SRBM missile Al-Samoud 2
- Ababil-100
- Al Fahd 300
- Al Fahd 500
- Al Hussein
- Al Hijarah
- Al Abbas
- Badr 2000
- Al-Tammuz

- Al'Ubur
- Jinin (missile)
- Al Faw 150/200
- Al-Barq
- Al-Kasir

Israel

- Arrow anti-ballistic missile (ABM)
- Barak 1 (naval point defense)
- Barak 8 (naval area defense)
- Delilah (cruise missile of several variants: drone, air-to-ground, possible antiradiation version as well)
- David's Sling/Magic Wand (land-based MRAD system)
- Derby (air-to-air, also known as the "Alto", with also a ground-to-air version for the SPYDER system)
- Gabriel (ship-to-ship, shore-to-ship, and air-to-ship variants)
- Iron Dome (land-based C-RAM and SHORAD system)
- C-Dome (shipboard SHORAD system)
- Jericho II IRBM (ground-to-ground ballistic)
- Jericho III ICBM (ground-to-ground ballistic)
- LAHAT (guided antitank)
- LORA (ground-to-ground and sea-to-ground)^[21]
- Nimrod (guided antitank and stand-off)
- Popeye (air-to-ground cruise missile. USAF designation: AGM-142 Have Nap. Possibly larger derivatives exist as well, including a submarine-launched variant)
- Python 5 (air-to-air, with also a ground-to-air version for the SPYDER system)
- SkySniper (air-to-ground)
- Sparrow (target missile)
- Spike/Gil (man-portable antitank guided missile, tactical ground-to-ground (Spike NLOS))
- Naval Spike (ship-to-ship/shore)
- SPYDER (Python, Derby missiles) land-based SHORAD/MRAD system
- Sea Breaker (anti-ship/land attack cruise missile)^[28]

Italy

- Alfa
- Aspide
- CAMM-ER "Common Anti-aircraft Modular Missile - Extended Range" (Italo-British)
- Sea Killer/Marte
- Otomat
- Aster (missile family) (Franco-Italo)

Japan

- AAM-1 (Type 69 air-to-air missile)
- AAM-2 (Program was cancelled)
- AAM-3 (Type 90 air-to-air missile)

- AAM-4 (Type 99 air-to-air missile)
 - AAM-4B
- AAM-5 (Type 04 air-to-air missile)
 - AAM-5B (development)
- ASM-1 (Type 80 air-to-ship missile)
- ASM-1C (Type 91 air-to-ship missile)
- ASM-2 (Type 93 air-to-ship missile)
 - ASM-2B
- ASM-3
 - ASM-3A (development)
- ATM-1 (Type 64 antitank missile)
- ATM-2 (Type 79 antitank missile)
- ATM-3 (Type 87 antitank missile)
- ATM-4 (Type 96 multi-purpose missile system)
- ATM-5 (Type 01 light antitank missile)
- ATM-6 (medium-range multipurpose missile)
- SAM-1 (Type 81 short-range surface-to-air missile) (SAM)
 - SAM-1B
 - SAM-1C
- SAM-2 (Type 91 man-portable surface-to-air missile) (SAM)
 - SAM-2B
- SAM-3 (Type 93 short-range surface-to-air missile)
- SAM-4 (Type 03 medium-range surface-to-air missile)
 - SAM-4B (Development)
- Type 11 short-range surface-to-air missile (SAM)
- SSM-1 (Type 88 surface-to-ship missile)
 - SSM-1C
- Type 12 surface-to-ship missile
- SSM-1B (Type 90 ship-to-ship missile)
- SSM-2 (Type 17 ship-to-ship missile)
- SM-3 Block-II/IIA (Joint development with the U.S.)
- Type 07 (Type 07 vertical-launch ASROC)

Nigeria

- Ogbunigwe (multipurpose missile)

North Korea

Ballistic missiles

Short-range ballistic missiles

- Hwasong-1^[29]
- Hwasong-3^[29]
- Hwasong-5 (Scud-B)
- Hwasong-6 (Scud-C)
- Hwasong-11 (KN-02 Toksa)
- Hwasong-11A (KN-23)
- Hwasong-11B (KN-24)

- Hwasong-11C
- Hwasong-11D
- KN-18 (United States's designation)
- KN-25 (United States's designation, North Korea referred to KN-25 as *600mm multiple rocket launcher*)

Medium-range ballistic missiles

- Hwasong-7
- Hwasong-9 (Scud-ER/ Scud-D/ Scud 2)
- Pukguksong-2

Intermediate-range ballistic missiles

- Hwasong-8
- Hwasong-10
- Hwasong-12
- *Hwasong-12A* (official designation unconfirmed, "Hypersonic Missile Type 2" under South Korean naming convention)
- Hwasong-12B
- *Hwasong-16A* (official designation unconfirmed)
- Hwasong-16B

Intercontinental ballistic missiles

- Hwasong-13
- Hwasong-14
- Hwasong-15
- Hwasong-17
- Hwasong-18
- Hwasong-19

Submarine-launched ballistic missiles

- Pukguksong-1
- Pukguksong-2
- Pukguksong-3
- Pukguksong-4
- Pukguksong-5
- *Pukguksong-6* (official designation unconfirmed)
- Hwasong-11S

Cruise missiles

- Hwasal-1
- Hwasal-1 Ra-3
- Hwasal-2
- Pulhwasal-3-31

Surface-to-air missiles

- Pongae-5 (KN-06)
- Pyoljji-1-2

Anti-ship missiles

- Kumsong-3 (KN-19)
- Padasuri-6

Norway

- Penguin (American designation AGM-119)
- NASAMS (SLAMRAAM missile) (Norwegian-American) land-based SHORAD system
- Naval Strike Missile
- Joint Strike Missile (see Naval Strike Missile)

Pakistan

- Anza Mk-II MANPADS
- KRL Baktar-Shikan – ATGM
- KRL Anza Mk.1, Mk.2, Mk.3 – MANPADS
- KRL Hatf-I series – BRBM
- NESCOM Nasr (Hatf-IX) – TBM
- NESCOM Abdali – SRBM
- NESCOM Ghaznavi – SRBM
- NESCOM Shaheen-I series – SRBM
- KRL Ghauri I – MRBM
- KRL Ghauri II – MRBM
- NESCOM Ababeel – MRBM, MIRV Capable
- NESCOM Shaheen-II – MRBM
- NESCOM Shaheen-III – MRBM
- NESCOM Harbah — ship-launched anti-ship cruise missile and LACM
- NESCOM Babur series (Hatf VII)
 - Babur 1 – LACM
 - Babur 1A – LACM
 - Babur 1B – LACM
 - Babur 2 – LACM
 - Babur 3 – SLCM/LACM
- NESCOM Ra'ad (Hatf-VIII) – ALCM
- NESCOM Ra'ad-II – long-range ALCM
- NESCOM Barq – laser guided air-to-surface missile

Poland

- Grom (Russo-Polish)
- Piorun
- Poprad (Grom, Piorun missiles) land-based VSHORAD system

Russia

NATO memberi nama sendiri, tersaji dalam kurung.

Missiles:^[34]

- 2K11 (SA-4 Ganef)
- 2K22 (SA-19/SA-N-11 Grison)
- 3M9 (SA-6 Gainful)
- 3M55 (Russian: П-800 Оникс; English: Onyx), Yakhont (Russian: Яхонт; English: ruby), Kh-61, (SS-N-26 Strobile).
- 4K10 (SS-N-6 Serb)
- 4K18, R-27K (SS-NX-13 related to SS-N-6 Serb)
- 4K40/4K51 (SS-N-2 Styx)
- 4K60/4K65 (SA-N-3 Goblet)
- 9K33 (SA-8/SA-N-4 Gecko)
- 9K37 (SA-11/SA-N-7 Gadfly)
- 9K38 (SA-17/SA-N-12 Grizzly)
- 9K310 (SA-16 Igla)
- 9K330/9K331/9K332 (SA-15/SA-N-9 Gauntlet)
- 9K333 Verba (SA-25)
- 9K720 Iskander (Russian: «Искандер»)(SS-26 Stone)
- 82R (SS-N-15 Starfish)
- 86R/88R (SS-N-16 Stallion)
- GR-1 Global Rocket fractional orbital bombardment system missile (SS-X-10 Scrag)
- Igla (SA-18/SA-N-10 Grouse)
- Igla-1 (SA-16 Gimlet)
- K-5 (AA-1 Alkali)
- K-8 (AA-3 Anab)
- K-9 (AA-4 Awl)
- K-13 (AA-2 Atoll)
- Kh-61
- KSR-2 (AS-5 Kelt)
- MR-UR-100 Sotka intercontinental ballistic missile (SS-17 Spanker)
- P-1 (SS-N-1 Scrubber)
- P-5 "Pyatyorka" (Russian: П-5 «Пятёрка»), (SS-N-3c Shaddock)
- P-6 (SS-N-3a Shaddock)
- P-7 "Pyatyorka" (SS-N-3b Shaddock)
- P-35 "Progress" (SS-N-3c Shaddock)
- P-270/Kh-41 long-range anti-ship missile (SS-N-22/ASM-MSS Sunburn)
- P-700 Granit (SS-N-19 Shipwreck)
- P-800 Oniks (Russian: П-800 Оникс; English: Onyx), Yakhont (Russian: Яхонт; English: ruby), 3M55, Kh-61, (SS-N-26 Strobile).
- R-1 theater ballistic missile (SS-1 Scunner)
- R-2 theater ballistic missile (SS-2 Sibling)
- R-27 Zyb submarine-launched ballistic missile (SS-N-6 Serb)
- R-27K, 4K18 (SS-NX-13)
- R-27 (AA-10 Alamo)
- R-29 Vysota (Russian: Р-29 Высота height, altitude) (SS-N-18 Stingray)
- R-31 RSM-45 (SS-N-17 Snipe)
- R-33 (AA-9 Amos)
- R-36 intercontinental ballistic missile (SS-9 Scarp and SS-18 Satan)
- R-37 (AA-13 Arrow)
- R-39 missile (SS-N-20 Sturgeon)
- R-40 (AA-6 Acrid)
- R-46 intercontinental ballistic missile
- R-60 (AA-8 Aphid)
- R-73 (AA-11 Archer)
- R-77 (AA-12 Adder)
- R-300 Elbrus theatre ballistic missile (SS-1c Scud)
- R-400 Oka mobile theatre ballistic missile (SS-23 Spider)
- RS-24 intercontinental ballistic missile (SS-29) (*Unknown*)^[35]
- RS-26 intercontinental ballistic missile.
- RT-1 theater ballistic missile
- RT-2 intercontinental ballistic missile (SS-13 Savage)
- RT-2PM Topol mobile intercontinental ballistic missile (SS-25 Sickle)
- RT-2UTTH Topol M mobile intercontinental ballistic missile (SS-27)
- RT-15 mobile theatre ballistic missile (SS-14 Scamp)

- R-4 (AA-5 Ash)
- R-5M rocket (SS-3 Shyster)
- R-7 Semyorka intercontinental ballistic missile (SS-6 Sapwood)
- R-9 Desna intercontinental ballistic missile (SS-8 Sasin)
- R-11 tactical ballistic missile (SS-1b Scud)
- R-12 Dvina theatre ballistic missile (SS-4 Sandal)
- R-13 submarine-launched ballistic missile (SS-N-4 Sark)
- R-14 Chusovaya theatre ballistic missile (SS-5 Slean)
- R-15 submarine-launched ballistic missile
- R-16 intercontinental ballistic missile (SS-7 Saddler)
- R-21 submarine-launched ballistic missile (SS-N-5 Serb)
- R-23 (AA-7 Apex)
- R-26 intercontinental ballistic missile (SS-8 Sasin)
- RT-20 intercontinental ballistic missile (SS-15 Scrooge)
- RT-21 Temp 2S mobile intercontinental ballistic missile (SS-16 Sinner)
- RT-21M Pioneer mobile medium range ballistic missile (SS-20 Saber)
- RT-23 Molodets intercontinental ballistic missile (SS-24 Scalpel)
- RT-25 theatre ballistic missile
- S-25 (SA-1 Guild)
- S-75 (SA-2/SA-N-2 Guideline)
- S-125 (SA-3/SA-N-1 Goa)
- S-200 (SA-5 Gammon)
- S-300P (SA-10 Grumble/SA-N-6/SA-20 Gargoyle/SA-X-21 *Triumph*)
- S-300V (SA-12 Gladiator/Giant)
- S-300PMU-1/2 (SA-20 Gargoyle)
- S-400 (SA-21 Growler)
- Sakar-20
- Strela-1 (SA-9 Gaskin)
- Strela-2 (SA-7/SA-N-5 Grail)
- Strela-3 (SA-14/SA-N-8 Gremlin)
- Strela-10 (SA-13 Gopher)
- RS-28 Sarmat (Russian: PC-28 *Сармат*) (SS-X-30)
- TR-1 Temp theater ballistic missile (SS-12 / SS-22 Scaleboard)
- UR-100 intercontinental ballistic missile (SS-11 Sego)
- UR-100N intercontinental ballistic missile (SS-19 Stiletto)
- UR-200 intercontinental ballistic missile (SS-X-10 Scrag)
- Yakhont (Russian: Яхонт;

By NATO name

- AA-1 Alkali / Kaliningrad K-5
- AA-2 Atoll / Vympel K-13
- AA-3 Anab / Kaliningrad K-8
- AA-4 Awl / K-9
- AA-5 Ash / R-4
- AA-6 Acrid / R-40
- AA-7 Apex / R-23
- AA-8 Aphid / R-60
- AA-9 Amos / R-33
- AA-10 Alamo / R-27
- AA-11 Archer / R-73
- AA-12 Adder / R-77
- AA-13 Arrow / R-37
- AS-1 Kennel antiship
- AS-2 Kipper antiship
- AS-3 Kangaroo nuclear antiship
- AS-4 Kitchen antiship
- AS-5 Kelt air-to-surface
- AS-6 Kingfisher antiship
- AS-7 Kerry
- AS-8 (9M114V *Sturm-V*)
- AS-9 'Kyle' (H-28)
- AS-10 'Karen' (H-25)
- AS-11 'Kilter' (H-58 *Izdeliye*)
- AS-12 'Kegler' (H-25MP, H-27PS)
- AS-13 'Kingbolt' (H-59 *Ovod*)
- AS-14 'Kedge' (H-29)
- AS-15 'Kent' (H-55/H-65S *Izdeliye*)
- AS-16 'Kickback' (H-15)
- AS-17 'Krypton' (H-31)
- AS-18 Kazoo (H-59M *Ovod-M*)
- AS-19 'Koala' (3M25A *Meteorit-A*)
- AS-20 'Kayak' (H-35/H-37 *Uran*)
- AS-21 (*Gela*, P-750 *Grom*)
- (SA-1 Guild) S-25
- (SA-2/SA-N-2 Guideline) S-75
- (SA-3/SA-N-1 Goa) S-125
- (SA-N-3 Goblet) 4K60/4K65
- (SA-4 Ganef) 2K11
- (SA-5 Gammon) S-200
- SS-1 Scunner / R-1
- SS-1b Scud / R-11
- SS-1c Scud / R-300
- SS-2 Sibling / R-2
- SS-3 Shyster / R-5
- SS-4 Sandal / R-12 Dvina
- SS-5 Skeep / R-14 Chusovaya
- SS-6 Sapwood / R-7 Semyorka
- SS-7 Saddler / R-16
- SS-8 Sasin / R-9 Desna
- SS-8 Sasin / R-26 (mistaken identification by NATO)
- SS-9 Scarp / R-36
- SS-10 Scrag / Global Rocket 1
- SS-11 Sego / UR-100
- SS-12 Scaleboard / TR-1 Temp
- SS-13 Savage / RT-2
- SS-14 Scamp / RT-15
- SS-15 Scrooge / RT-20
- SS-16 Sinner / RT-21 Temp 2S
- SS-17 Spanker / MR-UR-100 Sotka
- SS-18 Satan / R-36M
- SS-19 Stiletto / UR-100N
- SS-20 Saber / RT-21M Pioneer
- SS-21 Scarab / OTR-21 Tochka
- SS-22 Scaleboard / TR-1 Temp
- SS-23 Spider / R-400 Oka
- SS-24 Scalpel / RT-23 Molodets
- SS-25 Sickle / RT-2PM Topol
- SS-26 Stone / 9K720 Iskander (Russian: «Искандер»)
- SS-27 / RT-2UTTH Topol M
- SS-29 / RS-24 intercontinental ballistic missile
- SS-N-1 Scrubber / P-1
- SS-N-2 Styx / 4K40/4K51
- SS-N-3c Shaddock / P-5 Pyatyorka (Russian: П-5 «Пятёрка»)
- SS-N-3a Shaddock / P-6
- SS-N-3b Shaddock / P-7
- variant of SS-N-3 Shaddock P-35 Progress
- SS-N-4 Sark / R-13
- SS-N-5 Serb / R-21
- SS-N-6 Serb / R-27

- (SA-6 Gainful) 3M9
- (SA-7/SA-N-5 Grail) Strela-2
- (SA-8/SA-N-4 Gecko) 9K33
- (SA-9 Gaskin) Strela-1
- (SA-10 Grumble/SA-N-6/SA-20 Gargoyle/SA-X-21 *Triumph*) S-300P
- (SA-11/SA-N-7 Gadfly) 9K37
- (SA-12 Gladiator/Giant) S-300V
- (SA-13 Gopher) Strela-10
- (SA-14/SA-N-8 Gremlin) Strela-3
- (SA-15/SA-N-9 Gauntlet) 9K330/9K331/9K332
- (SA-16 Gimlet) Igla-1
- (SA-17/SA-N-12 Grizzly) 9K38
- (SA-18/SA-N-10 Grouse) Igla
- (SA-19/SA-N-11 Grison) 2K22
- (SA-20 Gargoyle) S-300PMU-1/2
- (SA-21 Growler) S-400
- (SA-25) 9K333 Verba
- SS-N-15 Starfish / 82R
- SS-N-16 Stallion / 86R/88R
- SS-N-17 Snipe / R-31 RSM-45
- SS-N-18 Stingray / R-29 Vysota
- SS-N-19 Shipwreck / P-700 rocket
- SS-N-20 Sturgeon / R-39
- SS-N-21 Sampson / Raduga Kh-55
- SS-N-22 Sunburn / P-270
- SS-N-23 Skiff / R-29 Vysota, R-29 Vysota, R-29RMU Sineva
- SS-N-25 Switchblade / Kh-35
- SS-N-26 Strobile.P-800 Oniks (Russian: П-800 Оникс; English: Onyx), Yakhont (Russian: Яхонт; English: ruby), 3M55, Kh-61
- SS-N-27 Sizzler / 3M-54 Klub Kalibr
- SS-X-10 Scrag / Global Rocket 1 / GR-1
- SS-X-10 Scrag / UR-200
- SS-X-30 / RS-28 Sarmat (Russian: РС-28 Са́мат)
- SS-NX-13 / 4K18, R-27K related to SS-N-6

Serbia

- Advanced Light Attack System (ALAS) long-range multipurpose guided missile
- Grom-B (Serbo-Russian)
- Šumadija (multiple rocket launcher) Uses Jerina 1 (285 km ballistic missile)

South Africa

RSA series

- RSA-1 (variant of the Jericho II second stage for use as a mobile missile)
- RSA-2 (variant of the Jericho II)
- RSA-3 (variant of the Shavit)
- RSA-4 (upper stages of the Shavit with a heavy first stage)

(above missile prototypes made by Houwteq, none entered production)

Other

- A-Darter
- R-Darter
- ZT3 Ingwe
- Mokopa
- MUPSOW
- Torgos Air-Launched Cruise Missile
- Umkhonto

- Umbani

(Above missiles made by Denel Dynamics)

South Korea

Legend: In South Korean service

- Baeksangeo (White Shark) heavyweight torpedo
- Cheolmae-2 (KM-SAM) medium-range surface-to-air missile
- Cheongsangeo (Blue Shark) lightweight torpedo
- Chiron surface-to-air missile
- C-Star ship-to-ship missile
- KL-SAM ground-based long-range surface-to-air SAM/ABM
- KAGM air-to-ground missile
- K-BATS multipayload tactical ballistic missile system
- K-LOGIR 2.75 inch (70 mm) missile
- Haeseong I anti-ship missile
- Haeseong II ship-to-surface cruise missile
- Haeseong III anti ship cruise missile
- Hongsangeo (Red Shark) rocket-based torpedo and antisubmarine missile (K-ASROC)
- Baekgom tactical ballistic missile
- Hyunmoo-1 tactical ballistic missile
- Hyunmoo-2A tactical ballistic missile
- Hyunmoo-2B tactical ballistic missile
- Hyunmoo-2C tactical ballistic missile
- Hyunmoo-3A tactical cruise missile
- Hyunmoo-3B tactical cruise missile
- Hyunmoo-3C tactical cruise missile
- Hyunmoo-3D tactical cruise missile
- Hyunmoo-4 ballistic missile
- Pegasus surface-to-air missile
- K-SAAM ship-based anti missile missile (ABM)
- Hyun-Gung anti tank missile
- K-RAM surface-to-air missile (SAM)
- Leaflet 130 mm ship-to-ship guided missile
- Tactical Flag ship-to-surface guided missile
- KGGB GPS-guided air-to-surface missile

Sweden

Legend: In European service

Anti-tank

- Rb 53 ("Bantam")
- RBS 56 BILL
- RBS 56B BILL 2
- RB 57 (NLAW, UK, Swedish, Swiss made)

Anti-air

- Rb 05 ("AT3")
- RBS 70 Systems based on the RBS-70:
 - ASRAD-R (Swedish-German system)
 - RBS 70 MSHORAD (Bolide missile land-based VSHORAD system)
- RBS 23 ("BAMSE")
- Rb 71 ("Skyflash" licence made)
- JRBS-98 ("IRIS-T" air-air, European)
- LVRBS-98 ("IRIS-T SLS" surface-to-air, European)
- Rb 101 ("Meteor" missile, European)

Anti-ship

- RB 304
- Rb 315
- Rb 04
- Rb 08
- RBS-15
- Rb 17 (Saab Bofors Dynamics derivative of Hellfire missile)

Air-to-surface

- KEPD 350 ("Taurus", Germano-Swedish)

Prototypes

- Anti-tank missile
- Anti-Air missile
 - Rb 321 (active radar homing air-air missile) ^[51]
 - Rb 322 (surface-to-air missile) ^[51]
 - S225XR (derivative of Rb 71 "Skyflash", British-Swedish collaboration) ^[57]
 - Rb 72: IR guided for the Saab 37 Viggen ("Jaktviggen")
 - Rb 73 (further development of S225XR with ramjet, base for Meteor missile) ^[58]
- Anti-ship missile
 - Rb 310 and Rb 311 (V-1 copies) ^[52]
 - Rb 312, Rb 313, Rb 315, Rb 316 ^[51]
- Air-to-surface missile
 - Rb 300, Rb 301, Rb 302, Rb 303 and Rb 304 ^[51]
- Nuclear missile
 - Rb 330
 - Rb 08

Switzerland

Legend: In European service

- Cobra (Germano-Swiss)
- Cobra 2000 (Germano-Swiss)

- Mosquito (Germano-Swiss)
- Mamba (Germano-Swiss)
- MIM-146 ADATS (Swiss-American)
- RSA
- RSC-54
- RSC-56
- RSC-57
- RSC/RSD 58
- RSE Kriens
- NLAW (warhead made by Saab Bofors Dynamics Switzerland Ltd, former RUAG)
- Missile Moyenne Portée ("MMP" or "Akeron MP", warhead made by Saab Bofors Dynamics Switzerland Ltd, former RUAG)

Taiwan

Legend: In Taiwanese service

- Hsiung Feng I (HF-1) (anti-ship)
- Hsiung Feng II (HF-2) (anti-ship)
- Hsiung Feng IIE (HF-2E) (long range land-attack cruise missile)
- Hsiung Feng III (HF-3) (supersonic anti-ship and/or land-attack cruise missile)
- Sky Bow I (TK-1) (SAM)
- Sky Bow II (TK-2) (SAM)
- Sky Bow III (TK-3) (SAM)
- Sky Spear (short range SSBM)
- Sky Horse (ballistic missile)
- Sky Sword I (TC-1) (air-to-air)
 - TC-1L (SAM variant)
 - Sea TC-1 (Naval variant)
- Sky Sword II (TC-2) (air-to-air)
 - TC-2A (Anti-radiation variant)
 - TC-2N (Naval variant)
 - TC-2C (Advanced air-to-air variant)
- Wan Chien (air launched cruise missile)
- Yun Feng (supersonic long-range cruise missile)

Turkey

Legend: In Turkish service

- Karaok, man-portable short-range Anti-tank guided missile
- Roketsan TANOK, Laser Guided Anti-Tank Missile
- Roketsan CİDA, Guided missile
- Laser-guided mini missile system, short-range, laser-guided missile
- Roketsan METE, Laser-guided Miniature Missile
- Roketsan Cirit, laser-guided air-to-surface missile
- OMTAS, Medium-range, anti-tank Air-to-surface missile
- UMTAS, Long-range, anti-tank Air-to-surface missile
- Roketsan Bora, Tactical Ballistic Missile
- Roketsan J-600T Yıldırım, Tactical Ballistic Missile

- Roketsan TAYFUN, Short-range ballistic missile PMADS, naval/land-based Surface-to-air missile
- Sungur Air Defence Missile System, Surface-to-air missile
- Sungur, man-portable air defense system
- Aselsan Hisar Air-defense System
 - Aselsan Hisar-A+, surface-to-air missile,
 - Aselsan Hisar-O+, surface-to-air missile
 - Aselsan Hisar-U, surface-to-air missile
 - Aselsan Siper, surface-to-air missile
- GÖKTUĞ Air-to-air Missile Program
 - Bozdoğan, air-to-air missile
 - Gökdoğan, air-to-air missile
 - Akdoğan, air-to-air missile
 - Gökhan, air-to-air missile
- TUBITAK-SAGE KUZGUN
 - Kuzgun-TJ, Turbojet-powered, Air-to-surface missile.
 - Kuzgun-KY, Solid fuel Rocket-powered, Air-to-surface missile.
 - Kuzgun-ER, Turbojet-powered, Air-to-surface missile
 - Kuzgun-EW, Air-to-surface missile that is capable of carrying Electronic warfare payload.
- Roketsan SOM, Anti-ship, Air-launched Cruise Missile
- ROKETSAN ÇAKIR Missile Family, Anti-ship, Air-to-surface, surface-to-surface Cruise Missile
 - Çakır CR
 - Çakır AS
 - Çakır LIR
 - Çakır SW
- Roketsan Atmaca, Anti-ship, Surface-to-surface Cruise Missile
- Kara Atmaca, Surface-to-surface Cruise Missile^[69]
- Akbaba, Anti-radiation Missile (ARM)
- Roketsan Gezgın, Surface-to-surface, Long-range Cruise Missile, It'll be equivalent to Tomahawk missiles
- TRLG-122, Short-range Surface-to-surface missile
- TRLG-230, Medium-range Surface-to-surface missile
- TRG-300 Tiger, Long-range Surface-to-surface missile
- TRG-230-iHA, Supersonic, Air-to-surface missile

Ukraine

Legend: In Ukrainian service

- Dnipro
- Hrim-2
- Neptune
- Sapsan
- Vilkh

United Kingdom

- ALARM

- ASRAAM (AIM-132) "advanced short-range air-to-air missile"
- Bloodhound long-range surface-to-air missile (SAM)
- Blowfish submarine mast VSHORAD system
- Blowpipe man-portable surface-to-air missile (SAM)
- Blue Steel nuclear "stand-off bomb"
- Blue Streak nuclear "stand-off missile" (never produced)
- Blue Water: surface-to-surface nuclear missile
- Brakemine WW II surface-to-air missile project
- Brimstone
- CAMM "Common Anti-aircraft Modular Missile"
- Fairey Fireflash air-to-air missile
- Fairey Stooage anti-ship missile
- Fire Shadow
- Firestreak air-to-air missile
- Green Cheese
- Javelin man-portable surface-to-air missile (SAM)
- Malkara (Australian-British)
- Martlet
- Polaris (British-American version)
- Rapier battlefield surface-to-air missile (SAM)
- Red Dean
- Red Hebe
- Red Top air-to-air missile
- Sea Cat shipboard surface-to-air missile (SAM)
- Sea Dart shipboard surface-to-air missile
- Sea Eagle air launched anti-ship missile
- Sea Skua air launched anti-ship missile
- Sea Slug shipboard surface-to-air missile
- Sea Wolf shipboard surface-to-air missile
- Skybolt ALBM nuclear "stand-off missile" (British-American version) (never produced)
- Skyflash - British-produced equivalent to American "Sparrow" missile
- SPEAR "Selective Precision Effects At Range"
- Starburst
- Starstreak
- Swingfire antitank missile
- Thunderbird
- Tigercat
- UB.109T cruise missile (cancelled)
- Vickers Vigilant

United States

Mission design series (unified)

Tujuan penggunaan, simbol/tanda penggunaan rudal, roket , penambah kekuatan (booster) dan satelit dalam Serial Rancang-Bangun bertujuan-khusus atau MDS (US DoD 4120 mission design series (MDS)) dijelaskan sbb.

Status prefix	Launch	Basic mission	Vehicle type

	environment		
C – captive	A – air	C – transport	B – booster
D – dummy	B – multiple	D – decoy	M – guided missile
J – special test (temporary)	C – coffin	E – electronic, communication	N – probe
M – maintenance	F – individual	G – surface attack	R – rocket
N – special test (permanent)	G – surface	I – aerial, space intercept	S – satellite
X – experimental	H – silo stored	L – launch detection, surveillance	
Y – prototype	L – silo-launched	M – scientific, calibration	
Z – planning	M – mobile	N – navigation	
	P – soft pad	Q – drone	
	R – ship	S – space support	
	S – space	T – training	
	U – underwater	U – underwater attack	
		W – weather	

Sample missile MDS – "BGM-109G" or LGM-30G silo-launched surface attack guided missile

Launch environment	Multiple	– B
Basic mission	Surface attack	– G
Vehicle type	Guided missile	– M
Design number	109th missile design	– 109
Series	7th version of the design	– G

Legend: In US service

The list of U. S. missiles, sorted by ascending MDS number:

- MGM-1 Matador
- MGR-1 Honest John
- RIM-2 Terrier
- MGR-3 Little John
- MIM-3 Nike-Ajax
- AIM-4 Falcon
- MGM-5 Corporal
- RGM-6 Regulus
- AIM-7 Sparrow/RIM-7 Sea Sparrow
- POLE-015 0-MAN - SERIES/SURFACE TO AIR/AIR TO SURFACE
- AGM-62 Walleye
- AGM-63 (cancelled)
- AGM-64 Hornet
- AGM-65 Maverick
- RIM-66 Standard MR SM-2
- RIM-67 Standard ER SM-2
- AIM-68 Big Q (cancelled)
- AGM-69 SRAM
- LEM-70 Minuteman ERCS
- AIM-120 AMRAAM
- CGM-121B Seek Spinner
- AGM-122 Sidearm
- AGM-123 Skipper
- AGM-124 Wasp (cancelled)
- UUM-125 Sea Lance (cancelled)
- AGM-129 ACM

- RIM-8 Talos
- AIM-9 Sidewinder
- CIM-10 Bomarc
- PGM-11 Redstone
- AGM-12 Bullpup
- MGM-13 Mace
- MIM-14 Nike-Hercules
- RGM-15 Regulus II
- CGM-16 / HGM-16 Atlas
- PGM-17 Thor
- MGM-18 Lacrosse
- PGM-19 Jupiter
- MIM-23 Hawk
- RIM-24 Tartar
- LGM-25 Titan
- AIM-26 Falcon
- UGM-27 Polaris
- AGM-28 Hound Dog
- MGM-29 Sergeant
- LGM-30 Minuteman
- MGM-31 Pershing
- BGM-34 Firebee
- LGM-35 Sentinel
- FIM-43 Redeye
- UUM-44 SUBROC
- AGM-45 Shrike
- MIM-46 Mauler
- AIM-47 Falcon
- AGM-48 Skybolt (cancelled)
- LIM-49 Nike Zeus/Spartan
- RIM-50 Typhon LR
- MGM-51 Shillelagh
- MGM-52 Lance
- AGM-53 Condor
- AIM-54 Phoenix
- RIM-55 Typhon MR
- RGM-59 Taurus (cancelled)
- BGM-71 TOW
- MIM-72 Chaparral
- UGM-73 Poseidon
- BGM-75 AICBM (cancelled)
- AGM-76 Falcon
- FGM-77 Dragon
- AGM-78 Standard ARM
- AGM-79 Blue Eye (cancelled)
- AGM-80 Viper
- AIM-82 (cancelled)
- AGM-83 Bulldog (cancelled)
- AGM-84 / RGM-84 / UGM-84 Harpoon
- RIM-85 (cancelled)
- AGM-86 ALCM
- AGM-87 Focus
- AGM-88 HARM
- UGM-89 Perseus (cancelled)
- FIM-92 Stinger man-portable surface-to-air (SAM)
- AIM-95 Agile (cancelled)
- UGM-96 Trident I
- AIM-97 Seekbat (cancelled)
- LIM-99
- LIM-100
- RIM-101 (cancelled)
- MIM-104 Patriot
- BGM-109 / RGM-109 / UGM-109 Tomahawk
- BGM-110 SLCM
- AGM-112 (GBU-15)
- RIM-113 SIRCS
- AGM-114 Hellfire
- RIM-116 RAM (Germano-American)
- LGM-118 Peacekeeper
- AGM-119 Penguin
- AGM-130 Ripper
- AGM-131 SRAM II (cancelled)
- UGM-133 Trident II
- MGM-134 Midgetman
- ASM-135 ASAT
- AGM-136 Tacit Rainbow (cancelled)
- AGM-137 TSSAM (cancelled)
- RUM-139 VL-ASROC
- MGM-140 ATACMS
- MIM-146 ADATS (Swiss-American)
- FGM-148 Javelin
- AIM-152 AAAM (cancelled)
- AGM-153 (cancelled)
- AGM-154 JSOW
- RIM-156 SM-2ER Block IV
- MGM-157 EFOGM
- AGM-158 JASSM
- AGM-159 JASSM (cancelled)
- AIM-160 CUDA/SACM
- RIM-161 SM-3
- RIM-162 ESSM
- MGM-164 ATACMS II
- RGM-165 LASM
- MGM-166 LOSAT (cancelled)
- MGM-168 ATAMCS Block IVA
- AGM-169 JCM

- (cancelled)
- FGM-172 SRAW
- RIM-174 ERAM SM-6
- AIM-174B
- AGM-176 Griffin
- AGM-179 JAGM
- AIM-260 JATM

Joint designation system of 1947

Status prefix	Launch environment	Target environment	System designation	Developing service	Sequence number	Modification suffix
R – research	A – air	A – air	M – missile	A – Air Force		
T – training	S – surface	S – surface		G – Army		
X – experimental	U – underwater	U – underwater		N – Navy		
Y – service test						

Test vehicle designations^[78]

Basic mission	System designation	Developing service	Sequence number	Modification suffix
C – control	TV – test vehicle	A – Air Force		
L – launching		G – Army		
P – propulsion		N – Navy		
R – research				

Sequence numbers:

Air Force: Consecutive numerical sequence for each missile mission type.

Army: Single numerical sequence until 1948 when the sequence numbers were restarted.

Navy: Initially even numbers transitioning to sequential.

Sample vehicle designation "SSM-A-2 Navaho"

Prefix	Not used	
Launch environment	S – surface	S
Target environment	S – surface	S
System designation	M – missile	M
Developing service	A – Air Force	A
Sequence number	Sequential number 2	

Modification suffix	Not used

Sample test vehicle designation "RTV-G-1 WAC Corporal"

Basic mission	Research	R
System designation	Test vehicle	TV
Developing service	G – Army	G
Sequence number		1
Modification suffix		Not used

United States Air Force designation systems

United States Air Force designation system, 1947–1951

Daftar terurut berdasar alpabet sbb..

• AAM-A-1 Firebird	• RTV-A-4 Shrike
• AAM-A-2 Falcon	• RTV-A-5
• ASM-A-1 TARZON	• SAM-A-1 GAPA
• ASM-A-2 RASCAL	• SSM-A-1 Matador
• LTV-A-1 Doodle Bug	• SSM-A-2 Navaho
• PTV-A-1	• SSM-A-3 Snark
• RTV-A-1	• SSM-A-4 Navaho II
• RTV-A-2 HIROC	• SSM-A-5 Boojum
• RTV-3 NATIV	• SSM-A-6 Navaho III

United States Air Force designation system, 1951–1955

Dalam bingkai waktu ini, rudal berjenis nir-pilot.

Basic mission	Sequence number	Modification series

B – bomber "ground attack missile"

F – fighter "antiaircraft missile"

X – experimental

The list of missiles sorted by ascending Air Force 1951–1955 designations.

• B-61 Matador		• X-7
• B-62 Snark		• X-8
• B-63 RASCAL	• F-98 Falcon	• X-9 Shrike
• B-64 Navaho	• F-99 Bomarc	• X-10
• B-65 Atlas	• F-104 Falcon ¹	• X-11 ²
• B-67 Crossbow		• X-12 ²
		• X-17

¹A version of the Falcon missile was briefly designated the F-104 before it was redesignated as the F-98.^[78]

²The X-11 and X-12 designations were assigned to one and three engine test missiles that would have been used to develop a five-engine version of the Atlas missile.

United States Air Force designation system, 1955–1963

Status prefix	Basic mission	Sequence number	Modification series
H – hardened	GAM – guided air-launched missile		
R – reconnaissance	GAR – guided air-launched rocket		
S – space	IM – intercept missile		
T – training	RM – research missile		
U – training	SM – strategic missile		
X – experimental	TM – tactical missile		
Y – service test			

For all basic missions except GAR (which started at 1) the sequence number started after 67, which was the last bomber designation used for guided missiles.^[78]

Sample Air Force 1955–1963 designation: "XSM-73"

Status prefix	Experimental	X
Basic mission	Strategic missile	SM
Sequence number	6th non-GAR missile after 67	73
Modification series	Not used	

The list of missiles sorted by ascending Air Force 1955–1963 designations.

- TM-61 Matador
- SM-62 Snark
- GAM-63 RASCAL
- SM-64 Navaho
- SM-65 Atlas
- GAM-67 Crossbow
- SM-68 Titan
- IM-69 Bomarc
- IM-70 Talos
- GAM-71 Buck Duck
- SM-73 Bull Goose
- SM-74
- SM-75 Thor
- TM-76 Mace
- GAM-77 Hound Dog
- GAM-79 White Lance
- SM-80 Minuteman
- RM-81 Agena
- RM-82 Loki-Dart
- GAM-83 Bullpup
- RM-84 Aerobee-Hi
- RM-85 Nike-Cajun
- RM-86 Exos
- GAM-87 Skybolt
- SRM-88 Rocksonde 200
- RM-89 Blue Scout I
- RM-90 Blue Scout II
- RM-91 Blue Scout Junior
- RM-92 Blue Scout
- GAR-1 Falcon
- GAR-2 Falcon
- GAR-3 Falcon
- GAR-4 Falcon
- GAR-5 Falcon
- GAR-6 Falcon
- GAR-8 Sidewinder
- GAR-9 Falcon
- GAR-11 Nuclear Falcon

- SM-78 Junior
 - IM-99 Bomarc
 - AIM-101 Sparrow

United States Navy designation systems

United States Navy designation system 1941–1945^[78]

The list of missiles sorted by ascending Navy 1941–1945 designations.

Prefix	Basic mission	Manufacturer code
X – experimental	BD – assault drone	D – McDonnell
	LB – bomb carrying glider	E – Pratt–Read
	TD – target drone	P – Piper
		T – Taylorcraft

- Interstate BDR
- LBD Gargoyle
- LBE-1 Glomb
- LBP-1 Glomb
- LBT-1 Glomb

United States Navy designation system 1946–1947^[78]

Basic mission	Manufacturer sequence number	Manufacturer code
KA – anti-aircraft	None – first missile constructed by manufacturer	D – McDonnell
KD – drone	2 – second missile constructed by manufacturer	M – Martin
KG – ground attack	3 – 3rd missile constructed by manufacturer	N – Naval Air Material Unit
KS – anti-ship		Q – Fairchild
KU – research and test		S – Sperry
		Y – Convair
		W – Willys-Overland

The list of missiles sorted by ascending Navy 1946–1947 designations.

- KAM Little Joe
- KAN Little Joe
- KA2N Gorgon IIA
- KA3N Gorgon IIIA
- KAQ Lark
- KAS Sparrow
- KGW Loon
- KSD Gargoyle
- KUD Gargoyle
- KUM Gorgon IV
- KUN Gorgon IIC
- KU2N Gorgon IIA

- KAY Lark
- KGN Gorgon IIC
- KU3N Gorgon III
- KUW Loon

United States Navy designation system 1947–1963

Daftar secara alfabet sbb..

- AAM-N-2 Sparrow I
- AAM-N-3 Sparrow II
- AAM-N-4 Oriole
- AAM-N-5 Meteor
- AAM-N-6 Sparrow III
- AAM-N-7 Sidewinder
- AAM-N-9 Sparrow X
- AAM-N-10 Eagle
- AAM-N-11 Phoenix
- ASM-N-2 Bat
- ASM-N-4 Dove
- ASM-N-5 Gorgon V
- ASM-N-6 Omar
- ASM-N-7 Bullpup
- ASM-N-8 Corvus
- ASM-N-10 Shrike
- ASM-N-11 Condor
- AUM-N-4 Diver
- AUM-N-6 Puffin
- SAM-N-2 Lark
- SAM-N-4 Lark
- SAM-N-6 Talos
- SAM-N-7 Terrier
- SAM-N-8 Zeus
- SAM-N-8 Typhon LR
- SAM-N-9 Typhon MR
- SSM-N-2 Triton
- SSM-N-4 Taurus
- SSM-N-6 Rigel
- SSM-N-8 Regulus
- SSM-N-9 Lacrosse
- SSM-N-9 Regulus II
- SUM-N-2 Grebe
- CTV-N-2 Gorgon IIC
- CTV-N-4 Gorgon IIA
- CTV-N-6 Gorgon IIIA
- CTV-N-8 Bumblebee STV
- CTV-N-9 Lark
- CTV-N-10 Lark
- LTV-N-2 Loon
- LTV-N-4
- PTV-N-2 Gorgon IV
- PTV-N-4 Bumblebee BTV
- RTV-N-2 Gargoyle
- RTV-N-4 Gorgon IIIC
- RTV-N-6 Bumblebee XPM
- RTV-N-8 Aerobee
- RTV-N-10 Aerobee
- RTV-N-12 Viking
- RTV-N-13 Aerobee 150
- RTV-N-15 Pollux
- RV-N-16 Oriole

United States Army designation systems

United States Army designation system 1941–1947^l

Designation	Function	Period of usage
BG – bomb glider	Glider with explosive warhead	1942 to 1944
BQ – guided bomb	Ground-launched remote controlled drone	1942 to 1945
GB – glide bomb	Guided bomb	1941 to 1947
GT – glide torpedo	Guided bomb with a torpedo	1943 to 1947
JB – jet bomb	Missile	1943 to 1947
VB – vertical bomb	Guided bomb	1943 to 1947

The list of missiles sorted by ascending Army 1941–1947 designations.

- JB-1 Bat
- JB-2 Doodle Bug
- JB-3 Tiamet
- JB-4 Project MX-607

- JB-5 Project MX-595
- JB-6 Project MX-600
- JB-7 Project MX-605
- JB-8 GAPA
- JB-9 Project MX-626
- JB-10 Bat

United States Army designation system 1948–1955

The list of missiles sorted by ascending Army 1948–1955 designations.

- RTV-G-1 WAC Corporal
- RTV-G-2 Corporal E
- RTV-G-3 Hermes II
- RTV-G-4 Bumper
- CTV-G-5 Hermes A-1
- RTV-G-6 Hermes B-1
- SAM-G-7 Nike Ajax
- SSM-G-8 Hermes A-3A
- SSM-G-9 Hermes B-2
- RTV-G-10 Hermes A-2
- SSM-G-12 Martin Lacrosse
- SSM-G-13 Hermes A-2
- PGM-11 Redstone
- SSM-G-15 Hermes A-1
- SSM-G-16 Hermes A-3B
- SSM-G-17 Corporal
- SAM-A-18 Hawk
- SAM-A-19 Plato
- RV-A-22 Lark
- SSM-A-23 Dart
- SAM-A-25 Nike Hercules
- SSM-A-27 Sergeant

United States Army designation system 1955–1963

Prefix	Army Ordnance designator	Equipment category	Sequence number	Modification suffix
X – pre-production	M – Ordnance designator			

Daftar secara alfabet sbb.

- M1 Nike-Ajax
- M2 Corporal
- M3 Hawk
- M4 Lacrosse
- M6 Nike-Hercules
- M8 Redstone
- M9 Redstone
- M13 Shillelagh
- XM14 Pershing
- M15 Sergeant
- M16 Hawk
- M18 Hawk
- XM19 Pershing
- M50 Honest John

United States undesignated missiles

Daftar secara alfabet
sbb.

• A-1	• ERAM	• Jindivik ¹	• Sergeant-Hydac
• Affordable Weapon	• ERIS	• Kettering Bug	• Shavetail
• Alpha Draco	• FABMDS	• LMAMS	• SIAM
• ALVRJ	• Farside	• LAM	• Skokie I
• Aries	• FLAGE	• LASRM	• Skokie II
• APKWS	• Flying Bomb	• LOCAAS	• SLAM
• ASALM	• GBI	• M30 Guided MRLS	• Spike
• ATASK	• HAVE DASH II	• Miniature Hit- to-Kill Missile	• Sprint
• Athena	• HEDI	• NOTSNIK	• SR19/SR19
• Bold Orion	• Hera	• PAM	• SRALT
• Brazo	• HGV	• PLV	• STARS
• Caleb	• HIBEX	• Pogo	• Storm
• Caster 4B	• High Virgo	• Pogo-Hi	• T-16
• Cherokee	• HOE	• Private	• T-22
• Compact Kinetic Energy Missile	• HOPI	• Rapier ²	• Talos-Sergeant- Hydac
• Cree	• HTV	• RATTLRS	• THAAD
• Crow	• HVM	• RSC-51	• Trailblazer 2
• D-40 Cannonball	• HyFly	• Pershing II	• Wagtail
		• Senior Prom	• Wizard

United States missiles with X designations

Daftar secara numerik sbb .

- X-7
- X-8
- X-9 Shrike
- X-10
- X-11
- X-12
- X-17
- X-41 (Under development)
- X-42
- X-43/Hyper-X
- X-51

Penulis memperkirakan rudal non-nuklir cenderung di gunakan lebih dahulu oleh berbagai negara adi-daya, mengandalkan hanya pada daya-ledak / daya-rusak fisik tanpa dampak kontaminasi radio-aktif paska-ledakan.

5.17. Varia Kapal Induk

Konsep perang mendekati negara-sasaran dengan skala kekuatan-penuh , antara lain dengan kapal induk sebagai landasan-pacu pesawat-terbang. Sebuah kapal induk seharga puluhan-tahun besar APBN negara berkembang tertentu. Kekuatan ekonomi digambarkan oleh kepemilikan kapal induk.

Andi Arfan Yusri Editor: Charnila Kandi , 2025, menyajikan artikel berjudul *Kapal Induk Lambang Kekuatan Maritim dan Simbol Gengsi Sebuah Negara*, sumber KBRN,Makassar, menyatakan bahwa Kapal induk merupakan salah satu aset militer paling mahal dan bergengsi yang dimiliki oleh sebuah negara. Kapal ini berfungsi sebagai pangkalan udara bergerak di tengah laut, memungkinkan bsgi kekuatan militer suatu negara jauh melampaui wilayahnya sendiri.

Fungsi utama kapal induk adalah sebagai platform peluncuran dan pendaratan pesawat tempur. Dengan membawa puluhan pesawat tempur, kapal induk memungkinkan suatu negara untuk melakukan operasi militer di wilayah yang jauh dari pangkalan udara konvensional. Kapal induk juga berfungsi sebagai pusat komando dan pengendalian operasi udara, serta sebagai platform logistik untuk mendukung operasi militer lainnya.

Keunggulan utama kapal induk adalah fleksibilitasnya. Kapal ini dapat digunakan untuk berbagai macam misi, mulai dari superioritas udara, serangan darat, dukungan logistik, hingga misi kemanusiaan. Kapal induk juga memiliki daya tahan yang tinggi dan mampu beroperasi dalam berbagai kondisi cuaca dan laut. Selain itu, kehadiran kapal induk di suatu wilayah dapat menjadi faktor pencegahan yang kuat, mencegah potensi arpesции dari negara lain.

Kapal induk tidak hanya memiliki nilai bagi militer, tetapi juga gengsi dan simbolis. Kapal induk menjadi simbol kekuatan maritim dan gengsi sebuah negara di panggung internasional. Kepemilikan kapal induk menunjukkan bahwa negara tersebut memiliki kemampuan untuk pamer kekuatan, serta memiliki sumber daya ekonomi dan teknologi yang besar.

Meskipun memiliki banyak keunggulan, kepemilikan kapal induk juga memiliki tantangan tersendiri. Biaya pembangunan dan operasional kapal induk sangat besar, sehingga hanya negara-negara kaya yang mampu memilikinya. Selain itu, kapal induk juga rentan terhadap serangan dari kapal selam, rudal, atau pesawat tempur . Oleh karena itu, kapal induk dioperasikan dalam kelompok tempur yang terdiri dari beberapa kapal perang lainnya untuk memberikan perlindungan.

Dilansir wikipedia biaya pembuatan kapal induk sangat bervariasi tergantung pada ukuran, teknologi, dan negara pembuatnya. Berikut adalah beberapa perkiraan biaya pembuatan kapal induk dari berbagai kelas:

- Kapal induk kelas Nimitz (Amerika Serikat): sekitar US\$10,1 miliar (sekitar Rp156,62 triliun) per unit.
- Kapal induk kelas Gerald R. Ford (Amerika Serikat): mencapai US\$13,3 miliar (sekitar Rp192,5 triliun) per unit. Kapal induk ini merupakan kapal induk paling mahal yang pernah dibuat.

- Kapal induk kelas Queen Elizabeth (Inggris Raya): diperkirakan menelan biaya sekitar £3 miliar (sekitar Rp55 triliun) per unit.
- Kapal induk kelas Liaoning (Tiongkok): diperkirakan menelan biaya sekitar US\$4,5 miliar (sekitar Rp69 triliun) per unit.

Biaya-biaya tersebut belum termasuk biaya operasional kapal induk selama masa pakainya, seperti biaya bahan bakar, perawatan, dan gaji awak kapal. Biaya operasional kapal induk dapat mencapai ratusan juta dolar per tahun.

Perlu diingat bahwa biaya pembuatan kapal induk dapat berubah sewaktu-waktu tergantung pada berbagai faktor, seperti inflasi, biaya bahan baku, dan biaya tenaga kerja. Selain itu, biaya pembuatan kapal induk juga dapat dipengaruhi oleh teknologi yang digunakan.

Di era modern, peran kapal induk masih sangat penting dalam kekuatan militer suatu negara. Meskipun ada pangkalan udara di luar negeri atau pesawat tempur dengan kemampuan jelajah jauh, kapal induk tetap menjadi pilihan utama bagi negara-negara yang ingin memiliki kemampuan militer yang kuat dan fleksibel.

Masa depan kapal induk diperkirakan akan terus bersinar seiring dengan kemajuan teknologi. Kapal induk masa depan mungkin akan dilengkapi dengan teknologi pesawat tak berawak (drone) yang lebih canggih, senjata laser, atau sistem pertahanan yang lebih canggih. Namun, peran kapal induk sebagai platform peluncuran pesawat tempur dan simbol kekuatan maritim diperkirakan akan tetap relevan dalam beberapa dekade mendatang.

Meskipun memiliki tantangan dan biaya yang besar, kepemilikan kapal induk tetap menjadi pilihan utama bagi negara-negara yang ingin memiliki kemampuan militer yang kuat dan

Berikut deretan negara pemilik kapal induk terbanyak di dunia.

- Amerika Serikat Kekuatan militer Amerika Serikat tidak perlu diragukan lagi. Amerika Serikat menduduki peringkat pertama dalam jumlah kapal induk terbanyak di dunia. Global Firepower mencatat negara ini memiliki 11 kapal induk. Salah satu kapal induk yang dimiliki Amerika Serikat adalah USS Ronald Reagan. Kapal ini merupakan kapal induk bertenaga nuklir kelas Nimitz yang dilengkapi dengan sistem senjata rudal Sea Sparrow dan torpedo. Pada Selasa, 13 September 2022 kemarin, kapal induk USS Ronald Reagan terlihat melakukan patroli di perairan internasional dekat Jepang. Kapal USS Ronald Reagan kembali bertugas di kawasan Asia-Pasifik usai menjalani pemeliharaan di pangkalan Angkatan Laut Yokosuka, Jepang.
- China , sama halnya dengan Amerika, China juga mempunyai sederet persenjataan dan kendaraan perang dengan teknologi canggih.
Berdasarkan jumlah kapal induk, China menduduki peringkat dua dengan total 3 kapal induk. Pada Juni lalu, China mengeluarkan kapal induk ketiganya yang bernama Fujian. Kapal sepanjang 320 meter tersebut dilengkapi dengan teknologi modern dan sistem CATOBAR yang merupakan peluncur pesawat dari kapal induk. Kapal Fujian masih membutuhkan waktu untuk menyempurnakan sistem CATOBAR. Selain kapal Fujian yang baru diluncurkan, China sudah memiliki 2 kapal induk terdahulu yaitu kapal Liaoning yang beroperasi pada tahun 2012 dan kapal Shandong yang beroperasi pada 2019.

- *Italia Di urutan ketiga ada negara Italia dengan total 2 kapal induk.* Salah satu kapal induk milik Italia adalah kapal induk ITS Cavour. Kapal ini merupakan salah satu kapal induk terbesar di dunia dengan panjang 244 meter. Kapal ITS Cavour mampu membawa 24 tank tempur, pesawat militer, dan ratusan pasukan militer. Pada Maret 2021 lalu, kapal ini mampu lulus dalam uji coba pendaratan dua jet tempur Amerika Serikat F-35B dengan baik. Pendaratan tersebut menjadi bukti kelayakan kapal dalam operasi militer. Setelah lulus uji coba tersebut, kapal yang beroperasi sejak 2008 itu mendapatkan sertifikasi pengoperasian F-35B.
- *Inggris menempati peringkat empat dengan total kapal induk sebanyak 2 buah.* Kapal induk tersebut adalah HMS Prince of Wales dan HMS Queen Elizabeth. Pada Agustus lalu, diketahui kapal induk HMS Prince of Wales mengalami kerusakan usai berlayar ke Amerika Serikat. Situs berita pertahanan Navy Lookout melaporkan bahwa kapal tersebut mengalami kerusakan yang signifikan.

Jumlah kapal induk menyesatkan. Kapasitas kapal induk merupakan ukuran lebih tepat, antara lain

- Kapasitas membawa jenis & jumlah armada udara, laut, dan darat.
- Kapal induk sebagai kapal tempur atau bukan kapal-tempur.
- Kapal induk yang memiliki bengkel-reparasi dan RS.
- Teknologi kapal induk, teknologi lama atau teknologi modern.
- Kemampuan kapal induk melindungi dirinya sendiri, kapal induk terkoordinasi dengan satelit, seluruh pangkalan rudal, kapal-selam, fregat dan komando AU.
- Kapal induk masa damai berfungsi jamak, misalnya rumah sakit dan program kemanusiaan lain.

Sumber AI berjudul *Daftar Kapal Induk* berupa daftar kapal induk yang disusun berdasarkan abjad nama. Kapal induk adalah kapal perang dengan dek penerbangan sepanjang kapal dan fasilitas untuk mengangkut, mempersenjatai, mengerahkan, dan memulihkan pesawat, yang berfungsi sebagai pangkalan udara di laut.

Empat kapal induk modern dari berbagai jenis; USS *John C. Stennis* (Angkatan Laut Amerika Serikat), *Charles de Gaulle* (Angkatan Laut Prancis), USS *John F. Kennedy* (Angkatan Laut AS), HMS *Ocean* (Angkatan Laut Kerajaan). HMS *Queen Elizabeth* , kapal induk terbaru kedua milik Angkatan Laut Kerajaan . Kapal ini merupakan salah satu dari dua kapal induk kelas Queen Elizabeth .

Yang termasuk dalam daftar ini adalah kapal-kapal yang memenuhi definisi di atas dan memiliki nama resmi (*dicetak miring*) atau sebutan (tidak dicetak miring), terlepas dari apakah kapal-kapal tersebut dipesan, diletakkan, diselesaikan, atau ditugaskan atau tidak.

Yang tidak termasuk dalam daftar ini adalah sebagai berikut:

- Kapal penjelajah pesawat terbang, juga dikenal sebagai kapal penjelajah penerbangan, kapal induk-penjelajah, kapal penjelajah dek penerbangan, dan kapal induk-kapal perang hibrida, yang menggabungkan karakteristik kapal induk dan kapal perang permukaan, karena mereka terutama mengoperasikan helikopter atau pesawat

apung dan tidak bertindak sebagai pangkalan udara terapung. Contohnya termasuk kapal penjelajah kelas *Tiger* Inggris , kapal perusak helikopter kelas *Hyūga* Jepang, kapal penjelajah *Prancis Jeanne d'Arc* , kapal induk helikopter kelas *Moskva* Soviet , dan kapal penjelajah kelas *Andrea Doria* Italia . Kapal yang memenuhi kriteria kapal induk tetapi dinamai sebagai kapal penjelajah (atau kapal perusak, dll.) karena alasan politik atau perjanjian seperti kapal induk kelas *Kuznetsov* Rusia atau kapal induk kelas *Invincible* Inggris termasuk .

- Kapal serbu amfibi , juga dikenal sebagai kapal induk komando, kapal induk serbu, kapal induk helikopter, kapal serbu helikopter pendarat, dok helikopter pendarat, dok platform pendaratan, dan helikopter platform pendaratan. Meskipun memiliki dek penerbangan dan tampak seperti kapal induk, kapal-kapal ini utamanya mengoperasikan helikopter dan tidak berfungsi sebagai pangkalan udara terapung. Contohnya termasuk kapal serbu kelas *Wasp* milik AS , NAM *Atlântico* (A140) milik Brasil , kapal induk pengawal *Akitsu Maru* milik Jepang, dan kelas *Mistral* milik Prancis .
- Pembawa pesawat tak berawak
- Kapal dagang pesawat ketapel , kapal dagang yang membawa kargo dan ketapel pesawat (tanpa dek penerbangan).
- Kapal induk pengawal , biasanya kapal dagang yang diubah, lihat Daftar kapal induk pengawal menurut negara secara terpisah .
- "Kapal induk pendarat" seperti USS *LST-906* , yang merupakan kapal pendarat amfibi yang dimodifikasi, karena mereka tidak dapat memulihkan pesawatnya.
- Kapal induk niaga , kapal niaga pengangkut kargo dengan dek penerbangan penuh.
- Kapal tender pesawat amfibi dan kapal pengangkut pesawat amfibi, karena mereka tidak dapat mendaratkan pesawat.
- Kapal induk kapal selam , karena tidak memiliki dek penerbangan dan tidak dapat mendaratkan pesawatnya.

"Dalam tugas" menunjukkan periode ketika kapal tersebut secara resmi bertugas dengan nama yang diberikan untuk negara tertentu sebagai kapal induk sebagaimana didefinisikan di atas.

Jumlah kapal induk menurut negara sbb.

Number of fleet aircraft carriers by operating nation

Country	In service	Inactive	Decommissioned	Under construction	Never completed	Total
Argentina	0	0	2	0	0	2
Australia	0	0	3	0	0	3
Brazil	0	0	2	0	0	2
Canada	0	0	3	0	0	3
China	2	0	0	2	0	4
France	1	1	7	0	8	17
Germany	0	0	0	0	7	7
India	2	0	2	0	0	4
Italy	2	0	1	0	2	5
Japan	2	0	25	0	3	30

Number of fleet aircraft carriers by operating nation

Country	In service	Inactive	Decommissioned	Under construction	Never completed	Total
Netherlands	0	0	1	0	0	1
Russia	0	1	4	0	2	7
Spain	1	0	2	0	1	4
Turkey	0	0	0	1	0	1
United Kingdom	2	0	38	0	15	55
United States	11	0	55	3	12	81
Total	23	2	145	6	50	226

Sumber lain berjudul Peta Armada Kapal Induk adalah sbb.

Artikel berjudul *Kapal Induk Berdasarkan Negara Tahun 2025*, antara lain mengungkapkan bahwa kapal induk adalah kapal perang besar yang berfungsi sebagai landasan terbang bergerak dan hanggar pesawat tempur bagi militer . Kapal-kapal ini memiliki dek penerbangan dan ruang yang cukup untuk mengangkut, mempersenjatai, memelihara, mengisi bahan bakar, dan mengarahkan pesawat tanpa memerlukan pangkalan udara lokal. Sebagian besar kapal induk berspesialisasi dalam mengangkut pesawat atau helikopter, meskipun beberapa kapal induk dapat melayani keduanya.

Kapal Induk dan Berbagai Perannya sbb.

Kedua variasi kapal induk ini memainkan peran penting dalam peperangan modern, terutama karena kapasitas dan mobilitasnya. *USS Gerald R. Ford (CVN 78)* , misalnya, adalah kapal induk super Angkatan Laut Amerika Serikat yang dapat mengangkut dan mengarahkan lebih dari 75 pesawat, memberikan kemampuan pengawasan, dukungan, dan tempur yang masif hampir di mana pun di dunia. Kapal induk bertenaga nuklir modern dapat menghasilkan hingga 400.000 galon air tawar per hari dan beroperasi selama puluhan tahun tanpa perlu mengisi ulang bahan bakar.

Di masa damai, kapal induk juga dapat melayani misi kemanusiaan . *USS Abraham Lincoln (CVN 72)* membantu upaya bantuan tsunami di Asia Tenggara pada tahun 2004, *USS Harry Truman (CVN 75)* membantu menyediakan air bersih dan pasokan pasca Badai Katrina pada tahun 2005, dan *USS Carl Vinson (CVN 70)* menyediakan makanan, pasokan medis, layanan rumah sakit, dan lebih dari 400.000 galon air minum bagi para korban gempa bumi Haiti pada tahun 2010.

Negara Mana Saja di Dunia yang Memiliki Kapal Induk (dan Berapa Banyak)?

Pada tahun 2025, diperkirakan terdapat 51 kapal induk pesawat/helikopter yang beroperasi di seluruh dunia. Amerika Serikat memiliki 11 kapal induk pesawat dan 9 kapal induk "helikopter", hampir sama banyaknya dengan gabungan jumlah seluruh negara lain, diikuti oleh Jepang, Tiongkok, dan Prancis.

Daftar Ringkas sbb.

Amerika Serikat	20	11	9
Cina	7	3	4
Jepang	4		4
Perancis	4	1	3
India	2	2	
Mesir	2		2
Inggris Raya	2	2	
Italia	2	2	
Korea Selatan	2		2
Australia	2		2

Rincian sbb.

	Nimitz (CVN-68)	Aircraft carrier	3 May 1975
United States			
United States	Dwight D. Eisenhower (CVN-69)	Aircraft carrier	18 October 1977
United States	Carl Vinson (CVN-70)	Aircraft carrier	13 March 1982
United States	Theodore Roosevelt (CVN-71)	Aircraft carrier	25 October 1986
United States	Wasp (LHD-1)	Helicopter carrier	29 July 1989
United States	Abraham Lincoln (CVN-72)	Aircraft carrier	11 November 1989
United States	George Washington (CVN-73)	Aircraft carrier	4 July 1992
United States	Essex (LHD-2)	Helicopter carrier	17 October 1992
United States	Kearsarge (LHD-3)	Helicopter carrier	16 October 1993
United States	Boxer (LHD-4)	Helicopter carrier	11 February 1995
United States	John C. Stennis (CVN-74)	Aircraft carrier	9 December 1995
United States	Bataan (LHD-5)	Helicopter carrier	20 September 1997
United States	Harry S. Truman (CVN-75)	Aircraft carrier	25 July 1998
United States	Iwo Jima (LHD-7)	Helicopter carrier	30 June 2001
United States	Ronald Reagan (CVN-76)	Aircraft carrier	12 July 2003
United States	George H.W. Bush (CVN-77)	Aircraft carrier	10 January 2009
United States	Makin Island (LHD-8)	Helicopter carrier	24 October 2009
United States	America (LHA-6)	Helicopter carrier	11 October 2014
United States	Gerald R. Ford (CVN-78)	Aircraft carrier	22 July 2017
United States	Tripoli (LHA-7)	Helicopter carrier	15 July 2020
China	Liaoning (16)	Aircraft carrier	25 September 2012
China	Shandong (17)	Aircraft carrier	17 December

			2019
China	Hainan (31)	Helicopter carrier	23 April 2021
China	Guangxi (32)	Helicopter carrier	26 December 2021
China	Anhui (33)	Helicopter carrier	01 October 2022
France	Charles de Gaulle (R91)	Aircraft carrier	18 May 2001
France	Mistral (L9013)	Helicopter carrier	1 February 2006
France	Tonnerre (L9014)	Helicopter carrier	1 December 2006
France	Dixmude (L9015)	Helicopter carrier	27 December 2012
Japan	Hyūga (DDH-181)	Helicopter carrier	18 March 2009
Japan	Ise (DDH-182)	Helicopter carrier	16 March 2011
Japan	Izumo (DDH-183)	Helicopter carrier	25 March 2015
Japan	Kaga (DDH-184)	Pengangkut helikopter	22 Maret 2017
Australia	Canberra (L02)	Pengangkut helikopter	28 Nopember 2014
Australia	Adelaide (L01)	Pengangkut helikopter	4 Desember 2015
Mesir	Gamal Abdul Nasser (1010)	Pengangkut helikopter	2 Juni 2016
Mesir	Anwar El Sadat (1020)	Pengangkut helikopter	16 September 2016
India	Vikramaditya (R33)	Kapal induk	16 Nopember 2013
India	Vikrant (R11)	Kapal induk	02 September 2022
Italia	Cavour (C 550)	Kapal induk	27 Maret 2008
Italia	Giuseppe Garibaldi (sekitar tahun 551)	Kapal induk	30 September 1985
Korea Selatan	Dokdo (LPH-6111)	Pengangkut helikopter	3 Juli 2007
Korea Selatan	Marado (LPH-6112)	Pengangkut helikopter	28 Juni 2021
Inggris Raya	Ratu Elizabeth (R08)	Kapal induk	7 Desember 2017
Inggris Raya	Pangeran Wales (R09)	Kapal induk	10 Desember 2019
Brazil	Atlantik (A140)	Pengangkut helikopter	29 Juni 2018
Rusia	Laksamana Kuznetsov (063)	Kapal induk	21 Januari 1991
Spanyol	Juan Carlos I (L-61)	Pengangkut helikopter	30 September 2010
Thailand	Chakri Naruebet (911)	Pengangkut helikopter	10 Agustus 1997

5.18.Senjata Biologis

Ringkasan AI menyatakan bahwa perang kuman, atau perang biologis, adalah penggunaan agen biologis seperti bakteri, virus, atau toksin untuk melukai, melumpuhkan, atau membunuh manusia, hewan, atau tumbuhan sebagai tindakan perang.

- Perang biologis melibatkan penggunaan mikro-organisme patogen (bakteri, virus, jamur) atau toksin yang dihasilkan oleh organisme hidup untuk menimbulkan penyakit dan kematian.
- Tujuan perang biologis untuk membunuh, melumpuhkan, atau mengganggu kemampuan musuh.
- Senjata biologis dapat berupa agen yang sudah ada di alam, atau agen yang dimodifikasi secara genetis untuk meningkatkan virulensi atau resistansi terhadap pengobatan.
- Perang biologis berbeda dengan perang kimia, yang melibatkan penggunaan zat kimia beracun sebagai senjata.
- Penggunaan senjata biologis sudah ada sejak lama, bahkan sejak zaman kuno, dengan seperti pencemaran sumur dengan mayat.
- Selama Perang Dunia I, Jerman menggunakan agen perang biologis untuk sabotase, seperti menginfeksi kuda dengan antraks.
- Pada Perang Korea, muncul tuduhan penggunaan senjata biologis oleh Amerika Serikat, meskipun klaim tersebut dibantah.
- Penelitian dan pengembangan senjata biologis terus berlanjut hingga saat ini, dengan perhatian khusus pada ancaman bioterorisme.

Dampak dan Bahaya:

- Perang biologis dapat memiliki dampak yang sangat luas dan sulit dikendalikan, karena agen biologis dapat menyebar dengan cepat dan tidak terbatas pada batas wilayah.
- Dampak kesehatan manusia dapat sangat serius, bahkan mematikan, tergantung pada jenis agen yang digunakan dan tingkat penyebarannya.
- Perang biologis juga dapat menimbulkan dampak ekonomi dan sosial yang signifikan, seperti gangguan produksi pangan, kerusakan lingkungan, dan ketidakstabilan sosial.

Perkembangan Terbaru:

- Kemajuan dalam bioteknologi dan rekayasa genetika telah meningkatkan potensi penggunaan senjata biologis, termasuk kemampuan untuk memodifikasi agen biologis dan mengembangkan metode pengiriman yang lebih efektif.
- Perkembangan ini juga meningkatkan risiko bioterorisme, karena agen biologis berbahaya bisa lebih mudah diakses dan disebar.
- Perkembangan teknologi juga memungkinkan penggunaan agen biologis untuk keperluan ganda, baik untuk tujuan sipil maupun militer, yang dapat meningkatkan risiko penyalahgunaan.

Karena berupa organisme hidup , kuman/virus berisiko menyerang pula pemilik/pengguna senjata biologis. Friedrich Frischknecht, 2003, menyajikan artikel berjudul *Sejarah perang biologis*, antara lain mengungkapkan bahwa

- Selama seabad terakhir, lebih dari 500 juta orang meninggal karena penyakit menular. Puluhan ribu kematian ini disebabkan oleh pelepasan patogen atau racun secara sengaja, sebagian besar oleh Jepang selama serangan mereka ke Tiongkok selama Perang Dunia Kedua.
- Dua perjanjian internasional melarang senjata biologis pada tahun 1925 dan 1972, tetapi sebagian besar gagal menghentikan negara-negara melakukan penelitian senjata ofensif dan produksi senjata biologis dalam skala besar.
- Seiring bertambahnya pengetahuan tentang biologi agen penyebab penyakit ; virus, bakteri, dan racun, wajar saja jika kita khawatir bahwa patogen yang dimodifikasi dapat menjadi agen yang menghancurkan –lawan untuk perang biologis.

Dasar ilmu mikrobiologi oleh Louis Pasteur dan Robert Koch menawarkan prospek baru bagi mereka yang tertarik pada senjata biologis karena memungkinkan agen untuk dipilih dan dirancang secara rasional.

Bahaya senjata biologis segera dikenali, dan menghasilkan dua deklarasi internasional pada tahun 1874 di Brussels dan pada tahun 1899 di Den Haag, yang melarang penggunaan senjata beracun ditambah berbagai perjanjian-perjanjian berikutnya, semuanya dibuat dengan itikad baik, mereka tidak mengandung cara pengendalian, dan dengan demikian gagal mencegah pihak-pihak yang berkepentingan mengembangkan dan menggunakan senjata biologis.

- Tentara Jerman adalah pasukan yang pertama menggunakan senjata pemusnah massal, baik biologis maupun kimia, selama Perang Dunia Pertama, meskipun serangan mereka dengan senjata biologis berada pada skala yang agak kecil dan tidak terlalu berhasil. Operasi rahasia menggunakan antraks dan glanders berupaya menginfeksi hewan secara langsung atau mencemari pakan ternak di beberapa negara musuh mereka (Wheelis, 1999).
- Setelah perang, tanpa perdamaian abadi yang tercapai, serta laporan intelijen yang salah dan mengkhawatirkan, berbagai negara Eropa memulai program perang biologis mereka sendiri, jauh sebelum dimulainya Perang Dunia Kedua (Geissler & Moon, 1999).

Tabel 1. Contoh perang biologis selama milenium terakhir.

Tahun	Peristiwa
tahun 1155	Kaisar Barbarossa meracuni sumur air dengan tubuh manusia, Tortona, Italia
tahun 1346	Bangsa Mongol melempar mayat korban wabah ke atas tembok kota Caffa, Semenanjung Krimea
tahun 1495	Orang Spanyol mencampur anggur dengan darah penderita kusta untuk dijual kepada musuh mereka, Prancis, Naples, Italia
tahun 1650	Polandia menembakkan air liur anjing gila ke musuh mereka
tahun	Kesepakatan pertama antara pasukan Jerman dan Prancis untuk tidak

Tahun	Peristiwa
1675	menggunakan 'peluru beracun'
tahun 1763	Inggris membagikan selimut dari pasien cacar ke penduduk asli Amerika
Tahun 1797	Napoleon membanjiri dataran sekitar Mantua, Italia, untuk meningkatkan penyebaran malaria
Tahun 1863	Konfederasi menjual pakaian dari pasien demam kuning dan cacar kepada pasukan Union, AS

Tidak jelas apakah salah satu dari serangan ini menyebabkan penyebaran penyakit.

- Di Caffa, wabah itu mungkin menyebar secara alami karena kondisi yang tidak higienis di kota yang terkepung itu.
- Demikian pula, epidemi cacar di antara orang-orang India dapat disebabkan oleh kontak dengan para pemukim.
- Selain itu, demam kuning hanya disebarkan oleh nyamuk yang terinfeksi.
- Selama penaklukan mereka di Amerika Selatan, orang-orang Spanyol mungkin juga menggunakan cacar sebagai senjata.
- Meskipun demikian, penyebaran penyakit yang tidak disengaja di antara penduduk asli Amerika telah menewaskan sekitar 90% dari populasi pra-Columbus (McNeill, 1976).

Tabel 2. Agen biologis penting (Pusat Pengendalian Penyakit, Atlanta, Georgia, AS).

Penyakit	Patogen	Abused ¹
<i>Category A (major public health hazards)</i>		
Anthrax	<i>Bacillus anthracis</i> (B)	First World War
		Second World War
		Soviet Union, 1979
		Japan, 1995
		USA, 2001
Botulism	<i>Clostridium botulinum</i> (T)	—
Haemorrhagic fever	Marburg virus (V)	Soviet bioweapons programme
	Ebola virus (V)	—
	Arenaviruses (V)	—
Plague	<i>Yersinia pestis</i> (B)	Fourteenth-century Europe
		Second World War
Smallpox	<i>Variola major</i> (V)	Eighteenth-century N. America
Tularemia	<i>Francisella tularensis</i>	Second World War

Penyakit	Patogen	Abused ¹
	(B)	
<i>Category B (public health hazards)</i>		
Brucellosis	<i>Brucella</i> (B)	–
Cholera	<i>Vibrio cholerae</i> (B)	Second World War
Encephalitis	Alphaviruses (V)	Second World War
Food poisoning	<i>Salmonella, Shigella</i> (B)	Second World War
		USA, 1990s
Glanders	<i>Burkholderia mallei</i> (B)	First World War
		Second World War
Psittacosis	<i>Chlamydia psittaci</i> (B)	–
Q fever	<i>Coxiella burnetii</i> (B)	–
Typhus	<i>Rickettsia prowazekii</i> (B)	Second World War
Various toxic syndromes	Various bacteria	Second World War

Sumber Every CRS Form menyatakan bahwa pada awal Milenium 3, sekitar selusin negara memiliki program senjata biologis ofensif (BW), dan jumlah yang sama memiliki program senjata kimia (CW). Jumlah itu dapat bertambah, seiring dengan berkembangnya teknologi baru dan berlanjutnya aliran informasi, barang, keahlian, dan teknologi internasional.

Rachmatunnisa , 17 Sep 2021 , menyajikan artikel berjudul *10 Virus dan Bakteri yang Dipakai Senjata Biologis Mematikan*, sumber <https://inet.detik.com/science/d-5727561/10-virus-dan-bakteri-yang-dipakai-senjata-biologis-mematikan>, <https://apps.detik.com/detik/>; antara lain mengungkapkan bahwa senjata biologis adalah senjata yang memanfaatkan bakteri, virus atau organisme yang mampu menghasilkan penyakit, dengan tujuan untuk melumpuhkan, melukai, bahkan membunuh musuh.

Berikut ini 10 virus atau bakteri yang diubah menjadi senjata biologis mematikan, dikutip dari sumber *TopTenz*.

1. Anthrax. *Bacillus Anthracis*, bakteri penyebab Anthrax, merupakan salah satu agen bio paling mematikan dan dimanfaatkan untuk senjata biologi. Anthrax diperkirakan telah digunakan sebagai senjata biologi selama sekitar satu abad lalu, salah satu senjata yang sangat mengerikan , fleksibel , tak terlihat, menular, serta tidak berbau, wujud bubuk pernah dikirim dengan sengaja lewat sistem pos di AS pada 2001 menyebabkan 22 orang terinfeksi, tujuh orang merupakan pekerja pos, dan total lima orang meninggal akibat serangan itu. Korban Anthrax dapat mengalami gangguan kulit terasa melepuh dan gatal, pembengkakan di sekitar kulit yang melepuh, termasuk rasa tidak nyaman di dada, demam, menggigil, pusing, batuk, mual, muntah, sakit perut, sakit kepala, kelelahan ekstrem, dan nyeri pada seluruh tubuh.

2. Botulisme. Racun Botulisme menjadi salah satu senjata biologis yang relatif mudah diproduksi, karena bakteri dari racun ini bisa didapatkan secara alami di tanah hutan, sedimen dasar danau dan sungai, serta saluran usus dari beberapa ikan maupun hewan. Gejala Botulisme adalah otot-otot di wajah akan menjadi lumpuh, dan jika tidak ditangani, kelumpuhan itu dapat menyebar ke seluruh tubuh bahkan mematikan otot-otot yang digunakan untuk bernapas.
3. Variola (cacar), dikenal juga dengan sebutan "wabah merah", Variola atau cacar adalah penyakit yang sangat menular yang menyebabkan demam tinggi, sakit kepala dan tubuh, ruam yang parah, dan bintil yang menutupi sebagian besar tubuh. Dua laboratorium di dunia yang memiliki akses langsung ke penyakit tersebut untuk tujuan penelitian, Centers for Disease Control and Prevention (CDC) Amerika Serikat, dan Center for Virology and Biotechnology Research Rusia. WHO khawatir suatu negara atau organisasi teroris dapat menggunakan penyakit tersebut sebagai senjata biologis di masa depan. Pada tahun 1980, pemerintah Uni Soviet mengembangkan virus cacar dalam jumlah besar yang disimpan dalam tangki berpendingin untuk digunakan sebagai agen senjata biologis. Ancaman penggunaan cacar sebagai senjata biologis menurun ketika WHO meluncurkan program imunisasi global yang sukses melawan cacar tahun 1967. Vaksinasi tidak menghasilkan kekebalan seumur hidup dari penyakit tersebut.
4. Q Fever. Q Fever adalah penyakit yang disebabkan oleh bakteri *Coxiella burnetii*, bakteri muncul secara alami dan menginfeksi hewan seperti domba, sapi, dan kambing, menyebabkan produk dan keluaran sampingan (susu, feses, dan bahkan plasenta) terkontaminasi. Kebanyakan orang yang menelan *Coxiella burnetii* tidak menunjukkan gejala, tetapi gejalanya biasanya mirip flu. Meski pasien terinfeksi Fever Q tidak terlalu menular, AS dan Uni Soviet mengembangkan versi senjata dari bakteri ini dalam jumlah besar, dengan pilihan varietas jenis sangat mudah menular, dan percobaan pada manusia terbukti sangat berhasil, pengujian Fever Q berlangsung selama dua dekade di AS. Pada tahun 2006, CDC AS membatasi penelitian yang dilakukan di fasilitas A&M Texas setelah ditemukan tiga peneliti tertular penyakit tersebut dan tidak melaporkannya ke CDC sesuai yang ditentukan oleh hukum. Adapun informasi tersebut diperoleh dari pengawas biosafety melalui Freedom of Information Act. Varian Fever Q sebagai bio-weapon dapat diobati dengan antibiotik.
5. Tularemia. Bakteri *Francisella tularensis* penyebab Tularemia atau demam kelinci, memiliki kemampuan menginfeksi yang ekstrem, mudah menyebar, dapat menyebabkan kematian. Orang yang terinfeksi *Francisella tularensis* mengalami gejala ulkus kulit, demam, batuk, muntah, dan diare. Dr. Kenneth Alibek, mantan ilmuwan yang terlibat dalam program senjata biologis Uni Soviet, mengungkapkan sejarah penggunaan *tularensis* oleh tentara Uni Soviet melawan pasukan Jerman dalam pertempuran Stalingrad selama Perang Dunia II. Bakteri yang diklasifikasikan sebagai agen Kategori A itu telah dipelajari oleh unit penelitian perang Jepang dan beberapa kekuatan militer negara-negara Barat untuk keperluan militer.
6. Bunyavirus menyebabkan infeksi pada manusia seperti Hanta Pulmonary Syndrome (HPS), demam Rift Valley, dan demam berdarah Krimea-Kongo. Infeksi ditularkan oleh artropoda dan hewan pengerat, serta terkadang dapat menginfeksi manusia juga. Virus Hanta penyebab HPS menyebabkan tingkat kematian hingga 50%.

7. *Yersinia pestis* menyebabkan wabah pneumonia. Gejala-gejala awal yang ditimbulkan adalah demam, radang paru-paru yang dapat sebabkan gagal napas hingga berujung kematian bila tidak ditangani dengan baik. Wabah semacam ini telah digunakan sebagai senjata oleh tentara Jepang saat Perang Dunia II., bom *Yersinia pestis* dijatuhkan di daerah-daerah sekitar RRT dan Manchuria.
8. Virus Marburg. Demam Berdarah Marburg (Marburg HF) disebabkan oleh virus Marburg dari keluarga filovirus, termasuk virus Ebola. Virus Marburg juga merupakan agen perang biologis Kategori A yang diidentifikasi oleh sistem klasifikasi CDC dan dibawa di tubuh kelelawar buah Afrika, virusnya dapat diisolasi dan diproduksi sebagai senjata biologis. Uni Soviet melakukan eksperimen dengan virus Marburg dalam bentuk aerosol untuk mengubahnya menjadi senjata biologis operasional strategis. Para ilmuwan Soviet dilaporkan lebih memilih Marburg daripada *Coxiella burnetii* (demam Q) karena Marburg memiliki tingkat kematian kasus yang tinggi hingga 90%.
9. Aflatoxin. Aflatoxin adalah sejumlah metabolit berbahaya yang terkait secara struktural yang dikembangkan oleh strain jamur tertentu, metabolit ini menyebabkan kematian sel atau organ, hingga penyakit hati sirosis yang mengakibatkan kegagalan fungsi hati dan kanker. Komisi Khusus PBB (UNSCOM), pada tahun 1995 menemukan produksi Aflatoxin dan beragam pengerahan amunisi di Irak, yang dihancurkan setelah Perang Teluk. Menurut laporan Army Technology, metabolitnya memiliki toksisitas yang sangat rendah, sehingga diperlukan dalam jumlah besar untuk disebarkan di medan perang untuk menghasilkan dampak yang mematikan.
10. Ebola. Virus Ebola pertama kali ditemukan pada tahun 1976 di Republik Kongo dan ditransmisikan dari hewan liar ke manusia. Ebola berpotensi dijadikan senjata biologis yang dapat menjadi ancaman besar untuk manusia karena dapat sebabkan kematian. Ada dugaan Ebola diproduksi sebagai senjata oleh Uni Soviet antara tahun 1986 hingga 1990. Namun sejauh ini, dugaan tersebut masih belum bisa dibuktikan.

5.19.Senjata Non-Biologis

Industri pertahanan, termasuk yang terkait dengan senjata, memiliki potensi penggunaan yang kontroversial seperti senjata kimia.

- Senjata kimia, yang menggunakan racun untuk melukai atau membunuh, dilarang penggunaannya secara internasional melalui Konvensi Senjata Kimia (KSK).
- Indonesia juga telah meratifikasi KSK dan berkomitmen untuk tidak menggunakan bahan kimia untuk keperluan perang, melainkan untuk kesejahteraan, termasuk pengembangan industri kimia. Senjata kimia adalah senjata yang memanfaatkan racun senyawa kimia untuk membunuh, melukai, atau melumpuhkan musuh, efeknya bukan dari daya ledak tetapi karena racunnya.
- Konvensi Senjata Kimia (KSK) secara efektif melarang pengembangan, produksi, penyimpanan, dan penggunaan senjata kimia. Indonesia telah meratifikasi KSK dan berkomitmen untuk tidak menggunakan bahan kimia untuk keperluan perang, tetapi untuk pengembangan industri kimia.

- Meskipun ada larangan, senjata kimia tetap menjadi ancaman, dan ada kasus penyalahgunaan seperti penggunaan gas Sarin di Suriah.
- Agen kimia meliputi agen penyebab lepuh (mustard), agen saraf (sarin, soman), dan agen darah (sianida).
- Penggunaan senjata kimia dapat menyebabkan dampak kesehatan yang serius dan berjangka panjang, bahkan kematian.

Sumber AI menyatakan beberapa negara yang pernah atau diduga memiliki program senjata kimia termasuk Rusia, Amerika Serikat, dan Korea Utara. Selain itu, ada juga negara lain seperti Irak, Libya, dan Suriah yang pernah dilaporkan memiliki atau menggunakan senjata kimia.

- Rusia: Rusia, meskipun telah menandatangani Konvensi Senjata Kimia (CWC), diduga masih memiliki program senjata kimia ilegal, seperti yang ditunjukkan oleh insiden peracunan tokoh-tokoh oposisi seperti Sergei dan Yulia Skripal serta Alexei Navalny, menurut Asosiasi Pengendalian Senjata AS.
- Amerika Serikat: AS juga merupakan negara pemilik senjata kimia yang terdaftar dan telah menyelesaikan pemusnahan stok mereka, tetapi seperti Rusia, mereka juga diduga memiliki program senjata kimia ilegal.
- Korea Utara: Korea Utara adalah salah satu dari empat negara yang bukan anggota CWC dan diduga memiliki program senjata kimia aktif.
- Irak, Libya, dan Suriah: Ketiga negara tersebut juga pernah terlibat dalam penggunaan atau kepemilikan senjata kimia, meskipun beberapa di antaranya telah melakukan pemusnahan stok mereka di bawah pengawasan internasional.

Penting untuk dicatat bahwa penggunaan senjata kimia dilarang oleh hukum internasional, dan Konvensi Senjata Kimia (CWC) bertujuan untuk mencegah proliferasi dan memastikan pemusnahan senjata kimia.

BAB 6

PROFIL MILITER

BAB 6

PROFIL MILITER

Bab 6 tak mungkin menyajikan seluruh negara militer di muka-bumi, Penulis memilih negara-negara militer yang di nilai paling penting. Amerika Serikat mempertahankan posisinya sebagai kekuatan militer paling dominan di dunia berkat jangkauan global yang tak tertandingi, teknologi mutakhir, dan anggaran pertahanan yang sangat besar. Fakta Utama: Personel Aktif: ~1,3 juta. Anggaran Pertahanan (2025): Lebih dari \$877 miliar.

6.1. Profil Militer NKRI.

Global Firepower 2025 baru saja merilis daftar negara dengan kekuatan militer terbesar di dunia, dengan skor PowerIndex 0.2557, Indonesia berhasil menduduki peringkat 13 Dunia.. APBN untuk militer (fungsi pertahanan) NKRI pada tahun 2025 naik menjadi Rp 245 triliun, mengalami lonjakan signifikan sebesar 47% dari anggaran tahun sebelumnya. Anggaran ini mencakup modernisasi alutsista, pemeliharaan, pembangunan sarana prasarana, serta profesionalisme dan kesejahteraan prajurit. Peningkatan ini menunjukkan keseriusan pemerintah untuk memperkuat postur pertahanan negara dan menjaga kedaulatan di tengah situasi geopolitik yang tidak menentu

Sumber AI menyatakan bahwa jumlah kekuatan ABRI (sekarang TNI) pada tahun 2025 belum disebutkan secara spesifik dalam informasi yang tersedia. Namun, TNI AD berencana merekrut 24.000 tamtama pada tahun 2025, yang merupakan bagian dari strategi penguatan organisasi menurut TNI AD. Pendaftaran calon tamtama mencapai 107.365 orang, dengan 38.835 orang lolos validasi. Rekrutmen ini merupakan bagian dari strategi penguatan organisasi TNI AD. TNI AD memiliki sekitar 350.000 personel aktif dan 10.177 personel cadangan menurut Wikipedia.

- Indonesia memiliki beberapa jenis rudal, baik yang diproduksi secara lokal maupun yang diimpor. Beberapa rudal yang dimiliki Indonesia antara lain: Yakhont P-800, Exocet MM40 Block 3, Kh-59ME, RBS-15 MK3, Starstreak, Mistral, dan rudal Petir V-101 yang merupakan rudal buatan dalam negeri. Selain itu, ada juga rudal Raytheon AGM-65K2 yang digunakan pada pesawat tempur F-16.

Berikut adalah beberapa rudal yang dimiliki Indonesia, beserta jenisnya:

Rudal Buatan Luar Negeri:

- Yakhont P-800: Rudal anti kapal buatan Rusia, dikenal juga dengan nama P-800 Oniks.
- Exocet MM40 Block 3: Rudal anti kapal buatan Prancis, digunakan oleh TNI AL.
- Kh-59ME: Rudal jelajah buatan Rusia, digunakan oleh TNI AU.
- RBS-15 MK3: Rudal anti kapal buatan Swedia, merupakan rudal multiplatform.
- Starstreak: Rudal udara jarak pendek buatan Inggris, termasuk kategori High Velocity Missile (HVM).

- Mistral: Rudal udara jarak pendek buatan Prancis.
- Raytheon AGM-65K2: Rudal udara buatan Amerika Serikat, digunakan pada pesawat F-16.
- R-73: Rudal udara jarak pendek buatan Rusia, digunakan oleh TNI AU.

Rudal Buatan Lokal:

- Petir V-101: Rudal kendali jelajah buatan Indonesia, dikembangkan oleh PT Sari Bahari dan Balitbang Kementerian Pertahanan.
- R-HAN 122B: Roket/rudal yang dikembangkan sebagai bagian dari proyek pengembangan roket nasional.

Penting untuk dicatat bahwa:

- Beberapa rudal yang disebutkan di atas, seperti Yakhont P-800 dan Exocet MM40, sudah lama digunakan oleh Indonesia dan menjadi andalan dalam sistem pertahanan.
- Pengembangan rudal Petir V-101 merupakan salah satu upaya Indonesia untuk mandiri dalam pengembangan alutsista.
- Rudal R-HAN 122B merupakan bagian dari upaya pengembangan roket nasional, namun ada informasi hoaks yang beredar mengenai rudal ini.

Ringkasan AI menyatakan bahwa Indonesia belum memiliki kapal induk dalam armada militernya pada tahun 2024.

- Meskipun ada wacana dan kebutuhan untuk kapal induk, hingga saat ini TNI AL belum memiliki kapal jenis tersebut.
- Beberapa artikel menyebutkan bahwa ada rencana pembelian kapal induk di masa depan, namun belum ada kepastian.
- Ada wacana tentang kemungkinan pembelian kapal induk di masa depan, namun belum ada realisasi.
- TNI AL memiliki pertimbangan lain dalam pengadaan alutsista, termasuk memanfaatkan ribuan pulau yang ada sebagai landasan udara bagi pesawat tempur.
- TNI AL memiliki berbagai jenis kapal perang lainnya, termasuk kapal perang jenis fregat, korvet, kapal cepat rudal, dan kapal perang amfibi.

Ringkasan AI menyatakan bahwa daftar kapal selam yang dimiliki oleh TNI Angkatan Laut (TNI AL) adalah sebagai berikut:

- KRI Cakra (401): Kapal selam tipe 209/1300, buatan Jerman, mulai bertugas pada tahun 1981.
- KRI Nagapasa (403): Kapal selam tipe 209/1400, buatan Korea Selatan, mulai bertugas pada tahun 2017.
- KRI Ardadedali (404): Kapal selam tipe 209/1400, buatan Korea Selatan, mulai bertugas pada tahun 2017.
- KRI Alugoro (405): Kapal selam tipe 209/1400, buatan Korea Selatan dan Indonesia (kerjasama), mulai bertugas pada tahun 2021.
- Sebelumnya, TNI AL juga memiliki KRI Nanggala (402) yang tenggelam di perairan Bali pada tahun 2021. KRI Cakra (401) saat ini sedang menjalani perbaikan di Korea Selatan. Indonesia memiliki target untuk memiliki 12 kapal selam, namun saat ini baru memiliki 4 kapal selam yang beroperasi.

Biro Infohan Setjen Kemhan, 2025, menyajikan artikel berjudul Rapim Kemhan dan TNI Tahun 2025: Peningkatan Kekuatan Pertahanan Negara, antara lain mengungkapkan bahwa pada tanggal 16 Januari 2025, Menteri Pertahanan RI Sjafrie Sjamsoeddin memimpin Rapat Pimpinan (Rapim) Kemhan dan TNI Tahun 2025 melalui video conference, di kantor Kementerian Pertahanan RI, Kamis (16/1). Tema RAPIM adalah “Peningkatan Pembangunan Kekuatan Pertahanan Negara”, Rapim bertujuan untuk memperkuat strategi pertahanan Indonesia menghadapi tantangan global. Acara ini dilaksanakan secara sederhana, mengikuti arahan Presiden Prabowo Subianto dalam sidang perdana Kabinet Merah Putih pada Oktober 2024, yang menekankan pengurangan acara seremonial. Meskipun dilakukan dengan sederhana dan tanpa banyak seremonial, Rapim ini tetap berlangsung khidmat. Proses rapat melalui video conference tidak mengurangi esensi dan tujuan dari pelaksanaan kegiatan ini.

- Rangkaian acara dimulai dengan arahan dari Menteri Pertahanan Sjafrie, yang menekankan pentingnya kolaborasi dan sinergi antara Kemhan dan TNI, serta strategi pertahanan dan anggaran dalam mengelola dan menunjang kekuatan pertahanan.
- “Rapim Kemhan dan TNI ini kita jadikan navigasi dalam mengemban tugas untuk bangsa dan negara yang berada di pundak kita sekalian, sebagai institusi negara dalam melindungi segenap bangsa dan seluruh tumpah darah Indonesia,” ujar Menhan.
- Menhan dalam hal ini juga turut menjabarkan terkait revitalisasi organisasi, hal-hal yang perlu diwaspadai, termasuk memberikan penekanan akan pentingnya keterpaduan ketiga matra dalam menghadapi beragam dinamika ancaman dan tantangan bangsa.
- Rapim Kemhan dan TNI Tahun 2025 ini diharapkan dapat menjadi landasan kuat bagi pengembangan kebijakan pertahanan yang lebih adaptif dan responsif terhadap dinamika global, serta memperkuat kesiapan TNI dalam menjaga kedaulatan negara.
- Turut hadir pejabat Kemhan mendampingi Menhan Sjafrie dalam Rapim Kemhan dan TNI Tahun 2025 yaitu, Wamenhan, Sekjen Kemhan, Irjen Kemhan, Rektor Unhan, dan Sahli Menhan. Sementara itu hadir secara online melalui video conference yaitu Panglima TNI, Kasad, Kasal, dan Kasau beserta pejabat utama masing – masing. (Biro Infohan Setjen Kemhan).

Fatkhurrohim, Selasa, 26 November 2024, menyajikan artikel berjudul Menhan Paparkan Strategi Perkuat Pertahanan 2025: Fokus pada Keberlanjutan dan Diplomasi , sumber *infopublik.id* , antara lain mengungkapkan bahwa dalam rapat kerja Kementerian Pertahanan – Tentara Nasional Indonesia (TNI) dengan Komisi I Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) RI, Senin (25/11/2024), Menteri Pertahanan Republik Indonesia (Menhan) Sjafrie Sjamsoeddin memaparkan kebijakan strategis pertahanan negara untuk tahun 2025. Rapat ini menjadi momentum penting untuk memperjelas arah pengembangan kekuatan pertahanan Indonesia di tengah dinamika global yang terus berkembang.

- Menhan Sjafrie menegaskan bahwa strategi pertahanan Indonesia berlandaskan keberlanjutan program yang telah dirintis oleh Presiden Prabowo Subianto saat menjabat sebagai Menhan.
- Pendekatan ini tidak hanya bertumpu pada kekuatan militer tetapi juga mengedepankan filosofi Sistem Pertahanan Keamanan Rakyat Semesta (Sishankamrata), yang menekankan pentingnya partisipasi seluruh rakyat dalam menjaga kedaulatan negara.
- “Keberlanjutan dalam pembangunan kekuatan pertahanan negara adalah keniscayaan agar Indonesia siap menghadapi ancaman, baik dari dalam maupun luar negeri, sekaligus mendukung pembangunan ekonomi nasional,” ujar Sjafrie.

Menhan memaparkan sejumlah program strategis yang dirancang untuk memperkuat kapasitas pertahanan, antara lain

- pembentukan Dewan Pertahanan Nasional (DPN). Dewan ini sebagai wadah koordinasi kebijakan pertahanan yang lebih terintegrasi.
- Kebijakan Perisai Trisula Nusantara yang fokus pada pengembangan 100 batalyon teritorial untuk memperkuat pertahanan wilayah pada tahun 2025.
- Reformasi birokrasi pertahanan sebagai upaya meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan sumber daya pertahanan.
- Peningkatan pemeliharaan personel, langkah untuk meningkatkan kualitas dan kesejahteraan personel TNI serta aparat terkait.
- Pengembangan Universitas Pertahanan (UNHAN) sebagai pusat riset dan inovasi di bidang pertahanan.
- Kerja sama internasional Non-Pakta Pertahanan untuk memperkuat hubungan bilateral dengan negara-negara lain untuk menjaga stabilitas kawasan.
- Dari berbagai program tersebut, pengembangan 100 batalyon teritorial menjadi salah satu prioritas utama.
- “Batalyon teritorial ini akan menjadi garda terdepan dalam menjaga stabilitas wilayah dan mempererat hubungan antara TNI dan masyarakat, terutama di daerah rawan konflik dan bencana alam,” tegas Sjafrie.



- Dalam konteks politik domestik, Menhan menekankan komitmen Kemhan dan TNI untuk menjaga netralitas dalam pelaksanaan Pilkada Serentak 2024. Hal ini menjadi landasan penting dalam memastikan keamanan dan kelancaran pesta demokrasi di seluruh Indonesia.

- Menhan juga menyoroti pentingnya pendekatan diplomasi dalam menghadapi dinamika global dan regional. Indonesia berkomitmen untuk mengedepankan penyelesaian konflik secara damai dan menjaga keseimbangan kekuatan di kawasan dengan tetap

menghormati keberadaan aktor-aktor global.

- “Diplomasi adalah garda pertama dalam mempertahankan kedaulatan negara, tetapi pertahanan yang kuat adalah landasan untuk memastikan diplomasi tersebut dapat berjalan efektif,” ungkap Sjafrie.
- Dengan mengintegrasikan filosofi Sishankamrata dan kebijakan strategis yang inovatif, Indonesia berupaya membangun sistem pertahanan yang modern, inklusif, dan adaptif terhadap tantangan zaman.

Rapat kerja ini menegaskan bahwa pembangunan kekuatan pertahanan bukan hanya untuk melindungi wilayah, tetapi juga untuk memastikan Indonesia dapat berkontribusi dalam menciptakan stabilitas global.

6.2. Profil Militer Rusia

Ringkasan AI menyatakan bahwa ambisi hegemoni Rusia mengacu pada upaya negara tersebut untuk memperluas pengaruh dan kekuasaannya di berbagai bidang, baik di kawasan maupun global, seringkali melalui kombinasi kekuatan ekonomi, militer, dan politik. Rusia, di bawah kepemimpinan Vladimir Putin, telah menunjukkan ambisi yang kuat untuk memulihkan statusnya sebagai kekuatan besar dan menantang tatanan dunia yang didominasi Barat.

Berikut adalah beberapa aspek penting dari ambisi hegemoni Rusia:

1. Pengaruh di Wilayah Pasca-Soviet:

- Rusia secara historis menganggap wilayah bekas Uni Soviet sebagai zona pengaruhnya.
- Upaya untuk mempertahankan atau memperluas pengaruh ini terlihat dalam berbagai intervensi, termasuk di Ukraina, Georgia, dan Belarus.
- Rusia menggunakan berbagai cara untuk mencapai tujuan ini, termasuk tekanan ekonomi, dukungan untuk kelompok separatis, dan intervensi militer.

2. Peningkatan Kekuatan Militer:

- Rusia telah secara signifikan memodernisasi militernya dan meningkatkan kehadiran militernya di berbagai wilayah.
- Negara ini juga mengembangkan senjata canggih dan berpartisipasi dalam latihan militer skala besar.
- Tindakan ini dipandang sebagai upaya untuk menunjukkan kekuatan dan kemampuan Rusia untuk bertindak secara independen di kancah internasional.

3. Pengaruh dalam Isu Global:

- Rusia berusaha untuk menantang hegemoni AS dan Barat di berbagai forum internasional.
- Negara ini sering menyuarakan pandangan yang berbeda mengenai isu-isu global dan berupaya membangun aliansi dengan negara-negara yang memiliki pandangan serupa.
- Contohnya adalah upaya untuk melemahkan NATO dan Uni Eropa, serta mendukung gerakan-gerakan anti-globalisasi.

4. Penggunaan Soft Power:

- Selain kekuatan militer, Rusia juga menggunakan "soft power" untuk mencapai tujuannya.
- Softpower antara lain berbentuk penyebaran propaganda, campur tangan dalam pemilihan umum di negara lain, dan dukungan untuk kelompok-kelompok politik yang pro-Rusia.
- Rusia juga berusaha untuk mempromosikan citra positifnya melalui media dan kegiatan budaya.

5. Ambisi Energi:

- Rusia adalah salah satu produsen energi terbesar di dunia dan menggunakan sumber daya ini sebagai alat pengaruh.
- Ekspor gas dan minyak Rusia ke Eropa, misalnya, memberikan kekuatan ekonomi dan politik yang signifikan.
- Rusia juga berusaha untuk mengurangi ketergantungan pada dolar AS dalam transaksi energi dan mencari alternatif mata uang.

Implikasi Ambisi Hegemoni Rusia:

- Ketegangan Geopolitik: Ambisi Rusia telah menyebabkan ketegangan dengan negara-negara Barat dan meningkatkan risiko konflik.
- Ancaman terhadap Demokrasi: Rusia dianggap sebagai ancaman terhadap nilai-nilai demokrasi dan hak asasi manusia di berbagai negara.
- Perubahan Tatahan Dunia: Ambisi Rusia berpotensi mengubah keseimbangan kekuatan global dan menciptakan tatahan dunia yang baru.

Secara keseluruhan, ambisi hegemoni Rusia mencerminkan keinginan negara tersebut untuk mengembalikan statusnya sebagai kekuatan besar dan menantang tatahan dunia yang ada. Upaya ini memiliki konsekuensi yang signifikan bagi stabilitas geopolitik dan tatahan global.

Nurhan El-Sheikh , 11-6-2024, menyajikan Enam Prinsip Putin Menjelaskan Ciri-ciri Tatahan Dunia Baru , sumber Sputnik/A. Sverdlov , antara lain mengungkapkan bahwa pidato Presiden Putin dan enam prinsipnya memberi inspirasi bagi semua negara yang menantikan dunia baru yang berlandaskan martabat bagi semua orang dan saling menghormati kepentingan, budaya, dan keamanan. Mencapai dunia seperti itu dan menjadikannya kenyataan hidup adalah tanggung jawab bersama. Partisipasi kuat dari negara-negara berkembang tidak dapat dihindari dan merupakan tugas di saat kritis dalam sejarah manusia.

Pada pertemuan Valdai Oktober lalu, dalam pidato yang dianggap paling penting sejak pidatonya yang terkenal di Konferensi Munich 2007, Presiden Putin memaparkan enam prinsip yang akan mengatur hubungan internasional dan membentuk dinamika global di era baru.

Prinsip-prinsip ini meliputi

- dunia yang saling terhubung secara terbuka,
- keragaman peradaban budaya sejati,
- keputusan kolektif,
- keamanan universal,
- keadilan, dan
- kesetaraan.

Prinsip-prinsip tersebut memenuhi aspirasi mayoritas global untuk perubahan struktural yang memberikan kesempatan yang adil dan setara bagi semua orang tanpa dominasi atau pengecualian.

Prinsip-prinsip tersebut mengekspresikan denyut nadi mayoritas global, terutama negara-negara berkembang, yang telah lama menginginkan dunia yang lebih adil, setara, dan sejahtera.

Pidato Presiden Putin hadir sebagai piagam untuk tatanan internasional baru dengan jawaban atas semua pertanyaan yang telah lama menjadi perhatian para politisi, akademisi, dan opini publik global tentang dunia baru, yang telah menjadi kenyataan dan berkembang jauh lebih cepat daripada yang diharapkan banyak orang.

Musuh utama Rusia adalah Jerman. Artikel telah diterbitkan di halaman SINDOnews.com pada Selasa, 10 Juni 2025 - 02:20 WIB oleh Andika Hendra Mustaqim dengan judul "4 Alasan Jerman Jadi Musuh Utama Baru bagi Rusia". Untuk selengkapnya kunjungi: <https://international.sindonews.com/read/1577951/41/4-alasan-jerman-jadi-musuh-utama-baru-bagi-rusia-1749470779>. Andika Hendra Mustaqim, 10 Juni 2025, menyajikan artikel berjudul *Alasan Jerman Jadi Musuh Utama Baru bagi Rusia*, antara lain mengungkapkan bahwa Rusia tidak lagi menganggap AS sebagai "negara paling tidak bersahabat", dan gelar itu sekarang jatuh ke Jerman, terungkap dalam sebuah survei oleh Levada Center, sebuah organisasi yang didanai Barat yang telah ditetapkan sebagai "agen asing" di Rusia. AS telah kehilangan posisi teratas untuk pertama kalinya dalam 13 tahun, turun ke posisi keempat dalam jajak pendapat, yang diterbitkan pada hari Kamis. Hanya 40% dari mereka yang disurvei menyebutkan AS di antara musuh utama Rusia, dengan jumlah tersebut turun 36% dibandingkan tahun lalu. Sikap terhadap Amerika berubah dengan kembalinya Presiden AS Donald Trump. Sejak pelantikannya, Gedung Putih telah berupaya menjadi penengah solusi diplomatik untuk konflik Ukraina, demikian catatan lembaga survei tersebut.

Jerman dinilai terlalu banyak membantu Ukraina. Menurut penelitian tersebut, Jerman kini berada di posisi pertama, dengan 56% responden menggambarkannya sebagai "negara yang tidak bersahabat" terhadap Rusia, diikuti oleh Inggris dengan 49% dan Ukraina dengan 43%. Sebelum eskalasi konflik Ukraina pada Februari 2022, hanya 16% warga Rusia yang menganggap Berlin sebagai musuh, menurut data Levada Center. Namun, setelah perang Ukraina, Jerman dianggap terlalu banyak membantu Ukraina.

Muhaimin Sabtu, 20 Juni 2015, menyajikan artikel berjudul *Rusia Tak Ingin Jadi Adidaya, tapi Tak Mau Dipermalukan AS*, sumber A A A ST PETERSBURG, antara lain mengungkapkan bahwa Presiden Rusia, Vladimir Putin, mengatakan bahwa, negaranya tidak bertindak agresif dan tidak bercita-cita menjadi negara adidaya, namun Putin tidak bisa terima jika Rusia dipermalukan Amerika Serikat (AS).

Putin menyampaikan sikap Rusia itu dalam sebuah forum bisnis di St. Petersburg. Dia ingin Rusia dihormati oleh mitra-mitra internasionalnya. Dalam forum itu, Putin tidak setuju dengan komentar mantan Perdana Menteri Prancis, Francois Fillon, yang menyebut Rusia bertindak berlebihan dan agresif. "Kami tidak bertindak agresif. Kami telah mulai membela kepentingan kita secara terus-menerus dan konsisten," kata Putin. "Rusia tidak bercita-cita untuk jadi hegemoni atau berstatus negara adidaya," katanya lagi.

"Kami tidak memaksakan standar kita sendiri atau model perilaku (Rusia) pada siapa pun. Kami ingin hubungan yang sama dengan semua negara dari komunitas masyarakat internasional. Dengan AS, Eropa dan mitra Asia," lanjut Putin. Kendati demikian, Putin menekankan bahwa dia tidak bisa terima jika Rusia dipermalukan AS.

Dengan meminta untuk dihormati Rusia tidak menuntut sesuatu yang eksklusif," tegas Putin, seperti dikutip Russia Today, Sabtu (20/6/2015). Dia memperingatkan bahwa Washington dan sekutunya mencoba untuk menggunakan bahasa ultimatum dalam menjalin hubungan dengan Rusia.

"Masalahnya adalah bahwa mereka (AS) terus mencoba untuk memaksakan standar dan keputusan mereka pada kami tanpa memperhatikan kepentingan kita," ujar Putin. "Pada

intinya mereka mengatakan; 'Kita lebih baik,' seolah-olah AS lebih tahu (dari Rusia) tentang apa yang baik bagi kita. Nah, mari kita memutuskan untuk diri kita sendiri, apa kepentingan dan kebutuhan kita yang telah ditentukan oleh sejarah dan budaya kita," kata Presiden Rusia itu.

Putin lantas membahas soal krisis Ukraina. Menurutnya, jika Rusia dipaksa mempengaruhi Donbas (kelompok separatis pro-Rusia di Ukraina timur), maka AS dan Uni Eropa juga harus mempengaruhi Pemerintah Ukraina.

Menurut sumber tersebut di atas, Angkatan Bersenjata Rusia adalah militer terkuat kedua di dunia, yang memiliki persediaan senjata nuklir terbesar di dunia. Pada tahun 2023, Rusia memiliki pengeluaran militer tertinggi ketiga di dunia, mengalokasikan anggaran sekitar US\$86,4 miliar untuk militer. Artikel 9 Mei 2023, berjudul *Seberapa Kuat Sesungguhnya Militer Rusia?*, sumber Washington, DC (VOA), antara lain mengungkapkan bahwa tentara Rusia diyakini sebagai kekuatan militer terbesar kelima di dunia. Tetapi ketika menginvasi Ukraina satu setengah tahun lalu, tentara Rusia ternyata tidak sekuat yang diharapkan Presiden Vladimir Putin.

Ketika Rusia menginvasi Ukraina pada 24 Februari 2022, Presiden Rusia Vladimir Putin berjanji akan merebut ibu kotanya, Kyiv, dalam tiga hari. Namun 18 bulan kemudian, hal itu masih belum terjadi, padahal Kremlin telah menghabiskan lebih dari 60 miliar dolar Amerika (sekitar Rp900 triliun) untuk perang itu.

Analisis Gary Schmitt dari *American Enterprise Institute*, sebuah wadah pemikir yang berbasis di Washington, mengatakan, "Semua orang pada dasarnya melihat jumlah uang yang disalurkan Kremlin untuk militer Rusia, dan berkata, 'Ya, mereka akan memiliki kemampuan yang nyata!'. Pakar keamanan dan strategi di Atlantic Council, Ian Brzezinski, percaya invasi ke Ukraina dirancang sebagai kampanye jangka pendek yang kini telah bergulir menjadi pertarungan untuk mempertahankan diri. "Sekarang mereka dalam posisi bertahan. Sayangnya, mereka telah diberi banyak waktu untuk menggali dan membangun benteng dan ladang ranjau, garis parit dan semacamnya. Ini bukan kekuatan tempur kelas dunia, tapi masih merupakan kekuatan yang signifikan," ujarnya. Saat ini, jumlah tentara Rusia mencapai sekitar satu juta orang. Schmitt mengatakan meskipun telah melakukan mobilisasi, kekalahan di Ukraina membuat sebagian besar tentara kini tidak siap untuk bertempur.

"Mereka pernah menjadi raksasa dalam operasi lapis baja. Dan ternyata, sekali lagi, tanpa kemampuan operasi gabungan, tanpa logistik yang diperlukan untuk melaksanakannya, dan tanpa penggunaan kekuatan udara gabungan, mereka tidak lagi digdaya," kata Schmitt. Brzezinski mengatakan konflik Agustus 2008 di Georgia menunjukkan kelemahan dalam disiplin, komando, dan struktur militer Rusia. "Itu adalah kinerja yang menyedihkan! Dan Putin bersumpah akan mengubah keadaan. Dan dia memulai rencana modernisasi militer selama 10-15 tahun," tambahnya.

Rusia mulai mengalihkan pasukannya menjadi tentara kontrak yang lebih modern, lebih kompak; mengadopsi kelompok-kelompok taktis batalyon gaya Barat. Namun, Schmitt mengatakan Rusia juga berkompromi, dengan memprioritaskan kuantitas unit dibanding kualitas, dan para pemimpin militer melebih-lebihkan kemampuan unit mereka untuk menyenangkan para pemimpin politik. Reformasi tersebut, katanya, belum begitu efektif.

"Jadi, sebagian besar uang itu tersedot dari yang seharusnya digunakan untuk meningkatkan kemampuan militer ke kantong para jenderal dan kontraktor," lanjut Schmitt.

Saat ini (pada artikel tahun 2023), Rusia menghadapi masalah sumber daya di Ukraina, dan meningkatkan jumlah pasukan saja tidak akan membantu dan tidak akan mudah, kata Philip Breedlove, pensiunan jenderal Angkatan Udara A.S. yang merupakan komandan tertinggi NATO dari tahun 2013 hingga 2016.

Philip mengatakan, "Jika kita mengira Rusia sudah selesai, kita salah. Kapabilitas mereka masih sangat besar. Namun dibutuhkan dorongan politik yang sangat besar bagi Putin untuk terus mengerahkan pasukan dan melakukan beberapa hal yang mungkin harus ia lakukan."

Para pakar yang berbicara dengan VOA mengatakan mereka menunggu untuk melihat bagaimana para pejuang Wagner menanggapi kematian pemimpin pemberontak Yevgeny Prigozhin, yang tewas dalam sebuah kecelakaan pesawat yang diyakini didalangi oleh Putin.

Ringkasan AI mengungkapkan bahwa Ambisi hegemoni Rusia mengacu pada upaya negara tersebut untuk memperluas pengaruh dan kekuasaannya di berbagai bidang, baik di kawasan maupun global, seringkali melalui kombinasi kekuatan ekonomi, militer, dan politik. Rusia, di bawah kepemimpinan Vladimir Putin, telah menunjukkan ambisi yang kuat untuk memulihkan statusnya sebagai kekuatan besar dan menantang tatanan dunia yang didominasi Barat.

Berikut adalah beberapa aspek penting dari ambisi hegemoni Rusia:

1. Pengaruh di Wilayah Pasca-Soviet:

- Rusia secara historis menganggap wilayah bekas Uni Soviet sebagai zona pengaruhnya.
- Upaya untuk mempertahankan atau memperluas pengaruh ini terlihat dalam berbagai intervensi, termasuk di Ukraina, Georgia, dan Belarus.
- Rusia menggunakan berbagai cara untuk mencapai tujuan ini, termasuk tekanan ekonomi, dukungan untuk kelompok separatis, dan intervensi militer.

2. Peningkatan Kekuatan Militer:

- Rusia telah secara signifikan memodernisasi militernya dan meningkatkan kehadiran militernya di berbagai wilayah.
- Negara ini juga mengembangkan senjata canggih dan aktif dalam latihan militer skala besar.
- Tindakan ini dipandang sebagai upaya untuk menunjukkan kekuatan dan kemampuan Rusia untuk bertindak secara independen di kancah internasional.

3. Pengaruh dalam Isu Global:

- Rusia berusaha untuk menantang hegemoni AS dan Barat di berbagai forum internasional.
- Negara ini sering menyuarakan pandangan yang berbeda mengenai isu-isu global dan berupaya membangun aliansi dengan negara-negara yang memiliki pandangan serupa.

- Contohnya adalah upaya untuk melemahkan NATO dan Uni Eropa, serta mendukung gerakan-gerakan anti-globalisasi.

4. Penggunaan Soft Power:

- Selain kekuatan militer, Rusia juga menggunakan "*soft power*" untuk mencapai tujuannya., antara lain
 - a. penyebaran propaganda,
 - b. campur tangan dalam pemilihan umum di negara lain, dan
 - c. dukungan untuk kelompok-kelompok politik yang pro-Rusia.
- Rusia berusaha untuk mempromosikan citra positif Rusia melalui media dan kegiatan budaya.

5. Ambisi Energi:

- Rusia adalah salah satu produsen energi terbesar di dunia dan menggunakan sumber daya ini sebagai alat pengaruh.
- Ekspor gas dan minyak Rusia ke Eropa, misalnya, memberikan kekuatan ekonomi dan politik yang signifikan.
- Rusia juga berusaha untuk mengurangi ketergantungan pada dolar AS dalam transaksi energi dan mencari alternatif mata uang.

Implikasi Ambisi Hegemoni Rusia:

- Ketegangan Geopolitik: Ambisi Rusia telah menyebabkan ketegangan dengan negara-negara Barat dan meningkatkan risiko konflik.
- Ancaman terhadap Demokrasi: Rusia dianggap sebagai ancaman terhadap nilai-nilai demokrasi dan hak asasi manusia di berbagai negara.
- Perubahan Tatanan Dunia: Ambisi Rusia berpotensi mengubah keseimbangan kekuatan global dan menciptakan tatanan dunia yang baru.

Secara keseluruhan, ambisi hegemoni Rusia mencerminkan keinginan negara Rusia untuk mengembalikan statusnya sebagai kekuatan besar dan menantang tatanan dunia yang ada. Upaya ini memiliki konsekuensi yang signifikan bagi stabilitas geopolitik dan tatanan global. Ringkasan AI menyatakan bahwa Rusia menempati peringkat keempat dalam kekuatan militer global karena kombinasi anggaran militer yang besar, jumlah personel yang besar, dan persenjataan yang canggih.

Meskipun jumlah penduduk Rusia lebih sedikit dibandingkan beberapa negara lain, Rusia mampu mempertahankan kekuatan militernya yang signifikan.

Berikut adalah beberapa faktor yang mendukung posisi militer Rusia:

- Anggaran Militer: Rusia memiliki anggaran militer yang sangat besar, yang memungkinkan mereka untuk berinvestasi dalam penelitian, pengembangan, dan pengadaan berbagai jenis peralatan militer.
- SDM Militer: Rusia memiliki jumlah personel militer aktif yang besar, serta pasukan cadangan yang besar pula, yang siap untuk dikerahkan jika diperlukan.

Alutsista (Alat Utama Sistem Pertahanan): Rusia memiliki berbagai jenis persenjataan canggih, termasuk pesawat tempur, kapal selam, tank, dan sistem rudal, yang menempatkan mereka di garis depan dalam hal teknologi militer. Rusia antara lain memiliki tank tempur dengan jumlah 21.000 unit, kendaraan tempur lapis baja 50.000 unit, dan memiliki 809 pesawat tempur

- **Produksi Senjata:** Rusia memiliki industri pertahanan yang kuat dan mampu memproduksi berbagai jenis senjata dan peralatan militer, termasuk beberapa yang paling canggih di dunia.

Meskipun Rusia memiliki kekuatan militer yang besar, perlu dicatat bahwa kekuatan militer suatu negara tidak hanya ditentukan oleh faktor-faktor tersebut, tetapi juga oleh faktor-faktor lain seperti strategi militer, pelatihan SDM, dan kemampuan untuk beradaptasi dengan lingkungan operasional yang berbeda.

Tommy Patrio Sorongan , 18 Mei 2025, menyajikan artikel berjudul *Kekuatan Penuh Rusia Segera Bangkit, Putin Siap Perangi NATO* , sumber CNBC Indonesia, antara lain mengungkapkan bahwa Rusia dilaporkan siap memerangi NATO. Hal ini nampak dari penilaian terbaru dari International Institute for Strategic Studies (IISS), Kamis (15/5/2025).

- ❖ Dalam paparannya, IISS memperingatkan Rusia dapat menimbulkan ancaman militer serius terhadap anggota NATO, khususnya negara-negara Baltik, pada awal 2027.
- ❖ Kemampuan ini akan sangat bergantung pada apakah Trump berhasil menengahi akhir perang Ukraina dalam waktu dekat, serta apakah AS akan memulai penarikan atau pengurangan komitmennya dalam NATO setelahnya.
- ❖ "Rusia dapat menjadi tantangan militer yang signifikan bagi sekutu NATO, terutama negara-negara Baltik, awal tahun 2027," tulis IISS dalam laporannya, dikutip dari Newsweek.
- ❖ Meski pertempuran di Ukraina masih berlangsung, kekhawatiran mulai bergeser ke apa yang akan dilakukan Presiden Rusia Vladimir Putin setelah perang berakhir.
- ❖ Presiden Prancis, Emmanuel Macron , menegaskan pada Maret lalu bahwa program persenjataan ulang Rusia menunjukkan ambisi yang melampaui Ukraina.
- ❖ Hal senada diungkap oleh mantan Perdana Menteri Estonia Kaja Kallas yang memperingatkan, "ini hanya masalah waktu sebelum mereka memulai perang berikutnya."
- ❖ Presiden Ukraina Volodymyr Zelensky telah tiba di Ankara pada Kamis untuk pembicaraan langsung dengan Putin, menyusul dorongan AS terhadap kesepakatan damai. Namun Putin tidak hadir, sementara Ukraina menuntut respons keras dari Trump.
- ❖ Sementara diplomasi berjalan, IISS menyoroti kekhawatiran mendalam di antara para pemimpin NATO terkait potensi agresi Rusia terhadap Eropa bila Moskow melihat aliansi itu terpecah atau melemah secara militer maupun politik.

Kemampuan Militer Rusia sbb :

- ❖ Menurut pernyataan Jenderal Christopher Cavoli, komandan Komando Eropa AS, kepada Kongres, meskipun mengalami kerugian besar di Ukraina, termasuk sekitar 3.000 tank dan 9.000 kendaraan lapis baja hanya dalam 1 tahun, Rusia diperkirakan akan mampu mengganti semua kerugian itu.

- ❖ Pada akhir 2022, Menteri Pertahanan Rusia saat itu, Sergei Shoigu, mengumumkan rencana besar untuk restrukturisasi militer, termasuk pembentukan kembali distrik militer Moskow dan Leningrad, serta menambah jumlah personel aktif menjadi 1,5 juta tentara.
- ❖ Laporan intelijen Estonia yang dikutip IISS pada Februari 2024 memperingatkan bahwa jika reformasi ini berhasil, NATO dapat menghadapi "militer bergaya Soviet" dalam dekade mendatang. Militer ini mungkin lebih inferior secara teknologi dibanding NATO, kecuali dalam peperangan elektronik dan serangan jarak jauh, namun daya serangnya tetap besar.
- ❖ Kepala staf pertahanan Inggris, Laksamana Sir Tony Radakin, juga memperkirakan butuh 5 tahun bagi Rusia untuk memulihkan kekuatan militernya ke tingkat sebelum perang, dan 5 tahun lagi untuk mengatasi kelemahan struktural yang terungkap selama perang.
- ❖ Badan intelijen militer Denmark menambahkan bahwa jika AS tidak terlibat, Rusia bisa siap melancarkan perang besar di Eropa dalam waktu sekitar 5 tahun. Mereka juga menyebut bahwa Moskow kemungkinan besar akan lebih bersedia menggunakan kekuatan militer terhadap negara anggota NATO bila menilai aliansi itu sedang terpecah atau tidak siap bertempur.

Sonny Unggara, 09 Februari 2023, menyajikan artikel berjudul *Perbandingan Militer Rusia dengan Indonesia*, sumber SINDOnews.com, antara lain mengungkapkan bahwa berdasarkan data Global Firepower, yang melakukan pemeringkatan kekuatan militer dari 145 negara di dunia, Rusia berada di urutan ke-2 dengan skor PwrIndx 0,0714. Terpaut 11 tingkat, Indonesia ada di peringkat 13 dengan skor PwrIndx 0,2221.

Kedua negara memiliki hubungan persahabatan sejak lama, sewaktu masa Uni Soviet. Indonesia dan Rusia juga menjalin kerja sama di berbagai aspek, salah satunya di bidang teknik militer.

- ❖ Rusia, sebagai negara yang kekuatan militer termasuk tiga besar di dunia, Rusia memiliki berbagai keunggulan, baik dalam hal anggaran, alutsista, maupun jumlah personel militer.
- ❖ Meskipun jumlah populasi Rusia jauh lebih sedikit dibandingkan Indonesia, namun personel militer aktif Rusia lebih banyak.
- ❖ Rusia memiliki tenaga militer aktif sebanyak 830.900 orang, atau dua kali lipat lebih dibanding Indonesia, anggaran pertahanan Rusia USD82.6 Miliar.
- ❖ Alutsista yang memperkuat angkatan udara Rusia antara lain
 6. pesawat tempur berjumlah 773 unit,
 7. pesawat serang darat 744 unit,
 8. pesawat angkut 444 unit,
 9. pesawat misi khusus 144 unit.
 10. helikopter 1.531 unit,
 11. helikopter tempur 537 unit.

Untuk angkatan darat, Rusia menempati posisi pertama dalam peringkat kekuatan armada tank tempur, dengan jumlah

- ✓ 12.566 unit tank. Selain tank tempur,
- ✓ kendaraan lapis baja 151.641 unit,
- ✓ artileri gerak 6.575 unit,
- ✓ peluncur roket 3.887 unit.

Muhaimin Muhaimin , 21 Maret 2025 , menyajikan artikel berjudul *Perbandingan Kekuatan Militer RRT vs Rusia Tahun 2025, Siapa yang Lebih Unggul?* , antara lain mengungkapkan bahwa dunia menyaksikan persaingan semakin ketat antara dua kekuatan besar; RRT dan Rusia, dalam bidang militer. Keduanya tetap bersaing meski saling menyatakan sebagai sahabat.

Kedua negara ini telah lama dikenal dengan kemampuan militernya yang mengesankan, namun dalam beberapa tahun terakhir, masing-masing negara telah melakukan modernisasi signifikan terhadap angkatan bersenjataanya.

- Dengan anggaran pertahanan yang terus meningkat, RRT dan Rusia bersaing untuk menjadi kekuatan dominan di kawasan masing-masing dan bahkan di panggung global bersenjataanya, telah menjadi salah satu negara dengan angkatan militer terbesar dan terancang di dunia.
- Sementara itu, Rusia yang dikenal dengan keunggulan dalam persenjataan nuklir dan strategi perang tradisional, tetap menjaga posisinya sebagai kekuatan yang tak bisa diabaikan.
- RRT , dengan Power Index:0.0788 , pada Peringkat: 3 dari 145 negara
 1. Tentara Aktif: 2.035.000
 2. Tentara Cadangan: 510.000,
 3. pasukan Paramiliter: 625.000 ,
 4. dengan Anggaran Pertahanan: USD 266.850.000.000

Wikipedia menyatakan bahwa Rusia memiliki sejarah panjang keterlibatan dalam berbagai konflik dan perang. Beberapa pengalaman perang Rusia yang signifikan meliputi Perang Dunia I, Perang Saudara Rusia, Perang Rusia-Jepang, Perang Chechnya, dan konflik yang sedang berlangsung di Ukraina, termasuk aneksasi Krimea dan perang di Donbas.

Berikut adalah beberapa pengalaman perang Rusia yang lebih rinci:

- Perang Dunia I (1914-1918): Rusia terlibat dalam Perang Dunia I sebagai bagian dari Sekutu, menghadapi kekuatan Poros. Perang ini menyebabkan kerugian besar bagi Rusia dan berkontribusi pada jatuhnya rezim Tsar.
- Perang Saudara Rusia (1917-1922): Setelah Revolusi Rusia, Rusia dilanda perang saudara antara pemerintah Bolshevik (Tentara Merah) dan pasukan anti-komunis (Tentara Putih). Perang ini mengakibatkan kehancuran besar dan pembentukan Uni Soviet.
- Perang Rusia-Jepang (1904-1905): Konflik ini terjadi karena perebutan wilayah di Manchuria dan Korea. Rusia mengalami kekalahan telak dari Jepang, yang memicu krisis politik di Rusia.
- Perang Chechnya: Ada dua perang utama di Chechnya. Perang Chechnya Pertama (1994-1996) melibatkan upaya Rusia untuk menguasai Chechnya yang mendeklarasikan kemerdekaan. Perang Chechnya Kedua (1999-2009) dimulai setelah

serangkaian serangan teroris di Rusia, dan mengakibatkan kontrol penuh Rusia atas Chechnya.

- Konflik Rusia-Ukraina: Sejak 2014, Rusia telah terlibat dalam konflik dengan Ukraina. Konflik ini dimulai dengan aneksasi Krimea oleh Rusia dan perang di wilayah Donbas, yang didukung oleh Rusia. Pada tahun 2022, Rusia meluncurkan invasi skala penuh ke Ukraina, yang menjadi perang terbesar di Eropa sejak Perang Dunia II.
- Selain itu, Rusia juga terlibat dalam berbagai konflik lain sepanjang sejarahnya, termasuk Perang Kaukasus, intervensi di Suriah, dan perang di Afghanistan (Perang Soviet-Afganistan).

Rusia memiliki berbagai jenis rudal dengan berbagai fungsi dan kemampuan.

Beberapa rudal terkenal yang dimiliki Rusia antara lain:

- ❖ Kh-47M2 Kinzhal, rudal balistik hipersonik yang diluncurkan dari udara;
- ❖ Kalibr, rudal jelajah yang digunakan untuk berbagai target; Iskander, rudal balistik jarak pendek yang diluncurkan dari darat; dan
- ❖ BrahMos, rudal jelajah supersonik yang dikembangkan bersama India.
- ❖ Selain itu, Rusia juga memiliki rudal-rudal pertahanan udara seperti SA-4 Ganef, SA-6 Gainful, dan SA-11 Gadfly.

Berikut adalah beberapa jenis rudal yang dimiliki Rusia, dengan penekanan pada nama dan fungsinya:

Rudal Balistik:

- Kh-47M2 Kinzhal (Nama NATO: AS-24 Killjoy): Rudal balistik hipersonik yang diluncurkan dari udara dengan kecepatan tinggi dan jangkauan yang signifikan.
- Iskander: Rudal balistik jarak pendek yang diluncurkan dari darat, digunakan untuk target-target prioritas.

Rudal Jelajah:

- Kalibr: Rudal jelajah yang digunakan untuk berbagai target, termasuk sasaran darat dan laut, dan telah digunakan secara luas oleh Rusia sejak invasi ke Ukraina.
- BrahMos: Rudal jelajah supersonik yang dikembangkan bersama India, dapat diluncurkan dari berbagai platform termasuk kapal selam, kapal, pesawat, dan kendaraan peluncur.

Rudal Pertahanan Udara:

- SA-4 Ganef: Sistem rudal pertahanan udara jarak menengah.
- SA-6 Gainful: Sistem rudal pertahanan udara yang dirancang untuk menghadapi pesawat tempur dan rudal jelajah.
- SA-11 Gadfly: Sistem rudal pertahanan udara yang juga dikenal sebagai Buk, digunakan untuk menghadapi pesawat dan rudal taktis.

Rudal Anti-Kapal:

- SS-N-2 Styx: Rudal anti-kapal yang juga dikenal dengan nama 4K40.

Beberapa rudal Rusia memiliki nama versi NATO yang berbeda dengan nama asli Rusia. Penamaan NATO digunakan untuk kemudahan identifikasi oleh negara-negara Barat.

6.3.Profil Militer AS

Artikel , 04 Januari 2021 , berjudul Jadi negara terkuat di dunia, ini peta kekuatan militer AS, sumber KONTAN.CO.ID, antara lain mengungkapkan bahwa Amerika Serikat (AS) lagi-lagi mempertahankan posisi teratas sebagai negara dengan kekuatan militer tak terbantahkan di dunia menurut Global Firepower. Menurut AI, Anggaran militer Amerika Serikat untuk tahun 2024 diperkirakan mencapai rekor US\$886 miliar atau sekitar Rp16.437 triliun, dan pada tahun 2025 mencapai hampir US\$1 triliun (sekitar Rp16.300 triliun). Angka tersebut setara dengan 4,5 kali total APBN Indonesia tahun 2025 dan menunjukkan komitmen AS dalam mempertahankan dominasi militernya.

1. Pada 2020, AS berada di peringkat 1 dari 138 dari negara-negara yang ditinjau oleh Global Firepower.
2. Washington mengalokasikan US\$ 750 miliar (Rp 10.660 triliun) untuk anggaran militernya pada 2020. AS menghabiskan sebagian besar anggarannya untuk militernya. Sekarang pun, belum ada negara lain yang benar-benar dapat mengancam kekuatan militer AS. Pengeluaran militernya terus meningkat sebesar 7% selama dekade terakhir.

AS unggul dalam hal teknologi seperti jet tempur siluman generasi terbaru, sistem pertahanan udara, kapal perang, dan lain-lain. Dilansir dari Global Firepower, berikut kekuatan yang dimiliki oleh AS pada 2020.

- a. Kekuatan darat: AS diperkirakan memiliki sekitar 1.400.000 personel militer aktif dan 860.000 personel cadangan, sehingga, AS memiliki total personel militer sebanyak 2,26 juta personel.
Selain memiliki jumlah tentara yang cukup banyak, kendaraan tempur AS juga sangat mumpuni.
 - ❖ a.6.289 unit tank.
 - ❖ 39.253 kendaraan lapis baja,
 - ❖ 1.465 artileri swagerak,
 - ❖ 2.740 artileri derek, dan
 - ❖ 1.366 peluncur roket.

Jumlah tersebut belum termasuk rudal, baik rudal jangka pendek maupun rudal balistik antar benua (ICBM) dan sistem pertahanan udara milik AS.

- b. Kekuatan laut:
 - ❖ Kapal induk bukan sekadar kapal perang, mereka adalah kota / pangkalan militer bergerak / terapung yang mampu mendekati pebatasan negara-negara lain. Kapal Induk Tercanggih 2025 Bukan sekadar ukuran/besar, kapal induk masa kini dilengkapi landasan pacu , sistem persenjataan otomatis, pangkalan rudal, radar jarak jauh, serta fasilitas komando dan kontrol berteknologi tinggi. AS memiliki jumlah kapal induk terbanyak di dunia yakni sebanyak 20 unit, dan belum ada negara di belahan dunia mana pun yang mampu menandingi jumlah ini. Banyaknya kapal induk ini

merupakan bukti betapa kuatnya AS di perairan sebagaimana dilaporkan Military.com.

Sumber CNBC Indonesia menyatakan bahwa Amerika Serikat (AS) masih mendominasi dunia dengan memiliki 11 kapal induk bertenaga nuklir, sepuluh unit kelas Nimitz dan satu kelas Ford-yang berfungsi sebagai tulang punggung proyeksi kekuatannya di seluruh penjuru lautan. Armada ini menjadi simbol utama kekuatan militer AS dan berperan vital dalam strategi keamanan global. Meskipun biaya asli berbeda-beda, biaya per unit kapal induk kelas Nimitz pada tahun 2021 diperkirakan sekitar \$10,1 miliar.

Dari sisi teknis, melansir dari Historyplex, kelas Nimitz mencakup 10 kapal dengan panjang 1.092ft (333m), lebar dek 252ft (77m), dan waterline beam 134ft (41m). Dengan bobot sekitar 97.000-103.300ton, kapal ini digerakkan oleh dua reaktor nuklir A4W yang menggerakkan empat poros dan mampu melaju di atas 30knot serta beroperasi hingga 20 tahun tanpa isi ulang nuklir, masing-masing mengakomodasi /melayani 75-90 pesawat dan kru total lebih dari 5.500 personel, lengkap dengan sistem pertahanan seperti Sea Sparrow, Rolling Airframe Missile (RAM), dan CIWS. Americas's Navy mencatat kelas Gerald R. Ford (USSGeraldR.FordCVN-78) mengusung teknologi mutakhir: dua reaktor A1B, dek lebar 256ft (78m), dan perpindahan penuh beban sekitar 100.000ton.

- ❖ Angkatan Laut AS juga memiliki 91 kapal perusak, 19 kapal korvet, 13 kapal patroli, dan 66 kapal selam.
- ❖ Ringkasan AI 2025 menyatakan bahwa negara dengan jumlah kapal selam terbanyak pada tahun 2025, menurut CNBC Indonesia: Amerika Serikat: 70 kapal selam, Rusia: 63 kapal selam, China: 61 kapal selam, Iran: 25 kapal selam, Jepang: 24 kapal selam, Korea Selatan: 22 kapal selam, India: 18 kapal selam. Perlu dicatat bahwa daftar ini disusun berdasarkan data dari Global Firepower Index 2025, dan beberapa negara lain juga memiliki armada kapal selam yang signifikan. Selain itu, jenis kapal selam (nuklir atau diesel-listrik) juga bervariasi antar negara.

- c. Amerika Serikat memiliki berbagai jenis rudal, baik rudal balistik antarbenua (ICBM) maupun rudal jelajah, dengan jumlah dan lokasi penyebaran yang terus berubah karena pembaruan dan perjanjian kontrol senjata.

Berikut adalah beberapa butir penting terkait jumlah dan penempatan rudal AS:

- ICBM: AS memiliki sekitar 400 ICBM Minuteman III yang siap tempur dan ditempatkan di silo bawah tanah di lima negara bagian.
- SLBM: AS memiliki rudal balistik yang diluncurkan dari kapal selam (SLBM), seperti Trident II D5, yang merupakan bagian dari kekuatan nuklir strategis.
- Rudal Jelajah: AS memiliki rudal jelajah yang dapat diluncurkan dari darat, laut, maupun udara, termasuk rudal jelajah berbasis darat (TLAM) dan rudal jelajah udara (ALCM).

- Lokasi Penyebaran: Rudal-rudal AS ditempatkan di berbagai lokasi, termasuk di dalam wilayah AS (misalnya, silo ICBM), di kapal selam yang beroperasi di seluruh dunia, dan di pangkalan militer di berbagai negara sekutu.
- Perjanjian Kontrol Senjata: AS terlibat dalam perjanjian kontrol senjata dengan Rusia, seperti New START, yang membatasi jumlah hulu ledak nuklir yang dikerahkan dan peluncur yang digunakan.
- Kekuatan Strategis: Kekuatan nuklir strategis AS terdiri dari tiga komponen: rudal balistik berbasis darat, rudal balistik berbasis kapal selam, dan pengebom berat (nuklir).

Penting untuk dicatat bahwa:

- Jumlah dan lokasi rudal AS dapat berubah karena berbagai faktor, termasuk pembaruan teknologi, perjanjian kontrol senjata, dan perubahan kebijakan pertahanan.
- Beberapa informasi mengenai rudal dan penempatannya bersifat rahasia dan tidak dipublikasikan secara luas.
- AS juga memiliki rudal non-nuklir yang digunakan untuk berbagai tujuan, termasuk pertahanan udara, serangan darat, dan lain-lain.

Ringkasan AI menyatakan daftar beberapa perang yang melibatkan Amerika Serikat: Perang yang Dinyatakan secara Resmi oleh Kongres: Perang tahun 1812, Perang Meksiko-Amerika, Perang Spanyol-Amerika, Perang Dunia I, Perang Dunia II.

Perang Lain yang melibatkan AS:

- Revolusi Amerika
- Perang Saudara Amerika
- Perang di Vietnam
- Perang Korea
- Perang Teluk (1991)
- Perang di Afghanistan (2001-2021)
- Perang Irak (2003-2011)
- Perang Melawan Teror
- Perang di Somalia
- Perang di Lebanon
- Perang di Libya
- Operasi di Irak (1991-2003)
- Operasi di Irak (1998)
- Perang di Afghanistan dan Sudan (1998)
- Pemberontakan Boxer

Daftar ini tidak lengkap, tetapi mencakup beberapa perang utama yang melibatkan Amerika Serikat. Penting untuk dicatat bahwa ada banyak konflik lain yang melibatkan militer AS, tetapi tidak secara resmi dinyatakan sebagai perang oleh Kongres.

Amerika Serikat memiliki berbagai jenis rudal dengan fungsi dan karakteristik yang berbeda-beda. Beberapa rudal yang terkenal antara lain: Tomahawk (rudal jelajah), AGM-158 JASSM (rudal udara ke darat), AIM-9 Sidewinder (rudal udara ke udara), dan LRHW (rudal hipersonik).

Berikut adalah beberapa jenis rudal yang dimiliki AS, beserta penjelasannya:

Rudal Balistik:

- ICBM (Intercontinental Ballistic Missile): Rudal balistik antarbenua dengan jangkauan sangat jauh, dirancang untuk membawa hulu ledak nuklir. Contohnya adalah Minuteman III.
- SLBM (Submarine-Launched Ballistic Missile): Rudal balistik yang diluncurkan dari kapal selam.
- ATACMS (Army Tactical Missile System): Rudal balistik jarak pendek hingga menengah yang digunakan oleh Angkatan Darat.

Rudal Jelajah:

- Tomahawk: Rudal jelajah darat ke laut dengan presisi tinggi dan telah digunakan dalam berbagai operasi militer.
- AGM-158 JASSM (Joint Air-to-Surface Standoff Missile): Rudal jelajah udara ke darat dengan kemampuan siluman (tak terdeteksi radar)
- AGM-86 ALCM (Air-Launched Cruise Missile): Rudal jelajah yang diluncurkan dari pesawat.

Rudal Udara ke Udara:

- AIM-9 Sidewinder: Rudal udara ke udara jarak pendek yang populer dan efektif.
- AIM-120 AMRAAM (Advanced Medium-Range Air-to-Air Missile): Rudal udara ke udara jarak menengah.

Rudal Hipersonik:

- LRHW (Long-Range Hypersonic Weapon): Rudal hipersonik yang diluncurkan dari darat, juga dikenal sebagai Dark Eagle.
- ARRW (Air-Launched Rapid Response Weapon): Rudal hipersonik yang diluncurkan dari udara, dalam tahap pengembangan.

Rudal Anti-Kapal:

- AGM-84 Harpoon: Rudal anti-kapal yang diluncurkan dari udara, laut, atau darat.

Rudal Anti-Balistik:

- THAAD (Terminal High Altitude Area Defense): Sistem rudal anti-balistik yang dirancang untuk mencegah rudal balistik jarak menengah dan pendek.
- Patriot: Sistem rudal anti-balistik dan anti-pesawat.

Selain itu, AS juga memiliki berbagai jenis rudal lain seperti rudal anti-tank, rudal anti-pesawat, dan lain-lain.

Penting untuk dicatat bahwa beberapa jenis rudal memiliki berbagai varian dengan kemampuan yang berbeda-beda. Tidak ada satu pun "rudal terbaik" Amerika, karena pilihan tergantung pada fungsinya, seperti rudal antarbenua (ICBM) LGM-30G Minuteman III dan UGM-133 Trident 2 yang berdaya nuklir, rudal jelajah presisi tinggi seperti Tomahawk, atau sistem pertahanan udara canggih seperti Patriot dan THAAD yang mampu menghancurkan rudal balistik. Amerika Serikat memiliki beragam rudal canggih untuk berbagai tujuan strategis.

Rudal Penyerang Utama:

- LGM-30G Minuteman III: Rudal balistik antarbenua (ICBM) darat yang menjadi tulang punggung pencegahan nuklir AS.
- UGM-133 Trident 2 (Trident D5): Rudal balistik kapal selam (SLBM) yang sangat akurat dan mampu membawa senjata nuklir.
- Tomahawk: Rudal jelajah presisi tinggi yang dapat menyerang target di darat atau laut dengan akurasi yang tinggi.
- MGM-140 Army Tactical Missile System (ATACMS): Rudal taktis yang diluncurkan dari sistem HIMARS, memiliki jangkauan lebih jauh dan daya rusak yang besar.

Sistem Pertahanan Rudal:

- Sistem Rudal Patriot: Sistem pertahanan udara yang sangat efektif untuk mencegat rudal balistik taktis, rudal jelajah, dan pesawat tempur.
- Sistem THAAD (Terminal High Altitude Area Defense): Dirancang untuk mencegat rudal balistik musuh saat berada di fase terminal, yaitu tahap akhir sebelum menghantam target.
- Sistem Aegis: Platform pertahanan rudal yang digunakan di kapal perang, mendukung pertahanan berlapis terhadap rudal balistik musuh.

Pada tahun 2005, 180 bom nuklir taktis B61 dari 480 senjata nuklir AS yang diyakini akan ditempatkan di Eropa berada di bawah pengaturan NATO dalam pembagian nuklir. Senjata tersebut disimpan di dalam lemari besi di tempat penampungan pesawat yang diperkuat, menggunakan Sistem Penyimpanan dan Keamanan Senjata USAF WS3. Pesawat tempur pengiriman yang digunakan adalah F-16 Fighting Falcons dan Panavia Tornados.

Pada tahun 2025, diperkirakan bahwa Amerika Serikat memiliki 1.770 hulu ledak yang dikerahkan.

6.4.Profil Militer RRT

Ringkasan AI mengungkapkan bahwa Republik Rakyat Tiongkok (RRT) atau Tiongkok, telah terlibat dalam beberapa konflik dan perang sejak berdirinya pada tahun 1949. Berikut adalah daftar pengalaman perang RRT:

- Perang Saudara Tiongkok (1945-1949): Merupakan kelanjutan dari konflik antara Partai Komunis Tiongkok (PKT) dan Kuomintang (KMT) yang sebelumnya sempat terhenti selama Perang Tiongkok-Jepang Kedua.
- PKT, di bawah pimpinan Mao Zedong, akhirnya meraih kemenangan dan mendirikan Republik Rakyat Tiongkok pada tahun 1949.
- Kuomintang melarikan diri ke Taiwan dan mendirikan Republik Tiongkok di sana.

- Perang Korea (1950-1953): RRT terlibat dalam Perang Korea setelah pasukan PBB, yang dipimpin oleh Amerika Serikat, mendekati perbatasan Tiongkok.
- Tiongkok mengirimkan pasukan sukarelawan untuk membantu Korea Utara dan terlibat dalam pertempuran sengit dengan pasukan PBB. Perang ini berakhir dengan gencatan senjata dan garis demarkasi tetap di sekitar garis lintang ke-38.
- Krisis Selat Taiwan (1954-1955 dan 1958):
 - ❖ RRT dan Republik Tiongkok (Taiwan) terlibat dalam ketegangan di Selat Taiwan, termasuk pengeboman pulau-pulau yang dikuasai Taiwan oleh RRT.
 - ❖ Amerika Serikat mengirimkan Armada Ketujuh untuk mencegah konflik lebih lanjut antara kedua belah pihak.
- Perang Tiongkok-Vietnam (1979): RRT meluncurkan serangan singkat ke Vietnam setelah Vietnam menyerang Kamboja yang merupakan sekutu Tiongkok. Perang ini berakhir dengan penarikan pasukan Tiongkok setelah beberapa pertempuran sengit.
- Konflik perbatasan dengan India: Tiongkok dan India terlibat dalam beberapa konflik perbatasan, termasuk perang singkat pada tahun 1962. Konflik ini terjadi karena perselisihan wilayah dan klaim atas perbatasan Himalaya.
- Konflik perbatasan dengan Vietnam (1979-1990): Setelah Perang Tiongkok-Vietnam, kedua negara terus terlibat dalam konflik perbatasan dan ketegangan militer yang sporadis.

Catatan:

- Daftar ini tidak mencakup semua insiden perbatasan kecil atau konfrontasi yang mungkin terjadi antara RRT dan negara tetangga.
- RRT juga telah terlibat dalam beberapa operasi pemeliharaan perdamaian di bawah naungan PBB.

Ringkasan AI menyatakan bahwa ambisi militer RRT (Republik Rakyat Tiongkok) mencakup upaya untuk

- ❖ menjadi kekuatan militer dominan di kawasan Indo-Pasifik dan pada akhirnya menjadi kekuatan militer terkemuka di dunia.
- ❖ Modernisasi dan peningkatan kemampuan militer, terutama Angkatan Laut, menjadi fokus utama.
- ❖ Ambisi ini juga didorong oleh keinginan untuk menjaga kedaulatan, kepentingan nasional, dan pengaruh global.

Beberapa butir penting terkait ambisi militer RRT:

- ❖ Dominasi Regional: RRT berupaya untuk menjadi kekuatan dominan di kawasan Indo-Pasifik, menggantikan posisi Amerika Serikat.
- ❖ Militer Kelas Dunia: RRT berambisi untuk memiliki militer kelas dunia pada tahun 2049, dengan modernisasi dan peningkatan kemampuan yang signifikan.
- ❖ Angkatan Laut Terbesar: RRT memiliki angkatan laut terbesar di dunia dalam hal jumlah kapal dan terus memperkuat kemampuannya.

- ❖ Kepentingan Nasional: RRT menekankan pentingnya menjaga kedaulatan, persatuan, keutuhan wilayah, dan kepentingan nasional, termasuk kepentingan maritim dan keamanan di luar angkasa, dunia maya, dan dunia maya.
- ❖ Tujuan Jangka Panjang: Ambisi RRT mencakup upaya untuk melampaui Amerika Serikat secara militer dan menjadi kekuatan militer terkemuka di kawasan.
- ❖ Modernisasi: RRT secara aktif memodernisasi militernya, termasuk pengembangan teknologi canggih seperti pesawat tempur, drone, dan sistem peluncuran ruang angkasa.

Peningkatan kekuatan militer RRT menimbulkan kekhawatiran di kawasan Indo-Pasifik dan global, terutama terkait dengan potensi konflik dan perubahan keseimbangan kekuatan.

Kekuatan militer harus di bangun berbasis kemakmuran bangsa cq daya dukung APBN. Artikel 3-5-2025 berjudul *Xi Jinping: Hingga 2030 RRT fokus keamanan nasional dan modernisasi*, sumber IDNFinancials.com – Shanghai, antara lain mengungkapkan bahwa Presiden Tiongkok, Xi Jinping, pada Rabu (30/4-2025), menekankan pentingnya perencanaan yang matang untuk pembangunan ekonomi dan sosial negara tersebut dalam periode 2026–2030.

- ❖ Ia menyoroti pentingnya "mengelola urusan sendiri dengan baik" dan menjamin keseimbangan antara pembangunan dan keamanan nasional.
- ❖ Seperti dikutip english.cctv.com, Kamis (1/5), pernyataan tersebut disampaikan Xi dalam sebuah simposium di Shanghai, yang diselenggarakan untuk membahas arah pembangunan Tiongkok dalam Rencana Lima Tahun ke-15.
- ❖ Saat ini, Tiongkok tengah berupaya menyelesaikan target dalam Rencana Lima Tahun ke-14 (2021–2025) yang memasuki tahun terakhir pelaksanaannya, serta merumuskan rencana untuk lima tahun berikutnya.
- ❖ “Perencanaan harus difokuskan pada tujuan mewujudkan modernisasi sosialisme secara mendasar, menuju pembangunan negara besar dan kebangkitan nasional,” ujar Xi, yang juga menjabat sebagai Sekretaris Jenderal Komite Sentral Partai Komunis Tiongkok (PKT) dan Ketua Komisi Militer Pusat.

Rencana Lima Tahun yaitu dokumen panduan utama dalam pembangunan Tiongkok yang mencakup tujuan umum, prioritas strategis, serta arah kebijakan lintas sektor untuk jangka menengah dan panjang.

- ❖ Sejak pertama diterapkan pada 1950-an, dokumen ini menjadi fondasi perencanaan nasional yang melibatkan kepemimpinan terpusat dan partisipasi luas dari masyarakat.
- ❖ Xi juga menekankan pentingnya inovasi teknologi dan penguatan ekonomi riil sebagai pendorong utama produktivitas baru.
- ❖ Ia mendorong transformasi industri tradisional, pengembangan sektor baru, dan antisipasi terhadap industri masa depan untuk mempercepat modernisasi sistem industri nasional.
- ❖ Selain fokus pada sektor industri, Xi menyerukan peningkatan kesejahteraan rakyat melalui pembangunan berkualitas dan berkelanjutan.

Ia menargetkan kemajuan stabil menuju kemakmuran bersama sebagai pilar penting dalam rencana lima tahun ke depan. Dalam simposium tersebut, Xi juga menyampaikan bahwa pembangunan harus dibarengi dengan keamanan. Ia meminta penilaian menyeluruh terhadap risiko dalam dan luar negeri serta peningkatan sistem keamanan nasional agar pembangunan tidak terganggu oleh ketidakstabilan.

Turut hadir dalam simposium tersebut adalah Perdana Menteri Li Qiang dan Cai Qi, Direktur Kantor Umum Komite Sentral PKT, bersama sejumlah pejabat senior dan kepala daerah yang memberikan masukan strategis untuk perencanaan nasional mendatang.

Menurut Wang Huiyao, *Presiden Center for RRT and Globalization*, rencana lima tahun berikutnya akan memperkuat posisi

- ❖ Tiongkok sebagai pasar konsumen kelas menengah terbesar dan menjadi jangkar penting bagi stabilitas ekonomi global.
- ❖ Ia juga menilai rencana tersebut akan mendorong kontribusi Tiongkok terhadap stabilitas rantai pasok dunia dan kerja sama internasional.

Sementara itu, laporan terbaru dari Deloitte RRT memproyeksikan bahwa *transformasi ekonomi Tiongkok dalam lima tahun mendatang akan dipercepat, terutama dalam bidang inovasi teknologi, digitalisasi, kecerdasan buatan, pembangunan hijau, dan keterbukaan ekonomi dengan standar tinggi*.

Ringkasan AI yang lain cq menurut laporan yang dikutip oleh indonesiasatu.co dan JPNN.com mengungkapkan bahwa modernisasi militer di Tiongkok sebagai berikut.

- Pergeseran Paradigma: PLA bergeser dari fokus pada perang konvensional menjadi perang yang lebih "cerdas" yang menekankan pada teknologi informasi, kecerdasan buatan, dan sistem tak berawak.
- Fokus pada Teknologi: Tiongkok berinvestasi besar-besaran dalam penelitian dan pengembangan teknologi militer, termasuk kecerdasan buatan, komputasi awan, dan teknologi kuantum.
- Tujuan Ambisius: Tiongkok memiliki target ambisius untuk mencapai modernisasi militer penuh pada tahun 2035, bahkan ada yang menyebut target lebih awal yaitu 2027, menurut laporan yang dikutip oleh indonesiasatu.co dan JPNN.com.
- Dampak Global: Modernisasi militer Tiongkok menimbulkan implikasi signifikan bagi keseimbangan kekuatan global dan menjadi perhatian bagi negara-negara tetangga, termasuk Indonesia.
- Pendekatan Komprehensif: Modernisasi ini bukan hanya tentang peningkatan peralatan, tetapi juga mencakup reformasi organisasi, pelatihan, dan doktrin militer.

RRT akan meningkatkan belanja pertahanannya sekitar 7,2% pada tahun 2025, menyamai pertumbuhan tahun lalu dan mencerminkan ambisi Presiden Xi Jinping untuk membangun militer yang mampu melawan Amerika Serikat (AS).

- Menurut laporan Kementerian Keuangan yang dirilis Rabu (5/3/2025) pada pertemuan parlemen tahunan di Beijing, pengeluaran tersebut akan meningkat menjadi sekitar 1,78 triliun yuan (sekitar Rp4.133 triliun) tahun ini.
- Kenaikan belanja pertahanan RRT kontras dengan rencana pemerintahan Donald Trump yang memangkas dana militer sebesar 8% selama lima tahun ke depan, bagian dari upaya untuk mengurangi anggaran federal dan jumlah pegawai negeri sipil.
- AS menghabiskan lebih banyak dana untuk militernya dibandingkan negara lain. RRT berada di posisi kedua.

- Awal tahun ini(2025) , mantan Menteri Pertahanan AS Lloyd Austin mengusulkan rencana lima tahun yang dimulai dengan anggaran pertahanan senilai US\$926,5 miliar untuk tahun fiskal 2026, dan meningkat menjadi lebih dari US\$1 triliun pada tahun fiskal 2028.
- Sebagai perbandingan, pengeluaran RRT untuk Tentara Pembebasan Rakyat (PLA) meningkat setidaknya 6,6% per tahun selama tiga dekade terakhir, meski angka sebenarnya mungkin jauh lebih tinggi daripada angka resmi.
- Tahun lalu, Pentagon memperkirakan bahwa total pengeluaran RRT sekitar US\$330 miliar hingga US\$450 miliar — 1,5 hingga dua kali lipat dari jumlah yang dilaporkan ke publik.
- Terlepas dari kesenjangan pendanaan dengan AS, Xi menetapkan tenggat waktu 2027 untuk membangun militer modern, dengan tujuan menjadikan angkatan bersenjata RRT sebagai salah satu yang terbaik di dunia pada tahun 2049.
- Sebagai bagian dari upaya itu, AS mengatakan Beijing sedang membangun gudang senjata nuklirnya, dengan target memiliki setidaknya 1.000 hulu ledak pada tahun 2030, naik dari 500. AS sendiri memiliki sekitar 3.750.

Perdana Menteri RRT Li Qiang berjanji akan melakukan "upaya habis-habisan" untuk memenuhi target 2027, yang bertepatan dengan ulang tahun ke-100 PLA.

- "Kami akan meningkatkan pelatihan militer dan kesiapan tempur untuk menjaga kedaulatan, keamanan, dan kepentingan pembangunan RRT dengan kuat," kata Li saat menyampaikan laporan kerja tahunan pemerintah di Beijing.
- Meningkatnya ketegasan militer RRT membuat PLA mengadakan latihan militer di Australia, Vietnam, dan Taiwan.
- Sementara proyeksi kekuatannya yang terus meningkat dibanjiri kritik dari Filipina, Jepang, Korea Selatan, dan India. PLA secara khusus fokus pada Taiwan, negara demokrasi yang memiliki pemerintahan sendiri dengan 23 juta penduduk, yang terletak sekitar 100 mil dari lepas pantai RRT.
- Beijing ingin Taiwan berada di bawah kendalinya, dengan kekerasan jika perlu.
- Militer RRT yang memiliki lebih banyak pasukan dan kapal angkatan laut daripada negara lain, melakukan setidaknya tiga putaran manuver besar di dekat pulau yang didukung oleh Amerika Serikat tersebut sejak Presiden Lai Ching-te mulai menjabat pada Mei tahun lalu.

Ambisi militer RRT menghadapi hambatan dari mewabahnya korupsi.

- Pembersihan korupsi besar-besaran telah menjerat setidaknya 30 pejabat senior sejak pertengahan tahun 2023, termasuk dua orang dari lembaga yang memimpin angkatan bersenjata, Komisi Militer Pusat.

Daniel Tobin , Profesor Praktik, Universitas Intelijen Nasional, 7 Mei 2025 pada Forum Terbuka , menyajikan artikel berjudul *Ambisi Berkelanjutan dan Melonjaknya “Era Baru” Xi Jinping bagi Tiongkok, Sosialisme, dan Dunia*, antara lain mengungkapkan bahwa

- Pemerintahan Trump yang pertama mengawali periode persaingan strategis global yang terbuka dengan Republik Rakyat Tiongkok (RRT), dan pemerintahan Biden mempertahankannya.

- Pada saat tulisan ini dibuat, masih terlalu dini untuk mengatakan bagaimana para pemimpin Partai Komunis Tiongkok (PKT) melihat lintasan jangka panjang persaingan tersebut mengingat kebijakan domestik dan internasional baru dari pemerintahan Trump yang kedua.
- Akan tetapi, ada kemungkinan untuk meninjau kembali kesinambungan dan perluasan ambisi PKT di bawah Xi Jinping, yang masa jabatannya sebagai pemimpin tertinggi sejak akhir tahun 2012 kini telah mencakup empat pemerintahan AS.

Landasan ideologi resmi Beijing tentang “Pemikiran Xi Jinping tentang Sosialisme dengan Karakteristik Tiongkok untuk Era Baru” (selanjutnya disebut “Pemikiran Xi Jinping”) adalah konsep judulnya bahwa pembangunan RRT yang sukses selama beberapa dekade telah meningkatkan kekayaan, kekuasaan, dan statusnya, yang memungkinkan sosialisme Tiongkok untuk “memasuki era baru” dengan implikasi bagi masa depan: (1) Tiongkok dan bangsa Tiongkok, (2) sosialisme dunia, dan (3) pembangunan masyarakat manusia (yang dimaksud Beijing adalah politik global).

Xi telah mengumumkan tujuan-tujuan yang menjulang tinggi yang telah ia ungkapkan dengan bahasa yang bahkan lebih ambisius dari waktu ke waktu. Sementara banyak orang di Washington telah menyadari dimensi 'kekuatan keras dari persaingan (militer, ekonomi, teknologi, dll.), dan beberapa menyadari tujuan Beijing untuk menata ulang tatanan internasional, hanya sedikit yang mengakui dimensi ideologis atau sentralitas konsep “era baru” sebagai pendorong sikap Xi di ketiga bidang tersebut. Artikel ini berupaya untuk mengisi kesenjangan tersebut.

- Mengapa harus memperhatikan ideologi PKT? Selama Perang Dingin, komunitas intelektual yang lengkap dengan jurnal berbahasa Inggris mengabdikan diri untuk menganalisis ideologi Uni Soviet dan meneliti evolusi pandangan dunia resmi Moskow dan hubungannya dengan kebijakan. Saat ini, tidak ada komunitas paralel yang berfokus pada upaya mengungkap ideologi Beijing; namun, dalam beberapa tahun terakhir, semakin banyak pengamat eksternal yang menemukan kembali nilai pidato kepemimpinan PKT dan dokumen kebijakan sebagai sarana untuk memahami niat dan tindakan RRT.
- Karena warisan Leninis PKT, ia menggunakan ideologi yang diungkapkan di tempat-tempat ini sebagai instrumennya untuk menggambarkan, memodifikasi, dan memobilisasi tujuan jangka panjangnya, pandangan terhadap lingkungan eksternal, dan kebijakan yang dirancang untuk menavigasi ke arah tujuannya.
- Lebih jauh, seperti yang dicatat oleh Timothy Heath, Rush Doshi, dan lainnya, isi ideologi Beijing adalah hasil dari proses rumit selama beberapa tahun yang dengannya penilaiannya dirumuskan dan dikoordinasikan.
- Dengan demikian, ideologi memiliki kekuatan birokrasi karena lembaga-lembaga RRT harus membingkai dan membenarkan pekerjaan mereka dalam ketentuan-ketentuannya.
- PKT menghabiskan sumber daya yang sangat besar untuk menjelaskan ideologinya kepada para pejabatnya sendiri, memaksa mereka untuk mempelajarinya dan mengidentifikasi bagaimana mereka menerapkannya di bidang-bidang tanggung jawab mereka.

Ringkasan AI menyatakan bahwa modernisasi militer RRT (Republik Rakyat Tiongkok) dengan mengadopsi model Jepang tidak terjadi secara langsung. Meskipun RRT dan Jepang

memiliki sejarah hubungan yang kompleks, modernisasi militer RRT lebih terpengaruh oleh model Soviet dan kemudian mengembangkan pendekatannya sendiri.

Berikut adalah butir-butir yang perlu diperhatikan:

- Modernisasi Militer RRT: Setelah berdirinya RRT pada tahun 1949, militer RRT, yang dikenal sebagai Tentara Pembebasan Rakyat (PLA), mengalami modernisasi yang signifikan. Awalnya, PLA banyak mengadopsi doktrin, peralatan, dan pelatihan militer dari Uni Soviet.
- Pengaruh Soviet: Uni Soviet memberikan bantuan teknis dan material yang besar kepada PLA, termasuk pesawat terbang, tank, dan senjata lainnya. Hal ini memungkinkan PLA untuk memperkuat kekuatan militernya dan mengembangkan kemampuan ofensif dan defensif yang lebih baik.
- Perkembangan Mandiri: Seiring berjalannya waktu, RRT mulai mengembangkan kemampuan militernya sendiri. Mereka mengembangkan teknologi militer sendiri, termasuk rudal balistik, pesawat tempur, dan kapal perang. Modernisasi militer RRT juga mencakup reformasi struktural dan peningkatan profesionalisme personel militer.
- Perbandingan dengan Jepang: Meskipun RRT dan Jepang memiliki hubungan historis yang kompleks, termasuk periode konflik, modernisasi militer RRT berbeda dengan yang dilakukan Jepang pada masa Restorasi Meiji. Jepang, setelah Restorasi Meiji, membangun kekuatan militernya dengan mengadopsi teknologi Barat dan mengembangkan industri militer dalam negeri. RRT, di sisi lain, mengadopsi model Soviet pada awalnya, dan kemudian mengembangkan pendekatannya sendiri dengan penekanan pada kemandirian teknologi.

Jadi, meskipun RRT mungkin terinspirasi oleh beberapa aspek modernisasi militer Jepang, modernisasi militer RRT pada dasarnya adalah proses yang berbeda dan dipengaruhi oleh model Soviet serta perkembangan internal RRT sendiri.

Muhaimin Muhaimin , 21 Maret 2025 , menyajikan artikel berjudul *Perbandingan Kekuatan Militer RRT vs Rusia Tahun 2025, Siapa yang Lebih Unggul?* , antara lain mengungkapkan bahwa dunia menyaksikan persaingan semakin ketat antara dua kekuatan besar; RRT dan Rusia, dalam bidang militer. Keduanya tetap bersaing meski saling menyatakan sebagai sahabat.

Kedua negara ini telah lama dikenal dengan kemampuan militernya yang mengesankan, namun dalam beberapa tahun terakhir, masing-masing negara telah melakukan modernisasi signifikan terhadap angkatan bersenjataanya.

- Dengan anggaran pertahanan yang terus meningkat, RRT dan Rusia bersaing untuk menjadi kekuatan dominan di kawasan masing-masing dan bahkan di panggung global bersenjataanya, telah menjadi salah satu negara dengan angkatan militer terbesar dan terancang di dunia.
- Sementara itu, Rusia yang dikenal dengan keunggulan dalam persenjataan nuklir dan strategi perang tradisional, tetap menjaga posisinya sebagai kekuatan yang tak bisa diabaikan.
- Perbandingan Kekuatan Militer RRT vs Rusia

1. RRT , dengan Power Index:0.0788 , pada Peringkat: 3 dari 145 negara , dengan Tentara Aktif: 2.035.000 dan Tentara Cadangan: 510.000, ber pasukan Paramiliter: 625.000 , dengan Anggaran Pertahanan: USD266.850.000.000
2. Jumlah hulu ledak nuklir Republik Rakyat Tiongkok (RRT) diperkirakan sekitar 410, tetapi laporan terbaru dari Pentagon menyebutkan bahwa jumlahnya mungkin lebih banyak, sekitar 500 hulu ledak nuklir. Laporan lain menyebutkan bahwa RRT memiliki sekitar 350 hulu ledak nuklir aktif. Jumlah ini menempatkan RRT di posisi ketiga dalam kepemilikan hulu ledak nuklir setelah Rusia dan Amerika Serikat. RRT juga terus meningkatkan kapasitas arsenal nuklirnya dan membangun sistem peluncuran baru.

Artikel tahun 2024 berjudul *Xi Komentari Modernisasi RRT dan Isu Taiwan dalam Jamuan di Beijing* , sumber Beijing, RRT, antara lain mengungkapkan bahwa Presiden RRT Xi Jinping berbicara pada resepsi Hari Nasional pada malam peringatan 75 tahun berdirinya Republik Rakyat RRT di Beijing, Senin (30/9).

Presiden RRT Xi Jinping pada Senin memperingatkan adanya “berbagai kesulitan dan rintangan” yang dihadapi RRT. Namun dia menambahkan bahwa tidak ada tantangan yang bisa menghentikan negara itu untuk “bergerak maju”.

Xi berbicara dalam jamuan tahunan yang digelar di malam Hari Nasional. Tahun ini menandai 75 tahun berdirinya Republik Rakyat RRT di bawah pemerintahan komunis.

“Setelah kerja keras selama 75 tahun, modernisasi RRT telah menghadirkan gambaran yang luar biasa dan menyajikan prospek yang sangat cerah dan cemerlang. Pada saat yang sama, jalan di depan tidak akan mulus, pasti akan ada kesulitan-kesulitan dan rintangan, dan kita mungkin akan menghadapi ujian-ujian besar, seperti angin kencang dan laut yang ganas, atau bahkan gelombang badai,” kata Xi, berpidato dalam jamuan yang dihadiri oleh para

pemimpin senior pemerintahan dan para tamu.

Ekonomi RRT telah berjuang untuk pulih di tengah krisis properti berkelanjutan, dan konsumsi yang lemah telah menghambat pemulihan ekonomi RRT.

Pekan lalu, pemerintah mengumumkan serangkaian langkah untuk meningkatkan pinjaman dan menopang pasar *real estate*.

“Tidak ada kesulitan yang bisa menghentikan rakyat RRT bergerak maju,” tambahnya.

Xi juga mengulangi tujuan RRT terkait penyatuan kembali antara RRT daratan dan Taiwan. Dia menggunakan kesempatan ini untuk memperingatkan para aktivis separatis. “Taiwan adalah wilayah suci dari RRT,” kata Xi. “Tidak ada yang bisa menghentikan roda sejarah,” tambahnya. Taiwan berpisah dari RRT di tengah perang saudara pada 1949, tetapi Beijing terus menganggap pulau berpenduduk 23 juta dengan ekonomi berteknologi tinggi itu sebagai wilayah mereka. RRT juga telah meningkatkan ancaman mereka untuk mencapai tujuan itu dengan pasukan militer jika diperlukan.

Donny Syofyan, 22 November 2024, menyajikan artikel berjudul *Ambisi Militer RRT: Dari Zhuhai Air Show Menuju Panggung Dunia*, antara lain mengungkapkan bahwa langit Zhuhai,

kota di selatan RRT, bergemuruh dengan deru mesin-mesin canggih. Bukan tanpa alasan, RRT sedang menggelar pertunjukan udara megah yang menampilkan koleksi alutsista terbaru dan tercanggih. Berbagai jenis pesawat, drone, dan peralatan angkatan laut bergantian memamerkan kemampuannya, menghiasi langit dengan manuver-manuver akrobatik yang memukau.

- Di antara deretan pesawat mutakhir tersebut, dua atraksi utama mencuri perhatian publik. Yang pertama adalah J-35A, jet tempur siluman generasi kelima yang digadang-gadang sebagai tandingan F-35 Amerika. Dengan teknologi siluman yang memungkinkannya menghilang dari radar, J-35A menjadi simbol ambisi RRT dalam mendominasi udara.
- Namun, kejutan sesungguhnya datang dari atraksi kedua, yang secara mengejutkan bukanlah produk dalam negeri. Jet tempur Su-57 Rusia, dengan desainnya yang garang dan kemampuan tempur yang mematikan, turut hadir memeriahkan pertunjukan udara RRT. Kehadiran jet tempur asing ini tentu menimbulkan berbagai pertanyaan. Apa tujuan sebenarnya di balik pameran kekuatan militer yang dilakukan RRT? Apakah ini sekedar unjuk gigi, atau ada pesan tersembunyi yang ingin disampaikan kepada dunia?
- Di jantung Zhuhai Air Show, berdiri sebuah mahakarya teknologi militer RRT yang mencuri perhatian: J-35A. Jet tempur siluman generasi kelima ini bukanlah pesawat biasa, karena berbasis inovasi canggih, dipersenjatai dengan kemampuan untuk menghilang dari radar, menyerang dengan kecepatan supersonik, dan dilengkapi dengan kecerdasan buatan yang mematikan. J-35A adalah puncak kemajuan teknologi dirgantara RRT, jawaban tegas mereka atas F-35 Amerika.
- Kemiripan desain antara kedua jet tempur ini bukanlah kebetulan belaka. Pada tahun 2016, seorang pengusaha RRT dijatuhi hukuman penjara selama 46 bulan karena terlibat dalam konspirasi pencurian rahasia militer AS, termasuk data penting tentang F-22 dan F-35. Namun, RRT tidak sekedar meniru. Mereka mempelajari, mengembangkan, dan menyempurnakan teknologi yang dicuri, menghasilkan J-35A yang diyakini lebih unggul dari pendahulunya.
- RRT juga menampilkan kekuatan angkatan laut mereka dengan armada pesawat dan kapal tak berawak yang siap menguasai lautan. Salah satu yang paling menarik perhatian adalah kapal drone “paus pembunuh”, sebuah monster baja tanpa awak yang siap melahap musuh-musuhnya di Laut RRT Selatan.
- Kehadiran jet tempur siluman Su-57 Rusia di Zhuhai Air Show menjadi suguhan tersendiri bagi para pengunjung. Su-57, kebanggaan industri pertahanan Rusia, dipertontonkan dengan bangga, bahkan diterbangkan langsung oleh pilot Rusia yang terlatih. Ini bukanlah kunjungan biasa. *Kehadiran Su-57 menandai hubungan erat yang semakin terjalin antara RRT dan Rusia, dua kekuatan besar yang bersatu dalam persahabatan strategis.*
- *Tak tanggung-tanggung, Presiden Putin mengutus orang kepercayaannya, Sergey Shoigu, kepala Dewan Keamanan Nasional Rusia, untuk menghadiri acara tersebut. Ini menunjukkan betapa pentingnya Zhuhai Air Show bagi kedua negara. RRT tidak hanya memamerkan kekuatan militernya yang semakin meningkat, tetapi juga menunjukkan kepada dunia bahwa mereka memiliki mitra kuat yang siap mendukung mereka.*
- Saat ini, pangsa pasar ekspor senjata RRT masih relatif kecil, hanya 5,8%, dibandingkan dengan Amerika Serikat yang mendominasi dengan 42%, RRT bertekad untuk mengubah keadaan ini.

Dengan target pasar negara-negara di Global South yang memiliki ketidakpercayaan terhadap Barat, RRT menawarkan alternatif pasok yang menarik. Zhuhai Air Show menjadi panggung yang sempurna bagi RRT untuk memasarkan produk militernya, menunjukkan kecanggihan teknologi mereka, dan menarik calon pembeli. Ini adalah strategi cerdas untuk mencapai dua tujuan sekaligus: mempertegas posisi RRT sebagai kekuatan militer dunia dan meraih keuntungan ekonomi melalui ekspor senjata.

Ringkasan AI cq Kompas.id menyajikan kemajuan teknologi perang RRT sangat pesat, terutama dalam beberapa tahun terakhir. RRT telah mengembangkan berbagai teknologi militer canggih, termasuk sistem senjata otonom, kecerdasan buatan, dan teknologi luar angkasa.

Beberapa butir penting terkait kemajuan teknologi perang RRT:

- Sistem Senjata Otonom: RRT mengembangkan sistem senjata otonom dengan kecepatan yang sangat tinggi, bahkan diklaim lebih cepat dari Amerika Serikat menurut para ahli dari Xpert.Digital. Hal ini mencakup drone yang dikendalikan AI, kendaraan otonom darat, dan sistem komando berbasis AI yang dapat membuat keputusan secara real-time.
- Kecerdasan Buatan (AI): AI menjadi fokus utama dalam pengembangan teknologi militer RRT. RRT menggunakan AI untuk meningkatkan kemampuan pengintaian, analisis data, dan pengambilan keputusan.
- Teknologi Luar Angkasa: RRT terus mengembangkan kemampuan luar angkasanya untuk tujuan militer dan sipil. Hal ini termasuk pengembangan satelit pengintai, sistem navigasi, dan kemampuan peluncuran satelit yang semakin canggih.
- Kapal Induk: RRT telah menambah armada kapal induknya dengan meluncurkan kapal induk ketiga, yang diberi nama Fujian menurut Kompas.id. Kapal ini dilengkapi dengan sistem peluncuran canggih dan menjadi saingan serius bagi kapal induk Amerika Serikat.
- Ringkasan AI menyatakan bahwa kapal selam RRC (Republik Rakyat Tiongkok) mengacu pada armada kapal selam yang dimiliki oleh Angkatan Laut Tentara Pembebasan Rakyat (PLAN) RRT.
 - Armada ini mencakup kapal selam bertenaga nuklir dan kapal selam diesel-elektrik. RRT terus mengembangkan dan memodernisasi armada kapal selamnya, yang menjadi perhatian bagi kekuatan Indo-Pasifik lainnya.
 - Jenis-jenis Kapal Selam:
 1. RRT memiliki kapal selam serang bertenaga nuklir (SSN) dan kapal selam rudal balistik bertenaga nuklir (SSBN).
 2. Mereka juga memiliki armada kapal selam diesel-elektrik yang lebih banyak.
 3. Tipe 094: Kapal selam rudal balistik bertenaga nuklir Tipe 094, yang pertama kali diungkapkan detailnya oleh PLA, memiliki bobot terendam 11.000 ton, kecepatan maksimum

30 knot, dan dapat beroperasi di kedalaman 400 meter, menurut laporan South RRT Morning Post.

4. Tipe 091: Kapal selam serang nuklir Tipe 091 adalah generasi pertama kapal selam nuklir RRT.

Pengembangan dan Modernisasi:

- RRT terus mengembangkan kapal selam baru dan meningkatkan kemampuan kapal selam yang ada, termasuk mengurangi kebisingan dan meningkatkan mobilitas.
- Perkembangan Armada: Laporan dari The Nuclear Threat Initiative menunjukkan bahwa PLAN diperkirakan akan menambah armadanya menjadi 65 kapal selam pada tahun 2025.
- Kekhawatiran Internasional: Peningkatan kemampuan kapal selam RRT menjadi perhatian kekuatan Indo-Pasifik lainnya, terutama terkait potensi konflik di Taiwan dan proyeksi kekuatan RRT di kawasan tersebut.
- Insiden Tenggelam: Ada laporan tentang insiden tenggelamnya kapal selam nuklir RRT baru-baru ini, yang menjadi pukulan bagi upaya RRT untuk mencapai kesetaraan militer maritim dengan Amerika Serikat, menurut CNBC Indonesia.
- Kerjasama Internasional: Negara-negara Indo-Pasifik meningkatkan kerja sama dalam upaya mendeteksi dan melacak kapal selam RRT, termasuk melalui latihan angkatan laut dan penggunaan pesawat pemburu kapal selam, menurut DIP Institute.
 - Pengembangan Helikopter: RRT juga memamerkan mesin helikopter turboshaft berkekuatan tinggi, menandakan kemajuan dalam teknologi helikopter.
 - Perang Teknologi dengan AS: Perang teknologi antara RRT dan Amerika Serikat semakin memanas, dengan kedua negara saling bersaing dalam berbagai bidang teknologi, termasuk semikonduktor, kecerdasan buatan, dan infrastruktur 5G menurut Universitas Medan Area.
 - Dampak pada Konflik: Perkembangan teknologi militer RRT juga berdampak pada konflik regional, seperti yang terlihat dalam konflik India-Pakistan, di mana Pakistan menggunakan pesawat tempur J-10 buatan RRT.
 - Industri Peluncuran Satelit: Industri peluncuran satelit komersial RRT diprediksi akan berkembang pesat, menandakan kemajuan dalam kemampuan luar angkasa.

RRT telah menunjukkan kemajuan yang signifikan dalam teknologi militer, terutama dalam bidang sistem otonom, AI, dan luar angkasa. Hal ini menjadikan RRT sebagai kekuatan militer yang patut diperhitungkan di dunia.

Rudal-rudal yang dimiliki oleh Republik Rakyat Tiongkok (RRT) mencakup berbagai jenis, mulai dari rudal balistik jarak pendek hingga rudal balistik antarbenua (ICBM). Beberapa di antaranya adalah DF-5, DF-17, dan JL-2.

Jenis-jenis Rudal RRT:

- Rudal Balistik Jarak Pendek (SRBM): Contohnya adalah rudal-rudal yang memiliki jangkauan kurang dari 1.000 km.
- Rudal Balistik Jarak Menengah (MRBM): Rudal dengan jarak tempuh antara 1.000 hingga 2.500 km.
- Rudal Balistik Antarbenua (ICBM): Rudal dengan jangkauan lebih dari 3.500 km, beberapa di antaranya mampu mencapai target di benua lain. Contohnya adalah DF-5 dan DF-41.
- Rudal Balistik Berbasis Kapal Selam (SLBM): Rudal yang diluncurkan dari kapal selam. Contohnya adalah JL-2.
- Rudal Jelajah: Rudal yang menggunakan sayap untuk terbang ke target, termasuk rudal jelajah darat dan laut.

Beberapa Contoh Rudal RRT:

- DF-5: Rudal balistik antarbenua dengan jangkauan sangat jauh.
- DF-17: Rudal balistik hipersonik.
- JL-2: Rudal balistik berbasis kapal selam.
- CJ-100: Rudal jelajah darat-ke-darat.
- CM-401: Rudal balistik anti-kapal.

Terjadi kemungkinan besar pelepasan rudal pada PD 3 bila terjadi nanti , pada awalnya adalah rudal non-nuklir , karena tidak berdampak boomerang. Setiap negara sekarang mengembangkan rudal-non nuklir sebagai jenis rudal aman-pakai. Contoh rudal non-nuklir yang dimiliki Tiongkok

- Rudal Balistik:
 - DF-15: Rudal balistik jarak pendek (rudal M-9) yang dikembangkan oleh Tiongkok, dengan jumlah yang cukup banyak pada tahun 2008.
 - Rudal Hipersonik: Tiongkok sedang mengembangkan rudal hipersonik baru, yang dapat mengalahkan pertahanan rudal konvensional.
- Rudal Jelajah: Tiongkok sedang mengembangkan rudal jelajah baru untuk meningkatkan kekuatan militer.
- Rudal Balistik Jarak Jauh: Tiongkok juga memiliki rudal balistik jarak jauh seperti DF-41, yang mampu membawa beberapa hulu ledak dan diperkirakan memiliki jarak jangkauan terjauh di dunia.

Penting untuk dicatat: Daftar ini tidak lengkap dan industri rudal RRT terus berkembang. Informasi mengenai beberapa jenis rudal mungkin tidak tersedia untuk umum karena kerahasiaan militer.

Ansari Hasyim, 2025, menyajikan artikel berjudul *Rudal Hipersonik China Mampu Hancurkan Semua Kapal Induk AS dalam 20 Menit*, sumber SERAMBINews/warriormaven, antara lain mengungkapkan bahwa

- ✓ Menurut laporan Departemen Pertahanan AS (DoD) yang diterbitkan pada bulan Desember 2024, teknologi rudal hipersonik Tiongkok telah maju pesat selama 20 tahun terakhir.
- ✓ Banyak program rudal RRT yang sebanding dengan produsen papan atas internasional lainnya. Penempatan rudal balistik jarak menengah (MRBM) yang dipersenjatai kendaraan luncur hipersonik (HGV) DF-17 oleh Tiongkok akan terus mengubah kekuatan rudal Tentara Pembebasan Rakyat (PLA), tambah DoD.
- ✓ Sistem tersebut, yang mulai digunakan pada tahun 2020, dapat menggantikan beberapa unit rudal balistik jarak pendek (SRBM) yang lebih tua dan dapat digunakan untuk menyerang pangkalan dan armada militer asing di Pasifik Barat.
- ✓ DF-27 mungkin memiliki opsi muatan HGV sebagai tambahan untuk muatan serangan darat, antikapal, dan nuklir konvensional.
- ✓ Tulisan resmi militer Tiongkok menunjukkan kelas jangkauan ini mencakup 5.000–8.000 km (3.107–4.971 mil), yang menetapkan DF-27 sebagai rudal balistik antarbenua (ICBM), dan media lokal menunjukkan bahwa rudal tersebut berpotensi dapat menjangkau hingga Alaska dan Hawaii.
- ✓ Pada 27 Juli 2021, Tiongkok menguji HGV jarak ICBM yang menempuh jarak 40.000 km (24.854 mil). Pada April 2019, Angkatan Laut PLA mengungkapkan selama perayaan ulang tahunnya yang ke-70 bahwa kapal penjelajah berpeluru kendali barunya dapat menggunakan rudal jelajah serang darat jarak jauh dan, pada tahun 2022, meluncurkan rudal hipersonik YJ-21 yang dirancang untuk mengalahkan kapal induk.
- ✓ Menurut Departemen Pertahanan, Tiongkok memiliki persenjataan rudal hipersonik terdepan di dunia dan telah secara dramatis memajukan pengembangan teknologi rudal hipersonik konvensional dan bersenjata nuklir.
- ✓ Dalam pengakuan yang jarang terjadi, Menteri Pertahanan AS Pete Hegseth mengatakan bahwa rudal hipersonik China dapat menghancurkan semua kapal induk AS hanya dalam 20 menit.
- ✓ “Sejauh ini seluruh platform proyeksi kekuatan (AS) kami adalah kapal induk dan kemampuan untuk memproyeksikan kekuatan dengan cara itu secara strategis di seluruh dunia,” kata Hegseth dalam sebuah wawancara baru-baru ini.
- ✓ Namun, Hegseth menambahkan bahwa 15 rudal hipersonik China dapat menghancurkan 10 kapal induk dalam 20 menit pertama konflik, imbuh Hegseth.
- ✓ Hegseth mengatakan bahwa AS kalah dari China dalam setiap permainan perang yang dijalankan oleh Pentagon.
- ✓ “China sedang membangun pasukan yang secara khusus dirancang untuk menghancurkan AS.”
- ✓ Hegseth menyalahkan birokrasi AS dan lambatnya perolehan senjata atas meningkatnya keunggulan China dalam konflik dengan AS.
- ✓ Menteri Pertahanan AS juga mencatat risiko Tiongkok terhadap Terusan Panama, jalur air buatan Panama sepanjang 82 kilometer (50,9 mil) yang menghubungkan Laut Karibia dengan Samudra Pasifik. Menurut Sobel Shipping Network, sekitar 40 persen lalu lintas peti kemas AS bergantung pada rute ini setiap tahunnya, dengan Amerika Serikat sebagai pengguna terusan terbesar. Sejak pengakuan diplomatik Panama terhadap Tiongkok atas Taiwan pada tahun 2017, Beijing telah memperluas kehadiran regionalnya, berinvestasi besar-besaran dalam proyek infrastruktur di dekat terusan tersebut. Pengaruh Tiongkok mencakup kendali atas pelabuhan di kedua ujung terusan melalui Hutchison Ports PPC, sebuah perusahaan yang berbasis di Hong Kong yang memiliki hubungan dengan Beijing.

6.5. Profil Militer Inggris

Ringkasan AI mengungkapkan bahwa Inggris memiliki kekuatan militer yang signifikan di dunia, menempati peringkat ke-8 secara global dalam hal kekuatan militer menurut Gramedia. Kekuatan militer Inggris mencakup berbagai aspek, termasuk personel, peralatan, dan anggaran pertahanan. Inggris berada di peringkat 8 dalam daftar negara dengan militer terkuat di dunia, menurut sumber Gramedia.

- ❖ Inggris mengalokasikan anggaran yang besar untuk pertahanan, mendukung kemampuan militer mereka. Inggris memiliki jumlah personel militer yang signifikan, baik yang aktif maupun cadangan.
- ❖ Militer Inggris dilengkapi dengan berbagai jenis peralatan modern, termasuk pesawat tempur, kapal perang, dan kendaraan lapis baja. Inggris aktif dalam berbagai operasi militer dan misi perdamaian di seluruh dunia, menunjukkan kemampuan dan komitmen mereka dalam menjaga keamanan internasional.
- ❖ Inggris menjalin kerjasama militer yang erat dengan berbagai negara, termasuk dalam kerangka NATO dan organisasi internasional lainnya. Secara keseluruhan, Inggris merupakan kekuatan militer yang diperhitungkan di dunia, dengan kemampuan yang didukung oleh anggaran yang besar, personel yang terlatih, dan peralatan yang modern.
- ❖ Inggris telah melakukan 120 perang pada 170 negara di muka bumi.

Inggris memiliki berbagai jenis rudal, baik untuk keperluan pertahanan udara, serangan darat, maupun serangan udara. Beberapa rudal yang dimiliki Inggris antara lain: AIM-132 ASRAAM, Brimstone, Storm Shadow, Sea Viper, Sea Ceptor, dan Trident II D5. Rudal-rudal ini memiliki fungsi dan karakteristik yang berbeda-beda, mulai dari rudal jarak pendek hingga rudal balistik antarbenua.

Berikut adalah beberapa jenis rudal yang dimiliki Inggris, beserta penjelasannya:
Rudal Pertahanan Udara:

- AIM-132 ASRAAM: Rudal udara-ke-udara jarak pendek yang digunakan untuk pertahanan udara jarak dekat.
- Sea Viper: Sistem rudal permukaan-ke-udara yang digunakan di kapal perang Inggris untuk pertahanan udara jarak jauh.
- Sea Ceptor: Sistem rudal permukaan-ke-udara yang digunakan di kapal perang Inggris untuk pertahanan udara jarak menengah.
- Rapiers: Sistem rudal permukaan-ke-udara jarak pendek yang digunakan untuk pertahanan udara area.

Rudal Serangan Darat:

- Brimstone: Rudal udara-ke-permukaan yang digunakan untuk menyerang target darat, termasuk kendaraan lapis baja.
- Storm Shadow: Rudal jelajah jarak jauh yang digunakan untuk menyerang target strategis dan bernilai tinggi.

Rudal Balistik:

- Trident II D5: Rudal balistik antarbenua yang diluncurkan dari kapal selam, merupakan bagian dari sistem penangkal nuklir Inggris.

Rudal Lain-lain:

- Blue Steel: Rudal jelajah udara yang digunakan untuk membawa hulu ledak nuklir.
- Sea Eagle: Rudal anti-kapal yang digunakan oleh pesawat tempur.
- Sea Slug: Rudal permukaan-ke-udara yang digunakan di kapal perang Inggris.
- Sea Wolf: Sistem rudal permukaan-ke-udara yang digunakan di kapal perang Inggris.
- Starstreak: Rudal darat-ke-udara jarak sangat pendek yang digunakan untuk pertahanan udara area.

Inggris juga mengembangkan dan memproduksi beberapa rudal melalui perusahaan patungan seperti MBDA. Selain itu, Inggris memiliki kerja sama dengan negara lain dalam pengembangan dan produksi rudal, seperti dengan Amerika Serikat dalam program Trident. Ringkasan AI menyatakan daftar kapal selam Inggris (Royal Navy) yang beroperasi atau pernah beroperasi, dengan fokus pada kelas kapal selam yang paling signifikan:

Kapal Selam Rudal Balistik (SSBN):

- Kelas Vanguard: Terdiri dari empat kapal selam: HMS Vanguard, HMS Victorious, HMS Vigilant, dan HMS Vengeance. Mereka adalah tulang punggung pencegahan nuklir berbasis kapal selam Inggris, dilengkapi dengan rudal balistik Trident II dan empat tabung torpedo 533mm.

Kapal Selam Serang (SSN):

- Kelas Astute: Terdiri dari lima kapal selam: HMS Astute, HMS Ambush, HMS Artful, HMS Audacious, dan HMS Anson. Mereka adalah kapal selam serang nuklir terbaru dan tercanggih Angkatan Laut Kerajaan, membawa rudal jelajah Tomahawk, torpedo Spearfish, dan memiliki sonar canggih.
- Kelas Trafalgar: Dahulu kala terdiri dari tujuh kapal selam, tetapi sekarang hanya tersisa HMS Triumph yang masih beroperasi, meskipun dalam status cadangan.

Kapal Selam Lain:

- Beberapa kapal selam kelas lama, seperti kelas Swiftsure, juga pernah beroperasi dalam Angkatan Laut Kerajaan.

Fakta Tambahan:

- Royal Navy saat ini mengoperasikan sembilan kapal selam: lima kapal selam serang (SSN) dan empat kapal selam rudal balistik (SSBN).
- Kapal selam kelas Astute adalah kapal selam serang terbesar dan tercanggih yang pernah dibuat untuk Angkatan Laut Kerajaan.
- Kapal selam kelas Vanguard adalah kapal selam rudal balistik terbesar ke-6 di dunia.

6.5. Profil Militer Jerman

Karena kegiatan militernya, Jerman kini di angkat menjadi musuh utama oleh Rusia, mengganti kedudukan Inggris sebagai target utama. Kekuatan militer Jerman, yang tergabung dalam Bundeswehr, terdiri dari empat angkatan bersenjata: Angkatan Darat (Heer), Angkatan Laut (Marine), Angkatan Udara (Luftwaffe), dan Layanan Domain Siber dan Informasi (Cyber- und Informationsraum). Bundeswehr juga didukung oleh Wilayah Dukungan. Jerman telah terlibat dalam banyak perang sepanjang sejarahnya, baik sebagai pihak yang menyerang maupun bertahan. Beberapa perang penting yang melibatkan Jerman termasuk Perang Tiga Puluh Tahun (1618-1648), Perang Dunia I (1914-1918), dan Perang Dunia II (1939-1945).

Berikut adalah rincian kekuatan militer Jerman:

- Angkatan Darat (Heer): Angkatan darat Jerman memiliki sekitar 64.036 tentara per April 2020.
- Angkatan Laut (Marine): Angkatan laut Jerman memiliki beberapa kapal perang, kapal selam, dan pesawat udara.

Ringkasan AI menyatakan bahwa tidak ada kapal induk yang beroperasi di Jerman pada tahun 2025. Jerman tidak memiliki kapal induk aktif dalam armada militernya saat ini. Meskipun pernah ada rencana untuk membangun kapal induk, seperti Graf Zeppelin, namun rencana tersebut dibatalkan. Jerman pernah memulai pembangunan kapal induk bernama Graf Zeppelin pada masa Perang Dunia II, tetapi proyek tersebut dihentikan dan kapal tersebut tidak pernah selesai atau beroperasi. Setelah Perang Dunia II, Jerman lebih fokus pada pembangunan kapal selam dan jenis kapal perang lainnya, bukan kapal induk. Perjanjian Angkatan Laut Inggris-Jerman pada tahun 1935 memang memungkinkan Jerman membangun kapal induk, tetapi dengan batasan tonase, menurut sumber Wikipedia.

Pada tahun 2022, terdapat sekitar 65 kapal yang bertugas termasuk; 11 fregat , 5 korvet , 2 penyapu ranjau , dll.

Pada tahun 2025 Jerman memiliki enam kapal selam kelas 212A yang beroperasi di Angkatan Laut Jerman. Kapal selam ini adalah kapal selam canggih yang dirancang untuk berbagai misi, termasuk peperangan anti-permukaan dan anti-kapal selam, serta pengintaian. Berikut adalah beberapa poin penting mengenai kapal selam Jerman:

- Kelas 212A: adalah kelas kapal selam yang paling modern yang dioperasikan oleh Angkatan Laut Jerman.

Kapal selam kelas 212A memiliki sistem propulsi independen udara (AIP) yang memungkinkan mereka untuk beroperasi lebih lama di bawah air tanpa perlu naik ke permukaan untuk mengisi ulang oksigen. Ada enam kapal selam kelas 212A yang beroperasi di Angkatan Laut Jerman. Mereka dirancang untuk berbagai misi, termasuk peperangan anti-permukaan, peperangan anti-kapal selam, dan pengintaian.

- Selain enam kapal selam kelas 212A, Angkatan Laut Jerman juga memiliki kapal-kapal lain, termasuk fregat, korvet, kapal penyapu ranjau, dan kapal bantu. Total ada sekitar 65 kapal yang ditugaskan di Angkatan Laut Jerman.

- Angkatan Udara (Luftwaffe): Angkatan Udara Jerman memiliki sekitar 27.620 personel militer aktif dan 601 pesawat.
- Layanan Domain Siber dan Informasi (Cyber- und Informationsraum) sebagai cabang baru dari Bundeswehr yang bertanggung jawab atas keamanan siber dan informasi.
- Jerman memiliki anggaran pertahanan yang signifikan, menjadikannya salah satu negara dengan pengeluaran militer tertinggi di dunia, dengan total sekitar \$52,3 miliar atau 797 triliun rupiah, menurut Liputan6.com.

Brahm, 16 Mei 2025, menyajikan artikel berjudul *Jerman Akan Bangun Militer Terkuat di Eropa*, sumber Jakarta, IDN Times, mengungkapkan bahwa Kanselir Jerman Friedrich Merz, pada Rabu (14/5/2025), mengungkapkan rencana untuk membuat militernya menjadi yang terkuat di Eropa.

- ❖ Jerman disebut akan ikut bertanggung jawab pada keamanan dan pertahanan di Eropa.
- ❖ Pada awal April, Jerman sudah mengumumkan rencana pengiriman tentara secara permanen ke Lithuania untuk membantu mengamankan pertahanan timur NATO dari ancaman invasi Rusia.
- ❖ Kepala Staf Militer Jerman, Carsten Breuer, mengungkapkan bahwa negaranya butuh mengekspansi militer untuk meningkatkan kemampuan pertahanan. Serangan Rusia dianggap tidak akan berhenti di Ukraina.

Penjelasan sbb:

1. Akan mengalokasikan dana besar untuk militer Jerman. Menteri Pertahanan Jerman, Boris Pistorius saat memberi penghargaan kepada tentara Jerman di Kosovo, berdasar info twitter.com/BMVg_Bundeswehr.
 - Merz mengungkapkan bahwa pemerintahannya akan mengalokasi semua sumber daya finansial yang dibutuhkan untuk meningkatkan kapabilitas militer Jerman (Bundeswehr).
 - "Pemerintah akan memberikan semua dana untuk membangun Bundeswehr agar menjadi tentara terkuat di Eropa. Ini lebih dari cukup untuk negara dengan populasi terbesar dan ekonomi terkuat di Eropa.
 - Rekan kami juga berharap besar kepada kami dan menginginkan ini," terang Merz, dikutip *Politico*.
 - Penguatan Bundeswehr untuk mencegah agresi negara lain di masa yang akan datang. Merz menyebut bahwa harapannya adalah Jerman dan Eropa menjadi kuat bersama tanpa perlu menggunakan senjata.
 - Politikus konservatif itu mengungkapkan bahwa pemerintah akan terus mendukung dan berada di sisi Ukraina.
 - Jerman ingin menjadi lokomotif besar dunia. Pada saat yang sama, Merz menyerukan untuk membangun Jerman yang lebih hebat, sehingga mampu menyelesaikan semua tantangan. *"Ini adalah negara kami, Kami dapat menyelesaikan semua tantangan, tidak peduli seberapa besar, Kami akan menggunakan kekuatan kami untuk kembali menjadi lokomotif besar yang diakui oleh dunia,"* ungkapnya, dikutip *DPA International*. Ia menyebut, pemerintahannya akan mengerem pajak, melakukan investasi infrastruktur, dan mengurangi regulasi untuk membalikkan keadaan.
 - Merz berjanji akan meningkatkan perdagangan internasional untuk mengembalikan ekonomi Jerman.

2. Jerman menengarai bahwa

- ❖ Angkatan Laut Rusia semakin agresif di Laut Baltik. Inspektur Angkatan Laut (AL) Jerman, Jan Christian Kaack, memperingatkan peningkatan agresivitas AL Rusia di Laut Baltik. Aktivitas tersebut meningkatkan ancaman eskalasi antara kapal perang NATO dan Rusia. "Ancaman di Laut Baltik terus meningkat secara signifikan dan kami harus siap untuk mempertahankan dan mencegah sebelum terjadi eskalasi besar di kemudian hari," ungkap Kaack.
- ❖ Tak hanya peningkatan persenjataan dan produksi peralatan perang Rusia yang mengancam, tapi juga rencana sabotase, intrusi, dan spionase di pangkalan militer Jerman juga membahayakan.
- ❖ Kaack menjelaskan bahwa terdapat rencana besar untuk menambah sistem persenjataan baru dan penggunaan sistem otomatis dan kecerdasan buatan di pertahanan AL Jerman.

Jerman memiliki beberapa jenis rudal yang digunakan untuk berbagai keperluan, baik untuk pertahanan udara, serangan darat, maupun anti-kapal. Beberapa rudal yang dimiliki Jerman adalah Taurus, IRIS-T, dan RBS-15.

Berikut adalah beberapa rudal yang dimiliki Jerman:

Rudal Udara ke Udara:

- IRIS-T: Rudal udara jarak pendek buatan Jerman yang dirancang untuk pertempuran udara jarak dekat dan juga digunakan dalam sistem pertahanan udara darat.
- AIM-120 AMRAAM: Rudal udara ke udara jarak menengah yang dikembangkan oleh Amerika Serikat, namun juga digunakan oleh Jerman.
- AIM-9 Sidewinder: Rudal udara ke udara jarak pendek yang digunakan secara luas oleh berbagai negara, termasuk Jerman.

Rudal Udara ke Permukaan Bumi:

- Taurus KEPD 350: Rudal jelajah jarak jauh yang dirancang untuk menyerang target bernilai tinggi seperti bunker dan fasilitas bawah tanah. Rudal ini merupakan hasil kerjasama Jerman dan Swedia.
- AGM-88 HARM: Rudal anti-radiasi yang digunakan untuk menghancurkan sistem radar musuh.
- AGM Armiger: Rudal udara ke permukaan yang dikembangkan oleh Jerman.
- AS.34 Kormoran 1/2: Rudal anti-kapal buatan Jerman.

Rudal Darat ke Udara:

- IRIS-T SL: Versi darat ke udara dari rudal IRIS-T yang digunakan dalam sistem pertahanan udara jarak menengah.
- MIM-104 Patriot: Sistem rudal pertahanan udara jarak jauh buatan Amerika Serikat yang juga digunakan oleh Jerman.
- MEADS: Sistem rudal pertahanan udara jarak menengah yang dikembangkan bersama oleh Amerika Serikat, Jerman, dan Italia.
- RIM-116 RAM: Sistem rudal pertahanan udara jarak pendek yang dirancang untuk pertahanan terhadap rudal anti-kapal dan pesawat terbang.

- LFK NG: Sistem rudal pertahanan udara jarak dekat yang dikembangkan oleh Jerman.

Rudal Anti-Tank:

- HOT: Rudal anti-tank yang dikembangkan bersama oleh Prancis dan Jerman.
- MILAN: Rudal anti-tank yang dikembangkan bersama oleh Prancis dan Jerman.
- BGM-71 TOW: Rudal anti-tank yang dikembangkan oleh Amerika Serikat, namun juga digunakan oleh Jerman.

Rudal Anti-Kapal:

- RBS-15: Rudal anti-kapal yang dikembangkan oleh Swedia dan Jerman.
- MBDA Exocet: Rudal anti-kapal yang diproduksi oleh perusahaan Prancis, namun digunakan oleh Jerman.

Rudal Balistik:

- V-2: Rudal balistik jarak jauh pertama di dunia yang dikembangkan oleh Jerman Nazi selama Perang Dunia II.

Selain rudal-rudal di atas, Jerman juga terlibat dalam pengembangan dan produksi rudal lainnya melalui perusahaan seperti MBDA Deutschland GmbH dan anak perusahaannya, yang juga terlibat dalam pengembangan dan produksi rudal untuk negara-negara lain, seperti Inggris dan Prancis.

6.6. Profil Militer Jepang

Jepang terlibat dalam berbagai perang sepanjang sejarahnya, baik sebagai pihak yang menyerang maupun bertahan, menyatakan menyerah kepada Sekutu tahun 1945. Sanksi kekalahan Jepang pada tahun 1945 antara lain adalah pembatasan wilayah kedaulatan Jepang, pendudukan wilayah Jepang oleh Sekutu, demiliterisasi dan pelucutan angkatan bersenjata, penghapusan ideologi militeristik, serta hukuman bagi para penjahat perang. Kedaulatan Jepang dibatasi hanya pada pulau-pulau utama seperti Honshu, Hokkaido, Kyushu, dan Shikoku. Wilayah taklukan seperti Korea dan Taiwan disita dan dikembalikan kepada pemilik aslinya. Wilayah Jepang diduduki oleh pasukan Sekutu untuk memastikan pelaksanaan sanksi. Kekuatan militer Jepang harus dilucuti sepenuhnya dan ideologi militeristik dihapuskan dari pemerintah, media, dan pendidikan. Keadilan dijatuhkan kepada para penjahat perang, termasuk mereka yang melakukan kejahatan terhadap tawanan perang. Sanksi perdagangan dan pembatasan angkatan perang juga diberlakukan, yang menyebabkan kemunduran ekonomi di Jepang. Jepang kemudian menganut konstitusi pasifis, termasuk Pasal 9 yang melarang perang dan kepemilikan kekuatan militer, serta menekankan cinta damai.

- ❖ Beberapa perang penting yang melibatkan Jepang termasuk: Perang Tiongkok-Jepang Pertama, Perang Rusia-Jepang, Perang Dunia I, Perang Tiongkok-Jepang Kedua, dan Perang Dunia II.
- ❖ Ringkasan AI antara lain mengungkapkan bahwa modernisasi militer Jepang pada tahun 2025 ditandai dengan peningkatan anggaran pertahanan yang signifikan, fokus

pada pengembangan kemampuan serangan balik, dan reformasi struktural dalam Pasukan Bela Diri Jepang (JSDF).

- ❖ Langkah-langkah ini mencerminkan perubahan sikap Jepang dalam menghadapi tantangan keamanan yang semakin kompleks, termasuk meningkatnya kekuatan militer RRT dan ketegangan di kawasan.

Berikut adalah beberapa butir penting terkait modernisasi militer Jepang pada tahun 2025:

- Peningkatan Anggaran Pertahanan: Jepang mengalokasikan anggaran pertahanan terbesar yang pernah ada untuk tahun fiskal 2025, menunjukkan komitmen kuat untuk memperkuat kemampuan militernya.
- Fokus pada Kemampuan Serangan Balik: Jepang berinvestasi dalam pengembangan dan perolehan sistem senjata yang mampu menyerang balik musuh dari jarak jauh setelah serangan pertama, sebagai upaya untuk meningkatkan pencegahan.
- Pengembangan Jet Tempur Generasi Berikutnya: Jepang bersama dengan Italia dan Inggris mengembangkan pesawat tempur generasi berikutnya yang dijadwalkan untuk dikerahkan pada tahun 2035.
- Reformasi Struktural JSDF: Jepang berencana membentuk Komando Operasi Gabungan Jepang (J-JOC) pada tahun 2025 untuk mengkoordinasikan seluruh operasi gabungan JSDF.
- Pembelian Sistem Senjata Canggih: Jepang berencana membeli sistem senjata canggih dari Amerika Serikat, seperti pesawat F-35B dan rudal jelajah Tomahawk.
- Pergeseran Sikap Pasif: Jepang secara dramatis bergeser dari sikap pasif pascaperangnya, dengan peningkatan belanja pertahanan menjadi 2% dari PDB pada tahun 2027.

Modernisasi militer Jepang ini juga terkait dengan upaya untuk memperkuat aliansi dengan Amerika Serikat dan meyakinkan sekutunya bahwa Jepang siap untuk berkontribusi dalam menjaga stabilitas kawasan.

Jepang memiliki beberapa jenis rudal yang dikembangkan dan dioperasikan oleh berbagai entitas, termasuk Mitsubishi Heavy Industries dan Badan Pertahanan Jepang. Beberapa di antaranya adalah:

- Tipe 12 Surface-to-Ship Missile . Rudal anti-kapal yang dipasang di truk, dikembangkan oleh Mitsubishi Heavy Industries. Rudal ini adalah peningkatan dari Tipe 88 dan dilengkapi dengan sistem panduan yang lebih canggih, termasuk INS dengan GPS dan Terrain Contour Matching.
- Tipe 88 Surface-to-Ship Missile .Rudal anti-kapal yang lebih tua dari Tipe 12, tetapi masih digunakan oleh militer Jepang.
- AAM-4 B BVRAAM: Rudal udara-ke-udara jarak jauh (Beyond Visual Range Air-to-Air Missile) yang digunakan oleh pesawat tempur Jepang.
- Rudal-rudal lain: Selain rudal-rudal di atas, Jepang juga memiliki berbagai jenis rudal lain yang digunakan untuk berbagai keperluan, termasuk rudal permukaan-ke-udara dan rudal balistik.

Rudal-rudal tersebut mempunyai peran penting dalam pertahanan Jepang dan terus dikembangkan untuk meningkatkan kemampuan militer negara tersebut.

6.7. Profil NATO.

Ringkasan AI menyatakan bahwa NATO, atau Pakta Pertahanan Atlantik Utara, telah mengalami beberapa perubahan signifikan sejak didirikan pada tahun 1949. Awalnya dibentuk sebagai aliansi pertahanan kolektif untuk melawan potensi agresi Soviet selama Perang Dingin, NATO kemudian mengubah fokusnya setelah berakhirnya Perang Dingin dan memperluas keanggotaannya serta perannya di dunia.

Berikut adalah beberapa perubahan utama dalam sejarah NATO:

1. Dari Perang Dingin ke Era Pasca-Perang Dingin:

- **Awal Mula:** NATO didirikan pada tahun 1949 oleh 12 negara anggota, termasuk Amerika Serikat, Kanada, dan beberapa negara Eropa Barat, sebagai respons terhadap ancaman Soviet dan untuk menjaga perdamaian dan keamanan di kawasan Atlantik Utara.
- **Perubahan Tujuan:** Setelah runtuhnya Uni Soviet dan berakhirnya Perang Dingin pada tahun 1991, NATO mengubah misinya. Fokusnya bergeser dari pertahanan kolektif melawan Uni Soviet menjadi menjaga perdamaian dan stabilitas di Eropa yang lebih luas, serta mengatasi tantangan keamanan baru seperti terorisme dan penyebaran senjata pemusnah massal.
- **Perluasan Keanggotaan:** NATO telah memperluas keanggotaannya secara signifikan sejak berakhirnya Perang Dingin. Negara-negara bekas blok Soviet dan negara-negara di Eropa Timur bergabung dengan NATO, yang menandakan perluasan pengaruh dan keamanan aliansi ke wilayah yang sebelumnya berada di bawah pengaruh Soviet.
- **Operasi di Luar Wilayah:** NATO juga terlibat dalam operasi di luar wilayah asalnya, seperti di Balkan pada tahun 1990-an dan di Afghanistan setelah serangan 11 September. Hal ini menunjukkan bahwa NATO tidak lagi hanya terbatas pada pertahanan wilayah Atlantik Utara, tetapi juga terlibat dalam operasi pemeliharaan perdamaian dan penanggulangan terorisme di berbagai belahan dunia.

2. Perubahan Doktrin dan Prioritas:

- **Pergeseran Fokus:** Selain perubahan wilayah operasi, NATO juga mengalami pergeseran dalam prioritas dan doktrin. Setelah Perang Dingin, NATO lebih menekankan pada pencegahan konflik, manajemen krisis, dan kerjasama sipil-militer.
- **Peningkatan Kerjasama:** NATO juga meningkatkan kerjasama dengan negara-negara di luar aliansi, termasuk negara-negara mitra di kawasan lain seperti Afrika Utara dan Timur Tengah. Kerjasama ini bertujuan untuk memperkuat lembaga-lembaga di negara-negara tersebut, membantu mereka membangun keamanan dan stabilitas, serta mencegah ekstremisme.

3. Tantangan dan Isu Terkini NATO:

- **Perkembangan Rusia:** Invasi Rusia ke Ukraina pada tahun 2014 dan 2022 telah menghidupkan kembali kekhawatiran tentang agresi Rusia dan memperkuat tekad NATO untuk mempertahankan keamanan kolektif dan memperkuat pertahanan negara-negara anggotanya.

- **Pembelanjaan Pertahanan:** Pembelanjaan pertahanan negara-negara anggota NATO menjadi isu yang semakin penting, terutama setelah invasi Rusia ke Ukraina. NATO mendorong negara-negara anggotanya untuk memenuhi target belanja pertahanan 2% dari PDB.
- **Modernisasi:** NATO terus berupaya untuk memodernisasi kekuatan militernya dan beradaptasi dengan tantangan keamanan baru, termasuk perang hibrida, serangan siber, dan disinformasi.

Dengan demikian, NATO telah mengalami transformasi besar sejak didirikan, dari aliansi pertahanan yang berfokus pada Eropa Utara selama Perang Dingin menjadi organisasi keamanan yang lebih luas dan fleksibel, yang terlibat dalam berbagai isu keamanan di seluruh dunia.

Mustaqim ,Andika Hendra, 09 Juni 2025 , menyajikan artikel berjudul *Jika Ingin Menang Melawan Rusia, NATO Butuh Peningkatan 400 Persen dalam Pertahanan Udara* ,sumber Sindo.News, menyatakan bahwa Sekretaris Jenderal NATO Mark Rutte akan menggunakan pidato di London pada hari Senin untuk mengatakan aliansi militer membutuhkan peningkatan 400 persen dalam pertahanan udara dan rudal, salah satu prioritas untuk pertemuan puncak anggota di Den Haag akhir bulan ini.

Rutte mendorong anggotanya untuk meningkatkan anggaran pertahanan hingga 3,5 persen dari PDB dan mengalokasikan 1,5 persen lebih lanjut untuk anggaran keamanan yang lebih luas guna memenuhi permintaan Presiden AS Donald Trump untuk target 5 persen.

Bulan lalu, ia mengatakan bahwa ia berasumsi bahwa target tersebut akan disetujui pada pertemuan puncak pada 24-25 Juni.

Melansir Al Arabiya, Rutte akan berargumen dalam pidatonya di lembaga pemikir Chatham House di London bahwa agar NATO dapat mempertahankan pencegahan dan pertahanan yang kredibel, NATO memerlukan "peningkatan pertahanan udara dan rudal sebesar 400 persen."

"Kami melihat di Ukraina bagaimana Rusia mengirimkan teror dari atas, jadi kami akan memperkuat perisai yang melindungi langit kami," katanya, menurut kutipan pidatonya yang diberikan oleh kantornya.

- "Faktanya, kita memerlukan lompatan kuantum dalam pertahanan kolektif kita.
- Faktanya, kita harus memiliki lebih banyak kekuatan dan kemampuan untuk melaksanakan rencana pertahanan kita secara penuh.
- Faktanya, bahaya tidak akan hilang bahkan ketika perang di Ukraina berakhir."

NATO memiliki 32 negara anggota, sebagian adalah negara-negara adidaya ekonomi dan militer.

Hingga tahun 2025, NATO memiliki 32 negara anggota. Negara-negara anggota terbaru yang bergabung adalah Swedia pada tahun 2024 dan Finlandia pada tahun 2023.

Daftar lengkap anggota NATO saat ini adalah:

1. Albania

2. Belgia
3. Bulgaria
4. Kanada
5. Kroasia
6. Republik Ceko
7. Denmark
8. Estonia
9. Finlandia
10. Prancis
11. Jerman
12. Yunani
13. Hungaria
14. Islandia
15. Italia
16. Latvia
17. Lituania
18. Luksemburg
19. Montenegro
20. Belanda
21. Makedonia Utara
22. Norwegia
23. Polandia
24. Portugal
25. Rumania
26. Slovakia

27. Slovenia
28. Spanyol
29. Swedia
30. Turki
31. Inggris Raya
32. Amerika Serikat

Finlandia dan Swedia adalah dua negara terakhir yang bergabung dengan NATO, masing-masing pada tahun 2023 dan 2024.

Kepemilikan sarana militer NATO, misalnya kepemilikan dan sebaran Rudal dan Kapal Induk, telah dibahas pada Bab sebelumnya.

6.8. Profil Pakta Warsawa dan CSTO.

Ringkasan AI mengungkapkan bahwa Pakta Warsawa, sebuah aliansi militer negara-negara Blok Timur yang dipimpin oleh Uni Soviet, resmi dibubarkan pada tanggal 1 Juli 1991. Pembubarannya terjadi setelah runtuhnya Uni Soviet dan perubahan politik yang signifikan di Eropa Timur. Organisasi yang menggantikan fungsi Pakta Warsawa, terutama dalam hal keamanan kolektif, adalah Organisasi Traktat Keamanan Kolektif (CSTO). CSTO merupakan aliansi militer yang didirikan oleh beberapa negara bekas Uni Soviet.

Berikut adalah butir penting terkait sejarah pembentukan Pakta Warsawa dan organisasi penggantinya:

- **Pembentukan Pakta Warsawa:** Pakta Warsawa dibentuk pada tahun 1955 sebagai respons terhadap integrasi Jerman Barat ke dalam NATO. Aliansi ini bertujuan untuk memperkuat kerja sama pertahanan dan menjaga dominasi Soviet di Eropa Timur.
- **Runtuhnya Pakta Warsawa:** Pada akhir 1980-an dan awal 1990-an, gelombang gerakan reformasi dan demokratisasi melanda negara-negara Eropa Timur. Hal ini menyebabkan mundurnya beberapa negara anggota dari Pakta Warsawa dan akhirnya pembubaran aliansi tersebut pada tahun 1991.
- **Organisasi Traktat Keamanan Kolektif (CSTO):** CSTO didirikan pada tahun 1992 oleh beberapa negara bekas Uni Soviet, termasuk Rusia, untuk menggantikan peran Pakta Warsawa dalam bidang keamanan kolektif. CSTO bertujuan untuk memperkuat kerja sama militer dan keamanan di antara negara-negara anggotanya.

Anggota terbaru CSTO (Organisasi Perjanjian Keamanan Kolektif) adalah Armenia, Belarus, Kazakhstan, Kyrgyzstan, Rusia, dan Tajikistan. Sebelumnya, Uzbekistan juga menjadi anggota, namun keluar pada tahun 2012. Armenia sendiri dikabarkan akan keluar dari CSTO pada tahun 2024, namun belum ada informasi resmi mengenai waktu keluarnya.

Dengan demikian, CSTO dapat dianggap sebagai organisasi yang menggantikan fungsi Pakta Warsawa dalam konteks keamanan kolektif negara-negara bekas Uni Soviet, meskipun dengan cakupan dan tujuan yang berbeda.

AS merasa lega karena belum mendeteksi dukungan militer dan ekonomi secara terbuka dari RRT kepada Rusia dalam konflik di Ukraina. Meskipun ada kekhawatiran tentang hubungan dekat antara kedua negara, kurangnya dukungan terbuka ini dianggap sebagai kabar baik bagi hubungan antara AS dan RRT.

Andika Hendra Mustaqim , 10 Juni 2025, menyajikan artikel berjudul *Alasan Jerman Jadi Musuh Utama Baru bagi Rusia* , antara lain mengungkapkan bahwa Rusia tidak lagi menganggap AS sebagai "negara paling tidak bersahabat", dan gelar itu sekarang jatuh ke Jerman, terungkap dalam sebuah survei oleh Levada Center, sebuah organisasi yang didanai Barat yang telah ditetapkan sebagai "agen asing" di Rusia.

AS telah kehilangan posisi teratas untuk pertama kalinya dalam 13 tahun, turun ke posisi keempat dalam jajak pendapat, yang diterbitkan pada hari Kamis. Hanya 40% dari mereka yang disurvei menyebutkan AS di antara musuh utama Rusia, dengan jumlah tersebut turun 36% dibandingkan tahun lalu. Sikap terhadap Amerika berubah dengan kembalinya Presiden AS Donald Trump. Sejak pelantikannya, Gedung Putih telah berupaya menjadi penengah solusi diplomatik untuk konflik Ukraina, demikian catatan lembaga survei tersebut.

Jerman dinilai terlalu banyak membantu Ukraina. Menurut penelitian tersebut, Jerman kini berada di posisi pertama, dengan 56% responden menggambarkannya sebagai "negara yang tidak bersahabat" terhadap Rusia, diikuti oleh Inggris dengan 49% dan Ukraina dengan 43%. Sebelum eskalasi konflik Ukraina pada Februari 2022, hanya 16% warga Rusia yang menganggap Berlin sebagai musuh, menurut data Levada Center. Namun, setelah perang Ukraina, Jerman dianggap terlalu banyak membantu Ukraina.

6.9. Risalah tentang Kiamat Dunia

Dunia kini telah rata berselimut rudal . Sumber Tempo.Com, 29 Juni 2024 , menyajikan artikel berjudul *Peramal India Sebut Kiamat Disebabkan Perang Dunia III, Ini Penyebab Kiamat Menurut Sains*, antara lain mengungkapkan bahwa seorang ahli nujum India meramalkan kiamat akan terjadi, Sabtu, 29 Juni 2024 disebabkan Perang Dunia III. Seorang praktisi nujum dari India, Kushal Kumar meramalkan hari kiamat akan terjadi besok, Sabtu, 29 Juni 2024. Hari berakhirnya dunia itu, kata Kumar, bakal terjadi seiring pecahnya Perang Dunia III yang disebutnya akan meletus hari-hari ini. Berbicara kepada The Daily Star, dia menyebut prediksinya dibuat berdasarkan bagan astrologi Weda dari budaya Hindu. “Sekarang, Selasa, 18 Juni 2024 mempunyai stimulus planet yang paling kuat untuk memicu Perang Dunia III. Meskipun tanggal 10 dan 29 Juni mungkin juga bisa menentukan,” kata peramal berjuduk Nostradamus Baru itu pada Selasa, 19 Juni 2024, seperti dikutip NDTV. Ahli nujum yang mengaku dapat meramalkan peristiwa-peristiwa dunia itu membuat spekulasi bahwa Perang Dunia III akan pecah dalam waktu dekat. Hal itu, kata dia, sejalan dengan peningkatan ketegangan antara Israel dan Hamas Palestina, Rusia dan NATO, Korea Utara dan Selatan, serta Tiongkok dan Taiwan.

Ilmu pengetahuan berada diluar nujum , ada banyak penyebab terjadinya kiamat menurut ilmu pengetahuan. Kiamat, yang juga diartikan sebagai berakhirnya kehidupan di muka bumi, dapat terjadi karena faktor astronomi hingga ulah manusia sendiri. Kehidupan di bumi

mungkin akan hilang seiring hancurnya planet ini akibat ditabrak benda langit lainnya atau karena dilahap Matahari.

Di sisi lain, pemanasan global akibat polusi yang diakibatkan oleh manusia juga dapat memicu punahnya kehidupan. Pencemaran udara, yang menipiskan lapisan ozon selaku pelindung bumi dari radiasi matahari, dapat meningkatkan suhu bumi. Kondisi ini bisa berakibat pada perubahan iklim yang signifikan. Menyebabkan fauna dan flora mungkin tidak dapat bertahan. Punahnya biota adalah awal bagi kebinasaan manusia.

Dilansir dari *Live Science*, evolusi matahari adalah ancaman bagi bumi. Matahari, dalam proses evolusinya akan menjadi raksasa merah dalam kurun 4,5 miliar tahun. Saat itu, bintang di tata surya akan mengembangkan dan melahap planet-planet terdekat yang mengorbit, tak terkecuali bumi.

“Bumi mungkin memiliki waktu 4,5 miliar tahun sebelum matahari menjadi raksasa merah besar dan kemudian menelan bumi,” kata antariksawan di Pusat Penerbangan Luar Angkasa Goddard NASA, Ravi Kopparapu, kepada *Live Science*.

Menurut Badan Antariksa Eropa, raksasa merah terbentuk pada tahap akhir evolusi bintang, yakni ketika bintang tersebut kehabisan hidrogen untuk bahan bakar fusi nuklirnya dan mulai mati. Begitu fusi berhenti, gravitasi akan mengambil alih. Inti helium akan mulai terkompresi karena gravitasi, yang akan menaikkan suhu.

“Lonjakan panas tersebut akan menyebabkan lapisan plasma terluar Matahari mengembang drastis. Matahari akan membengkak setidaknya sebesar orbit Bumi,” kata Kopparapu.

Namun, bumi kemungkinan besar tidak akan bertahan selama 4,5 miliar tahun tersebut. Planet biru ini akan mengalami panas ekstrem jauh sebelum matahari menyelesaikan transisinya menjadi raksasa merah. Saat proses kematian matahari meningkatkan suhu, lautan akan menguap, atmosfer pada akhirnya akan hilang, dan gaya pasang surut gravitasi matahari akan menghancurkan bumi.

“Sekitar 1,3 miliar tahun dari sekarang, manusia tidak akan mampu bertahan hidup secara fisiologis, di alam, di bumi karena kondisi panas dan lembab yang terus-menerus. Dalam waktu sekitar 2 miliar tahun, lautan mungkin akan menguap ketika luminositas matahari hampir 20 persen lebih tinggi dibandingkan sekarang,” kata Kopparapu.

Selain evolusi matahari, secara sains, kiamat juga terjadi akibat bumi ditabrak asteroid. Ini mungkin terdengar seperti fiksi ilmiah, tetapi dampaknya dapat menyebabkan akhir dunia. Saat ini keberadaan bumi aman dari gempuran benda langit karena kehadiran Jupiter. Gravitasi planet terbesar di tata surya itu mampu menarik asteroid yang mencoba menghantam bumi.

Namun, ada kalanya Jupiter “lengah” atau tak mampu menarik proyektil alam semesta itu. Stephen A. Nelson memperkirakan bahwa setiap 100 juta tahun, bumi dihantam asteroid berdiameter sekitar 10 sampai 15 kilometer. Hal ini pernah terjadi pada 66 juta tahun silam yang menyebabkan peristiwa kepunahan dinosaurus.

Asteroid seukuran 5 kilometer disebut mampu menghancurkan tanah seluas Belanda. Meskipun tak secara langsung menyebabkan kiamat, kehancuran tersebut akan menyebabkan

timbulnya awan debu yang ditembakkan ke atmosfer. Kondisi ini akan mempengaruhi iklim selama ratusan tahun dan menjadi awal dari punahnya kehidupan.

Kiamat, menurut *The Geological Society*, juga bisa terjadi akibat gejolak bumi. Planet ini diprediksi dalam 1 juta tahun ke depan, mungkin bisa mengalami erupsi supervulkan yang mengeluarkan magma sebesar 3,200 kilometer persegi. Sebuah peristiwa mirip dengan erupsi Gunung Toba 75.000 tahun yang lalu. Kondisi ini akan menyebabkan hilangnya kehidupan di muka bumi.

Sumber TEMPO.CO, 29 Juni 2024, menyajikan artikel berjudul *Deretan Prediksi Tentang Kiamat di Masa Mendatang*, antara lain mengungkapkan bahwa ahli nujum India, Kushal Kumar meramalkan besok, Sabtu, 29 Juni 2024 kiamat. Berikut sederet ramalan hari kiamat dalam beberapa waktu mendatang. Ramalan tentang hari kiamat atau berakhirnya kehidupan di dunia terbilang marak. Dalam sejarahnya, secara apokaliptik prediksi hari kehancuran bahkan sudah ada sejak era 66 sampai 70 Masehi. Ramalan-ramalan lainnya terus bermunculan dari satu era ke era berikutnya. Terbaru, dunia disebut akan berakhir pada Sabtu, 29 Juni 2024. Ramalan kiamat tersebut disampaikan oleh ahli nujum India, Kushal Kumar. Berbicara kepada *The Daily Star* pada 18 Juni lalu, Kumar menyebut prediksinya dibuat berdasarkan bagan astrologi Weda dari budaya Hindu. Kiamat, kata dia, akan meletus seiring pecahnya Perang Dunia III dalam waktu dekat.

“Sekarang, Selasa, 18 Juni 2024 mempunyai stimulus planet yang paling kuat untuk memicu Perang Dunia III. Meskipun tanggal 10 dan 29 Juni mungkin juga bisa menentukan,” kata peramal berjudul “Nostradamus Baru” itu kepada *The Daily Star*, seperti dikutip NDTV.

Praktisi nujum yang mengaku dapat meramalkan peristiwa-peristiwa dunia itu mensinyalir Perang Dunia III akan pecah hari-hari ini. Hal itu, kata dia, sejalan dengan peningkatan ketegangan antara Israel dan Hamas, Rusia dan NATO, Korea Utara dan Selatan serta Tiongkok dan Taiwan.

“Perhatikan skenario perang yang berkembang di titik-titik panas di seluruh dunia seiring berjalannya waktu,” kata Kumar.

Selain prediksi Kumar yang menyebut besok kiamat tersebut, berikut ramalan-ramalan tentang berakhirnya dunia di masa mendatang:

Prediksi kiamat terjadi dalam waktu dekat:

1. Ramalan Heinz von Foerster

Pada sebuah artikel sains pada 1960, ilmuwan bernama Heinz von Foerster memprediksi kiamat akan terjadi pada 13 November 2026. Terjadinya kiamat tersebut dikarenakan ledakan populasi bumi.

2. Ramalan Messiah Foundation International

Organisasi spiritual Messiah Foundation International memprediksi bahwa dunia akan kiamat pada 2026. Penyebab kiamat lantaran sebuah asteroid akan bertabrakan dengan bumi. Hal ini berdasarkan prediksi Riaz Ahmed Gohar Shahi dalam buku *The Religion of God*.

3. Ramalan Kent Hovind

Seorang penganut agama Kristen fundamentalis, Kent Hovind berspekulasi bahwa 2015-2028 adalah tahun “yang paling mungkin” terjadi kiamat. Kendati demikian, dia telah mengklarifikasi bahwa sebenarnya tidak ada cara untuk memastikannya.

Prediksi kiamat terjadi pada 2200-an:

1. Ramalan Said Nursî

Teolog Muslim Sunni yang juga merupakan penulis buku *Risale-i Nur* dan pendiri Gerakan Nur, Said Nursî memprediksi kiamat akan terjadi pada akhir 2129. Prediksi tersebut dibuat berdasarkan numerologi pada hadis. Ia memperkirakan kiamat akan terjadi pada tahun 1545 Rubi atau 2129 Masehi. Nursî menambahkan, sebenarnya tidak ada yang tahu dengan pasti kapan hari kiamat tiba.

2. Ramalan Talmud

Menurut Talmud, penganut Yahudi Ortodoks, Mesias akan datang dalam 6000 tahun setelah penciptaan Adam, dan dunia mungkin akan dihancurkan 1000 tahun kemudian. Ini berarti awal masa penghancuran jatuh pada 2239 dan berakhir pada 2329.

3. Ramalan Rashad Khalifa

Menurut penelitian ahli biokimia Mesir-Amerika tentang Alquran oleh Rashad Khalifa, dunia akan berakhir pada 2280.

Prediksi kiamat terjadi pada ratusan ribu tahun mendatang:

1. Ramalan Peter Tuthill

Peter Tuthill memprediksi dalam 300.000 tahun, WR 104, sebuah triple-star, diperkirakan akan meledak dalam supernova. Ledakan bintang ini disebut menghasilkan sinar gama yang dapat menimbulkan ancaman bagi kehidupan di Bumi jika kutub bintang tersebut sejajar 12 derajat atau lebih rendah ke arah Bumi.

2. Ramalan Nick Bostrom

Menurut sebuah artikel Jurnal Nick Bostrom, sebuah asteroid berdiameter sekitar satu kilometer akan menghantam bumi dan menghancurkan peradaban. Diprediksikan bahwa asteroid semacam ini hanya dapat menghantam bumi sekali setiap 500.000 tahun.

Prediksi kiamat terjadi pada jutaan tahun mendatang:

1. Ramalan The Geological Society

The Geological Society memprediksi dalam 1 juta tahun ke depan, bumi mungkin bisa mengalami erupsi supervulkan yang mengeluarkan magma sebesar 3,200 kilometer persegi, sebuah peristiwa mirip dengan Erupsi Gunung Toba 75.000 tahun yang lalu. Kondisi ini akan menyebabkan hilangnya kehidupan di muka bumi.

2. Ramalan Stephen A. Nelson

Stephen A. Nelson memperkirakan bahwa setiap 100 juta tahun, bumi dihantam asteroid berdiameter sekitar 10–15 kilometer sebanding dengan ukuran asteroid yang menyebabkan peristiwa kepunahan dinosaurus pada 66 juta tahun silam.

Rizki Dewi Ayu, Sumber TEMPO.CO, 7 Agustus 2024, menyajikan artikel berjudul Rusia Ciptakan Drone Kiamat 'Khrust', Perang Dunia Ketiga Makin Dekat?, Sumber TEMPO.CO, antara lain mengungkapkan bahwa Rusia menciptakan drone kiamat yang dirancang untuk misi pengintaian jika terjadi konflik nuklir. Demonstrasi penerbangan drone militer di tempat latihan di distrik militer Moskow, di Rusia, gambar dirilis 20 April 2024. Drone FPV (first-person view) yang kecil dan murah telah terbukti menjadi salah satu senjata paling ampuh dalam perang, sajian Russian Defence Ministry/Handout via REUTERS Rusia telah menciptakan kendaraan udara tak berawak (UAV) terbaru di tengah meningkatnya ancaman perang nuklir antara Rusia dan Barat. UAV ini dikenal dengan julukan doomsday drone atau "drone kiamat", yang dirancang untuk misi pengintaian jika terjadi konflik nuklir. Pengembangan drone ini dilakukan oleh Center of Comprehensive Unmanned Solutions (CUS) Rusia. CEO lembaga tersebut, Dmitry Kuzyakin menamai drone itu 'Khrust'. Ia menjelaskan bahwa drone ini dirancang untuk memantau radiasi latar belakang dan menjaga keamanan personel ketika terjadi serangan nuklir. Drone ini juga sangat fleksibel dan dapat digunakan untuk memantau tingkat radiasi di area yang mungkin terkontaminasi.

"Saya yakin bahwa akal sehat akan menang dan dunia akan menahan diri dari menggunakan senjata nuklir sehingga drone kami tidak perlu digunakan. Namun, kami percaya bahwa adalah sebuah kejahatan jika tidak mempersiapkan diri untuk skenario terburuk sekalipun. Spesialis kami telah mengembangkan drone untuk memantau radiasi latar belakang dan memastikan keamanan personel sebagai bagian dari proyek Khrust," ujar Kuzyakin pada Sabtu, 3 Agustus 2024 dilansir dari TASS.

Kuzyakin menjelaskan bahwa drone ini dilengkapi dengan berbagai perangkat. Ia mencatat drone dengan pandangan orang pertama (FPV) tersebut sangat gesit dan mampu menjelajahi setiap sudut serta celah sambil membawa sensor untuk mendeteksi zat beracun atau dosimeter khusus.

Selain itu, drone kiamat ini dapat disimpan secara ringkas bersama peralatan darat lainnya. Dengan waktu terbang mencapai 20 menit dalam mode manuver aktif, drone ini memiliki jarak operasional yang bervariasi antara 500 meter di area dengan kontaminasi konstan dan 2 kilometer di area dengan kontaminasi yang berubah-ubah, tergantung pada kondisi medan dan kualitas sinyal.

Drone ini juga bisa dikerahkan dalam waktu kurang dari 30 detik dan dikendalikan dari kendaraan yang tertutup dan bergerak. "Ini berarti UAV tersebut dapat memeriksa tingkat kontaminasi sepanjang rute melalui area yang terkena serangan nuklir, serta menganalisis pusat-pusat ledakan nuklir di kota-kota dan di daratan," kata Kuzyakin.

Selain mengembangkan alutsista berupa drone, CUS hingga kini telah merancang dan menerapkan lebih dari 20 skenario lain. Ini meliputi operasi serangan di lingkungan perkotaan dan bangunan untuk kegiatan kontra-terorisme, serta operasi dari kendaraan lapis baja.

"Kami masih harus menjelajahi lebih banyak industri FPV. Program Khrust dan drone untuk kondisi darurat nuklir bukanlah satu-satunya bidang kerja pusat dalam penggunaan tempur drone FPV yang masih baru bagi semua orang. Kami baru memulai di bidang ini," kata Kuzyakin.

Peluncuran drone pembawa kiamat ini terjadi di tengah ketegangan antara Rusia dan Barat. Pada Rabu, 13 Maret 2024 lalu, Presiden Vladimir Putin mengancam negara-negara bahwa Rusia secara teknis siap menghadapi perang nuklir dan bahwa pengiriman



pasukan Amerika ke Ukraina akan dianggap sebagai eskalasi konflik yang signifikan.

Menurut Federasi Ilmuwan Amerika (FAS) Rusia mewarisi senjata nuklir dari Uni Soviet dan memiliki stok hulu ledak nuklir terbesar di dunia. Bahkan Putin mengendalikan sekitar 5.580 hulu ledak nuklir.

Sekitar 1.200 di antaranya sudah tidak aktif, namun sebagian besar masih dalam kondisi baik. Sementara sekitar 4.380 hulu ledak disimpan untuk peluncur strategis jarak jauh dan pasukan nuklir taktis jarak pendek. Jumlah ini menunjukkan bahwa Moskow memiliki kapasitas untuk menghancurkan dunia berkali-kali lipat.

6.10. Beberapa Negara Mungkin tak memuliakan HAM

Kesepakatan universal akan HAM dan MAD membuat dunia menjauhi perang. Ringkasan AI menyatakan bahwa beberapa negara anggota PBB dinilai belum sepenuhnya selaras dengan prinsip-prinsip Hak Asasi Manusia (HAM) yang diadvokasi oleh PBB.

Beberapa contoh negara yang seringkali menjadi sorotan dalam isu HAM adalah:

- Tiongkok: Dituduh melakukan pelanggaran HAM berat terhadap minoritas Uighur di Xinjiang, termasuk penahanan massal di kamp-kamp "pendidikan ulang", serta pembatasan kebebasan beragama dan budaya.

- Korea Utara: Memiliki catatan HAM yang sangat buruk, dengan pembatasan kebebasan bergerak, berekspresi, dan beragama, serta perlakuan kejam terhadap tahanan politik menurut Wikipedia.
- Rusia: Dikritik karena tindakan keras terhadap oposisi politik dan pembatasan kebebasan media.
- Myanmar: Mengalami krisis HAM yang serius, terutama terkait dengan perlakuan terhadap minoritas Rohingya, yang mengakibatkan eksodus massal.
- Beberapa negara di Timur Tengah: Suriah dan Yaman, mengalami konflik berkepanjangan yang menyebabkan pelanggaran HAM berat, termasuk pembunuhan warga sipil, penyerangan terhadap fasilitas kesehatan, dan penggunaan senjata terlarang.
- Beberapa negara di Afrika: Sudan Selatan dan Republik Demokratik Kongo, menghadapi konflik internal yang menyebabkan pelanggaran HAM serius, termasuk pembunuhan massal, pemerkosaan, dan perekrutan tentara anak-anak *menurut Voice of America Indonesia*.

PBB secara konsisten berupaya untuk mendorong penghormatan HAM di seluruh dunia. Beberapa upaya yang dilakukan termasuk:

- Pengawasan dan pelaporan: Komite HAM PBB secara rutin memantau situasi HAM di berbagai negara dan menerbitkan laporan yang berisi temuan dan rekomendasi.
- Dialog dan advokasi: PBB berupaya untuk melakukan dialog dengan negara-negara anggota untuk mendorong perbaikan situasi HAM.
- Pemberian bantuan teknis: PBB menyediakan bantuan teknis kepada negara-negara anggota untuk memperkuat kapasitas mereka dalam melindungi dan mempromosikan HAM.
- Peningkatan kesadaran: PBB berupaya meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya HAM.

Meskipun terdapat tantangan dan perbedaan dalam implementasi HAM, PBB tetap berkomitmen untuk mewujudkan prinsip-prinsip HAM bagi seluruh umat manusia. berdasarkan sumber *United Nations*

6.11. PBB Sebagai Penyelamat Dunia

- Lembaga PBB yang bertanggung jawab utama dalam menjaga perdamaian dan keamanan internasional, termasuk risiko perang dunia, adalah Dewan Keamanan PBB (United Nations Security Council - UNSC). Dewan Keamanan PBB memiliki mandat untuk menjaga perdamaian dan keamanan internasional, menyelidiki situasi yang mengancam perdamaian penyebab PD 3, merekomendasikan solusi damai negara-negara bertikai, dan memutuskan tindakan PBB, seperti sanksi ekonomi dan/atau bahkan penggunaan kekuatan militer. Meskipun DK PBB memiliki wewenang untuk mengambil tindakan, termasuk sanksi dan penggunaan kekuatan oleh suatu negara, efektivitas DK terhambat oleh berbagai faktor, terutama penggunaan hak veto oleh anggota tetap dan kurangnya konsensus dalam beberapa kasus.
- SDG 16 tentang perdamaian dunia, keadilan dan kelembagaan pemerintahan nan bersih dan kuat, bertujuan mencegah perang. Namun program SDG tak mencakupi

agenda pengurangan tegangan berisiko perang, penanganan agresi, penjajahan atau perang bermotif penguasaan sumberdaya dimuka bumi.

- Sumber Antara, 24 Oktober 2023, menyajikan artikel berjudul *Mengapa PBB tidak bisa menyelesaikan konflik Israel-Palestina?*, antara lain mengungkapkan bahwa Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) kerap menghadapi kesulitan melakukan tugasnya dalam menangani krisis, termasuk konflik Israel-Palestina karena badan dunia tersebut tidak bisa selalu melakukan intervensi terhadap suatu negara, kata Kepala Perwakilan PBB untuk Indonesia Valerie Julliard.
 - a. “PBB beranggotakan 193 negara. Apa yang kami lakukan sebagai perwakilan PBB, mandat, tindakan kami ditentukan oleh negara-negara anggota,” kata Julliard kepada wartawan di sela-sela acara Hari PBB di Jakarta, Selasa.
 - b. “Ketika PBB tidak bisa melakukan intervensi, itu bukan karena staf PBB tidak mau, tetapi karena negara anggotanya tidak menyetujuinya,” sambung dia.
 - c. Dia lebih lanjut menyampaikan bahwa PBB sulit untuk melakukan tugasnya dalam situasi kritis karena Dewan Keamanan tidak dapat menyepakati resolusi yang akan memungkinkan intervensi yang lebih cepat dan lebih efektif. Dewan Keamanan merupakan badan tertinggi PBB yang bertanggung jawab untuk menjaga perdamaian dan keamanan internasional.
 - d. Julliard menuturkan bahwa PBB memiliki tanggung jawab untuk membantu orang-orang yang membutuhkan, meskipun terkadang tidak memiliki sumber daya yang cukup.
 - e. Menurut dia, PBB juga tetap penting dan relevan karena dapat menggunakan suaranya untuk membela hak-hak orang yang tertindas.
 - f. “Suara PBB kadang-kadang tampaknya lemah, tetapi telah berhasil membawa perubahan di dunia,” ujarnya.
 - g. “Dalam krisis Palestina, dunia belum menemukan konsensus tentang cara untuk menyelesaikannya. Dan itu sangat buruk karena menyebabkan penderitaan bagi ratusan, ribuan, dan jutaan warga Gaza,” lanjutnya.
 - h. Perang di Gaza terus berlanjut menyusul bombardir Israel ke wilayah kantong Palestina itu. Krisis kemanusiaan juga dilaporkan sudah parah karena blokade dan keputusan Israel memutus listrik, air, makanan dan pasokan lainnya ke Gaza. Meski aliran bantuan kemanusiaan sudah mulai memasuki Gaza, PBB menyebut jumlah itu masih jauh dari mencukupi.
 - i. Sekretaris Jenderal PBB Antonio Guterres telah menyerukan gencatan senjata kemanusiaan di Gaza.
 - j. Dewan Keamanan PBB juga telah mengadakan sidang darurat pada pekan lalu untuk membahas serangan Israel di Gaza sekaligus melakukan pemungutan suara atas rancangan resolusi tentang konflik Israel-Palestina.
 - k. Namun, *Dewan Keamanan gagal menyepakati resolusi yang menyerukan jeda kemanusiaan di Gaza karena veto dari Amerika Serikat*. AS adalah salah satu anggota tetap Dewan Keamanan PBB bersama dengan Prancis, RRT, Rusia, dan Inggris. *Anggota tetap memiliki hak veto atau hak untuk menolak atau membatalkan suatu resolusi yang diajukan*.
 - l. Dewan Keamanan PBB sebelumnya telah menghasilkan sejumlah resolusi terkait konflik Israel-Palestina, di antaranya Resolusi 242 (1967) yang menyerukan penarikan pasukan Israel dari wilayah yang diduduki setelah Perang Enam Hari dan Resolusi 1397 (2002) yang menyerukan penghentian kekerasan dan memulai proses perdamaian untuk mendirikan dua negara yang berdampingan dalam batas yang diakui. *Berbagai resolusi tersebut tidak*

berhasil menyelesaikan konflik Israel-Palestina, disebabkan oleh beberapa faktor, termasuk ketidaksepakatan tentang batas-batas negara Palestina dan hak veto AS. Amerika Serikat adalah sekutu Israel, dan mereka sering menggunakan hak veto mereka untuk memblokir resolusi Dewan Keamanan PBB yang mendukung Palestina.

- Sekretariat Nasional SDGs , 16 Juli 2025 , menyajikan artikel berjudul *Indonesia Tegaskan Pentingnya Ketahanan Bencana untuk Percepatan SDGs di HLPF 2025*, sumber Sekretariat Nasional SDGs, antara lain mengungkapkan bahwa Delegasi Indonesia menegaskan bahwa ketahanan terhadap bencana harus menjadi pilar utama dalam strategi pembangunan global, jika dunia ingin mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) pada 2030, disampaikan dalam side event High-Level Political Forum (HLPF) 2025 bertajuk “From Risk to Resilience: Unlocking SDG Progress through Disaster Risk Reduction”, yang digelar di Markas Besar PBB, New York. Acara yang diadakan oleh *Group of Friends of Disaster Risk Reduction (GoF DRR)* bersama Pemerintah Swiss dan Kantor PBB untuk Pengurangan Risiko Bencana (UNDRR) ini mempertemukan lebih dari 50 negara anggota untuk membahas integrasi pengurangan risiko bencana (DRR) dalam kebijakan pembangunan global. “Ketahanan bukanlah sebuah kemewahan, tetapi sebuah kebutuhan, kita tidak akan mampu mencapai Agenda 2030 tanpa menjadikan pengurangan risiko bencana sebagai inti dari strategi pembangunan,” tegas perwakilan Indonesia, di nyatakan Bahjuri Ali, dalam sambutannya sebagai salah satu Co-Chair GoF DRR bersama Australia, Norwegia, dan Peru. Data global menunjukkan hanya 17% target SDGs yang saat ini berada di jalur yang tepat. Berbagai bencana, baik yang disebabkan oleh iklim, teknologi, maupun risiko sistemik, terus mengancam capaian pembangunan. Dalam forum ini, negara-negara menyoroti pentingnya pendekatan lintas sektor, investasi pada pencegahan, dan perencanaan berbasis risiko untuk memperkuat ketahanan masyarakat. Indonesia, sebagai salah satu negara rawan bencana di dunia, dinilai memiliki pengalaman penting dalam pelokalan ketahanan. Laporan Voluntary National Review (VNR) 2025 Indonesia menunjukkan peningkatan signifikan dalam strategi DRR lokal, dari 37% pada 2021 menjadi hampir 63% pada 2024. Selain itu, Indonesia juga memperluas investasi pada sistem peringatan dini, edukasi risiko bencana, dan inovasi teknologi untuk memperkuat kesiapsiagaan masyarakat. “Kita harus memastikan bahwa ketahanan tidak sekadar menjadi tema, tetapi kekuatan transformatif dalam mengejar target SDGs.” Side event ini juga menjadi ajang berbagi praktik baik dari berbagai negara serta mendiskusikan langkah konkret menjelang agenda-agenda internasional mendatang, seperti Sidang Umum PBB dan *World Social Summit*.

BAB 7

PENUTUP



BAB 7

PENUTUP

Kementerian Pertahanan NKRI

menggelar *Indo Defence 2025 Expo & Forum ke-10* pada 11 hingga 14 Juli 2025 di JIExpo Kemayoran, Jakarta Pusat. Pameran berskala internasional ini resmi dibuka oleh Presiden RI Prabowo Subianto pada Rabu, 11 Juni 2025. Dengan tema “*Defence Partnership for Global Peace & Stability*”, ajang ini diikuti oleh 1.180 perusahaan dari 42 negara dan menjadi forum strategis untuk memperkuat kerja sama pertahanan secara bilateral maupun multilateral.

Artikel 2024 berjudul *Langkah Strategis Indonesia dalam menghadapi Dampak Perang Dunia III di Kawasan Indo-Pasifik*, sumber Kementerian Pertahanan Republik Indonesia, antara lain mengungkapkan bahwa Kawasan Indo-Pasifik telah menjadi salah satu titik fokus geopolitik global, dengan berbagai kekuatan besar seperti Amerika Serikat, RRT, dan Rusia yang bersaing untuk memperebutkan pengaruh. Wilayah ini menjadi vital bagi perdagangan dan stabilitas global, karena menghubungkan Samudra Hindia dan Pasifik yang memainkan peran penting dalam rantai pasokan global dan rute perdagangan maritim utama seperti Selat Malaka dan Laut Cina Selatan.^[1](Emmers, R. (2021). *Geopolitics and Maritime Territorial Disputes in East Asia*. Routledge). Indonesia, sebagai negara terbesar di kawasan ini, harus menghadapi tantangan dan ancaman yang diakibatkan oleh potensi eskalasi konflik menuju Perang Dunia III (PD-III). *Potensi eskalasi konflik menuju PD-III yang meningkat ditandai*

dengan: belum berakhirnya konflik Rusia-Ukraina, konflik Palestina-Israel yang meluas, serta unjuk kekuatan militer RRT dan AS di wilayah Indo-Pasifik.

Untuk mengantisipasi tantangan dan ancaman tersebut di atas dan berdasarkan analisis data dari berbagai sumber/*open sources* yang dilakukan oleh Kolonel Inf. Basuki Sepriadi, Peneliti Madya yang bertugas di Puslitbang Strahan, Balitbang Kemhan, menyimpulkan ada beberapa langkah strategi yang dapat dilakukan Indonesia.

- Kebijakan Luar Negeri Bebas-Aktif Indonesia: Pertahankan Netralitas dalam Konflik Global. Kebijakan luar negeri Indonesia berdasarkan prinsip bebas-aktif bertujuan untuk menjaga netralitas negara dari keterlibatan dalam pertikaian antara blok besar kekuatan dunia sambil tetap berperan aktif dalam diplomasi perdamaian.^[^2] (Sukma, R. (2010). *Indonesia and the Emerging Sino-US Rivalry in Southeast Asia. International Relations of the Asia-Pacific*, 10(1), 31-59). Prinsip ini pertama kali digagas oleh Mohammad Hatta pada 1948 dan menjadi pilar kebijakan luar negeri Indonesia dalam menghadapi ketidakpastian geopolitik dunia.^[^3] (Hatta, M. (1948). *Membangun Negara yang Merdeka. Pidato pada Sidang BP KNIP*).
- Diplomasi menjadi salah satu alat utama bagi Indonesia untuk mempertahankan posisi netral dalam situasi konflik global. Sebagai anggota tidak tetap DK-PBB, Indonesia dapat memainkan peran penting dalam mengusung dialog antar-negara yang berkonflik untuk mengurangi ketegangan.^[^4] (United Nations Security Council, th 2022). Diplomasi juga dioptimalkan melalui forum-forum regional seperti ASEAN, di mana Indonesia mendorong integrasi kawasan demi menjaga stabilitas dan mengurangi risiko konflik.^[^5] (Indonesia's Role in Peace and Security. Retrieved from <https://www.un.org/securitycouncil> ^[^5]: Acharya, A. (2001). *Constructing a Security Community in Southeast Asia: ASEAN and the Problem of Regional Order*. Routledge).
- Penguatan Pertahanan Nasional: Peningkatan Kapasitas Militer dan Kesiapsiagaan. Dalam situasi potensi perang dunia, penguatan pertahanan nasional menjadi sangat penting. Barry Buzan menekankan bahwa keamanan nasional harus mencakup semua aspek, termasuk militer, sosial, ekonomi, dan politik, yang memungkinkan negara untuk mempertahankan kedaulatan dan integritas teritorialnya.^[^6] (Buzan, B. (1983). *People, States, and Fear: The National Security Problem in International Relations*. Wheatsheaf Books).

Dalam menghadapi kemungkinan perang dunia ke III perlu peningkatan kapasitas militer sebagai berikut:

- Modernisasi Alutsista. Peningkatan kemampuan militer melalui modernisasi Alutsista (alat utama sistem senjata) sangat penting. Kerjasama militer dengan negara sahabat seperti Korea Selatan dalam pengembangan kapal selam dan jet tempur menunjukkan upaya Indonesia dalam meningkatkan kapasitas pertahanan nasional.^[^7]: (Ministry of Defence, Republic of Indonesia. (2021). *Strategic Defence Acquisition Program*. Retrieved from <https://www.kemhan.go.id>). Modernisasi ini juga mencakup akuisisi teknologi militer baru serta investasi dalam sistem radar dan pertahanan udara yang canggih.
- Peningkatan Kemampuan Pasukan. Selain modernisasi peralatan, peningkatan keterampilan dan kesiapsiagaan pasukan juga sangat penting. Pelatihan yang fokus pada perang modern, termasuk perang siber dan perang asimetris, menjadi kebutuhan utama dalam menghadapi

ancaman non-konvensional yang semakin sering terjadi dalam konflik abad ke-21.[⁸] (*Department of Defence, Australia. (2019). Modern Warfare and Indonesia's Military Preparedness. Canberra: Department of Defence*).

- Pertahanan Terintegrasi. Kerjasama antar-institusi keamanan nasional sangat penting untuk membangun pertahanan yang terintegrasi. BSSN perlu berkolaborasi erat dengan TNI dan Polri dalam menjaga keamanan siber sebagai salah satu upaya mencegah serangan terhadap infrastruktur kritis nasional.[⁹] (*Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN). (2020). National Cybersecurity Strategy. Retrieved from <https://www.bssn.go.id>*).

Ringkasan AI menyatakan bahwa TNI dan Polri memiliki peran yang berbeda dalam menjaga keamanan negara.

- TNI fokus pada pertahanan negara dari ancaman militer eksternal, sedangkan Polri berfokus pada menjaga keamanan dan ketertiban masyarakat serta menegakkan hukum.
- TNI (Tentara Nasional Indonesia):
 - ❖ Pertahanan Negara: Menjaga kedaulatan negara, keutuhan wilayah, dan keselamatan bangsa dari ancaman militer, baik dari dalam maupun luar negeri.
 - ❖ Operasi Militer: Melaksanakan operasi militer untuk perang dan operasi militer selain perang, serta berperan dalam menjaga perdamaian dunia.
 - ❖ Perlindungan Wilayah: Melindungi wilayah perbatasan dan pulau-pulau terluar.
- Polri (Polisi Republik Indonesia):
 - ❖ Keamanan dan Ketertiban Masyarakat: Menjaga keamanan dan ketertiban umum di lingkungan masyarakat.
 - ❖ Penegakan Hukum: Menegakkan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
 - ❖ Pelindungan, Pengayoman, dan Pelayanan: Memberikan perlindungan, pengayoman, dan pelayanan kepada masyarakat.
 - ❖ Penyidikan Kriminal: Melakukan penyelidikan dan penyidikan terhadap tindak pidana.
- Perbedaan Kunci:
 - ❖ Fokus: TNI fokus pada pertahanan negara, sementara Polri fokus pada keamanan dalam negeri dan penegakan hukum.
 - ❖ Ancaman: TNI berfokus pada ancaman militer, sedangkan Polri berfokus pada ancaman non-militer seperti kejahatan dan gangguan keamanan.
 - ❖ Alat: TNI adalah alat negara untuk pertahanan, sedangkan Polri adalah alat negara untuk keamanan dan penegakan hukum.

Meskipun memiliki peran yang berbeda, TNI dan Polri bekerja sama dalam menjaga keamanan negara, terutama dalam situasi yang membutuhkan penanganan bersama.

Penulis menyimpulkan bahwa DK PBB dan kesepakatan nonproliferasi versi PBB tidak berjalan efektif, setiap saat kiamat dunia dapat terjadi. Diperkirakan bahwa paling sedikit terdapat 20.000 hulu-ledak nuklir dan 40.000 hulu-ledak non-nuklir tersebar di muka bumi yang relatif kecil, sebagian dari hulu-ledak itu berdaya ledak ribuan kali bom Hiroshima-Nagasaki 1945. Bila suatu hari muncul psikopat sebagai pimpinan negara adi-kuasa yang memutuskan melakukan agresi-nuklir yang pertama, maka dunia kiamat.

Bumi amat kecil dan rentan, polusi radioaktif paska ledakan bom-nuklir dipastikan menyebar di seluruh muka bumi melalui udara, maka bumi tak layak huni. Bagi Immanuel Kant, bukan penyakit atau kelaparan, kehancuran dunia disebabkan kebutaan massal umat-manusia yang bergandengan tangan berjalan bersama-sama menuju kehancuran. Kebutuan massal itu berupa kegagalan menengarai implikasi moral dan ketakutan paranoik berbasis kecemasan akan terzalimi bangsa lain yang lebih perkasa-militer, sehingga selalu membangun pertahanan militer/ nuklir bangsanya tanpa menyadari konsekuensi dampak boomerang pembuatan dan/atau kepemilikan senjata-nuklir tersebut terhadap bangsanya sendiri berupa kebangkitan kebutuhan pembuatan dan/atau kepemilikan senjata nuklir tiap bangsa lain lain di muka bumi. Ketakutan terzalimi bangsa lain menghapus kesadaran akan kemanusiaan nan-beradab dan moral, kebutaan massal berupa dampak kepemilikan apalagi penggunaan senjata nuklir berdampak balik kepada bangsanya sendiri.

Tanda-tanda bunuh-diri massal dilakukan umat manusia yang saling menembakkan senjata ber-daya rusak amat besar dan ber-radiasi. Pembeneran alasan apapun untuk peluncuran/pelepasan serangan nuklir adalah sebuah episode bunuh-diri bangsa itu, bangsa-target dan bangsa-bangsa lain, karena limbah-nuklir dan kehancuran negara akibat diterpa senjata nuklir juga menghancurkan perekonomian dunia dan mencipta kelaparan bagi umat manusia. Bagi Emanuel Kant, satu satunya penyelamat dunia adalah kebangkitan kesadaran non-egosentris & kemanusiaan adil-beradab umat-manusia akan kewajiban-moral terhadap sesama manusia yang lain dan kelestarian dunia seisinya.

EPILOG

EPILOG

Epilog mengambil hikmah bersumber dari karya-tulis Maha-Bharata dan Ramayana.

Ringkasan AI mengungkapkan petuah utama Krishna kepada Arjuna dalam Mahabharata - episode Bhagavad Gita adalah - tentang kewajiban (dharma), tindakan tanpa pamrih, dan hakikat diri yang abadi.

- Krishna mendorong Arjuna untuk melaksanakan tugasnya sebagai ksatria tanpa terikat pada hasil tindakannya, serta menekankan pentingnya kesadaran diri (Atman) dan pembebasan dari siklus kelahiran dan kematian.
- Krishna mengingatkan Arjuna bahwa sebagai seorang ksatria, dharma-nya adalah berperang. Namun, ia harus bertindak tanpa terikat pada hasil pertempuran, fokus pada tugasnya, bukan pada kemenangan atau kekalahan.
- Krishna menjelaskan bahwa Atman (roh atau diri sejati) itu abadi dan tidak terpengaruh oleh kematian fisik. Kesadaran akan Atman membantu seseorang mengatasi rasa takut dan penderitaan.
- Krishna memperkenalkan tiga jalan yoga (metode pembebasan): Karma Yoga (tindakan tanpa pamrih), Bhakti Yoga (devosi), dan Jnana Yoga (pengetahuan).
- Ketiga jalan ini membantu seseorang mencapai kesatuan dengan Yang Ilahi (Brahman).
- Krishna mengajarkan Arjuna bagaimana mengendalikan pikiran dan emosi yang seringkali menjadi penghalang bagi tindakan yang tepat. Ia menyarankan untuk melihat pikiran dan emosi sebagai sesuatu yang terpisah dari diri sejati.
- Krishna, sebagai guru spiritual Arjuna, menunjukkan pentingnya bimbingan seorang guru dalam perjalanan spiritual muridnya. Ia membimbing Arjuna melalui percakapan dan ajaran-ajaran suci.

Intinya, petuah Krishna sebagai perwujudan Yang Maha Esa kepada Arjuna adalah tentang kesadaran diri, pelaksanaan tugas dengan tanpa pamrih, dan pemahaman tentang hakikat realitas yang lebih dalam, yang pada akhirnya mengarah pada pembebasan dari penderitaan dan pencapaian kesatuan dengan Tuhan.

Penulis juga menyitir Sumber buku Ramayana, karya Sunardi D.M⁵, terbitan Balai Pustaka, 1991, yang menggambarkan episode paska-perang melawan Alengka yang berakhir dengan gugurnya Rahwana, petikan adegan pamitan beberapa raja aliansi pakta-militer dan negara-taklukan kepada Sri Rama, dan wejangan Sri Rama kepada para-raja itu sbb.

- Yayi Prabu ketiganya, tidak mudah untuk menjadi raja yang utama, yang mengutamakan keamanan negara dan kesejahteraan rakyatnya.
- Kita perlu mendengar saran-saran dari para pendeta, para wiku yang hidup ditengah masyarakat.
- Kita harus arif bijaksana dan adil dalam segala hal.
- Raja ibarat wakil Yang Maha Kuasa, tindakannya tak boleh ragu tetapi juga tidak boleh keliru.
- Lebih dari siapapun, raja harus mendekatkan diri kepada Yang Maha Kuasa. Bersemedi dan bersembahyang adalah mutlak, karena tanpa lindungan dan restu-Nya; raja bukan apa apa.
- Satu salah langkah saja dari seorang raja; berakibat besar, tak musthil dapat membuat usaha-usaha dan upaya-upaya baik yang telah dilakukan dan berhasil baik selama ini menjadi berantakan.
- Akhirnya yang tidak boleh kita lupakan adalah bahwa kita hidup di dunia ini tidak lama; kita berasal dari-Nya dan kembali kepada Nya.
- Memilih wakil harus tepat, dan sekali sudah terpilih, harus diberi kepercayaan sepenuhnya.
- Kesetiaan harus dipupuk, karena berkurang sedikit saja kesetiaan bawahan kepada atasan, maka malapetaka yang akan datang.

Akhirnya setelah sehari-hari ketiga raja itu mendapat petunjuk dari Rama bagaimana menjadi raja yang baik, mereka tanpa disadari menemukan dirinya sebagai manusia yang bersih.

Kata Sri Rama, "Yayi Prabu Wibisana⁶ dan Sugriwa⁷, terima kasih atas segalanya, selamat jalan, dan maafkan kalau ada salahku". Tak lama kemudian rombongan melesat terbang ke udara menuju Alengka dan Guakiskenda.

Selamat Ulang Tahun 17 Agustus 2025, Jayalah Indonesia ku.

Jakarta, 17 Agustus 2025

⁵ CV Pengarang tersebut antar lain mengungkapkan kesarjanaan adalah Jurusan Sejarah dan Fakultas Sosial Politik Tingkat II, berbagai pendidikan khusus seperti Latihan Juru Selam di Singapura, Basis Infanteri Batujajar, Kursus Perwira Lanjutan I dan II di Bandung, SESKOAD Bandung, Sekolah Instruktur Intelilience Bogor, Combat Intelligence Course – US Army di Okinawa, Psychological Warfare Operation Course di Okinawa, Advance Intelligence Course Okinawa, pengajar mata-kuliah Inteljen dan Psywar pada SESKOAD Bandung, Ketua Team Penerangan KOPKAMTIB Pusat mengenai G.30.S /PKI, Anggota Panitia Pemilu, Sekjen PWI., Sekretaris Tetap Konferensi Wartawan ASEAN, pengarang berbagai buku ilmu perang misalnya buku Perang Subversi dan Perang Urat Syaraf.

⁶ Gunawan Wibisana adalah raja Alengka pengganti almarhum kakaknya; Dasamuka Rahwana.

Sugriwa adalah Raja Kiskenda, sebuah kerajaan kera.

⁷ Ditambah Prabu Barata, ikut mendengarkan petuah kakaknya.

ⁱ Sun Tzu, The Art of War.

ⁱⁱ Von Clausewitz.

ⁱⁱⁱ Pembangunan keamanan (security built in) mengandung konsekuensi pembangunan kesejahteraan (prosperity within).

^{iv} Muslihat Schwartzkopf sebagai sutradara sekutu.